

Ellen G. White Estate

SELECTED MESSAGES

BOOK 3

ELLEN G. WHITE

Pesan-pesan Pilihan 3

Ellen G. White

1980

**Hak Cipta © 2011
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberikan Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Kata Pengantar untuk Pembaca.....	ix
Bagian 1-Gereja	xi
Pendahuluan	xi
Bab 1-Apakah Gereja itu?	12
Allah Memiliki Tubuh yang Terorganisir	13
Bab 2-Persatuan di dalam Gereja	15
Menghadirkan Front Persatuan	15
Persatuan Keyakinan Kita	15
Jangan Sampai Terpisah.....	15
Apa yang Disahkan oleh Surga	16
Bab 3-Aksi Independen.....	17
Berangkat dari Iman	17
Kekuatan dari Aksi Bersama.....	17
Menasihati Bersama-Membandingkan Rencana	17
Berlatih di Hari-hari Awal	18
Kemerdekaan adalah Khayalan Setan	18
Pengorganisasian yang Menyeluruh Sangat Penting.....	19
Bagian 2-Prinsip-prinsip Inspirasi.....	20
Pendahuluan	20
Bab 4-Keutamaan Firman	21
Bab 5-Pengalaman-pengalaman dalam Menerima Penglihatan.....	25
Bab 6-Sekilas Tentang Bagaimana Terang Itu Datang Kepada Ellen White.....	29
Bab 7-Menyampaikan Pesan yang Diwahyukan Secara Ilahi.....	34
Bab 8-Pertanyaan tentang Pengaruh	43
Bab 9-Mendefinisikan Penghakiman Saudari White dan Firman Tuhan.....	47
Pendapat Saudari White?.....	47
Bab 10-Tentang Menjadi Utusan yang Terinspirasi	49
Setelah Kematian Ellen White.....	52
Bab 11-Penerimaan Pesan.....	53
Dua Contoh Umum	56
Bagian 3-Persiapan Buku-buku Ellen G. White.....	59
Pendahuluan	59
Bab 12-Pembantu-pembantu Sastra dalam Karya Ellen G. White.....	60
Karya Marian Davis	61
Bab 13-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja.....	63
Ellen G. White Menginginkan Bahasa yang Digunakan dengan Benar	65
Surat untuk Membantu Orang Lain.....	66
Bab 14-Langkah Awal dalam Menulis dan Menerbitkan Kisah Kontroversi Besar.....	67
Visi Kontroversi Besar Tahun 1858.....	67
Karunia-karunia Rohani, Jilid III dan IV	68

Bab 15-Sebuah Catatan Pengalaman Ellen G. White dalam Menulis tentang Kehidupan Kristus pada tahun 1876.....	70
Bab 16-Memperluas Presentasi Kontroversi Besar.....	74
Kontroversi Besar Edisi Tahun 1888	75
Bab 17-Pengalaman E.G. White dalam Mempersiapkan Keinginan Zaman	78
Notasi Dari Surat dan Buku Harian.....	78
Memenuhi Kritik terhadap Keinginan Zaman.....	80
Bab 18-Komentar-komentar Saat Bekerja pada Buku Seri Konflik	82
Hasil dari Penglihatan yang Mencakup Masa Hidupnya.....	82
Kritik Konstruktif Dihargai (1885)	82
Buku-buku yang Dicari Memberikan Urutan Acara	82
Roh Kudus Menelusuri Kebenaran di dalam Hati Ellen White	83
Revisi Kontroversi Besar Tahun 1911	83
Bagian 4-Penjelmaan.....	85
Pendahuluan	85
Bab 19-Penjelmaan.....	86
Kesempurnaan Kemanusiaan Kristus	86
Kristus Turun ke Tingkat Kemanusiaan yang Jatuh.....	86
Apakah Kristus Mampu Menyerah pada Percobaan?.....	87
Allah Mengutus Makhluk Tanpa Dosa ke Dunia Ini	89
Manusia Diciptakan dengan Sifat Moral Tanpa Dosa	89
Penyakit Orang Lain Ditanggung Secara Bergantian.....	89
Ketidakberdosaan Kristus Menggelisahkan Iblis	90
Sifat Manusia yang Jatuh dalam Kejatuhan yang Terhubung dengan Keilahian Kristus	90
Tergoda karena Anak-anak Zaman Sekarang	90
Apa yang Dicapai oleh Inkarnasi	90
Iblis Menyatakan Bahwa Manusia Tidak Dapat Menjalankan Hukum Tuhan	91
Makna Sesungguhnya dari Inkarnasi	94
Bagian 5-Prinsip-Prinsip Keselamatan.....	96
Pendahuluan	96
Bab 20-Prinsip-Prinsip yang Ditetapkan oleh Ellen White dalam Pelayanannya yang Mula-Mula	97
Elemen-elemen Dasar yang Disampaikan pada Konferensi Umum 1883	99
Bab 21-Laporan Allen G. White tentang Konferensi Minneapolis.....	104
Pernyataan yang Menyajikan Latar Belakang Sejarah	104
Janji Berharga Versus Gambar yang Suram.....	108
Penilaian Ellen White pada Hari Penutupan	117
Dua Kutipan dari Khotbah Minneapolis	118
Tiga Bulan Setelah Minneapolis	119
Penerimaan di Lapangan atas Pesan Kebenaran dengan Iman	119
Perlunya Konsep yang Tepat tentang Kebenaran oleh Iman	120
Bab 22-Penekanan pada Tema Keselamatan-1890-1908.....	125
Bagian 6-Pendidikan - Sekolah Gereja, dan Universitas-universitas di Dunia.....	135
Pendahuluan	135

Bab 23-Seruan untuk sebuah Sekolah Gereja	137
Bab 24-Konseling Mengenai Usia Masuk Sekolah	140

Laporan Wawancara.....	140
Taman Kanak-kanak di Battle Creek	142
Cahaya yang Diberikan pada "Hal-hal Ini"	142
Jenis Pendidikan yang Dibutuhkan Anak-anak	143
Menetapkan Pola	145
Pertanyaan tentang Taman Kanak-kanak	145
Mungkinkah Sekolah Menjadi Sebuah Kerugian?	146
Sekolah yang Memberikan Kesan Baik	147
Bab 25-Prinsip-Prinsip Panduan Umum.....	148
Di Setiap Tempat di Mana Ada Gereja	148
Bukan Maksim Manusia, tetapi Firman Tuhan	148
Tidak Ada Rencana Stereotip dalam Pendidikan	148
Definisi Pendidikan yang Sebenarnya.....	148
Kualitas Terpuji dari Sekolah-sekolah di Swiss	148
Bab 26-Menghadiri Perguruan Tinggi dan Universitas di Negeri Ini	151
Bahaya Mendengarkan Orang-Orang Hebat di Dunia	151
Mahasiswa Masehi Advent Hari Ketujuh	152
Menaburkan Benih Kebenaran ke dalam Pikiran dan Hati.....	152
Bagian 7-Standar	154
Pendahuluan	154
Bab 27-Keutamaan Kesopanan	155
Bab 28-Pakaian dan Perhiasan	158
Berkah dari Pakaian yang Tepat.....	158
Prinsip-prinsip Panduan yang Baik	158
Kemandirian dan Keberanian untuk Menjadi Benar.....	159
Menyempurnakan Selera.....	159
Kesederhanaan dalam Berpakaian.....	159
Ke Mana Kita Melayang?.....	161
"Diri Sendiri, Diri Sendiri, Harus Dilayani"	162
Pakaian yang Dipakai Para Pendeta Masehi Advent Hari Ketujuh.....	163
Tentang Menjadikan Pertanyaan Pakaian sebagai Ujian.....	164
Bab 29-Hari Sabat: Prinsip-Prinsip Penuntun dalam Ketaatan pada Hari Sabat.....	167
Beberapa Hari Sabat Bersama Keluarga Kulit Putih.....	170
Bab 30-Keutamaan Memvariasikan Postur Tubuh dalam Shalat.....	174
Tidak Harus Selalu Berlutut	174
Bagian 8-Reformasi Kesehatan	177
Pendahuluan	177
Bab 31-Visi yang Sejak Awal Menyerukan Reformasi	178
Perhatian terhadap Tembakau, Teh, dan Kopi pada tahun 1848 dan 1851	178
Prinsip-prinsip Penting yang Diungkapkan pada Tahun 1854.....	178
Bab 32-Visi Reformasi Kesehatan 1863	180
Pertanyaan-pertanyaan yang Diarahkan Terjawab.....	180
Bagaimana Reformasi Busana Terungkap	181

Hubungan Visi dengan Penulisan dan Praktik	181
Tulisan Kesehatan pada 6 Juni, Hari Penglihatan	182

Sebuah Tinjauan pada tahun 1867 terhadap Tulisan tentang Reformasi Kesehatan	183
Ditulis secara Independen dari Buku atau Pendapat Orang Lain	184
Bab 33-Penggunaan Kesaksian yang Tepat tentang Reformasi Kesehatan	185
Menjaga dari hal-hal yang Ekstrem.....	186
Perlunya Moderasi dan Kehati-hatian	186
Bahaya Keluarga yang Ditunjukkan kepada Ellen White	187
Mentega, Daging, dan Keju.....	187
Teh, Kopi, Tembakau, dan Alkohol.....	187
Sebuah Karya yang Mendiskreditkan Reformasi Kesehatan	188
Bab 34-Bahaya Rohani dan Fisik dari Nafsu Makan yang Dipuaskan	189
Perubahan Karena Penggunaan Makanan Berbahan Dasar Daging	189
Selera dalam Penghakiman yang Rusak.....	189
Kesehatan Spiritual Dikorbakan.....	189
Hubungan Agama dan Kehidupan Fisik	190
Bahaya dari Ketidaktahuan yang Disengaja	190
Milik Siapa Kita?.....	190
Rintangan-rintangan terhadap Peningkatan Mental dan Pengudusan Jiwa	190
Bab 35-Mengajarkan Reformasi Kesehatan dalam Keluarga	192
Konsistensi Orang Tua Bersama Anak di Meja Makan	192
Mendesak Anak untuk Makan Berlebihan	192
Tidak Menetapkan Satu Aturan.....	193
Bab 36-Suster White dan Doa untuk Orang Sakit.....	194
Doa Sederhana yang Khusyuk untuk Menemani Pengobatan.....	194
Bagian 9-Nasihat tentang Banyak Hal	195
Pendahuluan	195
Bab 37-Penganut Masehi Advent Hari Ketujuh dan Tuntutan Hukum.....	196
Konselor yang Tidak Aman.....	196
Nasihat untuk Orang Percaya yang Diancam Tuntutan Hukum.....	197
Para Orang Suci yang Akan Mengadili Dunia	198
Pengacara dan orang-orang Laodikia	198
Gugatan Hukum Terhadap Penerbit.....	199
Penyebab Tuhan Terluka.....	200
Bab 38-Sains dan Wahyu	201
Buah dari Skeptisisme	201
Allah Sang Perancang dan Pencipta.....	204
Bab 39-Pertanyaan-pertanyaan Tentang Orang-Orang yang Diselamatkan.....	206
Apakah Anak-anak dari Orang Tua yang Tidak Percaya Akan Diselamatkan?.....	206
Akankah Orang-orang yang Dibangkitkan Saling Mengenali?	208
Bab 40-Pertanyaan tentang Garis Tanggal.....	209
Hari Sabat Dibuat untuk Dunia yang Bulat.....	209
Masalah Garis Tanggal.....	209
Bab 41-Kenang-kenangan, Apakah Sudah Tepat?.....	211
Peringatan untuk Mengingatn Kita akan Sejarah Kita	211

Panggilan untuk Mengenang Masa Lalu	211
Bab 42-Menyewakan Gereja Kita kepada Denominasi Lain	212
vi <i>Pesan Terpilih Buku 3</i>	
Bab 43-Perasaan Putus Asa.....	213
Ellen White Menderita Perasaan Sedih	213
Nasihat untuk Seorang Suster yang Putus Asa.....	213
Melihat di Balik Bayang-Bayang	214
Bab 44-Cahaya Khusus tentang Berkebun.....	216
Ellen G. White Menginstruksikan untuk Menanam Pohon Buah	216
Penyemprotan Pohon Buah	216
Bab 45-Nasihat yang Seimbang tentang Pembuatan Gambar dan Penyembahan Berhala	217
Bab 46-Musik dan Pengarah Musik	218
Bernyanyi Mengusir Kuasa Kegelapan	218
Keduniawian dalam Garis Musik	218
Bab 47-Bekerja di dalam Semangat Doa	221
Terlalu Banyak Resolusi	221
Bab 48-Para Nabi Alkitab Menulis untuk Zaman Kita	222
Harta Karun untuk Generasi Terakhir	222
Bab 49-Bisakah Semua Orang Memiliki Karunia Nubuat?	224
Bab 50-Meremehkan Para Perintis.....	225
Peningkatan Cahaya Menimbulkan Peningkatan Tanggung Jawab	227
Bab 51-Serangan terhadap Ellen White dan Karyanya	229
Haruskah Kita Tetap Diam?	229
Untuk Memenuhi dan Memperbaiki Kepalsuan	229
Koran Gereja Berbicara.....	230
Bab 52-Ketidakberdosaan dan Keselamatan.....	232
Klaim atas Ketidakberdosaan	232
Biarkan Tuhan, Bukan Manusia, yang Menyatakannya	232
Tidak Sampai Tubuh Keji Ini Diubah	233
Ketika Konflik Berakhir	233
Jaminan Keselamatan Sekarang	234
Jangan Khawatir, Pengharapan Anda Ada di Dalam Kristus	234
Bab 53-Mempelajari Kesaksian-kesaksian.....	235
Terang Akan Mengutuk Mereka yang Tidak Memilih untuk Belajar dan Taat.....	235
Ellen G. White Didesak untuk Menyerukan Studi Kesaksian.....	235
Studi Pribadi Akan Menjawab Pertanyaan.....	235
Bacalah Kesaksian untuk Diri Anda Sendiri	236
Kesaksian Perlindungan Kami	236
Bagian 10-Memenuhi Fanatisme	237
Pendahuluan	237
Bab 54-Kasus Mackin	238
Laporan Wawancara.....	238
Tuhan Memang Memberi Terang	246
Referensi Lain tentang Kerasukan Iblis	247
Bagian 11-Kejadian-kejadian di Hari Terakhir	248

Pendahuluan	249
Bab 55-Pelajaran dari Menghadapi Krisis Hukum Minggu pada Akhir Tahun 1880-an dan Awal tahun 1890-an	251
<i>Daftar Isi</i>	
vii	
Kepastian Saat Awan Menjadi Gelap di Tahun 1884	251
Amerika Bisa Menjadi Tempat Bahaya Terbesar	253
Pandangan Awal tentang Pentingnya Hari Sabat	254
Nasihat yang Berkaitan dengan Masalah Hukum Hari Minggu.....	257
Memanjakan Diri Sendiri Akan Mencemooh Orang yang Setia	260
Bayar Denda Jika Ingin Bebas dari Penindas.....	262
Bab 56-Saat Kita Mendekati Akhir	264
Pesan Menyesatkan Akan Diterima Banyak Orang	264
Ketabahan, tetapi Tidak Membangkang.....	265
Murtadnya SDA yang Bersatu dengan Orang Kafir.....	266
Sebuah Ilmu Pengetahuan tentang Iblis	267
Waktu Kemurtadan Telah Tiba	267
Malaikat Akan Menahan Empat Angin Sampai Setelah Penyegelan.....	267
Iblis dan Malaikat-malaikatnya Bergaul dengan Orang-orang Murtad	268
Pekerjaan Guru yang Mandiri	268
Malaikat Jahat Berwujud Orang-Orang Beriman Akan Bekerja di Barisan Kita	268
Kemurtadan yang Akan Mengejutkan Kita.....	269
Orang Murtad Akan Menggunakan Hipnotis.....	269
"Menyatukan, Menyatukan"	270
Bab 57-Perjuangan Besar yang Terakhir.....	271
Masalah di Depan.....	271
Hukum Bangsa-Bangsa yang Akan Menyebabkan Manusia Melanggar Hukum Allah	272
Dunia dalam Pemberontakan.....	272
Banyak Anak yang Akan Diambil.....	274
Konflik Terakhir Akan Singkat Tapi Mengerikan	275
Ketika Dianiaya, Melarikan Diri ke Tempat Lain.....	275
Kemartiran Sarana Allah untuk Membawa Banyak Orang ke dalam Kebenaran....	275
Kristus Berdiri di Sisi Orang-orang Kudus yang Teraniaya	275
Para Pedagang dan Pangeran Akan Mengambil Sikap	276
Setiap Manusia Akan Berada dalam Pasukan Kristus atau Pasukan Setan.....	277
Kristus Berbaur dalam Barisan dalam Konflik Terakhir.....	278
Hidup Kita dan Persiapan Terakhir	279
Pandangan yang Jelas tentang Acara yang Akan Datang.....	280
Lampiran	284
Lampiran A	285
Kontroversi Besar Edisi 1911	285
Salinan Surat yang Ditulis oleh Penatua W.C. White:	290
Lampiran B.....	293
W. Pernyataan C. White yang dibuat untuk W. W. Eastman, [Departemen Penerbitan Sekretaris, Konferensi Persatuan Barat Daya]. 4 November 1912.	293
Tulisan-tulisan Ellen G. White tentang Sejarah	294

Kronologi.....	294
Buatlah Klaim yang Sederhana Saja	295
Lampiran C.....	297

W. Surat W.C. White kepada L.E. Froom, [Pada waktu itu Penatua Froom adalah sekretaris asosiasi dari Asosiasi Pelayanan Konferensi Umum]. 8 Januari	1928297
W. C. Surat White kepada L. E. Froom	298
W. C. Surat Putih untuk L. E. Froom.....	303

Sebuah Kata untuk Pembaca

Pada tahun 1958, penerbitan *Selected Messages*, Buku 1 dan 2, menyediakan nasihat-nasihat dalam bentuk permanen yang telah menjadi sangat penting sejak volume terakhir dari *Testimonies for the Church* muncul pada tahun 1909. Mewakili berbagai topik, banyak di antaranya telah diterbitkan dalam majalah-majalah gereja, pamflet-pamflet, dan terbitan-terbitan serupa. Beberapa di antaranya, yang diambil dari surat-surat dan manuskrip-manuskrip Nyonya White, belum pernah diterbitkan sebelumnya. Dua jilid *Selected Messages* menjadi buku sumber utama, melengkapi buku-buku *Testimonies for the Church* dan berbagai buku nasihat khusus.

Pesan-Pesan Terpilih, Buku 3, menambah sumber-sumber yang sangat berguna ini. Di sini pembaca akan menemukan bahan-bahan yang, dalam banyak hal, menyumbangkan wawasan dan perspektif di luar yang ditemukan dalam publikasi-publikasi Nyonya White sebelumnya. Dalam beberapa kasus, seperti cara kerja ilham dan cara buku-buku Njonja White dipersiapkan, meningkatnya minat terhadap topik-topik ini telah menyebabkan dimasukkannya satu bagian dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan, beberapa di antaranya diterbitkan untuk pertama kalinya.

Tema-tema penting lainnya yang dibahas dalam buku ini meliputi gereja, inkarnasi Yesus, pendidikan, standar perilaku Kristen, reformasi kesehatan, fanatisme pertemuan, dan peristiwa-peristiwa akhir zaman. Satu bagian mendokumentasikan presentasi Nn. White mengenai prinsip-prinsip keselamatan sebelum dan sesudah sesi konferensi umum tahun 1888 di Minneapolis dengan penekanannya pada kebenaran oleh iman, dan menyertakan komentar-komentarnya mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada sesi yang bersejarah dan penting itu. Bagian lain dikhususkan untuk kumpulan pernyataan singkat tentang berbagai hal tertentu, seperti tuntutan hukum, garis tanggal internasional, menyewakan gereja Advent kepada kelompok lain, berkebun, dan musik. Buku ini ditutup dengan tiga lampiran penting, yang memberikan komentar-komentar W.C. White yang berpengetahuan luas mengenai revisi *The Great Controversy* tahun 1911, mengenai pemahaman yang tepat mengenai tulisan-tulisan Nyai White yang melibatkan sejarah dan kronologi, dan bagaimana buku-buku Nyai White dipersiapkan, termasuk penggunaan para penerjemah.

Membuat kompilasi dari tulisan-tulisannya adalah salah satu tugas khusus yang diberikan oleh Nyonya White dalam surat wasiatnya kepada para Pengawas harta peninggalannya. Di luar materi yang telah ia terbitkan, ia bermaksud agar manuskrip dan surat-surat nasihatnya dapat memberikan pelayanan yang lebih luas kepada gereja. Ia menulis pada tahun 1905:

"Saya berusaha dengan pertolongan Allah untuk menulis surat-surat yang akan menjadi pertolongan, bukan hanya bagi mereka yang dituju, tetapi juga bagi banyak orang lain yang membutuhkannya."-**Surat 79, 1905**. Naskah untuk buku ini disusun di bawah otorisasi dan arahan dari Dewan Pengawas Ellen G. White Estate, di kantor White Estate, oleh staf yang dipekerjakan secara teratur. Setiap upaya telah dilakukan untuk

memasukkan informasi yang memadai.
konteks dengan pilihan, dalam keterbatasan ruang.

Dalam beberapa kasus, materi yang dipilih menyebutkan nama orang yang bersangkutan. Dalam beberapa kasus di mana tidak ada kepercayaan yang akan dikhianati, nama tersebut dipertahankan dalam teks. Namun, dalam kebanyakan kasus, sebuah huruf dari alfabet, dimulai dengan a dan berurutan

melalui buku ini, telah diganti dengan nama tersebut. Huruf yang dipilih tidak memiliki hubungan dengan nama yang diwakilinya.

Bahwa buku ini, yang menyajikan informasi dan nasihat penting di berbagai bidang, dapat menjadi sumber berkat dan dorongan bagi gereja, adalah harapan yang tulus dari

Dewan Pengawas Ellen

G. White Estate

[10]

[11]

[12]

[13]

[14]

[15]

Bagian 1-Gereja

Pendahuluan

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh selalu dekat dengan hati Ellen G. White. ribuan kali dan lebih banyak lagi selama hidupnya yang panjang, surga telah mendekat kepadanya dengan pesan-pesan dorongan, pengajaran, informasi, serta teguran dan koreksi. banyak penglihatan ini diberikan untuk menuntun dan menjaga para anggota sisa-sisa umat Allah yang memegang hari sabat, baik secara individu maupun secara bersama-sama.

"Tuhan mengasihi gereja-Nya," ia menyatakan ketika gereja sedang diserang (*Selected Messages 2:68*). Dengan lembut ia menulis, "Gereja Kristus, betapapun lemah dan cacatnya, adalah satu-satunya objek di bumi yang kepadanya Ia memberikan penghargaan-Nya yang tertinggi." - *Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 15.

Ellen White sangat mencintai gereja. Seluruh hidupnya didedikasikan untuk kesejahteraan dan kemenangannya.

Maka, betapa tepat bahwa volume *Pesan-Pesan Pilihan* ini dibuka dengan sebuah definisi tentang apa itu gereja, yang diambil dari sebuah surat nasihat kepada seorang administrator yang bekerja di luar Amerika Utara. Hal ini diikuti dengan nasihat-nasihat yang menyerukan persatuan sebagai sarana kekuatan, dan peringatan terhadap tindakan-tindakan yang independen, yang hanya dapat melemahkan upaya-upaya gereja untuk menjangkau dan menyelamatkan dunia yang sedang kebingungan.

Wali Amanat Putih.

Bab 1-Apakah Gereja Itu?

Pengaruh Kristus harus dirasakan di dunia ini melalui anak-anak-Nya yang percaya. Orang yang telah bertobat harus mengerahkan jenis pengaruh yang sama yang melalui perantaraan Allah telah menjadi efektif dalam pertobatannya. Semua pekerjaan kita di dunia ini harus dilakukan dalam keharmonisan, kasih dan kesatuan. Kita harus menjaga teladan Kristus senantiasa di hadapan kita, berjalan di dalam jejak-Nya.

Persatuan adalah kekuatan, dan Tuhan menghendaki agar kebenaran ini terus dinyatakan dalam semua anggota tubuh Kristus. Semua harus bersatu dalam kasih, dalam kelemahan, dalam kerendahan hati. Terorganisir ke dalam sebuah masyarakat orang percaya dengan tujuan untuk menggabungkan dan menyebarkan pengaruh mereka, mereka harus bekerja sebagaimana Kristus bekerja. Mereka harus selalu menunjukkan kesopanan dan rasa hormat satu sama lain. Setiap talenta memiliki tempatnya masing-masing dan harus dijaga di bawah kendali Roh Kudus. **Sebuah Masyarakat Kristen yang Dibentuk untuk Para** Anggotanya-Gereja adalah sebuah masyarakat Kristen yang dibentuk untuk para anggotanya, sehingga setiap anggota dapat menikmati bantuan dari semua anugerah dan talenta dari para anggota lainnya, dan karya Allah atas mereka, sesuai dengan berbagai karunia dan kemampuan mereka. Gereja dipersatukan dalam ikatan persekutuan yang kudus untuk

bahwa setiap

[16]

anggota dapat diuntungkan oleh pengaruh yang lain. Semua hendaknya mengikatkan diri mereka pada perjanjian kasih dan harmoni. Prinsip-prinsip dan rahmat-rahmat Kristen dari seluruh masyarakat orang percaya harus mengumpulkan kekuatan dan kekuatan dalam tindakan yang harmonis. Setiap orang percaya harus diuntungkan dan ditingkatkan oleh pengaruh yang memurnikan dan mentransformasikan dari berbagai kemampuan anggota-anggota lain, sehingga hal-hal yang kurang di dalam diri yang satu dapat lebih berlimpah di dalam diri yang lain. Semua anggota harus bersatu, sehingga gereja dapat menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia.

Perjanjian kesepakatan dalam keanggotaan gereja adalah bahwa setiap anggota akan berjalan mengikuti jejak Kristus, agar semua orang memikul kuk yang dipikul-Nya dan belajar dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Dengan demikian, "Kamu akan mendapat ketenangan pada jiwamu," demikianlah firman Juruselamat yang kekasih, "karena jiwamu akan mendapat ketenangan pada kuk yang Kupasang. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak" (Matius 11:29, 30).

Mereka yang memikul kuk Kristus akan bersatu. Mereka akan memupuk simpati dan kesabaran, dan dalam keteladanan yang kudus akan berusaha untuk menunjukkan kepada orang lain simpati dan kasih yang lembut, yang mereka sendiri merasa sangat membutuhkannya. Orang yang lemah dan kurang berpengalaman, meskipun ia lemah, dapat dikuatkan oleh mereka yang lebih berpengalaman dan oleh mereka yang memiliki pengalaman yang matang. Meskipun paling kecil, ia adalah batu yang harus bersinar di dalam bangunan. Ia adalah anggota penting dari tubuh yang terorganisir, dipersatukan dengan Kristus, Kepala yang hidup, dan melalui Kristus diidentifikasi dengan semua

keunggulan karakter Kristus sehingga Juruselamat tidak malu untuk memanggilnya saudara.

Kegunaan Bertambah Melalui Ikatan Gereja-Mengapa orang-orang percaya dibentuk menjadi sebuah gereja? Karena dengan cara ini Kristus akan meningkatkan kegunaan mereka di dunia dan menguatkan

pengaruh pribadi mereka untuk kebaikan. Di dalam gereja harus dijaga sebuah disiplin yang menjaga hak-hak semua orang dan meningkatkan rasa saling ketergantungan. Allah tidak pernah merancang bahwa pikiran dan penilaian seseorang harus menjadi kekuatan yang mengendalikan. Dia tidak pernah merancang bahwa satu orang harus memerintah dan merencanakan serta merancang

[17]

tanpa pertimbangan yang cermat dan penuh doa dari seluruh tubuh, agar semua dapat bergerak dengan cara yang sehat, menyeluruh, dan harmonis.

Orang-orang percaya harus bersinar sebagai terang di dunia. Sebuah kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Sebuah gereja, yang terpisah dan berbeda dari dunia, dalam perkiraan surga adalah objek terbesar di seluruh bumi. Para anggotanya berjanji untuk terpisah dari dunia, menguduskan pelayanan mereka kepada satu Guru, Yesus Kristus. Mereka harus menyatakan bahwa mereka telah memilih Kristus sebagai pemimpin mereka. Gereja harus menjadi seperti yang Allah rancang, sebuah perwakilan dari keluarga Allah di dunia lain. -*Surat 26, 1900.*

Allah Memiliki Tubuh yang Terorganisir

Waspadalah terhadap mereka yang muncul dengan beban besar untuk mencela gereja. Orang-orang terpilih yang berdiri dan menghadapi badai pertentangan dari dunia, dan mengangkat perintah-perintah Allah yang tertindas untuk meninggikan mereka sebagai orang yang kudus dan terhormat, sungguh merupakan terang dunia

Aku berkata kepadamu, saudara-saudaraku, Tuhan memiliki tubuh yang terorganisir yang melaluinya Ia akan bekerja. Mungkin ada lebih dari sejumlah Yudas di antara mereka, mungkin ada Petrus yang gegabah yang dalam keadaan percobaan akan menyangkal Tuhannya. Mungkin ada orang-orang yang diwakili oleh Yohanes yang dikasihi Yesus, tetapi ia mungkin memiliki semangat yang akan menghancurkan kehidupan manusia dengan menurunkan api dari surga kepada mereka untuk membalas dendam atas penghinaan terhadap Kristus dan kebenaran. Tetapi Guru yang agung ini berusaha untuk memberikan pelajaran-pelajaran untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan yang ada. Dia melakukan hal yang sama hari ini dengan gereja-Nya. Dia menunjukkan bahaya-bahaya mereka. Dia sedang menyampaikan pekabaran Laodikia kepada mereka.

Dia menunjukkan kepada mereka bahwa semua keegoisan, semua kesombongan, semua peninggian diri, semua ketidakpercayaan dan prasangka, yang mengarah pada perlawanan terhadap kebenaran dan berpaling dari terang yang benar, adalah berbahaya, dan kecuali [dosa-dosa ini] dipertobatkan, mereka yang menghargai hal-hal ini akan ditinggalkan di dalam kegelapan, seperti bangsa Yahudi. Biarlah setiap jiwa sekarang berusaha untuk menjawab

[18]

doa Kristus. Biarlah setiap jiwa menggemakan doa itu dalam pikiran, dalam permohonan, dalam nasihat, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Kristus adalah satu dengan Bapa, dan bekerja untuk mencapai tujuan ini.

Sebagai ganti dari memutar senjata-senjata peperangan di dalam barisan kita sendiri, biarlah senjata-senjata itu diputar untuk melawan musuh-musuh Allah dan kebenaran.

Gema doa Kristus dengan segenap hati Anda: "Bapa yang kudus, peliharalah dalam nama-Mu sendiri mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kami." (*Yohanes 17:11*)...

Apa yang Dibayangkan oleh **Doa** Kristus-Doa Kristus bukan hanya untuk mereka yang sekarang menjadi murid-murid-Nya, tetapi untuk semua orang yang akan percaya kepada Kristus melalui perkataan para murid-Nya, bahkan sampai ke ujung dunia. Yesus baru saja akan menyerahkan nyawa-Nya untuk membawa kehidupan

dan kekekalan menjadi terang. Kristus, di tengah penderitaan-Nya, dan setiap hari ditolak oleh manusia, melihat ke belakang dua ribu tahun ke depan kepada gereja-Nya yang akan berdiri di akhir zaman, sebelum penutupan sejarah bumi ini.

Tuhan telah memiliki sebuah gereja sejak hari itu, melalui semua perubahan waktu hingga masa kini, tahun 1893. Alkitab memberikan kepada kita sebuah model gereja. Mereka harus bersatu dengan satu sama lain, dan dengan Tuhan. Ketika orang-orang percaya dipersatukan dengan Kristus, pokok anggur yang hidup, hasilnya adalah mereka menjadi satu dengan Kristus, penuh dengan simpati, kelembutan, dan kasih.

Mereka yang Mengucapkan Penghakiman atas Gereja-Ketika seseorang menarik diri dari tubuh yang terorganisir dari orang-orang yang mematuhi perintah Tuhan, ketika dia mulai menimbang gereja dengan timbangan manusianya dan mulai mengucapkan penghakiman atas mereka, maka Anda dapat mengetahui bahwa Tuhan tidak menuntunnya. Dia berada di jalur yang salah.

Secara konstan, pria dan wanita muncul yang menjadi gelisah dan tidak tenang, yang ingin membuat beberapa rancangan baru, untuk melakukan beberapa hal yang luar biasa. Setan melihat kesempatannya untuk memberi mereka sesuatu untuk dilakukan di jalurnya. Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya.

[19]

Untuk Memulihkan, Bukan Meruntuhkan-Ada kesempatan dan hak istimewa di dalam gereja untuk menolong mereka yang siap untuk mati, dan untuk mengilhami gereja dengan semangat, tetapi bukan untuk meruntuhkan gereja. Ada banyak kesempatan di dalam gereja untuk berjalan di jalur Kristus. Jika hati penuh dengan semangat untuk terus maju menuju pengudusan dan kekudusan yang lebih dalam, maka bekerjalah di garis itu dengan segala kerendahan hati dan pengabdian. Gereja membutuhkan kesegaran dan inspirasi dari orang-orang yang menghirup atmosfer surgawi, untuk menghidupkan gereja, meskipun lalang-lalang ada di antara gandum.

Saya memperingatkan semua orang percaya untuk belajar mempertahankan kecemburuan yang saleh atas diri Anda sendiri, agar Iblis tidak mencuri hati Anda dari Tuhan dan Anda tergelincir secara tidak sadar ke dalam pekerjaan di garis Iblis, tanpa menyadari bahwa Anda telah berganti pemimpin, dan ditemukan dalam kuasa pengkhianatan seorang tiran.

Kita sebagai gereja harus selalu waspada, dan bekerja untuk orang-orang yang bersalah di antara kita sebagai pekerja bersama dengan Allah. Kita diperlengkapi dengan senjata rohani, yang sangat ampuh untuk meruntuhkan benteng musuh. Kita tidak boleh melemparkan petir ke arah gereja Kristus yang militan, karena Iblis sedang berusaha sekuat tenaga dalam hal ini, dan kamu yang mengaku sebagai sisa umat Allah sebaiknya tidak menolongnya, mencela, menuduh, dan mengutuk. Berusahalah untuk memulihkan, bukan meruntuhkan, mematahkan semangat, dan menghancurkan - Naskah 21, 1893. (Diterbitkan di *The Review and Herald*, 8 November 1956).

[20]

Bab 2-Persatuan di dalam Gereja

Menghadirkan Front Persatuan

Kesaksian setiap orang percaya dalam kebenaran haruslah satu. Semua perbedaan-perbedaan kecil, yang membangkitkan roh pertikaian di antara saudara-saudara, adalah alat Iblis untuk mengalihkan pikiran kita dari masalah besar dan menakutkan yang ada di hadapan kita. Damai sejahtera yang sejati akan datang di antara umat Allah ketika melalui semangat yang bersatu dan doa yang sungguh-sungguh, damai sejahtera yang palsu yang ada pada tingkat yang besar diganggu. Sekarang ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan. Sekaranglah waktunya untuk menunjukkan sifat-sifat keprajuritan Anda; biarlah umat Tuhan mempersembahkan sebuah front persatuan kepada musuh-musuh Allah dan kebenaran dan keadilan

Ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas jemaat mula-mula, "mereka yang percaya itu sehati dan sejiwa" (**Kisah Para Rasul 4:32**). Roh Kristus menjadikan mereka satu. Inilah buah dari tinggal di dalam Kristus....

Kita membutuhkan penerangan ilahi. Setiap individu berjuang untuk menjadi pusat pengaruh, dan sampai Allah bekerja bagi umat-Nya, mereka tidak akan melihat bahwa ketundukan kepada Allah adalah satu-satunya keselamatan bagi jiwa mana pun. Kasih karunia-Nya yang mengubah hati manusia akan menuntun pada kesatuan yang belum terwujud, karena semua yang berasimilasi dengan Kristus akan selaras satu sama lain. Yang Kudus

[21]

Roh akan menciptakan persatuan.-**Surat 25b, 1892**.

Persatuan Keyakinan Kita

Doa Kristus kepada Bapa-Nya, yang terdapat dalam Yohanes pasal 17, harus menjadi kredo gereja kita. Ini menunjukkan kepada kita bahwa perbedaan dan perpecahan kita tidak menghormati Allah. Bacalah seluruh pasal ini, ayat demi ayat.-**Naskah 12, 1899**.

Jangan Sampai Terpisah

Tidak ada nasihat atau sanksi yang diberikan dalam Firman Tuhan kepada mereka yang percaya kepada pesan malaikat ketiga untuk membuat mereka berpikir bahwa mereka dapat berpisah. Hal ini dapat kamu putuskan sendiri selamanya. Ini adalah rancangan dari pikiran yang tidak dikuduskan yang akan mendorong terjadinya perpecahan. Tipu muslihat manusia mungkin tampak benar di mata mereka sendiri, tetapi itu bukanlah kebenaran dan keadilan. "Sebab Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kita berdua dan yang telah merubuhkan tembok pemisah yang

memisahkan kita, ... supaya dengan perantaraan salib Dia memperdamaikan kita berdua dengan Allah menjadi satu tubuh" (Efesus 2:14-16).

Kristus adalah mata rantai pemersatu dalam rantai emas yang mengikat orang-orang percaya bersama di dalam Tuhan. Tidak boleh ada yang terpisah dalam masa ujian yang besar ini. Umat Allah adalah, "kawan sewarga dari orang-orang kudus, dan anggota keluarga Allah, dan dibangun di atas dasar

rasul-rasul dan nabi-nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru, yang di dalam Dia semua bangunan yang telah tersusun rapi, bertumbuh menjadi bait kudus di dalam Tuhan." (Ayat 19-21). Anak-anak Allah merupakan satu kesatuan yang utuh di dalam Kristus, yang menampilkan salib-Nya sebagai pusat daya tarik. Semua yang percaya adalah satu di dalam Dia.

Perasaan manusia akan menuntun manusia untuk mengambil alih pekerjaan ke tangan mereka sendiri, dan bangunan menjadi tidak proporsional. Oleh karena itu, Tuhan menggunakan berbagai karunia untuk membuat bangunan itu menjadi simetris. Tidak ada satu pun fitur kebenaran yang disembunyikan atau dianggap remeh. Allah tidak dapat dimuliakan kecuali jika bangunan itu, "yang tersusun rapi, bertumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan." A

[22]

subjek yang besar di sini dipahami, dan mereka yang memahami kebenaran untuk saat ini harus memperhatikan bagaimana mereka mendengar dan bagaimana mereka membangun dan mendidik orang lain untuk mempraktikkannya - Naskah 109, 1899.

Apa yang Disahkan Surga

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga" (Matius 18:18). Ketika setiap spesifikasi yang diberikan Kristus telah dilaksanakan dalam roh Kristen yang sejati, maka, dan hanya pada saat itu, Surga mengesahkan keputusan gereja, karena para anggotanya memiliki pikiran Kristus, dan melakukan apa yang akan dilakukan-Nya seandainya Ia ada di bumi - Surat 1c, 1890.

[23]

Bab 3-Tindakan Independen

Berangkat dari Iman

Tuhan mengajar, memimpin, dan membimbing umat-Nya, agar mereka dapat mengajar, memimpin, dan membimbing orang lain. Di antara sisa-sisa zaman akhir ini, seperti yang terjadi pada Israel kuno, akan ada orang-orang yang ingin bergerak secara mandiri, yang tidak mau tunduk pada ajaran-ajaran Roh Allah, dan yang tidak mau mendengarkan nasihat atau nasihat. Hendaklah orang-orang seperti itu selalu ingat bahwa Allah memiliki gereja di bumi, yang kepadanya Ia telah mendelegasikan kuasa. Manusia akan ingin mengikuti penilaian mereka sendiri yang independen, meremehkan nasihat dan teguran; tetapi sama pastinya ketika mereka melakukan hal ini, mereka akan meninggalkan iman, dan bencana serta kehancuran jiwa-jiwa akan mengikuti. Mereka yang berkumpul sekarang untuk mendukung dan membangun kebenaran Allah, sedang menempatkan diri mereka di satu pihak, berdiri bersatu dalam hati, pikiran, dan suara untuk membela kebenaran."-Surat 104, 1894.

Kekuatan dari Aksi Bersama

Tuhan ingin agar semua orang yang mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya memberikan kesaksian dalam hidup mereka tentang karakter kebenaran yang kudus. Akhir zaman sudah dekat, dan sekaranglah saatnya Setan akan melakukan upaya khusus untuk mengalihkan perhatian dan memisahkannya dari hal-hal yang sangat penting yang seharusnya

[24]

menahan setiap pikiran untuk memusatkan tindakan.

Sebuah pasukan tidak akan berhasil melakukan apa pun jika bagian-bagiannya tidak bekerja sama. Jika setiap prajurit bertindak tanpa mengacu pada yang lain, tentara akan segera menjadi tidak terorganisir. Alih-alih mengumpulkan kekuatan dari tindakan yang terkonsentrasi, kekuatan itu akan terbuang sia-sia dalam usaha yang sia-sia dan tidak berarti. Kristus berdoa agar murid-murid-Nya dapat menjadi satu dengan-Nya, sebagaimana Ia adalah satu dengan Bapa

Apa pun kualitas baik yang dimiliki seseorang, dia tidak bisa menjadi prajurit yang baik jika dia bertindak sendiri-sendiri. Kebaikan kadang-kadang dapat dilakukan tetapi sering kali hasilnya tidak banyak berarti, dan sering kali hasilnya menunjukkan lebih banyak kerusakan daripada kebaikan. Mereka yang bertindak sendiri-sendiri akan membuat pertunjukan melakukan sesuatu, menarik perhatian, dan bersinar terang, dan kemudian menghilang. Semua harus menarik ke satu arah untuk memberikan pelayanan yang efisien untuk tujuan tersebut

Allah menuntut tindakan bersama dari para prajurit-Nya, dan untuk mendapatkan hal

ini di dalam gereja, pengendalian diri adalah penting; pengendalian diri harus dilakukan - Surat 11a, 1886.

Menasihati Bersama-Membandingkan Rencana

Dalam setiap usaha di setiap tempat di mana kebenaran diperkenalkan, ada kebutuhan untuk menyatukan pikiran-pikiran yang berbeda, karunia-karunia yang berbeda, rencana-rencana yang berbeda, dan metode-metode kerja yang berbeda. Semua harus berusaha untuk saling menasihati, berdoa bersama. Kristus mengatakan bahwa, "Jika dua orang di antara kamu sepakat tentang

bumi seperti menyentuh apa pun yang mereka minta, itu akan dilakukan bagi mereka dari Bapa-Ku yang di surga." (**Matius 18:19**). Tidak ada seorang pekerja pun yang memiliki semua kebijaksanaan yang dibutuhkan. Harus ada perbandingan rencana, sebuah nasihat bersama. Tidak ada seorang pun yang boleh merasa dirinya cukup untuk mengelola suatu kepentingan di suatu tempat tanpa bantuan orang lain.

Seseorang mungkin memiliki kebijaksanaan dalam satu arah, tetapi bisa jadi gagal dalam beberapa hal penting. Hal ini membuat karyanya tidak sempurna. Dia membutuhkan kebijaksanaan pikiran dan bakat orang lain untuk menyatu dengan usahanya. Semua harus

[25]

sangat harmonis dalam pekerjaan. Jika mereka hanya bekerja dengan orang-orang yang hanya melihat seperti yang mereka lihat dan hanya mengikuti rencana mereka, maka mereka akan mengalami kegagalan. Pekerjaan itu akan rusak karena tidak ada satu pun dari para pekerja ini yang telah mempelajari pelajaran-pelajaran di sekolah Kristus yang membuat mereka mampu mempersembahkan setiap orang yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Semua harus terus menerus memperbaiki diri. Mereka harus menggunakan setiap kesempatan dan memanfaatkan setiap hak istimewa dengan sebaik-baiknya, sampai mereka menjadi lebih siap untuk pekerjaan mereka yang besar dan khidmat.

Tetapi Allah telah menetapkan karunia-karunia yang berbeda di dalam gereja. Semuanya berharga pada tempatnya, dan semuanya berperan dalam menyempurnakan orang-orang kudus.

Ini adalah perintah Tuhan, dan manusia harus bekerja sesuai dengan aturan dan pengaturan-Nya jika mereka ingin berhasil. Allah hanya akan menerima usaha yang dilakukan dengan sukarela dan dengan hati yang rendah hati, tanpa sifat perasaan pribadi atau mementingkan diri sendiri - **Surat 66, 1886**.

Berlatih di Hari-hari Awal

Ketika masih muda, suami saya biasa menasihati orang-orang yang memiliki penilaian yang baik. Pekerjaannya jauh lebih kecil daripada sekarang, tetapi ia tidak merasa mampu mengelolanya sendirian. Ia memilih para konselor dari antara mereka yang memikul tanggung jawab di semua bagian pekerjaan. Dan setelah menasihati bersama, orang-orang ini akan kembali ke pekerjaan mereka dengan perasaan tanggung jawab yang lebih besar untuk meneruskan pekerjaan itu di jalur yang benar, untuk mengangkat, memurnikan, mengokohkan, sehingga pekerjaan Tuhan dapat bergerak maju dengan kuat." - Naskah **43, 1901**.

Kemerdekaan adalah Khayalan Setan

Adalah khayalan musuh bagi siapa pun yang merasa bahwa ia dapat memutuskan hubungan dengan lembaga-lembaga yang telah Tuhan tunjuk dan bekerja di jalurnya sendiri yang independen, dengan hikmatnya sendiri, dan tetap berhasil. Meskipun ia mungkin menyanjung dirinya sendiri bahwa ia melakukan pekerjaan Tuhan, pada akhirnya ia tidak akan berhasil. Kita adalah satu tubuh, dan setiap anggota harus bersatu dengan tubuh, masing-masing

[26]

orang yang bekerja dalam kapasitasnya masing-masing-Surat 104, 1894.

Bukanlah suatu pertanda yang baik ketika manusia tidak mau bersatu dengan saudara-saudaranya, tetapi lebih suka bertindak sendiri, ketika mereka tidak mau menerima saudara-saudaranya karena mereka tidak sepaham. Jika manusia mau memikul kuk Kristus, mereka tidak dapat berpisah. Mereka akan memikul kuk Kristus, mereka akan menarik diri dengan Kristus - Naskah 56, 1898.

Ketika kita mendekati krisis terakhir, alih-alih merasa bahwa kita tidak terlalu membutuhkan keteraturan dan keselarasan tindakan, kita harus lebih sistematis daripada sebelumnya. Semua pekerjaan kita harus dilakukan sesuai dengan rencana yang jelas.

Saya menerima terang dari Tuhan bahwa harus ada kepemimpinan yang bijaksana pada masa ini lebih dari pada masa-masa sebelumnya dalam sejarah kita - Surat [27a](#), [1892](#).

Pentingnya Organisasi yang Menyeluruh

Oh, betapa Setan akan bersukacita jika ia dapat berhasil dalam usahanya untuk masuk di antara umat ini, dan mengacaukan pekerjaan pada saat organisasi yang menyeluruh sangat penting, dan akan menjadi kekuatan yang paling besar untuk mencegah pemberontakan yang tidak benar dan untuk menyangkal klaim-klaim yang tidak didukung oleh Firman Allah! Kita ingin mempertahankan garis-garis itu secara merata, agar tidak ada perusakan terhadap sistem organisasi dan ketertiban yang telah dibangun oleh kerja yang bijaksana dan hati-hati. Izin tidak boleh diberikan kepada elemen-elemen yang tidak teratur yang ingin mengendalikan pekerjaan pada saat ini.

Beberapa orang telah mengajukan pemikiran bahwa ketika kita mendekati akhir zaman, setiap anak Tuhan akan bertindak secara independen dari organisasi keagamaan mana pun. Tetapi saya telah diinstruksikan oleh Tuhan bahwa dalam pekerjaan ini tidak ada yang namanya setiap orang yang independen. Bintang-bintang di langit semuanya berada di bawah hukum, masing-masing mempengaruhi yang lain untuk melakukan kehendak Tuhan, menghasilkan ketaatan bersama kepada hukum yang mengendalikan tindakan mereka. Dan agar pekerjaan Tuhan dapat maju, sehat dan kokoh, umat-Nya harus bersatu (30 Mei 1909) - [Testimonies for the Church 9:257, 258](#)).

[27]

[28]

Bagian 2-Prinsip-prinsip Inspirasi

Pendahuluan

Keyakinan kita akan apa yang datang kepada kita sebagai pesan-pesan yang diilhami oleh Allah didasarkan pada iman kita kepada Allah dan firman-Nya, serta pada karya Roh Kudus yang menginsafkan di dalam hati kita. Hal ini juga didasarkan pada pengamatan akan penggenapan dan penggenapan nubuat serta buah dari pesan-pesan ini dalam kehidupan kita sendiri dan kehidupan orang lain. Pengaruh nasihat-nasihat tersebut terhadap perkembangan dan pekerjaan gereja memberikan bukti tambahan akan asal usul supranatural mereka.

Pengetahuan tentang beberapa aspek dari inspirasi dan wahyu membantu untuk mempertahankan keyakinan tersebut. Hal ini dapat ditemukan dalam ungkapan-ungkapan yang sering kali bersifat insidental yang digunakan oleh para penulis yang diilhami itu sendiri. Kata-kata yang memelihara keyakinan kita ini muncul dalam Alkitab, dan juga dalam tulisan-tulisan Ellen G. White. Pengantar penulis buku *The Great Controversy* telah memberikan banyak kontribusi bagi pemahaman kita tentang inspirasinya.

Dari waktu ke waktu, White Estate telah mengeluarkan pernyataan-pernyataan Ellen White baik yang telah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan, yang berkaitan dengan pertanyaan tentang pewahyuan dan ilham. Pernyataan-pernyataan yang sering digunakan ini, bersama dengan materi yang belum pernah diterbitkan, sekarang disatukan dalam bagian ini yang berjudul "prinsip-prinsip ilham."

Seperti halnya para penulis Alkitab, Ellen White hanya membuat referensi insidental tentang penglihatannya. Dia hanya menjelaskan secara singkat bagaimana terang itu datang kepadanya, dan bagaimana pesan-pesan itu disampaikan. Referensi insidental ini, yang muncul dalam berbagai sumber, dan sering kali hanya terdiri dari beberapa baris, sekarang untuk pertama kalinya disatukan dalam buku ini.

Pengawas Putih.

[29]

Bab 4-Keutamaan Firman

Hubungan Tulisan-tulisan E.G. White dengan Alkitab yang Diakui dalam Buku Pertama-Saya merekomendasikan kepada Anda, para pembaca yang budiman, Firman Allah sebagai aturan iman dan praktik Anda. Oleh Firman itu kita harus dihakimi. Allah telah berjanji di dalam Firman-Nya untuk memberikan penglihatan-penglihatan pada "hari-hari terakhir"; bukan untuk aturan iman yang baru, tetapi untuk menghibur umat-Nya, dan untuk mengoreksi mereka yang menyimpang dari kebenaran Alkitab. Demikianlah Allah berurusan dengan Petrus ketika Ia hendak mengutusNya untuk berkhotbah kepada bangsa-bangsa lain." - *A Sketch of the Christian Experience and Views of Ellen G. White*, 64 (1851). (Dicetak ulang dalam *Early Writings*, 78.)

Bukan untuk Menggantikan Firman Tuhan-Tuhan ingin Anda mempelajari Alkitab Anda. Dia tidak memberikan cahaya tambahan untuk menggantikan Firman-Nya. Terang ini adalah untuk membawa pikiran yang bingung kepada Firman-Nya, yang jika dimakan dan dicerna, akan menjadi sumber kehidupan bagi jiwa. Maka perbuatan baik akan terlihat sebagai terang yang bersinar di dalam kegelapan - Surat 130, 1901.

Dapatkanlah bukti-bukti dari Alkitab-Dalam pekerjaan umum janganlah menonjolkan diri, dan mengutip apa yang telah ditulis oleh Saudari White, sebagai otoritas untuk mempertahankan posisi Anda. Melakukan hal ini tidak akan menambah iman dalam kesaksian-kesaksian. Bawalah bukti-bukti anda, yang jelas dan gamblang, dari Firman Allah. A

[30]

"Demikianlah firman Tuhan" adalah kesaksian terkuat yang dapat anda berikan kepada orang-orang. Janganlah seorang pun diajar untuk memandang kepada Saudari White, melainkan kepada Allah yang berkuasa, yang memberi petunjuk kepada Saudari White - Surat 11, 1894.

Prinsip-prinsip Alkitab Terlebih Dahulu, Kemudian Kesaksian-Kesaksian - Adalah tugas pertama saya untuk menyajikan prinsip-prinsip Alkitab. Kemudian, kecuali jika ada pembaruan yang diputuskan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh mereka yang kasusnya telah diajukan di hadapan saya, saya harus mengimbuu mereka secara pribadi.-Surat 69, 1896.

E. G. Pekerjaan Putih Tidak Berbeda dengan Pekerjaan Para Nabi Alkitab-Pada zaman dahulu Allah berbicara kepada manusia melalui mulut para nabi dan rasul. Pada zaman sekarang, Ia berbicara kepada mereka melalui kesaksian-kesaksian Roh-Nya. Tidak pernah ada suatu masa ketika Allah mengajar umat-Nya dengan lebih sungguh-sungguh daripada yang Ia lakukan sekarang ini mengenai kehendak-Nya dan jalan yang Ia kehendaki untuk mereka tempuh - *Testimonies for the Church*, 5:661.

Kitab Suci dan Roh Nubuat Memiliki Penulis yang Sama-Roh Kudus adalah penulis Kitab Suci dan Roh Nubuat. Keduanya tidak boleh diputarbalikkan dan diubah

menjadi apa yang diinginkan manusia, untuk melaksanakan gagasan dan sentimen manusia, untuk meneruskan rencana-rencana manusia dengan segala cara yang membahayakan.-Surat 92, 1900.

Ellen White Menyebut Tulisannya sebagai Terang yang Lebih Rendah - Sedikit perhatian diberikan kepada Alkitab, dan Tuhan telah memberikan terang yang lebih rendah untuk menuntun pria dan wanita kepada terang yang lebih besar - The Review and Herald, 20 Januari 1903. (Dikutip dalam Colporteur Ministry, 125.)

Diuji oleh Alkitab-Roh tidak diberikan - dan tidak akan pernah diberikan - untuk menggantikan Alkitab; karena Alkitab secara eksplisit menyatakan bahwa Firman Allah adalah standar yang dengannya semua pengajaran dan pengalaman harus diuji. Yesaya menyatakan, "Kepada hukum Taurat dan

Jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalam mereka" (**Yesaya 8:20**) - *The Great Controversy*, Pendahuluan, hal. vii.

Bukan untuk Tujuan Memberi Terang Baru - Saudara J akan mengacaukan pikiran dengan berusaha membuatnya

[31]

kelihatannya bahwa terang yang telah diberikan Allah melalui buku-buku *Kesaksian itu merupakan* tambahan terhadap Firman Allah, tetapi dalam hal ini ia menyajikannya dalam terang yang keliru. Allah telah melihat bahwa dengan cara ini Ia ingin membawa pikiran umat-Nya kepada Firman-Nya, untuk memberikan kepada mereka pengertian yang lebih jelas tentang Firman-Nya.

Firman Tuhan cukup untuk menerangi pikiran yang paling gelap sekalipun, dan dapat dimengerti oleh mereka yang memiliki keinginan untuk memahaminya. Namun terlepas dari semua ini, beberapa orang yang mengaku menjadikan Firman Allah sebagai bahan pelajaran mereka ternyata hidup dalam pertentangan langsung dengan ajaran-ajarannya yang paling jelas. Kemudian, untuk meninggalkan pria dan wanita tanpa alasan, Allah memberikan kesaksian yang jelas dan tegas, membawa mereka kembali kepada Firman yang telah mereka abaikan. Firman Allah berlimpah dengan prinsip-prinsip umum untuk pembentukan kebiasaan hidup yang benar, dan kesaksian-kesaksian, baik yang umum maupun yang pribadi, telah diperhitungkan untuk menarik perhatian mereka lebih khusus lagi pada asas-asas ini - *Testimonies for the Church 5:663, 664*.

Kesaksian-kesaksian untuk Membawa Pelajaran-pelajaran yang Jelas dari Firman - Di dalam Alkitab, Tuhan telah memberikan pelajaran-pelajaran praktis untuk mengatur kehidupan dan perilaku semua orang; tetapi meskipun Ia telah memberikan hal-hal yang sangat rinci mengenai karakter, percakapan, dan perilaku kita, tetapi dalam ukuran yang sangat besar, pelajaran-pelajaran itu tidak dipedulikan dan diabaikan. Di samping petunjuk-petunjuk di dalam Firman-Nya, Tuhan telah memberikan kesaksian-kesaksian khusus kepada umat-Nya, bukan sebagai suatu wahyu baru, tetapi supaya Ia dapat meletakkan di hadapan kita pelajaran-pelajaran yang jelas dari Firman-Nya, supaya kesalahan-kesalahan dapat dikoreksi, supaya jalan yang benar dapat ditunjukkan, supaya setiap jiwa tidak mempunyai alasan untuk beralih." (Surat **63, 1893**). (Lihat *Testimonies for the Church, 5:665*).

Ellen White Dimampukan untuk Mendefinisikan Kebenaran dan Kesesatan dengan Jelas-Pada saat itu [setelah kekecewaan tahun 1844], satu demi satu kesesatan menekan kami; para pendeta dan dokter membawa doktrin-doktrin baru. Kami akan menyelidiki Kitab Suci dengan banyak berdoa, dan Roh Kudus akan membawa kebenaran ke dalam pikiran kami. Kadang-kadang sepanjang malam kami habiskan untuk menyelidiki Kitab Suci dan dengan sungguh-sungguh memohon bimbingan Allah. Kelompok-kelompok yang setia

[32]

pria dan wanita berkumpul untuk tujuan ini. Kuasa Allah akan turun ke atas saya, dan saya dimampukan dengan jelas untuk mendefinisikan apa itu kebenaran dan apa itu kesalahan.

Ketika poin-poin iman kami diteguhkan, kaki kami ditempatkan di atas fondasi yang kokoh. Kami menerima kebenaran poin demi poin, di bawah demonstrasi Roh Kudus. Saya akan dibawa pergi dalam penglihatan, dan penjelasan-penjelasan diberikan kepada saya.

Saya diberi gambaran-gambaran tentang perkara-perkara surgawi, dan tentang tempat kudus, sehingga kami ditempatkan di tempat di mana terang menyinari kami dengan sinar-sinar yang jelas dan terang." - Gospel *Works*, p. 302.

Untuk Memperbaiki Kesalahan dan Menentukan Kebenaran-Saya telah banyak menulis dalam buku harian [Meskipun Nn. White menulis buku harian tentang pengalamannya dari waktu ke waktu, namun bukan ini yang ia maksudkan terutama dalam menggunakan istilah "buku harian". Tulisannya sering kali dilakukan dalam buku-buku kosong yang sudah diatur, lebih dari sejumlah buku yang sekarang ada di White Estate Vault, dan banyak dari naskah-naskah itu

yang muncul dalam berkas ditemukan telah ditulis terlebih dahulu dalam buku-buku ini. Beberapa naskah dalam arsip memiliki judul umum "buku harian," yang digunakan dalam pengertian khusus ini. Akan diingat bahwa istilah ini digunakan olehnya dalam buku-buku *Kesaksian untuk* merujuk pada tulisan-tulisannya dalam bentuk naskah. (Lihat *Testimonies for the Church*, 8, 206, di mana ia berkata, "Dalam buku harian saya, saya menemukan yang berikut ini ditulis satu tahun yang lalu," dan jelas dari apa yang dikatakan selanjutnya bahwa ia mengacu pada masalah kesaksian)]. Saya telah menyimpan dalam semua perjalanan saya apa yang harus disampaikan kepada orang-orang jika memang penting, bahkan jika saya tidak menulis satu baris pun. Aku ingin agar apa yang dianggap layak muncul, karena Tuhan telah memberiku banyak terang yang aku ingin agar orang-orang memilikinya, karena ada petunjuk yang Tuhan berikan kepadaku untuk umat-Nya. Terang yang harus mereka miliki, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Hal ini sekarang harus disampaikan kepada orang-orang, karena telah diberikan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang tidak jelas dan untuk menentukan apa itu kebenaran. Tuhan telah menyatakan banyak hal yang menunjukkan kebenaran, dan dengan demikian berkata, "Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya."-Surat 127, 1910.

Kesaksian Tidak Pernah Bertentangan dengan Alkitab-Alkitab harus menjadi penasihat Anda. Pelajarilah Alkitab dan kesaksian-kesaksian yang telah Allah berikan, karena kesaksian-kesaksian itu tidak pernah bertentangan dengan Firman-Nya.-Surat 106, 1907.

Jika Kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai dengan firman Allah, tolaklah. Kristus dan Belial tidak mungkin

[33]

bersatu.-Kesaksian-kesaksian *untuk Gereja* 5:691.

Mengutip Saudari White-Bagaimana Tuhan dapat memberkati mereka yang menunjukkan roh "Saya tidak peduli," roh yang menuntun mereka untuk berjalan berlawanan dengan terang yang telah Tuhan berikan kepada mereka? Tetapi saya tidak meminta Anda untuk menerima kata-kata saya. Letakkan Saudari White di satu sisi. Jangan mengutip perkataan saya lagi selama Anda hidup sampai Anda dapat menaati Alkitab. [Ellen White bertemu dengan para pemimpin gereja sebagai sebuah kelompok untuk pertama kalinya dalam sepuluh tahun. Situasi di General Conference dan di lembaga-lembaga kami yang berbasis di Battle Creek dalam banyak kasus telah mencapai titik terendah. Kesaksian-kesaksian yang menyerukan untuk kembali kepada prinsip-prinsip Alkitab telah diterima, secara teoritis, tetapi tidak ada kemajuan yang nyata yang terjadi.

Sebagian besar delegasi yang datang ke sesi General Conference, yang akan dibuka keesokan paginya, merasakan bahwa harus ada perubahan. Ellen White dalam pertemuan pembukaan menegur para pemimpin lembaga dan menyerukan reorganisasi Konferensi Raya. Ia menekankan bahwa perubahan yang harus dilakukan harus didasarkan pada prinsip-prinsip Alkitab dan bukan hanya pada perkataan Ellen White. Dalam pidatonya ia menyatakan:

"Tuhan telah mengatakan kepada saya bahwa kesaksian saya harus ditanggung pada Konferensi ini, dan bahwa saya tidak boleh mencoba membuat orang mempercayainya. Pekerjaan saya adalah meninggalkan kebenaran kepada orang-orang, dan mereka yang menghargai terang dari surga akan menerima kebenaran."-Naskah 43, 1901.

Nasihat akan datang melalui dia sebagai utusan Tuhan dan nasihat ini harus diperhatikan, tetapi pekerjaan yang mendalam harus dilakukan, pekerjaan yang

didasarkan pada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam firman Tuhan]. Ketika engkau menjadikan Alkitab sebagai makanan, daging, dan minumanmu, ketika engkau menjadikan prinsip-prinsipnya sebagai elemen karaktermu, engkau akan tahu lebih baik bagaimana menerima nasihat dari Tuhan. Aku meninggikan firman yang berharga di hadapanmu hari ini. Jangan mengulangi apa yang telah Aku katakan, dengan mengatakan, "Saudari White mengatakan ini," dan "Saudari White mengatakan itu." Cari tahu apa yang Tuhan, Allah Israel, katakan, dan lakukanlah apa yang Dia perintahkan - Naskah 43, 1901. (Dari sebuah

kepada para pemimpin gereja pada malam sebelum pembukaan sidang General Conference tahun 1901).

[34]

Bab 5-Pengalaman-pengalaman dalam Menerima Penglihatan

Penglihatan **Pertama - Ketika** saya sedang berdoa di mezbah keluarga, Roh Kudus turun ke atas saya - **Tulisan-Tulisan Awal, 14**.

Kami berlima, semuanya perempuan, berlutut dengan tenang di altar keluarga. Ketika kami sedang berdoa, kuasa Allah datang ke atas saya yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya seperti dikelilingi oleh cahaya, dan naik semakin tinggi dari bumi. Pada saat itu saya memiliki sebuah pandangan tentang pengalaman orang-orang percaya masa Advent, kedatangan Kristus, dan pahala yang akan diberikan kepada orang-orang yang setia - **Testimonies for the Church 5:654, 655**.

Pengalaman yang Diceritakan-Ketika cahaya kemuliaan Tuhan datang kepada saya pertama kali, mereka mengira saya sudah mati, dan di sana mereka melihat dan menangis dan berdoa begitu lama, tetapi bagi saya itu adalah surga, itu adalah kehidupan, dan kemudian dunia terhampar di hadapan saya dan saya melihat kegelapan seperti pekatnya kematian.

Apa artinya? Saya tidak dapat melihat cahaya. Kemudian saya melihat secercah cahaya dan kemudian cahaya yang lain, dan cahaya-cahaya itu makin lama makin besar, dan makin lama makin bertambah banyak dan makin kuat, sehingga menjadi terang dunia. Mereka adalah orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus....

Saya tidak pernah berpikir bahwa saya harus datang ke dunia

[35]

lagi. Ketika napas saya kembali masuk ke tubuh saya, saya tidak dapat mendengar apa pun. Segalanya menjadi gelap. Cahaya dan kemuliaan yang menjadi sandaran mata saya telah mengalahkan cahaya dan demikianlah yang terjadi selama berjam-jam. Kemudian secara bertahap saya mulai mengenali cahaya, dan saya bertanya di mana saya berada.

"Anda berada di sini, di rumah saya," kata pemilik rumah.

"Apa, di sini? Aku di sini? Apa kamu tidak tahu tentang itu?" Kemudian semuanya kembali kepada saya. Apakah ini menjadi rumah saya? Apakah aku datang ke sini lagi? Oh, betapa berat dan beratnya beban yang menimpa jiwaku - **Naskah 16, 1894**.

Sepenuhnya Hilang dari Hal-Hal Duniawi-Ketika Tuhan memandang perlu untuk memberikan sebuah penglihatan, saya dibawa ke hadirat Yesus dan para malaikat, dan sepenuhnya hilang dari hal-hal duniawi. [Ini menjelaskan fakta bahwa Ellen White jarang sekali berbicara tentang fenomena fisik yang menyertai banyak penglihatannya. Dia sendiri harus bergantung pada kesaksian para saksi mata untuk mendapatkan pengetahuan tentang manifestasi-manifestasi ini seperti yang dia lakukan pada tahun 1906 ketika dia merujuk pada bukti-bukti panggilan dan pekerjaannya. Lihat butir penutup bab ini]. Saya tidak dapat melihat lebih jauh dari yang diarahkan oleh malaikat. Perhatian saya sering diarahkan pada adegan-adegan yang terjadi di bumi.

Kadang-kadang saya dibawa jauh ke masa depan dan diperlihatkan apa yang akan terjadi. Kemudian saya diperlihatkan hal-hal yang telah terjadi di masa lalu - **Karunia-karunia Rohani 2:292** (1860).

Pada Saat Penglihatan Diterima Saat Sadar - Jumat, 20 Maret, saya bangun pagi-pagi sekali, sekitar pukul setengah tiga pagi. Ketika sedang menulis di atas Yohanes pasal

lima belas, tiba-tiba kedamaian yang luar biasa datang kepada saya. Seluruh ruangan tampak dipenuhi dengan suasana surga. Suatu kehadiran yang kudus dan suci tampak ada di dalam kamar saya. Saya meletakkan pena saya dan dalam sikap menunggu untuk melihat apa yang akan dikatakan Roh Kudus kepada saya. Saya tidak melihat seorang pun.

Saya tidak mendengar suara yang jelas, tetapi seorang pengamat surgawi tampak dekat di samping saya; saya merasa bahwa saya berada di hadirat Yesus.

Kedamaian dan cahaya yang manis yang tampak di kamar saya, tidak mungkin saya jelaskan atau gambarkan. A

[36]

Suasana sakral dan suci mengelilingi saya, dan di sana disajikan ke dalam pikiran dan pemahaman saya hal-hal yang sangat menarik dan penting. Sebuah garis tindakan dibentangkan di hadapan saya seolah-olah kehadiran yang tidak terlihat sedang berbicara dengan saya. Hal yang sedang saya tulis sepertinya hilang dari pikiran saya dan hal lain dengan jelas terbuka di hadapan saya. Sebuah kekaguman yang besar tampak pada diri saya ketika hal-hal itu terpatri dalam pikiran saya - Naskah 12c, 1896.

Penglihatan Lain Saat Menulis - Saya terbangun pada Kamis pagi, sekitar pukul dua, dan sedang sibuk menulis di atas Pokok Anggur Sejati, ketika saya merasakan sebuah kehadiran di kamar saya, seperti yang saya alami sebelumnya, dan saya kehilangan ingatan tentang apa yang saya lakukan. Saya seperti berada di hadirat Yesus. Dia sedang mengkomunikasikan kepada saya tentang apa yang harus saya lakukan. Semuanya begitu jelas sehingga saya tidak dapat salah paham.

Saya harus membantu seseorang yang saya pikir tidak akan pernah dipanggil untuk bermasalah lagi. Saya tidak dapat memahami apa artinya, tetapi sekaligus memutuskan untuk tidak mencoba memikirkan hal ini, tetapi mengikuti petunjuknya. Tidak ada satu kata pun yang terdengar di telinga saya, tetapi di dalam pikiran saya. Saya berkata, "Tuhan, saya akan melakukan apa yang Engkau perintahkan."-Surat 36, 1896.

Representasi yang luar biasa ketika menulis dan berbicara - tidak hanya ketika saya berdiri di hadapan jemaat yang besar, pertolongan khusus diberikan kepada saya, tetapi ketika saya menggunakan pena, representasi yang luar biasa diberikan kepada saya tentang masa lalu, masa kini dan masa depan - Surat 86, 1906.

Ellen White Tidak Dapat Mengendalikan Penglihatan - Sama sekali tidak benar bahwa saya pernah mengisyaratkan bahwa saya dapat mendapatkan penglihatan sesuka hati. Tidak ada sedikit pun kebenaran dalam hal ini. Saya tidak pernah mengatakan bahwa saya dapat melemparkan diri saya ke dalam penglihatan-penglihatan sesuka hati saya, karena hal ini tidak mungkin terjadi. Saya telah merasa selama bertahun-tahun bahwa jika saya dapat memiliki pilihan saya dan juga menyenangkan Tuhan, saya lebih suka mati daripada memiliki sebuah penglihatan, karena setiap penglihatan menempatkan saya di bawah tanggung jawab yang besar untuk memberikan kesaksian teguran dan peringatan, yang pernah

[37]

terhadap perasaan saya, menyebabkan saya menderita jiwa yang tidak dapat diungkapkan. Tidak pernah saya mendambakan posisi saya, namun saya tidak berani melawan Roh Tuhan dan mencari posisi yang lebih mudah.

Roh Allah telah datang ke atas diri saya pada waktu yang berbeda, di tempat yang berbeda, dan dalam keadaan yang berbeda. [Penatua J. N. Loughborough melaporkan bahwa penglihatan terakhir yang disertai dengan fenomena fisik terjadi di perkemahan di Portland, Oregon, pada tahun 1884. Dia hadir dan dia menyebutkan hal ini dalam ceramah yang dia berikan pada tanggal 20 Januari 1893, mengenai "studi tentang Kesaksian," pada sesi General Conference, yang diadakan di Battle Creek. Lihat **General**

Conference Bulletin, 1893, 19, 20.]. Suami saya tidak memiliki kendali atas manifestasi Roh Allah ini. Sering kali dia berada jauh ketika saya mendapat penglihatan.-Surat 2, 1874.

Tidak Berani Meragukan-Dalam kebingungan, terkadang saya tergoda untuk meragukan pengalaman saya sendiri. Ketika sedang berdoa bersama keluarga pada suatu pagi, kuasa Tuhan mulai hinggap di atas saya, dan pikiran yang muncul di benak saya adalah bahwa itu adalah mesmerisme, dan saya menolaknya. Seketika itu juga saya terpana dan tidak berani lagi meragukan atau melawan kuasa Tuhan, bagaimanapun orang lain mungkin berpikir tentang saya.-Penulisan *Awal, 22, 23*.

Ellen White Menceritakan Bukti-bukti Panggilan dan Pekerjaannya-Di dunia ini ada roh yang percaya dan ada juga roh yang tidak percaya. Pada hari-hari terakhir beberapa orang akan murtad dari iman, dan mengikuti roh-roh yang menggoda dan doktrin-doktrin setan. Kita berharap bahwa mereka yang menolak untuk selaras dengan Kristus akan berkembang menjadi elemen yang saling bertikai; tetapi kita tidak boleh berpikir bahwa hal ini akan membahayakan kita. Kita harus ingat bahwa mereka yang bagi kita lebih banyak daripada mereka yang melawan kita. Inilah harapan dan kekuatan dan kuasa saya. Saya percaya kepada Allah. Saya tahu kepada siapa saya percaya. Saya percaya pada pesan-pesan yang telah Allah berikan kepada gereja-Nya yang tersisa. Sejak kecil saya telah memiliki banyak sekali pengalaman yang telah memperkuat iman saya dalam pekerjaan yang telah Allah berikan kepada saya untuk saya lakukan.

Dimampukan untuk Menulis-Di awal pekerjaan publik saya, saya diperintahkan oleh Tuhan, "Tulislah, tulislah apa yang diwahyukan kepadamu." Pada saat pesan ini datang kepada saya, saya

[38]

tidak bisa menggenggam tangan saya dengan mantap. Kondisi fisik saya tidak memungkinkan untuk menulis. Namun, sekali lagi terdengarlah firman, "Tulislah apa yang diwahyukan kepadamu." Saya mematuhi; dan sebagai hasilnya, tidak lama kemudian saya dapat menulis halaman demi halaman dengan sangat mudah. Siapakah yang mengatakan kepada saya apa yang harus saya tulis? Siapakah yang menguatkan tangan kanan saya, dan memungkinkan saya untuk menggunakan pena? Itu adalah Tuhan.

Ketika kita memiliki hubungan yang benar dengan-Nya, dan memberikan diri kita sepenuhnya kepada-Nya, kita akan melihat kuasa Tuhan yang bekerja secara ajaib dalam perkataan dan perbuatan.

Penglihatan-penglihatan yang Mengkonfirmasi Kesimpulan dari Pelajaran Alkitab-Pada masa-masa awal pekabaran, ketika jumlah kami masih sedikit, kami belajar dengan tekun untuk memahami makna dari banyak Alkitab. Kadang-kadang sepertinya tidak ada penjelasan yang dapat diberikan. Pikiranku seakan terkunci pada pemahaman Firman; tetapi ketika saudara-saudara kami yang berkumpul untuk belajar sampai pada titik di mana mereka tidak dapat melangkah lebih jauh lagi, dan harus berdoa dengan sungguh-sungguh, Roh Tuhan akan hinggap di atasku, dan aku akan dibawa pergi dalam penglihatan, dan diinstruksikan dalam hal hubungan Alkitab dengan Alkitab. Pengalaman-pengalaman ini diulangi lagi dan lagi. Dengan demikian banyak kebenaran dari pekabaran malaikat ketiga diteguhkan, poin demi poin. Apakah Anda berpikir bahwa iman saya terhadap pekabaran ini akan goyah? Apakah Anda berpikir bahwa saya dapat tetap diam, ketika saya melihat ada upaya yang dilakukan untuk menyapu pilar-pilar fondasi iman kita? Saya sangat teguh dalam kebenaran-kebenaran ini sebagaimana manusia bisa teguh. Saya tidak akan pernah bisa melupakan pengalaman yang telah saya lewati. Allah telah meneguhkan keyakinan saya dengan banyak cara bukti-bukti kekuatannya.

Cahaya yang telah saya terima, telah saya tuliskan, dan sebagian besar dari cahaya

tersebut sekarang bersinar dari halaman cetak. Di seluruh karya-karya saya yang tercetak, terdapat keselarasan dengan pengajaran saya saat ini.

Sementara dalam Penglihatan Dia Tidak Bernafas-Beberapa instruksi yang ditemukan dalam halaman-halaman ini diberikan dalam keadaan yang begitu luar biasa untuk membuktikan kuasa Allah yang bekerja secara ajaib atas nama kebenaran-Nya.

[39]

Kadang-kadang ketika saya sedang melihat, teman-teman saya akan mendekati saya, dan berseru, "Wah, dia tidak bernapas!" Menempatkan cermin di depan bibir saya, mereka menemukan bahwa tidak ada uap air yang terkumpul di kaca. Saat tidak ada tanda-tanda bernapas, saya terus berbicara tentang hal-hal yang sedang dipresentasikan di hadapan saya. Pesan-pesan ini diberikan untuk menguatkan iman semua orang, agar di hari-hari terakhir ini kita dapat memiliki keyakinan dalam Roh Nubuat.

Suara Saya Dipertahankan Secara **Ajaib-Saya** bersyukur kepada Tuhan karena Dia telah mempertahankan suara saya, yang pada masa muda saya, para dokter dan teman-teman saya menyatakan bahwa suara saya akan hilang dalam waktu tiga bulan. Allah di surga melihat bahwa saya harus melewati pengalaman yang sulit agar saya siap untuk pekerjaan yang harus saya lakukan.

Selama setengah abad terakhir, iman saya akan kemenangan akhir dari pekabaran malaikat ketiga dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, telah dibuktikan dengan pengalaman-pengalaman indah yang telah saya lalui. Inilah sebabnya mengapa saya sangat ingin agar buku-buku saya diterbitkan dan diedarkan dalam berbagai bahasa. Saya tahu bahwa terang yang terkandung di dalam buku-buku ini adalah terang surga.

Pelajarilah Petunjuknya-Saya meminta Anda untuk mempelajari petunjuk yang tertulis di dalam kitab-kitab ini. Kepada Yohanes, rasul yang sudah tua itu, datanglah pesan: "Tuliskanlah apa yang telah kaulihat, apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi." Tuhan telah memerintahkan aku untuk menulis apa yang telah dinyatakan kepadaku. Hal ini telah kulakukan, dan sekarang sudah dalam bentuk cetakan.

Di tengah-tengah kesesatan yang menyebar ke seluruh bumi, marilah kita berjuang untuk berdiri teguh di atas landasan kebenaran yang kekal. Marilah kita mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah; karena kita diberitahu bahwa pada masa ini Iblis sendiri akan melakukan mukjizat-mukjizat di hadapan manusia; dan ketika kita melihat hal-hal ini, kita harus siap untuk menahan pengaruhnya yang menipu. Apa pun yang disajikan oleh musuh sebagai kebenaran, tidak boleh mempengaruhi kita, karena kita harus berada di bawah petunjuk dari Pengarang yang agung dari segala kebenaran." - *The Review and Herald*, 14 Juni 1906.

[40]

Bab 6-Sekilas Tentang Bagaimana Terang Itu Datang Kepada Ellen White

Dalam Penglihatan Pertama - Tampak Hadir, Berpartisipasi dalam Peristiwa-peristiwa - Ketika saya sedang berdoa di altar keluarga, Roh Kudus turun ke atas saya, dan saya tampak naik semakin tinggi, jauh di atas dunia yang gelap. Saya berbalik untuk mencari orang-orang Advent di dunia, tetapi tidak dapat menemukan mereka, ketika sebuah suara berkata kepada saya, "Lihatlah lagi, dan lihatlah sedikit lebih tinggi." Mendengar hal ini saya mengangkat mata saya, dan melihat sebuah jalan yang lurus dan sempit, menjulang tinggi di atas dunia. Di jalan ini orang-orang Advent sedang melakukan perjalanan ke kota, yang terletak di ujung jalan yang paling jauh.-*Early Writings, 14.*

Pemandangan yang Luas-Melalui penerangan Roh Kudus, pemandangan konflik yang sudah berlangsung lama antara yang baik dan yang jahat telah dibukakan kepada penulis halaman-halaman ini. Dari waktu ke waktu saya telah diizinkan untuk melihat pekerjaan, di zaman yang berbeda, dari pertentangan besar antara Kristus, Penguasa Kehidupan, Pencipta keselamatan kita, dan Iblis, penguasa kejahatan, pencipta dosa, pelanggar pertama hukum Allah yang kudus - *The Great Controversy*, Pendahuluan, hlm. x, xi.

Seorang Malaikat Menjelaskan Maknanya-Saat berada di Loma Linda, California, 16 April 1906, di sana berlalu

[41]

di hadapan saya sebuah representasi yang paling indah. Selama penglihatan malam itu, saya berdiri di atas sebuah puncak, dari situ saya dapat melihat rumah-rumah terguncang seperti buluh yang tertiuip angin. Bangunan-bangunan, besar dan kecil, berjatuh ke tanah. Resor-resor kesenangan, teater, hotel, dan rumah-rumah orang kaya terguncang dan hancur. Banyak nyawa melayang, dan udara dipenuhi jeritan orang-orang yang terluka dan ketakutan. Pemandangan yang mengerikan yang berlalu di hadapan saya, saya tidak dapat menemukan kata-kata untuk menggambarannya. Tampaknya kesabaran Tuhan telah habis, dan hari penghakiman telah tiba.

Betapapun mengerikannya gambaran yang melintas di hadapan saya, yang paling membekas di benak saya adalah perintah yang diberikan sehubungan dengan hal itu. Malaikat yang berdiri di sisiku menyatakan bahwa kekuasaan Allah yang tertinggi dan kesucian hukumNya harus dinyatakan kepada mereka yang terus-menerus menolak untuk memberikan ketaatan kepada Raja di atas segala raja. Mereka yang memilih untuk tetap tidak setia harus dikunjungi dengan belas kasihan dengan penghakiman, agar, jika mungkin, mereka dapat digugah untuk menyadari keberdosaan dari jalan mereka - *Testimonies for the Church 9:92, 93.*

Sebuah Pemandangan yang Jelas Berkaitan dengan Sebuah Keluarga-Malaikat Tuhan berkata, "Ikutlah Aku." Saya tampak berada di sebuah ruangan di sebuah bangunan yang kasar, dan di sana ada beberapa pemuda yang sedang bermain kartu. Mereka tampak sangat serius dengan hiburan yang mereka lakukan dan begitu asyik

sehingga mereka tidak menyadari bahwa ada orang yang masuk ke dalam ruangan itu. Ada gadis-gadis muda yang hadir mengamati para pemain, dan kata-kata yang diucapkan tidak dalam urutan yang paling halus. Ada semangat dan pengaruh yang terasa di ruangan itu, yang bukan merupakan karakter yang diperhitungkan untuk memurnikan dan mengangkat pikiran serta memuliakan karakter

Saya bertanya, "Siapakah mereka dan apa yang diwakili oleh pemandangan ini?" Kata yang diucapkan, "Tunggu." ...
 Saya memiliki representasi lain. Ada yang menyerap

[42]

racun cair, dan kata-kata serta tindakan di bawah pengaruhnya sama sekali tidak mendukung pemikiran yang serius, persepsi yang jernih dalam lini bisnis, moral yang murni, dan semangat para peserta....

Saya bertanya lagi, "Siapa mereka?"

Jawabannya, "Sebagian dari keluarga yang sedang Anda kunjungi. Musuh jiwa-jiwa, musuh besar Allah dan manusia, kepala pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan penguasa kegelapan dunia ini sedang memimpin di sini malam ini. Setan dan malaikat-malaikatnya sedang memimpin dengan godaan-godaannya untuk membawa jiwa-jiwa yang malang ini kepada kehancuran mereka sendiri - Surat 1, 1893.

Seolah-olah Seluruhnya Bertransaksi-Sekarang saya memiliki cahaya, terutama di musim malam, seolah-olah seluruh hal sedang bertransaksi, dan saya melihatnya, dan [seolah-olah] saya mendengarkan percakapan. Saya tergerak untuk bangun dan menemuinya.-Naskah 105, 1907.

Representasi Simbolis - Engkau diwakili kepadaku sebagai seorang jenderal, menunggang kuda, dan membawa sebuah panji. Seseorang datang dan mengambil panji yang bertuliskan, "Perintah Allah dan iman Yesus," dari tanganmu, dan panji itu diinjakinjak di dalam debu. Aku melihatmu dikelilingi oleh orang-orang yang menghubungkanmu dengan dunia - Surat 239, 1903. Beberapa pekerjaan yang telah dilakukan [untuk orang-orang buangan] digambarkan seperti orang yang menggulingkan batu-batu besar ke atas bukit dengan susah payah. Ketika hampir sampai di puncak bukit, batu-batu itu menggelinding lagi ke bawah. Orang-orang itu hanya berhasil membawa beberapa saja ke atas. Dalam pekerjaan yang dilakukan untuk orang-orang yang terbuang-bberapa banyak usaha yang dilakukan untuk menjangkau mereka, berapa banyak biaya yang dikeluarkan, dan kemudian untuk pimpinlah mereka untuk melawan selera dan nafsu-nafsu dasar!" -Surat 232, 1899.

Dimampukan untuk Memahami Penglihatan Simbolis-Pikiran dan persepsiku masih jernih. Apa yang Tuhan tunjukkan kepadaku dalam bentuk gambar, Dia memampukan aku untuk memahaminya-Surat 28, 1907.

Memperingatkan Bahaya yang Mengancam Seorang Dokter-Dalam sebuah penglihatan tadi malam saya melihat Anda menulis. Seseorang melihat dari balik bahu Anda dan berkata, "Anda, teman saya, dalam bahaya." ...

[43]

Izinkan saya menceritakan sebuah pemandangan yang saya saksikan ketika berada di Oakland. Para malaikat yang berpakaian indah, seperti malaikat cahaya, mengawal Dr. A dari satu tempat ke tempat lain, dan mengilhaminya untuk mengucapkan kata-kata sombong yang menyinggung Tuhan.

Segera setelah konferensi Oakland, pada waktu malam hari Tuhan menggambarkan di hadapan saya suatu pemandangan, di mana Setan, yang berpakaian dalam penyamaran yang paling menarik, dengan sungguh-sungguh mendesak mendekati sisi Dr. Malam demi malam saya tertunduk dalam penderitaan jiwa ketika saya melihat tokoh ini berbicara dengan saudara kita." -Surat 220, 1903.

Terungkap dalam Secercah Cahaya-Pertanyaan yang diajukan adalah, Bagaimana Saudari White mengetahui hal-hal yang dibicarakannya dengan begitu tegas, seolah-olah dia memiliki otoritas untuk mengatakan hal-hal ini? Saya berbicara demikian karena hal-hal itu melintas dalam pikiran saya ketika dalam kebingungan seperti kilat yang keluar dari awan gelap di tengah-tengah amukan badai. Beberapa adegan yang disajikan di hadapan saya bertahun-tahun yang lalu belum

Tetapi ketika instruksi yang diberikan kemudian diperlukan, kadang-kadang bahkan ketika saya berdiri di hadapan orang-orang, ingatan itu datang dengan tajam dan jelas, seperti kilatan petir, [Mengomentari bagaimana cahaya sering datang kepada Ellen White, W.C. White, putranya, dalam sebuah pernyataan yang sepenuhnya didukungnya, menyatakan "Hal-hal yang telah dituliskannya, adalah gambaran-gambaran dari gambaran-gambaran kilat dan gambaran-gambaran lain yang diberikan kepadanya mengenai tindakan-tindakan manusia, dan pengaruh tindakan-tindakan itu terhadap pekerjaan Allah bagi keselamatan manusia, dengan pandangan-pandangan sejarah masa lampau, masa kini, dan masa depan yang berhubungan dengan pekerjaan ini" (WCW 30 Oktober 1911, di hadapan Sidang Raya; lihat Lampiran A)]. Mengingat dengan jelas instruksi tersebut. Pada saat-saat seperti itu saya tidak dapat menahan diri untuk tidak mengatakan hal-hal yang terlintas dalam pikiran saya, bukan karena saya telah mendapatkan sebuah visi baru, tetapi karena apa yang telah disampaikan kepada saya, mungkin bertahun-tahun di masa lalu, telah dipanggil kembali ke dalam pikiran saya secara paksa."-Naskah 33, 1911.

Adegan di Lobi Sanatorium-Dalam mimpi saya, saya berada di ----, dan saya diberitahu oleh Pemandu saya untuk menandai semua yang saya dengar dan mengamati semua yang saya lihat. Saya berada di sebuah tempat pensiunan, di mana saya tidak dapat dilihat, tetapi dapat melihat semua yang terjadi di ruangan itu. Orang-orang sedang menetap

[44]

dengan Anda, dan saya mendengar mereka mengajukan protes kepada Anda sehubungan dengan jumlah besar yang dibebankan untuk biaya makan, kamar, dan perawatan. Saya mendengar Anda dengan suara tegas dan tegas menolak untuk menurunkan biaya tersebut. Saya heran melihat biaya yang dikenakan begitu tinggi.

Anda tampaknya menjadi kekuatan yang mengendalikan. Saya melihat bahwa kesan yang ditimbulkan oleh kursus Anda di benak orang-orang yang melunasi tagihan mereka tidak menguntungkan bagi institusi. Aku mendengar beberapa saudara-saudaramu memohon kepadamu, mengatakan kepadamu bahwa tindakanmu tidak bijaksana dan tidak adil, tetapi engkau sekuat batu karang dalam ketaatanmu pada tindakanmu. Engkau menyatakan bahwa apa yang engkau lakukan adalah demi kebaikan institusi. Tetapi saya melihat orang-orang pergi dari ---- apa pun kecuali puas - Surat 30, 1887.

Adegan Keakraban dan Perzinahan-Sementara di Eropa, hal-hal yang terjadi di ---- terbuka di hadapanku. Sebuah suara berkata, "Ikutlah Aku, dan Aku akan menunjukkan kepadamu dosa-dosa yang dilakukan oleh mereka yang berdiri dalam posisi yang bertanggung jawab." Aku masuk ke dalam kamar-kamar, dan aku melihat engkau, seorang pengawal di tembok Sion, sangat intim dengan istri orang lain, mengkhianati kepercayaan yang suci, menyalibkan Tuhanmu lagi. Apakah engkau tidak menyadari bahwa ada seorang Pengamat, Yang Mahakudus, yang menyaksikan perbuatanmu yang jahat, melihat tindakanmu dan mendengar perkataanmu, dan semua itu tercatat dalam kitab-kitab di surga?

Dia duduk di pangkuan Anda; Anda menciumnya, dan dia mencium Anda. Adegan kemesraan lainnya, penampilan dan tingkah laku yang sensual, dihadirkan di hadapan saya, yang menggetarkan jiwa saya. Lengan Anda melingkari pinggangnya, dan rasa sayang yang diungkapkan memiliki pengaruh yang menyihir. Kemudian sebuah tirai disingkapkan, dan aku diperlihatkan kepadamu di tempat tidur dengan ----. Pemandu saya berkata, "Kesalahan, perzinahan." -Surat 16, 1888.

Pesan yang Direpresentasikan sebagai Buah yang Dibagikan-Pekerjaan Anda

telah direpresentasikan kepada saya dalam bentuk angka. Engkau memberikan kepada sebuah perusahaan sebuah bejana yang berisi buah yang paling indah. Tetapi saat Anda menawarkan buah ini kepada mereka,

[45]

Engkau mengucapkan kata-kata yang begitu kasar, dan sikapmu begitu melarang, sehingga tidak ada seorang pun yang mau menerimanya. Kemudian datanglah orang lain kepada kelompok yang sama dan menawarkan buah yang sama kepada mereka. Dan begitu

sopan dan menyenangkan adalah kata-kata dan sikapnya ketika ia berbicara tentang keinginan buah itu, sehingga bejana itu dikosongkan.-Surat 164, 1902.

Salah Satu Nasihat Otoritas Mengenai Penempatan Sanatorium-Pada suatu malam, saya berada dalam sebuah pertemuan dewan di mana saudara-saudara sedang mendiskusikan masalah sanatorium di Los Angeles. Salah seorang saudara mempresentasikan keuntungan-keuntungan dari mendirikan sanatorium di kota Los Angeles. Kemudian salah seorang Otoritas muncul dan mempresentasikan masalah ini dengan jelas dan tegas - Surat 40, 1902.

Pemandangan yang Kontras; Mengilustrasikan Semangat Misionaris-Saya tampak berada dalam sebuah pertemuan besar. Salah seorang yang memiliki otoritas sedang berbicara kepada para hadirin, yang di hadapannya dibentangkan sebuah peta dunia. Ia berkata bahwa peta itu menggambarkan kebun anggur Allah, yang harus diolah. Seperti cahaya dari surga yang menyinari seseorang, orang itu harus memantulkan cahaya itu kepada orang lain. Terang harus dinyalakan di banyak tempat, dan dari terang itu akan dinyalakan terang yang lain

Saya melihat pancaran cahaya memancar dari kota-kota dan desa-desa, dan dari tempat-tempat yang tinggi dan yang rendah di bumi. Firman Tuhan ditaati, dan sebagai hasilnya ada peringatan bagi-Nya di setiap kota dan desa. Kebenaran-Nya diberitakan ke seluruh dunia.

Kemudian peta ini dipindahkan dan peta lain diletakkan di tempatnya. Di atasnya hanya ada cahaya yang bersinar dari beberapa tempat saja. Seluruh dunia berada dalam kegelapan, dengan hanya secercah cahaya di sana-sini. Instruktur kami berkata: "Kegelapan ini adalah hasil dari manusia yang mengikuti jalannya sendiri. Mereka telah memelihara kecenderungan turun-temurun dan membudidayakan kejahatan. Mereka telah membuat pertanyaan dan mencari-cari kesalahan dan menuduh sebagai urusan utama dalam hidup mereka. Hati mereka tidak benar dengan Tuhan. Mereka telah menyembunyikan terang mereka di bawah gantang."-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:28, 29.

[46]

Pelajaran Firman dan Pengetahuan Khusus-Dengan terang yang dikomunikasikan melalui pelajaran Firman-Nya, dengan pengetahuan khusus yang diberikan mengenai kasus-kasus individual di antara umat-Nya dalam segala keadaan dan dalam setiap tahap pengalaman, dapatkah saya sekarang berada dalam ketidaktahuan yang sama, ketidakpastian mental yang sama dan kebutaan rohani yang sama, seperti pada permulaan pengalaman ini? Akankah saudara-saudaraku mengatakan bahwa Saudari White telah menjadi seorang sarjana yang begitu tumpul sehingga penilaiannya dalam hal ini tidak lebih baik daripada sebelum ia masuk ke dalam sekolah Kristus, untuk dilatih dan didisiplinkan bagi suatu pekerjaan yang khusus? Apakah saya tidak lebih pandai dalam hal tugas-tugas dan bahaya-bahaya umat Allah daripada mereka yang belum pernah dihadapkan kepada hal-hal ini?" - Testimonies for the Church, 5:686.

Roh Kudus Mengesankan Pikiran dan Hati Ellen White-Allah telah memberi saya pengalaman yang nyata dan khidmat sehubungan dengan pekerjaan-Nya; dan Anda boleh yakin bahwa selama hidup saya masih ada, saya tidak akan berhenti untuk mengangkat suara peringatan karena saya terkesan oleh Roh Allah, entah apakah manusia mau mendengar atau tidak. Aku tidak memiliki hikmat khusus dalam diriku sendiri; aku hanyalah alat di tangan Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang telah Dia tetapkan untuk kulakukan. Instruksi-instruksi yang telah saya berikan dengan pena atau suara telah

menjadi ekspresi dari terang yang telah Tuhan berikan kepada saya. Saya telah mencoba untuk menempatkan di hadapan Anda prinsip-prinsip yang telah bertahun-tahun Roh Allah torehkan di dalam pikiran saya dan tuliskan di dalam hati saya.

Dan sekarang, saudara-saudara, saya memohon kepadamu untuk tidak menjadi perantara antara saya dengan orang-orang, dan memalingkan terang yang akan diberikan Allah kepada mereka. Janganlah dengan kritik-kritikmu menghilangkan semua kekuatan, semua maksud dan kuasa, dari buku-buku *Kesaksian*. Janganlah merasa bahwa engkau dapat membedah

Janganlah engkau mengubahnya agar sesuai dengan gagasanmu sendiri, dengan mengklaim bahwa Allah telah memberimu kemampuan untuk membedakan mana yang merupakan terang dari surga dan mana yang merupakan ungkapan hikmat manusia. Jika *Kesaksian-kesaksian itu* tidak sesuai dengan Firman Allah, tolaklah mereka -Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:691.

Diilustrasikan dalam Lokasi Pabrik Makanan-Dalam penglihatan malam itu, prinsip-prinsip ini adalah

[47]

dipresentasikan kepada saya sehubungan dengan proposal pendirian toko roti [Catatan: Rencana lokasinya sekitar seratus meter dari gedung sanatorium utama] di Loma Linda. Saya diperlihatkan sebuah bangunan besar di mana banyak makanan dibuat. Ada juga beberapa bangunan yang lebih kecil di dekat toko roti. Ketika saya berdiri di sana, saya mendengar suara-suara keras yang memperdebatkan pekerjaan yang sedang dilakukan. Ada ketidakharmonisan di antara para pekerja, dan kebingungan pun muncul.

Kemudian saya melihat Saudara Burden mendekat. Wajahnya menampakkan kegelisahan dan kesusahan saat ia berusaha untuk berunding dengan para pekerja, dan membawa mereka ke dalam keharmonisan. Adegan itu berulang-ulang, dan Frater Burden sering kali ditarik dari pekerjaannya yang sah sebagai manajer sanatorium, untuk menyelesaikan perbedaan-perbedaan

Saya kemudian melihat para pasien berdiri di halaman sanatorium yang indah. Mereka telah mendengar perselisihan di antara para pekerja. Para pasien tidak melihat saya, tetapi saya dapat melihat dan mendengar mereka, dan ucapan mereka sampai ke telinga saya. Mereka mengungkapkan kata-kata penyesalan bahwa sebuah pabrik makanan harus didirikan di lahan yang indah ini, di tempat yang begitu dekat dengan sebuah institusi untuk merawat orang sakit. Beberapa orang merasa jijik

Kemudian Dia muncul di tempat kejadian, dan berkata: "Semua ini telah terjadi di hadapanmu sebagai pelajaran, supaya kamu dapat melihat akibat dari pelaksanaan rencana-rencana tertentu

Kemudian, seluruh pemandangan berubah. Bangunan toko roti tidak berada di tempat yang kami rencanakan, tetapi agak jauh dari bangunan sanatorium, di jalan menuju rel kereta api. Itu adalah bangunan yang sederhana, dan sebuah pekerjaan kecil dilakukan di sana. Ide komersial telah hilang, dan sebagai gantinya, pengaruh spiritual yang kuat menyelimuti tempat itu - Surat 140, 1906.

[48]

Bab 7-Menyampaikan Pesan yang Diwahyukan secara Ilahi

Instruksi kepada Ellen White - Karena Roh Allah telah membuka pikiran saya akan kebenaran-kebenaran besar dari Firman-Nya, dan pemandangan-pemandangan masa lalu dan masa depan, maka saya telah diperintahkan untuk memberitahukan kepada orang lain apa yang telah dinyatakan - *The Great Controversy*, xi.

Sejak awal pekerjaanku ... Aku telah dipanggil untuk memberikan kesaksian yang jelas dan tegas, untuk menegur kesalahan, dan tidak membiarkannya - *Testimonies for the Church* 5:678.

Memberikan Kesaksian-Dibantu oleh Roh Allah-Setelah saya keluar dari penglihatan, saya tidak langsung mengingat semua yang telah saya lihat, dan masalahnya tidak begitu jelas di hadapan saya sampai saya menulis, kemudian pemandangan itu muncul di hadapan saya seperti yang disajikan dalam penglihatan, dan saya dapat menulis dengan bebas. Kadang-kadang apa yang telah saya lihat tersembunyi dari saya setelah saya keluar dari penglihatan, dan saya tidak dapat mengingatnya sampai saya dibawa ke sebuah perusahaan di mana penglihatan itu berlaku, kemudian apa yang telah saya lihat muncul di benak saya dengan paksa.

Saya sama bergantungnya pada Roh Tuhan dalam menceritakan atau menulis penglihatan itu seperti halnya ketika saya mendapatkan penglihatan itu. Tidak mungkin bagi saya untuk memanggil hal-hal yang telah ditunjukkan kepada saya kecuali Tuhan membawanya ke hadapan saya di

[49]

waktu bahwa ia berkenan untuk meminta saya menceritakan atau menuliskannya - *Karunia-karunia Rohani* 2:292, 293.

Harus Terkesan oleh Roh Kudus-Saya tidak bisa dengan dorongan saya sendiri mengambil sebuah pekerjaan dan memulai pekerjaan itu. Saya harus terkesan oleh Roh Allah. Saya tidak dapat menulis kecuali Roh Kudus menolong saya. Kadang-kadang saya tidak dapat menulis sama sekali. Kemudian saya terangsang lagi pada pukul sebelas, dua belas, dan satu; dan saya dapat menulis secepat tangan saya dapat bergerak di atas kertas."-*Surat* 11, 1903.

Ketika Pena Dipegang-Segera setelah saya memegang pena, saya tidak berada dalam kegelapan tentang apa yang harus saya tulis. Semuanya jelas dan terang seperti suara yang berbicara kepadaku, "Aku akan memberi petunjuk kepadamu dan mengajar engkau di jalan yang harus kautempuh." "Dalam segala jalanmu, akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan (membuat terang) jalanmu."-*Naskah* 89, 1900.

Saya sangat sibuk dengan tulisan saya. Pagi dan sore, saya menulis hal-hal yang Tuhan bukakan di hadapan saya. Beban pekerjaan saya adalah mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari Tuhan - *Surat* 371, 1907. (Diterbitkan dalam *Menulis dan Mengirimkan Kesaksian-kesaksian kepada Gereja*, hlm. 15.)

Integritas Pesannya-Saya mengatakan apa yang telah saya lihat, dan yang saya ketahui benar - *Surat* 4, 1896.

Dalam pekerjaan saya, saya mengatakan hal-hal yang Tuhan berikan kepada saya. Dan dalam perkataanku kepadamu, aku akan ... [tidak] berani mengatakan bahwa Tuhan

tidak menggerakkan aku untuk membuat pernyataan yang aku buat dalam ceramah itu sampai tuntas.-Surat 18d, 1890.

Aku menulis semua yang Tuhan berikan kepadaku untuk ditulis - Surat 52, 1906.

Kesaksian yang Dinyatakan dengan Kata-Katanya Sendiri-Meskipun saya sangat bergantung pada Roh Tuhan dalam menuliskan pandangan-pandangan saya seperti halnya dalam menerimanya, namun kata-kata yang saya gunakan dalam

menggambarkan apa yang telah saya lihat adalah milik saya sendiri, kecuali jika itu adalah kata-kata yang diucapkan kepada saya oleh seorang malaikat, yang selalu saya lampirkan dalam komentar kutipan. [Tindakan sesi Konferensi Umum tentang ilham: "Kami percaya bahwa terang yang diberikan oleh Allah kepada para hamba-Nya adalah melalui pencerahan pikiran, dengan demikian memberikan pemikiran-pemikiran, dan bukan (kecuali dalam kasus-kasus yang jarang terjadi) kata-kata yang di dalamnya gagasan-gagasan itu harus diekspresikan." -Prosiding Konferensi Umum, *The Review and Herald*, 27 November 1883] -Review

[50]

dan *Herald*, 8 Oktober 1867.

Aku Harus Menuliskan Hal-Hal Ini Lagi dan Lagi-Saya telah dengan setia menuliskan peringatan-peringatan yang telah Tuhan berikan kepada saya. Semua itu telah dicetak dalam buku-buku, tetapi saya tidak bisa menahan diri. Aku harus menulis hal-hal yang sama berulang kali. Aku meminta untuk tidak merasa lega. Selama Tuhan masih mengampuni hidupku, aku harus terus menyampaikan pesan-pesan yang sungguh-sungguh ini - Naskah 21, 1910.

Pemahaman Ellen G. White tentang Tulisannya-

a. *Kesaksian-kesaksian*: Mereka yang dengan teliti membaca kesaksian-kesaksian yang telah muncul sejak zaman permulaan, tidak perlu bingung mengenai asal-usulnya. Banyak buku yang ditulis dengan pertolongan Roh Allah, memberikan kesaksian yang hidup tentang karakter kesaksian-kesaksian itu.-Surat 225, 1906. (Diterbitkan dalam *Pesan-Pesan Pilihan 1:49*.)

b. *Buku-buku Konflik Zaman*: Saudari White bukanlah pencetus buku-buku ini. Buku-buku ini berisi petunjuk yang selama hidupnya telah diberikan Allah kepadanya. Buku-buku itu berisi terang yang berharga dan menghibur yang dengan penuh kasih karunia telah diberikan Allah kepada hamba-Nya untuk diberikan kepada dunia.-*Colporteur Ministry*, 125.

c. *Artikel*: Saya tidak menulis satu artikel pun di koran ini yang hanya mengungkapkan ide-ide saya sendiri. Semua itu adalah apa yang telah Allah bukakan di hadapan saya dalam penglihatan - sinar-sinar terang yang berharga yang bersinar dari takhta - *Testimonies for the Church 5:67*.

d. *Surat-surat (kesaksian)*: Dengan lemah dan gemetar, aku bangun pada pukul tiga pagi untuk menulis kepadamu. Allah berbicara melalui tanah liat. Anda mungkin mengatakan bahwa komunikasi ini hanya berupa surat. Ya, itu adalah sebuah surat, tetapi didorong oleh Roh Allah, untuk membawa ke dalam pikiranmu hal-hal yang telah ditunjukkan kepadaku. Dalam surat-surat yang kutulis ini, dalam kesaksian-kesaksian yang kuberikan, aku menyampaikan kepadamu apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku - *Testimonies for the Church 5:67*.

[51]

e. *Wawancara*: dia [Penatua G.A. Irwin] membawa sebuah buku catatan kecil di mana dia telah mencatat pertanyaan-pertanyaan yang membingungkan yang dia ajukan kepada saya, dan jika saya memiliki terang tentang hal-hal ini, saya menuliskannya demi kepentingan orang-orang kita, tidak hanya di Amerika tetapi di negara ini [Australia]." - Surat 96, 1899.

f. *Ketika Tidak Ada Terang*: Aku tidak memiliki terang tentang masalah ini

[mengenai siapa yang akan menjadi bagian dari 144.000 itu]. Tolong beritahukanlah kepada saudara-saudaraku bahwa aku tidak memiliki apa pun yang disajikan kepadaku mengenai keadaan yang mereka tulis, dan saya hanya dapat menyampaikan kepada mereka apa yang telah disampaikan kepada saya.-Dikutip dalam surat dari C.C. Crisler kepada E.E. Andross, 8 Desember 1914. (Dalam Arsip Dokumen White Estate, Nomor 164.)

Saya tidak memiliki kebebasan untuk menulis kepada saudara-saudara kita mengenai pekerjaan Anda di masa depan. Saya tidak menerima instruksi mengenai tempat di mana Anda harus berada. Jika Tuhan memberi saya petunjuk yang pasti

petunjuk tentang kamu, aku akan memberikannya kepadamu, tetapi aku tidak dapat memikul tanggung jawab yang tidak diberikan Tuhan kepadaku untuk memikulnya."- Surat 96, 1909.

Representasi yang **Diberikan Tuhan Direproduksi Sejelas Mungkin-Saya** ingin setiap titik dan titik dari kekuatan saya mereproduksi representasi yang telah Tuhan berikan kepada saya, dan membuatnya sejelas mungkin selagi saya dapat melakukannya.- Surat 325, 1905.

Roh Kudus Memberikan Kata-kata yang Tepat-Kebaikan Tuhan kepada saya sangat besar. Saya memuji nama-Nya karena pikiran saya jernih dalam memahami pelajaran-pelajaran Alkitab. Roh Allah bekerja di dalam pikiran saya dan memberikan kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan kebenaran. Saya juga sangat dikuatkan ketika saya berdiri di hadapan jemaat-jemaat yang besar - Surat 90, 1907.

Pertolongan Roh Kudus dalam Pemilihan Kata-kata yang Tepat-Saya mencoba untuk menangkap kata-kata dan ungkapan yang dibuat sehubungan dengan masalah ini, dan ketika pena saya ragu-ragu sejenak, kata-kata yang tepat muncul di benak saya. Surat 123, 1904.

Ketika menulis buku-buku berharga ini, saya sempat ragu-ragu,

[52]

kata yang ingin saya gunakan untuk mengekspresikan ide tersebut diberikan kepada saya - Surat 265, 1907.

Memilih Kata-kata dengan Hati-hati-Saya sangat ingin menggunakan kata-kata yang tidak akan memberikan kesempatan kepada siapa pun untuk mempertahankan sentimen yang salah. Saya harus menggunakan kata-kata yang tidak akan disalahartikan dan dibuat menjadi kebalikan dari apa yang dimaksudkan.-Naskah 126, 1905.

Bukan Satu Kalimat Sesat-Saya sekarang melihat buku harian saya [Lihat Catatan Kaki, hal. 32.] dan salinan surat-surat yang ditulis beberapa tahun yang lalu. Saya memiliki hal yang paling berharga untuk mereproduksi dan menempatkannya di hadapan orang-orang dalam bentuk kesaksian. Sementara saya dapat melakukan pekerjaan ini, orang-orang harus memiliki hal-hal untuk menghidupkan kembali sejarah masa lalu, agar mereka dapat melihat bahwa ada satu rantai kebenaran yang lurus, tanpa satu pun kalimat yang sesat, dalam apa yang telah saya tulis. Ini, saya diperintahkan, untuk menjadi surat yang hidup bagi semua orang sehubungan dengan iman saya - Surat 329a, 1905.

Pertama Presentasi Umum, Kemudian Aplikasi Spesifik-Saya dibawa dari satu kamar sakit ke kamar sakit lainnya di mana Dr. Dalam beberapa kasus, saya merasa sedih melihat ketidakefisienan yang luar biasa. Dia tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh kasus tersebut dan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi penyakit.

Salah satu otoritas yang sering memberikan instruksi kepada saya, berkata, "Anak muda, Anda bukanlah murid yang dekat. Anda hanya membaca permukaannya saja. Anda harus mempelajari dengan seksama, memanfaatkan kesempatan Anda, belajar lebih banyak; dan pelajaran yang Anda pelajari, pelajari secara menyeluruh. Engkau pergi dengan beban yang terlalu ringan. Adalah suatu hal yang serius untuk memiliki kehidupan manusia di tangan Anda, di mana kesalahan apa pun yang mungkin Anda lakukan, pengabaian wawasan yang mendalam di pihak Anda, dapat mempersingkat keberadaan mereka yang mungkin hidup. Bahaya ini akan berkurang, jika dokter memiliki kecerdasan yang lebih menyeluruh tentang cara merawat orang sakit."

Saya tidak pernah menulis ini kepada Anda, tetapi saya telah menyajikan semua, secara umum, tanpa menerapkannya pada Anda

[53]

kasus. Sekarang saya merasa bahwa Anda harus mengetahui hal-hal ini, bahwa terang yang telah diberikan kepada para pekerja di sanatorium, dalam beberapa hal berarti Anda. Aku berkata kepadamu dalam semangat kasih untuk

jiwa, dan dengan minat pada kesuksesan Anda sebagai praktisi medis, Anda harus minum lebih dalam dari mata air pengetahuan, sebelum Anda siap untuk menjadi yang pertama atau sendirian di sebuah institusi untuk orang sakit - Surat 7, 1887.

Kasus Tidak Dipermasalahan - Dalam penglihatan terakhir yang diberikan kepadaku, kasusmu telah ditunjukkan kepadaku Dari apa yang telah ditunjukkan kepadaku, engkau adalah pelanggar hukum ketujuh. Lalu bagaimana mungkin pikiranmu dapat selaras dengan Firman Tuhan yang berharga, kebenaran yang menohokmu di setiap kesempatan? Jika Anda telah dikhianati ke dalam kebodohan ini tanpa disadari, hal itu akan lebih dimaafkan, tetapi Anda tidak. Engkau telah diperingatkan. Engkau telah ditegur dan dinasihati

Jiwaku bergejolak di dalam diriku.... Saya tidak akan mempermasalahan kasus Anda. Engkau berada dalam keadaan yang menakutkan dan engkau harus diubah sepenuhnya - Surat 52, 1876.

Tidak Selalu Sebuah Visi Khusus-Saya menulis ini karena saya tidak berani menahannya. Anda jauh dari melakukan kehendak Allah, jauh dari Yesus, jauh dari surga. Tidaklah mengherankan bagi saya bahwa Allah tidak memberkati pekerjaanmu. Anda mungkin berkata, "Tuhan tidak memberikan penglihatan kepada Saudari White dalam kasus saya, lalu mengapa dia menulis seperti yang dia lakukan?"

Saya telah melihat kasus-kasus orang lain yang seperti Anda yang melalaikan tugasnya. Aku telah melihat banyak hal dalam kasusmu dalam pengalaman masa lalumu. Dan ketika aku memasuki sebuah keluarga dan melihat jalan yang ditempuh yang telah ditegur dan dikutuk oleh Tuhan, aku berada dalam kesedihan dan kesusahan, baik dosa-dosa khusus yang ditunjukkan kepadaku maupun dosa-dosa orang lain yang telah mengabaikan tugas yang serupa. Saya tahu apa yang saya bicarakan, saya merasa sangat sedih akan hal ini. Maka, aku berkata, demi Kristus, bersegeralah datang ke tempat yang benar, dan bersiap-siaplah untuk berperang.-Surat 52, 1886.

Nasihat Kesaksian Berdasarkan Banyak Penglihatan-Tuhan telah memberikan kepadaku sebuah kesaksian teguran bagi orang tua yang memperlakukan anak-anak mereka seperti engkau memperlakukan anakmu yang masih kecil-Surat 1, 1877.

[54]

Masalah ini telah dibawa ke dalam pikiran saya dalam kasus-kasus lain di mana orang-orang telah mengklaim memiliki pesan untuk Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dengan karakter yang sama, dan firman telah diberikan kepada saya, "Janganlah percaya kepada mereka."-Surat 16, 1893. (Dikutip dalam *Pesan-Pesan Terpilih 2:63, 64*.)

Memberikan Kesaksian yang Tak Terduga-Pada pagi hari **Sabat**, saya pergi ke pertemuan dan Tuhan memberikan kesaksian secara langsung kepada mereka, semua tidak terduga oleh saya. Saya mencurahkan kepada mereka, menunjukkan kepada mereka bahwa Tuhan mengutus para hambaNya dengan sebuah pesan dan pesan yang mereka bawa adalah sarana yang Tuhan tetapkan untuk menjangkau mereka, tetapi mereka merasa bebas untuk memilah-milahnya dan membuat Firman Tuhan tidak berpengaruh. Saya dapat memberitahu Anda bahwa ada banyak keheranan dan keheranan bahwa saya berani berbicara kepada mereka dengan cara seperti itu.-Surat 19, 1884.

Menerima Teguran Merupakan Tugas yang Tidak Menyenangkan bagi Ellen White-Seandainya saya pergi ke [sidang] Konferensi [Umum], saya harus dipaksa untuk mengambil posisi yang akan membuat sebagian orang merasa tidak nyaman. Hal ini sangat menyakitkan bagi saya untuk melakukan hal ini, dan butuh waktu yang lama

sebelum saya pulih dari ketegangan yang ditimbulkan oleh pengalaman seperti itu pada diri saya.-Surat 17, 1903.

Pekerjaan yang Dipastikan dengan Pesan Lisan dan Tulisan-Pesan yang Tuhan berikan kepada saya telah dikomunikasikan kepada umat-Nya baik dari mulut ke mulut maupun dalam bentuk cetak. Dengan demikian, pekerjaan saya telah menjadi dua kali lipat lebih pasti.

Saya diinstruksikan bahwa Tuhan, dengan kuasa-Nya yang tak terbatas, telah memelihara tangan kanan utusan-Nya selama lebih dari setengah abad, agar kebenaran dapat dituliskan seperti yang Dia perintahkan kepada saya untuk menuliskannya untuk diterbitkan dalam majalah dan buku-buku." -Surat 136, 1906.

Entah Masa Lalu atau Masa Depan, Dia Tidak Dapat Mengatakannya-Saya telah didesak oleh Roh Tuhan untuk memperingatkan umat-Nya secara penuh mengenai keakraban yang tidak semestinya antara pria yang sudah menikah dengan wanita, dan wanita dengan pria. Sentimentalisme yang penuh cinta ini telah ada di misi [kota] sebelum Anda terhubung dengannya. Saya telah menunjukkan kepadamu dengan orang lain yang menunjukkan hal yang sama; apakah ini di

[55]

masa lalu atau masa depan yang tidak dapat saya katakan, karena sering kali segala sesuatunya disajikan kepada saya jauh sebelum keadaannya terjadi.-Surat 17, 1891.

Ditunjukkan Seolah-olah Pekerjaan Telah Selesai-Saya telah memikirkan bagaimana, setelah kami memulai pekerjaan sanatorium di Battle Creek, gedung-gedung sanatorium yang siap untuk ditempati ditunjukkan kepada saya dalam penglihatan. Tuhan menginstruksikan kepada saya bagaimana pekerjaan di gedung-gedung ini harus dilakukan agar dapat memberikan pengaruh yang menyelamatkan bagi para pasien.

Semua ini tampak sangat nyata bagi saya, tetapi ketika saya terbangun, saya mendapati bahwa pekerjaan belum selesai, tidak ada bangunan yang didirikan.

Di lain waktu saya diperlihatkan sebuah bangunan besar yang akan dibangun di lokasi di mana Battle Creek Sanitarium kemudian didirikan. Saudara-saudara berada dalam kebingungan besar mengenai siapa yang harus bertanggung jawab atas pekerjaan itu. Saya menangis dengan sedih. Salah seorang yang memiliki otoritas berdiri di antara kami, dan berkata, "Belum. Engkau belum siap untuk menginvestasikan sarana dalam bangunan itu, atau untuk merencanakan pengelolannya di masa depan."

Pada saat itu fondasi sanatorium telah diletakkan. Tetapi kita perlu belajar dari pelajaran tentang menunggu - Surat 135, 1903.

Paulus Memperlihatkan Bahaya yang Akan Muncul - Paulus adalah seorang rasul yang diilhami, namun Tuhan tidak setiap saat menyatakan kepadanya kondisi bangsanya. Mereka yang tertarik pada kemakmuran gereja, dan melihat kejahatan merayap masuk, menyampaikan masalah ini kepadanya, dan dari terang yang telah diterimanya, ia siap untuk menilai karakter yang sebenarnya dari perkembangan-perkembangan ini. Karena Tuhan belum memberinya wahyu baru untuk waktu yang khusus itu, mereka yang sungguh-sungguh mencari terang tidak mengesampingkan pekabarannya sebagai surat biasa. Tidak, tidak. Tuhan telah menunjukkan kepadanya kesulitan-kesulitan dan bahaya-bahaya yang akan timbul di dalam gereja-gereja, sehingga ketika gereja-gereja itu berkembang, ia dapat mengetahui bagaimana memperlakukan mereka - Testimonies for the Church 5:65.

Ellen White Sekarang Dapat Berbicara-Pagi ini saya

[56]

menghadiri sebuah pertemuan di mana beberapa orang terpilih dikumpulkan untuk mempertimbangkan beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada mereka melalui surat yang meminta pertimbangan dan saran mengenai masalah-masalah ini. Dari beberapa hal ini saya dapat berbicara, karena di berbagai waktu dan di berbagai tempat, banyak hal telah disampaikan kepada saya. Ketika saudara-saudaraku membaca pilihan-pilihan dari surat-surat itu, aku tahu

apa yang harus saya katakan kepada mereka; karena masalah ini telah disampaikan kepada saya berulang kali sehubungan dengan ladang selatan. Saya belum merasa bebas

untuk menuliskan masalah ini sampai sekarang Cahaya yang Tuhan telah berikan kepada saya pada waktu yang berbeda adalah bahwa ladang selatan, di mana bagian terbesar dari populasi ras kulit berwarna berada, tidak dapat dikerjakan dengan metode yang sama dengan ladang-ladang lainnya.-Surat 73, 1895. (Diterbitkan dalam *The Southern Work*, 72.)

Ketika Waktunya Telah Tiba-Saya tidak boleh menulis lebih banyak lagi sekarang, meskipun masih banyak lagi yang akan saya tulis ketika saya tahu bahwa waktunya telah tiba.-Surat 124, 1902.

Ditunda Selama Setahun-Tuhan menolong dan memberkati saya dengan cara yang nyata selama konferensi di Melbourne. Saya bekerja keras, sebelum saya memasukinya, dengan sangat keras, memberikan kesaksian-kesaksian pribadi yang telah saya tulis satu tahun sebelumnya, tetapi saya tidak dapat merasa yakin untuk mengirimkannya. Saya teringat akan perkataan Kristus, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya" (Yohanes 16:12). Ketika saya melampirkan komunikasi yang sudah siap untuk dikirim, sepertinya ada suara yang berbicara kepada saya dan berkata, "Belum, belum, mereka tidak akan menerima kesaksianmu."-Surat 39, 1893.

Visi Tidak Selalu Dipahami Terlebih Dahulu-Pada suatu kesempatan ketika kita berbicara bersama tentang pengalaman Anda dalam pekerjaan Anda, Anda bertanya kepada saya, "Apakah Anda sudah menceritakan semuanya?" Saya tidak bisa berkata lebih banyak lagi saat itu. Seringkali representasi diberikan kepada saya yang pada awalnya tidak saya pahami, tetapi setelah beberapa waktu, hal itu menjadi jelas dengan penyajian berulang-ulang tentang hal-hal yang pada awalnya tidak saya pahami, dan dengan cara-cara yang membuat maknanya menjadi jelas dan tidak salah lagi.-Surat 329, 1904.

[57]

Apa yang Saya Tulis Tampak Baru-Pada malam hari saya terbangun dari tidur saya, dan saya menulis dalam buku harian saya banyak hal yang tampak baru bagi saya ketika dibaca, juga bagi siapa pun yang mendengarnya. Jika saya tidak melihat hal itu dalam tulisan tangan saya sendiri, saya tidak akan mengira bahwa pena saya telah menelusurinya - Surat 118, 1898.

Tulisan-tulisan Lama yang Tepat Waktu-Saya memiliki sejumlah besar materi berharga, yang ditulis di Cooranbong [Australia], dan tertanggal 20 Desember 1896, yang tepat seperti yang dibutuhkan saat ini. Saya akan menyalinnya hari ini, dan jika memungkinkan akan dikirimkan melalui pos malam. Saya telah kehilangan semua jejak naskah-naskah ini, tetapi pagi ini setumpuk salinan menarik perhatian saya, yang ketika saya lihat, saya terkejut bahwa itu adalah apa yang saya inginkan - Surat 262, 1907.

Pikiran Harus Disiapkan Secara Rohani-Saya telah mencoba untuk tidak menghindari memberikan kepada umat kita seluruh nasihat Allah, tetapi kadang-kadang menunda hal-hal dengan perintah, "Mereka tidak dapat menanggungnya sekarang." Bahkan kebenaran tidak dapat disajikan dalam kepenuhannya di hadapan pikiran yang tidak siap secara rohani untuk menerimanya. Ada banyak hal yang harus kukatakan, tetapi orang-orang yang kepadanya pesan-pesan itu berlaku tidak dapat menanggungnya dalam keadaan mereka yang belum dikuduskan sekarang ini - Surat 55, 1894. **Mengapa Paulus**

Tidak Dapat Menceritakan Semuanya - Rasul yang agung ini memiliki banyak penglihatan. Tuhan menunjukkan kepadanya banyak hal yang tidak boleh dikatakan oleh manusia. Mengapa ia tidak dapat memberitahukan kepada jemaat apa yang telah dilihatnya? Karena mereka akan salah menerapkan kebenaran-kebenaran besar yang disampaikan. Mereka tidak akan mampu memahami kebenaran-kebenaran ini. Namun, semua yang diperlihatkan kepada Paulus membentuk pesan-pesan yang Allah berikan kepadanya untuk disampaikan kepada jemaat-jemaat.-Surat 161, 1903.

Tidak Ada Klaim untuk Cahaya Khusus untuk Penulisan Biografi-Dalam mempersiapkan halaman-halaman berikut ini [Karunia-karunia *Rohani, jilid 2*, yang merupakan sebuah catatan otobiografi], saya telah bekerja di bawah kelemahan yang sangat besar, karena saya harus bergantung pada ingatan dalam banyak hal, karena saya tidak membuat catatan harian hingga beberapa tahun. Dalam beberapa kejadian saya telah

mengirimkan naskah-naskah tersebut kepada teman-teman yang hadir saat peristiwa yang terkait terjadi, untuk diperiksa sebelum dicetak. Saya telah berusaha keras, dan menghabiskan banyak waktu, untuk menyatakan fakta-fakta sederhana seakurat mungkin.

Namun, saya telah banyak terbantu dalam menentukan tanggal-tanggal dengan banyaknya surat yang saya tulis -Pendahuluan untuk *Karunia-karunia Rohani*, vol. 2.

Saya mohon dengan hormat, jika ada yang menemukan pernyataan yang salah dalam buku ini, agar segera memberitahukannya kepada saya. Edisi ini akan selesai sekitar tanggal 1 Oktober; oleh karena itu kirimkanlah sebelum waktu tersebut.-Ibid, Lampiran dalam 400 eksemplar pertama.

Perbedaan Antara Hal-hal Umum dan Keagamaan-Ada kalanya hal-hal umum harus dinyatakan, pikiran-pikiran umum harus memenuhi pikiran, surat-surat umum harus ditulis, dan informasi yang diberikan telah berpindah dari satu pekerja ke pekerja lainnya. Kata-kata dan informasi semacam itu tidak diberikan di bawah ilham khusus dari Roh Allah. Pertanyaan-pertanyaan diajukan pada waktu-waktu yang sama sekali tidak berhubungan dengan masalah-masalah agama, dan pertanyaan-pertanyaan ini harus dijawab. Kami berbicara tentang rumah-rumah dan tanah-tanah, perdagangan yang harus dilakukan, dan lokasi-lokasi untuk lembaga-lembaga kami, keuntungan dan kerugiannya.-*Naskah 107, 1909.* (Diterbitkan dalam *Pesan-Pesan Terpilih 1:39.*)

Ilustrasi **Poin - Saya** belum diberi pesan, kirimkanlah Saudara C untuk datang ke Australia. Tidak; oleh karena itu saya tidak mengatakan, saya tahu bahwa ini adalah tempat untuk Anda. Tetapi adalah hak istimewa bagi saya untuk mengungkapkan keinginan saya, meskipun saya katakan, saya berbicara bukan karena perintah.

Tetapi saya tidak ingin Anda datang karena bujukan saya. Saya ingin kamu mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, dan kemudian mengikuti ke mana Dia akan menuntunmu, saya ingin kamu datang ketika Tuhan berkata, Marilah, bukan sesaat sebelumnya.

Namun demikian, merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan keinginan pekerjaan Tuhan di Australia. Australia bukanlah negara saya hanya karena negara ini adalah provinsi Tuhan. Negara ini adalah

[59]

Allah; orang-orang adalah milik-Nya. Sebuah pekerjaan harus dilakukan di sini, dan jika bukan Anda yang melakukannya, saya akan merasa sangat pasrah mendengar bahwa Anda telah pergi ke tempat lain.-*Surat 129, 1897.* (Dari sebuah surat mengenai perlunya sebuah sanatorium di Australia dan kemungkinan orang ini datang ke Australia untuk memulai usaha semacam itu).

Informasi yang Diperoleh dari Mereka yang Seharusnya Tahu-Informasi yang diberikan mengenai jumlah kamar di Sanatorium Lembah Firdaus diberikan, bukan sebagai wahyu dari Tuhan, tetapi hanya sebagai pendapat manusia. Tidak pernah diwahyukan kepadaku jumlah pasti kamar-kamar di sanatorium mana pun; dan pengetahuan yang kuperoleh tentang hal-hal seperti itu kuperoleh dengan bertanya kepada mereka yang seharusnya tahu. Dalam kata-kata saya, ketika berbicara tentang topik-topik umum ini, tidak ada yang membuat orang percaya bahwa saya menerima pengetahuan saya dalam sebuah penglihatan dari Tuhan dan menyatakannya seperti itu.-*Naskah 107, 1909.* (Dikutip dalam *Pesan-Pesan Terpilih 1:38.*)

Dua Macam Surat-Anak-Anak Tersayang [Edson dan Emma]: Aku memiliki banyak hal yang harus kutuliskan, dan aku telah bekerja keras. Hatiku teguh, percaya

kepada Tuhan. Kita tidak boleh ragu-ragu, tetapi harus penuh pengharapan.

Pagi ini saya menemukan surat Anda di bawah pintu saya. Saya senang mendengar kabar darimu. Kemarin saya menulis surat kepada Anda tentang topik-topik umum sehari-hari. [Lihat kutipan berikutnya.] Surat ini akan

dikirim hari ini. Saya telah menulis surat panjang tentang topik yang dibicarakan dalam surat Anda, dan telah memberikannya untuk disalin. Ini akan segera dikirimkan kepada Anda....

Dari petunjuk yang Tuhan berikan kepada saya dari waktu ke waktu, saya tahu bahwa harus ada pekerja yang melakukan perjalanan penginjilan medis ke kota-kota dan desa-desa. Mereka yang melakukan pekerjaan ini akan mengumpulkan tuaian jiwa-jiwa yang berlimpah, baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah."-Surat 202, 1903.

Surat yang Berhubungan dengan Hal-hal Umum-Anak-anakku yang terkasih, Edson dan Emma-Sudah lama sekali aku tidak menulis surat kepadamu. Aku harus sangat banyak

[60]

senang mengunjungi Anda di rumah Anda sendiri. Willie menulis kepada saya bahwa ia sangat senang dengan keadaan Anda. Saya sudah lama tidak mendengar kabar dari Anda. Saya akan sangat senang menerima surat dari Anda, meskipun hanya beberapa baris saja. Dan ingatlah bahwa jika suatu saat Anda ingin mengunjungi kami, untuk menasihati kami tentang pekerjaan Anda dan tentang buku-buku yang sedang kami usahakan untuk diterbitkan, saya akan dengan senang hati menemuimu.

Sepertinya sudah lama sekali sejak Willie meninggalkan kita. Dia pergi pada akhir bulan Juni, dan sekarang sudah memasuki bulan September. Dia tidak akan pulang selama seminggu lagi. -Surat 201, 1903.

Penilaian **Saudari White-Anda** telah membuktikan pendapat anda tentang penilaian anda sendiri - bahwa itu lebih dapat diandalkan daripada penilaian Saudari White. Apakah engkau mempertimbangkan bahwa Saudari White telah berurusan dengan kasus-kasus seperti itu selama hidupnya dalam pelayanan bagi Tuhan, bahwa kasus-kasus yang serupa dengan kasusmu dan berbagai macam kasus telah berlalu di hadapannya yang seharusnya membuatnya tahu apa yang benar dan apa yang salah dalam perkara-perkara ini? Apakah penghakiman yang telah berada di bawah pelatihan Tuhan selama lebih dari lima puluh tahun tidak lebih disukai daripada mereka yang tidak memiliki disiplin dan pendidikan seperti ini? Tolong pertimbangkanlah hal-hal ini.-Surat 115, 1895.

Tidak Berani Berbicara Ketika Tidak Ada Terang Istimewa-Saya sering menemukan diri saya ditempatkan di mana saya tidak berani memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap proposisi yang diajukan kepada saya; karena ada bahaya bahwa kata-kata apa pun yang saya ucapkan akan dilaporkan sebagai sesuatu yang telah Tuhan berikan kepada saya. Tidaklah selalu aman bagi saya untuk mengungkapkan penilaian saya sendiri; karena kadang-kadang ketika seseorang ingin melaksanakan tujuannya sendiri, dia akan menganggap kata-kata yang baik yang mungkin saya ucapkan sebagai cahaya khusus dari Tuhan. Saya akan berhati-hati dalam semua gerakan saya.-Surat 162, 1907, hlm. 2.

Catatan: Kecuali yang bersifat sehari-hari atau yang bersifat biografis, apa yang disampaikan oleh Njonja White kepada orang banyak adalah berdasarkan penglihatan-penglihatan yang diberikan kepadanya, apakah ia menggunakan istilah "aku melihat" atau tidak. Ia, pada zamannya, dan kita sekarang, menarik garis batas, bukan antara buku-buku dan surat-surat, dan sebagainya, tetapi

[61]

antara yang sakral dan yang umum. tidak ada yang perlu bingung.

Nyonya White, dalam buku-buku yang dimaksudkan untuk dibaca oleh masyarakat umum, dengan sengaja tidak menggunakan ungkapan-ungkapan seperti "saya telah melihat" dan "saya telah diperlihatkan," supaya para pembaca, yang tidak terbiasa dengan pengalamannya, tidak teralihkan pikirannya dari pekabaran itu sendiri. orang mencari dengan sia-sia di dalam lima jilid dari seri konflik itu untuk menemukan ungkapan seperti itu, tetapi dalam pendahulunya untuk buku *The Great Controversy*, buku pertama dari seri itu, yang terbit pada tahun 1888, dan

Di tempat lain, ia memberitahukan bahwa ia menyaksikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dan "diperintahkan untuk memberitahukan kepada orang lain apa yang telah dinyatakan" (hal. xi). Lihat juga *Langkah-langkah Menuju Kristus, Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, Pelajaran-pelajaran Kristus, Pendidikan, dan Pelayanan Penyembuhan*. "Saudari White bukanlah pencetus buku-buku ini," tulisnya.

[62]

Bab 8-Pertanyaan tentang Pengaruh

Siapakah yang Telah Memberitahukan kepada Saudari White?" -Mereka yang telah mengabaikan pesan-pesan peringatan telah kehilangan arah. Beberapa orang, dalam kepercayaan diri mereka, telah berani berbalik dari apa yang mereka ketahui sebagai kebenaran, dengan kata-kata, "Siapakah yang telah memberi tahu Saudari White?" Kata-kata ini menunjukkan ukuran iman dan keyakinan mereka terhadap pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepada saya untuk dilakukan. Mereka memiliki di hadapan mereka hasil dari pekerjaan yang telah Tuhan taruhkan kepadaku, dan jika ini tidak meyakinkan mereka, tidak ada argumen, tidak ada penyingkapan di masa depan, yang akan mempengaruhi mereka. Hasilnya adalah Tuhan akan berbicara lagi dalam penghakiman seperti yang telah Dia katakan sebelumnya.-The *Review and Herald*, 19 Mei 1903, hlm. 8.

Apakah Ada yang Memberitahukan Hal-Hal Ini Kepadanya?" -Beberapa orang siap untuk bertanya: "Siapa yang mengatakan kepada Saudari White tentang hal-hal ini?" Mereka bahkan mengajukan pertanyaan itu kepada saya: "Apakah ada orang yang memberitahukan hal-hal ini kepadamu?" Saya dapat menjawabnya: "Ya, ya, malaikat Allah telah berbicara kepada saya." Namun, yang mereka maksudkan adalah: "Apakah saudara-saudari telah menyingkapkan kesalahan mereka?" Untuk masa depan, aku tidak akan meremehkan kesaksian yang telah Tuhan berikan kepadaku, membuat penjelasan untuk mencoba memuaskan pikiran yang sempit seperti itu, tetapi akan memperlakukan semua pertanyaan seperti itu sebagai penghinaan terhadap Roh Tuhan. Allah telah melihat bahwa Ia telah menempatkan saya pada posisi yang tidak sesuai dengan kemampuan saya.

[63]

orang lain di antara barisan kita. Dia telah membebaskan kepadaku beban-beban teguran yang belum pernah diberikan-Nya kepada orang lain." - Testimonies *for the Church* 3:314, 315.

Seseorang Telah Memberitahukannya kepada Saudari White-Bahkan sekarang ketidakpercayaan diungkapkan dengan kata-kata, "Siapakah yang telah menulis hal-hal ini kepada Saudari White?" Tetapi saya tidak mengetahui seorang pun yang mengenal mereka sebagaimana adanya, dan tidak ada seorang pun yang dapat menulis apa yang tidak dianggapnya ada. Seseorang telah mengatakan kepada saya-Dia yang tidak memalsukan, salah menilai, atau membesar-besarkan suatu perkara.-*Petunjuk Khusus Mengenai Kantor Penelaah dan Pemberita dan Pekerjaan di Battle Creek*, hlm. 16.

Tidak Dapat Dipercaya Jika Dipengaruhi-Kau pikir orang-orang telah berprasangka buruk terhadap pikiranku. Jika saya berada dalam kondisi ini, saya tidak layak untuk dipercayakan dengan pekerjaan Tuhan.-Surat 16, 1893.

Njonja White Tidak Membaca Surat-surat atau Artikel Tertentu-Anda boleh saja menyalahkan saya karena tidak membaca paket tulisan-tulisan anda. Saya tidak membacanya, saya juga tidak membaca surat-surat yang dikirim oleh Dr. Saya mempunyai pesan teguran keras untuk penerbit, dan saya tahu bahwa jika saya membaca surat-surat yang dikirimkan kepada saya, kelak, setelah kesaksian itu keluar, anda dan Dr.

Kellogg akan tergoda untuk mengatakan, "Saya yang memberikan ilham itu kepadanya."- Surat 301, 1905.

Saya tidak memiliki kebiasaan membaca artikel-artikel doktrinal dalam koran [*Review and Herald*], bahwa pikiran saya tidak boleh memiliki pemahaman tentang ide dan pandangan siapa pun, dan bahwa tidak ada satu pun cetakan dari teori siapa pun yang memiliki hubungan dengan apa yang saya tulis - Surat 37, 1887.

Sebuah Pertanyaan yang Diajukan dalam Pelayanan Awal-Bagaimana jika Anda telah mengatakan banyak hal, apakah hal itu akan mempengaruhi penglihatan yang Tuhan berikan kepada saya? Jika ya, maka penglihatan-penglihatan itu tidak ada artinya. Apa yang Anda atau yang dikatakan orang lain tidak ada artinya sama sekali. Tuhan telah mengambil alih masalah ini. Apa yang Anda miliki

kata Saudari D, sama sekali tidak mempengaruhi. Pendapat saya tidak ada hubungannya dengan apa yang Tuhan tunjukkan kepada saya dalam penglihatan.

Teguran Bukan dari Desas-desus-Saya menerima surat Anda

[64]

dan akan berusaha untuk menjawabnya. Engkau mengatakan bahwa engkau menerima kesaksian-kesaksian, tetapi bagian yang berkenaan dengan penipuan tidak engkau terima. Namun demikian, saudaraku, hal itu benar, dan kabar angin tidak ada kaitannya dengan kasus teguran ini.-Surat 28, 1888.

Usaha untuk Membimbing Nyonya White - Saudara E menyarankan bahwa akan menyenangkan orang-orang jika saya berbicara lebih sedikit tentang tugas dan lebih banyak tentang kasih Yesus. Tetapi saya ingin berbicara sebagaimana Roh Tuhan akan memberi kesan kepada saya. Tuhan lebih mengetahui apa yang dibutuhkan oleh orang-orang ini. Saya berbicara pada siang hari [Sabat, 17 Oktober] dari **Yesaya 58**. Saya sama sekali tidak memutarbalikkan ayat-ayatnya.-Naskah 26, 1885.

Dimanipulasi oleh Seseorang yang Berkuasa dalam Penasihat-Ada yang mengatakan, "Seseorang memanipulasi tulisan-tulisannya." Aku mengakui tuduhan itu. Dia adalah Dia yang perkasa dalam nasihat, Dia yang menyajikan di hadapanku keadaan segala sesuatu - Surat 52, 1906.

Mengapa Pertanyaan-pertanyaan Itu Dibuat-Saya diberitahu oleh seseorang yang membuat pengakuan kepadaku bahwa keraguan dan ketidakpercayaan telah dipupuk oleh mereka terhadap kesaksian-kesaksian itu karena kata-kata yang diucapkan oleh Saudari F. Salah satu yang disebutkan adalah bahwa kesaksian-kesaksian tentang orang-orang itu telah diberitahukan kepadaku oleh orang lain dan aku memberikannya, dengan mengaku sebagai pesan dari Tuhan. Apakah saudariku tahu bahwa dalam hal ini dia membuatku menjadi munafik dan pembohong? ...

Satu kasus disebutkan oleh Saudari F, bahwa dia telah memberitahuku tentang kasus keluarga Saudara G, dan hal berikutnya yang dia dengar adalah aku menghubungkan hal-hal yang dia ceritakan dengan apa yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku.

Mari saya jelaskan. Saya sering diperlihatkan keluarga-keluarga dan individu-individu dan ketika saya memiliki kesempatan dengan mereka yang mengenal mereka, saya menanyakan bagaimana posisi keluarga tersebut dengan tujuan untuk memastikan apakah para pendeta atau orang-orang memiliki pengetahuan tentang kejahatan-kejahatan yang ada.

Ini adalah fakta dalam kasus yang menyangkut keluarga Frater G. Saya ingin melihat apakah kesaksian tersebut didukung oleh fakta-fakta. Tetapi informasi yang diberikan tidak

[65]

asal mula kesaksian itu, meskipun jiwa-jiwa yang picik dan tergoda dapat menafsirkannya.-Surat 17, 1887.

Siapa yang Memberitahu Paulus dan Saudari White? Ketika sebuah kesaksian dari Tuhan disampaikan kepada orang-orang yang salah, sering kali ada pertanyaan yang diajukan: Siapa yang memberi tahu Saudari White? Ini pasti terjadi pada zaman Paulus, karena seseorang pasti [memiliki] kepentingan gereja di dalam hatinya untuk menyampaikan kepada sang rasul, pelayan Allah yang ditunjuk, bahaya-bahaya yang mengancam anggota-anggota gereja yang mengancam kemakmurannya. Ada waktu untuk

berbicara dan ada waktu untuk berdiam diri. Tentu saja, sesuatu harus dilakukan, dan pelayan Tuhan yang ditunjuk tidak boleh gagal dalam pekerjaannya untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan ini. Sekarang kejahatan-kejahatan ini sedang terjadi, dan Paulus memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk melawannya

Kita tahu bahwa Paulus telah memaparkan di hadapannya tentang keadaan jemaat-jemaat. Allah telah memberinya terang dan pengetahuan tentang tatanan yang harus dipelihara di dalam jemaat-jemaat,

kejahatan yang akan muncul, dan yang harus dikoreksi dan ditindak dengan tegas sesuai dengan karakter mereka yang semakin parah. Tuhan telah menyatakan kepada Paulus kemurnian, pengabdian dan kesalehan yang harus dipertahankan di dalam gereja, dan hal-hal yang bertentangan dengan hal ini harus ditegur sesuai dengan terang yang diberikan Allah kepadanya.

Mengapa Penyelidikan Dilakukan-Ketika masalah dibawa ke dalam pikiranku sehubungan dengan sebuah gereja, kadang-kadang ada kilatan cahaya dari surga yang mengungkapkan rincian yang telah Tuhan tunjukkan kepadaku tentang kasus tersebut, dan ketika beban menimpaku sehubungan dengan gereja, keluarga, atau individu tertentu, aku sering kali menyelidiki keadaan di gereja tersebut, dan semuanya dituliskan sebelum aku datang ke gereja tersebut.

Namun, aku ingin fakta-fakta mendukung kesaksian-kesaksian itu, dan aku terbeban untuk mengetahui dengan cara apa aku harus memancarkan terang yang telah Tuhan berikan kepadaku. Jika kesalahan telah secara nyata memengaruhi gereja, contoh-contoh karakter yang menyesatkan gereja, melemahkan iman dan memperkuat ketidakpercayaan, maka pekerjaan yang harus dilakukan tidak boleh

[66]

tidak boleh terbatas pada keluarga-keluarga secara pribadi atau individu-individu saja, tetapi harus sampai ke hadapan seluruh gereja untuk menjauhkan kejahatan dan memancarkan terang ke dalam pikiran mereka yang telah ditipu oleh pekerjaan-pekerjaan yang menipu dan penafsiran-penafsiran yang keliru.

Sekali lagi, ketika berada di hadapan orang-orang, ada kilatan cahaya yang Tuhan berikan kepadaku di masa lalu sehubungan dengan wajah-wajah yang ada di hadapanku, dan aku didorong oleh Roh Tuhan untuk berbicara. Ini adalah cara yang telah saya gunakan, melihat banyak kasus, dan sebelum saya mengungkapkan kasus-kasus ini, saya ingin mengetahui apakah kasus tersebut diketahui oleh orang lain; apakah pengaruhnya diperhitungkan untuk melukai gereja secara umum. Pertanyaan-pertanyaan ini kadang-kadang diajukan dan kadang-kadang menentukan cara memperlakukan kasus-kasus ini, apakah di hadapan banyak orang atau sedikit orang, atau di hadapan orang-orang itu sendiri.

Jika kasusnya sedemikian rupa sehingga dapat ditangani secara pribadi, dan orang lain tidak perlu tahu, saya sangat ingin melakukan semua yang mungkin untuk memperbaiki dan tidak mempublikasikan masalah ini - Surat 17, 1887.

Saya Berdiri Sendiri, Sangat Sendiri-Saya memiliki sebuah pernyataan untuk disampaikan. Ketika Tuhan menyajikan di hadapan saya suatu masalah dan instruksi dan saya memiliki pesan yang harus saya sampaikan mengenai hal tersebut, maka saya akan, dengan kemampuan terbaik yang diberikan Tuhan kepada saya, memberitahukan hal tersebut, menyajikan pikiran dan kehendak Tuhan sejelas kemampuan manusiawi saya, dengan dibimbing dan dikendalikan oleh Roh Kudus, akan membawa semua hal di hadapan saya untuk disampaikan kepada orang lain. Sehubungan dengan hal-hal serius yang diberikan kepada saya, saya tidak memberikan kepada siapa pun, pria atau wanita, hak apa pun untuk memiliki kendali sedikit pun atas pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepada saya untuk saya lakukan.

Sejak dua puluh satu tahun yang lalu, ketika saya kehilangan suami saya karena kematian, saya tidak pernah berpikir untuk menikah lagi. Kenapa? Bukan karena Tuhan melarangnya. Tetapi berdiri sendiri adalah yang terbaik bagi saya, agar tidak ada seorang pun yang menderita bersama saya dalam meneruskan pekerjaan yang dipercayakan Allah

kepada saya. Dan tidak seorang pun memiliki hak untuk mempengaruhi dengan cara apa pun sehubungan dengan tanggung jawab dan pekerjaanku dalam memberikan kesaksianku tentang

[67]

dorongan dan teguran.

Suami saya tidak pernah menghalangi saya untuk melakukan hal ini, meskipun saya mendapat bantuan dan dorongan dari dia dan sering kali dia merasa kasihan. Simpati dan doa serta air matanya sangat saya rindukan, jadi

sangat banyak. Tidak ada yang bisa memahami hal ini selain saya sendiri. Tetapi pekerjaan saya harus dilakukan. Tidak ada kekuatan manusia yang dapat memberikan sedikit pun anggapan bahwa saya akan terpengaruh dalam pekerjaan yang telah Allah berikan kepada saya untuk dilakukan dalam memberikan kesaksian saya kepada mereka yang telah Ia berikan teguran atau dorongan kepada saya.

Saya telah sendirian dalam hal ini, sangat sendirian dengan semua kesulitan dan semua cobaan yang berhubungan dengan pekerjaan ini. Hanya Tuhan yang dapat menolongku. Pekerjaan terakhir yang harus kulakukan di dunia ini akan segera selesai. Aku harus mengungkapkan diriku dengan jelas, dengan cara yang, jika mungkin, tidak disalahpahami.

Tidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat menaruh pesan apa pun di dalam pikiranku atau membebankan satu tugas pun kepadaku. Sekarang aku berkata kepadamu, Saudara F, ketika Tuhan memberikan kepadaku suatu beban untukmu atau untuk siapa pun, engkau harus memikulnya dengan cara dan jalan yang Tuhan berikan kepadaku - Naskah 227, 1902.

Bab 9-Mendefinisikan Penghakiman Saudari White dan Firman Tuhan

Pendapat Saudari White?

Posisi Sebagian Manusiawi, Sebagian Ilahi - Sering kali dalam pengalaman saya, saya dipanggil untuk menghadapi sikap dari suatu golongan tertentu, yang mengakui bahwa kesaksian-kesaksian itu berasal dari Allah, tetapi mengambil posisi bahwa masalah ini dan itu adalah pendapat dan penilaian Saudari White. Ini cocok bagi mereka yang tidak suka akan teguran dan koreksi, dan yang, jika gagasan-gagasan mereka disilangkan, memiliki kesempatan untuk menjelaskan perbedaan antara yang manusiawi dan yang ilahi.

Jika pendapat yang sudah terbentuk sebelumnya atau ide-ide tertentu dari beberapa orang disilangkan dengan teguran oleh kesaksian-kesaksian, maka mereka memiliki beban sekaligus untuk menjelaskan posisi mereka untuk membedakan antara kesaksian-kesaksian itu, dengan mendefinisikan apa yang merupakan penilaian manusiawi Saudari White, dan apa yang merupakan firman Tuhan. Segala sesuatu yang menopang gagasan-gagasan yang mereka hargai adalah ilahi, dan kesaksian-kesaksian untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan mereka adalah pendapat-pendapat manusiawi - pendapat-pendapat Saudari White. Mereka tidak membuat nasihat Tuhan dengan tradisi mereka menjadi tidak berarti - Naskah 16, 1889.

Hampir Menolak Kesaksian-Anda telah membicarakan hal-hal seperti yang Anda lihat, bahwa

[69]

komunikasi dari Saudari White tidak semuanya berasal dari Tuhan, tetapi sebagian adalah pikirannya sendiri, penilaiannya sendiri, yang tidak lebih baik daripada penilaian dan gagasan orang lain. Ini adalah salah satu kail Setan untuk menggantungkan keraguanmu untuk menipu jiwamu dan jiwa-jiwa orang lain yang akan berani menarik garis dalam masalah ini dan mengatakan, bahwa bagian yang menyenangkan saya ini adalah dari Tuhan, tetapi bagian yang menunjukkan dan mengutuk tingkah laku saya itu berasal dari Saudari White sendiri, dan tidak memiliki meterai yang kudus. Dengan demikian anda telah menolak seluruh pekabaran, yang telah dikirim oleh Allah dengan kasih-Nya yang penuh belas kasihan kepada anda untuk menyelamatkan anda dari kebinasaan moral."

Ada Satu di belakangku, yaitu Tuhan, yang telah mendorong pesan yang sekarang kamu tolak dan kamu abaikan serta kamu hina. Dengan mencoba Tuhan, kamu telah mencelakakan dirimu sendiri, dan kebingungan serta kebutaan pikiran telah menjadi akibatnya - Surat 16, 1888.

Ini Bukan Pendapat Saya-Setelah saya menulis surat panjang yang telah diremehkan oleh Penatua H sebagai ungkapan pendapat saya sendiri, ketika berada di Southern

California Camp Meeting, Tuhan menghapus sebagian batasan itu, dan saya menulis apa yang saya lakukan. Saya tidak berani berkata lebih banyak lagi sekarang, supaya saya tidak melampaui apa yang telah diizinkan oleh Roh Tuhan kepada saya.

Ketika Profesor I datang, saya mengajukan beberapa pertanyaan tajam kepadanya, lebih untuk mengetahui bagaimana ia memandang kondisi saat itu, daripada untuk mendapatkan informasi. Saya merasa bahwa krisis telah tiba. Seandainya Penatua H, dan mereka yang bersatu dengannya, berdiri di dalam terang, mereka akan mengenali suara peringatan dan teguran; tetapi dia menyebutnya sebagai pekerjaan manusia, dan mengesampingkannya.

Pekerjaan yang sedang ia lakukan ini akan ia harapkan tidak akan pernah selesai. Dia sedang menenun jaring di sekeliling dirinya sendiri yang tidak dapat dengan mudah dia hancurkan. Ini bukan pendapat saya.

Suara apa yang akan Anda akui sebagai suara Tuhan? Kuasa apakah yang Tuhan sediakan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan Anda, dan menunjukkan kepada Anda apa yang harus Anda lakukan? Kuasa apakah yang bekerja di dalam gereja? Engkau telah, dengan jalanmu sendiri, menutup setiap jalan yang memungkinkan Tuhan menjangkau engkau.

[70]

Akankah Dia membangkitkan seseorang dari antara orang mati untuk berbicara kepada Anda? ...

Dalam kesaksian yang dikirim ke Battle Creek, saya telah memberikan kepada Anda terang yang telah Tuhan berikan kepada saya. Saya tidak pernah memberikan penilaian atau pendapat saya sendiri. Saya cukup menulis apa yang telah ditunjukkan kepada saya, tanpa kembali kepada pendapat saya sendiri. Engkau melakukan apa yang dilakukan oleh bani Israel berulang kali. Alih-alih bertobat di hadapan Allah, Anda menolak firman-Nya, dan mengaitkan semua peringatan dan teguran dengan utusan yang diutus Tuhan - Kesaksian untuk Gereja Battle Creek, 50-58 (1882).

Izinkanlah aku untuk mengungkapkan pikiranku, namun bukan pikiranku, melainkan firman Tuhan - Surat 89, 1899. (Dikutip dalam Nasihat untuk Para Penulis dan Editor, 112.)

Setan Akan Membantu Mereka yang Merasa Harus Membedakan-Saya memiliki pekerjaan yang harus saya lakukan, untuk memenuhi kesalahpahaman dari mereka yang menganggap diri mereka mampu mengatakan apa yang merupakan kesaksian dari Tuhan dan apa yang merupakan buatan manusia. Jika mereka yang telah melakukan pekerjaan ini terus melanjutkan kursus ini, agen-agen Iblis akan memilih mereka

Mereka yang telah menolong jiwa-jiwa untuk merasa bebas menentukan apa yang berasal dari Allah di dalam buku-buku Kesaksian dan apa yang merupakan perkataan-perkataan yang tidak diilhami dari Saudari White, akan mendapati bahwa mereka telah menolong iblis di dalam pekerjaan penipuannya. Bacalah buku Testimonies No. 33, halaman 211 [*Testimonies for the Church 5:682*], "Bagaimana Menerima Teguran".

Bagaimana Tuhan Dapat Menjangkau Mereka-Kekuatan cadangan apakah yang dimiliki Tuhan untuk menjangkau mereka yang telah mengesampingkan peringatan dan teguran-Nya, dan telah menganggap kesaksian Roh Tuhan sebagai sumber yang tidak lebih tinggi daripada hikmat manusia? Dalam penghakiman, apakah yang dapat Anda yang telah melakukan hal ini, tawarkan kepada Allah sebagai alasan untuk berpaling dari bukti-bukti yang telah diberikan-Nya kepada Anda bahwa Allah ada di dalam pekerjaan itu?" - Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 466.

[71]

Bab 10-Tentang Menjadi Utusan yang Terinspirasi

Pengalaman sebagai Utusan Tuhan Diceritakan-Selama setengah abad saya telah menjadi utusan Tuhan, dan selama hidup saya masih ada, saya akan terus menyampaikan pesan-pesan yang Tuhan berikan kepada saya untuk umat-Nya. Saya tidak menerima kemuliaan untuk diri saya sendiri. Di masa muda saya, Tuhan telah menjadikan saya sebagai utusan-Nya, untuk menyampaikan kepada umat-Nya kesaksian-kesaksian yang memberi semangat, peringatan dan teguran. Selama enam puluh tahun saya telah berkomunikasi dengan para utusan surgawi, dan saya telah terus belajar sehubungan dengan hal-hal ilahi, dan sehubungan dengan cara di mana Allah terus bekerja untuk membawa jiwa-jiwa dari kesesatan jalan mereka ke dalam terang di dalam terang Allah.

Banyak jiwa telah ditolong karena mereka percaya bahwa pesan-pesan yang saya sampaikan adalah sebagai bentuk belas kasihan kepada mereka yang tersesat. Ketika saya telah melihat mereka yang membutuhkan fase yang berbeda dalam pengalaman Kristen, saya telah mengatakan kepada mereka, demi kebaikan mereka saat ini dan selamanya. Dan selama Tuhan masih mengampuni hidup saya, saya akan melakukan pekerjaan saya dengan setia, apakah pria dan wanita akan mendengar dan menerima dan menaati atau tidak. Pekerjaan saya jelas diberikan kepada saya untuk dilakukan, dan saya akan menerima kasih karunia dalam ketaatan.

Saya mengasihi Allah. Saya mengasihi Yesus Kristus, Anak Allah, dan saya merasakan ketertarikan yang mendalam pada setiap jiwa yang mengaku sebagai anak Allah. Saya bertekad untuk menjadi seorang penatalayan yang setia sehingga

[72]

selama Tuhan mengampuni nyawaku. Aku tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat.

Tetapi selama berbulan-bulan jiwaku telah melewati penderitaan yang hebat karena mereka yang telah menerima tipu daya Iblis dan mengkomunikasikan hal yang sama kepada orang lain, [Merujuk pada ajaran panteisme.] membuat setiap interpretasi yang mungkin dengan berbagai cara untuk menghancurkan kepercayaan pada pesan Injil untuk generasi terakhir ini, dan pada pekerjaan khusus yang Tuhan berikan kepadaku. Saya tahu bahwa Tuhan telah memberikan pekerjaan ini kepada saya, dan saya tidak memiliki alasan untuk apa yang telah saya lakukan.

Dalam pengalaman saya, saya terus-menerus menerima bukti dari kuasa mujizat Tuhan yang bekerja secara terus-menerus atas tubuh dan jiwa saya, yang telah saya persembahkan kepada Tuhan. Saya bukan milik saya sendiri; saya telah dibeli dengan harga tertentu dan saya memiliki jaminan akan pekerjaan Tuhan yang bekerja atas nama saya sehingga saya harus mengakui kasih karunia-Nya yang berlimpah

Mengapa saya harus mengeluh? Begitu banyak kali Tuhan telah membangkitkan saya dari sakit, begitu luar biasa Dia menopang saya, sehingga saya tidak pernah bisa

meragukannya. Saya memiliki begitu banyak bukti yang tak diragukan lagi akan berkat-berkat istimewa-Nya, yang tidak mungkin saya ragukan. Dia memberi saya kebebasan untuk menyampaikan kebenaran-Nya di hadapan banyak orang. Bukan hanya ketika saya berdiri di hadapan jemaat-jemaat yang besar saja pertolongan khusus diberikan kepada saya, tetapi ketika saya menggunakan pena saya, gambaran-gambaran yang luar biasa diberikan kepada saya tentang masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang - Surat 86, 1906.

Diberikan Lidah dan Perkataan-Dari semua jaminan berharga yang Tuhan berikan kepadaku terkait pekerjaanku, tidak ada yang lebih berharga bagiku daripada ini, bahwa Dia akan memberiku lidah dan perkataan ke mana pun aku pergi. Di tempat-tempat di mana terdapat pertentangan terbesar,

setiap lidah telah dibungkam. Saya telah menyampaikan pesan yang jelas kepada bangsa kita sendiri dan kepada orang banyak, dan perkataan saya telah diterima sebagai berasal dari Tuhan - Surat 84, 1909.

[73]

Pesan Ellen G. White Konsisten Selama Bertahun-tahun-Pertemuan pada hari Minggu sore dihadiri oleh banyak warga Battle Creek. Mereka memberikan perhatian yang terbaik. Pada pertemuan ini saya berkesempatan untuk menyatakan dengan tegas bahwa pandangan saya tidak berubah. Berkat Tuhan turun ke atas banyak orang yang mendengar kata-kata yang saya sampaikan. Saya berkata: "Saudara-saudara mungkin ingin sekali mengetahui apa yang dipercayai oleh Njonja White. Engkau telah mendengarnya berbicara berkali-kali. Ia mempunyai pelayanan yang sama untuk dilakukan bagi Tuan seperti yang dilakukannya ketika ia berbicara masyarakat Battle Creek bertahun-tahun yang lalu. Dia menerima pelajaran dari Instruktur yang sama. Arahan yang diberikan kepadanya adalah, 'Tuliskanlah pesan-pesan yang saya berikan kepadamu, agar orang-orang dapat memilikinya. Pesan-pesan ini telah ditulis sebagaimana Tuhan telah memberikannya kepada saya.'" -Surat 39, 1905.

E. Keyakinan G. White terhadap Sumber Ilahi dari Wahyu-wahyunya-Betapa besar pertempuran yang harus saya hadapi! Saudara-saudaraku tampaknya menilai aku mengambil posisi yang tidak perlu. Mereka tidak melihat bahwa Allah dalam hikmat-Nya sendiri telah memberikan wahyu kepada saya yang tidak dapat dibantah atau diperdebatkan. Tidak ada yang dapat menghapus apa yang telah disampaikan kepadaku dan tercetak di atas loh jiwaku. Semua pertentangan atau keuntungan yang mengatakan bahwa kesaksian saya tidak berpengaruh hanya memaksa saya, oleh desakan Roh Allah, untuk melakukan pengulangan yang lebih tegas, dan untuk berdiri di atas terang yang diwahyukan dengan semua kekuatan yang telah Allah berikan kepada saya.-Naskah 25, 1890.

Hadapi Bahaya Secara Positif-Setan akan terus membawa teori-teori yang salah dan mengklaim bahwa sentimennya benar. Roh-roh penggoda sedang bekerja. Saya harus menghadapi bahaya ini secara positif, menyangkal hak siapa pun untuk menggunakan tulisan-tulisan saya untuk melayani tujuan iblis untuk memikat dan menipu umat Allah. (Para pendukung ajaran panteisme menggunakan tulisan-tulisan E.G. White untuk mendukung pandangan-pandangan mereka yang keliru). Allah telah mengampuni hidup saya sehingga saya dapat menyampaikan kesaksian yang diberikan kepada saya, untuk membenarkan

[74]

yang dibenarkan Allah, dan untuk mencela setiap sisa-sisa dari kecurangan Setan. Satu hal akan mengikuti yang lain dalam kecurangan rohani, untuk menipu jika mungkin orang-orang yang sangat terpilih - Naskah 126, 1905.

Tidak Tergugah oleh Oposisi-Meskipun cacik maki terbesar dapat dilontarkan kepada saya, namun hal tersebut tidak akan mengubah sedikit pun misi atau pekerjaan saya. Kami telah mengalami hal ini berulang kali. Tuhan memberi saya pesan ketika saya baru berusia 17 tahun. Pesan yang Tuhan berikan yang harus saya tanggung berada dalam garis lurus dari cahaya ke cahaya, ke atas dan seterusnya dari kebenaran ke kebenaran yang lebih tinggi - Naskah 29, 1897.

Tidak Ada Klaim atas Gelar "Nabiah."-Selama ceramah [di Battle Creek, 2

Oktober 1904], saya mengatakan bahwa saya tidak mengklaim sebagai seorang nabiah. Beberapa orang terkejut dengan pernyataan ini, dan karena banyak yang mengatakan hal itu, saya akan memberikan penjelasan. Orang lain menyebut saya seorang nabiah, tetapi saya tidak pernah menyanggah gelar itu. Saya tidak pernah merasa bahwa itu adalah tugas saya untuk menunjuk diri saya sendiri. Mereka yang dengan berani menganggap diri mereka sebagai nabi di zaman sekarang ini sering kali menjadi cela bagi perjuangan Kristus.

Pekerjaan saya mencakup lebih dari apa yang ditunjukkan oleh nama ini. Saya menganggap diri saya sebagai seorang utusan, yang dipercayakan oleh Tuhan dengan pesan-pesan untuk umat-Nya. -Surat 55, 1905. (Dalam *Pesan-Pesan Terpilih 1:35, 36.*)

Pekerjaan Seorang Nabi dan Lebih Banyak Lagi-Saya sekarang diinstruksikan bahwa saya tidak boleh dihalangi dalam pekerjaan saya oleh mereka yang terlibat dalam pengandaian mengenai sifatnya, yang pikirannya bergumul dengan begitu banyak masalah rumit yang berhubungan dengan pekerjaan yang dianggap sebagai nabi. Amanat saya mencakup pekerjaan seorang nabi, tetapi tidak berhenti di situ. Ini mencakup lebih dari yang dapat dipahami oleh pikiran mereka yang telah menabur benih-benih ketidakpercayaan - Surat 244, 1906. (Ditujukan kepada para penatua gereja Battle Creek; Lihat *Pesan-Pesan Pilihan 1:34-36.*)

Tidak ada membenaran diri - Hati saya merasa sangat sedih karena Saudara J dan K telah mengambil posisi yang mereka miliki. Anda mungkin bertanya, "Apa dampak dari hal ini

[75]

atasmu?" Hanya kesedihan, kesedihan jiwa, tetapi kedamaian dan ketenangan yang sempurna dan kepercayaan kepada Yesus. Untuk membenarkan diri saya, posisi saya, atau misi saya, saya tidak akan mengucapkan sepuluh kata. Saya tidak akan berusaha untuk memberikan bukti dari pekerjaan saya. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" (*Matius 7:20.*)-Surat 14, 1897.

Menyerahkan Konsekuensi kepada Tuhan-Saya terkadang sangat terbebani di malam hari. Aku bangkit dari tempat tidurku, dan berjalan di ruangan, berdoa kepada Tuhan untuk membantuku menanggung beban itu, dan tidak mengatakan apa pun untuk *membuat* orang-orang percaya bahwa pesan yang Dia berikan kepadaku adalah kebenaran. Ketika saya dapat meletakkan beban ini pada Tuhan, saya benar-benar bebas.

Saya menikmati kedamaian yang tidak dapat saya ungkapkan. Saya merasa terangkat, seolah-olah dipikul oleh tangan yang kekal, dan kedamaian serta sukacita memenuhi jiwa saya. Saya berulang kali diingatkan bahwa saya tidak boleh mencoba untuk menghilangkan kebingungan dan kontradiksi antara iman dan perasaan dan ketidakpercayaan yang diungkapkan. Saya tidak boleh tertekan, tetapi saya harus mengucapkan firman Tuhan dengan otoritas, dan kemudian meninggalkan bersama-Nya

semua

konsekuensi.

Aku diperintahkan oleh Tabib Agung untuk menyampaikan firman yang Tuhan berikan kepadaku, entah manusia akan mendengar atau tidak. Saya diberitahu bahwa saya tidak ada hubungannya dengan konsekuensinya, bahwa Allah, bahkan Tuhan Yehuwa, akan menjaga saya dalam kedamaian yang sempurna jika saya akan bersandar pada kasih-Nya dan melakukan pekerjaan yang telah Ia berikan kepada saya. -Surat 146, 1902.

Tidak Mau Mengakui Dosa yang Hanya Diketahui oleh Mereka yang Terlibat-Saudara-saudaramu, atau banyak di antara mereka, tidak mengetahui apa yang kamu sendiri dan Tuhan tahu bahwa Aku telah memutuskan bahwa Aku tidak akan mengakui dosa-dosa mereka yang mengaku percaya akan kebenaran, tetapi membiarkan hal-hal ini agar mereka mengakuinya. -Surat 113, 1893.

E. G. White Diuntungkan oleh Pesan yang Diberikan - Saya rindu untuk berbicara kepada jemaat-jemaat yang besar, karena saya tahu bahwa pesan itu bukan berasal dari diri saya sendiri, tetapi apa yang Tuhan tunjukkan kepada pikiran saya untuk diucapkan. Saya tidak pernah ditinggalkan sendirian ketika saya berdiri di hadapan orang-orang

dengan sebuah pesan. Ketika

[76]

Di hadapan orang-orang, tampaknya di hadapan saya hal-hal yang paling berharga dari Injil disajikan dan saya mengambil bagian dalam pesan Injil dan memakan Firman sebanyak pendengar lainnya. Khotbah-khotbah itu bermanfaat bagi saya, karena saya memiliki gambaran-gambaran baru setiap kali saya membuka bibir untuk berbicara kepada orang-orang.

Saya tidak pernah dapat meragukan misi saya, karena saya adalah seorang peserta dalam hak-hak istimewa dan dipelihara serta dihidupkan, mengetahui bahwa saya dipanggil kepada kasih karunia Kristus. Setiap kali saya menyatakan kebenaran kepada orang-orang, dan menarik perhatian mereka kepada kehidupan kekal yang telah dimungkinkan oleh Kristus untuk kita peroleh, saya mendapat manfaat yang sama besarnya dengan mereka dengan penemuan-penemuan yang paling penuh kasih karunia akan kasih karunia dan kasih dan kuasa Allah atas nama umat-Nya, di dalam membenaran dan pendamaian dengan Allah." -Naskah 174, 1903.

Hak **Istimewa Menjadi** Utusan Tuhan-Saya sangat bersyukur bahwa Tuhan telah memberi saya hak istimewa sebagai utusan-Nya untuk menyampaikan kebenaran yang berharga kepada orang lain-Surat 80, 1911.

Setelah Kematian Ellen White

E. Tulisan-tulisan G. White untuk Terus Bersaksi-Saya akan menuliskan kesaksian ini di atas kertas, supaya seandainya saya tertidur di dalam Yesus, kesaksian akan kebenaran masih dapat ditanggung.-Surat 116, 1905.

Untuk Berbicara Sampai Akhir-Terang yang **melimpah** telah diberikan kepada umat manusia di akhir zaman. Entah nyawaku masih ada atau tidak, tulisan-tulisanku akan terus berbicara, dan pekerjaan mereka akan terus berlanjut selama waktu masih ada. Tulisan-tulisanku disimpan dalam arsip di kantor, dan meskipun aku tidak boleh hidup, firman yang telah diberikan kepadaku oleh Tuhan ini akan tetap hidup dan akan berbicara kepada orang-orang.-Surat 371, 1907. (Diterbitkan dalam **Pesan-Pesan Pilihan 1:55**.)

Pesan-pesan untuk Menjadi Kekuatan yang Lebih Besar Setelah Wafatnya Nabi - **Secara fisik**, saya selalu seperti bejana yang pecah; namun di usia tua saya, Tuhan terus menggerakkan saya dengan Roh Kudus-Nya untuk menulis buku-buku terpenting yang pernah ada di hadapan gereja-gereja dan

[77]

dunia. Tuhan membuktikan apa yang dapat Ia lakukan melalui bejana yang lemah. Kehidupan yang Dia lepaskan akan saya gunakan untuk kemuliaan-Nya. Dan, ketika Ia berkenan membiarkan saya beristirahat, pesan-pesan-Nya akan memiliki kekuatan yang lebih besar daripada ketika perantara yang lemah yang melaluinya pesan-pesan itu disampaikan, masih hidup - Naskah 122, 1903.

[78]

Bab 11-Penerimaan Pesan

Pesan-pesan Penguatan, Peringatan, dan Teguran-Selama setengah abad aku telah menjadi utusan Tuhan, dan selama hidupku masih ada, aku akan terus menyampaikan pesan-pesan yang Tuhan berikan kepadaku untuk umat-Nya. Saya tidak memuliakan diri saya sendiri; di masa muda saya, Tuhan telah menjadikan saya sebagai utusan-Nya, untuk menyampaikan kepada umat-Nya kesaksian-kesaksian yang memberi semangat, peringatan, dan teguran. Selama enam puluh tahun saya telah berkomunikasi dengan para utusan surgawi, dan saya telah terus-menerus belajar sehubungan dengan hal-hal ilahi, dan sehubungan dengan cara di mana Allah terus-menerus bekerja untuk membawa jiwa-jiwa dari kesalahan jalan mereka kepada terang di dalam terang Allah."-Surat 86, 1906.

Ada yang Menerima, Ada yang Menolak-Saya memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk mereka yang akan ditolong, bahkan jika terang yang diberikan tidak selaras dengan ide-ide mereka. Mereka akan mengenali terang dari Tuhan, karena mereka memiliki buah-buah dari pekerjaan yang telah Tuhan berkenan lakukan melalui alat-Nya yang rendah hati dalam empat puluh lima tahun terakhir. Mereka mengakui pekerjaan ini berasal dari Tuhan, dan oleh karena itu mereka bersedia untuk dikoreksi dalam gagasan mereka dan mengubah arah tindakan mereka.

Tetapi mereka yang akan mempertahankan dan mempertahankan

[79]

gagasan-gagasan mereka, dan karena mereka dikoreksi, menyimpulkan bahwa Saudari White dipengaruhi untuk mengambil tindakan tertentu yang tidak selaras dengan gagasan-gagasan mereka... tidak dapat diuntungkan. Saya tidak akan menganggap teman-teman seperti itu sebagai sesuatu yang berharga dalam keadaan yang sulit, terutama dalam suatu krisis. Sekarang Anda sudah mengerti pikiran saya. Saya tidak ingin melakukan pekerjaan Tuhan dengan cara yang ceroboh. Saya ingin mengetahui apa itu tugas dan bergerak selaras dengan Roh Allah.-Surat 3, 1889.

Surat Ellen White Sebuah Pesan Dari Tuhan-Anda bertanya apakah Tuhan memberi saya surat itu untuk diberikan kepada Anda. Saya katakan bahwa Ia melakukannya. Allah Israel yang kudus itu tidak akan melayani dengan dosa-dosamu. Pesan itu diberikan oleh Allah. Jika engkau telah memiliki, sejak pekabaran itu diberikan, suatu pengertian baru tentang apa yang dimaksud dengan dosa, jika engkau telah benar-benar bertobat, menjadi anak Allah dan bukan lagi seorang pelanggar hukum-Nya, maka tidak ada seorang pun yang akan lebih berkenan daripada diriku sendiri." -Surat 95, 1893.

Kebenaran Kesaksian yang Diakui di Depan Umum-Saya berbicara kepada orang-orang [di Bloomfield, California] di pagi hari mengenai perlunya menghilangkan cacat dalam karakter mereka, agar mereka dapat berdiri di hadapan Anak Allah dengan tidak bercacat ketika Ia menyatakan diri-Nya. Ada perasaan yang mendalam dalam pertemuan itu. Saya berbicara kepada beberapa orang secara pribadi, menunjukkan kesalahan-kesalahan yang telah saya tunjukkan dalam kasus-kasus mereka. Mereka semua menanggapi dan banyak yang menangis mengakui dosa-dosa mereka dan kebenaran kesaksian itu.-Surat 7, 1873.

Ditafsirkan Berdasarkan Posisi yang Telah Dipersiapkan Sebelumnya-Ada

banyak orang yang menafsirkan apa yang saya tulis berdasarkan pendapat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Anda tahu apa artinya ini. Perpecahan dalam pemahaman dan pendapat yang beragam adalah hasil yang pasti.

Bagaimana cara menulis dengan cara yang dapat dipahami oleh mereka yang saya ajak bicara tentang masalah penting, adalah masalah yang tidak dapat saya pecahkan. Tetapi, saya akan berusaha untuk menulis lebih sedikit lagi. Karena pengaruh

pikiran demi pikiran, mereka yang salah paham dapat membuat orang lain salah paham, dengan interpretasi yang mereka tempatkan pada subjek-subjek dari pena saya. Satu

[80]

memahaminya sebagaimana yang ia pikirkan, sesuai dengan ide-idenya. Yang lain menempatkan konstruksinya pada hal-hal yang tertulis, dan kebingungan adalah hasil yang pasti - **Surat 96, 1899**. Penerimaan **Sebagian-Selama** berbulan-bulan, kecuali beberapa malam, saya tidak dapat tidur melewati pukul satu. Saya mendapati diri saya duduk bercakap-cakap dengan Anda, dan yang lainnya, memohon kepada Anda seperti seorang ibu memohon kepada anaknya....

Anda tentu terkejut, seperti yang saya duga, bahwa saya menulis surat kepada Anda dengan cara yang begitu jelas dan tegas. Tetapi hal ini harus kulakukan, karena aku telah diangkat menjadi pelayan kasih karunia Kristus, dan aku harus melakukan tugas ini untuk Tuhan. Engkau mungkin merasa puas dengan dirimu sendiri. Anda mungkin menyangkal representasi yang diberikan kepada saya tentang kasus Anda. Beberapa orang melakukan hal ini hari ini

Inilah alasan mengapa pria dan wanita tidak selalu melihat kesalahan dan kekeliruan mereka, bahkan ketika hal itu ditunjukkan kepada mereka. Mereka mengaku percaya pada kesaksian yang datang kepada mereka, sampai pesan datang bahwa mereka harus mengubah rencana dan metode mereka, bahwa pembangunan karakter mereka harus sama sekali berbeda, jika tidak, badai dan prahara akan menyapu dari fondasinya. Kemudian musuh mencoba mereka untuk membenarkan diri mereka sendiri.

Setelah membaca pesan ini, Anda pasti akan tergoda untuk mengatakan, "Tidak demikian. Saya tidak seperti yang digambarkan di sini. Seseorang telah memenuhi pikiran Saudari White dengan banyak sampah tentang saya." Tetapi saya berkata kepadamu dalam nama Tuhan bahwa kata-kata dalam tulisan ini berasal dari Tuhan. Jika engkau memilih untuk membuang masalah ini, engkau menunjukkan ukuran imanmu terhadap pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepada hamba-Nya untuk dilakukan.-**Surat 13, 1902**.

Bagian-bagian yang Mengutuk Indulgensi Kesukaan - Ada beberapa orang yang mengaku percaya yang menerima bagian-bagian tertentu dari kesaksian-kesaksian sebagai pesan Allah, sementara mereka menolak bagian-bagian yang mengutuk indulgensi kesukaan mereka. Orang-orang seperti itu bekerja bertentangan dengan kesejahteraan mereka sendiri dan kesejahteraan

[81]

gereja. Sangat penting bagi kita untuk berjalan di dalam terang selagi kita memiliki terang.-**Naskah 71, 1908**.

Meremehkan Pesan-Pesan - Seringkali saya tidak mengantisipasi untuk mengatakan hal-hal yang saya katakan ketika saya berbicara di hadapan orang-orang. Allah dapat memberiku kata-kata teguran, peringatan, atau dorongan yang Ia kehendaki, demi kepentingan jiwa-jiwa. Saya akan mengucapkan kata-kata ini, dan kata-kata ini mungkin akan memotong jalur saudara-saudara saya, yang dengan tulus saya kasihan dan hormati dalam kebenaran.

Saya berharap kata-kata ini disalahartikan, disalahpahami oleh orang-orang yang tidak percaya, dan itu tidak mengejutkan bagi saya. Tetapi untuk memiliki saudara-saudara saya, yang mengenal misi dan pekerjaan saya, meremehkan pesan yang Allah berikan

kepada saya untuk saya sampaikan, membuat Roh-Nya sedih.

Sangat mengecewakan bagi-Ku ketika mereka memilih bagian-bagian dalam kesaksian yang menyenangkan mereka yang mereka tafsirkan untuk membenarkan tindakan mereka sendiri dan memberi kesan bahwa bagian itu mereka terima sebagai suara Tuhan, dan kemudian ketika kesaksian lain datang yang membawa teguran atas tindakan mereka, ketika firman diucapkan yang tidak sesuai dengan pendapat dan penilaian mereka, mereka mencemarkan pekerjaan Tuhan dengan mengatakan, "Oh, ini tidak kami terima-hanya

Pendapat Saudari White, dan itu tidak lebih baik daripada pendapat saya atau pendapat orang lain."-Surat 3, 1889.

Memperhatikan Kata-kata yang Menjadi Dasar Penafsiran Manusia-Saya sadar bahwa saya adalah manusia biasa, dan bahwa saya harus menjaga kekuatan fisik, mental, dan moral saya. Perubahan terus-menerus dari satu tempat ke tempat lain yang diperlukan oleh perjalanan, dan melakukan pekerjaan umum ke mana pun saya pergi, telah terlalu berat bagi saya, di samping tulisan-tulisan yang telah saya persiapkan siang dan malam karena Tuhan telah mengerjakan pikiran saya dengan Roh Kudus-Nya.

Dan ketika saya bertemu dengan bukti-bukti bahwa komunikasi ini akan diperlakukan oleh beberapa orang sesuai dengan penilaian manusiawi dari mereka yang akan menerimanya, ketika saya menyadari bahwa beberapa orang memperhatikan dengan tajam beberapa kata yang telah ditelusuri oleh pena saya dan atas

[82]

di mana mereka dapat menempatkan interpretasi manusiawi mereka untuk mempertahankan posisi mereka dan untuk membenarkan tindakan yang salah-ketika saya memikirkan hal-hal ini, saya tidak terlalu bersemangat untuk terus menulis.

Beberapa di antaranya, yang tentu saja ditegur, berusaha keras untuk membuat setiap perkataannya membenarkan pernyataan mereka sendiri. Pemelintiran dan persekongkolan serta salah tafsir dan salah penerapan Firman sungguh mengagumkan! Orang-orang saling terkait dalam pekerjaan ini. Apa yang tidak terpikirkan oleh seseorang, pikiran yang lain menyediakannya - Surat 172, 1906.

Merebut Kitab Suci dan Kesaksian-Pelajaran-pelajaran Kristus sering disalahpahami, bukan karena Ia tidak menjelaskannya dengan gamblang, tetapi karena pikiran orang-orang Yahudi, seperti pikiran banyak orang yang mengaku percaya pada zaman ini, dipenuhi dengan prasangka. Karena Kristus tidak berpihak pada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, mereka membenci-Nya, menentang-Nya, berusaha untuk melawan usaha-Nya, dan membuat perkataan-Nya tidak berpengaruh.

Mengapa manusia tidak mau melihat dan menghidupi kebenaran? Banyak orang mempelajari Alkitab dengan tujuan untuk membuktikan bahwa gagasan mereka benar. Mereka mengubah makna Firman Allah agar sesuai dengan pendapat mereka sendiri. Demikian juga dengan kesaksian-kesaksian yang disampaikan-Nya. Mereka mengutip setengah kalimat dan meninggalkan setengah kalimat lainnya, yang jika dikutip akan menunjukkan bahwa alasan mereka salah. Allah berselisih dengan mereka yang memperebutkan Kitab Suci, membuat mereka menyesuaikan diri dengan gagasan-gagasan yang telah terbentuk sebelumnya - Naskah 22, 1890.

Kata-kata yang Direbut dan Disalahpahami-Sepertinya mustahil bagi saya untuk dipahami oleh mereka yang telah memiliki terang tetapi belum berjalan di dalamnya. Apa yang mungkin saya katakan dalam percakapan pribadi akan diulang-ulang sehingga artinya berlawanan dengan apa yang seharusnya berarti seandainya para pendengarnya dikuduskan dalam pikiran dan roh. Saya takut untuk berbicara bahkan kepada teman-teman saya; karena setelah itu saya mendengar, Saudari White mengatakan ini, atau Saudari White mengatakan itu.

Kata-kata saya begitu diperebutkan dan disalahartikan sehingga saya sampai pada kesimpulan bahwa Tuhan menginginkan saya untuk menjauh dari pertemuan-pertemuan besar dan menolak wawancara pribadi.

[83]

Apa yang saya katakan dilaporkan dengan cara yang menyimpang sehingga menjadi hal yang baru dan aneh bagi saya. Itu bercampur dengan kata-kata yang diucapkan oleh manusia untuk mendukung teori-teori mereka sendiri - Surat 139, 1900.

Dari yang Pertama, Sebuah Suara di Tengah-tengah Kita-Kami memanggil Anda untuk mengambil posisi Anda di sisi Tuhan, dan bertindak sebagai subjek yang setia dari kerajaan. Mengakui karunia yang

telah ditempatkan di dalam gereja untuk menuntun umat Allah di hari-hari terakhir sejarah bumi. Sejak awal, gereja Allah telah memiliki karunia nubuat di tengah-tengahnya sebagai suara yang hidup untuk menasihati, menegur, dan mengajar.

Sekarang kita telah sampai pada hari-hari terakhir dari pekerjaan pekabaran malaikat ketiga, ketika Setan akan bekerja dengan kekuatan yang semakin meningkat karena ia tahu bahwa waktunya sudah singkat. Pada saat yang sama akan datang kepada kita melalui karunia-karunia Roh Kudus, berbagai macam operasi dalam pencurahan Roh Kudus. Ini adalah masa hujan akhir - Surat 230, 1908.

Penghalang Pelindung Disingkirkan-Musuh telah melakukan upaya-upaya yang luar biasa untuk menggoyahkan iman umat kita sendiri terhadap Kesaksian, dan ketika kesalahan-kesalahan ini masuk, mereka mengklaim membuktikan semua posisi dengan Alkitab, tetapi mereka salah menafsirkan Alkitab. Mereka membuat pernyataan-pernyataan yang berani, seperti halnya Penatua Canright, dan salah menggunakan nubuat-nubuat dan Alkitab untuk membuktikan kepalsuan. Dan, setelah orang-orang melakukan pekerjaan mereka dalam melemahkan kepercayaan gereja-gereja kita terhadap Kesaksian, mereka telah merobek-robek penghalang, sehingga ketidakpercayaan terhadap kebenaran akan tersebar luas, dan tidak ada lagi suara yang dapat ditinggikan untuk menahan kekuatan kesesatan.

Ini adalah seperti yang dirancang oleh Setan, dan mereka yang telah mempersiapkan jalan bagi orang-orang untuk tidak mengindahkan peringatan dan teguran dari Kesaksian Roh Allah akan melihat bahwa gelombang kesalahan dari segala jenis akan muncul ke dalam kehidupan. Mereka akan mengklaim Kitab Suci sebagai bukti mereka, dan tipu daya Setan dalam berbagai bentuk akan menang.-Surat 109, 1890.

Aman dari Delusi Setan yang Menggoda-Pria

[84]

mungkin akan membangun rencana demi rencana, dan musuh akan berusaha untuk merayu jiwa-jiwa dari kebenaran, tetapi semua orang yang percaya bahwa Tuhan telah berfirman melalui Saudari White, dan telah memberikan pekabaran kepadanya, akan selamat dari banyak kekeliruan yang akan datang di hari-hari terakhir ini.-Surat 50, 1906.

Bukan Aku yang Engkau Khianati, tetapi Tuhan-aku telah berusaha melakukan kewajibanku kepadamu dan kepada Tuhan Yesus, yang aku layani dan yang aku kasihi. Kesaksian yang telah saya berikan kepada Anda, sesungguhnya telah disampaikan kepada saya oleh Tuhan. Saya menyesal bahwa Anda telah menolak terang yang diberikan

Apakah Anda mengkhianati Tuhan Anda karena dalam belas kasihan-Nya yang besar, Dia telah menunjukkan kepada Anda di mana posisi Anda secara rohani? Dia mengetahui setiap tujuan hati. Tidak ada yang tersembunyi dariNya. Bukan Aku yang engkau khianati. Bukan Aku yang engkau sakiti sehingga engkau begitu sakit hati. Tuhanlah yang telah memberiku pesan untuk disampaikan kepadamu - Surat 66, 1897.

Meninggalkan Kepercayaan kepada Kesaksian-Kesaksian-Satu hal yang pasti: Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh yang mengambil pendirian mereka di bawah panji Setan pertama-tama akan melepaskan iman mereka terhadap peringatan-peringatan dan teguran-teguran yang terdapat dalam Kesaksian-kesaksian Roh Allah.

Panggilan untuk pengudusan besar dan pelayanan yang lebih kudus sedang dibuat, dan akan terus dibuat - Surat 156, 1903.

Dua Contoh Umum

1. Kesaksian Pribadi yang Diterima dengan Penuh Syukur-Kami kembali pada tanggal 12 Desember [1892]. Pada malam hari berikutnya, Saudara Faulkhead menelepon untuk menemui saya. [Lihat **Pesan-Pesan Pilihan 2:125-140**, untuk pesan yang diberikan kepada N.D. Faulkhead] Beban kasusnya ada di benak saya. Saya mengatakan kepadanya bahwa saya memiliki sebuah pesan untuknya dan istrinya, yang telah saya sampaikan beberapa kali

siap untuk mengutus mereka, tetapi saya merasa dilarang oleh Roh Tuhan untuk melakukannya. Saya memintanya untuk menunjuk seorang

[85]

waktu ketika saya bisa melihat mereka.

Ia menjawab. "Saya senang bahwa Anda tidak mengirim saya komunikasi tertulis; saya lebih suka mendapatkan pesan itu dari bibir Anda; seandainya pesan itu disampaikan dengan cara lain, saya rasa tidak akan ada gunanya bagi saya." Dia kemudian bertanya, "Mengapa tidak memberikan pesan itu kepada saya sekarang?" Saya berkata, "Dapatkah Anda tetap mendengarnya?" dia menjawab bahwa dia akan melakukannya.

Saya sangat lelah, karena saya telah menghadiri latihan penutupan sekolah hari itu; tetapi saya sekarang bangkit dari tempat tidur tempat saya berbaring dan membacakan kepadanya selama tiga jam. Hatinya menjadi lembut, air matanya berlinang, dan ketika saya berhenti membaca, dia berkata, "Saya menerima setiap kata; semuanya adalah milik saya."

Banyak hal yang telah saya baca berkaitan dengan Kantor Gema [Australia] dan manajemennya sejak awal. Tuhan juga menyatakan kepada saya hubungan Saudara Faulkhead dengan Free Mason, dan saya dengan jelas menyatakan bahwa kecuali dia memutuskan setiap ikatan yang mengikatnya dengan perkumpulan-perkumpulan itu, maka dia akan kehilangan jiwanya.

Dia berkata, "Saya menerima terang yang Tuhan kirimkan kepada saya melalui Anda. Saya akan menindaklanjutinya. Saya adalah anggota dari lima pondok, dan tiga pondok lainnya berada di bawah kendali saya. Saya melakukan semua urusan mereka. Sekarang saya tidak akan menghadiri pertemuan mereka lagi, dan akan menutup hubungan bisnis saya dengan mereka secepat mungkin."

Saya mengulangi kepadanya kata-kata yang diucapkan oleh pemandu saya sehubungan dengan asosiasi-asosiasi ini. Sambil memberikan gerakan tertentu yang dibuat oleh pemandu saya, saya berkata, "Saya tidak dapat menceritakan semua yang diberikan kepada saya." Saudara Faulkhead mengatakan kepada Penatua Daniells dan yang lainnya bahwa saya memberikan tanda khusus yang hanya diketahui oleh ordo tertinggi Mason, yang baru saja dimasukinya. Dia berkata bahwa saya tidak mengetahui tanda itu, dan bahwa saya tidak sadar bahwa saya memberikan tanda itu kepadanya. Ini adalah bukti khusus baginya bahwa Tuhan bekerja melalui saya untuk menyelamatkan jiwanya.-*Surat 46, 1892.*

2. Seorang Saudara dan Pengunjung di Perkemahan - Saya mengajak beberapa saudara kita ke tenda kami [pada pertemuan perkemahan di Milton, Washington,] dan membacakan materi yang telah saya tulis tiga tahun yang lalu sehubungan dengan

[86]

tentu saja. Mereka telah berjanji kepada General Conference dan menariknya kembali. Saya membacakan kepada mereka kesaksian-kesaksian yang lurus, jelas, dan tegas, tetapi di sinilah masalahnya-mereka tidak merasa berkewajiban untuk mempercayai kesaksian-kesaksian itu. Saudara L adalah salah satu dari Partai Marion [Sebuah gerakan cabang yang muncul di Marion, Iowa, pada pertengahan tahun 1860-an] ketika ia tinggal di Laport, Iowa, dan apa yang harus dilakukan dengan orang-orang ini masih menjadi misteri. Tidak ada pendeta atau pesannya yang mereka hormati di atas penilaian mereka sendiri.

Bagaimana cara membawa sesuatu kepada mereka adalah pertanyaannya. Kami hanya dapat berdoa, dan bekerja bagi mereka seolah-olah mereka percaya pada setiap kata kesaksian, namun sangat berhati-hati, seolah-olah mereka adalah orang-orang yang tidak percaya. Pagi-pagi sekali pada hari Sabat [7 Juni 1884] saya pergi ke pertemuan dan Tuhan memberi saya kesaksian langsung kepada mereka, semua yang tidak terduga oleh saya. Saya mencurahkan kepada mereka, menunjukkan kepada mereka

bahwa Tuhan mengutus para pelayannya dengan sebuah pesan dan pesan yang mereka bawa adalah sarana yang telah Allah tetapkan untuk menjangkau mereka, tetapi mereka merasa bebas untuk memilih-milihnya dan membuat Firman Allah tidak berpengaruh sama sekali....

Sabat, 14 Juni. Kami mengadakan pertemuan-pertemuan yang akan selalu dikenang. Sabat pagi Saudara [JN] Loughborough berbicara. Saya berbicara di sore hari. Tuhan menolong saya. Saya kemudian memanggil mereka untuk maju. Tiga puluh lima orang menjawab. Mereka kebanyakan adalah pria dan wanita muda, dan pria dan wanita tua. Kami mengadakan pertemuan yang sangat berharga. Beberapa orang yang telah meninggalkan kebenaran kembali dengan pertobatan dan pengakuan. Banyak juga yang baru pertama kali memulai untuk pertama kalinya. Tuhan hadir di sana sendiri. Hal ini tampaknya meruntuhkan prasangka dan kesaksian-kesaksian yang mencair pun terjadi. Kami beristirahat sejenak, dan kemudian mulai lagi, dan pekerjaan baik terus berlanjut

Jumat sore saya membaca hal penting yang ditulis tiga tahun yang lalu. Hal ini diakui berasal dari Allah. Kesaksian-kesaksian itu diterima dengan sepenuh hati dan pengakuan-pengakuan yang dibuat sangat berharga bagi orang yang bersalah - Surat 19, 1884.

[87]

[88]

Bagian 3-Persiapan Buku-buku Ellen G. White

Pendahuluan

Sebagian besar hidup Ellen White dihabiskan untuk mempersiapkan buku-buku yang membawa pesan-pesan yang Tuhan berikan kepadanya untuk umat-Nya dan dalam beberapa kasus untuk masyarakat umum. Berkas-berkas White Estate berisi relatif sedikit pernyataannya mengenai rincian pekerjaan ini. Namun, orang lain yang bekerja dengannya menulis lebih lengkap. Pernyataannya yang relatif sedikit, bagaimanapun, membawa kita ke dalam inti dari karyanya. Di sini kami sajikan beberapa dari pernyataan-pernyataan tersebut sehubungan dengan persiapan dan penerbitan buku *Testimonies for the Church* dan beberapa bukunya yang menyajikan kisah konflik zaman, khususnya *The Great Controversy* dan *The Desire of Ages*.

Karena tulisan-tulisan awal tentang berbagai komponen dari kisah konflik zaman diperbesar dua atau tiga kali, maka tidak mungkin untuk menyajikan urutan kronologis yang tepat dari karya Ellen White yang menggambarkan peristiwa-peristiwa dalam kontroversi zaman. perlu juga dicatat bahwa Ellen White menganggap semua bagian dari narasi ini sebagai bagian dari kisah kontroversi yang besar, baik Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, maupun sejarah pasca-Alkitab.

Pernyataan-pernyataan yang menjelaskan pekerjaan para asisten sastranya juga disertakan, yang merupakan bab pembuka dari bagian ini. Bab lainnya menelusuri karyanya dalam menulis tentang kehidupan Kristus, di mana ia dibantu oleh keponakannya pada tahun 1876 dan oleh Marian Davis pada tahun 1890-an. Putra Ellen White, William, berhubungan erat dengannya dalam penulisan buku-bukunya setelah tahun 1881, yaitu tahun ketika James White meninggal dunia. Dalam beberapa kesempatan dia menulis dari pengetahuannya yang mendalam tentang pekerjaan ibunya dalam mempersiapkan buku. Beberapa pernyataan yang mencerahkan dari penanya, serta dari pena Marian Davis, muncul sebagai item lampiran.

Wali Amanat Putih.

[89]

Bab 12-Pembantu-pembantu Sastra dalam Karya Ellen G. White

James White dan Orang Lain yang Dibantu-Selama suami saya masih hidup, dia bertindak sebagai penolong dan penasihat dalam mengirimkan pesan-pesan yang diberikan kepada saya. Kami sering bepergian. Kadang-kadang terang diberikan kepada saya pada malam hari, kadang-kadang pada siang hari di hadapan jemaat-jemaat yang besar. Instruksi yang saya terima dalam penglihatan itu dengan setia saya tuliskan, karena saya memiliki waktu dan kekuatan untuk pekerjaan itu. Setelah itu kami memeriksa bersama, suami saya mengoreksi kesalahan tata bahasa dan menghilangkan pengulangan yang tidak perlu. Kemudian disalin dengan hati-hati untuk orang-orang yang dituju, atau untuk percetakan.

Seiring dengan berkembangnya pekerjaan, orang lain membantu saya dalam mempersiapkan materi untuk publikasi. Setelah kematian suami saya, para pembantu yang setia bergabung dengan saya, yang bekerja tanpa lelah dalam pekerjaan menyalin kesaksian dan mempersiapkan artikel untuk diterbitkan.

Tetapi laporan-laporan yang beredar, bahwa salah seorang pembantu saya diizinkan untuk menambahkan materi atau mengubah arti pesan-pesan yang saya tuliskan, adalah tidak benar.-*Surat 225, 1906*, diterbitkan pada tahun 1913 dalam *Writing and Sending Out of the Testimonies for the Church*, hal. 4. (*Pesan-pesan Terpilih 1:50*).

E. G. Perasaan Ketidakmampuan White pada tahun 1873-

[90]

Pagi ini saya mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh tulisan-tulisan saya. Suami saya terlalu lemah untuk membantu saya menyiapkannya untuk dicetak, oleh karena itu saya tidak akan melakukannya lagi saat ini. Saya bukan seorang sarjana. Saya tidak dapat mempersiapkan tulisan saya sendiri untuk percetakan. Sampai saya dapat melakukan ini, saya tidak akan menulis lagi. Bukanlah tugas saya untuk membebani orang lain dengan naskah saya.-*Naskah 3, 1873*. (Catatan harian 10 Januari 1873.)

Bertekad untuk Mengembangkan Kemampuan Sastranya-Kami beristirahat dengan baik tadi malam. Pagi hari Sabat ini dibuka dengan mendung. Pikiran saya sampai pada kesimpulan yang aneh. Saya berpikir bahwa saya harus mengesampingkan tulisan saya yang sangat saya sukai, dan melihat apakah saya tidak bisa menjadi seorang sarjana. Saya bukan seorang ahli tata bahasa. Saya akan mencoba, jika Tuhan menolong saya, pada usia empat puluh lima tahun untuk menjadi seorang sarjana dalam ilmu pengetahuan. Tuhan akan menolongku. Saya percaya Dia akan melakukannya.-*Naskah 3, 1873*. (Buku harian 11 Januari 1873.)

Sense of Inadequacy pada tahun 1894-Sekarang saya harus meninggalkan topik ini dalam keadaan yang tidak sempurna, sehingga saya khawatir Anda akan salah menafsirkan apa yang saya rasakan sangat ingin saya jelaskan. Oh, kiranya Allah mempercepat pemahaman, karena saya hanyalah seorang penulis yang buruk, dan tidak

dapat dengan pena atau suara mengungkapkan misteri-misteri Allah yang agung dan dalam. Oh, berdoalah untuk dirimu sendiri, berdoalah untuk saya - Surat 67, 1894.

Menyanggah Laporan Perubahan dalam Tulisan-Penyalin saya yang telah Anda lihat. Mereka tidak mengubah bahasa saya. Ia tetap seperti yang saya tulis

Pekerjaan saya sudah dimulai sejak tahun 1845. Sejak saat itu saya telah bekerja dengan pena dan suara. Cahaya yang lebih besar telah datang kepada saya karena saya telah memberikan cahaya yang diberikan kepada saya. Saya sangat

lebih banyak lagi terang mengenai Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yang akan saya sajikan kepada umat kita.-Surat 61a, 1900.

Pembacaan Akhir Semua Tulisan yang Diterbitkan dan Tidak Diterbitkan-Saya masih aktif seperti biasanya. Saya tidak sedikit pun menjadi jompo. Saya dapat melakukan banyak pekerjaan, menulis dan berbicara seperti yang saya lakukan bertahun-tahun yang lalu.

Saya membaca semua yang disalin, untuk memastikan bahwa semuanya sudah sesuai dengan yang seharusnya. Saya membaca semua naskah buku sebelum dikirim ke percetakan. Jadi, Anda dapat melihat bahwa waktu saya harus

[91]

sepenuhnya. Selain menulis, saya dipanggil untuk berbicara di berbagai gereja dan menghadiri pertemuan-pertemuan penting. Saya tidak dapat melakukan pekerjaan ini kecuali Tuhan menolong saya - Surat 133, 1902.

Karya Marian Davis

Nona Davis, seorang Asisten yang Setia, telah bersama saya selama dua puluh lima tahun. Ia adalah pekerja utama saya dalam mengatur materi buku-buku saya. Dia selalu menghargai tulisan-tulisan yang ada di tangannya sebagai sesuatu yang sakral, dan sering kali menceritakan kepada saya tentang penghiburan dan berkat yang diterimanya dalam melakukan pekerjaan ini, bahwa kesehatan dan hidupnya adalah untuk melakukan pekerjaan ini. Dia selalu menangani hal-hal yang diletakkan di tangannya sebagai sesuatu yang sakral. Saya akan sangat merindukannya. Siapakah yang akan menggantikannya?" - Naskah 146, 1904.

Marian Adalah Taruhan Saya-Karya Marian memiliki tatanan yang berbeda sama sekali. Dia adalah taruhan saya. Fanny [Bolton] [Fanny Bolton, seorang penulis surat kabar, setelah menjadi penganut Masehi Advent Hari Ketujuh, tertarik pada karya sastra Ellen White dan segera setelah itu menemaninya ke Australia] tidak pernah menjadi penjual buku saya. Bagaimana buku-buku saya dibuat? Marian tidak mengajukan klaim untuk mendapatkan pengakuan.

Dia melakukan pekerjaannya dengan cara ini: Dia mengambil artikel saya yang dimuat di koran, dan menempelkannya di buku-buku kosong. Dia juga memiliki salinan semua surat yang saya tulis. Dalam mempersiapkan sebuah bab untuk sebuah buku, Marian ingat bahwa saya telah menulis sesuatu tentang hal khusus itu, yang mungkin membuat masalahnya lebih kuat. Dia mulai mencari hal ini, dan jika ketika dia menemukannya, dia melihat bahwa hal itu akan membuat bab itu lebih jelas, dia menambahkannya.

Buku-buku ini bukan hasil karya Marian, tetapi hasil karya saya sendiri, yang dikumpulkan dari semua tulisan saya. Marian memiliki bidang yang luas untuk menggambar, dan kemampuannya untuk mengatur masalah ini sangat berharga bagi saya. Hal ini menghemat waktu saya untuk meneliti banyak hal, yang tidak sempat saya lakukan.

Jadi, Anda mengerti bahwa Marian adalah bantuan yang sangat berharga bagi saya dalam menerbitkan buku-buku saya.

Fanny tidak memiliki satu pun dari

[92]

pekerjaan yang harus dilakukan. Marian telah membacakan beberapa bab untuknya, dan Fanny terkadang memberikan saran mengenai susunan materi.

Inilah perbedaan antara para pekerja. Seperti yang telah saya nyatakan, Fanny telah dilarang keras untuk mengubah kata-kata saya menjadi kata-katanya. Seperti yang diucapkan oleh agen-agen surgawi, kata-kata itu sangat sederhana; dan saya mencoba untuk memasukkan pemikiran-pemikiran itu ke dalam bahasa yang sederhana

bahwa seorang anak dapat memahami setiap kata yang diucapkan. Kata-kata orang lain tidak akan mewakili saya.

Saya telah menuliskannya dengan lengkap agar Anda dapat memahami masalah ini. Fanny boleh saja mengklaim bahwa ia telah membuat buku-buku saya, tetapi ia tidak melakukannya. Ini adalah bidang Maria, dan pekerjaannya jauh lebih dulu daripada pekerjaan yang telah dilakukan Fanny untukku.-Surat 61a, 1900.

Kehati-hatian Maria Ketika Mengerjakan *Patriarkh dan Para Nabi* pada tahun 1889-Willie [W.

C. White] [William C. White, putra Ellen White, pada saat itu menjabat sebagai penjabat presiden General Conference]. Hadir dalam pertemuan-pertemuan awal dan akhir, merancang, merencanakan pekerjaan yang lebih baik dan lebih efisien dalam pekerjaan Tuhan. Kami melihat dia hanya di meja rapat.

Marian akan menemuinya untuk beberapa hal kecil yang tampaknya bisa dia selesaikan sendiri. Dia gugup dan tergesa-gesa dan dia sangat lelah sehingga dia harus mengatupkan giginya dan menahan rasa gugupnya sebaik mungkin. Saya telah berbicara dengannya dan mengatakan kepadanya bahwa dia harus menyelesaikan sendiri banyak hal yang telah dia bawa kepada Willie.

Pikirannya tertuju pada setiap poin dan hubungannya, dan pikirannya telah membajak berbagai subjek yang sulit hingga otaknya berputar dan kemudian pikirannya sama sekali tidak siap untuk menerima hal-hal kecil ini. Dia hanya harus membawa beberapa hal yang menjadi bagian dari pekerjaannya, dan tidak membawanya ke hadapannya atau membuat pikirannya khawatir dengan hal-hal tersebut. Kadang-kadang saya berpikir dia akan membunuh kami berdua, semua hal yang tidak perlu, dengan hal-hal kecil yang bisa dia selesaikan sendiri tanpa harus membawanya ke hadapan kami. Setiap

[93]

sedikit perubahan dari sebuah kata yang dia ingin kita lihat.-Surat 64a, 1889.

Pelayanannya yang Setia Sangat Berharga-Saya merasa sangat berterima kasih atas bantuan Suster Marian Davis dalam menerbitkan buku-buku saya. Dia mengumpulkan bahan-bahan dari buku harian saya, dari surat-surat saya, dan dari artikel-artikel yang diterbitkan di koran-koran. Saya sangat menghargai pelayanannya yang setia. Ia telah bersama saya selama dua puluh lima tahun, dan secara terus-menerus memperoleh kemampuan yang semakin meningkat dalam pekerjaan mengklasifikasikan dan mengelompokkan tulisan-tulisan saya - Surat 9, 1903.

Kami Bekerja Bersama, Hanya Bekerja Bersama-Maria, penolongku, yang setia dan benar seperti kompas menuju kutub dalam pekerjaannya, sedang sekarat. [Ini ditulis pada 24 September 1904. Marian Davis meninggal dunia pada 25 Oktober 1904, dan dimakamkan di St. Helena, California - Penyusun]. ...

Aku akan berangkat besok ke Battle Creek. Namun, jiwa saya tertuju pada gadis sekarat yang telah melayani saya selama dua puluh lima tahun terakhir. Kami telah berdiri berdampingan dalam pekerjaan, dan dalam keselarasan yang sempurna dalam pekerjaan itu. Dan ketika dia akan mengumpulkan catatan-catatan berharga yang telah dibuatnya dalam bentuk kertas dan buku dan menyerahkannya kepada saya, "Sekarang," dia akan berkata, "ada sesuatu yang diinginkan [dibutuhkan]. Saya tidak bisa menyediakannya." Saya akan memeriksanya, dan dalam sekejap saya bisa melacak garisnya.

Kami bekerja bersama, hanya bekerja bersama dalam harmoni yang sempurna sepanjang waktu. Dia sedang sekarat. Dan itu adalah pengabdian pada pekerjaan. Dia

mengambil intensitasnya seolah-olah itu adalah kenyataan, dan kami berdua telah memasukinya dengan intensitas untuk memiliki setiap paragraf yang akan berdiri di tempat yang tepat, dan menunjukkan pekerjaan yang tepat - Naskah 95, 1904.

[94]

Bab 13-Kesaksian untuk Gereja

Penglihatan 1855 Diterbitkan dalam Kesaksian Pertama. [Penerbitan penglihatan tanggal 20 November 1855 dan penglihatan tanggal 27 Mei 1856 dalam pamflet 16 halaman berjudul "Kesaksian bagi Gereja", diprakarsai oleh para saksi mata di gereja Battle Creek, seperti yang dicatat dalam setiap pamflet: "Kami yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai saksi mata ketika penglihatan di atas diberikan, menganggap sangat penting bahwa hal itu harus dipublikasikan, untuk kepentingan gereja, karena kebenaran dan peringatan penting yang dikandungnya. Tertanda: Jos. Bates, J. H. Waggoner, G. W. Amadon, M.E. Cornell, J. Hart, Uriah Smith."-Saksi-Saksi *untuk Gereja* No. 1, 1855], hlm. 8.

"Kepada orang-orang kudus yang tersebar di luar negeri"-Kesaksian di atas diberikan di hadapan sekitar seratus saudara dan saudari yang berkumpul di rumah doa, yang rupanya memberikan kesan yang mendalam. Kesaksian ini telah dibacakan di hadapan jemaat di Battle Creek, yang dengan suara bulat menyetujui penerbitannya untuk kepentingan orang-orang kudus yang tersebar di luar negeri. Tertanda: Cyrenius Smith, J. P. Kellogg."-*Testimony for the Church* [No. 2, 1856 ed.] 20 November 1855, ketika saya sedang berdoa, Roh Tuhan datang dengan tiba-tiba dan penuh kuasa ke atas diri saya, dan saya diangkat ke dalam penglihatan. Saya melihat bahwa Roh Tuhan telah menjauh dari gereja."-*Testimonies for the Church* 1:113.

Dikirim oleh Penulis Tanpa Perubahan-Saya telah mengirimkan (pasca bayar) kepada saudara-saudara di berbagai negara bagian sekitar 150 eksemplar "Kesaksian untuk Gereja." Buku ini dapat diperoleh dengan mengalamatkannya kepada saya di Battle Creek, Michigan. Saya akan senang mendengar kabar dari mereka yang menerimanya. Mereka yang akan mendorong peredarannya

[95]

dapat melakukannya dengan membantu penerbitannya.-*The Review and Herald*, 18 Desember 1855.

Pemadatan Sepuluh Pamflet Kesaksian Pertama yang Diterbitkan Kembali pada Tahun 1864-Selama sembilan tahun yang lalu, yaitu dari tahun 1855 sampai dengan tahun 1864, saya telah menulis sepuluh buah pamflet kecil yang berjudul, Kesaksian Bagi Gereja, yang telah diterbitkan dan diedarkan di antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh. Edisi pertama dari sebagian besar pamflet-pamflet itu telah habis, dan karena permintaan akan pamflet-pamflet itu semakin meningkat, maka telah dipikirkan untuk mencetaknya kembali, seperti yang terdapat pada halaman-halaman berikut ini, dengan menghilangkan masalah-masalah yang bersifat lokal dan pribadi, dan hanya memberikan bagian-bagian yang penting dan berguna bagi kepentingan dan kepentingan umum. Sebagian besar dari Kesaksian No. 4 dapat ditemukan dalam jilid kedua dari Karunia-karunia Rohani, oleh karena itu, dihilangkan dalam jilid ini. [Karena permintaan yang besar, sepuluh bagian pertama dicetak ulang pada tahun 1874, secara lengkap dalam bentuk buku, bersama dengan pencetakan ulang *Bilangan* 11-20.] -*Karunia-Karunia Rohani* 4a:2.

Kesaksian Pribadi Diterbitkan-Karena peringatan dan instruksi yang diberikan dalam kesaksian untuk kasus-kasus individu diterapkan dengan kekuatan yang sama kepada

banyak orang lain yang belum secara khusus ditunjukkan dengan cara ini, tampaknya menjadi tugas untuk mempublikasikan kesaksian-kesaksian pribadi demi kepentingan gereja

Saya tidak tahu cara yang lebih baik untuk menyampaikan pandangan saya tentang bahaya dan kesalahan umum, dan tugas semua orang yang mengasihi Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya selain dengan memberikan kesaksian-kesaksian ini. Mungkin tidak ada cara yang lebih langsung dan tegas untuk menyampaikan apa yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya.

Dalam sebuah penglihatan yang diberikan kepada saya pada tanggal 12 Juni 1868, saya diperlihatkan hal yang sepenuhnya membenarkan langkah saya dalam menerbitkan kesaksian-kesaksian pribadi: "Ketika Tuhan memilih satu kasus, dan menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka, orang lain, yang belum diperlihatkan dalam penglihatan, sering kali menerima begitu saja bahwa mereka benar, atau hampir benar. Jika seseorang ditegur karena kesalahan khusus, saudara dan saudari harus dengan hati-hati memeriksa diri mereka sendiri untuk melihat di mana mereka telah gagal, dan di mana mereka telah bersalah atas dosa yang sama." - *Kesaksian-kesaksian*,

[96]

vol. 5, hal. 658, 659.

Mengedit Testimonies yang Diterbitkan pada tahun 1884-Saudara Smith yang terhormat: Hari ini saya telah mengirimkan surat kepada Anda, tetapi informasi telah diterima dari Battle Creek bahwa pekerjaan atas *Testimonies* tidak diterima. [Rujukannya adalah pekerjaan yang sedang dilakukan sebagai tanggapan terhadap tindakan sidang General Conference pada tanggal 16 November, yang berbunyi:

"32. *Sedangkan*, beberapa jilid dari buku-buku *Kesaksian kepada Gereja yang* dijilid, sudah tidak dicetak lagi, sehingga set lengkapnya tidak dapat diperoleh di kantor; dan,

"*Padahal*, ada seruan yang terus-menerus dan mendesak untuk mencetak ulang volume-volume ini; oleh karena itu,

"*Memutuskan*, Bahwa kami merekomendasikan penerbitan ulang dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga menjadi empat jilid yang masing-masing terdiri dari tujuh atau delapan ratus halaman.

"33. *Padahal*, banyak dari kesaksian-kesaksian ini ditulis dalam keadaan yang paling tidak menguntungkan, penulisnya terlalu tertekan oleh kegelisahan dan kerja keras untuk mencurahkan pemikiran kritis terhadap kesempurnaan tata bahasa tulisan-tulisan tersebut, dan dicetak dengan tergesa-gesa untuk membiarkan ketidaksempurnaan ini tidak dikoreksi; dan,

"*Padahal*, kami percaya bahwa cahaya yang diberikan oleh Tuhan kepada hamba-hambanya adalah melalui pencerahan pikiran, sehingga memberikan pemikiran-pemikiran, dan bukan (kecuali dalam kasus-kasus yang jarang terjadi) kata-kata yang harus digunakan untuk mengekspresikan ide-ide tersebut,

"*Memutuskan*, bahwa dalam penerbitan ulang jilid-jilid ini, perubahan-perubahan verbal dibuat untuk menghilangkan ketidaksempurnaan yang disebutkan di atas, sejauh mungkin, tanpa mengubah pemikiran; dan selanjutnya,

"34. *Memutuskan*, bahwa badan ini menunjuk sebuah komite yang terdiri dari lima orang untuk bertanggung jawab atas penerbitan ulang jilid-jilid ini sesuai dengan mukadimah dan resolusi di atas."-*The Review and Herald, 27 November 1883*.

"Panitia yang terdiri dari lima orang yang bertanggung jawab atas penerbitan ulang kesaksian-kesaksian yang tercantum dalam resolusi ke tiga puluh empat diumumkan sebagai berikut, dan Ketua diberi kuasa untuk memilih empat orang selain dirinya sendiri untuk tujuan ini: W. C. White, Uriah Smith, J. H. Waggoner, S. N. Haskell, George I. Butler." - *Ibid*.

Karya tersebut diserahkan kepada Ellen White dan disetujui olehnya. Surat kepada Penatua Smith mengisyaratkan bahwa ia lebih siap untuk menerima perbaikan-perbaikan daripada beberapa orang di Battle Creek. Produknya adalah buku *Testimonies*, jilid 1-4, yang diterbitkan pada tahun 1885]. Saya ingin menyatakan beberapa hal, yang dapat saudara lakukan sesuka hati. Pernyataan-pernyataan ini telah Anda dengar dari saya sebelumnya-bahwa saya telah diperlihatkan beberapa tahun yang lalu bahwa kita tidak boleh menunda-nunda

menerbitkan cahaya penting yang diberikan kepada saya karena saya tidak dapat mempersiapkannya dengan sempurna. Suami saya kadang-kadang sakit keras, tidak dapat memberikan bantuan yang seharusnya saya dapatkan dan yang dapat ia berikan kepada saya seandainya ia dalam keadaan sehat. Karena hal ini, saya menunda untuk menyampaikan kepada orang-orang apa yang telah diberikan kepada saya dalam penglihatan.

Tetapi saya ditunjukkan bahwa saya harus mempresentasikannya di hadapan

[97]

Kemudian ketika aku menerima terang yang lebih besar, dan ketika aku menggunakan talenta yang telah Tuhan berikan kepadaku, aku harus meningkatkan kemampuanku dalam menulis dan berbicara. Saya harus meningkatkan segala sesuatu, sejauh mungkin membawanya kepada kesempurnaan, sehingga dapat diterima oleh pikiran yang cerdas.

Sedapat mungkin setiap cacat harus dihilangkan dari semua publikasi kami. Karena kebenaran harus terungkap dan tersebar luas, setiap perhatian harus diberikan untuk menyempurnakan karya-karya yang diterbitkan.

Saya melihat dalam hal *sejarah* Saudara Andrews *tentang Sabat*, bahwa ia menunda pekerjaan itu terlalu lama. Pekerjaan-pekerjaan lain yang keliru mengambil alih lapangan dan menghalangi jalan, sehingga pikiran akan berprasangka buruk terhadap elemen-elemen yang berlawanan. Saya melihat bahwa dengan demikian banyak yang akan hilang. Setelah edisi pertama habis, barulah ia dapat melakukan perbaikan; tetapi ia berusaha terlalu keras untuk mencapai kesempurnaan. Penundaan ini tidak sesuai dengan kehendak Tuhan.

Ellen G. White Menginginkan Bahasa yang Digunakan dengan Benar

Sekarang, Saudara Smith, saya telah melakukan pemeriksaan yang teliti dan kritis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan pada buku-buku *Kesaksian*, dan saya melihat beberapa hal yang menurut saya harus dikoreksi dalam masalah yang dibawa ke hadapan Anda dan yang lainnya pada General Conference [November 1883]. Tetapi setelah saya memeriksa masalah ini dengan lebih teliti, saya melihat semakin sedikit hal yang tidak dapat diterima. Di mana bahasa yang digunakan bukan yang terbaik, saya ingin agar bahasa tersebut dibuat benar dan sesuai dengan tata bahasa, sebagaimana yang saya yakini seharusnya dalam setiap kasus di mana hal itu dapat dilakukan tanpa merusak pengertiannya. Pekerjaan ini tertunda, yang tidak menyenangkan saya....

Pikiran saya telah digunakan untuk memikirkan pertanyaan tentang *Kesaksian-kesaksian* yang telah direvisi. Kami telah memeriksanya dengan lebih kritis. Saya tidak dapat melihat masalah ini sebagaimana saudara-saudaraku melihatnya. Saya pikir perubahan-perubahan itu akan memperbaiki buku itu. Jika musuh-musuh kita menanganinya, biarlah mereka melakukannya

Saya pikir apa pun yang akan muncul akan dikritik, dipelintir, diputarbalikkan, dan dipusingkan, tetapi kita harus maju dengan hati nurani yang bersih, melakukan apa yang kita bisa

[98]

dan menyerahkan hasilnya kepada Tuhan. Kita tidak boleh terlalu lama menunda-nunda pekerjaan.

Sekarang, saudara-saudaraku, apa yang Anda usulkan untuk dilakukan? Saya tidak ingin pekerjaan ini berlarut-larut lagi. Saya ingin sesuatu dilakukan, dan dilakukan sekarang - **Surat 11, 1884**. (Ditulis dari Healdsburg, California, 19 Februari 1884.)

Pekerjaan E. G. White Memilih Bahan-bahan untuk *Kesaksian-Kesaksian* - Saya harus memilih hal-hal yang paling penting untuk *Kesaksian* (jilid 6) dan kemudian memeriksa segala sesuatu yang dipersiapkan untuk itu, dan menjadi pengkritik bagi diri saya sendiri, karena saya tidak akan rela jika ada hal-hal yang semuanya adalah kebenaran yang harus dipublikasikan, karena saya takut bahwa beberapa orang akan memanfaatkan hal-hal itu untuk menyakiti orang lain.

Setelah materi untuk *Kesaksian* dipersiapkan, setiap artikel harus saya baca. Aku harus membacanya sendiri, karena suara dalam membaca atau bernyanyi hampir tidak dapat kutahan.

Saya mencoba untuk mengemukakan prinsip-prinsip umum, dan jika saya melihat kalimat yang saya khawatirkan akan memberikan alasan bagi seseorang untuk melukai orang lain, saya merasa sangat bebas untuk tidak menggunakan kalimat tersebut, meskipun kalimat tersebut sepenuhnya benar." -Surat 32, 1901.

Surat untuk Membantu Orang Lain

Penggunaan Surat-Surat yang Diantisipasi-Saya berusaha dengan pertolongan Allah untuk menulis surat-surat yang akan menjadi pertolongan bukan hanya bagi mereka yang dituju, tetapi juga bagi banyak orang lain yang membutuhkannya - Surat 79, 1905.

Bab 14-Langkah Awal dalam Menulis dan Menerbitkan Kisah Kontroversi Besar

Visi Kontroversi Besar Tahun 1858

Penglihatan 14 Maret 1858-Dalam penglihatan di Lovett's Grove, [Penatua dan Nyonya White, yang tinggal di Battle Creek, Michigan, mengadakan pertemuan dengan orang-orang percaya di Lovett's Grove, Ohio. Penglihatan yang dimaksud di sini diberikan kepada Ellen White ketika menghadiri kebaktian pemakaman suaminya pada hari Minggu sore, 14 Maret 1858]. Sebagian besar dari masalah kontroversi besar yang telah saya lihat sepuluh tahun sebelumnya, terulang kembali, dan saya ditunjukkan bahwa saya harus menuliskannya. Bahwa saya harus berjuang melawan kuasa kegelapan, karena Setan akan berusaha keras untuk menghalang-halangi saya, tetapi malaikat-malaikat Allah tidak akan meninggalkan saya dalam pertentangan itu, bahwa kepada Allah saya harus menaruh kepercayaan saya." - *Karunia-karunia Rohani 2:270*. (Lihat *Sketsa Kehidupan Ellen G. White*, 162.)

Serangan **Setan-Senin** kami memulai perjalanan pulang. Saat mengendarai mobil di Di dalam mobil, kami mengatur rencana kami untuk menulis dan menerbitkan buku yang berjudul *Kontroversi Besar*, segera setelah kami kembali ke rumah. Saat itu saya masih seperti biasa. Setibanya kereta api di Jackson, kami pergi ke rumah Sdr. Palmer. Kami berada di rumah itu hanya sebentar saja, ketika, ketika saya sedang berbicara dengan Sdr. P., lidah saya menolak untuk mengucapkan apa yang ingin saya katakan, dan tampak besar dan mati rasa. Aneh, dingin

[100]

Sensasi menghantam hati saya, melewati kepala saya, dan turun ke sisi kanan saya. Untuk beberapa saat saya tidak sadarkan diri; tetapi saya tersadar oleh suara doa yang sungguh-sungguh. Saya mencoba untuk menggunakan tangan dan kaki kiri saya, tetapi sama sekali tidak berguna. Untuk beberapa saat saya tidak berharap untuk hidup.-Kisah Hidup *Ellen G. White*, 271.

Menulis Kisah Kontroversi-Selama beberapa minggu saya tidak dapat merasakan tekanan tangan, atau air dingin yang mengalir di kepala saya. Saat bangkit untuk berjalan, saya sering terhuyung-huyung, dan terkadang jatuh ke lantai. Dalam kondisi seperti ini saya mulai menulis *Kontroversi Besar*. Pada awalnya saya hanya bisa menulis satu halaman sehari, kemudian beristirahat tiga halaman; tetapi seiring berjalannya waktu, kekuatan saya meningkat. Rasa mati rasa di kepala saya tampaknya tidak mengaburkan pikiran saya, dan sebelum saya menutup pekerjaan itu *Karunia-karunia Rohani*, jilid 1 [Pemberitahuan penerbitan buku, *Karunia-karunia Rohani-Pertentangan Besar Antara Kristus dan Malaikat-malaikat-Nya dan Setan dan Malaikat-malaikat-Nya*, dengan sebuah daftar bab-babnya, diberikan oleh James White dalam *The Review and Herald*, 9 September 1858, dalam dua catatan halaman terakhir:

"Karunia Rohani

"Ini adalah sebuah karya setebal 224 halaman yang ditulis oleh Nyonya White, dengan

sebuah artikel pengantar tentang kekekalan Karunia-karunia Rohani, oleh Sdr. R. F. Cottrell. Harga 50 sen.

"Karunia-karunia rohani, atau Kontroversi Besar, sekarang telah dikirim kepada semua yang telah memesan. Jika ada yang tidak menerimanya pada waktunya, hendaklah diberi tahu."]

[Buku ini dengan penuh semangat diamankan dan mengalami dua kali pencetakan atau lebih], efek goncangan itu telah sepenuhnya meninggalkan saya - *The Great Controversy*, 272.

Taktik Penghalangan Setan Ditunjukkan-Pada saat konferensi di Battle Creek, Juni 1858, ... Saya dibawa pergi dalam sebuah penglihatan. Dalam penglihatan itu saya diperlihatkan bahwa dalam serangan mendadak di Jackson, Setan merancang untuk mengambil nyawa saya untuk menghalangi pekerjaan yang akan saya tulis; tetapi malaikat-malaikat Allah dikirim untuk menyelamatkan saya, untuk mengangkat saya di atas dampak serangan Setan. Saya melihat, antara lain, bahwa saya akan diberkati dengan kesehatan yang lebih baik daripada sebelum serangan di Jackson.-Ibid.

Karunia-karunia Rohani, Jilid III dan IV

Penulisan sejarah Perjanjian Lama 1863-1864-Setelah kami kembali dari Timur [21 Desember 1863], saya

[101]

mulai menulis [*Karunia-karunia Rohani*] Jilid III, dengan harapan memiliki sebuah buku yang cukup besar untuk mengikat kesaksian-kesaksian yang membantu menyusun [*Karunia-karunia Rohani*] Jilid IV. Ketika saya menulis, masalah ini terbuka di hadapan saya dan saya melihat bahwa tidak mungkin untuk menyelesaikan semua yang harus saya tulis [mengenai sejarah Perjanjian Lama] dalam beberapa halaman seperti yang saya rencanakan pada awalnya. Masalahnya terbuka dan Jilid III penuh [304 halaman].

Kemudian saya mulai mengerjakan Volume IV, tetapi sebelum pekerjaan saya selesai, sementara mempersiapkan masalah kesehatan untuk para pencetak, saya dipanggil untuk pergi ke Monterey. Kami pergi, dan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan di sana secepat yang kami harapkan. Saya harus kembali untuk menyelesaikan masalah ini untuk para pencetak

Saya telah menulis hampir terus-menerus selama lebih dari satu tahun. Saya biasanya mulai menulis pada pukul tujuh pagi dan melanjutkannya hingga pukul tujuh malam, dan kemudian berhenti menulis untuk membaca lembar koreksi. [Penerbitan buku pada waktu itu dilakukan sedikit demi sedikit. Saat penulisan sedang berlangsung, jenis huruf diatur dengan tangan dan pencetakan yang sebenarnya dapat dimulai sebelum naskah terakhir selesai. Dengan demikian, penulisan dan pembacaan lembar proof dapat dilakukan pada waktu yang sama.-Penyusun]-Naskah 7, 1867.

Kata Pengantar Penulis Sumber Visi yang Diakui-Dalam mempersembahkan buku kecil ketiga saya ini kepada publik, saya merasa terhibur dengan keyakinan bahwa Tuhan telah menjadikan saya sebagai alat-Nya yang rendah hati untuk memancarkan sinar terang yang berharga bagi masa lalu. Sejarah suci, yang berkaitan dengan orang-orang suci di masa lalu, singkatnya

Sejak fakta-fakta besar tentang iman, yang berhubungan dengan sejarah orang-orang kudus di masa lampau, telah dibukakan kepada saya melalui penglihatan; juga, fakta penting bahwa Allah tidak pernah menganggap enteng dosa orang yang murtad, saya semakin yakin bahwa ketidaktahuan akan fakta-fakta ini, dan keuntungan yang diambil dengan licik dari ketidaktahuan ini oleh beberapa orang yang tahu lebih baik, merupakan benteng utama dari ketidaksetiaan. Jika apa yang telah saya tuliskan mengenai hal-hal ini dapat membantu pikiran seseorang, biarlah Tuhan yang dipuji.

Ketika saya mulai menulis, saya berharap untuk membawa semua ke dalam buku ini,

tetapi saya berkewajiban untuk menutup sejarah

[102]

Ibrani, mengambil kasus Saul, Daud, Salomo, dan lain-lain, dan membahas masalah kesehatan, dalam volume lain. [*Karunia-karunia Rohani*, Jilid 4, diterbitkan pada tahun 1864. Perluasan dari penyajian awal ini muncul dalam *The Spirit Of Prophecy*, jilid 1 (1870), dan *Patriarchs and Prophets* (1890).-Penyusun] -*Karunia-Karunia Rohani 3:5, 6* (Kata Pengantar E.G.W.).

Bab 15-Sebuah Catatan Pengalaman Ellen G. White dalam Menulis tentang Kehidupan Kristus pada tahun 1876

[Diterbitkan sebagai Roh Nubuat, vol. 2, yang membahas kehidupan Kristus dari kelahiran-Nya hingga masuknya Dia ke Yerusalem dengan penuh kemenangan].

25 Maret 1876 - Mary Clough [Keponakan perempuan Ellen G. White, putri dari saudara perempuannya, Caroline. Seorang gadis Kristen yang sungguh-sungguh, tetapi bukan penganut Masehi Advent Hari Ketujuh, Mary pernah menjadi asisten sastra Nyonya White, dan selama perjalanan Penatua dan Nyonya White, menjadi agen publisitas, menulis artikel untuk surat kabar setempat, khususnya mengenai khotbah-khotbah Nyonya White dan kuliah-kuliah pertarikan] dan saya akan berusaha sekuat tenaga untuk meneruskan tulisan-tulisan saya. Saya tidak dapat melihat adanya cahaya yang bersinar di Michigan bagi saya. [Pada tanggal 22 Maret, James White meninggalkan Oakland, di mana mereka baru saja membangun sebuah rumah, untuk menghadiri sesi khusus Konferensi Umum di Battle Creek, Michigan. Dia dan istrinya terpisah selama enam puluh enam hari, sampai mereka bertemu lagi pada tanggal 27 Mei di perkemahan di Kansas. Selama periode ini, ia menulis surat kepada suaminya hampir setiap hari dan sesekali kepada orang lain]. Tahun ini saya merasa bahwa pekerjaan saya adalah menulis. Aku harus menyendiri, tetap di sini, dan aku tidak boleh membiarkan kecenderungan atau bujukan orang lain menggoyahkan tekadku untuk tetap berpegang teguh pada pekerjaanku sampai selesai. Allah akan menolong saya jika saya percaya kepada-Nya.-Surat **63, 1876**. (Kepada James White, 25 Maret 1876).

4 April -Kami telah memiliki perusahaan hampir setiap hari selama beberapa hari yang lalu, tetapi saya mencoba untuk tetap menulis dan melakukan sebanyak mungkin setiap hari yang saya berani. Saya tidak bisa menulis kecuali setengah hari setiap hari....

[104]

Mary [ada] di kantor, saya di lantai atas menulis....

Saya memiliki banyak kebebasan dalam doa dan persekutuan yang manis dengan Tuhan pada waktu-waktu terjaga di malam hari dan pagi hari. Saya mendapatkan kekuatan, tetapi ternyata pajak apa pun memengaruhi saya secara serius, sehingga butuh waktu untuk pulih darinya. Kepercayaan saya [adalah] kepada Tuhan. Saya memiliki keyakinan bahwa Dia akan membantu saya dalam upaya saya untuk mengeluarkan kebenaran dan terang yang telah Dia berikan kepada saya untuk [diberikan kepada] umat-Nya - Surat **3, 1876**.

7 April - Subjek-subjek yang berharga terbuka di pikiran saya dengan baik. Saya percaya kepada Tuhan dan Dia membantu saya untuk menulis. Saya unggul dua puluh empat halaman dari Mary. Dia mengerjakan salinan saya dengan baik. Diperlukan rasa tanggung jawab yang jelas untuk memanggil saya dari pekerjaan ini ke pertemuan-pertemuan perkemahan. Saya bermaksud untuk menyelesaikan tulisan saya dalam satu buku, paling tidak, sebelum saya pergi ke mana pun. Timur tidak akan melihat saya untuk satu tahun kecuali saya merasa Tuhan memanggil saya untuk pergi. Dia telah memberikan

pekerjaan saya. Saya akan melakukannya, jika saya dapat dibiarkan bebas - Surat 4, 1876.

8 April -Saya memiliki kebebasan dalam menulis dan saya memohon kepada Tuhan setiap hari untuk mendapatkan nasihat dan agar saya dijiwai oleh Roh-Nya. Kemudian saya percaya bahwa saya akan mendapatkan pertolongan, kekuatan dan kasih karunia untuk melakukan kehendak Allah

Saya tidak pernah memiliki kesempatan untuk menulis selama hidup saya, dan saya bermaksud untuk memanfaatkannya sebaik-baiknya....

Bagaimana cara membacakan naskah saya kepada Penatua [J. H.] Waggoner dan [J. N.] Loughborough? Jika ada kata-kata dari poin-poin doktrin yang tidak begitu jelas, ia dapat melihatnya (W. [Penatua J. H. Waggoner ketika ia menjadi Masehi Advent Hari Ketujuh adalah seorang editor surat kabar dan penerbit. -Penyusun] yang saya maksudkan)-Surat 4a, 1876.

8 April -Suamiku menulis bahwa sebuah himbauan akan dikirimkan kepadaku dari [sidang] Konferensi [Umum], tetapi aku tidak akan tergerak dari apa yang aku yakini sebagai tugasku saat ini. Saya memiliki pekerjaan khusus pada saat ini untuk menuliskan hal-hal yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya

Saya memiliki pekerjaan yang harus saya lakukan yang telah menjadi beban besar bagi jiwa saya. Betapa besarnya, tidak seorang pun kecuali Tuhan yang tahu.

Sekali lagi, saya ingin waktu untuk menenangkan pikiran saya dan

[105]

tersusun. Saya ingin memiliki waktu untuk bermeditasi dan berdoa saat melakukan pekerjaan ini. Saya tidak ingin menjadi lelah atau berhubungan dekat dengan orang-orang yang akan mengalihkan pikiran saya. Ini adalah pekerjaan yang besar, dan saya merasa ingin menangis kepada Tuhan setiap hari agar Roh-Nya menolong saya melakukan pekerjaan ini dengan baik." -Surat 59, 1876. (Kepada Lucinda Hall, 8 April 1876).

14 April -Tulisan-tulisan saya sangat penting, dan saya sangat lemah, sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan ini dengan adil. Aku telah memohon kepada Tuhan agar dijiwai oleh Roh Kudus-Nya, agar terhubung dengan surga, sehingga pekerjaan ini dapat dilakukan dengan benar. Saya tidak akan pernah dapat melakukan pekerjaan ini tanpa berkat khusus dari Allah.-Surat 7, 1876, hlm. 2.

16 April -Saya telah menulis cukup banyak halaman hari ini. Mary sangat rajin mengejarku. Dia sangat antusias dengan beberapa subjek, dia membawa naskah setelah dia menyalinnya, untuk membacakannya kepada saya. Hari ini dia menunjukkan kepada saya setumpuk naskah yang cukup berat yang telah dia siapkan. [Semua pekerjaannya pada saat itu masih berupa lembaran-lembaran tulisan tangan. Mesin ketik baru masuk ke dalam pekerjaan Ellen White pada tahun 1883, dua tahun setelah kematian suaminya]....

Saya merasa sangat bebas dan damai. Saya merasakan kasih Kristus yang sangat berharga di dalam hati saya. Saya merasa rendah diri dalam pandangan saya sendiri, sementara Yesus ditinggikan di hadapan saya. Oh, betapa saya merindukan hubungan sosial dan misterius dengan Yesus yang mengangkat kita di atas hal-hal duniawi dalam kehidupan. Adalah kegelisahan saya untuk menjadi benar di hadapan Allah, untuk memiliki Roh-Nya yang terus bersaksi bersama saya bahwa saya benar-benar seorang anak Allah.-Surat 8, 1876.

18 April - Kami pergi ke kota [San Francisco] pada hari Minggu malam. Saya berbicara kepada jemaat yang cukup besar yang terdiri dari orang-orang luar yang menerima dengan baik, mengangkat topik tentang roti dan ikan yang dengannya Yesus, dengan kuasa mujizat-Nya, memberi makan sekitar sepuluh ribu orang... yang terus mengumpulkan, setelah Juruselamat memberkati porsi makanan yang kecil; Kristus berjalan di atas laut, dan orang-orang Yahudi yang meminta sebuah tanda bahwa Ia adalah Anak Allah. Tetangga di sebelah gereja dekat taman umum adalah

[106]

di sana. Cragg, saya yakin itu namanya. Mereka semua mendengarkan dengan mata terbuka lebar dan beberapa mulut terbuka

Saya akan merasa senang bertemu dengan saudara-saudari saya di dalam pertemuan perkemahan. Ini adalah pekerjaan yang saya nikmati. Jauh lebih baik daripada mengurung diri dalam menulis. Tetapi ini akan memecah

bekerja dan mengalahkan rencana menerbitkan buku-buku saya, karena saya tidak bisa melakukan keduanya-bepergian dan menulis. Sekarang tampaknya ini adalah kesempatan emas saya. Mary bersamaku, penyalin terbaik yang pernah kumiliki. Kesempatan seperti ini mungkin tidak akan pernah menjadi milikku.-Surat 9, 1876.

21 April - Saya baru saja menyelesaikan sebuah artikel yang cukup panjang tentang beberapa mukjizat; terdiri dari lima puluh halaman. Kami telah menyiapkan sekitar 150 halaman sejak engkau pergi. Kami merasakan kepuasan yang terbaik dalam apa yang telah kami siapkan.-Surat 12, 1876.

24 April - Maria baru saja membacakan dua artikel kepadaku-satu tentang roti dan ikan, Kristus berjalan di atas air, dan menyatakan kepada para pendengarnya bahwa Ia adalah Roti hidup, yang menyebabkan beberapa murid-Nya berpaling dari-Nya. Ini membutuhkan lima puluh halaman dan terdiri dari banyak topik. Saya rasa ini adalah hal yang paling berharga yang pernah saya tulis. Maria juga sangat antusias terhadapnya. Dia menganggapnya sebagai hal yang paling berharga. Saya sangat puas dengan hal itu.

Artikel lainnya adalah tentang Kristus yang pergi ke ladang jagung, memetik bulir-bulir jagung, dan menyembuhkan tangan yang layu-dua belas halaman. Jika saya dapat, dengan bantuan Maria, mengeluarkan topik-topik yang sangat menarik ini, saya dapat berkata, "Tuhan, sekarang biarkanlah hamba-Mu ini pergi dengan damai." Hanya tulisan-tulisan ini yang dapat saya lihat sekarang....

Hati dan pikiran saya ada dalam pekerjaan ini, dan Tuhan akan menopang saya dalam melakukan pekerjaan ini. Saya percaya Tuhan akan memberikan saya kesehatan. Saya telah meminta kepada-Nya, dan Dia akan menjawab doa saya.

Aku mencintai Tuhan. Aku mencintai tujuan-Nya. Saya mencintai umat-Nya. Saya merasakan kedamaian dan ketenangan pikiran yang luar biasa. Sepertinya tidak ada yang membingungkan dan mengalihkan pikiran saya, dan dengan begitu banyak pemikiran yang keras, pikiran saya tidak dapat dibingungkan dengan apa pun tanpa menjadi terlalu lelah.-Surat 13, 1876.

[107]

25 April -Saya tidak bisa hanya membagi waktu menulis saya menjadi setengah hari, karena terkadang kepala saya bermasalah, dan kemudian saya harus beristirahat, berbaring, berhenti berpikir, dan meluangkan waktu untuk menulis ketika saya bisa melakukannya dengan nyaman. Saya tidak bisa terburu-buru. Pekerjaan ini harus dilakukan secara cermat, perlahan-lahan, dan akurat. Subjek yang sudah kami siapkan sudah matang. Mereka menyenangkan saya.-Surat 14, 1876.

27 April -Saya telah menulis lima belas halaman hari ini. Mary Clough sangat keras mengejarku. Dia telah menyalin lima belas halaman hari ini-sebuah pekerjaan yang bagus dan banyak. Tidak pernah saya memiliki seperti kesempatan dalam hidup saya sebelumnya. Saya akan memperbaikinya. Kami telah menulis sekitar 200 halaman sejak Anda pergi, semuanya sudah disalin, siap untuk dicetak....

Saya merasa bahwa saya kurang dari apa-apa, tetapi Yesus adalah segala kebenaran saya, hikmat saya, dan kekuatan saya - Surat 16a, 1876.

5 Mei - Saya telah menulis lebih banyak dari biasanya, yang terlalu banyak bagi saya. Saya tidak bisa dan tidak boleh menulis lebih dari setengah hari, tetapi saya terus melangkah melewati batas dan membayarnya. Pikiran saya tertuju pada subjek saya siang dan malam. Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam doa. Tuhan mendengar saya dan saya percaya pada keselamatan-Nya. Dalam kekuatan-Nya saya percaya. Dalam

kekuatan-Nya saya akan menyelesaikan tulisan-tulisan saya. Aku berpegang teguh pada tangan-Nya dengan keyakinan yang tak tergoyahkan....

Saya memiliki topik penting yang akan saya bahas dalam tulisan berikutnya [*Tanda-tanda Zaman*] tentang Yeremia. Pikiran saya telah didorong oleh Roh Allah. Pandangan yang saya miliki enam belas tahun yang lalu sangat membekas dalam pikiran saya. Saya melihat bahwa hal yang penting itu harus dilihat sebagai sesuatu yang dapat diterapkan kepada umat Allah. Hal ini berkaitan dengan kesaksian yang Allah berikan kepada saya untuk menegur orang yang salah - Surat [21, 1876](#).

Mei 11.-Jika saya mendapatkan tulisan-tulisan saya [*Roh Nubuat*, jilid 2] dalam bentuk manuskrip, maka bagian saya dari pekerjaan ini telah selesai dan saya akan merasa lega.-Surat 24, 1876.

19 Oktober - Kami telah memutuskan untuk menggunakan printer [di kantor Review and Herald di Battle Creek] untuk mencetak buku saya dan tidak mengangkut buku-buku ini melintasi dataran lagi. Sebagian dari buku ini sudah dicetak di sini. Kami akan

[108]

tidak akan distereotipkan, [Halaman-halaman tidak akan dibuat menjadi pelat cetak, tetapi dibiarkan dalam bentuk tulisan, sehingga memungkinkan untuk dilakukan perubahan jika diinginkan - Penyusun]. Karena kita tidak akan menunggu untuk memiliki hal-hal yang sangat, sangat tepat dari buku saya, tetapi segera keluarkan edisi pertama ini dan pasarkan. Kemudian kita bisa mengambil waktu untuk mengeluarkan edisi yang lebih sempurna di pantai pasifik dan membuatnya menjadi stereotip. Kemudian kehidupan ayahmu dan saya akan ditulis dan dicetak di percetakan pasifik. Tetapi kami semua telah menggunakan pertimbangan terbaik kami dan berpikir bahwa sebaiknya kami tetap tinggal di sini [Battle Creek] hingga Desember dan menyelesaikan edisi ini.-Surat 45, 1876.

26 Oktober - Kami sedang dalam perjalanan yang paling buruk dan segera menyelesaikan volume dua saya, *Spirit of Prophecy*. Tiga formulir baru sudah dicetak. Jika kita tetap di sini [Battle Creek] empat minggu lagi, kita akan menyelesaikan buku ini dan menyingkirkan dari pikiran saya beban yang sangat berat. [Buku yang Diiklankan.-Jilid kedua dari *Roh Nubuat*, oleh Ny. E.

G. White, akan siap dalam beberapa hari lagi. Karya ini merupakan uraian yang mendebarkan tentang kedatangan, kehidupan, ajaran, dan mujizat-mujizat Kristus yang pertama, dan akan dianggap oleh sahabat-sahabat Njonja W. sebagai s e b u a h buku yang nilainya hampir tak ternilai harganya. Buku ini hanya dapat dikirim melalui pos sampai Tahun Baru, dan setelah itu dengan potongan harga seperempat untuk pembayaran tunai untuk semua pesanan. Harga, ongkos kirim dibayar, \$1. J.W.-*The Review and Herald*, 9 November 1876.

Dipuji oleh Uriah Smith, editor *Review and Herald* - Kami siap untuk membicarakan buku ini, yang baru saja diterbitkan, sebagai buku yang paling luar biasa yang pernah diterbitkan dari kantor ini. Buku ini mencakup bagian dari kontroversi besar antara Kristus dan Iblis, yang tercakup dalam kehidupan dan misi, ajaran dan mukjizat, Kristus di bumi ini. Banyak orang telah berusaha untuk menulis kehidupan Kristus; tetapi pekerjaan mereka, jika dibandingkan dengan ini, tampaknya hanya seperti pakaian luar bagi tubuh. Di sini kita memiliki, bisa dikatakan, sebuah pandangan batin tentang karya Allah yang luar biasa selama ini. Dan jika pembaca memiliki hati yang dapat terkesan, perasaan yang dapat diaduk-aduk, imajinasi yang dapat merespons potret yang paling jelas dari adegan-adegan yang paling mendebarkan, dan roh yang dapat meminum pelajaran tentang kemurnian, iman, dan kasih dari teladan ilahi Kristus, ia akan menemukan dalam buku ini apa yang akan memanggil ke dalam permainan yang paling hidup dari semua kemampuan ini. Tetapi yang terbaik dari semuanya adalah kesan abadi yang harus diberikan untuk kebaikan bagi semua orang yang membacanya. Buku ini harus memiliki sirkulasi yang tidak terbatas. Dibayar di tempat, melalui pos, sesuai dengan pemberitahuan sebelumnya, \$1. A.S.-*The Review and Herald*, 30 November 1876.]-Surat 46, 1876. (Kepada W.C. White dan istri, 26 Oktober 1876).

Bab 16-Memperluas Presentasi Kontroversi Besar

Mempersiapkan Naskah untuk Roh Nubuat, Jilid 4, [Meskipun dalam pikiran Ellen White semua bahan yang terdiri dari konflik sepanjang zaman merupakan bagian dari kisah kontroversi besar, bab ini berfokus pada bagian pasca Alkitab *dari* narasi tersebut seperti yang ditemukan dalam *Roh Nubuat, Jilid 4*, yang diterbitkan pada tahun 1884, dan *Kontroversi Besar*, yang muncul pada tahun 1888. Tulisan yang lebih luas tentang kehidupan Kristus untuk *The Desire Of Ages* menyusul di bab berikutnya.-Penyusun] *Cikal Bakal Kontroversi Besar*

Intensitas Perasaan Saat Menulis (19 Februari 1884) -Aku menulis lima belas hingga dua puluh halaman setiap hari. Sekarang pukul sebelas dan aku telah menulis empat belas halaman naskah untuk jilid empat dan tujuh halaman surat untuk jilid lainnya. Saya terus menerus merasa bersyukur kepada Tuhan atas kebaikan-Nya yang penuh belas kasihan

Ketika saya menulis buku saya, saya merasa sangat tersentuh. Saya ingin menerbitkannya sesegera mungkin, karena umat kita sangat membutuhkannya. Saya akan menyelesaikannya bulan depan jika Tuhan memberi saya kesehatan seperti yang telah Dia lakukan. Saya tidak bisa tidur malam-malam, memikirkan hal-hal penting yang harus dilakukan. Tiga jam tidur, dan kadang-kadang lima jam, adalah waktu yang paling lama yang saya dapatkan. Pikiran saya teraduk-aduk sehingga saya tidak bisa beristirahat. Menulis, menulis, menulis, saya merasa bahwa saya harus melakukannya, dan tidak boleh menunda.

Hal-hal besar ada di hadapan kita, dan kami ingin memanggil orang-orang dari ketidakpedulian mereka, untuk bersiap-siap menghadapi hari itu. Hal-hal yang kekal berkerumun pada hari penglihatan saya dan

[110]

malam. Hal-hal yang fana lenyap dari pandangan saya. Sekarang kita tidak boleh membuang keyakinan kita, tetapi kita harus memiliki keyakinan yang teguh, lebih teguh dari sebelumnya. Sampai saat ini Tuhan telah menolong kita, dan Dia akan menolong kita sampai akhir. Kita akan memandang kepada pilar-pilar monumental, pengingat akan apa yang telah Tuhan lakukan bagi kita, untuk menghibur dan menyelamatkan kita dari tangan si pembinasakan - Surat 11a, 1884.

Sejarah Dibukakan Dalam Penglihatan yang Indah Dari Masa ke Masa-Melalui penerangan Roh Kudus, pemandangan konflik yang sudah berlangsung lama antara yang baik dan yang jahat telah dibukakan kepada penulis halaman-halaman ini. Dari waktu ke waktu saya telah diizinkan untuk melihat pekerjaan, di zaman yang berbeda, dari pertentangan besar antara Kristus, Penguasa kehidupan, Pencipta keselamatan kita, dan Setan, penguasa kejahatan, pencipta dosa, pelanggar pertama hukum Allah yang kudus - *The Great Controversy*, Pendahuluan, hal. x.

Penglihatan Masa Lalu dan Masa Depan Saat Menulis-Ketika saya menggunakan pena saya, representasi yang indah diberikan kepada saya tentang masa lalu, masa kini dan masa depan-Surat 86, 1906.

Sejarah Reformasi Disajikan dalam Penglihatan-Panji-panji penguasa sinagoge

Iblis diangkat tinggi-tinggi, dan kesesatan tampak berbaris dalam kemenangan, dan para reformator, melalui kasih karunia yang diberikan Allah kepada mereka, mengobarkan peperangan yang berhasil melawan bala tentara kegelapan. Peristiwa-peristiwa dalam sejarah para reformator telah dipaparkan di hadapan saya. Saya tahu bahwa Tuhan Yesus dan para malaikat-Nya dengan penuh perhatian telah menyaksikan peperangan melawan kuasa Iblis, yang menggabungkan bala tentaranya dengan orang-orang jahat, dengan tujuan untuk memadamkan terang ilahi, terang

api kerajaan Allah. Mereka menderita karena Kristus karena cemoohan, cemoohan, dan kebencian orang-orang yang tidak mengenal Allah. Mereka difitnah dan dianiaya bahkan sampai mati, karena mereka tidak mau meninggalkan iman mereka.-Surat 48, 1894.

Ditampilkan Ellen White Beberapa Tahun Sebelum Mengunjungi Eropa pada tahun 1885-1887-Tahun-tahun yang lalu, pekerjaan pesan pertama di negara-negara ini [Swedia dan negara-negara utara lainnya

[111]

negara] dipresentasikan di hadapan saya, dan saya diperlihatkan keadaan-keadaan yang serupa dengan yang diceritakan di atas [penginjilan anak di Swedia].-Ellen G. White, dalam *Sketsa Historis Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh* (Basel, 1886), hlm. 108.

Bab tentang Masa Kesukaran-Kita baru saja membaca hal yang berkaitan dengan masa kesukaran. Saudara Smith berpikir bahwa bab itu sama sekali tidak boleh ditinggalkan dari Jilid 4. Ia mengatakan bahwa tidak ada satu kalimat pun di dalamnya yang pada dasarnya tidak diperlukan. Hal ini tampaknya memberi kesan yang sangat mendalam dalam pikirannya dan saya pikir saya akan menulis kepada Anda sehubungan dengan masalah ini. Saya telah membacanya dan memiliki kekuatan yang menggetarkan. Saya tidak melihat adanya sesuatu yang akan mengecualikannya dari buku ini untuk dijual secara umum di antara orang-orang yang tidak percaya. [Buku ini diterbitkan oleh Pacific Press pada akhir September 1884, dan mendapat sambutan yang baik: "*Kontroversi Besar, Jilid IV: Buku ini, yang telah lama dinanti-nantikan, kini telah terbit. Dan kami yakin bahwa buku ini akan lebih dari sekadar memenuhi harapan mereka yang telah menantikannya dengan cemas. Kami menilai dari pembacaan kami sendiri terhadap buku ini; kami menemukan isinya yang lebih menarik daripada yang dapat dijangkau oleh imajinasi kami.*" -*Signs of the Times*, 2 Oktober 1884, - Penyusun.]-Surat 59, 1884.

Edisi Kontroversi Besar Tahun 1888

Pekerjaan Dimulai pada Pembesaran *Kontroversi Besar-Basel*, Swiss, 11 Juni 1886. Saya rasa Anda akan ingin mendengar beberapa hal yang berkaitan dengan keluarga kami. Kami sekarang berjumlah sepuluh orang. W.C.W. [White] dan Mary serta Ella dalam keadaan baik. Sarah McEnterfer dalam keadaan baik, dan sesibuk mungkin menerima surat-surat yang didiktekan dan menuliskannya di atas kaligrafi [mesin ketik]. Kesehatan Marian [Davis] seperti biasanya. Dia sedang mengerjakan volume 4, "*Kontroversi Besar.*" -Naskah 20, 1886.

Ditugaskan untuk Menggambarkan Adegan-adegan Masa Lalu dan Masa Depan-Karena Roh Tuhan telah membuka pikiran saya akan kebenaran-kebenaran besar di masa lalu dan masa depan, saya telah ditugaskan untuk memberitahukan kepada orang lain tentang apa yang telah disingkapkan - untuk menelusuri sejarah kontroversi di zaman-zaman lampau, dan terutama untuk menyajikannya untuk memberikan terang

[112]

pada perjuangan masa depan yang semakin dekat. Untuk mencapai maksud ini, saya telah berusaha untuk memilih dan mengelompokkan peristiwa-peristiwa dalam sejarah gereja sedemikian rupa sehingga dapat melacak pengungkapan kebenaran-kebenaran ujian yang besar yang pada masa-masa yang berbeda telah diberikan kepada dunia, yang telah

membangkitkan murka Iblis, dan permusuhan gereja yang mencintai dunia, dan yang telah dipertahankan oleh kesaksian orang-orang yang "tidak mengasihi nyawanya sampai ke dalam maut." -- *The Great Controversy*, Pendahuluan, hal. xi.

Adegan-adegan **yang** Dihadirkan **Kembali Saat Menulis-Saat** menulis naskah "Kontroversi Besar," saya sering kali sadar akan kehadiran para malaikat Tuhan. Dan berkali-kali

adegan-adegan yang sedang saya tulis dihadirkan kembali kepada saya dalam penglihatan-penglihatan di malam hari, sehingga semuanya itu segar dan jelas dalam pikiran saya - Surat 56, 1911.

Adegan yang Jelas dari Kedatangan Kristus yang Kedua Kali-Langit membuka dan menutup, dan dalam kegemparan. Gunung-gunung berguncang seperti buluh tertiuip angin, dan melontarkan batu-batu kasar ke sekelilingnya. Laut mendidih seperti periuk, dan melontarkan batu-batu ke tanah. Dan ketika Allah memberitahukan hari dan jam kedatangan Yesus, dan menyampaikan perjanjian yang kekal kepada umat-Nya, Dia mengucapkan satu kalimat dan kemudian berhenti sementara kata-kata itu bergulir di atas bumi.

Saya tidak memiliki pengetahuan sedikit pun tentang waktu yang dikatakan oleh suara Tuhan. Saya mendengar waktu itu diberitakan, tetapi tidak ingat waktu itu setelah saya keluar dari penglihatan. Adegan-adegan yang mendebarkan dan khidmat berlalu di hadapan saya yang tidak dapat dijelaskan dengan bahasa apa pun. Semua itu adalah kenyataan yang hidup bagi saya, karena di dekat pemandangan itu muncul awan putih yang besar, yang di atasnya duduk Anak Manusia - Surat 38, 1888. (Diterbitkan dalam *Pesan-Pesan Terpilih 1:75, 76.*)

Membaca Bukti Halaman-Pekerjaan Terakhir pada Buku-Saya baru saja membaca naskah tiga bab terakhir. Saya tidak dapat melihat kecuali bahwa itu semua baik-baik saja dan merupakan minat yang paling kuat dan mendebarkan. Saya senang Anda memiliki

[113]

mengirimkan halaman-halaman ini dan saya ingin buku ini-yang pertama dari pers-dikirimkan kepada saya....

Hari Sabat yang lalu adalah waktu yang mengesankan dan khidmat. Saya berbicara tentang beberapa pemandangan yang digambarkan dalam bab-bab terakhir ini dan ada perasaan yang mendalam dalam pertemuan itu - Surat 57, 1884. **Langkah-Langkah** yang Diambil **untuk Membuatnya Sebaik** Mungkin-Dalam persiapan buku ini, para pekerja yang kompeten dipekerjakan dan banyak uang diinvestasikan agar buku ini dapat diterbitkan.

di hadapan dunia dengan gaya terbaik....

Tuhan mengilhami saya untuk menulis buku ini, agar tanpa penundaan buku ini dapat disebarkan ke seluruh penjuru dunia, karena peringatan-peringatan yang terkandung di dalamnya diperlukan untuk mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari Tuhan - Naskah 24, 1891.

Pengalaman Ellen White Ketika Menulis *The Great Controversy* - *Saya* digerakkan oleh Roh Tuhan untuk menulis buku itu, dan ketika mengerjakannya, saya merasakan beban yang sangat berat di dalam jiwa saya. Saya tahu bahwa waktu itu singkat, bahwa pemandangan yang akan segera mengerumuni kita pada akhirnya akan datang dengan sangat tiba-tiba dan cepat, seperti yang digambarkan dalam kata-kata Alkitab: "Hari Tuhan datang seperti pencuri pada malam hari" (1 Tesalonika 5:2).

Tuhan telah menetapkan di hadapanku hal-hal yang sangat penting untuk saat ini dan yang menjangkau masa depan. Firman-Nya telah diucapkan sebagai perintah kepadaku: "Tuliskanlah dalam sebuah kitab segala sesuatu yang engkau lihat dan dengar, dan sampaikanlah kepada semua orang, karena waktunya sudah dekat ketika sejarah masa lalu akan diulangi." Saya telah dibangkitkan pada pukul satu, dua, atau tiga dini hari, dengan beberapa hal yang secara paksa tertanam dalam pikiran saya, seolah-olah diucapkan oleh

suara Tuhan. Saya diperlihatkan bahwa banyak orang dari bangsa kita yang tertidur dalam dosa-dosa mereka, dan meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen, mereka akan binasa kecuali mereka bertobat.

Kesan-kesan yang mendalam pada pikiran saya ketika kebenaran dibentangkan dalam garis-garis yang jelas di hadapan saya, saya mencoba untuk menyampaikannya kepada orang lain, agar setiap orang dapat merasakan perlunya

memiliki pengalaman religius untuk dirinya sendiri, memiliki pengetahuan tentang Juruselamat untuk dirinya sendiri, mencari pertobatan, iman, kasih, pengharapan, dan kekudusan untuk dirinya sendiri.

Saya diyakinkan bahwa tidak ada waktu lagi. Himbauan dan peringatan harus diberikan; gereja-gereja kita harus dibangkitkan, harus diinstruksikan, agar mereka dapat memberikan peringatan kepada semua orang yang dapat mereka jangkau, menyatakan bahwa pedang akan datang, bahwa kemarahan Tuhan atas dunia yang tidak bermoral ini tidak akan lama lagi ditanggihkan. Saya diperlihatkan bahwa banyak orang akan mendengarkan peringatan itu. Pikiran mereka akan dipersiapkan untuk memahami hal-hal yang ditunjukkan kepada mereka.

Saya diperlihatkan bahwa banyak waktu saya telah disibukkan untuk berbicara kepada orang-orang, padahal lebih penting bagi saya untuk mengabdikan diri saya untuk menulis hal-hal yang penting untuk Jilid IV, [Bagi Ellen White, buku *The Great Controversy* edisi tahun 1888 masih merupakan Jilid IV dalam penyajian cerita kontroversi besar, dan sering disebut olehnya seperti itu - Penyusun] bahwa peringatan itu harus pergi ke tempat yang tidak dapat dicapai oleh pekabaran yang masih hidup itu, dan bahwa hal itu akan menarik perhatian banyak orang kepada peristiwa-peristiwa yang penting yang akan terjadi pada masa-masa penutupan sejarah dunia ini.

Ketika kondisi gereja dan dunia dibukakan di hadapanku, dan aku melihat pemandangan mengerikan yang ada di hadapan kita, aku merasa khawatir akan pandangan itu; dan malam demi malam, ketika semua orang di rumah sedang tidur, aku menuliskan hal-hal yang diberikan kepadaku dari Tuhan. Saya diperlihatkan ajaran-ajaran sesat yang akan muncul, khayalan-khayalan yang akan terjadi, kuasa Iblis yang membuat mukjizat - Mesias-mesias palsu yang akan muncul - yang akan menipu sebagian besar dunia keagamaan, dan yang akan, jika mungkin, menarik orang-orang pilihan.

Apakah ini pekerjaan Tuhan? Saya tahu itu benar, dan umat kita juga mengaku percaya. Peringatan dan instruksi dari buku ini diperlukan oleh semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran sekarang ini.-Surat 1, 1890.

Bab 17-Pengalaman E.G. White dalam Mempersiapkan Keinginan Zaman

Notasi Dari Surat dan Buku Harian

15 Juli 1892 - Minggu ini saya telah dimampukan untuk mulai menulis tentang kehidupan Kristus. Oh, betapa tidak efisiennya, betapa tidak mampunya saya mengungkapkan hal-hal yang membara di dalam jiwa saya sehubungan dengan misi Kristus! Saya hampir tidak berani untuk memulai pekerjaan ini. Ada begitu banyak hal yang harus saya lakukan. Dan apa yang harus saya katakan, dan apa yang harus saya tinggalkan? Saya berbaring di malam hari memohon kepada Tuhan agar Roh Kudus turun ke atas saya, untuk tinggal di dalam diri saya

Saya berjalan dengan gemetar di hadapan Allah. Saya tidak tahu bagaimana berbicara atau menelusuri dengan pena subjek besar dari korban pendamaian. Saya tidak tahu bagaimana menyajikan pokok-pokok bahasan dalam kuasa yang hidup di mana mereka berdiri di hadapan saya. Saya gemetar karena takut jangan sampai saya meremehkan rencana keselamatan yang agung ini dengan kata-kata yang murahan. Aku menundukkan jiwaku dalam kekaguman dan hormat di hadapan Allah dan berkata, "Siapakah yang cukup untuk semuanya ini?"-Surat 40, 1892.

23 Mei 1893 - Pagi ini mendung dan hujan. Saya telah menulis tentang kehidupan Kristus sejak pukul empat. Oh, kiranya Roh Kudus dapat beristirahat dan tinggal di dalam diriku, sehingga penaku dapat menuliskan kata-kata yang akan menyampaikan kepada orang lain tentang terang yang Tuhan telah berkenan dalam belas kasihan dan kasihNya yang besar untuk diberikan kepada

[116]

saya.-Naskah 80, 1893.

15 Juni 1893 -Saya sangat ingin menyampaikan kehidupan Kristus. Marian [Davis] menentukan bab-bab dan topik-topik untuk saya tulis yang menurut saya tidak perlu ditulis. Saya dapat melihat lebih banyak cahaya di dalamnya. Hal-hal ini tidak akan saya masuki tanpa Roh Tuhan yang menuntun saya. Pembangunan [sebuah] menara, perang raja-raja, hal-hal ini tidak membebani pikiran saya, tetapi pokok-pokok kehidupan Kristus, karakter-Nya yang mewakili Bapa, perumpamaan-perumpamaan yang penting bagi kita semua untuk memahami dan mempraktekkan pelajaran-pelajaran yang terkandung di dalamnya, saya akan membahasnya." -Surat 131, 1893.

2 Juli 1893 -Saya menulis beberapa hal setiap hari tentang kehidupan Kristus. Satu bab membuat pikiran saya segar untuk topik-topik lain sehingga saya memiliki beberapa buku awal yang sedang saya tulis. Saya hampir tidak berani mengirimkan naskah karya Linden muda, karena takut naskah itu akan hilang, dan saya ingin memberikan lebih banyak waktu untuk beberapa subjek.-Surat 132, 1893. (Ditulis dari Selandia Baru.)

7 Juli 1893.-Saya telah menulis sedikit setiap surat yang kami dengar yang masuk ke ...[Amerika], dan ketika Saudara Linden pergi, ia mengirimi Anda surat dan naskah ... beberapa tentang kehidupan Kristus. Naskah tentang kehidupan Kristus itu dapat digunakan sebagai artikel untuk surat kabar - Surat 133,

1893.

Akhir tahun 1894.-Diputuskan dalam konsili bahwa saya akan menulis tentang kehidupan Kristus; tetapi bagaimana bisa lebih baik dari sebelumnya? Pertanyaan-pertanyaan dan kondisi yang sebenarnya di sana-sini didesak kepadaku....

Saya hampir tidak melakukan apa-apa tentang kehidupan Kristus, dan telah berkewajiban untuk sering meminta bantuan Marian, terlepas dari pekerjaan tentang kehidupan Kristus yang harus dilakukannya dengan susah payah, mengumpulkan dari semua tulisan saya sedikit di sini dan sedikit di sana, untuk menyusunnya sebaik mungkin. Tetapi ia bekerja dengan baik, jika saja saya dapat mencurahkan seluruh perhatian saya pada pekerjaan itu. Pikirannya sudah terdidik dan terlatih untuk pekerjaan itu; dan sekarang saya pikir, seperti yang sudah saya pikirkan beberapa ratus kali, saya akan mampu setelah surat [Amerika] ini ditutup untuk mengambil kehidupan

[117]

Kristus dan teruskanlah, jika Tuhan menghendakinya.-Surat 55, 1894.

25 Oktober 1894.-Maria bekerja dalam keadaan yang sangat tidak menguntungkan. Saya hanya memiliki sedikit waktu untuk menulis tentang kehidupan Kristus. Saya terus menerus menerima surat-surat yang menuntut jawaban, dan saya tidak berani mengabaikan hal-hal penting yang disampaikan kepada saya. Kemudian ada gereja-gereja yang harus dikunjungi, kesaksian-kesaksian pribadi yang harus ditulis, dan banyak hal lain yang harus diperhatikan yang membebani dan menghabiskan waktuku. Marian dengan rakus menangkap setiap surat yang saya tulis kepada orang lain untuk menemukan kalimat-kalimat yang dapat dia gunakan dalam kehidupan Kristus. Dia telah mengumpulkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran Kristus kepada murid-murid-Nya, dari semua sumber yang memungkinkan. Setelah pertemuan perkemahan berakhir, yang merupakan pertemuan yang sangat penting, saya akan menempatkan diri saya di suatu tempat di mana saya dapat memberikan diri saya pada pekerjaan menulis tentang kehidupan Kristus.

Ada banyak hal yang harus dilakukan di gereja-gereja, dan saya tidak dapat menjalankan tugas saya untuk menjaga ketertarikan dan melakukan pekerjaan-pekerjaan lain yang perlu saya lakukan tanpa menjadi terlalu lelah sehingga saya tidak dapat mencurahkan kekuatan untuk menulis tentang kehidupan Kristus. Saya sangat bingung mengenai apa yang menjadi tugas saya

Saya telah memutuskan untuk mencurahkan seluruh waktu saya untuk menulis buku-buku yang seharusnya dipersiapkan tanpa penundaan lebih lanjut. Saya ingin menulis tentang kehidupan Kristus, tentang Christian Temperance [*Ministry of Healing*], dan mempersiapkan buku Testimonies No. 34 [volume 6] karena buku ini sangat dibutuhkan. Saya harus berhenti menulis begitu banyak untuk surat-surat kabar, dan membiarkan *Review and Herald*, *Signs of the Times*, dan semua terbitan berkala lainnya tanpa artikel dari pena saya untuk tahun ini.

Semua artikel yang muncul di bawah tanda tangan saya adalah tulisan baru dari pena saya. Saya minta maaf karena saya tidak memiliki lebih banyak bantuan sastra. Saya sangat membutuhkan bantuan semacam ini. Fanny [Bolton] dapat banyak membantu saya dalam pengerjaan buku ini jika ia tidak memiliki begitu banyak artikel yang harus dipersiapkan untuk makalah, dan begitu banyak surat dan kesaksian yang harus disunting untuk memenuhi tuntutan korespondensi dan kebutuhan saya.

[118]

masyarakat.

Tidak ada gunanya mengharapkan apa pun dari Marian [Davis] sampai kehidupan

Kristus digenapi. Saya berharap bisa mendapatkan seorang pekerja cerdas lainnya yang dapat dipercaya untuk menyiapkan materi bagi pers. Pekerja seperti itu akan sangat berharga bagi saya. Namun pertanyaannya adalah, di mana saya dapat menemukan orang seperti itu? Otak saya sering lelah. Saya menulis banyak halaman sebelum sarapan. Saya bangun di pagi hari pada pukul dua, tiga, dan empat

Engkau tahu bahwa seluruh tema saya baik di mimbar maupun secara pribadi, dengan suara dan pena, adalah kehidupan Kristus. Sampai sekarang hampir semua yang telah saya tulis tentang tema ini ditulis pada jam-jam ketika orang lain sedang tidur.-Surat 41, 1895.

6 Juni 1896 - *Apa yang* kudus dan mulia dalam perkara-perkara surgawi, hampir tidak berani saya gambarkan. Seringkali saya meletakkan pena saya dan berkata, Mustahil, mustahil bagi pikiran yang terbatas untuk memahami kebenaran abadi, dan prinsip-prinsip kudus yang dalam, dan untuk mengekspresikan kepentingannya yang hidup. Saya berdiri dalam ketidaktahuan dan ketidakberdayaan. Arus pemikiran yang kaya menguasai seluruh keberadaan saya, dan saya meletakkan pena saya, dan berkata, Ya Tuhan, saya terbatas, saya lemah, dan sederhana dan tidak tahu apa-apa; Wahyu-Mu yang agung dan kudus tidak akan pernah bisa saya ungkapkan dengan bahasa.

Kata-kata saya tampaknya tidak memadai. Saya putus asa untuk mengenakan kebenaran yang telah Allah nyatakan mengenai penebusan-Nya yang agung, yang menyibukkan perhatian-Nya yang tak terbagi pada Putra Tunggal dari Dia yang Tak Terbatas. Kebenaran yang akan bertahan sepanjang waktu dan sepanjang kekekalan, rencana penebusan yang agung, yang begitu mahal harganya bagi keselamatan umat manusia, menghadirkan di hadapan mereka kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah-kebenaran-kebenaran ini terlalu penuh, dalam, dan kudus untuk dapat diekspresikan secara memadai oleh kata-kata atau pena manusia." - Naskah 23, 1896.

29 Juli 1897 -Saya terbangun pada pukul setengah dua malam, dan mempersembahkan doa saya kepada Tuhan dalam nama Yesus. Kekuatan fisik saya lemah, kepala saya tidak bebas dari rasa sakit, mata kiri saya mengganggu saya. Dalam menulis tentang kehidupan Kristus, saya

[119]

sangat terpukul. Saya lupa untuk bernapas sebagaimana mestinya. Saya tidak dapat menahan intensitas perasaan yang menghinggapinya saya ketika saya memikirkan apa yang telah Kristus derita di dunia ini - Naskah 70, 1897.

16 Juli 1896 - Naskah "Kehidupan Kristus" baru saja akan dikirim ke Amerika. [Berlawanan dengan harapannya, baru pada awal tahun 1898 naskah itu siap dikirim ke Pacific Press. Naskah ini dikirim sedikit demi sedikit, karena wahyu-wahyu baru menyebabkan banyak tambahan pada naskah yang dianggap sudah lengkap]. Hal ini akan ditangani oleh Pacific Press. Saya telah mempekerjakan para pekerja untuk mempersiapkan buku ini, terutama Saudari Davis, dan ini telah menghabiskan biaya tiga ribu dolar. Tiga ribu lainnya akan dibutuhkan untuk mempersiapkannya untuk disebarakan ke seluruh dunia dalam dua buku. Kami berharap mereka akan memiliki penjualan yang besar. Saya hanya mencurahkan sedikit waktu untuk buku-buku ini, karena berbicara, menulis artikel untuk koran-koran, dan menulis kesaksian-kesaksian pribadi untuk menghadapi dan menindas kejahatan-kejahatan yang datang membuat saya sibuk - Surat 114, 1896.

Memenuhi Kritik terhadap Keinginan Zaman

20 Juni 1900.-Saya menerima suratmu, Edson. [James Edson White menulis kepada ibunya pada tanggal 11 Mei 1900, menyampaikan kritik terhadap ukuran, format, harga, dan ilustrasi *The Desire of Ages*. Dia juga keberatan dengan lampiran dalam edisi pertama, dengan bertanya, "Apa gunanya melemparkan ke dalam kepercayaan orang lain

dengan cara seperti yang dilakukan dalam lampiran ini?" dia berpendapat bahwa materi seperti itu menyulitkan para penginjil literatur untuk menjual buku tersebut]. Sehubungan dengan *The Desire of Ages*, ketika Anda bertemu dengan mereka yang memiliki kritik, seperti yang akan selalu terjadi, jangan perhatikan kesalahan yang seharusnya, tetapi pujilah buku itu,

menceritakan kelebihanannya. *The Desire of Ages* akan berukuran sama dengan dua buku sebelumnya [*Patriarchs and Prophets* dan *The Great Controversy*], jika bukan karena rekomendasi yang kuat dari Saudara O yang pada saat itu menjadi agen pengumpul dana. Apa yang Anda katakan tentang lampiran adalah keberatan pertama yang kami dengar mengenai fitur itu. Banyak yang telah berbicara tentang bantuan besar yang mereka temukan dalam lampiran. Jika orang berprasangka terhadap apa pun yang membuat menonjol

[120]

Sabat, keberatan itu sendiri menunjukkan perlunya ia ada untuk menginsafkan pikiran.

Marilah kita waspada. Mari kita menolak untuk membiarkan kritik dari siapa pun untuk menanamkan keberatan dalam pikiran kita. Biarkanlah para pengkritik hidup dari perdagangan kritik mereka. Mereka tidak dapat berbicara tentang berkat-berkat yang terbaik tanpa melampirkan sebuah kritik untuk memberikan bayangan celaan. Marilah kita mendidik diri kita sendiri untuk memuji apa yang baik ketika orang lain mengkritik. Para pencela akan selalu mencari-cari kekurangan, tetapi janganlah kita bersedih karena unsur menuduh. Janganlah kita menganggap sebagai suatu kebajikan untuk membuat dan menyarankan kesulitan-kesulitan yang akan mengganggu dan membingungkan pikiran dan hati kita." - Surat 87, 1900.

[121]

Bab 18-Komentar Saat Bekerja pada Buku Seri Konflik

Hasil Penglihatan yang Mencakup Masa Hidupnya

Selama empat puluh lima tahun pengalaman saya, saya telah diperlihatkan kehidupan, karakter dan sejarah para bapa leluhur, dan para nabi, yang telah datang kepada orang-orang dengan pesan-pesan dari Tuhan, dan Setan akan memulai suatu laporan yang jahat, atau membangkitkan suatu perbedaan pendapat atau mengalihkan perhatian ke saluran lain, sehingga orang-orang harus kehilangan kebaikan yang Tuhan harus berikan kepada mereka....

Saya memiliki gambaran yang jelas dalam benak saya dari hari ke hari tentang bagaimana para reformis diperlakukan, bagaimana perbedaan pendapat yang sedikit saja dapat menciptakan kegilaan perasaan. Demikian pula halnya dengan pengkhianatan, pengadilan, dan penyaliban Yesus. Semua ini telah berlalu di hadapan saya poin demi poin - Surat 14, 1889.

Kritik Konstruktif Dihargai (1885)

Katakan padanya [Marian Davis] bahwa saya baru saja membaca surat-suratnya yang berisi perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan dalam artikel-artikel untuk Volume 1 [Para Leluhur dan Para Nabi]. Saya berterima kasih padanya. Katakan padanya bahwa dia ada benarnya tentang Zedekia yang matanya dicungkil. Hal itu perlu dituliskan dengan lebih hati-hati-juga tentang batu karang, ketika air

[122]

mengalir-sesuatu yang mengacu pada hal ini. Saya pikir saya dapat membuat artikel-artikel yang ditentukan lebih lengkap - Surat 38, 1885.

Buku-buku yang Dicari Memberikan Urutan Acara

Baiklah, Willie, Edson dan Emma yang terkasih, marilah kita mendekatkan diri kita kepada Allah. Marilah kita hidup setiap hari sebagaimana kita ingin hidup pada hari penghakiman dan kitab-kitab dibuka, dan pada hari setiap orang dibalas menurut perbuatannya. Beritahukanlah kepada Maria untuk menemukan saya beberapa sejarah Alkitab yang akan memberi saya urutan peristiwa. [Dalam persiapan *The Desire of Ages*, karya-karya semacam itu digunakan untuk menentukan urutan peristiwa. Mengenai hal ini, Marian Davis, menulis kepada manajer Pacific Press, pada tanggal 23 November 1896, menyatakan, "Dalam urutan pasal-pasal, kami mengikuti keselarasan Andrews seperti yang diberikan dalam kehidupan Kristus. Dia secara umum dianggap sebagai otoritas terbaik, dan dikutip oleh para penulis terkemuka. Kami tidak mengetahui adanya susunan yang lebih baik daripada susunannya." Samuel J. Andrews, *The Life of Our Lord Upon the Earth*, Pertama kali diterbitkan pada tahun 1862. Edisi tahun 1891 ada di perpustakaan Ellen White. "Harmony of the Gospels" (Keselarasan Injil) karya Ellen White muncul di halaman XXII sampai XXVII]. Saya tidak memiliki apa-apa dan tidak dapat menemukannya di perpustakaan di sini [Basel, Swiss].-Surat 38,

1885, hlm. 8.

Roh Kudus Menelusuri Kebenaran di dalam Hati Ellen White

Berapa banyak yang telah membaca dengan saksama buku *Patriarchs and Prophets*, *The Great Controversy*, dan *The Desire of Ages*? Saya berharap semua mengerti bahwa keyakinan saya pada terang yang telah Allah berikan tetap teguh, karena saya tahu bahwa kuasa Roh Kudus telah membesarkan kebenaran, dan menjadikannya mulia, dengan berkata: "Inilah jalan; berjalanlah di dalamnya." Dalam buku-buku saya, kebenaran dinyatakan, dibarikade oleh "Demikianlah firman Tuhan."

Roh Kudus menelusuri kebenaran-kebenaran ini di dalam hati dan pikiran saya, sama tak terhapuskannya seperti hukum Taurat yang ditelusuri oleh jari Allah pada loh-loh batu, yang sekarang ada di dalam bahtera, untuk dibawa keluar pada hari besar ketika hukuman akan dijatuhkan terhadap setiap ilmu pengetahuan yang jahat dan menggoda yang dihasilkan oleh bapa segala kebohongan." (Surat 90, 1906). (Colporteur Ministry, 126.)

[123]

Revisi Kontroversi Besar Tahun 1911

Penulis Menjelaskan Apa dan Mengapa-Sanitarium, California, 25 Juli 1911

Saudara [F. M.] Wilcox yang terhormat,

Beberapa hari yang lalu saya menerima salinan edisi baru buku *Great Controversy*, yang baru-baru ini dicetak di Mountain View, dan juga salinan serupa yang dicetak di Washington. Buku itu menyenangkan saya. Saya telah menghabiskan waktu berjam-jam untuk membuka-buka halaman-halamannya, dan saya melihat bahwa penerbitnya telah melakukan pekerjaan yang baik.

Buku *Great Controversy* lebih saya hargai daripada perak atau emas, dan saya sangat ingin buku ini sampai ke hadapan orang-orang. Ketika menulis naskah buku *Kontroversi Besar*, saya sering kali sadar akan kehadiran para malaikat Allah. Dan sering kali adegan-adegan yang sedang saya tulis disajikan kepada saya dalam penglihatan-penglihatan di malam hari, sehingga adegan-adegan itu masih segar dan jelas dalam pikiran saya.

Baru-baru ini, buku ini perlu disetel ulang, karena pelat elektrotipnya sudah aus. Saya harus mengeluarkan banyak biaya untuk melakukan hal ini, tetapi saya tidak mengeluh; karena berapapun biayanya, saya menerima edisi baru ini dengan sangat puas.

Kemarin saya membaca apa yang baru-baru ini ditulis oleh W.C. White kepada para agen-agen dan orang-orang yang bertanggung jawab di penerbit-penerbit kami mengenai edisi terbaru dari *Great Controversy*, dan saya pikir ia telah menyajikan masalah ini dengan benar dan baik. [Lihat Lampiran A untuk Ellen

Pernyataan-pernyataan yang disetujui oleh G. White yang menjelaskan keterlibatannya dalam merevisi buku "*The Great Controversy*" pada tahun 1911. Lampiran B dan C menyajikan jawaban-jawaban beliau terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penulisan kisah kontroversi besar dan menjelaskan bagaimana terang itu datang kepadanya, dsb.].

Ketika saya mengetahui bahwa *Great Controversy* harus diatur ulang, saya bertekad untuk memeriksa semuanya dengan seksama, untuk melihat apakah kebenaran-kebenaran yang terkandung di dalamnya dinyatakan dengan cara yang terbaik, untuk meyakinkan mereka yang tidak seiman dengan kita bahwa Tuhan telah membimbing dan menopang saya dalam penulisan halaman-halamannya.

Sebagai hasil dari pemeriksaan menyeluruh oleh para pekerja kami yang paling berpengalaman, beberapa perubahan dalam kata-kata telah diusulkan. Perubahan ini telah saya periksa dengan seksama, dan saya setuju. Saya bersyukur bahwa hidup saya telah diselamatkan, dan bahwa saya memiliki kekuatan dan kejernihan pikiran untuk ini dan karya sastra lainnya.

Ketika mempersiapkan buku *Kisah Para Rasul*, Tuhan telah menjaga pikiran saya dalam kedamaian yang sempurna. Buku ini akan segera siap untuk diterbitkan. Ketika buku ini siap untuk diterbitkan, jika Tuhan berkenan mengizinkan saya beristirahat, saya akan mengucapkan Amin, dan Amin. Jika Tuhan mengampuni hidup saya, saya akan terus menulis, dan memberikan kesaksian saya dalam sidang jemaat, karena Tuhan akan memberi saya kekuatan dan tuntunan.

(Tertanda) Ellen G. White
-Surat 56, 1911

[125]

[126]

Bagian 4-Penjelmaan

Pendahuluan

Rencana keselamatan, di mana inkarnasi adalah intinya, adalah tema yang tidak ada habis-habisnya untuk kita lihat sekarang, dan yang akan menjadi topik utama dari studi selama zaman kekekalan yang tidak berkesudahan. lagi dan lagi selama bertahun-tahun Ellen White, dalam khotbah-khotbah yang dikhotbahkan, dalam surat-surat yang ditulis, dalam artikel-artikel dan buku-buku periodik, menyentuh dengan penuh perasaan topik yang luhur ini tentang Allah dan manusia yang menjadi satu. hal ini terutama terjadi di dalam buku *Desire of Ages*.

Sejumlah pernyataan yang mencerahkan muncul dalam *The Youth's Instructor*. kutipan-kutipan dari banyak di antaranya dan dari bahan-bahan serupa dari sumber-sumber lain telah muncul dalam *Selected Messages 1:242-289*; buku renungan tahun 1965, "*Agar Aku Dapat Mengenal Dia*"; dan Ellen G. White menulis dalam *The S.D.A. Bible Commentary 5:1126-1131*; dan *The S.D.A. Bible Commentary 7A:443-456*, yang terakhir adalah cetakan ulang dari Lampiran B dari *Seventh-day Adventists Answer Questions on Doctrine*.

Namun demikian, dari waktu ke waktu, item pilihan lebih lanjut muncul ke permukaan dari sumber yang tidak tersedia secara umum. Beberapa di antaranya telah disatukan di sini untuk menyusun bagian ini, "Inkarnasi."

Ketika kita meninjau kembali kebenaran-kebenaran yang indah ini, dan terkadang tampak tak terselami, kita diingatkan akan pernyataan Ellen G. White ini: "Inkarnasi Kristus telah dan akan selalu menjadi sebuah misteri." -*Surat 8, 1895* (diterbitkan dalam *Tafsiran Alkitab SDA*, vol. 5, hal. 1129).

Tetapi kebenaran-kebenaran agung ini, yang dapat kita pahami dengan iman, adalah untuk kita.

[127]

Bab 19-Penjelmaan

Kesempurnaan Kemanusiaan Kristus

Kita tidak dapat memahami bagaimana Kristus menjadi seorang bayi yang kecil dan tak berdaya. Ia bisa saja datang ke bumi dengan keindahan yang tidak ada bandingannya dengan anak-anak manusia. Wajah-Nya bisa saja bercahaya, dan wujud-Nya bisa saja tinggi dan indah. Ia bisa saja datang dengan cara yang memikat mereka yang memandangnya; tetapi bukan seperti itu rencana Allah bahwa Ia akan datang di antara anak-anak manusia.

Dia akan menjadi seperti mereka yang berasal dari keluarga manusia dan ras Yahudi. Ciri-ciri-Nya akan sama seperti manusia lainnya, dan Dia tidak akan memiliki keindahan pribadi yang membuat orang lain membedakan-Nya dengan orang lain. Dia akan datang sebagai salah satu dari keluarga manusia, dan berdiri sebagai manusia di hadapan langit dan bumi. Dia datang untuk menggantikan manusia, untuk menjaminkan diri-Nya atas nama manusia, untuk membayar utang yang harus dibayar oleh orang-orang berdosa. Dia harus menjalani kehidupan yang murni di bumi, dan menunjukkan bahwa Iblis telah mengatakan kebohongan ketika dia mengklaim bahwa keluarga manusia adalah miliknya selamanya, dan bahwa Tuhan tidak dapat mengambil manusia dari tangannya.

Manusia pertama kali melihat Kristus sebagai bayi, sebagai seorang anak

[128]

Semakin kita memikirkan tentang Kristus yang menjadi bayi di dunia ini, semakin menakjubkan hal tersebut. Bagaimana mungkin bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem itu tetaplah Anak Allah yang ilahi? Meskipun kita tidak dapat memahaminya, kita dapat percaya bahwa Dia yang telah menciptakan dunia, demi kita telah menjadi bayi yang tak berdaya. Meskipun lebih tinggi daripada malaikat mana pun, meskipun sama besarnya dengan Bapa di atas takhta surga, Dia menjadi satu dengan kita. Di dalam Dia, Allah dan manusia menjadi satu, dan di dalam kenyataan inilah kita menemukan pengharapan bagi umat manusia yang telah jatuh. Memandang Kristus dalam daging, kita memandang Allah dalam kemanusiaan, dan melihat di dalam Dia cahaya kemuliaan ilahi, gambar yang nyata dari Allah Bapa.-Pembimbing Kaum *Muda*, 21 November 1895.

Kristus Turun ke Tingkat Kemanusiaan yang Jatuh

Kristus telah membuat pengorbanan yang tak terbatas. Dia memberikan nyawanya sendiri bagi kita. Dia menanggung ke dalam jiwa ilahi-Nya akibat dari pelanggaran hukum Allah. Dengan menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, Ia merendahkan diri-Nya, selangkah demi selangkah, sampai ke tingkat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa." - *The Review and Herald*, 30 April 1901

Dari sungai Yordan, Yesus dibawa ke padang gurun pencobaan. "Setelah berpuasa

empat puluh hari empat puluh malam, Ia menjadi sangat lapar. Dan ketika si pencoba datang kepada-Nya, ia berkata: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti" (*Matius 4:2, 3*).

Kristus menderita rasa lapar yang sangat hebat, dan percobaan ini merupakan percobaan yang berat. Tetapi Ia harus memulai pekerjaan penebusan tepat di mana kehancuran itu dimulai. Adam telah gagal dalam

titik selera, dan Kristus harus menang di sini. Kuasa yang ada pada-Nya datang langsung dari Bapa, dan Ia tidak boleh menggunakan kuasa itu untuk kepentingan diri-Nya sendiri. Dengan puasa yang panjang itu, ada kekuatan dan kuasa yang hanya dapat diberikan oleh Allah. Ia menghadapi dan melawan musuh dengan kekuatan "Demikianlah firman Tuhan." "Manusia hidup bukan dari roti saja," katanya, "tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah" (Ayat 4).

Kekuatan ini adalah hak istimewa bagi semua orang yang tergoda

[129]

yang ada di bumi untuk dimiliki. Pengalaman Kristus adalah untuk kepentingan kita. Teladan-Nya dalam mengatasi nafsu makan menunjukkan jalan bagi mereka yang akan menjadi pengikut-Nya.

Kristus menderita sebagaimana anggota keluarga manusia menderita di bawah pencobaan; tetapi bukanlah kehendak Allah bahwa Ia harus menggunakan kuasa ilahi-Nya untuk kepentingan-Nya sendiri. Seandainya Ia tidak berdiri sebagai wakil kita, ketidakbersalahan Kristus akan membebaskan-Nya dari semua penderitaan ini, tetapi karena ketidakbersalahan-Nya itulah Ia merasakan dengan sangat tajam serangan-serangan Iblis. Semua penderitaan yang merupakan akibat dari dosa dicurahkan ke pangkuan Anak Allah yang tidak berdosa. Setan meremukkan tumit Kristus, tetapi setiap kepedihan yang ditanggung oleh Kristus, setiap kesedihan, setiap kegelisahan, menggenapi rencana besar penebusan manusia. Setiap pukulan yang diberikan oleh musuh memantul kembali kepada diri-Nya sendiri. Kristus sedang meremukkan kepala ular itu - *The Youth's Instructor*, 21 Desember 1899.

Apakah Kristus Mampu Menyerah pada Pencobaan?

Dalam surat Anda mengenai pencobaan-pencobaan Kristus, Anda berkata: "Jika Ia satu dengan Allah, Ia tidak mungkin jatuh." ... Poin yang Anda tanyakan kepada saya adalah, dalam adegan konflik besar Tuhan kita di padang gurun, yang tampaknya berada di bawah kuasa Iblis dan para malaikatnya, apakah Ia mampu, dalam sifat manusiawi-Nya, untuk tunduk pada pencobaan-pencobaan ini?

Saya akan mencoba menjawab pertanyaan penting ini: Sebagai Allah, Ia tidak dapat dicobai; tetapi sebagai manusia, Ia dapat dicobai, dan dengan sangat kuat, serta dapat menyerah pada pencobaan tersebut. Natur manusiawi-Nya harus melewati ujian dan pencobaan yang sama seperti yang dilalui Adam dan Hawa. Sifat manusiawinya diciptakan; ia bahkan tidak memiliki kekuatan malaikat. Ia adalah manusia, sama dengan kita. Ia berjalan di atas tanah tempat Adam jatuh. Dia sekarang berada di tempat, di mana, jika dia menanggung ujian dan cobaan atas nama umat manusia yang telah jatuh, dia akan menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan, dalam kemanusiaan kita sendiri.

Kristus Memiliki Tubuh dan Pikiran Manusia-Tubuh dan pikiran manusia adalah milik-Nya.

[130]

Dia adalah tulang dari tulang kita dan daging dari daging kita. Dia mengalami kemiskinan sejak pertama kali masuk ke dalam dunia. Dia mengalami kekecewaan dan pencobaan di rumahnya sendiri, di antara saudara-saudaranya sendiri. Dia tidak dikelilingi, seperti di

istana surgawi, dengan karakter yang murni dan indah. Dia penuh dengan kesulitan. Dia datang ke dunia untuk memelihara karakter yang murni dan tidak berdosa, dan untuk menyangkal kebohongan Iblis bahwa manusia tidak mungkin menaati hukum Allah. Kristus datang untuk menghidupi hukum Taurat dalam karakter manusiawi-Nya dengan cara yang

semua orang dapat menjalankan hukum Taurat dalam kodrat manusia jika mereka mau melakukan apa yang dilakukan Kristus. Ia telah mengilhami orang-orang kudus di masa lampau untuk menulis demi kepentingan manusia: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku" (*Yesaya 27:5*).

Penyediaan yang berlimpah telah dibuat agar manusia yang terbatas dan telah jatuh ke dalam dosa dapat terhubung dengan Allah sehingga, melalui Sumber yang sama yang digunakan Kristus untuk mengalahkan natur kemanusiaannya, ia dapat berdiri teguh melawan setiap percobaan, seperti halnya Kristus. Dia mengalami ketidaknyamanan yang dialami oleh natur manusia. Dia menghirup udara dari dunia yang sama dengan yang kita hirup. Dia berdiri dan berjalan di dunia yang sama dengan yang kita tempati, yang, kita memiliki bukti positif, tidak lebih bersahabat dengan kasih karunia dan kebenaran daripada saat ini.

Sifat-sifat-Nya Dapat Menjadi Milik Kita-Sifat-sifat yang lebih tinggi dari keberadaan-Nya merupakan hak istimewa bagi kita untuk memilikinya, jika kita mau, melalui ketentuan-ketentuan yang telah dibuat-Nya, sesuai dengan berkat-berkat ini dan dengan tekun memupuk yang baik di tempat yang jahat. Kita memiliki akal budi, hati nurani, ingatan, kehendak, kasih sayang-semua atribut yang dapat dimiliki manusia. Melalui ketentuan yang dibuat ketika Allah dan Anak Allah membuat perjanjian untuk menyelamatkan manusia dari belenggu Iblis, segala fasilitas disediakan agar natur manusia dapat bersatu dengan natur ilahi-Nya. Dalam natur yang demikianlah Tuhan kita dicobai. Dia bisa saja menyerah pada saran dusta Iblis seperti halnya Adam, tetapi kita harus memuja dan memuliakan Anak Domba Allah karena Dia tidak melakukan hal itu.

[131]

satu titik menghasilkan satu titik atau satu titik.

Dua Natur Dipadukan di dalam Kristus-Melalui mengambil bagian dalam natur ilahi, kita dapat berdiri dalam kesucian dan kekudusan dan tidak tercemar. Keallahan tidak menjadi manusia, dan manusia tidak didewakan oleh perpaduan dua natur. Kristus tidak memiliki dosa, kecemaran, dan ketidaksetiaan yang sama seperti yang kita miliki, karena jika demikian, Ia tidak dapat menjadi korban yang sempurna - Naskah 94, 1893.

Realitas Percobaan Kristus-Ketika pengikut Kristus menghadapi percobaan dan kebingungan, ia tidak boleh patah semangat. Ia tidak boleh membuang keyakinannya jika ia tidak mewujudkan semua harapannya. Ketika digempur oleh musuh, ia harus mengingat kehidupan Juruselamat yang penuh dengan percobaan dan kekecewaan. Makhluk-makhluk surgawi melayani Kristus dalam kebutuhan-Nya, tetapi hal ini tidak membuat kehidupan Juruselamat bebas dari konflik dan percobaan. Dia dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tidak berdosa. Jika umat-Nya mengikuti teladan ini, mereka akan dijiwai oleh Roh-Nya, dan para malaikat sorgawi akan melayani mereka.

Percobaan yang dialami Kristus adalah kenyataan yang mengerikan. Sebagai seorang yang bebas, Dia ditempatkan dalam masa percobaan, dengan kebebasan untuk menyerah pada percobaan Iblis dan bekerja dengan tujuan yang berlawanan dengan Allah. Jika tidak demikian, jika tidak mungkin bagi-Nya untuk jatuh, Dia tidak mungkin dicobai dalam segala hal sebagaimana keluarga manusia dicobai.

Percobaan-percobaan Kristus, dan penderitaan-penderitaan yang dialaminya, sebanding dengan karakter-Nya yang mulia dan tak berdosa. Tetapi dalam setiap masa kesusahan, Kristus berpaling kepada Bapa-Nya. Dia "melawan sampai titik darah penghabisan" pada saat itu ketika rasa takut akan kegagalan moral sama besarnya dengan rasa takut akan kematian. Ketika Dia bersujud di Getsemani, dalam penderitaan jiwanya,

tetes darah mengalir dari pori-pori-Nya, dan membasahi tanah di bumi. Dia berdoa dengan tangisan dan air mata yang kuat, dan Dia didengar dalam ketakutan-Nya. Allah menguatkan Dia, sebagaimana Ia akan menguatkan semua orang yang mau merendahkan diri dan menyerahkan jiwa, tubuh dan rohnya ke dalam tangan Allah yang memegang perjanjian.

Di atas kayu salib Kristus mengetahui, sebagaimana tidak ada orang lain yang dapat mengetahuinya, kuasa Iblis yang mengerikan, dan hati-Nya dicurahkan dengan belas kasihan dan pengampunan bagi pencuri yang sedang sekarat, yang telah dijerat oleh musuh." - *The Youth's Instructor*, 26 Oktober 1899.

Hati Kristus tertusuk oleh rasa sakit yang jauh lebih tajam daripada rasa sakit yang ditimbulkan oleh paku-paku yang ditancapkan ke tangan dan kaki-Nya. Dia menanggung dosa seluruh dunia, menanggung hukuman kita - murka Allah terhadap pelanggaran. Pencobaan-Nya meliputi pencobaan yang sangat berat dengan berpikir bahwa Ia telah ditinggalkan oleh Allah. Jiwanya disiksa oleh tekanan kegelapan yang sangat besar, agar ia tidak menyimpang dari kejujurannya selama cobaan yang mengerikan itu.

Kecuali jika ada kemungkinan untuk menyerah, pencobaan bukanlah pencobaan. Pencobaan dilawan ketika manusia dipengaruhi dengan kuat untuk melakukan tindakan yang salah; dan, karena mengetahui bahwa ia dapat melakukannya, ia melawannya, dengan iman, dengan berpegang teguh pada kuasa ilahi. Ini adalah cobaan yang dilalui Kristus - *The Youth's Instructor*, 20 Juli 1899.

Kita Dapat Mengalahkan Sebagaimana Kristus Mengalahkan-Kasih dan keadilan Allah, dan juga kekekalan hukum-Nya, dinyatakan melalui kehidupan Juruselamat, tidak kurang dari kematian-Nya. Dia mengambil natur manusia, dengan segala kelemahannya, kewajibannya, pencobaannya. Ia "di dalam telah dicobai sama seperti kita" (Ibrani 4:15). Dia tidak melakukan kuasa yang tidak dapat dilakukan oleh manusia. Sebagai manusia, Dia menghadapi pencobaan, dan mengalahkannya dengan kekuatan yang diberikan Allah kepada-Nya. Ia memberikan kepada kita teladan ketaatan yang sempurna. Ia telah menyediakan agar kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan meyakinkan kita bahwa kita dapat menang sebagaimana Ia menang. Hidupnya bersaksi bahwa dengan pertolongan kuasa ilahi yang sama seperti yang diterima Kristus, adalah mungkin bagi manusia untuk menaati hukum Allah.-Naskah 141, 1901.

Tuhan Mengutus Makhluk Tanpa Dosa ke Dunia Ini

Allah telah melakukan hal terbaik yang dapat Ia lakukan bagi kita ketika Ia mengutus dari surga Makhluk Tanpa Dosa untuk menyatakan kepada dunia yang penuh dengan dosa ini, apa yang seharusnya dimiliki oleh mereka yang telah diselamatkan

[133]

karakter yang murni, kudus, dan tidak tercemar, yang dibentuk oleh Kristus di dalamnya. Ia mengirimkan cita-cita-Nya di dalam Putra-Nya, dan memerintahkan manusia untuk membangun karakter yang selaras dengan cita-cita ini - Surat 58, 1906.

Manusia Diciptakan Dengan Sifat Moral Tanpa Dosa

Berfirmanlah Allah, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, menurut gambar dan rupa Kita, demikianlah Allah menciptakan manusia itu." (Kejadian 1:26). Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia" (Kejadian 1:26, 27). Tuhan menciptakan kemampuan moral dan kekuatan fisik manusia. Semua itu merupakan transkrip yang tidak berdosa dari diri-Nya sendiri. Tuhan menganugerahi manusia dengan sifat-sifat kudus, dan menempatkannya di taman yang dibuat khusus untuknya. Dosa hanya dapat merusak

mahluk yang diciptakan oleh tangan Yang Mahakuasa.-Pengajar Kaum Muda, 20 Juli 1899.

Penyakit Orang Lain Ditanggung Secara Bergantian

Hanya Kristus yang dapat menanggung penderitaan seluruh keluarga manusia. "Dalam segala kesengsaraan mereka, Ia turut menderita." Ia tidak pernah menanggung penyakit dalam tubuh-Nya sendiri, tetapi Ia memikul

penyakit orang lain. Ketika umat manusia yang menderita menekan Dia, Dia yang berada dalam kesehatan yang sempurna menjadi seperti orang yang menderita bersama mereka

Dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus mengembangkan karakter yang sempurna, Ia memberikan ketaatan yang sempurna kepada perintah-perintah Bapa-Nya. Dalam datang ke dunia dalam rupa manusia, dalam menjadi tunduk pada hukum Taurat, dalam menyatakan kepada manusia bahwa Dia menanggung penyakit mereka, kesedihan mereka, rasa bersalah mereka, Dia tidak menjadi orang berdosa. Di hadapan orang-orang Farisi, Ia dapat berkata, "Siapakah di antara kamu yang dapat meyakinkan Aku tentang dosa?" Tidak ada satu pun noda dosa yang ditemukan pada-Nya. Dia berdiri di hadapan dunia sebagai Anak Domba Allah yang tak bercacat." - *The Youth's Instructor*, 29 Desember 1898.

Ketidakberdosaan Kristus Menggelisahkan Iblis

Kristus, Penebus dunia, tidak berada di tempat di mana pengaruh-pengaruh di sekeliling-Nya adalah yang paling tepat untuk memelihara kehidupan yang murni dan tidak tercemar.

[134]

moral, namun ia tidak terkontaminasi. Ia tidak bebas dari pencobaan. Iblis bersungguh-sungguh dan tekun dalam upayanya untuk menipu dan mengalahkan Anak Allah dengan alatnya.

Kristus adalah satu-satunya yang berjalan di bumi yang tidak memiliki noda dosa. Dia murni, tak bernoda, dan tak tercemar. Bahwa harus ada Dia yang tidak tercemar oleh dosa di atas bumi, sangat menggelisahkan si pencipta dosa, dan dia tidak membiarkan cara apa pun tidak dicobanya untuk mengalahkan Kristus dengan kekuatannya yang licik dan penuh tipu daya. Tetapi Juruselamat kita bersandar pada Bapa surgawi-Nya untuk hikmat dan kekuatan untuk melawan dan mengalahkan sang penggoda. Roh Bapa surgawi-Nya menjiwai dan mengatur hidup-Nya. Ia tidak berdosa. Kebajikan dan kemurnian mencirikan kehidupan-Nya.-Pembimbing *Remaja*, Februari 1873.

Sifat Manusia Kita yang Jatuh ke Dalam Kejatuhan Terhubung Dengan Keilahian Kristus

Meskipun Dia tidak memiliki noda dosa pada karakter-Nya, namun Dia merendahkan diri-Nya untuk menghubungkan sifat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan keilahian-Nya. Dengan mengambil rupa manusia, Ia menghormati kemanusiaan. Setelah mengambil natur kita yang telah jatuh, Ia menunjukkan seperti apa natur itu nantinya, dengan menerima penyediaan yang cukup yang telah dibuat-Nya, dan dengan mengambil bagian dalam natur ilahi.-Surat 81, 1896.

Tergoda karena Anak-anak Zaman Sekarang

Orang mungkin berpikir bahwa Kristus, karena Ia adalah Anak Allah, tidak mengalami pencobaan seperti yang dialami oleh anak-anak sekarang. Alkitab mengatakan bahwa Ia dicobai dalam segala hal sama seperti kita dicobai - *The Youth's Instructor*, April, 1873.

Apa yang Dicapai oleh Inkarnasi

Tuhan tidak menciptakan manusia untuk ditebus, tetapi untuk menanggung gambar-Nya. Tetapi karena dosa, manusia kehilangan gambar Allah. Hanya dengan penebusan manusia, Tuhan dapat menggenapi rancangan-Nya untuk menjadikannya sebagai anak Allah.

"Semua orang yang menerima Dia, kepada mereka diberikan-Nya kuasa untuk

[135]

Semua orang yang percaya dalam nama-Nya diperanakkan dari darah, bukan dari keinginan seorang laki-laki, bukan pula dari keturunan seorang perempuan, tetapi dari Allah. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. Dan dari kepenuhan-Nya kita telah menerima semua yang kita perlukan, yaitu kasih karunia karena kasih karunia" (Yohanes 1:12-16).

Karena tebusan yang telah dibayarkan baginya, manusia, dengan pilihannya sendiri, dengan ketaatannya, dapat menggenapi rancangan Allah, dan melalui kasih karunia yang diberikan Allah menanggung gambar yang pertama kali terpatri di dalam dirinya, dan kemudian hilang karena kejatuhan....

Ketaatan Kristus Tidak Sama Sekali Berbeda dengan Kita-Guru yang agung datang ke dalam dunia ini, bukan hanya untuk menebus dosa, tetapi juga untuk menjadi seorang guru, baik melalui ajaran maupun teladan. Dia datang untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana menaati hukum Taurat dalam kemanusiaan, sehingga manusia tidak memiliki alasan untuk mengikuti penghakimannya yang cacat. Kita melihat ketaatan Kristus. Hidup-Nya tanpa dosa. Ketaatan-Nya yang seumur hidup merupakan teguran bagi umat manusia yang tidak taat. Ketaatan Kristus tidak boleh dikesampingkan karena sama sekali berbeda dengan ketaatan yang Ia tuntutan dari kita secara individu. Kristus telah menunjukkan kepada kita bahwa adalah mungkin bagi seluruh umat manusia untuk menaati hukum-hukum Allah

Pekerjaan Kristus bukanlah pelayanan yang terbagi-bagi. Kristus datang bukan untuk melakukan kehendak-Nya sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus-Nya. Yesus berkata, "Injaklah jejak kaki Anak-Ku dalam segala ketaatan. Aku taat seperti dalam kemitraan dengan perusahaan yang besar. Kamu harus taat seperti dalam kemitraan dengan Anak Allah. Sering kali kamu tidak akan melihat jalan dengan jelas; maka mintalah kepada Allah, dan Ia akan memberikan kepadamu hikmat dan keberanian dan iman untuk melangkah maju, serahkanlah segala persoalan kepada-Nya." Kita ingin memahami sejauh mungkin sifat Tuhan kita yang benar-benar manusiawi. Yang ilahi dan yang manusiawi terhubung di dalam Kristus, dan keduanya lengkap.

Juruselamat kita mengambil hubungan sejati sebagai manusia sebagai Anak Allah. Kita adalah putra dan putri Allah. Untuk mengetahui bagaimana berperilaku diri kita sendiri

[136]

Dengan hati-hati, kita harus mengikuti ke mana Kristus memimpin. Selama tiga puluh tahun Ia menjalani kehidupan sebagai manusia sempurna, memenuhi standar kesempurnaan tertinggi. Maka hendaklah manusia, betapapun tidak sempurnanya, berharap kepada Allah, dengan tidak berkata, "Sekiranya aku memiliki watak yang berbeda, aku akan melayani Allah," tetapi menyerahkan diri kepada-Nya dalam pelayanan yang sejati Watak itu telah ditebus oleh-Ku. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya" (Yohanes 1:12) -kamu tidak direndahkan, tetapi ditinggikan, dimuliakan dan dimurnikan oleh-Ku. Engkau dapat menemukan tempat berlindung di dalam Aku. Engkau dapat memperoleh kemenangan dan menjadi lebih dari pemenang dalam namaKu - Surat 69, 1897.

Iblis Menyatakan Bahwa Manusia Tidak Dapat Menjalankan Hukum Tuhan

Penebus dunia telah melewati tanah tempat Adam jatuh karena ketidaktaatannya terhadap hukum Yehuwa yang dinyatakan; dan Anak Tunggal Allah datang ke dunia ini sebagai manusia, untuk menyatakan kepada dunia bahwa manusia dapat menaati hukum Allah. Setan, malaikat yang jatuh ke dalam dosa, telah menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menaati hukum Allah setelah ketidaktaatan Adam. Dia mengklaim seluruh umat manusia berada di bawah kendalinya.

Anak Allah menempatkan diri-Nya sebagai pengganti orang berdosa, dan berjalan di atas tanah di mana Adam jatuh, dan menanggung cobaan di padang gurun, yang seratus kali lipat lebih kuat daripada yang pernah atau akan ditanggung oleh umat manusia. Yesus melawan pencobaan Iblis dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh setiap jiwa yang dicobai, dengan menunjukkannya kepada catatan yang diilhami dan berkata, "Ada tertulis."

Umat Manusia Dapat Mematuhi Hukum Allah dengan Kuasa Ilahi-Kristus mengalahkan pencobaan Iblis sebagai manusia. Setiap orang dapat menang sebagaimana Kristus menang. Ia telah merendahkan diri-Nya bagi kita. Dia dicobai dalam segala hal seperti kita. Dia menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan, dan menjadi pemenang, dengan demikian bersaksi kepada seluruh dunia yang belum jatuh dan kepada umat manusia yang telah jatuh bahwa manusia dapat menaati perintah-perintah Allah melalui kuasa ilahi yang diberikan kepadanya dari surga. Yesus Anak Allah

[137]

merendahkan diri-Nya bagi kita, menanggung pencobaan bagi kita, menang demi kita untuk menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menang. Dengan demikian, Ia telah mengikat kepentingan-Nya dengan umat manusia dengan ikatan yang paling erat, dan telah memberikan jaminan positif bahwa kita tidak akan dicobai melebihi kekuatan kita, karena dengan pencobaan itu Ia akan memberikan jalan keluar.

Roh Kudus Memampukan **Kita untuk Menang** - Roh Kudus dijanjikan untuk menyertai mereka yang bergumul untuk meraih kemenangan, dalam mendemonstrasikan semua kekuatan, menganugerahi agen manusia dengan kekuatan supernatural, dan menginstruksikan mereka yang tidak tahu tentang misteri kerajaan Allah. Bahwa Roh Kudus akan menjadi penolong agung, adalah janji yang luar biasa. Apa gunanya bagi kita bahwa Anak Tunggal Allah telah merendahkan diri-Nya, menanggung cobaan dari musuh yang licik, dan bergumul dengannya selama hidup-Nya di dunia, dan mati sebagai orang benar bagi orang yang tidak benar agar umat manusia tidak binasa, jika Roh Kudus tidak diberikan sebagai agen yang terus-menerus, yang bekerja, dan yang memperbaharui, untuk membuat apa yang telah dikerjakan oleh Penebus dunia menjadi efektif dalam kasus kita?

Roh Kudus yang diberikan memampukan murid-murid-Nya, para rasul, untuk berdiri teguh melawan setiap jenis penyembahan berhala dan meninggikan Tuhan dan Dia saja. Siapakah, selain Yesus Kristus dengan Roh dan kuasa ilahi-Nya, yang menuntun penapena para sejarawan kudus sehingga kepada dunia dapat disampaikan catatan yang berharga tentang perkataan dan karya Yesus Kristus?

Roh Kudus yang dijanjikan, yang akan diutus-Nya setelah Ia naik kepada Bapa-Nya, terus-menerus bekerja untuk menarik perhatian kepada pengorbanan resmi yang agung di salib Kalvari, dan untuk mengungkapkan kepada dunia kasih Allah kepada manusia, dan untuk membukakan kepada jiwa-jiwa yang diinsafkan hal-hal yang berharga di dalam Kitab Suci, dan untuk membuka kepada jiwa-jiwa yang digelapkan, pancaran sinar terang Matahari Kebenaran, kebenaran-kebenaran yang membuat hati mereka menyala-nyala di dalam diri mereka dengan kecerdasan yang terbangun akan kebenaran-kebenaran kekekalan.

Siapa lagi kalau bukan Roh Kudus yang hadir di hadapan pikiran

[138]

standar moral kebenaran dan meyakinkan akan dosa, dan menghasilkan dukacita ilahi yang menghasilkan pertobatan yang tidak perlu disesali, dan mengilhami pelaksanaan iman kepada Dia yang hanya dapat menyelamatkan dari segala dosa.

Siapa lagi selain Roh Kudus yang dapat bekerja dengan pikiran manusia untuk mengubah karakter dengan menarik kasih sayang dari hal-hal yang bersifat sementara, fana, dan mengilhami

jiwa dengan keinginan yang sungguh-sungguh dengan menghadirkan warisan abadi, substansi kekal yang tidak dapat binasa, dan menciptakan kembali, memurnikan, dan menyucikan agen-agen manusia sehingga mereka dapat menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak raja surgawi....

Kristus Mengalahkan Dosa sebagai Manusia-Kejatuhan orang tua kita yang pertama memutus rantai emas ketaatan implisit dari kehendak manusia kepada yang ilahi. Ketaatan tidak lagi dianggap sebagai kebutuhan mutlak. Para pelaku manusia mengikuti imajinasi mereka sendiri, yang Tuhan katakan tentang penghuni dunia lama yang jahat dan itu terus berlanjut. Tuhan Yesus menyatakan, Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku. Bagaimana? Sebagai manusia. Lihatlah, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah. Terhadap tuduhan orang-orang Yahudi, Ia berdiri teguh dalam karakter-Nya yang murni, saleh, dan kudus dan menantang mereka, "Siapakah di antara kamu yang menuduh Aku berbuat dosa?"

Teladan dan Pengorbanan Kita untuk Dosa-Penebus dunia datang bukan hanya untuk menjadi korban bagi dosa tetapi untuk menjadi teladan bagi manusia dalam segala hal, karakter manusia yang kudus. Dia adalah seorang Guru, seorang pendidik yang belum pernah dilihat atau didengar oleh dunia. Dia berbicara sebagai seorang yang memiliki otoritas, namun Dia mengundang kepercayaan semua orang. "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." (Matius 11:28-30).

Anak Tunggal Allah yang tak terbatas, dengan firman-Nya [dan] teladan-Nya yang nyata, telah meninggalkan kepada kita sebuah pola yang jelas untuk kita tiru. Dengan firman-Nya, Ia telah mendidik kita untuk menaati Allah, dan dengan praktik-Nya sendiri, Ia telah menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menaati Allah.

[139]

Kristus tidak hanya memberikan aturan-aturan yang jelas tentang bagaimana kita dapat menjadi anak-anak yang taat, tetapi Dia juga menunjukkan kepada kita dalam kehidupan dan karakter-Nya sendiri tentang bagaimana melakukan hal-hal yang benar dan berkenan kepada Allah, sehingga tidak ada alasan mengapa kita tidak boleh melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Nya.

Dia Membantah Klaim Iblis-Kita harus selalu bersyukur bahwa Yesus telah membuktikan kepada kita melalui fakta-fakta yang nyata bahwa manusia dapat menaati perintah-perintah Allah, yang bertentangan dengan kepalsuan Iblis bahwa manusia tidak dapat menaatinya. Guru Agung datang ke dunia kita untuk berdiri di atas umat manusia, untuk mengangkat dan menyucikan manusia dengan ketaatan-Nya yang kudus kepada semua tuntutan Allah yang menunjukkan bahwa adalah mungkin untuk menaati semua perintah Allah. Ia telah menunjukkan bahwa ketaatan seumur hidup adalah mungkin. Dengan demikian, Ia memberikan orang-orang terpilih, wakil-wakil-Nya kepada dunia, sebagaimana Bapa memberikan Anak-Nya, untuk menjadi teladan dalam kehidupan mereka tentang kehidupan Yesus Kristus.

Ia Menjalani Ujian sebagai Manusia Sejati-Kita tidak perlu menempatkan ketaatan Kristus dengan sendirinya sebagai sesuatu yang secara khusus disesuaikan dengan natur ilahi-Nya, karena Ia berdiri di hadapan Allah sebagai wakil manusia dan dicobai sebagai pengganti dan jaminan manusia. Jika Kristus memiliki kuasa khusus yang tidak dimiliki oleh manusia, Iblis akan memanfaatkannya. Pekerjaan Kristus adalah untuk mengambil

alih kendali Iblis atas manusia, dan Ia dapat melakukan hal ini hanya dengan cara kedatangan-Nya - sebagai manusia, dicobai sebagai manusia, yang memberikan ketaatan seperti manusia

Ingatlah bahwa kemenangan dan ketaatan Kristus adalah ketaatan seorang manusia sejati. Dalam kesimpulan kita, kita membuat banyak kesalahan karena pandangan kita yang keliru tentang natur manusiawi Tuhan kita. Ketika kita memberikan kepada natur kemanusiaan-Nya suatu kuasa yang tidak mungkin

manusia dalam konfliknya dengan Iblis, kita menghancurkan kesempurnaan kemanusiaannya. Kasih karunia dan kuasa-Nya yang diperhitungkan diberikan-Nya kepada semua orang yang menerima-Nya dengan iman. Ketaatan Kristus kepada Bapa-Nya adalah ketaatan yang sama

[140]

yang dibutuhkan manusia.

Manusia tidak dapat mengatasi godaan Iblis tanpa kuasa ilahi untuk digabungkan dengan kemampuannya. Jadi dengan Yesus Kristus, ia dapat memegang kuasa ilahi. Dia datang ke dunia ini bukan untuk memberikan ketaatan dari Allah yang lebih rendah kepada Allah yang lebih tinggi, tetapi sebagai manusia yang menaati Hukum Allah yang kudus, dan dengan cara ini Dia adalah teladan kita.

Yesus Menunjukkan Apa yang Dapat Dilakukan Manusia-Tuhan Yesus datang ke dunia ini, bukan untuk menyatakan apa yang dapat dilakukan oleh Tuhan, tetapi apa yang dapat dilakukan oleh manusia, melalui iman kepada kuasa Tuhan untuk menolong dalam setiap keadaan darurat. Melalui iman, manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan mengalahkan setiap pencobaan yang menyimpannya. Tuhan sekarang menuntut agar setiap putra dan putri Adam melalui iman kepada Yesus Kristus, melayani Dia dalam kodrat manusiawi yang kita miliki sekarang. Tuhan Yesus telah menjembatani jurang pemisah yang dibuat oleh dosa. Dia telah menghubungkan bumi dengan surga, dan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Yesus, Penebus dunia, hanya dapat menaati perintah-perintah Allah dengan cara yang sama seperti yang dapat dilakukan oleh manusia. "Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya kamu mendapat bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh karena hawa nafsu." (2 Petrus 2:11).

1:4)....

Kita harus mempraktikkan teladan Kristus, dengan mengingat ke-Anak-an dan kemanusiaan-Nya. Bukan Allah yang dicobai di padang gurun, bukan pula Allah yang harus menanggung pertentangan dari orang-orang berdosa terhadap diri-Nya sendiri. Keagungan surga yang menjadi manusia yang merendahkan diri-Nya kepada sifat manusiawi kita.

Bagaimana Kita Harus Melayani Allah-Kita tidak boleh melayani Allah seolah-olah kita bukan manusia, tetapi kita harus melayani Dia dalam natur yang kita miliki, yang telah ditebus oleh Anak Allah; melalui kebenaran Kristus, kita akan berdiri di hadapan Allah dalam keadaan diampuni, dan seakan-akan kita tidak pernah berdosa. Kita tidak akan pernah mendapatkan kekuatan dengan memikirkan apa yang dapat kita lakukan seandainya kita adalah malaikat. Kita harus berpaling dengan iman kepada Yesus Kristus, dan menunjukkan kasih kita kepada Allah melalui ketaatan

[141]

kepada perintah-perintah-Nya. Yesus "telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berdosa." Yesus berkata, "Ikutlah Aku." "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." -Manuskrip 1, 1892.

Kristus telah mengambil rupa manusia, dan menyerahkan nyawa-Nya sebagai kurban, agar manusia, dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dapat memperoleh hidup yang kekal. Kristus bukan hanya Kurban, tetapi Ia juga adalah Imam yang mempersembahkan kurban. "Roti yang akan Kuberikan," kata-Nya, "adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia" (Yohanes 6:51). Dia tidak bersalah sama sekali. Ia memberikan diri-Nya sendiri sebagai ganti dari orang-orang yang telah menjual diri mereka sendiri

kepada Iblis dengan melanggar hukum Allah-hidupnya untuk kehidupan keluarga manusia, yang dengan demikian menjadi miliknya yang telah dibeli.

"Itulah sebabnya Bapa-Ku mengasihi Aku," kata Kristus, "karena Aku memberikan nyawa-Ku, supaya Aku mengambilnya kembali. Bukan manusia yang mengambilnya dari pada-Ku, melainkan Aku sendiri yang memberikannya. Aku berkuasa untuk menyerahkannya dan Aku berkuasa untuk mengambilnya kembali. Perintah ini telah Kuterima dari Bapa-Ku" (Yohanes 10:17, 18).

"Upah dosa ialah maut" (Roma 6:23). Kepada Adam sebelum kejatuhannya, Tuhan berfirman, "Pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati" (Kejadian 2:17). "Jika engkau melanggar hukum-Ku, pastilah maut menjadi hukumanmu." Dengan tidak menaati perintah Tuhan, dia kehilangan nyawanya.

Sebelum kejatuhannya, Adam bebas dari akibat kutukan. Ketika ia diserang oleh si penggoda, tidak ada efek dosa yang menimpanya. Ia diciptakan sempurna dalam pikiran dan tindakan. Tetapi ia menyerah pada dosa, dan jatuh dari tempat yang tinggi dan kudus.

Dalam Keserupaan dengan Daging yang Berdosa-Kristus, Adam yang kedua, datang dalam keserupaan dengan daging yang berdosa. Sebagai pengganti manusia, Ia menjadi tunduk pada kesedihan, kelelahan, kelaparan, dan kehausan. Ia tunduk kepada

[142]

pencobaan, tetapi Ia tidak jatuh ke dalam dosa. Tidak ada noda dosa yang ada pada-Nya. Dia menyatakan, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku [dalam kehidupan-Ku di dunia]" (Yohanes 15:10). Ia memiliki kuasa yang tak terbatas hanya karena Ia taat secara sempurna kepada kehendak Bapa-Nya. Adam kedua bertahan dalam ujian dan pencobaan agar ia dapat menjadi Pemilik seluruh umat manusia.-Naskah 99, 1903.

[143]

Bagian 5-Prinsip-Prinsip Keselamatan

[144]

Pendahuluan

Elemen-elemen dasar dari keselamatan disajikan dalam satu bentuk atau bentuk lain di hampir setiap Ellen

G. White dan dalam berbagai artikel berkala yang tak terhitung jumlahnya. Pelajaran dan diskusi Alkitab pada Konferensi Umum Minneapolis tahun 1888 memfokuskan pada elemen-elemen keselamatan oleh iman di dalam Kristus saja, yang merupakan sebuah kebenaran yang sebagian besar telah dilupakan oleh banyak orang, baik para pendeta maupun orang awam. *Selected Messages*, buku 1, dalam bagian 51 halaman tentang "Kristus Kebenaran Kita," menjelaskan penekanan ini dalam latar belakang Minneapolis. Betapa Ellen White bersukacita ketika kebenaran dasar yang agung tentang pembenaran oleh iman dibawa dengan jelas ke depan dalam konferensi ini, dan ketika ia bersama dengan yang lain masuk untuk membawa pesan yang diberkati kepada gereja-gereja! Ini adalah kebenaran yang telah masuk ke dalam khotbah-khotbah dan tulisan-tulisannya selama bertahun-tahun, yang selalu disampaikan dengan cara yang seimbang. Hal ini dibuktikan dengan beberapa presentasi yang membentuk buku Ellen G. White yang berjudul *Faith and Works*, yang berisi khotbah-khotbah dan artikel-artikel dari tahun 1881 hingga 1902.

Bagian ini menyatukan dalam tiga bab kebenaran-kebenaran penting yang berkaitan dengan iman dan perbuatan. Bab pertama dikhususkan untuk pernyataan-pernyataan khas yang dibuat oleh Ellen White dari tahun 1850 sampai 1888 yang menunjukkan pendiriannya yang jelas dalam penyajian yang seimbang tentang pembenaran oleh iman. Bab ketiga menyajikan pernyataan-pernyataannya yang konsisten, yang menunjukkan kesatuan pengajaran di sepanjang pelayanannya. Hanya beberapa pernyataan khas yang disertakan untuk mengingatkan kita akan karyanya dalam menyajikan kebenaran yang sangat penting ini, yang merupakan inti dari Injil. Bab kedua, yang bersifat historis, menyajikan ulasannya tentang pengalamannya di Konferensi Umum Minneapolis dan pekerjaan yang dilakukannya, yang berkaitan dengan pengalaman tersebut, pada bulan-bulan setelah konferensi tersebut. Bab ini diperkenalkan dengan sebuah pernyataan yang

agak panjang yang memberikan latar belakang untuk tinjauan historisnya.

Wali Amanat Putih.

[145]

Bab 20-Prinsip-Prinsip yang Ditetapkan oleh Ellen White dalam Pelayanannya yang Mula-Mula

Berpalinglah dari diri sendiri kepada Yesus-1850-Kata malaikat itu, "Percayalah kepada Allah." Saya melihat beberapa orang berusaha terlalu keras untuk percaya. Iman itu sangat sederhana, lihatlah ke atas. Setan mencoba menipu beberapa anak yang jujur dan membuat mereka melihat kepada diri sendiri untuk menemukan kelayakan di sana. Saya melihat mereka harus berpaling dari diri mereka sendiri kepada kelayakan Yesus dan melemparkan diri mereka yang sama bergantung dan tidak layak mereka kepada belas kasihNya dan menarik kekuatan dan makanan dariNya melalui iman." - Surat 8, 1850.

Bergantung Hanya pada Jasa Yesus-1862-Setiap anggota keluarga harus ingat bahwa semua orang memiliki apa yang dapat mereka lakukan untuk melawan musuh kita yang licik, dan dengan doa yang sungguh-sungguh dan iman yang pantang menyerah, setiap orang harus bersandar pada jasa-jasa darah Kristus dan mengklaim kekuatan-Nya yang menyelamatkan.

Kuasa kegelapan berkumpul di sekitar jiwa dan menutup Yesus dari pandangan kita, dan terkadang kita hanya bisa menunggu dalam kesedihan dan keheranan sampai awan itu berlalu. Musim-musim seperti ini terkadang sangat mengerikan. Harapan tampaknya gagal, dan keputusan menguasai kita. Pada saat-saat yang mengerikan ini kita harus belajar untuk percaya, untuk hanya bergantung pada jasa penebusan, dan di dalam segala ketidakberdayaan kita yang tak berdaya, kita harus menyerahkan diri kita kepada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Kita tidak akan pernah binasa ketika kita melakukan hal ini-

[146]

tidak pernah!" - Testimonies for the Church 1:309, 310 (1862).

Kebenaran untuk Menguduskan Kehidupan-1869-Saudara dan Saudari P memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk menata rumah dan hati mereka sendiri, Dia [Saudara P] belum melihat dan merasakan perlunya Roh Allah ke dalam hati untuk mempengaruhi kehidupan, perkataan, dan tindakan. Dia telah membuat pengalaman religiusnya terlalu banyak dalam bentuk.

Teori kebenaran telah dia lihat dan akui, tetapi pekerjaan khusus pengudusan melalui kebenaran belum dia kenal. Dirinya telah muncul. Jika ada sesuatu yang diucapkan dalam pertemuan yang tidak sesuai dengan standarnya, ia akan menegur, bukan dengan kasih dan kerendahan hati, tetapi dengan kata-kata yang keras dan tajam. Bahasa yang keras ini tidak pantas digunakan oleh orang Kristen manapun, terutama orang yang membutuhkan pengalaman yang jauh lebih besar, dan yang memiliki banyak kesalahan yang harus dikoreksi - Naskah 2, 1869.

Buah yang Dihasilkan Pengudusan Sejati-1874-Anda telah memiliki pandangan

tentang pengudusan dan kekudusan yang tidak sesuai dengan artikel asli yang menghasilkan buah dengan kualitas yang benar. Pengudusan bukanlah pekerjaan lahiriah. Pengudusan bukan hanya terdiri dari berdoa dan menasihati dalam pertemuan, tetapi pengudusan menguasai kehidupan dan membentuk perkataan dan tindakan, mengubah karakter

Tampaknya ada posisi-posisi penting yang perlu diisi oleh orang-orang yang benar-benar dikuduskan, yang memiliki roh Sang Guru. Dan ada kebutuhan yang paling positif dari

mengatasi diri sendiri bahwa pekerjaan dan usaha mereka tidak boleh dirusak oleh cacat dalam karakter mereka.-Naskah 6, 1874.

Karakter yang Disempurnakan oleh Henokh dan Elia - 1874 - Beberapa orang dalam setiap generasi sejak Adam menolak setiap kecerdikannya dan berdiri tegak sebagai perwakilan yang mulia dari apa yang dapat dilakukan dan menjadi kekuatan manusia - Kristus yang bekerja dengan upaya manusia, membantu manusia dalam mengatasi kekuatan Iblis. Henokh dan Elia adalah perwakilan yang tepat untuk menggambarkan apa yang dapat dilakukan oleh umat manusia melalui iman kepada Yesus Kristus jika mereka memilih untuk melakukannya. Setan

[147]

sangat terganggu karena orang-orang yang mulia dan kudus ini berdiri tanpa noda di tengah-tengah pencemaran moral di sekeliling mereka, menyempurnakan karakter-karakter yang benar, dan dianggap layak untuk dipindahkan ke surga. Karena mereka telah berdiri tegak dalam kuasa moral dalam kejujuran yang mulia, mengalahkan godaan Iblis, ia tidak dapat membawa mereka ke bawah kekuasaan maut. Ia menang karena ia memiliki kuasa untuk mengalahkan Musa dengan percobaan-percobaannya, dan bahwa ia dapat merusak karakternya yang termasyhur dan membawanya ke dalam dosa mengambil kemuliaan bagi dirinya sendiri di hadapan orang-orang yang seharusnya menjadi milik Allah - *The Review and Herald*, 3 Maret 1874.

Iman dan Perbuatan dalam Keselamatan-1878-Semua perbuatan baik Anda tidak dapat menyelamatkan Anda; tetapi bagaimanapun juga mustahil bagi Anda untuk diselamatkan tanpa perbuatan baik. Setiap pengorbanan yang dilakukan bagi Kristus akan menjadi keuntungan kekal bagimu - *The Review and Herald*, 21 Maret 1878.

Percaya kepada Kristus Esensial-1879-Kristus telah mengasihi Anda, meskipun iman Anda terkadang lemah dan prospek Anda membingungkan. Tetapi Yesus adalah Juruselamat Anda. Dia tidak menyelamatkanmu karena kamu sempurna, tetapi karena kamu membutuhkan Dia dan dalam ketidaksempurnaanmu, kamu percaya kepada-Nya. Yesus mengasihimu, anakku yang berharga. Kamu dapat bernyanyi, "Di bawah naungan takhta-Mu, kami tinggal aman; Cukupilah lengan-Mu saja, dan pertahanan kami pasti." - Surat 46, 1879.

Perbuatan Kebenaran Ditimbang dalam Penghakiman-1881-Para pendeta terkadang mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka tidak perlu melakukan apa pun selain percaya; bahwa Yesus telah melakukan semuanya, dan perbuatan mereka sendiri tidak ada artinya. Tetapi Firman Allah dengan jelas menyatakan bahwa pada hari penghakiman, timbangan akan ditimbang dengan tepat, dan keputusan akan didasarkan pada bukti-bukti yang diajukan.

Satu orang menjadi penguasa atas sepuluh kota, yang lain atas lima kota, yang lain lagi atas dua kota, setiap orang menerima sesuai dengan peningkatan yang telah dilakukannya atas talenta yang dipercayakan kepadanya. Usaha kita dalam pekerjaan-pekerjaan kebenaran, atas nama kita sendiri dan demi keselamatan *jiwa-jiwa*, akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap upah kita.

[148]

Herald, 25 Oktober 1881.

Satu-satunya Pengharapan di dalam Kristus-1881-Dalam kesedihan saya baru-baru ini, saya memiliki pandangan yang dekat akan kekekalan. Saya seolah-olah dibawa ke

hadapan takhta putih yang besar, dan melihat hidup saya seperti yang akan terjadi di sana. Saya tidak dapat menemukan apa pun yang dapat saya banggakan, tidak ada jasa yang dapat saya minta.

"Tidak layak, tidak layak menerima yang terkecil dari kasih setia-Mu, ya Allahku," adalah seruanku. Satu-satunya pengharapan saya adalah kepada Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Saya mengklaim jasa-jasa darah Kristus. Yesus akan menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.-[The Review and Herald, 1 November 1881.](#)

Berjuanglah untuk Kesempurnaan Karakter-1882-Kita tidak akan pernah dapat melihat Tuhan kita dengan tenang, kecuali jika jiwa kita tidak bercacat. Kita harus memiliki gambar Kristus yang sempurna. Setiap pikiran harus ditundukkan kepada kehendak Kristus. Seperti yang diungkapkan oleh rasul agung, kita harus "mencapai tingkat pertumbuhan yang sama dengan tingkat kesempurnaan Kristus." Kita tidak akan pernah mencapai kondisi ini tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Kita harus berjuang setiap hari melawan kejahatan lahiriah dan dosa batiniah, jika kita ingin mencapai kesempurnaan karakter Kristen - *The Review and Herald*, 30 Mei 1882.

Elemen-elemen Dasar yang Disampaikan pada Konferensi Umum 1883

Catatan Pengantar: Pada sesi General Conference yang diadakan pada tahun 1883 di Battle Creek, Michigan, Ellen White berpidato kepada para pendeta pada tiga belas pertemuan pagi berturut-turut dan berbicara kepada konferensi pada hari Sabat yang terakhir. *The Review and Herald* pada tahun berikutnya memuat seluruh seri tersebut. Dalam empat dari pidatonya, ia mengemukakan prinsip-prinsip kebenaran oleh iman, seperti yang disajikan dalam pilihan-pilihan berikut ini. Sebuah pidato dasar yang lebih lanjut, "Kristus Kebenaran Kita," yang merupakan kunci dari pertemuan-pertemuan ini, pertama kali diterbitkan dalam *Gospel Workers*, edisi 1893, 411, dan dicetak ulang dalam *Selected Messages 1:350-354*, dan *Faith and Works*, 35-39. - Penyusun.

Jumat, 9 November 1883-Pandanglah Yesus-Pada pagi hari ini ada roh syafaat yang sungguh-sungguh agar Tuhan menyatakan diri-Nya di antara kami dengan penuh kuasa. Hati saya secara khusus dicurahkan dalam doa, dan Tuhan mendengar dan memberkati kami. Kesaksian-kesaksian disampaikan oleh banyak orang yang berkecil hati, yang merasa bahwa ketidaksempurnaan mereka begitu besar sehingga Tuhan tidak dapat menggunakan mereka dalam perjuangan-Nya. Ini

[149]

adalah bahasa ketidakpercayaan.

Saya mencoba mengarahkan jiwa-jiwa yang terkasih ini kepada Yesus, yang adalah tempat perlindungan kita, pertolongan yang hadir di setiap waktu yang dibutuhkan. Ia tidak meninggalkan kita karena dosa-dosa kita. Kita mungkin melakukan kesalahan dan mendukakan Roh-Nya, tetapi ketika kita bertobat dan datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal, Ia tidak akan menolak kita **Sabat, 10 November 1883-Datanglah Apa** Adanya-Saya telah mendengarkan kesaksian seperti ini: "Saya tidak memiliki terang yang saya inginkan; saya tidak memiliki jaminan kemurahan Allah." Demikianlah kesaksian hanya mengungkapkan ketidakpercayaan dan kegelapan.

Apakah Anda berharap bahwa kebaikan Anda akan merekomendasikan Anda kepada kemurahan Tuhan, dan bahwa Anda harus bebas dari dosa sebelum Anda mempercayai kuasa-Nya untuk menyelamatkan? Jika ini adalah pergumulan yang terjadi di dalam pikiran Anda, saya khawatir Anda tidak akan mendapatkan kekuatan, dan akhirnya menjadi putus asa. Seperti ular yang sangat besar yang ditinggikan di padang gurun, demikian pula Kristus ditinggikan untuk menarik semua orang kepada-Nya. Semua orang yang memandang ular itu, dengan sarana yang telah disediakan Allah, disembuhkan; jadi dalam keberdosaan kita, dalam kebutuhan kita yang besar, kita harus "memandang dan hidup."

Meskipun kita menyadari kondisi kita yang tidak berdaya tanpa Kristus, kita tidak

boleh berkecil hati; kita harus bersandar pada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Jiwa yang malang dan sakit karena dosa, yang patah semangat, lihatlah dan hiduplah. Yesus telah menjanjikan janji-Nya; Dia akan menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. Maka marilah kita datang mengakui dosa-dosa kita, menghasilkan buah-buah pertobatan.

Yesus adalah Juruselamat kita hari ini. Dia memohon untuk kita di tempat yang paling kudus di tempat kudus surgawi, dan Dia akan mengampuni dosa-dosa kita. Itu membuat semua perbedaan di dunia bersama kita

secara rohani apakah kita bersandar kepada Allah tanpa keraguan, seperti di atas fondasi yang kokoh, atau apakah kita berusaha mencari kebenaran di dalam diri kita sendiri sebelum kita datang kepada-Nya. Berpalinglah dari diri sendiri kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Meragukan adalah dosa. Ketidakpercayaan sekecil apa pun, jika disimpan di dalam hati, akan melibatkan jiwa dalam rasa bersalah, dan membawa kegelapan dan keputusasaan yang besar.

[150]

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus dalam masa percobaan dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi sebelum mereka dapat mengklaim berkat-Nya. Tetapi jiwa-jiwa yang terkasih ini dapat mengklaim berkat Tuhan bahkan sekarang. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, roh Kristus untuk menolong kelemahan mereka, atau mereka tidak dapat membentuk karakter Kristen. Yesus senang jika kita datang kepada-Nya apa adanya - berdosa, tidak berdaya, dan bergantung. Kita mengaku sebagai anak-anak terang, bukan anak-anak malam atau kegelapan; apa hak kita untuk tidak percaya?" - *The Review and Herald, 22 April 1884. Rabu, 14 November 1883-Agama yang Benar Berarti Kesesuaian dengan Kehendak Allah-Beberapa orang* selalu mencari diri mereka sendiri dan bukan kepada Yesus; tetapi, saudara-saudara, kamu ingin mengenakan kebenaran Kristus. Jika Anda mengandalkan kebenaran Anda sendiri, Anda sungguh lemah; karena Anda terkena panah Iblis, dan setelah hak-hak istimewa yang Anda nikmati sekarang, Anda akan menghadapi konflik yang berat. Engkau terlalu dingin. Pekerjaan ini terhalang oleh kurangnya kasih yang menyala-nyala di dalam hati Yesus. Anda memiliki iman yang terlalu sedikit. Engkau mengharapkan sedikit, dan sebagai hasilnya engkau menerima sedikit; dan engkau puas dengan keberhasilan yang sangat kecil. Anda dapat menipu diri sendiri, dan merasa puas dengan suatu bentuk kesalehan. Ini tidak akan pernah berhasil.

Anda harus memiliki iman yang hidup di dalam hati Anda; kebenaran harus diberitakan dengan kuasa dari atas. Anda dapat menjangkau orang-orang hanya ketika Yesus bekerja melalui usaha Anda. Mata Air terbuka; kita dapat disegarkan, dan pada gilirannya menyegarkan orang lain. Jika jiwa Anda sendiri disegarkan oleh kebenaran yang sungguh-sungguh dan tajam yang Anda khotbahkan, sikap dingin, lesu, dan malas akan lenyap, dan orang lain akan merasakan pengaruh semangat dan kesungguhan Anda.

Agama yang benar tidak lain adalah kesesuaian dengan kehendak Allah, dan ketaatan pada segala sesuatu yang telah diperintahkan-Nya; dan sebagai imbalannya, agama itu memberi kita kehidupan rohani, menyematkan kepada kita kebenaran Kristus, dan mendorong penggunaan kemampuan pikiran dan hati yang paling baik secara sehat dan membahagiakan. Kekayaan yang tak terbatas, kemuliaan dan berkat kehidupan kekal, dianugerahkan

pada kami di

[151]

syarat-syarat yang begitu sederhana untuk membawa karunia yang tak ternilai ini ke dalam jangkauan orang-orang yang paling miskin dan paling berdosa. Kita hanya perlu taat dan percaya. Dan perintah-perintah-Nya tidak menyedihkan; ketaatan pada tuntutan-tuntutan-Nya sangat penting bagi kebahagiaan kita bahkan dalam kehidupan ini - *The Review and Herald, 27 Mei 1884.*

Senin, 19 November 1883-Pandanglah Dia dan Hiduplah -Betapa banyak orang yang berusaha keras untuk berjalan di jalan sempit kekudusan. Bagi banyak orang, kedamaian dan ketenangan di jalan yang diberkati ini tampaknya tidak lebih dekat saat ini dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu. Mereka melihat jauh untuk sesuatu yang dekat; mereka membuat rumit apa yang telah Yesus buat dengan sangat jelas. Dialah "jalan, kebenaran, dan hidup." Rencana keselamatan telah dinyatakan dengan jelas di dalam Firman

Tetapi hikmat dunia telah terlalu banyak dicari dan hikmat kebenaran Kristus terlalu sedikit. Dan jiwa-jiwa yang seharusnya bersandar pada kasih Yesus, menjadi ragu-ragu dan gelisah tentang banyak hal.

Kesaksian-kesaksian yang disampaikan di sini tidak mengungkapkan iman yang besar. Tidaklah sulit untuk percaya bahwa Yesus akan mengampuni orang lain, tetapi tampaknya mustahil bagi setiap orang untuk menjalankan iman yang hidup bagi dirinya sendiri. Tetapi, saudara-saudara yang kekasih, apakah bermanfaat untuk mengungkapkan keraguan dalam hal kesediaan Kristus untuk menerima Anda? Saya khawatir engkau terlalu bergantung pada perasaan, dengan menjadikannya sebuah kriteria. Engkau kehilangan banyak hal dengan cara ini; engkau tidak hanya melemahkan jiwamu sendiri, tetapi juga jiwa-jiwa orang lain yang melihat kepadamu.

Anda harus mempercayai Yesus untuk diri Anda sendiri, sesuai dengan janji-janji Allah untuk diri Anda sendiri, atau bagaimana Anda dapat mendidik orang lain untuk memiliki keyakinan yang rendah hati dan kudus kepada-Nya? Anda merasa bahwa Anda telah melalaikan tugas-tugas Anda, bahwa Anda tidak berdoa sebagaimana mestinya.

Anda terlihat jauh dari Yesus, dan berpikir bahwa Dia telah menarik diri dari Anda; tetapi Andalah yang telah berpisah dengan-Nya. Dia sedang menunggu Anda untuk kembali. Dia akan menerima hati yang menyesal. Bibir-Nya telah meyakinkan kita bahwa Ia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka.

[152]

anak-anak.

Kita terluka, tercemar oleh dosa; apa yang harus kita lakukan untuk disembuhkan dari kusta? Sejauh yang dapat kamu lakukan, bersihkanlah bait jiwamu dari segala kecemaran, lalu pandanglah kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29).

Jika Anda sadar akan kekurangan Anda, janganlah mencurahkan seluruh kekuatan Anda untuk meratapi dan meratapi kekurangan itu, tetapi lihatlah dan hiduplah. Yesus adalah satu-satunya Juruselamat kita; dan meskipun jutaan orang yang perlu disembuhkan akan menolak belas kasihan yang ditawarkan-Nya, tidak seorang pun yang percaya pada jasa-Nya akan dibiarkan binasa.

Mengapa Anda menolak untuk datang kepada Yesus dan menerima kelegaan dan kedamaian? Anda mungkin memiliki berkat pagi ini. Setan mengatakan bahwa Anda tidak berdaya, dan tidak dapat memberkati diri Anda sendiri. Memang benar; Anda tidak berdaya. Tetapi angkatlah Yesus di hadapannya, "Aku mempunyai Juruselamat. Di dalam Dia aku percaya, dan Dia tidak akan pernah membuatku bingung. Dalam nama-Nya aku menang. Dialah kebenaranku dan mahkotaku untuk bersukacita." Janganlah seorang pun di sini merasa bahwa kasusnya tidak ada harapan, karena sebenarnya tidak.

Mungkin bagi Anda, Anda merasa bahwa Anda berdosa dan tidak dapat diperbaiki; tetapi justru karena itulah Anda membutuhkan Juruselamat. Jika Anda memiliki dosa yang harus diakui, jangan buang waktu. Saat-saat ini adalah saat-saat emas. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9). Mereka yang lapar dan haus akan kebenaran akan dipuaskan, karena Yesus telah menjanjikannya. Juruselamat yang mulia, tangan-Nya terbuka untuk menerima kita, dan hati-Nya yang besar penuh kasih menanti untuk memberkati kita - *The Review and Herald*, 1 Juli 1884.

Pengudusan Palsu-1885-Ada seorang pria, seorang pendeta non-SDA yang bernama Brown, mungkin Anda mengenalnya. [Ellen White, berbicara kepada para anggota gereja SDA di Santa Rosa, California, pada tanggal 7 Maret 1885, menceritakan sebuah pengalaman yang terjadi di atas kapal pada tahun sebelumnya, ketika ia melakukan perjalanan dari Portland, Oregon, ke San Francisco, California, Amerika Serikat], ia mengaku sebagai orang suci. "Gagasan tentang

pertobatan," katanya, "tidak ada dalam Alkitab." "Jika," kata dia, "seseorang datang kepadaku dan berkata bahwa ia percaya kepada Yesus, aku akan membawanya ke dalam gereja, entah ia dibaptis atau tidak; aku telah melakukan hal itu kepada banyak orang." "Dan," kata dia, "aku tidak pernah berbuat dosa selama enam tahun."

"Ada beberapa orang di kapal ini," katanya, "yang percaya bahwa kita [disucikan] dengan [menaati] hukum Taurat. Ada seorang wanita di kapal ini, bernama White yang mengajarkan hal ini."

Saya mendengar hal ini, dan saya melangkah ke arahnya dan berkata, "Penatua Brown, Anda bertahanlah. Saya tidak dapat membiarkan pernyataan itu beredar. Nyonya White tidak pernah mengatakan hal seperti itu dalam tulisan-tulisannya, dan dia juga tidak pernah mengatakan hal seperti itu, karena kami tidak percaya bahwa hukum menguduskan seseorang."

"Kita percaya bahwa kita harus menaati hukum itu atau kita tidak akan diselamatkan di dalam kerajaan surga. Orang yang melanggar tidak dapat diselamatkan dalam kerajaan kemuliaan. Bukan hukum Taurat yang menguduskan siapa pun, atau menyelamatkan kita; hukum Taurat berdiri dan berseru, 'Bertobatlah supaya dosa-dosamu dihapuskan. Dan kemudian orang berdosa datang kepada Yesus, dan ketika orang berdosa berjanji bahwa dia akan mematuhi persyaratan hukum, Dia menghapuskan noda-noda dosa mereka dan membebaskan mereka, dan memberi mereka kuasa dengan Allah.'" -Naskah 5, 1885.

Kebebasan untuk Melanggar Perintah adalah sebuah penipuan-1886-Anda akan mendengar seruan "Percayalah." Iblis percaya dan gemetar. Kita harus memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan hati. Gagasan yang berkembang adalah bahwa Kristus telah melakukan segalanya untuk kita, dan bahwa kita dapat terus melanggar perintah-perintah dan tidak akan dimintai pertanggungjawaban atasnya. Ini adalah tipu daya terbesar yang pernah dirancang oleh musuh. Kita harus mengambil posisi bahwa kita tidak akan melanggar perintah-perintah dengan cara apa pun, dan berada dalam kondisi rohani sehingga kita dapat mendidik orang lain dalam hal-hal rohani - Naskah 44, 1886.

Kuasa Moral Melalui Yesus-1886-Kristus tahu bahwa manusia tidak dapat menang tanpa pertolongan-Nya. Oleh karena itu, Ia rela menanggalkan jubah kerajaan-Nya dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan agar kita dapat

[154]

kaya. Dia datang ke dunia ini, menderita, dan tahu bagaimana bersimpati kepada kita dan menolong kita untuk menang. Ia datang untuk memberikan kekuatan moral kepada manusia, dan Ia tidak ingin manusia memahami bahwa ia tidak dapat berbuat apa-apa, karena setiap orang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk dirinya sendiri, dan melalui jasa-jasa Yesus, kita dapat mengalahkan dosa dan iblis - Naskah 46, 1886.

Agama yang Menyenangkan yang Menerangi Dosa-1887-"Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kutaruh di dalam batinmu." Saya percaya dengan segenap hati saya bahwa Roh Tuhan sedang ditarik dari dunia, dan mereka yang telah memiliki terang dan kesempatan yang besar dan tidak mengembangkannya, akan menjadi orang pertama yang ditinggalkan. Mereka telah mendukakan Roh Allah. Aktivitas Setan saat ini dalam bekerja di dalam hati, dan di dalam gereja-gereja dan bangsa-bangsa seharusnya mengejutkan setiap siswa nubuatan. Akhir zaman sudah dekat. Biarlah gereja-gereja kita bangkit. Biarlah kuasa Allah yang mempertobatkan dialami di dalam hati setiap anggota, dan kemudian kita akan melihat gerakan Roh Allah yang mendalam. Pengampunan dosa bukanlah satu-satunya hasil dari kematian Yesus. Dia membuat

pengorbanan yang tak terbatas bukan hanya agar dosa dapat dihapuskan, tetapi juga agar natur manusia dapat dipulihkan, dipercantik, dibangun kembali dari reruntuhannya, dan dibuat layak untuk hadirat Allah.

Kristus adalah tangga yang dilihat oleh Yakub yang dasarnya terletak di bumi dan puncaknya mencapai langit tertinggi. Ini menunjukkan metode keselamatan yang telah ditetapkan. Kita harus menaiki anak tangga ini satu demi satu. Jika ada di antara kita yang akhirnya diselamatkan, itu akan terjadi melalui

berpegang teguh pada Yesus seperti pada anak tangga. Kristus menjadi hikmat dan kebenaran, pengudusan, dan penebusan bagi orang percaya....

Akan ada beberapa kejatuhan yang mengerikan dari mereka yang berpikir bahwa mereka berdiri teguh karena mereka memiliki kebenaran; tetapi mereka tidak memilikinya seperti yang ada di dalam Yesus. Kecerobohan sesaat dapat menjerumuskan jiwa ke dalam kehancuran yang tidak dapat diperbaiki. Satu dosa membawa kepada dosa yang kedua, dan dosa yang kedua mempersiapkan jalan bagi dosa yang ketiga dan seterusnya. Kita harus menjadi utusan Allah yang setia, memohon

[155]

dengan-Nya secara terus-menerus untuk dipelihara oleh kuasa-Nya. Jika kita menyimpang sedikit saja dari kewajiban, kita berada dalam bahaya untuk mengikuti jalan dosa yang berakhir dengan kebinasaan. Ada harapan bagi kita semua, tetapi hanya dengan satu cara, yaitu dengan mengikatkan diri kita pada Kristus, dan mengerahkan segala tenaga untuk mencapai kesempurnaan karakter-Nya.

Agama yang baik hati ini yang membuat terang dosa dan yang selamanya berdiam di atas kasih Allah kepada orang berdosa, mendorong orang berdosa untuk percaya bahwa Allah akan menyelamatkannya sementara dia terus berada dalam dosa dan dia tahu itu adalah dosa. Ini adalah cara yang dilakukan oleh banyak orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Kebenaran dipisahkan dari kehidupan mereka, dan itulah alasan mengapa kebenaran itu tidak lagi memiliki kuasa untuk menginsafkan dan mempertobatkan jiwa. Harus ada usaha keras dari setiap saraf, roh, dan otot untuk meninggalkan dunia, adat istiadat, praktik, dan mode-mode yang ada di dalamnya.

Jika Anda membuang dosa dan menjalankan iman yang hidup, kekayaan berkat surgawi akan menjadi milik Anda - Surat 53, 1887.

Kedatangan Kedua Mengakhiri Persiapan Jiwa-1888-Jubah karakter Anda harus dicuci sampai bersih, di dalam air mancur yang terbuka untuk semua kecemaran. Nilai moral Anda akan ditimbang dalam neraca tempat kudus, dan jika Anda ditemukan kurang, Anda akan mengalami kerugian yang kekal. Semua kekasaran, semua kekasaran, harus dihilangkan dari karakter Anda sebelum Yesus datang; karena ketika Dia datang, persiapan untuk setiap jiwa akan berakhir.

Jika Anda tidak membuang iri hati, kecemburuan, dan kebencian Anda terhadap satu sama lain, Anda tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Anda hanya akan membawa watak yang sama dengan Anda; tetapi tidak akan ada karakter ini di dunia yang akan datang. Tidak akan ada apa pun di sana selain kasih dan sukacita dan harmoni. Beberapa orang akan memiliki mahkota yang lebih terang daripada yang lain, tetapi tidak akan ada pikiran iri di dalam hati siapa pun di antara orang-orang yang telah ditebus. Setiap orang akan dipuaskan dengan sempurna, karena semua akan diberi upah sesuai dengan pekerjaan mereka - *The Signs of the Times*, 10 Februari 1888.

[156]

Bab 21 - Laporan Allen G. White tentang Konferensi Minneapolis

Pernyataan yang Menyajikan Latar Belakang Sejarah

Bab ini menyajikan sebuah pernyataan dari Ellen White yang dipersiapkan beberapa minggu setelah penutupan General Conference 1888. Ia melihat kembali ke belakang dan menggambarkan apa yang terjadi. Pertemuan-pertemuan di Minneapolis menjadi lebih jelas setelah beberapa bulan berlalu, dan pernyataan Ellen White sangat mencerahkan dan signifikan. Sebuah tinjauan singkat tentang latar belakang sejarah telah tersedia.

Konferensi Raya Minneapolis terkenal dengan pelajaran Alkitab dan diskusi tentang hukum Taurat dalam kitab Galatia dan kebenaran Kristus yang diterima oleh iman.

Sesi ini, yang dihadiri oleh sembilan puluh satu delegasi, diadakan pada tanggal 17 Oktober hingga 4 November di Minneapolis, Minnesota, di gereja kami yang baru saja dibangun. Seperti biasanya, sejumlah umat Masehi Advent Hari Ketujuh yang tidak menjadi delegasi juga hadir. Sesi ini didahului oleh sebuah lembaga pelayanan selama tujuh hari, yang bertemu dari tanggal 10 Oktober hingga 16 Oktober. Pelajaran-pelajaran Alkitab yang dimulai di lembaga tersebut dalam beberapa kasus berlanjut ke dalam sesi General Conference, menempati jam pelajaran Alkitab.

Ellen White hadir dan berpartisipasi dalam institut dan sesi sembilan belas hari. Sesi itu sendiri cukup rutin, tetapi konstruktif. Laporan-laporan diterima dan pertemuan-pertemuan dari berbagai asosiasi, seperti

[157]

Sekolah Sabat, Kesehatan dan Kesederhanaan, serta Traktat dan Misionaris, diadakan. Bidang-bidang pekerjaan ditugaskan kepada para pendeta, rencana-rencana dibuat untuk kemajuan perjuangan, para petugas dipilih, dan komite-komite diangkat.

Sebuah tinjauan di lapangan mengenai pencapaian dan sentimen datang kepada kita dari pena W.C. White, yang, dua hari sebelum penutupan sidang, menulis kepada seorang rekan pendeta yang bekerja di Amerika Selatan:

"Kita baru saja mengakhiri Konferensi Umum, dan dalam beberapa hari para delegasi akan kembali ke tempat tugas masing-masing, dan pekerjaan satu tahun pun dimulai.

"Ini adalah sebuah konferensi yang sangat menarik, dan meskipun tidak disertai dengan kedamaian dan kerukunan yang terkadang terwujud, mungkin ini adalah pertemuan yang paling menguntungkan yang pernah diadakan, karena banyak prinsip-prinsip penting yang menonjol, dan beberapa kesimpulan yang diperoleh, yang akan sangat berharga, karena hal itu dapat mempengaruhi pekerjaan kita di masa depan. Banyak orang yang keluar dari pertemuan ini bertekad untuk mempelajari Alkitab dengan tekad yang belum pernah ada sebelumnya, dan hal ini akan menghasilkan khotbah yang lebih jelas.

"Seperti yang telah Anda ketahui dalam *Buletin*, banyak langkah maju telah diambil untuk misi-misi luar negeri kita, juga beberapa langkah yang baik untuk kemajuan pekerjaan di Selatan."-W. C. White kepada Smith Sharp, ditulis dari Minneapolis, Minnesota, 2 November 1888.

Dapat dilihat bahwa bersama dengan laporannya tentang kemajuan, Penatua White menyebutkan tentang kurangnya "kedamaian dan kerukunan yang kadang-kadang terwujud" dalam sidang-sidang General Conference. Dalam hal ini, ia merujuk pada diskusi-diskusi teologis yang membuat pertemuan tahun 1888 berbeda dengan Konferensi Raya lainnya dalam sejarah Advent.

Diskusi-diskusi ini dimulai dalam lembaga pelayanan selama seminggu, ketika, menurut agenda, topik-topik seperti sepuluh kerajaan, keilahian Kristus, penyembuhan luka yang mematikan, dan membenaran oleh iman harus dipertimbangkan. Diskusi tentang sepuluh kerajaan menjadi pahit dan menghabiskan waktu yang tidak proporsional. Beberapa topik yang telah dijadwalkan tidak dapat dilaksanakan. Menjelang penutupan

[158]

Penatua E. J. Waggoner, associate editor dari *Signs of the Times*, memulai serangkaian pelajaran, tentang hukum dalam kitab Galatia, yang digabungkan ke dalam presentasinya tentang iman Kristen dan kebenaran Kristus. Hal ini berlanjut hingga minggu pertama sesi General Conference.

Rangkaian studi ini, terutama yang menyentuh topik hukum Taurat dalam kitab Galatia, yang memicu kontroversi yang terjadi setelahnya. Tidak ada transkripsi dari diskusi-diskusi yang dibuat, tetapi catatan samar dari satu atau dua orang delegasi, catatan Ellen White, dan ingatan banyak orang yang hadir mengungkapkan kepahitan dari kontroversi tersebut dan dampak buruk dari sikap negatif beberapa pemimpin gereja terkemuka.

Bahkan sebelum para delegasi berkumpul di Minneapolis, sudah ada perselisihan mengenai topik-topik teologis yang penting selama beberapa tahun. Di dalam hati beberapa orang juga telah tumbuh sikap menentang dan tidak menerima pesan-pesan peringatan dan teguran Ellen White. Ia sejak awal mengamati sikap yang aneh dan antagonis yang ditunjukkan kepadanya oleh beberapa pendeta terkemuka.

Ketika E. J. Waggoner memimpin ke dalam pembahasan tentang hukum Taurat dalam kitab Galatia dan keselamatan oleh iman, roh perdebatan mendominasi beberapa orang dalam diskusi. Hal ini sangat mengganggu Ellen White. Meskipun dia tidak siap untuk setuju dengan Penatua Waggoner dalam semua poin-poin penting dari presentasinya tentang hukum Taurat dalam kitab Galatia, hatinya dihangatkan oleh pernyataannya yang jelas tentang prinsip-prinsip membenaran oleh iman dan kebenaran yang diperoleh melalui iman kepada Kristus. Ia berbicara dua puluh kali di Minneapolis, dan terutama dalam pertemuan para pelayan Tuhan di pagi hari, ia memohon agar diadakan pelajaran Alkitab yang terbuka. Ia sendiri tidak berbicara tentang topik kebenaran oleh iman.

Reaksi terhadap penekanan pada kebenaran yang vital ini beragam. Pada sesi General Conference tahun 1893, A.T. Jones, berbicara tentang penerimaan kebenaran yang ditetapkan di Minneapolis, melaporkan: "Saya tahu bahwa beberapa orang di sana menerimanya; yang lain menolaknya sama sekali. Anda pun mengetahui hal yang sama.

[159]

Yang lain mencoba berdiri di tengah-tengah, dan mendapatkannya seperti itu."-*Buletin General Conference, 1893, 185.*

Diskusi-diskusi tersebut terkadang memanas. Beberapa orang, yang takut bahwa penekanan baru ini akan melemahkan posisi gereja yang kuat terhadap hukum Allah,

khususnya kebenaran Sabat, dengan tegas menolaknya.

menolak pesan tentang kebenaran oleh iman. Tidak ada tindakan konferensi yang diambil pada poin ini atau poin lain yang dikemukakan dalam pelajaran Alkitab.

Ellen White melaporkan dalam sebuah surat yang ditulis pada hari penutupan sidang, sebuah surat yang muncul dalam bagian ini, "Keberanian dan iman saya telah baik," terlepas dari "tarik-menarik yang tidak dapat dimengerti" yang telah mereka alami, dan ia menyatakan keyakinannya, seperti yang ia lihat dari jarak dekat, bahwa "pertemuan akan menghasilkan kebaikan yang besar" (*Surat 82, 1888*). Beberapa minggu kemudian ia menulis pernyataannya yang mengenang kembali Konferensi Raya Minneapolis, yang sebagian besar di antaranya terkandung dalam bagian ini.

Dalam minggu-minggu dan bulan-bulan setelah sesi tersebut, sebuah pertentangan yang keras berkembang di Battle Creek, markas besar gereja dan lokasi dari tiga institusi utamanya. Ellen White sering tidak berada di Battle Creek, pergi ke ladang untuk membawa pekabaran Injil ke jemaat-jemaat. Kadang-kadang dia bekerja dengan Penatua Jones dan Waggoner karena ketiganya terlibat dalam menyampaikan kebenaran Injil yang berharga. Ia memimpin dalam sebuah pertemuan yang penting dan sukses dari para pemangku jawatan pada bulan Januari 1889 di Lancaster Selatan, di mana banyak orang "diberkati dengan luar biasa." Sebuah laporan disertakan dalam bab ini.

Arsip Ellen G. White memuat sebuah pidato yang kuat tentang prinsip-prinsip dasar keselamatan oleh iman yang disampaikan pada pertemuan perkemahan di Ottawa, Kansas, pada tanggal 11 Mei 1889. Hal ini dan laporannya tentang tanggapannya muncul dalam buku E.G. White, *Faith and Works, 63-84*.

Ada kemenangan di Chicago, dan di Denver, Colorado, di mana pada pertemuan perkemahan yang diadakan pada bulan September 1889, ia berbicara kepada para pekerja tentang perlunya konsep kebenaran yang sejati oleh iman. Pidato di Denver muncul di bagian ini.

[160]

Saat menghadiri sesi Konferensi Umum tahun 1889, yang diadakan hanya setahun setelah pertemuan Minneapolis, dia melaporkan:

"Kami mengadakan pertemuansangat baik. Semangat yang ada di pertemuan di Minneapolis tidak ada di sini. Semua berjalan dengan harmonis. Ada banyak sekali delegasi yang hadir. Pertemuan jam lima pagi kami dihadiri dengan baik, dan pertemuan-pertemuannya berjalan dengan baik. Semua kesaksian yang saya dengarkan memiliki karakter yang mengangkat. Mereka mengatakan bahwa tahun yang lalu adalah yang terbaik dalam hidup mereka; terang yang bersinar dari Firman Allah telah jelas dan nyata - pembenaran oleh iman, Kristus adalah kebenaran kita. Pengalaman-pengalaman itu sangat menarik."-*Naskah 10, 1889* (diterbitkan dalam *Selected Messages 1:361*). Pada tanggal 3 Februari 1890, ketika dia berbicara kepada para pendeta yang berkumpul di Battle Creek untuk sebuah lembaga pelayanan, dia mengulas pengalamannya di ladang selama tahun 1889. Pernyataannya

merupakan bagian yang tepat dari pengantar ini:

"Kami telah melakukan perjalanan ke berbagai tempat pertemuan agar saya dapat berdiri berdampingan dengan para utusan Allah yang saya tahu adalah utusan-Nya - yang saya tahu memiliki sebuah pesan untuk umat-Nya. Saya memberikan pesan saya bersama mereka selaras dengan pesan yang mereka bawa. Apa yang kita lihat?

"Kami melihat sebuah kuasa yang menyertai pesan itu. Dalam setiap kesempatan kami bekerja - dan beberapa orang tahu betapa kerasnya kami bekerja - saya pikir itu adalah satu minggu penuh, pergi pagi dan pulang malam, di Chicago, agar kami dapat

menanamkan ide-ide ini di dalam benak saudara-saudara.

"Iblis telah bekerja selama satu tahun untuk melenyapkan gagasan-gagasan ini-semuanya. Dan dibutuhkan kerja keras untuk mengubah pendapat lama mereka; mereka berpikir bahwa mereka harus percaya pada

kebenaran mereka sendiri, dan dalam pekerjaan mereka sendiri, dan terus melihat diri mereka sendiri, dan tidak menggunakan kebenaran Kristus, dan membawanya ke dalam hidup mereka, dan ke dalam karakter mereka. Dan kami bekerja di sana selama satu minggu. Satu minggu telah berlalu sebelum kami tiba di sana adalah sebuah jeda, dan kuasa Tuhan, seperti gelombang pasang,

[161]

menggulingkan jemaat itu. Aku berkata kepadamu, hal itu terjadi untuk memerdekakan manusia, yaitu untuk menunjukkan mereka kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia.

"Dan di sana, di Lancaster Selatan, gerakan Roh Allah yang dahsyat ada di sana. Beberapa orang di sini ada di dalam pertemuan itu. Allah menyatakan kemuliaan-Nya, dan setiap siswa di Sekolah Tinggi dibawa ke pintu di sana dalam pengakuan dosa; dan gerakan-gerakan Roh Allah ada di sana.

"Dan demikianlah [hal itu] terjadi dari satu tempat ke tempat lain. Ke mana pun kami pergi, kami melihat gerakan-gerakan Roh Allah.

"Apakah kamu menyangka, bahwa seperti kesepuluh orang kusta itu, aku akan berdiam diri saja, sehingga aku tidak bersorak-sorai menyanyikan kebenaran Allah, memuji Dia dan memuliakan Dia? Aku berusaha menyampaikannya kepadamu, supaya kamu dapat melihat bukti-bukti yang telah kulihat, tetapi tampaknya perkataan itu seperti angin lalu, dan sampai berapa lama lagi hal itu akan terjadi? Berapa lama lagi orang-orang yang berada di tengah-tengah pekerjaan ini akan mempertahankan diri mereka sendiri terhadap Tuhan? Berapa lama lagi orang-orang di sini akan mempertahankan mereka dalam melakukan pekerjaan ini? Menyingkirlah, saudara-saudara. Lepaskanlah tanganmu dari tabut Allah, dan biarkanlah Roh Allah masuk dan bekerja dengan kuasa yang besar." - Naskah 9, 1890.

Perhatikan sentimen dari paragraf terakhir yang baru saja dikutip. Sementara penerimaan berita keselamatan oleh iman ditolak oleh beberapa orang di Konferensi Raya Minneapolis dan diterima oleh yang lain pada hari-hari berikutnya, penolakan terjadi dengan cepat di jantung pekerjaan itu. Penerimaan di antara anggota gereja di lapangan, seperti yang dilaporkan oleh Ellen White, sangat berbeda. Perlawanan keras kepala yang dilakukan oleh "beberapa orang" (lihat *Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 363) di markas besar gereja sangat menghambat pekerjaan yang Tuhan kehendaki untuk diselesaikan.

Tentang hal ini Ellen White menulis pada akhir tahun 1890: "Prasangka dan opini yang berlaku di Minneapolis tidak mati sama sekali; benih yang ditaburkan di sana di dalam beberapa hati siap untuk bertunas dan menghasilkan panen yang serupa" (*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 467).

Dalam hubungan yang sama dia menulis: "Beberapa telah gagal

[162]

untuk membedakan antara emas murni dan kilauan belaka."-*ibid.* Dan dia menambahkan, "Agama yang benar, satu-satunya agama dalam Alkitab, yang mengajarkan pengampunan hanya melalui jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, yang menganjurkan kebenaran melalui iman kepada Anak Allah, telah diremehkan, dicaci maki, diejek, dan ditolak."-Testimoni untuk Para Pendeta dan Pekerja Injil, 468.

Dalam bukunya *Tiga Belas Tahun Krisis*, Penatua A. V. Olson menceritakan sejarah

dan mendokumentasikan perubahan bertahap menjadi lebih baik yang terjadi dalam lima atau enam tahun setelah Minneapolis.

Meskipun demikian, ada kemunduran yang tragis dalam kemajuan pekerjaan Tuhan. Ellen White menyadari hal ini dan kadang-kadang menyebutkannya, biasanya dalam pernyataan-pernyataan yang bersifat insidental. Tidak pernah,

Namun, apakah dia mengisyaratkan atau menyatakan bahwa ada penolakan resmi dari para pemimpin gereja terhadap pesan berharga yang dibawa ke perhatian Konferensi Umum pada tahun 1888. Sebaliknya, pada tanggal 19 Desember 1892, hanya empat tahun setelah konferensi yang penting itu, dalam sebuah surat yang ditujukan kepada "Saudara-saudara yang terhormat dari General Conference," ia dengan penuh kemenangan menyatakan:

"Dalam meninjau kembali sejarah masa lalu kita, setelah menempuh setiap langkah kemajuan hingga posisi kita saat ini, saya dapat berkata, Puji Tuhan! Ketika saya melihat apa yang telah Tuhan kerjakan, saya dipenuhi dengan ketakjuban dan dengan keyakinan kepada Kristus sebagai Pemimpin. Tidak ada yang perlu kita takutkan untuk masa depan, kecuali kita melupakan cara Tuhan memimpin kita, dan pengajaran-Nya di dalam sejarah kita di masa lalu. Kita sekarang adalah umat yang kuat, jika kita menaruh kepercayaan kita kepada Tuhan; karena kita memegang kebenaran-kebenaran firman Allah yang penuh kuasa. Kita memiliki segala sesuatu untuk disyukuri."-*Buletin General Conference, 1893, 24* (lihat *Life Sketches, 196; Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 31*).

Sekali lagi, pada tahun 1907 ia menulis: "Gereja harus meningkatkan aktivitasnya dan memperluas batas-batasnya. Meskipun ada perdebatan sengit dalam upaya untuk mempertahankan ciri khas kita karakter, namun kita sebagai orang Kristen Alkitab telah berada di tempat yang semakin baik."-*Surat 170, 1907 (Pesan-Pesan Terpilih 2:396, 397)*.

[163]

Dengan latar belakang ini, kami memperkenalkan bab sejarah dari bagian ini.-
Penyusun.

Janji Berharga Versus Gambar yang Suram

Dengan iman, saya memberanikan diri untuk menyeberangi Pegunungan Rocky dengan tujuan untuk menghadiri Konferensi Umum yang diadakan di Minneapolis....

Di Minneapolis kami bertemu dengan sebuah delegasi besar para pendeta. Pada awal pertemuan, saya merasakan suatu roh yang membebani saya. Khotbah-khotbah yang dikhotbahkan tidak memberikan makanan yang sangat dibutuhkan oleh orang-orang. Sisi gelap dan suram dari gambaran itu disajikan di hadapan mereka untuk digantung di ruang ingatan. Hal ini tidak membawa terang dan kebebasan rohani, melainkan keputusan.

Saya merasa sangat digerakkan oleh Roh Tuhan pada hari Sabat sore [13 Oktober 1888] untuk memanggil pikiran mereka yang hadir kepada kasih yang Allah nyatakan kepada umat-Nya. Pikiran tidak boleh dibiarkan berkutat pada hal-hal yang paling tidak menyenangkan dari iman kita. Di dalam Firman Allah, yang dapat digambarkan sebagai sebuah taman yang dipenuhi dengan bunga mawar, bunga lili, dan bunga bakung, kita dapat memetik dengan iman janji-janji Allah yang berharga, menyesuaikannya dengan hati kita, dan memiliki keberanian yang baik-yaitu, bersukacita di dalam Allah-atau kita dapat tetap memusatkan perhatian pada semak belukar dan onak, lalu melukai diri kita sendiri dan meratapi nasib kita yang buruk.

Tuhan tidak senang umat-Nya menggantungkan gambar-gambar yang gelap dan menyakitkan di ruang kenangan. Dia ingin setiap jiwa memetik bunga mawar, bunga lili, dan bunga merah muda, menghiasi ruang kenangan dengan janji-janji Allah yang berharga yang bermekaran di seluruh taman Allah. Dia ingin kita memikirkannya, dengan indra kita yang tajam dan jernih, menangkapnya dalam kekayaan penuhnya, berbicara

tentang sukacita yang ada di hadapan kita. Dia ingin kita hidup di dunia, tetapi bukan di dalamnya, kasih sayang kita berpegang pada hal-hal yang kekal. Ia ingin kita berbicara tentang hal-hal yang telah Ia sediakan bagi mereka yang mengasihi Dia. Hal ini akan menarik pikiran kita, membangkitkan harapan dan pengharapan kita, dan menguatkan jiwa kita untuk menanggung konflik dan percobaan

[164]

dari kehidupan ini. Ketika kita merenungkan adegan-adegan ini, Tuhan akan menguatkan iman dan keyakinan kita. Dia akan menyingkapkan tabir dan memberi kita sekilas pandang tentang warisan orang-orang kudus.

Ketika saya menyampaikan kebaikan, kasih, dan belas kasihan Bapa surgawi kita, saya merasakan bahwa Roh Tuhan tidak hanya hinggap pada diri saya, tetapi juga pada orang-orang. Terang dan kebebasan serta berkat datang kepada para pendengar dan ada tanggapan yang hangat terhadap kata-kata yang diucapkan. Pertemuan sosial yang terjadi setelahnya membuktikan bahwa Firman telah bersemayam di dalam hati para pendengar. Banyak yang memberikan kesaksian bahwa hari itu adalah hari yang paling membahagiakan dalam hidup mereka, dan memang merupakan saat yang sangat berharga, karena kami tahu bahwa kehadiran Tuhan Yesus ada di tengah-tengah jemaat dan memberkati. Saya tahu bahwa penyingkapan khusus dari Roh Allah adalah untuk suatu tujuan, untuk memadamkan keraguan, untuk membalikkan gelombang ketidakpercayaan yang telah masuk ke dalam hati dan pikiran tentang Saudari White dan pekerjaan yang telah diberikan Tuhan kepadanya.

Banyak yang Disegarkan, tetapi Tidak Semua-Musim ini merupakan musim yang menyegarkan bagi banyak jiwa, tetapi tidak berlaku bagi beberapa orang. Segera setelah mereka melihat bahwa Saudari White tidak setuju dengan semua gagasan mereka dan tidak selaras dengan usul-usul dan resolusi-resolusi yang akan dipilih dalam konferensi itu, maka bukti-bukti yang mereka terima tidak begitu berbobot bagi sebagian orang, seperti halnya kata-kata yang diucapkan oleh Kristus di rumah ibadat kepada orang-orang Nazaret. Hati mereka [para pendengar di Nazaret] dijamah oleh Roh Allah. Mereka mendengar seolah-olah Allah berbicara kepada mereka melalui Anak-Nya. Mereka melihat, mereka merasakan pengaruh ilahi dari Roh Allah dan mereka semua menyaksikan perkataan yang penuh kasih karunia yang keluar dari mulut-Nya. Tetapi Iblis berada di sisi mereka dengan ketidakpercayaan dan mereka mengakui pertanyaan dan keraguan, dan ketidakpercayaan pun terjadi. Roh Allah telah dipadamkan. Dalam kegilaan mereka, mereka akan melemparkan Yesus dari tebing jika saja Allah tidak melindungi-Nya sehingga kemarahan mereka tidak melukai-Nya. Ketika Iblis menguasai pikiran, ia membuat orang-orang bodoh dan setan-setan menjadi orang-orang yang dianggap sebagai orang-orang hebat.

Prasangka, kesombongan, dan sikap keras kepala adalah elemen yang buruk untuk diambil

[165]

memiliki pikiran manusia.

Ellen White Menasihati Beberapa Pemimpin-Saya telah menerima sebuah surat yang panjang dari Penatua Butler, [Presiden General Conference ditahan di Battle Creek karena sakit]. Saya membacanya dengan seksama. Saya terkejut dengan isinya. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan dengan surat ini, tetapi karena sentimen yang sama yang diungkapkan di dalamnya tampaknya bekerja dan mengendalikan para pemangku jawatan saya, saya memanggil beberapa dari mereka untuk berkumpul di ruang atas dan membacakan surat ini kepada mereka. Mereka tidak ada yang terkejut dengan isinya, beberapa dari mereka mengatakan bahwa mereka tahu ini adalah pikiran kepala pelayan yang lebih tua, karena mereka telah mendengar dia menyatakan hal yang sama.

Saya kemudian menjelaskan banyak hal. Aku menyatakan apa yang kutahu adalah jalan

yang benar dan tepat untuk dikejar, saudara terhadap saudara, dalam pelaksanaan penyelidikan Alkitab. Aku tahu bahwa kelompok di depanku tidak memandang segala sesuatu dengan cara yang benar, oleh karena itu aku menyatakan banyak hal. Semua pernyataanku menetapkan prinsip-prinsip yang benar untuk ditindaklanjuti, tetapi aku khawatir perkataanku tidak membekas pada mereka. Mereka memahami segala sesuatu dengan cara mereka sendiri, dan terang yang telah kuberikan kepada mereka adalah dongeng kosong bagi mereka.

Himbauan **pada** Pertemuan **Pagi-Saya** merasa sangat sedih atas kondisi keadaan. Aku membuat permohonan yang paling sungguh-sungguh kepada saudara-saudariku ketika berkumpul di

pagi, dan memohon agar kita menjadikan kesempatan ini sebagai musim yang menguntungkan, menyelidiki Kitab Suci bersama-sama dengan kerendahan hati. Saya memohon agar tidak ada kebebasan dalam berbicara tentang hal-hal yang hanya sedikit yang mereka ketahui.

Semua perlu belajar di sekolah Kristus. Yesus mengundang, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu

[166]

adalah mudah dan tugas-Ku pun ringan" (**Matius 11:28-30**). Jika kita setiap hari mempelajari pelajaran tentang kerendahan hati dan kerendahan hati, maka tidak akan ada perasaan seperti yang ada pada pertemuan ini.

Ada beberapa perbedaan pandangan pada beberapa subjek, tetapi apakah ini alasan untuk perasaan yang tajam dan keras? Haruskah iri hati dan dugaan serta imajinasi jahat, kecurigaan, kebencian, dan kecemburuan bertahta di dalam hati? Semua hal ini adalah jahat dan hanya jahat. Pertolongan kita hanya ada di dalam Tuhan. Marilah kita meluangkan banyak waktu untuk berdoa dan menyelidiki Alkitab dengan roh yang benar - ingin belajar dan bersedia untuk dikoreksi atau tidak percaya pada titik mana pun di mana kita mungkin berada dalam kesalahan. Jika Yesus ada di tengah-tengah kita dan hati kita dilebur dalam kelembutan oleh kasih-Nya, maka kita akan mendapatkan salah satu konferensi terbaik yang pernah kita hadiri.

Sesi yang Sibuk dan Penting-Ada banyak urusan yang harus diselesaikan. Pekerjaan telah berkembang. Misi-misi baru telah dibuka dan gereja-gereja baru telah diorganisir. Semua harus berada dalam keharmonisan secara bebas untuk berunding bersama sebagai saudara-saudara yang sedang bekerja di ladang penuaian yang luas, semua bekerja dengan penuh minat di berbagai cabang pekerjaan, dan tanpa mementingkan diri sendiri mempertimbangkan bagaimana pekerjaan Tuhan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Jika pernah ada waktu ketika, sebagai sebuah konferensi, kita membutuhkan anugerah dan pencerahan khusus dari Roh Allah, itu adalah pada pertemuan ini. Ada kuasa dari bawah yang menggerakkan lembaga-lembaga untuk membawa perubahan dalam konstitusi dan hukum negara kita, yang akan mengikat hati nurani semua orang yang memegang hari Sabat, yang dengan jelas dinyatakan dalam perintah keempat sebagai hari ketujuh.

Waktunya telah tiba ketika setiap orang harus melakukan tugasnya dengan segenap kemampuannya untuk menegakkan dan membenarkan hukum Allah di hadapan umat-Nya sendiri dan dunia, bekerja sesuai dengan batas kemampuan dan talenta yang dipercayakan kepadanya. Banyak orang dibutakan, ditipu oleh orang-orang yang mengaku sebagai pelayan Injil, dan mereka mempengaruhi banyak orang untuk menganggap bahwa mereka melakukan pekerjaan yang baik bagi Allah padahal itu adalah pekerjaan Setan.

[167]

Strategi Memecah Belah Setan-Sekarang, Setan memiliki sebuah konspirasi tentang bagaimana ia harus membungkam pena dan suara umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Jika ia dapat menarik perhatian mereka dan mengalihkan kekuatan mereka ke arah yang melemahkan dan memecah belah mereka, maka peluangnya akan terbuka

lebar.

Setan telah melakukan pekerjaannya dengan sukses. Telah terjadi perbedaan perasaan dan perpecahan. Ada banyak kecemburuan dan dugaan-dugaan jahat. Ada banyak pidato, petunjuk, dan komentar yang tidak suci. Pikiran orang-orang yang seharusnya sepenuh hati dan jiwa dalam pekerjaan, yang dipersiapkan untuk melakukan pukulan-pukulan dahsyat bagi Tuhan pada saat ini, justru terserap dalam hal-hal yang tidak terlalu penting. Karena gagasan beberapa orang tidak sepenuhnya sesuai dengan gagasan mereka sendiri dalam setiap poin doktrin yang melibatkan ide-ide kecil dan teori-teori yang tidak penting

pertanyaan, pertanyaan besar tentang kebebasan beragama bangsa ini, yang kini melibatkan begitu banyak orang, bagi banyak orang merupakan masalah yang tidak terlalu penting.

Setan telah melakukan segala sesuatu dengan caranya sendiri; tetapi Tuhan telah membangkitkan orang-orang dan memberi mereka pesan yang serius untuk disampaikan kepada umat-Nya, untuk membangunkan orang-orang yang gagah perkasa untuk bersiap-siap berperang, untuk hari persiapan Tuhan. Pesan ini berusaha untuk membuat Setan tidak berpengaruh, dan ketika setiap suara dan setiap pena seharusnya bekerja keras untuk menahan pekerjaan dan kuasa Setan, ada perpecahan; ada perbedaan pendapat. Ini sama sekali bukan jalan Tuhan.

Hukum Taurat di Galatia Satu Titik Perbedaan-Pada pertemuan ini, topik hukum Taurat di Galatia dibawa ke hadapan para pendeta. Topik ini telah dibawa ke dalam konferensi tiga tahun sebelumnya

Kita tahu bahwa jika semua orang datang kepada Kitab Suci dengan hati yang ditundukkan dan dikendalikan oleh pengaruh Roh Allah, maka akan ada pikiran yang tenang dalam menyelidiki Kitab Suci, bebas dari prasangka dan keangkuhan pendapat. Terang dari Tuhan akan menyinari Firman-Nya dan kebenaran akan dinyatakan. Tetapi harus ada doa, usaha yang sungguh-sungguh dan kesabaran yang besar, untuk menjawab doa Kristus

[168]

supaya murid-murid-Nya menjadi satu sama seperti Dia satu dengan Bapa. Doa yang sungguh-sungguh dan tulus akan didengar dan Tuhan akan menjawab. Roh Kudus akan mempercepat kemampuan mental dan akan ada penglihatan dari mata ke mata. "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana" (Mazmur 119:130).

Pembenaran dan Kebenaran Kristus Disampaikan-Penatua E.J. Waggoner memiliki hak istimewa yang diberikan kepadanya untuk berbicara dengan jelas dan menyampaikan pandangannya tentang pembenaran oleh iman dan kebenaran Kristus dalam kaitannya dengan hukum Taurat. Ini bukanlah terang yang baru, tetapi ini adalah terang yang lama yang ditempatkan pada tempat yang seharusnya dalam pekabaran malaikat yang ketiga. Apa yang menjadi beban dari hal itu

pesan? Yohanes melihat suatu umat. Ia berkata, "Inilah ketekunan orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus" (**Wahyu 14:12**). Umat ini dilihat Yohanes tepat sebelum ia melihat Anak Manusia "memakai mahkota emas di kepala-Nya dan di tangan-Nya ada sebilah sabit yang tajam" (**Ayat 14**).

Iman Yesus telah diabaikan dan diperlakukan dengan cara yang acuh tak acuh dan ceroboh. Iman ini tidak menempati posisi yang menonjol seperti ketika diwahyukan kepada Yohanes. Iman kepada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan bagi orang berdosa telah banyak ditinggalkan, tidak hanya dalam khotbah-khotbah yang diberikan tetapi juga dalam pengalaman religius dari banyak orang yang mengaku percaya kepada pesan malaikat ketiga.

Kebenaran yang Telah Disampaikan Ellen White Sejak Tahun 1844-Pada pertemuan ini saya memberikan kesaksian bahwa terang yang paling berharga telah terpancar dari Kitab Suci dalam penyampaian pokok besar kebenaran Kristus yang berhubungan dengan hukum Taurat, yang harus senantiasa dipegang teguh oleh orang berdosa sebagai satu-satunya pengharapan untuk selamat. Ini bukanlah terang yang baru bagi saya, karena hal ini telah datang kepada saya dari otoritas yang lebih tinggi selama

empat puluh empat tahun terakhir, dan saya telah menyampaikannya kepada umat kita dengan pena dan suara dalam kesaksian Roh Kudus. Tetapi hanya sedikit yang menanggapi kecuali dengan menyetujui kesaksian-kesaksian yang diberikan mengenai hal ini. Terlalu sedikit yang diucapkan dan ditulis mengenai pertanyaan besar ini. Wacana-wacana dari beberapa

dapat dengan tepat direpresentasikan seperti persembahan Kain-Tanpa-Kristus.

Misteri Kesalehan-Standar yang digunakan untuk mengukur karakter adalah hukum kerajaan. Hukum Taurat adalah pendeteksi dosa. Melalui hukum Taurat kita dapat mengenal dosa. Tetapi orang berdosa terus menerus ditarik kepada Yesus melalui manifestasi kasih-Nya yang luar biasa, yaitu ketika Ia merendahkan diri-Nya untuk mati secara memalukan di kayu salib. Sungguh suatu pelajaran yang luar biasa! Para malaikat telah berusaha, dengan penuh kerinduan, untuk menyelidiki misteri yang luar biasa ini. Ini adalah sebuah studi yang dapat menguji kecerdasan tertinggi manusia, bahwa manusia, yang telah jatuh, tertipu oleh Iblis, yang berpihak pada Iblis, dapat diubah menjadi serupa dengan gambar Anak Allah yang tak terbatas. Bahwa manusia akan menjadi serupa dengan Dia, bahwa karena kebenaran Kristus yang diberikan kepada manusia, Allah akan mengasihi manusia-yang telah jatuh tetapi telah ditebus-bahkan sebagaimana Ia mengasihi Anak-Nya. Bacalah langsung dari nubuat-nubuat yang hidup. Inilah misteri kesalehan. Gambaran ini memiliki nilai tertinggi untuk ditempatkan dalam setiap wacana, untuk digantung di ruang ingatan, untuk diucapkan oleh bibir manusia, untuk ditelusuri oleh manusia yang telah mengecap dan mengetahui bahwa Tuhan itu baik, untuk direnungkan, untuk menjadi dasar dari setiap wacana. Telah ada teori-teori kering yang disampaikan dan jiwa-jiwa yang berharga yang kelaparan akan roti kehidupan. Ini bukanlah khotbah yang dibutuhkan atau yang akan diterima oleh Allah di surga, karena ini adalah khotbah yang tanpa Kristus. Gambaran ilahi tentang Kristus harus dipelihara di hadapan orang-orang. Ia adalah Malaikat yang berdiri di bawah sinar matahari surga. Ia tidak memantulkan bayang-bayang. Berpakaian dalam atribut-atribut keilahian, diselimuti oleh kemuliaan keilahian, dan dalam keserupaan dengan Allah yang tidak terbatas, Ia harus ditinggikan di hadapan manusia. Ketika hal ini disimpan di hadapan manusia, jasa makhluk menjadi tidak berarti. Semakin banyak mata memandang Dia, semakin banyak pula kehidupan dan pelajarannya, kesempurnaan karakternya dipelajari, maka semakin banyak dosa dan keburukan yang akan muncul.

Dengan melihatnya, manusia tidak bisa tidak mengagumi dan menjadi lebih tertarik kepada-Nya, lebih terpesona, dan lebih berkeinginan untuk menjadi seperti Yesus sampai ia berasimilasi dengan gambar-Nya dan memiliki

[170]

pikiran Kristus. Seperti Henokh, ia berjalan bersama Allah. Pikirannya penuh dengan pikiran Yesus. Ia adalah Sahabat-Nya yang terbaik....

Pelajari Yesus sebagai Pola Kita- "Karena itu, saudara-saudara yang kudus, yang mendapat bagian dalam panggilan sorgawi, perhatikanlah Rasul dan Imam Besar dari pengakuan iman kita, yaitu Kristus Yesus" (**Ibrani 3:1**). Pelajarilah Kristus. Pelajarilah karakter-Nya, ciri demi ciri. Dia adalah Pola yang harus kita tiru dalam hidup dan karakter kita, jika tidak, kita gagal merepresentasikan Yesus, tetapi mempersembahkan kepada dunia sebuah tiruan yang palsu. Janganlah kamu meniru seorangpun, karena manusia selalu cela dalam tabiatnya, dalam perkataannya, dalam kelakuannya dan dalam tabiatnya. Aku mempersembahkan di hadapanmu Manusia Kristus Yesus. Anda harus mengenal Dia sebagai Juruselamat Anda secara pribadi sebelum Anda dapat mempelajari Dia sebagai pola dan teladan Anda.

Paulus berkata: "Aku tidak malu memberitakan Injil Kristus, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani. Sebab di dalamnya kebenaran Allah dinyatakan dari iman kepada

iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup oleh iman, sebab apa yang dapat diketahui tentang Allah, nyata di dalam mereka, sebab Allah telah menunjukkannya kepada mereka" (Roma 1:16-19).

Bersyukur Karena Pikiran Digerakkan oleh Roh Allah-Kami merasa sangat dalam dan sungguh-sungguh bersyukur kepada Allah karena pikiran-pikiran digerakkan oleh Roh Allah untuk melihat Kristus dalam nubuat-nubuat yang hidup dan untuk menyatakan Dia kepada dunia, tetapi bukan hanya dengan kata-kata. Mereka melihat tuntutan Kitab Suci bahwa semua orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus berkewajiban untuk berjalan di dalam Dia.

jejak kaki-Nya, untuk dijiwai oleh Roh-Nya, dan dengan demikian mempersembahkan kepada dunia Yesus Kristus, yang datang ke dunia untuk mewakili Bapa.

Dalam mewakili Kristus, kita mewakili Allah kepada dunia. "Jika seorang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan berasal dari Roh Kristus" (Roma 8:9). Marilah kita bertanya, apakah kita mencerminkan karakter Yesus Kristus di dalam gereja dan di hadapan dunia? Kita perlu belajar lebih dalam lagi dalam menyelidiki Alkitab. Menempatkan kebenaran dari

[171]

Kristus di dalam hukum Taurat dengan jelas menyatakan Allah dalam karakter-Nya yang sejati dan menyatakan hukum Taurat sebagai sesuatu yang kudus, adil, dan baik, sungguh mulia jika dilihat dalam karakternya yang sejati.

Jika semua saudara-saudara kita yang melayani dapat membuka Alkitab mereka bersama-sama, dengan roh Kristus, saling menghormati, dan dengan kesopanan Kristen yang sejati, maka Tuhan akan menjadi pengajar mereka. Tetapi Tuhan tidak memiliki kesempatan untuk mempengaruhi pikiran-pikiran yang mana Setan memiliki kuasa yang begitu besar. Segala sesuatu yang tidak selaras dengan pikiran dan penilaian manusiawi mereka akan muncul dalam bayang-bayang dan garis-garis gelap

Roh Banyak yang Terbebani Ellen White-Beban saya selama pertemuan itu adalah untuk menyajikan Yesus dan kasih-Nya di hadapan saudara-saudara saya, karena saya melihat bukti-bukti yang nyata bahwa banyak yang tidak memiliki roh Kristus. Pikiran saya tetap tenang, tetap berada di dalam Tuhan, dan saya merasa sedih melihat bahwa roh yang berbeda telah masuk ke dalam pengalaman saudara-saudara pendeta kita, dan roh itu telah meninggalkan perkemahan. Saya tahu, ada kebutaan yang luar biasa di dalam pikiran banyak orang, sehingga mereka tidak dapat membedakan di mana Roh Allah berada dan apa yang merupakan pengalaman Kristen yang sejati. Dan untuk mempertimbangkan bahwa mereka adalah orang-orang yang memiliki perwalian atas kawanan domba Allah sangatlah menyakitkan. Kemelaratan dari iman yang sejati, tangan-tangan yang tertunduk, karena tidak terangkat dalam doa yang tulus!

Beberapa orang merasa tidak membutuhkan doa. Mereka merasa bahwa penilaian mereka sendiri sudah cukup, dan mereka tidak merasakan bahwa musuh dari segala kebaikan sedang membimbing penilaian mereka. Mereka seperti tentara yang tidak bersenjata dan tidak bersenjata ke medan perang. Dapatkah kita mengherankan bahwa khotbah-khotbah itu tidak berjiwa, bahwa air kehidupan yang hidup menolak untuk mengalir melalui saluran-saluran yang tersumbat, dan bahwa terang surga tidak dapat menembus kabut tebal yang suam-suam kuku dan keberdosaan?

Saya hanya bisa tidur selama beberapa jam saja. Saya menulis sepanjang pagi, sering kali bangun jam dua dan jam tiga pagi dan melegakan pikiran saya dengan menulis tentang topik-topik yang ada di hadapan saya. Hati saya sangat sedih melihat roh yang mengendalikan beberapa

[172]

saudara-saudara yang melayani, dan semangat ini tampaknya menular. Ada banyak pembicaraan yang dilakukan.

Sebuah Penyajian Kebenaran yang Dapat Dia Dukung-Ketika saya menyatakan di hadapan saudara-saudara saya bahwa saya telah mendengar untuk pertama kalinya pandangan Penatua E.J. Waggoner, beberapa orang tidak mempercayai saya. Saya

menyatakan bahwa saya telah mendengar kebenaran-kebenaran berharga yang diucapkan yang dapat sayaanggapi dengan segenap hati saya, karena bukankah kebenaran-kebenaran yang agung dan mulia ini, kebenaran Kristus dan seluruh pengorbanan yang dilakukan demi manusia, telah tercetak dengan tak terhapuskan dalam benak saya oleh Roh Allah? Bukankah hal ini telah disampaikan berulang kali dalam kesaksian-kesaksian? Ketika Tuhan memberikan kepada saudara-saudaraku beban untuk memberitakan pekabaran ini, aku merasa sangat bersyukur kepada Tuhan, karena aku tahu bahwa ini adalah pekabaran untuk saat ini.

Pesan malaikat yang ketiga adalah pemberitaan tentang perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus Kristus. Perintah-perintah Allah telah diberitakan, tetapi iman kepada Yesus Kristus belum diberitakan oleh orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai sesuatu yang sama pentingnya, hukum dan Injil berjalan beriringan. Saya tidak dapat menemukan bahasa untuk mengungkapkan hal ini secara lengkap.

"Iman kepada Yesus." Hal ini banyak dibicarakan, tetapi tidak dipahami. Apakah yang dimaksud dengan iman kepada Yesus, yang termasuk dalam pesan malaikat ketiga? Yesus menjadi penanggung dosa kita sehingga Ia dapat menjadi Juruselamat yang mengampuni dosa kita. Dia diperlakukan sebagaimana kita layak diperlakukan. Dia datang ke dunia dan menanggung dosa-dosa kita agar kita dapat menerima kebenarannya. Dan iman kepada kemampuan Kristus untuk menyelamatkan kita secara penuh dan sepenuhnya adalah iman kepada Yesus.

Satu-satunya pengaman bagi bangsa Israel adalah darah di tiang pintu. Allah berfirman, "Apabila Aku melihat darah itu, Aku akan melewatimu" (*Keluaran 12:13*). Semua alat pengaman lainnya tidak akan berguna. Tidak ada yang dapat menghalangi malaikat maut untuk masuk kecuali darah pada tiang pintu. Ada keselamatan bagi orang berdosa di dalam darah Yesus Kristus saja, yang menyucikan kita dari segala dosa. Orang yang memiliki kecerdasan yang tinggi mungkin memiliki simpanan pengetahuan yang banyak, ia mungkin terlibat dalam spekulasi teologis,

[173]

Ia mungkin saja menjadi orang besar dan dihormati manusia dan dianggap sebagai gudang pengetahuan, tetapi jika ia tidak memiliki pengetahuan yang menyelamatkan tentang Kristus yang disalibkan baginya, dan dengan iman berpegang pada kebenaran Kristus, ia akan terhilang. Kristus "tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh" (*Yesaya 53:5*). "Diselamatkan oleh darah Yesus Kristus," akan menjadi satu-satunya harapan kita selama-lamanya dan menjadi nyanyian kita di sepanjang kekekalan.

Melawan Prasangka dan Tuduhan Palsu-Ketika saya dengan jelas menyatakan iman saya, ada banyak orang yang tidak memahami saya dan mereka melaporkan bahwa Sister White telah berubah; Sister White dipengaruhi oleh putranya, W.C. White dan Penatua A.T. Jones. Tentu saja, pernyataan seperti itu keluar dari bibir mereka yang telah mengenal saya selama bertahun-tahun, yang telah bertumbuh dengan pekabaran malaikat ketiga dan telah dihormati oleh kepercayaan dan iman umat kita, pasti memiliki pengaruh.

Saya menjadi bahan pembicaraan dan kritik, tetapi tidak ada seorang pun dari saudara-saudara kita yang datang kepada saya dan bertanya atau meminta penjelasan dari saya. Kami berusaha dengan sungguh-sungguh agar semua saudara seiman yang tinggal di rumah itu dapat berkumpul di sebuah ruangan kosong dan menyatukan doa-doa kami, tetapi tidak berhasil kecuali dua atau tiga kali. Mereka memilih untuk pergi ke kamar masing-masing dan bercakap-cakap dan berdoa sendiri. Sepertinya tidak ada kesempatan untuk meruntuhkan prasangka yang begitu kuat dan teguh, tidak ada kesempatan untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang diri saya, putra saya, dan E. J. Waggoner dan A. T. Jones.

Saya mencoba untuk melakukan upaya lain. Pagi itu pada jam-jam awal saya telah menulis sebuah materi tertulis yang harus disampaikan kepada saudara-saudara kita, karena dengan demikian perkataan saya tidak akan disalahartikan. Cukup banyak orang

yang bertanggung jawab yang hadir, dan saya sangat menyesal bahwa jumlah yang jauh lebih besar tidak dibawa ke dalam konsili ini, karena beberapa dari mereka yang hadir, saya tahu, mulai melihat segala sesuatu dengan cara pandang yang berbeda, dan lebih banyak lagi yang akan diuntungkan seandainya mereka memiliki kesempatan untuk mendengarkan apa yang saya katakan. Tetapi

[174]

mereka tidak tahu dan tidak diuntungkan oleh penjelasan saya dan dengan penjelasan "Demikianlah firman Tuhan" yang saya berikan kepada mereka.

Ada beberapa pertanyaan yang diajukan pada waktu itu. "Saudari White, apakah menurut Anda Tuhan memiliki terang yang baru dan lebih besar bagi kita sebagai umat?" Saya menjawab, "Tentu saja. Saya tidak hanya berpikir demikian, tetapi juga dapat berbicara dengan penuh pengertian. Saya tahu bahwa ada kebenaran yang sangat berharga yang akan dibukakan kepada kita jika kita adalah umat yang akan berdiri pada hari persiapan Tuhan."

Ellen White Mendorong Studi yang Berpikiran Terbuka-Kemudian muncul pertanyaan apakah saya berpikir bahwa masalah ini lebih baik didiamkan saja, setelah Saudara Waggoner menyatakan pandangannya tentang hukum Taurat dalam kitab Galatia. Saya berkata, "Tidak. Kita ingin semua orang berada di kedua sisi dari pertanyaan ini." Tetapi saya menyatakan bahwa roh yang saya lihat dimanifestasikan pada pertemuan itu tidak masuk akal. Saya harus bersikeras bahwa ada roh yang benar, roh seperti Kristus, yang dimanifestasikan seperti yang telah ditunjukkan oleh Penatua E.J. Waggoner melalui presentasi pandangan-pandangannya: dan bahwa masalah ini tidak boleh ditangani dengan gaya perdebatan. Alasan saya mendesak agar masalah ini ditangani dalam roh seperti Kristus adalah agar tidak ada dorongan yang dibuat terhadap saudara-saudara mereka yang berbeda pendapat dengan mereka. Sebagaimana Penatua E.J. Waggoner telah bersikap seperti seorang pria Kristen, mereka juga harus melakukan hal yang sama, dengan memberikan argumen-argumen dari pihak mereka dengan cara yang lugas

Pertanyaan tentang Hukum Taurat dalam kitab Galatia Tidaklah Penting-Komentar yang dibuat, "Jika pandangan kita tentang Galatia tidak benar, maka kita tidak memiliki pesan malaikat ketiga, dan posisi kita berjalan di tempat, tidak ada gunanya iman kita."

Saya berkata, "Saudara-saudara, inilah hal yang telah saya katakan kepada Anda. Pernyataan ini tidak benar. Ini adalah sebuah pernyataan yang berlebihan dan dibesar-besarkan. Jika hal ini dibuat dalam diskusi tentang pertanyaan ini, saya akan merasa jika tugas saya adalah untuk menjelaskan hal ini kepada semua yang berkumpul, dan apakah mereka mendengar atau tidak, saya akan mengatakan kepada mereka bahwa pernyataan ini tidak benar.

[175]

Pertanyaan yang dipermasalahkan bukanlah pertanyaan yang penting dan tidak boleh diperlakukan seperti itu. Pentingnya dan besarnya masalah ini telah dibesar-besarkan, dan karena alasan ini - melalui kesalahpahaman dan ide-ide yang sesat - kita melihat roh yang ada pada pertemuan ini, yang tidak seperti Kristus, dan yang tidak seharusnya kita lihat di antara saudara-saudara. Ada roh Farisi yang masuk di antara kita, dan saya akan mengangkat suara saya untuk menentanginya di mana pun roh itu muncul." ...

Saya dapat melihat adanya kebutuhan yang besar akan pembedaan yang bijaksana dan penilaian yang baik. Kejahatan dari hal-hal seperti itu telah sering diperlihatkan di hadapan saya. Perbedaan pendapat menjadi jelas bagi orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya. Hal-hal ini sangat membekas dalam pikiranku sehingga aku merasa bahwa saudara-saudaraku telah mengalami perubahan besar. Hal ini telah dipaparkan kepada saya ketika saya berada di Eropa, dalam bentuk angka-angka dan simbol-simbol, tetapi penjelasannya diberikan kepada saya setelah itu sehingga saya

tidak berada dalam kegelapan sehubungan dengan keadaan gereja-gereja dan saudara-saudara seiman yang melayani.

Saya kembali ke kamar dan mempertanyakan apa jalan terbaik yang harus saya tempuh. Berjam-jam malam itu dihabiskan dalam doa sehubungan dengan hukum Taurat dalam kitab Galatia. Hal ini hanyalah sebuah pemikiran belaka. Jalan mana pun yang sesuai dengan "Demikianlah firman Tuhan," jiwa saya akan berkata,

Amin, dan Amin. Tetapi roh yang mengendalikan saudara-saudara kita begitu berbeda dengan roh Yesus, begitu berlawanan dengan roh yang seharusnya ditunjukkan kepada satu sama lain, hal itu memenuhi jiwa saya dengan kesedihan.

Dalam pertemuan para pendeta keesokan paginya, saya memiliki beberapa hal yang jelas untuk disampaikan kepada saudara-saudara saya, yang tidak berani saya tahan. Garam telah kehilangan rasa asinnya, emas yang halus menjadi redup. Kegelapan rohani meliputi orang-orang dan banyak yang membuktikan bahwa mereka digerakkan oleh suatu kuasa dari bawah, karena hasilnya sama seperti yang akan terjadi ketika mereka tidak berada di bawah penerangan Roh Allah.

Halaman-halaman sejarah yang dibuat oleh malaikat pencatat! Ragi itu memang telah melakukan tugasnya yang tajam

[176]

bekerja, dan hampir saja membuat gumpalan. Saya memiliki sebuah pesan teguran dan peringatan untuk saudara-saudara saya, saya tahu. Jiwaku tertekan oleh kesedihan. Mengatakan hal-hal ini kepada saudara-saudaraku menyebabkan kesedihan yang jauh lebih besar bagi diriku sendiri dibandingkan dengan mereka yang dituju. Melalui kasih karunia Kristus, saya mengalami kuasa ilahi yang mendorong saya untuk berdiri di hadapan saudara-saudara saya yang melayani, di dalam nama Tuhan, berharap dan berdoa agar Tuhan membuka mata mereka yang buta. Saya dikuatkan untuk mengucapkan kata-kata yang telah diringkas oleh sekretaris saya - **Naskah 24, 1888. Minneapolis sebuah Tempat** Pembuktian-Tuhan sedang menguji dan membuktikan umat-Nya yang telah memiliki terang yang besar, apakah mereka akan berjalan di dalamnya atau berbalik daripadanya di bawah percobaan, karena hanya sedikit orang yang tahu roh macam apa yang ada dalam diri mereka hingga keadaan menjadi sedemikian rupa untuk menguji roh yang mendorong untuk bertindak. Di dalam banyak orang, hati alamiah adalah kekuatan yang mengendalikan, namun mereka tidak mengira bahwa kesombongan dan prasangka dijamu sebagai tamu-tamu yang disayangi, dan bekerja dalam perkataan dan perbuatan yang menentang terang dan kebenaran. Saudara-saudara kita yang telah menduduki posisi-posisi terkemuka dalam pekerjaan dan perjuangan Allah seharusnya sangat erat berhubungan dengan

Sumber dari segala cahaya sehingga mereka tidak akan menyebut cahaya sebagai kegelapan dan kegelapan sebagai cahaya

Kebenaran oleh Iman Tidak Merendahkan Hukum Taurat-Mengangkat Kristus sebagai satu-satunya sumber kekuatan kita, menghadirkan kasih-Nya yang tak tertandingi dengan menanggung dosa-dosa manusia dan kebenaran-Nya sendiri yang diperhitungkan kepada manusia, sama sekali tidak menghilangkan hukum Taurat atau mengurangi martabatnya. Sebaliknya, hal itu menempatkannya di tempat yang tepat di mana cahaya yang benar menyinari dan memuliakannya. Hal ini dilakukan hanya melalui cahaya yang dipantulkan dari salib Kalvari. Hukum Taurat menjadi lengkap dan penuh dalam rencana keselamatan yang agung, hanya ketika hukum Taurat disajikan dalam terang yang bersinar dari Juruselamat yang disalibkan dan bangkit. Hal ini hanya dapat dilihat secara rohani. Hal ini menyalakan di dalam hati orang yang melihatnya iman, pengharapan, dan sukacita yang kuat bahwa Kristus adalah kebenarannya. Sukacita ini hanya untuk mereka yang mengasihi dan

[177]

memelihara perkataan Yesus, yang adalah firman Allah.

Seandainya saudara-saudaraku berada di dalam terang, maka perkataan yang Tuhan berikan kepadaku untuk mereka akan mendapat tanggapan di dalam hati mereka yang untuknya aku bekerja keras. Ketika saya melihat bahwa hati mereka yang saya rindukan untuk hidup dalam keharmonisan digembok oleh prasangka dan ketidakpercayaan, saya pikir yang terbaik adalah meninggalkan mereka. Tujuan saya adalah pergi dari Minneapolis pada hari pertama minggu ini

Saya ingin merenungkan, berdoa, [agar saya tahu] dengan cara apa kami dapat bekerja untuk menyajikan topik dosa dan penebusan dalam terang Alkitab di hadapan orang-orang. Mereka adalah

sangat membutuhkan pengajaran seperti ini agar mereka dapat memberikan terang kepada orang lain dan memiliki hak istimewa yang penuh berkat untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam mengumpulkan dan membawa pulang domba-domba gembalaan-Nya. Betapa besar kuasa yang harus kita miliki dari Allah agar hati yang sedingin es, yang hanya memiliki agama yang sah, dapat melihat hal-hal yang lebih baik yang disediakan bagi mereka-Kristus dan kebenaran-Nya! Sebuah pesan yang memberi kehidupan diperlukan untuk memberi kehidupan pada tulang-tulang yang kering - Naskah 24, 1888.

Penilaian Ellen White pada Hari Penutupan

(Ditulis kepada seorang anggota keluarga asalnya, 4 November 1888)

Pertemuan kita [Sidang Raya Minneapolis] telah ditutup. Pada hari Sabat yang lalu saya telah memberikan khotbah terakhir saya. Untuk pertama kalinya tampak ada perasaan yang cukup besar di dalam jemaat. Saya memanggil mereka untuk berdoa meskipun gereja penuh sesak. Cukup banyak yang maju ke depan. Tuhan memberi saya roh untuk berdoa dan berkatNya turun ke atas saya. Saya tidak pergi ke pertemuan pagi ini. Ini merupakan pertemuan yang sangat melelahkan bagi Willie, dan saya harus memperhatikan setiap hal agar jangan sampai ada langkah yang diambil, keputusan yang diambil, yang akan merugikan pekerjaan di masa depan.

Saya telah berbicara hampir dua puluh kali dengan penuh kebebasan dan kami percaya bahwa pertemuan ini akan menghasilkan kebaikan yang besar. Kami tidak tahu masa depan, tetapi kami merasa bahwa Yesus

[178]

berdiri di pucuk pimpinan dan kita tidak akan karam. Keberanian dan keyakinan saya baik dan tidak mengecewakan saya, meskipun kami mengalami tarik ulur yang paling sulit dan tidak dapat dipahami yang pernah terjadi di antara orang-orang kami. Masalah ini tidak dapat dijelaskan dengan pena kecuali saya harus menulis banyak sekali halaman; jadi saya lebih baik tidak melakukan pekerjaan itu.

Penatua Olsen akan menjadi presiden dari General Conference dan Saudara Dan Jones, dari Kansas, akan membantunya. Penatua Haskell akan melayani sampai Saudara Olsen datang dari Eropa. [Karena ketidakhadiran George I. Butler, presiden Konferensi Umum, Penatua Haskell memimpin sidang Konferensi Umum. Tak lama setelah penutupan sidang, W. C. White diminta untuk melayani sebagai pelaksana tugas presiden General Conference, yang ia lakukan selama hampir enam bulan]. Saya tidak dapat mengatakan apa yang akan terjadi di masa depan, tetapi kita akan tinggal selama kurang lebih empat minggu di Battle Creek dan mengeluarkan kesaksian yang seharusnya keluar sekarang tanpa penundaan. Kemudian kita dapat melihat bagaimana hal-hal bergerak di pusat pekerjaan yang besar. Kami bertekad untuk melakukan semua yang kami bisa dalam takut akan Tuhan untuk menolong umat kami dalam keadaan darurat ini.

Pikiran seorang yang sakit telah mengendalikan Komite Konferensi Umum dan para pendeta telah menjadi bayang-bayang dan gema dari Penatua Butler selama mereka sehat dan demi kebaikan tujuan. Iri hati, prasangka jahat, kecemburuan telah bekerja seperti rasi sampai seluruh gumpalan itu tampak beragi

Hari ini, Minggu, saya tidak menghadiri pertemuan, tetapi saya harus banyak berkunjung. Saya bersyukur kepada Tuhan atas kekuatan dan kebebasan serta kuasa roh-

Nya dalam memberikan kesaksian saya, meskipun kesaksian saya paling sedikit memberi kesan pada banyak orang dibandingkan dengan periode mana pun dalam sejarah saya. Setan tampaknya memiliki kuasa untuk menghalangi pekerjaan saya dalam tingkat yang luar biasa, tetapi saya gemetar memikirkan apa yang akan terjadi dalam pertemuan ini jika kita tidak berada di sini. Tuhan akan bekerja dengan cara tertentu untuk mencegah roh ini dibawa ke dalam pertemuan ini, dengan mengendalikannya.

kekuatan. Namun kami tidak sedikit pun berkecil hati. Kami percaya kepada Tuhan, Allah Israel. Kebenaran akan menang dan kami

[179]

bermaksud untuk menang dengan itu.

Kami memikirkan kalian semua di rumah dan akan senang berada bersama kalian, tetapi keinginan kami tidak perlu dikonsultasikan. Tuhan adalah Pemimpin kami, biarlah Dia yang mengarahkan jalan kami dan kami akan mengikuti ke mana pun Dia memimpin." -Surat 82, 1888.

Dua Kutipan Dari Khotbah Minneapolis

[Ellen White berbicara dua puluh kali di Minneapolis, tetapi di sana ia tidak menyampaikan presentasi tentang kebenaran oleh iman. Sebaliknya, ia bekerja keras untuk memimpin pria dan wanita untuk membuka pikiran mereka kepada kebenaran berdasarkan Alkitab].

Sekarang yang ingin kami sajikan adalah, bagaimana Anda dapat maju dalam kehidupan ilahi. Kami mendengar banyak alasan: Saya tidak dapat hidup sesuai dengan ini atau itu.

Apa yang Anda maksudkan dengan ini atau itu? Apakah maksud Anda bahwa itu adalah pengorbanan yang tidak sempurna yang dibuat untuk umat manusia yang telah jatuh di Kalvari, bahwa tidak ada kasih karunia dan kuasa yang cukup yang diberikan kepada kita sehingga kita dapat bekerja menjauh dari cacat dan kecenderungan alamiah kita sendiri, bahwa itu bukanlah Juruselamat yang diberikan kepada kita secara utuh?

Atau apakah Anda bermaksud mencela Allah? Anda berkata, itu adalah dosa Adam. Anda berkata, saya tidak bersalah atas hal itu, dan saya tidak bertanggung jawab atas kesalahan dan kejatuhannya. Di sini semua kecenderungan alamiah ini ada di dalam diri saya, dan saya tidak dapat disalahkan jika saya melakukan kecenderungan alamiah ini. Siapa yang harus disalahkan? Apakah Tuhan?

Mengapa Allah membiarkan Setan memiliki kuasa atas sifat manusia? Ini adalah tuduhan-tuduhan terhadap Allah di surga, dan Dia akan memberikanmu kesempatan, jika kamu menginginkannya, untuk mengajukan tuduhan-tuduhanmu kepada-Nya. Kemudian dia akan mengajukan tuduhannya kepadamu ketika kamu dibawa ke pengadilan penghakiman-Nya.-Naskah 8, 1888, Sabtu, 20 Oktober 1888. [Khotbah-khotbahnya yang dilaporkan muncul sebagai lampiran 60 halaman (hal. 242-302) dalam buku *Melalui Krisis Menuju Kemenangan* - Penyusun].

Jika Allah dapat mengubah hukum-Nya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, maka Kristus tidak perlu datang ke dunia ini. Karena hukum Taurat tidak dapat diubah, tidak dapat diubah, maka Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Tetapi apakah Juruselamat menanggung kesalahan

[180]

manusia dan menganggap mereka sebagai orang yang benar sehingga mereka dapat terus melanggar ajaran-ajaran Yehuwa? Tidak, tidak! Kristus datang karena tidak ada kemungkinan bagi manusia untuk menaati hukum Taurat dengan kekuatannya sendiri. Ia

datang untuk memberinya kekuatan untuk menaati perintah-perintah hukum Taurat. Dan orang berdosa, yang bertobat dari pelanggarannya, dapat datang kepada Allah dan berkata, "Ya Bapa, aku memohon pengampunan melalui jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit." Allah akan menerima semua orang yang datang kepada-Nya di dalam nama Yesus - **Naskah 17, 1888**, Minggu, 21 Oktober 1888.

Tiga Bulan Setelah Minneapolis

Ketika Kita Melakukan yang Terbaik-Puji Tuhan, tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki kesalahan. Kristus memandang roh, dan ketika Dia melihat kita memikul beban kita dengan iman, kekudusan-Nya yang sempurna menebus kekurangan kita. Ketika kita melakukan yang terbaik, Dia menjadi kebenaran kita. Dibutuhkan setiap sinar terang yang Allah kirimkan kepada kita untuk menjadikan kita terang dunia - **Surat 22, 1889.** (Diterbitkan dalam **Pesan-Pesan Pilihan 1:368.**)

Penerimaan di Bidang Pesan Kebenaran dengan Iman

Pertemuan-pertemuan khusus dimulai di Lancaster Selatan pada hari Jumat, 11 Januari [1889]. Kami sangat senang mendapati gereja dipenuhi oleh orang-orang yang datang untuk menerima manfaat dari pertemuan-pertemuan tersebut. [Ini adalah salah satu pertemuan pertama di mana Ellen White berpartisipasi dalam menyampaikan pesan kebenaran oleh iman di ladang setelah Konferensi Minneapolis. Sampai tahun 1889, ia sering memimpin dalam membawa pesan ke gereja-gereja. Beberapa khotbahnya telah dilaporkan, seperti khotbahnya di Ottawa, Kansas, pada tanggal 11 Mei. Khotbah yang khas ini diterbitkan dalam **Faith and Works, 63-79**]. Para delegasi hadir dari Maine, Connecticut, Massachusetts, dan negara-negara bagian lainnya. Kami menyadari bahwa ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk menertibkan segala sesuatunya, yang tidak dapat dicapai oleh usaha terbaik manusia tanpa pertolongan Tuhan. Hati kami tertuju pada permohonan yang sungguh-sungguh kepada Tuhan agar Ia bekerja atas nama kami

Kami merasa terbebani bagi mereka yang telah menanggung

[181]

pesan kebenaran kepada orang lain, agar mereka tidak menutup hati mereka terhadap sebagian dari sinar cahaya surga yang berharga yang telah Allah kirimkan kepada mereka. Yesus bersukacita ketika para pengikut-Nya menerima pesan-pesan kebenaran-Nya

Pada hari Sabat sore, banyak hati yang tersentuh, dan banyak jiwa yang diberi makan dari roti yang turun dari surga. Setelah khotbah, kami menikmati pertemuan sosial yang berharga. Tuhan datang sangat dekat, dan menginsafkan jiwa-jiwa akan kebutuhan mereka yang sangat besar akan anugerah dan kasih-Nya. Kami merasakan perlunya menghadirkan Kristus sebagai Juruselamat yang tidak jauh, tetapi dekat. Ketika Roh Allah mulai bekerja di dalam hati manusia, buahnya terlihat dalam pengakuan dosa dan perbaikan kesalahan. Di sepanjang pertemuan-pertemuan itu, ketika orang-orang berusaha untuk mendekat kepada Allah, mereka menghasilkan perbuatan-perbuatan untuk bertobat dengan mengakui satu sama lain di mana mereka telah berbuat salah satu sama lain melalui perkataan atau tindakan

Ada banyak orang, bahkan di antara para pendeta, yang melihat kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus dengan cara pandang yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Mereka melihat Juruselamat sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, dan kebenaran sebagai pengudus jiwa. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." ...

Banyak yang Memiliki Pandangan yang Salah - Ada banyak orang yang tampaknya

merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan besar yang harus mereka lakukan sendiri sebelum mereka dapat datang kepada Kristus untuk mendapatkan keselamatan. Mereka tampaknya berpikir bahwa Yesus akan datang pada saat-saat terakhir dari perjuangan mereka, dan memberikan pertolongan dengan memberikan sentuhan akhir pada pekerjaan mereka. Tampaknya sulit bagi mereka untuk memahami bahwa Kristus adalah Juruselamat yang sempurna, dan mampu menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Mereka kehilangan pandangan akan fakta bahwa Kristus sendiri adalah "jalan, kebenaran, dan hidup." Ketika kita secara pribadi bersandar kepada Kristus, dengan jaminan iman yang penuh, percaya sepenuhnya kepada kemampuan

darah untuk menyucikan dari segala dosa, kita akan memiliki damai sejahtera karena percaya bahwa apa yang telah Allah janjikan dapat Ia lakukan....

Pesan yang Disampaikan-Sebagai saudara-saudara kita

[182]

Ketika saudara-saudari membuka hati mereka kepada terang, mereka memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang apa itu iman. Tuhan sangat berharga; Ia siap untuk menguatkan umat-Nya. Pertemuan-pertemuan berlanjut seminggu setelah pertemuan pertama mereka. Sekolah dibubarkan, dan semua melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk mencari Tuhan. Penatua Jones datang dari Boston, dan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk orang-orang, berbicara dua kali dan kadang-kadang tiga kali sehari. Kawanan domba Allah diberi makan dengan makanan yang menyehatkan jiwa. Pesan yang telah Tuhan kirimkan kepada umat pada masa ini disampaikan dalam ceramah-ceramah tersebut. Pertemuan-pertemuan berlangsung dari pagi hingga malam hari, dan hasilnya sangat memuaskan.

Baik siswa maupun guru telah banyak merasakan berkat Tuhan. Gerakan Roh Allah yang mendalam telah dirasakan di hampir setiap hati. Kesaksian umum dari mereka yang hadir dalam pertemuan tersebut adalah bahwa mereka telah mendapatkan pengalaman yang melebihi apa pun yang pernah mereka ketahui sebelumnya. Mereka bersaksi tentang sukacita mereka karena Kristus telah mengampuni dosa-dosa mereka. Hati mereka dipenuhi dengan ucapan syukur dan pujian kepada Allah. Damai sejahtera yang manis ada di dalam jiwa mereka. Mereka mengasihi semua orang, dan merasa bahwa mereka dapat beristirahat di dalam kasih Allah.

Saya belum pernah melihat sebuah karya kebangunan rohani yang berjalan dengan ketelitian seperti itu, namun tetap bebas dari segala kegembiraan yang tidak semestinya.

Ada banyak orang yang bersaksi bahwa ketika kebenaran yang dicari telah dipaparkan, mereka telah dihukum dalam terang hukum Taurat sebagai orang yang melanggar. Mereka telah mengandalkan kebenaran mereka sendiri. Sekarang mereka melihatnya sebagai kain kotor, dibandingkan dengan kebenaran Kristus, yang hanya berkenan kepada Allah.

Meskipun mereka tidak secara terang-terangan menjadi pendurhaka, mereka melihat diri mereka sendiri bejat dan merosot di dalam hati. Mereka telah menggantikan ilah-ilah lain sebagai pengganti Bapa surgawi mereka. Mereka telah berjuang untuk menahan diri dari dosa, tetapi mengandalkan kekuatan mereka sendiri. Kita harus datang kepada Yesus apa adanya, mengakui dosa-dosa kita, dan menyerahkan jiwa kita yang tak berdaya kepada Penebus kita yang penuh kasih." - *Review and Herald*, 5 Maret 1889.

[183]

Perlunya Konsep yang Tepat tentang Kebenaran oleh Iman

Atas undangan, saya menyampaikan beberapa pernyataan di tenda para pendeta, [Nasihat kepada para pendeta pada pertemuan perkemahan Colorado, 13 September 1889, tentang menyajikan kebenaran oleh iman]. Kepada para pemangku jawatan. Kami membicarakan beberapa hal mengenai rencana-rencana terbaik yang akan disusun untuk mendidik orang-orang di sini di atas dasar yang sama sehubungan dengan agama rumah.

Banyak orang tampaknya tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan iman. Banyak yang mengeluh tentang kegelapan dan keputusasaan. Saya bertanya, "Apakah wajahmu

menghadap kepada Yesus? Apakah Anda memandang Dia, Matahari Kebenaran? Engkau perlu dengan jelas menjelaskan kepada gereja-gereja tentang iman dan ketergantungan penuh pada kebenaran Kristus. Dalam pembicaraan dan doa-doamu hanya sedikit sekali yang membahas tentang Kristus, kasih-Nya yang tak tertandingi, pengorbanan-Nya yang besar

atas nama kita, bahwa Iblis telah hampir menutupi pandangan yang seharusnya dan harus kita miliki tentang Yesus Kristus. Kita harus mengurangi kepercayaan pada manusia untuk pertolongan rohani dan lebih banyak lagi, jauh lebih banyak lagi, mendekati Yesus Kristus sebagai Penebus kita. Kita dapat berdiam dengan tujuan yang pasti pada atribut-atribut surgawi Yesus Kristus; kita dapat berbicara tentang kasih-Nya, kita dapat menceritakan dan menyanyikan belas kasihan-Nya, kita dapat menjadikan Dia sebagai Juruselamat pribadi kita. Maka kita menjadi satu dengan Kristus. Kita mengasihi apa yang Kristus kasihi, kita membenci dosa, apa yang Kristus benci. Hal-hal ini harus dibicarakan, direnungkan."

Saya berbicara kepada para pemangku jawatan. Pimpinlah umat selangkah demi selangkah, dengan berdiam di dalam efisiensi Kristus sampai, dengan iman yang hidup, mereka melihat Yesus sebagaimana adanya Dia - melihat Dia di dalam kepenuhan-Nya, Juruselamat yang mengampuni dosa, Dia yang dapat mengampuni semua pelanggaran kita. Dengan melihat itulah kita diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Ini adalah kebenaran yang sekarang. Kita telah membicarakan hukum Taurat. Ini benar. Tetapi kita hanya dengan santai mengangkat Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa.

Kita harus selalu mengingat pengampunan dosa di dalam pikiran

[184]

Juruselamat. Tetapi kita harus menampilkan Dia dalam posisi-Nya yang sebenarnya - datang untuk mati demi memuliakan hukum Allah dan menjadikannya terhormat, dan juga untuk membenarkan orang berdosa yang akan bergantung sepenuhnya pada jasa-jasa darah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Hal ini tidak dijelaskan secara gamblang.

Pesan penyelamatan jiwa, pesan malaikat ketiga, adalah pesan yang harus disampaikan kepada dunia. Perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus keduanya penting, sangat penting, dan harus disampaikan dengan kekuatan dan kuasa yang sama. Bagian pertama dari pesan ini telah banyak dibahas, bagian terakhir dengan santai. Iman Yesus tidak dipahami. Kita harus membicarakannya, kita harus menghidupinya, kita harus mendoakannya, dan mendidik orang-orang untuk membawa bagian pesan ini ke dalam kehidupan rumah tangga mereka. "Hendaklah kamu dalam hidupmu senantiasa menaruh pikiran dan perasaan yang sama seperti yang terdapat dalam Kristus Yesus" (Filipi 2:5).

Dibutuhkan Khotbah yang Penuh dengan Kristus - Ada banyak sekali khotbah yang kering dan tidak mengandung Kristus, di mana Yesus hampir tidak disebut sama sekali. Hati si pembicara tidak ditundukkan dan diluluhkan oleh kasih Yesus. Ia berkuat pada teori-teori yang kering. Tidak ada kesan yang mendalam. Pembicara tidak memiliki kuasa ilahi, dan bagaimana ia dapat menggerakkan hati orang-orang? Kita perlu bertobat dan bertobat-ya, pengkhotbah itu bertobat. Orang-orang harus mengangkat Yesus di hadapan mereka, dan mereka harus diajak untuk "Lihatlah dan hiduplah."

Mengapa bibir kita begitu bisu ketika berbicara tentang kebenaran Kristus dan kasih-Nya bagi dunia? Mengapa kita tidak memberikan kepada orang-orang apa yang akan menghidupkan kembali dan menghidupkan mereka ke dalam kehidupan yang baru? Rasul Paulus dipenuhi dengan penghayatan dan kekaguman ketika ia menyatakan, "Tanpa dapat dibantah lagi betapa besarnya rahasia kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan oleh Roh, dilihat oleh malaikat-malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa lain, dipercayai oleh dunia dan diangkat dalam kemuliaan" (1 Timotius 3:16).

"Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba,

[185]

dan telah mengambil rupa manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, dan merendahkan diri-Nya sendiri, dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib, dan dalam nama

Dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala yang hidup di dalam bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!" (Filipi 2:5-11).

"Di dalam Dia kita beroleh penebusan oleh darah-Nya, yaitu pengampunan dosa; Dialah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung dari segala yang hidup, karena oleh Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, baik kerajaan, baik pemerintah, baik penguasa, baik kuasa; karena segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia, dan Ia ada sebelum segala sesuatu, dan oleh Dialah segala sesuatu ada." (Kolose 1:14-17).

Ini adalah tema agung dan surgawi yang sebagian besar telah ditinggalkan dalam wacana karena Kristus tidak dibentuk dalam pikiran manusia. Dan Setan telah mengatur agar demikianlah yang terjadi, bahwa Kristus tidak boleh menjadi tema perenungan dan pemujaan. Nama ini, yang begitu berkuasa, begitu penting, seharusnya ada di setiap lidah.

"Untuk itulah aku menjadi pelayan, sesuai dengan amanat Allah yang dikaruniakan kepadaku untuk menggenapi firman Allah, yaitu rahasia yang tersembunyi sejak dahulu kala dan turun-temurun, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya, supaya kepada orang-orang kudus-Nya Allah memberitahukan kekayaan kemuliaan rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus yang ada di dalam kamu, yang adalah pengharapan akan kemuliaan: yang kami beritakan dan yang kami beritakan untuk memperingatkan setiap orang dan untuk mendidik setiap orang dalam segala hikmat, supaya setiap orang menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus.

Inilah pekerjaan para pelayan Kristus. Karena pekerjaan ini belum dilakukan, karena Kristus dan karakter-Nya, firman-Nya, dan pekerjaan-Nya belum dibawa ke hadapan orang-orang, keadaan keagamaan

[186]

gereja-gereja bersaksi melawan guru-guru mereka. Gereja-gereja siap untuk mati karena hanya sedikit Kristus yang disajikan. Mereka tidak memiliki kehidupan rohani dan ketajaman rohani.

Takut akan Berita Kebenaran oleh Iman - Para pengajar umat tidak mengenal melalui pengalaman hidup dengan Sumber ketergantungan dan kekuatan mereka. Dan ketika Tuhan membangkitkan orang-orang dan mengutus mereka dengan pekabaran yang sangat penting untuk disampaikan kepada orang-orang - sebuah pekabaran yang bukan merupakan kebenaran yang baru, tetapi sama seperti yang diajarkan oleh Paulus, yang diajarkan oleh Kristus sendiri - itu adalah sebuah ajaran yang asing bagi mereka. Mereka mulai memperingatkan orang-orang - yang siap untuk mati karena mereka belum dikuatkan dengan pengangkatan Kristus di hadapan mereka - "Janganlah terlalu terburu-buru. Lebih baik menunggu, dan jangan membahas masalah ini sampai Anda tahu lebih banyak tentangnya." Dan para pendeta mengkhotbahkan teori-teori kering yang sama, ketika orang-orang membutuhkan manna yang segar.

Karakter Kristus adalah karakter yang sempurna tanpa batas, dan Dia harus diangkat, Dia harus ditonjolkan, karena Dia adalah kuasa, kekuatan, pengudusan dan kebenaran bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Orang-orang yang memiliki roh Farisi, berpikir bahwa jika mereka berpegang pada teori-teori lama yang baik, dan tidak mengambil bagian dalam pesan yang dikirim Allah kepada umat-Nya, mereka akan berada dalam posisi yang baik dan aman. Demikianlah pemikiran orang-orang Farisi di masa lalu, dan teladan mereka seharusnya memperingatkan para hamba Tuhan untuk tidak berpuas diri.

Menghadirkan Tema-tema Injil yang Menginspirasi-Kita membutuhkan suatu kuasa yang datang ke atas diri kita sekarang dan membangkitkan ketekunan dan iman yang sungguh-sungguh. Kemudian, dengan dibaptis dengan Roh Kudus, kita akan memiliki Kristus yang dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan. Kemudian kita akan menunjukkan Kristus sebagai objek ilahi dari

iman dan kasih kita. Kita akan berbicara tentang Kristus, kita akan berdoa kepada Kristus dan tentang Kristus. Kita akan memuji nama-Nya yang kudus. Kita akan mempersembahkan di hadapan orang-orang mukjizat-mukjizat-Nya, penyangkalan diri-Nya, pengorbanan diri-Nya, penderitaan-penderitaan-Nya, penyaliban-Nya, kebangkitan-Nya dan kenaikan-Nya yang penuh kemenangan.

Ini adalah tema-tema yang menginspirasi dari

[187]

Injil, untuk membangkitkan kasih dan semangat yang kuat di setiap hati. Inilah harta karun kebijaksanaan dan pengetahuan, sebuah mata air yang tidak akan pernah habis. Semakin banyak Anda mencari pengalaman ini, semakin besar pula nilai hidup Anda.

Air hidup dapat diambil dari mata air namun tidak akan berkurang persediaannya. Para pelayan Injil akan menjadi orang-orang yang berkuasa jika mereka menempatkan Tuhan selalu di depan mereka dan mencurahkan waktu mereka untuk mempelajari karakter-Nya yang menggemaskan. Jika mereka melakukan hal ini, tidak akan ada kemurtadan, tidak akan ada yang memisahkan diri dari sidang, karena mereka telah mempermalukan pekerjaan Allah dan mempermalukan Yesus secara terbuka. Kuasa setiap pelayan Injil harus digunakan untuk mendidik jemaat-jemaat yang percaya untuk menerima Kristus dengan iman sebagai Juruselamat pribadi mereka, untuk menerima Dia ke dalam hidup mereka dan menjadikan Dia sebagai Pola mereka untuk mengenal Yesus, percaya kepada Yesus dan meninggikan Yesus. Pelayan Tuhan harus memikirkan karakter Kristus. Ia harus merenungkan kebenaran, dan merenungkan misteri-misteri penebusan, khususnya karya pengantaraan Kristus untuk masa ini.

Lebih Banyak Berfokus pada Inkarnasi dan Pendamaian-Jika Kristus adalah segalanya dan di dalam segalanya bagi kita semua, mengapa inkarnasi-Nya dan korban pendamaian-Nya tidak lebih banyak dibahas di dalam gereja-gereja? Mengapa hati dan lidah tidak digunakan untuk memuji Sang Penebus? Ini akan menjadi penggunaan kuasa-kuasa dari orang-orang yang ditebus di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan.

Kita harus memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan agar dapat mengajarkan Yesus. Kemudian kita dapat memberikan pengalaman pribadi yang hidup tentang siapa Kristus bagi kita melalui pengalaman dan iman. Kita telah menerima Kristus dan dengan kesungguhan ilahi kita dapat mengatakan apa yang menjadi kuasa yang tinggal bersama kita. Orang-orang harus ditarik kepada Kristus. Penonjolan harus diberikan pada kemanjuran-Nya yang menyelamatkan.

Para pembelajar sejati, yang duduk di kaki Kristus, akan menemukan permata kebenaran yang berharga yang diucapkan oleh Juruselamat kita, dan akan memahami maknanya serta menghargai nilainya. Dan semakin lama semakin banyak, karena mereka menjadi rendah hati dan dapat diajar,

[188]

akan dibukakan pengertian mereka untuk menemukan hal-hal yang menakjubkan dari hukum-Nya, karena Kristus telah menyajikannya dengan jelas dan tajam.

Doktrin kasih karunia dan keselamatan melalui Yesus Kristus adalah sebuah misteri bagi sebagian besar orang yang namanya tercatat dalam buku-buku gereja. Jika Kristus berada di bumi dan berbicara kepada umat-Nya, Dia akan menegur mereka karena kelambatan mereka dalam memahami. Ia akan berkata kepada mereka yang lamban dan

tidak mengerti, "Aku telah meninggalkan di dalam milikmu kebenaran yang menyangkut keselamatanmu, yang tidak kamu duga nilainya."

Oh, supaya dapat dikatakan tentang para pendeta yang berkhotbah kepada orang-orang dan gereja-gereja, "Lalu dibukakan-Nya pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci"! (Lukas

24:45). Saya berkata kepadamu dalam takut akan Allah bahwa sampai saat ini, kebenaran Alkitab yang berhubungan dengan rencana penebusan yang agung masih sangat sedikit dipahami. Kebenaran akan terus terungkap, meluas, dan berkembang, karena kebenaran itu bersifat ilahi, sama seperti Penulisnya.

Bagaimana Yesus Mengajar Orang-Orang - Yesus tidak memberikan komentar yang panjang lebar atau ceramah yang terus menerus tentang doktrin, tetapi Ia sering berbicara dalam kalimat-kalimat yang pendek, seperti orang yang menabur butir-butir doktrin surgawi bagaikan mutiara yang harus dikumpulkan oleh seorang pekerja yang bijaksana. Doktrin iman dan kasih karunia dibawa untuk dilihat di mana pun ia mengajar. Oh, mengapa para hamba Tuhan tidak memberikan kepada jemaat-jemaat makanan yang akan memberikan kesehatan dan kekuatan rohani kepada mereka? Hasilnya adalah pengalaman yang kaya dalam ketaatan praktis kepada Firman Allah. Mengapa para hamba Tuhan tidak menguatkan hal-hal yang tersisa yang siap untuk mati?

Ketika hendak meninggalkan murid-murid-Nya, Kristus mencari penghiburan terbesar yang dapat Dia berikan kepada mereka. Ia menjanjikan mereka Roh Kudus - Sang Penghibur - untuk digabungkan dengan usaha manusia. Janji apakah yang kurang dialami, kurang digenapi oleh gereja, selain janji Roh Kudus? Ketika berkat ini, yang akan membawa semua berkat di dalamnya, tidak terpenuhi, maka hasilnya adalah kekeringan rohani. Ini adalah celaan yang

[189]

bertemu dengan sang pengkhotbah. Gereja harus bangkit dan tidak lagi puas dengan embun yang sedikit. **Kebutuhan Kita akan Roh Kudus-Oh**, mengapa anggota gereja kita berhenti dari hak-hak istimewa mereka? Mereka tidak secara pribadi hidup dalam kebutuhan akan pengaruh Roh Allah. Gereja mungkin, seperti Maria, berkata, "Mereka telah mengambil Tuhanku, dan aku tidak tahu di mana mereka telah membaringkan Dia" (*Yohanes 20:13*).

Para hamba Tuhan yang mengkhotbahkan kebenaran masa kini akan menyetujui perlunya pengaruh Roh Allah dalam menginsafkan dosa dan memPERTOBATKAN jiwa-jiwa, dan pengaruh ini harus ada dalam khotbah Firman, tetapi mereka tidak merasakan pentingnya untuk memiliki pengetahuan yang mendalam dan praktis tentang hal itu. Kurangnya kasih karunia dan kuasa pengaruh ilahi dari kebenaran di dalam hati mereka sendiri menghalangi mereka untuk melihat hal-hal rohani dan untuk menghadirkan kebutuhan positifnya di dalam gereja. Sehingga mereka menjadi lumpuh, kerdil dalam pertumbuhan keagamaan, karena mereka memiliki agama yang legal. Kuasa kasih karunia Allah tidak dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang hidup dan nyata, suatu prinsip yang tetap.

Oh, seandainya semua orang dapat melihat hal ini dan menerima pesan yang diberikan kepada mereka dari Allah! Dia telah membangkitkan hamba-hamba-Nya untuk menyampaikan kebenaran yang, karena melibatkan pengangkatan salib, telah hilang, dan terkubur di bawah sampah-sampah formalitas. Kebenaran itu harus diselamatkan dan ditata ulang dalam kerangka kebenaran masa kini. Klaim-klaimnya harus ditegaskan, dan posisinya diberikan dalam pesan malaikat ketiga.

Biarlah banyak pelayan Kristus menguduskan puasa, mengadakan pertemuan yang khusyuk, dan mencari Tuhan selagi Dia masih dapat ditemui. Berserulah kepada-Nya selagi Anda berbaring di kaki salib Kalvari. Lepaskanlah dirimu dari segala kesombongan dan sebagai perwakilan penjaga gereja, menangislah di antara serambi dan mezbah, dan berseru, "Ampunilah umat-Mu, Tuhan, dan janganlah Engkau jadikan milik-Mu sebagai

cela. Ambillah dari kami apa yang Engkau kehendaki, tetapi janganlah menahan Roh Kudus-Mu dari kami, umat-Mu." Berdoalah, oh, berdoalah untuk pencurahan Roh Allah!"
-Naskah 27, 1889.

[190]

Bab 22-Penekanan pada Tema Keselamatan-1890-1908

Penyediaan untuk Keselamatan - penebusan dosa, penyangkalan diri, pengakuan dosa yang terus menerus, tanpa pertobatan yang tulus; puasa, perayaan, dan ketaatan lahiriah, yang tidak disertai dengan pengabdian yang sejati - semua ini tidak ada nilainya sama sekali. Pengorbanan Kristus sudah cukup; Ia telah memberikan persembahan yang utuh dan berkhasiat bagi Allah; dan usaha manusia tanpa jasa Kristus, tidak ada artinya. Kita tidak hanya mempermalukan Allah dengan mengambil jalan ini, tetapi juga menghancurkan kegunaan kita di masa kini dan masa depan. Kegagalan untuk menghargai nilai persembahan Kristus, memiliki pengaruh yang merendahkan; hal ini merusak pengharapan kita, dan membuat kita gagal dalam mendapatkan hak-hak istimewa kita; hal ini membuat kita menerima teori-teori yang tidak sehat dan berbahaya tentang keselamatan yang telah dibeli untuk kita dengan harga yang tak terhingga. Rencana keselamatan tidak dipahami sebagai rencana yang melaluinya kuasa ilahi diberikan kepada manusia agar usaha manusia dapat sepenuhnya berhasil.

Diampuni dengan cara Kristus mengampuni, tidak hanya berarti diampuni, tetapi juga diperbaharui dalam roh pikiran kita. Tuhan berkata, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu." Gambaran Kristus harus dicapkan pada pikiran, hati, dan jiwa kita. Sang rasul berkata, "Tetapi kami memiliki pikiran Kristus" (1 Korintus 2:16). Tanpa

[191]

proses transformasi yang hanya dapat terjadi melalui kuasa ilahi, kecenderungan-kecenderungan asli untuk berbuat dosa dibiarkan di dalam hati dengan segala kekuatannya, untuk menempa rantai-rantai baru, untuk memaksakan perbudakan yang tidak akan pernah dapat dipatahkan oleh kekuatan manusia. Tetapi manusia tidak akan pernah bisa masuk surga dengan selera, kecenderungan, berhala, ide, dan teori lama mereka. Surga tidak akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi mereka; karena segala sesuatu akan bertabrakan dengan selera, selera, dan kecenderungan mereka, dan secara menyakitkan bertentangan dengan sifat-sifat alami dan karakter yang telah mereka kembangkan.

Kebahagiaan adalah hasil dari kekudusan dan kesesuaian dengan kehendak Allah. Mereka yang ingin menjadi orang-orang kudus di surga harus terlebih dahulu menjadi orang-orang kudus di bumi; karena ketika kita meninggalkan dunia ini, kita akan membawa karakter kita, dan ini hanya berarti membawa beberapa elemen dari surga yang diberikan kepada kita melalui kebenaran Kristus - *The Review and Herald, 19 Agustus 1890*.

Pembenaran dan Pengudusan Dicapai Melalui Iman-1890-Ketika melalui pertobatan dan iman kita menerima Kristus sebagai Juruselamat, Tuhan mengampuni dosa-dosa kita, dan menghapuskan hukuman yang ditetapkan untuk pelanggaran hukum Taurat. Orang berdosa kemudian berdiri di hadapan Allah sebagai orang yang benar; ia diperkenan di Surga, dan melalui Roh Kudus memiliki persekutuan dengan Bapa dan Anak.

Kemudian masih ada pekerjaan lain yang harus diselesaikan, dan ini bersifat progresif. Jiwa harus disucikan melalui kebenaran. Dan ini juga dicapai melalui iman.

Karena hanya oleh kasih karunia Kristus, yang kita terima melalui iman, karakter kita dapat diubah.

Penting bagi kita untuk memahami dengan jelas hakikat iman. Ada banyak orang yang percaya bahwa Kristus adalah Juruselamat dunia, bahwa Injil itu benar dan mengungkapkan rencana

keselamatan, tetapi mereka tidak memiliki iman yang menyelamatkan. Mereka secara intelektual yakin akan kebenaran, tetapi ini tidaklah cukup; untuk dibenarkan, orang berdosa harus memiliki iman yang sesuai dengan jasa-jasa Kristus dalam jiwanya. Kita membaca bahwa setan-setan "percaya,

[192]

"Dan gemetarlah," tetapi kepercayaan mereka tidak membawa membenaran bagi mereka, demikian juga kepercayaan mereka yang hanya memberikan persetujuan intelektual terhadap kebenaran Alkitab tidak akan membawa mereka kepada keselamatan. Kepercayaan ini gagal mencapai titik penting, karena kebenaran tidak melibatkan hati atau mengubah karakter.

Di dalam iman yang sejati dan menyelamatkan, ada kepercayaan kepada Allah, melalui keyakinan akan pengorbanan penebusan yang agung yang dilakukan oleh Anak Allah di Kalvari. Di dalam Kristus, orang percaya yang telah dibenarkan melihat satu-satunya pengharapan dan pembebasnya. Keyakinan mungkin ada tanpa kepercayaan, tetapi keyakinan yang lahir dari kepercayaan tidak dapat ada tanpa iman. Setiap orang berdosa yang dibawa kepada pengenalan akan kuasa Kristus yang menyelamatkan, akan menyatakan kepercayaan ini dalam tingkat yang lebih besar ketika ia maju dalam pengalamannya.-**Tanda-Tanda Zaman, 3 November 1890.**

Melawan Pencobaan-1891-Banyak orang tampaknya berpikir bahwa tidak mungkin untuk tidak jatuh ke dalam pencobaan, bahwa mereka tidak memiliki kekuatan untuk mengatasinya, dan mereka berdosa terhadap Allah dengan bibir mereka, berbicara dengan keputusasaan dan keraguan, alih-alih dengan iman dan keberanian. Kristus dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tanpa dosa. Dia berkata, "Penguasa dunia ini datang dan tidak membawa apa-apa pada-Ku." Apa artinya ini? Ini berarti bahwa penguasa kejahatan tidak dapat menemukan tempat berlindung di dalam Kristus untuk pencobaannya; dan demikian juga halnya dengan kita - **The Review and Herald, 19 Mei 1891.**

Kesempurnaan Tidak Akan Tercapai dengan Satu Ikatan-1891-Kita melihat melampaui waktu; kita melihat kepada kekekalan. Kita berusaha untuk hidup sedemikian rupa sehingga Kristus dapat berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia." Marilah kita hidup, setiap dari kita, dengan cara seperti itu. Kita mungkin melakukan kesalahan; kita mungkin berbuat salah; tetapi Allah tidak akan membiarkan kita dalam kesalahan. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada pihak Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Ada harapan bagi kita; kita adalah tawanan pengharapan.

Mari kita pegang janji-janji Allah yang kaya. Taman Allah penuh dengan janji-janji yang kaya. Oh, marilah kita mengumpulkannya; marilah kita membawanya pulang; marilah kita tunjukkan bahwa kita percaya kepada Allah. Marilah kita percaya kepada-Nya; jangan sampai ada di antara kita yang

[193]

tidak mempercayai Tuhan atau meragukan-Nya.

Marilah kita menjadi orang Kristen yang bertumbuh. Kita tidak boleh berdiam diri. Kita harus menjadi lebih baik dari apa yang kita lakukan kemarin; setiap hari kita belajar untuk menjadi lebih percaya, lebih mengandalkan Yesus. Dengan demikian kita harus bertumbuh. Kita tidak dapat mencapai kesempurnaan dalam sekali jalan; pengudusan

adalah pekerjaan seumur hidup....

Saya ingat pada tahun 1843, ada seorang pria dan istrinya... yang mengharapkan kedatangan Tuhan pada tahun 1844, dan mereka menanti-nantikannya. Dan setiap hari mereka berdoa kepada Tuhan; sebelum mereka mengucapkan selamat malam satu sama lain, mereka berkata, "Mungkin Tuhan akan datang ketika kita sedang tidur, dan kita ingin bersiap-siap." Sang suami akan bertanya kepada istrinya apakah ia telah mengatakan sesuatu di siang hari yang menurutnya tidak sesuai dengan kebenaran dan iman yang mereka anut, dan kemudian sang istri akan menanyakan hal yang sama kepadanya. Kemudian mereka akan bersujud di hadapan

Tuhan dan bertanya kepada-Nya apakah mereka telah berdosa dalam pikiran atau perkataan atau tindakan, dan jika ya, Dia akan mengampuni pelanggaran itu. Sekarang kita menginginkan kesederhanaan seperti ini.

Anda ingin menjadi seperti anak-anak kecil, bergantung pada jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, dan kemudian Anda akan dibentengi. Bagaimana? Malaikat-malaikat Allah akan mengelilingi Anda seperti tembok api. Kebenaran Kristus, yang Anda akui, berjalan di depan Anda, dan kemuliaan Allah ada di belakang Anda. Allah menguduskan lidah; Allah menguduskan pikiran; Allah menguduskan pikiran kita, agar kita dapat memikirkan tema-tema surgawi, dan kemudian memberikan pengetahuan dan terang itu kepada orang lain. Ada kemajuan besar bagi kita, dan jangan berhenti di sini. Semoga Allah menolong Anda untuk memanfaatkan tanggung jawab Anda sebaik-baiknya - Naskah 9, 1891.

Penjelasan Pembetulan-1891-Pembetulan oleh iman bagi banyak orang merupakan sebuah misteri. Seorang pendosa dibenarkan oleh Allah ketika ia bertobat dari dosanya. Ia melihat Yesus di atas salib Kalvari. Mengapa semua penderitaan ini? Hukum Yehuwa telah dilanggar. Hukum pemerintahan Allah di surga dan di bumi telah dilanggar, dan hukuman atas dosa dinyatakan sebagai kematian.

Namun, "Allah begitu mengasihi

[194]

dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Oh, betapa besar kasih itu, kasih yang tiada taranya! Kristus, Anak Allah, mati untuk manusia yang berdosa!

Orang berdosa melihat spiritualitas hukum Allah dan kewajiban-kewajiban kekalnya. Ia melihat kasih Allah dalam menyediakan pengganti dan jaminan bagi manusia yang berdosa, dan pengganti itu adalah Dia yang setara dengan Allah. Penampakan kasih karunia dalam karunia keselamatan kepada dunia ini membuat orang berdosa takjub. Kasih Allah kepada manusia ini meruntuhkan setiap penghalang. Dia datang ke kayu salib, yang telah ditempatkan di tengah-tengah antara keilahian dan kemanusiaan, dan bertobat dari dosa-dosa pelanggarannya, karena Kristus telah menariknya kepada diri-Nya sendiri. Ia tidak mengharapkan hukum Taurat untuk menyucikannya dari dosa, karena tidak ada kualitas pengampunan di dalam hukum Taurat yang dapat menyelamatkan para pelanggar hukum Taurat. Dia memandang kepada Korban Pendamaian sebagai satu-satunya harapannya, melalui pertobatan kepada Allah-karena hukum-hukum pemerintahan-Nya telah dilanggar-dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus sebagai Pribadi yang dapat menyelamatkan dan menyucikan orang berdosa dari setiap pelanggaran.

Karya pengantaraan Kristus dimulai dengan dimulainya rasa bersalah dan penderitaan serta kesengsaraan manusia, segera setelah manusia menjadi pelanggar. Hukum Taurat tidak dihapuskan untuk menyelamatkan manusia dan membawanya ke dalam persekutuan dengan Allah. Tetapi Kristus mengambil tugas sebagai penjamin dan pembebas dengan menjadi *dosa bagi manusia*, sehingga manusia dapat menjadi kebenaran Allah di dalam dan melalui Dia yang satu dengan Bapa. Orang-orang berdosa dapat dibenarkan oleh Allah hanya ketika Dia mengampuni dosa-dosa mereka, menghapuskan hukuman yang layak mereka terima, dan memperlakukan mereka seolah-olah mereka benar-benar adil dan tidak berdosa, menerima mereka ke dalam perkenanan ilahi dan memperlakukan mereka seolah-olah mereka benar. Mereka dibenarkan hanya melalui kebenaran Kristus yang diperhitungkan. Bapa menerima Anak, dan melalui pengorbanan penebusan Anak-

Nya menerima orang berdosa. **Iman Umum Tidaklah Cukup - dipertahankan** oleh banyak orang, dan persetujuan mereka diberikan bahwa Kekristenan adalah satu-satunya harapan bagi jiwa-jiwa yang akan binasa. Tapi untuk

[195]

percaya bahwa secara intelektual ini tidak cukup untuk menyelamatkan jiwa....

Tidak hanya dibutuhkan iman, tetapi juga kepercayaan kepada Allah. Inilah iman Abraham yang sejati, iman yang menghasilkan buah. "Abraham percaya kepada Allah dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran" (*Yakobus 2:23*). Ketika Allah memerintahkannya untuk mempersembahkan anaknya sebagai korban, itu adalah suara yang sama yang telah berbicara kepadanya untuk meninggalkan negerinya dan pergi ke negeri yang akan ditunjukkan oleh Allah kepadanya. Abraham diselamatkan oleh iman kepada Kristus, sama halnya dengan orang berdosa yang diselamatkan oleh iman kepada Kristus pada hari ini.

Iman yang membenarkan selalu menghasilkan pertobatan yang sejati, dan kemudian perbuatan baik, yang merupakan buah dari iman tersebut. Tidak ada iman yang menyelamatkan yang tidak menghasilkan buah yang baik. Allah memberikan Kristus ke dunia ini untuk menjadi pengganti orang berdosa. Pada saat iman yang benar akan jasa-jasa korban penebusan yang mahal itu dilaksanakan, dengan mengakui Kristus sebagai Juruselamat pribadi, pada saat itu juga orang berdosa dibenarkan di hadapan Allah, karena ia telah diampuni.-MS 46, 1891

Bagaimana Mengatasi-1891-Yohanes menunjuk orang-orang kepada Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Ia berkata, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Ada banyak hal dalam kata "menghapus". Pertanyaannya adalah, haruskah kita terus berbuat dosa seolah-olah hal itu mustahil untuk kita atasi? Bagaimana kita dapat mengalahkannya? Sebagaimana Kristus telah mengalahkannya, dan itulah satu-satunya cara. Dia berdoa kepada Bapa surgawi-Nya. Kita dapat melakukan hal yang sama. Ketika dicobai untuk berkata dan berbuat salah, tolaklah Iblis dan katakanlah, "Aku tidak akan melakukannya.

menyerahkan kehendakku ke dalam kendali-Mu. Aku akan bekerja sama dengan kuasa ilahi dan melalui kasih karunia menjadi pemenang - Naskah 83, 1891.

Kristus Menebus Kekurangan Kita yang Tidak Dapat Dihindari-1891-Yesus mengasihi anak-anak-Nya, bahkan jika mereka melakukan kesalahan. Mereka adalah milik Yesus dan kita harus memperlakukan mereka sebagai pembelian darah Yesus Kristus. Setiap tindakan yang tidak masuk akal yang dilakukan terhadap mereka dituliskan dalam kitab-kitab sebagai tindakan yang bertentangan dengan Yesus Kristus. Dia mengawasi mereka, dan ketika mereka melakukan yang terbaik, berseru kepada Allah untuk meminta pertolongan-Nya,

[196]

yakinlah bahwa layanan akan diterima, meskipun tidak sempurna.

Yesus sempurna. Kebenaran Kristus diperhitungkan kepada mereka, dan Dia akan berkata, "Tanggalkanlah pakaian kotor itu dari padanya dan pakaikanlah dia pakaian yang baru." Yesus menebus kekurangan kita yang tidak dapat dihindari. Ketika orang-orang Kristen setia satu sama lain, benar dan setia kepada Panglima tentara Tuhan, tidak pernah mengkhianati kepercayaan ke tangan musuh, mereka akan ditransformasikan ke dalam karakter Kristus. Yesus akan tinggal di dalam hati mereka oleh iman - Surat 17a, 1891. (Lihat juga pernyataan serupa yang dibuat pada tahun 1885 dalam *Iman dan Perbuatan*, 50).

Larilah Kepada Kristus Segera Setelah Dosa Dilakukan-1892-Banyak orang tidak berdoa. Mereka merasa berada di bawah penghukuman karena dosa, dan mereka berpikir bahwa mereka tidak boleh datang kepada Allah sampai mereka telah melakukan sesuatu untuk mendapatkan perkenanan-Nya atau sampai Allah melupakan pelanggaran mereka. Mereka berkata, "Saya tidak dapat mengangkat tangan yang kudus di hadapan

Allah tanpa murka atau keraguan, dan karena itu saya tidak dapat datang." Jadi mereka tetap menjauh dari Kristus, dan melakukan dosa setiap saat dengan melakukan hal itu, karena tanpa Dia, Anda tidak dapat melakukan apa pun kecuali kejahatan.

Segera setelah Anda melakukan dosa, Anda harus melarikan diri ke takhta kasih karunia, dan menceritakan semuanya kepada Yesus. Anda harus dipenuhi dengan kesedihan karena dosa, karena melalui dosa Anda telah melemahkan kerohanian Anda sendiri, mendukakan para malaikat di surga, dan melukai serta meremukkan hati Penebus Anda yang penuh kasih. Ketika Anda telah meminta pengampunan dari Yesus dengan penuh penyesalan, percayalah bahwa Ia telah mengampuni Anda. Jangan meragukan belas kasihan ilahi-Nya atau menolak penghiburan-Nya.

kasih yang tak terbatas - Gema **Injil, 1 Februari 1892**. (Khotbah di Melbourne, Australia, 19 Desember 1891).

Bagaimana Jika Kita Berdosa Setelah Diampuni? -1892-Roh Kuduslah yang memberikan pertobatan kepada kita. Yesus menarik kita kepada-Nya melalui perantara Roh ilahi-Nya; dan melalui iman di dalam darah-Nya, kita disucikan dari dosa: "karena darah Yesus

[197]

Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari pada segala dosa" (**1 Yohanes 1:7**). "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (**Ayat 9**).

Tetapi seandainya kita berbuat dosa setelah kita diampuni, setelah kita menjadi anak-anak Allah, apakah kita harus putus asa? Tidak, karena Yohanes menulis: "Anak-anakku yang kekasih, semuanya ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa lagi. Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar" (**pasal 2:1**). Yesus ada di pengadilan surgawi, memohon kepada Bapa atas nama kita. Dia mempersembahkan doa-doa kita, berbaur dengan dupa yang berharga dari jasa-Nya sendiri, sehingga doa-doa kita dapat diterima oleh Bapa. Ia menaruh keharuman di dalam doa-doa kita, dan Bapa mendengar kita karena kita meminta hal-hal yang kita butuhkan, dan kita menjadi kenikmatan hidup bagi orang lain.

Yesus datang untuk menderita bagi kita, supaya Ia dapat memberikan kepada kita kebenaran-Nya. Hanya ada satu jalan keluar bagi kita, dan itu hanya dapat ditemukan dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

Tetapi banyak yang mengatakan bahwa Yesus tidak seperti kita, bahwa Dia tidak seperti kita di dunia, bahwa Dia ilahi, dan bahwa kita tidak dapat mengalahkan seperti Dia mengalahkan. Tetapi Paulus menulis, "Sesungguhnya Ia tidak mengaruniakan kepada-Nya hakikat malaikat, tetapi Ia mengaruniakan kepada-Nya keturunan Abraham. Sebab itu Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah dan yang mendamaikan dosa-dosa bangsa itu. Sebab Ia sendiri telah menderita karena dicobai, sehingga Ia sanggup memberi pertolongan kepada mereka yang dicobai" (**Ibrani 2:16-18**). "Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, hanya saja tidak berbuat dosa. Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktu kita memerlukannya" (**pasal 4:15, 16**). Yesus berkata, "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang, dan Aku telah ditetapkan

[198]

didudukkan bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya" (**Wahyu 3:21**).

Yesus melingkupi umat manusia dengan kemanusiaan-Nya, dan menyatukan keilahian dengan kemanusiaan; dengan demikian kuasa moral diberikan kepada manusia melalui jasa-jasa Yesus. Mereka yang mengakui nama-Nya melalui kasih karunia-Nya harus menguduskan diri mereka sendiri sehingga mereka dapat memberikan pengaruh yang menguduskan kepada semua orang yang bergaul dengan mereka - The **Review and**

Herald, 1 Maret 1892.

Tidak Ada Waktu untuk Melipat Tangan-1892-Saat kita merasakan ketergantungan kita sepenuhnya kepada Kristus untuk keselamatan, apakah kita harus melipat tangan kita, dan berkata, "Saya tidak dapat berbuat apa-apa, saya sudah diselamatkan, Yesus telah melakukan semuanya"? Tidak, kita harus mengerahkan seluruh tenaga kita agar kita dapat mengambil bagian di dalam natur ilahi. Kita harus terus berjaga-jaga, menanti, berdoa, dan bekerja.

Namun, bagaimanapun juga, kita tidak dapat membayar tebusan untuk jiwa kita. Kita tidak dapat berbuat apa-apa untuk memulai iman, karena iman adalah karunia Allah; kita juga tidak dapat menyempurnakannya, karena Kristus adalah penyempurna

dari iman kita. Semuanya berasal dari Kristus. Semua kerinduan akan kehidupan yang lebih baik berasal dari Kristus, dan merupakan bukti bahwa Ia menarik Anda kepada diri-Nya dan bahwa Anda merespons kuasa-Nya yang menarik itu." - *Bible Echo*, 15 Mei 1892.

Sifat Kristus yang Ditanamkan dalam Diri Kita-1894-Kebenaran, kebenaran yang berharga, memiliki pengaruh yang menguduskan. Pengudusan jiwa melalui pekerjaan Roh Kudus adalah penanaman natur Kristus di dalam diri manusia. Ini adalah kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus yang dinyatakan dalam karakter, dan kasih karunia Kristus yang dibawa ke dalam latihan aktif dalam perbuatan baik. Dengan demikian, karakter ditransformasikan semakin sempurna menurut gambar Kristus dalam kebenaran dan kekudusan sejati. Ada tuntutan-tuntutan yang luas di dalam kebenaran ilahi yang terbentang dalam satu baris demi baris perbuatan baik. Kebenaran-kebenaran Injil bukannya tidak saling berhubungan; jika disatukan, kebenaran-kebenaran itu membentuk satu untaian permata surgawi, seperti di dalam karya pribadi Kristus, dan seperti untaian benang emas, kebenaran-kebenaran itu mengalir di dalam seluruh pekerjaan dan pengalaman Kristen.

Kristus adalah sistem kebenaran yang lengkap. Ia berkata, "Aku

[199]

Akulah jalan, kebenaran, dan hidup." Semua orang percaya sejati berpusat di dalam Kristus, karakter mereka disinari oleh Kristus; semua bertemu di dalam Kristus, dan beredar tentang Kristus. Kebenaran datang dari Surga untuk memurnikan dan membersihkan pelaku manusia dari setiap kekotoran moral. Kebenaran itu menuntun pada tindakan yang baik, pada kasih yang baik, lembut, dan penuh perhatian kepada mereka yang membutuhkan, yang tertekan, dan yang menderita. Ini adalah ketaatan praktis terhadap perkataan Kristus - Naskah 34, 1894.

Setan Mengaku Disucikan-1894-Setan mengaku dirinya disucikan, dan meninggikan dirinya di atas Allah bahkan di pengadilan surga. Begitu besar kuasa tipu dayanya sehingga dia merusak sejumlah besar malaikat, dan mendapatkan simpati mereka demi kepentingannya yang egois. Ketika ia mencoba Kristus di padang gurun, ia mengklaim bahwa ia telah disucikan, bahwa ia adalah malaikat murni dari istana surgawi; tetapi Yesus tidak tertipu oleh kepura-puraannya, dan mereka yang hidup dari setiap perkataan yang keluar dari mulut Allah tidak akan tertipu.

Allah tidak akan menerima ketaatan yang tidak sempurna. Mereka yang mengaku dikuduskan, tetapi menutup telinga mereka dari mendengarkan hukum membuktikan diri mereka sebagai anak-anak durhaka, yang hati kedagingannya tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak akan pernah tunduk.-Naskah 40, 1894.

Iman dan Perbuatan Baik-1895-Penerimaan kita di hadapan Allah adalah pasti hanya melalui Anak-Nya yang terkasih, dan perbuatan baik hanyalah hasil dari karya kasih-Nya yang mengampuni dosa. Semua itu bukanlah pujian bagi kita, dan kita tidak memiliki apa pun yang diberikan kepada kita untuk perbuatan baik kita yang dengannya kita dapat mengklaim bagian dalam keselamatan jiwa kita. Keselamatan adalah anugerah cuma-cuma dari Allah kepada orang percaya, yang diberikan kepadanya hanya karena Kristus. Jiwa yang bermasalah dapat menemukan kedamaian melalui iman kepada Kristus, dan kedamaiannya akan sebanding dengan iman dan kepercayaannya. Ia tidak dapat mempersembahkan perbuatan-perbuatan baiknya sebagai permohonan untuk keselamatan jiwanya.

Tetapi apakah perbuatan baik itu tidak memiliki nilai yang nyata? Apakah orang

berdosa yang melakukan dosa setiap hari tanpa hukuman, dianggap oleh Allah dengan kemurahan yang sama dengan orang yang melalui iman dalam

[200]

Kristus mencoba untuk bekerja dalam integritas-Nya? Alkitab menjawab, "Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya, supaya kita melakukannya dengan baik."

Di dalam pengaturan ilahi-Nya, melalui kemurahan-Nya yang tak terhingga, Tuhan telah menetapkan bahwa perbuatan-perbuatan baik akan diberi upah. Kita diterima melalui jasa Kristus saja; dan tindakan belas kasihan, perbuatan-perbuatan amal, yang kita lakukan, adalah buah-buah iman; dan semuanya itu menjadi berkat bagi kita, karena manusia akan diberi upah sesuai dengan perbuatannya.

Keharuman dari jasa Kristuslah yang membuat perbuatan baik kita berkenan di hadapan Allah, dan anugerahlah yang memampukan kita untuk melakukan perbuatan yang membuat Dia memberi kita upah. Perbuatan kita sendiri tidak memiliki jasa. Ketika kita telah melakukan segala sesuatu yang mungkin untuk kita lakukan, kita harus menganggap diri kita sebagai hamba-hamba yang tidak berguna. Kita tidak layak menerima ucapan terima kasih dari Allah. Kita hanya melakukan apa yang menjadi tugas kita, dan pekerjaan-pekerjaan kita tidak mungkin dilakukan dengan kekuatan natur kita yang berdosa.

Tuhan telah memerintahkan kita untuk mendekat kepada-Nya dan Dia akan mendekat kepada kita; dan dengan mendekat kepada-Nya, kita menerima kasih karunia yang dengannya kita dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang akan diberi upah di tangan-Nya." - *The Review and Herald*, 29 Januari 1895.

Dikelilingi Dengan Suasana Surga-1898- "Kita mengasihi Dia, karena Ia telah lebih dahulu mengasihi kita" (1 Yohanes 4:19). **Pertobatan yang sejati**, pengudusan yang sejati, akan menjadi penyebab perubahan pandangan dan perasaan kita terhadap satu sama lain dan terhadap Allah. "Kita telah mengenal dan percaya akan kasih yang dikaruniakan Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa diam di dalam kasih, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia" (Ayat 16). Kita harus bertambah dalam iman. Kita harus mengenal pengudusan Roh. Dalam doa yang sungguh-sungguh kita harus mencari Allah, agar Roh ilahi dapat bekerja di dalam diri kita. Allah kemudian akan dimuliakan melalui teladan agen manusia. Kita akan menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah.

Pengudusan jiwa, raga, dan roh akan mengelilingi kita dengan suasana surga. Jika Allah telah memilih kita

[201]

sejak kekekalan, yaitu agar kita menjadi kudus, hati nurani kita disucikan dari perbuatan-perbuatan yang mati untuk melayani Allah yang hidup. Kita tidak boleh dengan cara apa pun menjadikan diri kita sebagai ilah kita. Tuhan telah memberikan diri-Nya untuk mati bagi kita, supaya Ia dapat menyucikan kita dari segala kejahatan. Tuhan akan melakukan pekerjaan penyempurnaan ini bagi kita jika kita membiarkan diri kita dikendalikan oleh-Nya. Dia melakukan pekerjaan ini untuk kebaikan kita dan kemuliaan nama-Nya sendiri.

Pentingnya Iman yang Sederhana dan Tersirat-Kita harus memberikan kesaksian yang hidup kepada orang-orang, menunjukkan kepada mereka kesederhanaan iman. Kita harus memegang teguh janji Allah, dan percaya bahwa Ia akan melakukan apa yang telah Ia katakan. Jika Ia menghajar kita, itu agar kita dapat mengambil bagian dalam natur ilahi-Nya. Hal itu berjalan melalui semua rancangan dan rencana-Nya untuk melakukan pengudusan setiap hari di dalam diri kita. Tidakkah kita akan melihat pekerjaan kita? Tidakkah kita harus menunjukkan kepada orang lain tugas mereka, hak istimewa yang mereka miliki untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Yesus Kristus?

"Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu" (1 Tesalonika 4:3). Kita belum maju ke depan untuk meraih hadiah dari panggilan kita yang tinggi. Diri kita telah menemukan terlalu banyak ruang. Oh, biarlah pekerjaan itu dilakukan di bawah pimpinan khusus Roh Kudus. Tuhan menuntut semua kekuatan pikiran dan keberadaan kita. Adalah kehendak-

Nya bahwa kita harus menjadi serupa dengan Dia dalam kehendak, dalam kemauan, dalam emosi, dalam roh, dalam renungan kita. Pekerjaan kebenaran tidak dapat diteruskan kecuali kita menjalankan iman yang tersirat.

Bergeraklah setiap hari di bawah kuasa Allah yang bekerja dengan dahsyat. Buah dari kebenaran adalah ketenangan dan jaminan selamanya. Jika kita lebih percaya kepada Allah dan kurang percaya

Jika kita tidak percaya pada ide dan kebijaksanaan kita sendiri, Allah akan memanifestasikan kuasa-Nya dengan cara yang nyata di dalam hati manusia. Melalui persatuan dengan Dia, dengan iman yang hidup, kita memiliki hak istimewa untuk menikmati keutamaan dan kemanjuran dari pengantaraan-Nya. Oleh karena itu, kita disalibkan bersama Kristus, mati bersama Kristus, bangkit bersama Kristus, untuk berjalan dalam hidup yang baru bersama Dia - Surat **105, 1898**.

Pengudusan Sejati Dibutuhkan-1902-Dua malam

[202]

lalu, saya terbangun pada pukul sepuluh malam, sangat terbebani dengan kurangnya pekerjaan Roh Kudus di antara umat kita. Saya bangkit dan berjalan di dalam ruangan, memohon kepada Tuhan untuk datang lebih dekat, lebih dekat lagi, kepada umat-Nya, menganugerahi mereka dengan kuasa sedemikian rupa sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan-Nya dengan begitu hebatnya sehingga melalui mereka dapat dinyatakan kasih karunia Kristus yang berlimpah

Dalam Khotbah di Bukit, Kristus telah memberikan definisi pengudusan yang sejati. Dia menjalani kehidupan yang kudus. Dia adalah objek pelajaran tentang bagaimana seharusnya para pengikut-Nya. Kita harus disalibkan bersama Kristus, dikuburkan bersama-Nya, dan kemudian dihidupkan kembali oleh Roh-Nya. Kemudian kita dipenuhi dengan kehidupan-Nya.

Pekerjaan Seumur Hidup-Pengudusan **kita** adalah tujuan Allah dalam segala urusan-Nya dengan kita. Dia telah memilih kita dari kekekalan agar kita menjadi kudus. Kristus memberikan diri-Nya sendiri untuk penebusan kita, sehingga melalui iman kita kepada kuasa-Nya untuk menyelamatkan kita dari dosa, kita dapat disempurnakan di dalam Dia. Dengan memberikan Firman-Nya kepada kita, Dia telah memberikan kita roti dari surga. Dia menyatakan bahwa jika kita makan daging-Nya dan minum darah-Nya, kita akan menerima hidup yang kekal.

Mengapa kita tidak memikirkan hal ini lebih lanjut? Mengapa kita tidak berusaha untuk membuatnya mudah dipahami, padahal hal ini sangat berarti? Mengapa orang Kristen tidak membuka mata mereka untuk melihat pekerjaan yang Tuhan menuntut untuk mereka lakukan. Pengudusan adalah pekerjaan progresif seumur hidup. Tuhan menyatakan, "Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu" (**1 Tesalonika 4:3**). Apakah Anda ingin agar keinginan dan kecenderungan Anda dibawa ke dalam keselarasan dengan kehendak ilahi?

Sebagai orang Kristen, kita telah berjanji untuk menyadari dan memenuhi tanggung jawab kita dan menunjukkan kepada dunia bahwa kita memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan. Dengan demikian, melalui perkataan dan perbuatan yang saleh dari para murid-Nya, Kristus harus direpresentasikan.

Allah menuntut ketaatan yang sempurna kepada hukum-Nya, yang merupakan ekspresi dari karakter-Nya. "Jadi, apakah kami meniadakan hukum Taurat karena iman? Tidak mungkin, sebab kami menegakkan hukum Taurat" (**Roma 3:31**). Hukum ini adalah gema dari suara Tuhan, yang berkata kepada kita, Kudus, ya, lebih kudus lagi. Mendambakan kepenuhan

[203]

kasih karunia Kristus; ya, lapar dan haus akan kebenaran. Janjinya adalah, "Kamu akan dipuaskan." Biarlah hati Anda dipenuhi dengan kerinduan yang mendalam akan kebenaran ini, yang menurut Firman Tuhan adalah damai sejahtera, dan efeknya adalah

ketenangan dan jaminan untuk selama-lamanya.

Mengambil bagian dalam kodrat ilahi-Merupakan hak istimewa bagi kita untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena kita telah lepas dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini karena hawa nafsu. Allah dengan jelas telah menyatakan bahwa Ia menghendaki kita untuk menjadi sempurna; dan karena Ia menghendaki hal ini, Ia telah menyediakan agar kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Hanya dengan demikian kita dapat memperoleh keberhasilan dalam perjuangan kita untuk memperoleh hidup yang kekal. Kuasa itu diberikan oleh Kristus. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah" (Yohanes 1:12).

Allah menuntut kita untuk menjadi serupa dengan gambar-Nya. Kekudusan adalah cerminan dari umat-Nya yang memancarkan sinar kemuliaan-Nya. Tetapi untuk memantulkan kemuliaan ini, manusia harus bekerja sama dengan Allah. Hati dan pikiran harus dikosongkan dari segala sesuatu yang mengarah pada kesalahan. Firman Allah harus dibaca dan dipelajari dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan kekuatan rohani. Roti surga harus dimakan dan dicerna, sehingga dapat menjadi bagian dari kehidupan. Dengan demikian kita memperoleh hidup yang kekal. Maka terjawablah doa Juruselamat, "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran."-Surat 153, 1902.

Pendapat dan Praktik yang Harus Diselaraskan dengan Firman Tuhan-Ada banyak orang yang mengklaim bahwa mereka telah dikuduskan bagi Tuhan, tetapi ketika standar kebenaran yang agung disajikan kepada mereka, mereka menjadi sangat bersemangat dan menunjukkan roh yang membuktikan bahwa mereka tidak mengetahui apa pun tentang apa artinya dikuduskan. Mereka tidak memiliki pikiran Kristus; karena mereka yang benar-benar dikuduskan akan menghormati dan menaati Firman Allah secepat Firman itu dibacakan kepada mereka, dan mereka akan mengungkapkan keinginan yang kuat untuk mengetahui apa itu kebenaran pada setiap poin doktrin. Perasaan yang gembira bukanlah bukti pengudusan. Pernyataan, "Saya telah diselamatkan, saya telah diselamatkan," tidak membuktikan bahwa jiwa telah diselamatkan atau dikuduskan.

[204]

Banyak orang yang sangat bersemangat diberitahu bahwa mereka telah dikuduskan, padahal mereka tidak tahu apa arti istilah itu, karena mereka tidak mengenal Kitab Suci atau kuasa Allah. Mereka menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka sesuai dengan kehendak Allah karena mereka merasa bahagia; tetapi ketika mereka diuji, ketika Firman Allah dibawa ke dalam pengalaman mereka, mereka menutup telinga mereka untuk mendengar kebenaran, dan berkata, "Saya telah disucikan," dan itu mengakhiri kontroversi. Mereka tidak mau lagi menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui apa itu kebenaran, dan membuktikan bahwa mereka telah menipu diri mereka sendiri. Pengudusan berarti lebih dari sekadar pelarian perasaan.

Kegembiraan bukanlah pengudusan. Kesesuaian dengan kehendak Bapa kita yang ada di surga adalah satu-satunya pengudusan, dan kehendak Allah dinyatakan dalam hukum-Nya yang kudus. Ketaatan pada semua perintah Allah adalah pengudusan. Membuktikan diri sebagai anak-anak yang taat kepada Firman Allah adalah pengudusan. Firman Allah harus menjadi penuntun kita, bukan pendapat atau gagasan manusia - *The Review and Herald*, 25 Maret 1902.

Pengudusan, Sebuah Pengalaman dalam Pertumbuhan yang Berkelanjutan-1908- Jika kita menjaga pikiran kita tetap tertuju kepada Kristus, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan yang dahulu dan hujan yang kemudian ke atas bumi. Sebagai Matahari Kebenaran, Ia akan muncul dengan kesembuhan di sayap-Nya. Kita akan bertumbuh seperti bunga bakung, hidup kembali seperti jagung, dan berkembang seperti pohon anggur.

Dengan senantiasa memandang dan meneladani Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita akan bertumbuh menjadi serupa dengan Dia dalam segala hal. Iman kita akan bertumbuh, hati nurani kita akan disucikan. Kita akan semakin menjadi serupa dengan Kristus dalam segala perbuatan dan perkataan kita. Syukur kepada Tuhan, kita akan mempercayai Firman-Nya. "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera,

kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan, dan ketekunan: semua itu tidak ada dalam hukum Taurat."-Letter 106, 1908.

[205]

[206]

Bagian 6-Pendidikan - Sekolah Gereja, dan Universitas-universitas di Dunia

Pendahuluan

Pada tahun 1902, komunitas di sekitar Sanitarium St. Helena, sebuah komunitas tempat Ellen White tinggal dari tahun 1901 hingga kematiannya, dilayani oleh sekolah umum Crystal Springs yang hanya terdiri dari satu ruangan. Sekolah tersebut diajar oleh seorang guru Advent Hari Ketujuh yang berdedikasi, Tn. Anthony.

Pada pergantian abad, umat Masehi Advent Hari Ketujuh di beberapa bagian Amerika Serikat, sebagian besar sebagai hasil dari nasihat Ellen White, baru saja bergerak menuju pendirian sekolah-sekolah gereja untuk anak-anak usia sekolah dasar. Pada pukul 6:00 pagi hari Senin, 14 Juli 1902, Ellen White berpidato di hadapan para anggota gereja Sanitarium, mendesak pendirian sekolah gereja, dan sebagai insentif ia menawarkan untuk menggunakan sebagian tanahnya di Elmshaven untuk proyek tersebut. Kutipan dari pidato yang disampaikannya pada waktu itu membuka bagian ini.

Gereja Sanitarium menerima usulan Ellen White, tetapi ketika sekolah dibuka pada musim gugur, tidak ada ketentuan yang dibuat untuk anak-anak kecil, karena alasan bahwa mereka yang berusia di bawah delapan atau sepuluh tahun harus diajar di rumah sesuai dengan instruksi Ellen White yang diberikan sebelumnya.

Tidak semua orang tua siap untuk memenuhi cita-cita yang ia tetapkan dalam tulisan-tulisannya yang terdahulu, dan hal ini menyebabkan tidak sedikit anak-anak yang tidak memiliki disiplin atau pelatihan yang tepat selama masa kanak-kanak mereka. Satu hal yang menghalangi gereja untuk menyediakan bekal bagi anak-anak yang lebih muda adalah pernyataan E.G. White yang sering dikutip yang ditulis pada tahun 1872 bahwa "Orang tua harus menjadi satu-satunya guru bagi anak-anak mereka sampai mereka mencapai usia delapan atau sepuluh tahun." - Testimonies [for the Church 3:137](#).

Tampaknya ada perbedaan pemikiran yang mencolok di antara para pejabat dan anggota gereja mengenai pertanyaan penting ini.

Seiring berjalannya waktu, dewan sekolah gereja mengatur sebuah wawancara dengan Ellen White di rumahnya pada hari Kamis pagi, 14 Januari 1904, untuk mendiskusikan masalah kehadiran anak usia sekolah dan tanggung jawab gereja terhadap pendidikan anak-anak. W.C. White melihatnya sebagai sebuah pertemuan penting yang akan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah gereja lainnya di seluruh negeri.

Ellen White telah diberitahu sebelumnya tentang masalah yang akan dibahas dan karenanya ia siap untuk berbicara tentang masalah ini dalam beberapa aspek. Notulen dari pertemuan tersebut dibuat dan salinannya dimasukkan ke dalam berkas dokumen umum di lemari besi Elmshaven. Namun, karena suatu kekeliruan, tidak ada salinan yang dimasukkan ke dalam berkas surat dan naskah E.G. White. Sebagai notulen rapat dewan sekolah, dokumen-dokumen tersebut tidak ditemukan selama bertahun-tahun. Selama pencarian menyeluruh pada tahun 1975 untuk semua bahan yang berkaitan dengan pelatihan awal anak-anak, notulen wawancara yang mencerahkan ini terungkap pada tanggal 24 April 1975, dan diterbitkan secara lengkap dalam *Review and Herald* (sekarang *Adventist Review*) pada tanggal 24 April 1975.

Kutipan singkat dari seruan tahun 1902 untuk sebuah sekolah gereja dan bagian dari notulen rapat tanggal 14 Januari 1904, yang berhubungan langsung dengan usia sekolah yang tepat untuk anak-anak dari orang tua Advent, disajikan dalam bab 23 dan 24.

Bab 25 menyatukan beberapa pernyataan pilihan di bawah judul "Prinsip-prinsip Panduan Umum."

Pada tahun 1887 Ellen White menyarankan dalam buku *Testimonies for the Church* 5:583, 584, bahwa "orang-orang muda yang kuat, yang berakar dan berpijak pada iman" dapat "jika dinasihati oleh saudara-saudara kita yang terkemuka, masuk ke dalam perguruan-perguruan tinggi yang lebih tinggi di negeri kita, di mana mereka akan memiliki bidang yang lebih luas untuk belajar dan mengamati," dan yang seperti kaum Waldens "dapat melakukan

[208]

pekerjaan yang baik, bahkan ketika mereka sedang menempuh pendidikan." Sentimen-sentimen ini diulangi beberapa kali selama dekade berikutnya, menekankan kesempatan-kesempatan yang akan diberikan untuk kesaksian yang efektif di sekolah-sekolah non-Masehi Advent Hari Ketujuh, dan pada saat yang sama memberikan peringatan yang tepat waktu. Bab 26 ditutup dengan beberapa nasihat ini.

Wali Amanat Putih.

[209]

Bab 23-Permohonan untuk sebuah Sekolah Gereja

[Bagian dari seruan bagi sekolah gereja untuk melayani Sanitarium [Deer Park], California, gereja, Senin pagi, 14 Juli 1902.]

Saya telah berjanji bahwa saya akan berbicara pagi ini mengenai perlunya menarik anak-anak kita dari sekolah-sekolah negeri, dan menyediakan tempat-tempat yang sesuai di mana mereka dapat dididik dengan baik. Saya merasa heran dengan sikap acuh tak acuh dari beberapa orang, meskipun sudah berulang kali diperingatkan bahwa orang tua harus menafkahi keluarga mereka tidak hanya dengan mengacu pada kepentingan mereka saat ini, tetapi terutama dengan mengacu pada masa depan mereka, kepentingan yang kekal. Karakter yang kita bentuk dalam hidup ini akan menentukan nasib kita. Jika kita memilih, kita dapat menjalani kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah.

Setiap keluarga Kristen adalah sebuah gereja. Para anggota keluarga harus menjadi serupa dengan Kristus dalam setiap tindakan. Seorang ayah harus mempertahankan hubungan yang begitu dekat dengan Allah sehingga ia menyadari kewajibannya untuk menyediakan bagi anggota keluarganya untuk menerima pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan mereka untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Anak-anaknya harus diajar prinsip-prinsip surga. Ia adalah imam rumah tangga, yang bertanggung jawab kepada Allah atas pengaruh yang ia berikan kepada setiap anggota keluarganya.

[210]

keluarga. Ia harus menempatkan keluarganya dalam keadaan yang paling baik, sehingga mereka tidak akan tergoda untuk mengikuti kebiasaan dan adat istiadat, praktek-praktek jahat dan prinsip-prinsip yang longgar, yang akan mereka temukan di dunia ini.

Kepada para ayah dan ibu dibebankan tanggung jawab untuk memberikan pendidikan Kristen kepada anak-anak yang dipercayakan kepada mereka. Mereka tidak boleh mengabaikan anak-anak mereka. Dalam hal apa pun mereka tidak boleh membiarkan bidang usaha apa pun menyita pikiran, waktu, dan talenta mereka sehingga anak-anak mereka, yang seharusnya dipimpin dalam keselarasan dengan Allah, dibiarkan hanyut hingga terpisah jauh dari-Nya. Mereka tidak boleh membiarkan anak-anak mereka terlepas dari genggamannya ke dalam tangan orang-orang yang tidak percaya. Mereka harus melakukan segala upaya untuk mencegah anak-anak mereka menyerap roh dunia. Mereka harus melatih mereka untuk menjadi penolong bersama dengan Allah. Mereka adalah tangan manusia Allah, yang mempersiapkan diri mereka sendiri dan anak-anak mereka untuk kehidupan yang tak berkesudahan di rumah surgawi.

Pendidikan anak-anak kita dimulai dari rumah. Ibu adalah guru pertama mereka. Ketika mereka sudah cukup umur untuk bersekolah, haruskah kita mengizinkan mereka masuk ke sekolah umum?

Sekolah Umum atau Sekolah Gereja? Bertahun-tahun yang lalu, di Oakland, suami saya dan saya berbincang-bincang dengan seorang guru sekolah umum mengenai sekolah-sekolah umum di kota tersebut. Dia berkata kepada kami: "Jika para orang tua tahu tentang kejahatan yang terjadi pada pengetahuan tertentu yang dipraktikkan di sekolah-sekolah ini, maka akan ada kehebohan yang muncul mengenai sekolah-sekolah

ini yang tidak dapat Anda dan saya bayangkan. Anak-anak muda itu busuk; dan rumah tangga seperti apa yang mereka miliki lebih dari yang bisa diceritakan oleh guru-guru kita." Pernyataan ini dibuat lebih dari dua puluh tahun yang lalu. Apakah kondisi di sekolah-sekolah negeri kita sudah membaik sejak saat itu?

Beberapa ayah dan ibu begitu acuh tak acuh, begitu ceroboh, sehingga mereka berpikir bahwa tidak ada bedanya apakah anak-anak mereka bersekolah di sekolah gereja atau sekolah umum. "Kita ada di dunia," kata mereka, "dan kita tidak bisa keluar darinya." Namun, para orang tua, kita bisa mendapatkan jalan keluar yang baik dari dunia ini, jika kita memilih untuk melakukannya. Kita dapat menghindari melihat banyak

[211]

kejahatan yang berkembang biak dengan cepat di hari-hari terakhir ini. Kita dapat menghindari mendengar tentang banyak kejahatan dan kejahatan yang ada.

Segala sesuatu yang dapat dilakukan haruslah dilakukan untuk menempatkan diri kita dan anak-anak kita di tempat di mana kita tidak akan melihat kejahatan yang dipraktikkan di dunia. Kita harus dengan hati-hati menjaga penglihatan mata dan pendengaran telinga kita, agar hal-hal yang mengerikan ini tidak masuk ke dalam pikiran kita. Ketika surat kabar harian masuk ke dalam rumah, saya merasa seolah-olah ingin menyembunyikannya, agar hal-hal yang konyol dan sensasional di dalamnya tidak terlihat. Sepertinya musuh berada di balik penerbitan banyak hal yang muncul di surat kabar. Setiap hal berdosa yang dapat ditemukan disingkapkan dan ditelanjangi di hadapan dunia.

Garis pembatas antara mereka yang melayani Allah dan mereka yang tidak melayaninya, harus selalu dibedakan. Perbedaan antara orang percaya dan orang tidak percaya haruslah sebesar perbedaan antara terang dan gelap. Ketika umat Allah mengambil posisi bahwa mereka adalah bait Roh Kudus, Kristus sendiri yang tinggal di dalamnya, mereka akan dengan jelas menyatakan Dia dalam roh, perkataan, dan tindakan, sehingga akan ada perbedaan yang jelas antara mereka dengan para pengikut Iblis.

Mendidik Anak dalam Prinsip-prinsip Alkitab-Beberapa umat Tuhan mengizinkan anak-anak mereka untuk bersekolah di sekolah-sekolah umum, di mana mereka bergaul dengan mereka yang memiliki moral yang rusak. Di sekolah-sekolah ini, anak-anak mereka tidak dapat mempelajari Alkitab atau mempelajari prinsip-prinsipnya. Para orang tua Kristen, Anda harus menyediakan waktu bagi anak-anak Anda untuk dididik dalam prinsip-prinsip Alkitab. Dan jangan merasa puas hanya dengan membuat mereka belajar Firman di sekolah gereja. Ajarkanlah Alkitab kepada anak-anak Anda sendiri ketika Anda duduk, ketika Anda keluar, ketika Anda masuk, dan ketika Anda berjalan di jalan. Berjalanlah bersama anak-anak Anda lebih sering daripada Anda sendiri. Bicarakanlah dengan mereka. Arahkan pikiran mereka ke arah yang benar. Ketika Anda melakukan hal ini, Anda akan menemukan bahwa terang dan kemuliaan Allah akan masuk ke dalam rumah Anda. Tetapi bagaimana Anda dapat mengharapkan berkat-Nya jika Anda tidak mengajar anak-anak Anda dengan benar?

[212]

Saya hanya menyinggung beberapa poin tentang beberapa hal yang berkaitan dengan pelatihan dan pendidikan anak-anak. Pada suatu waktu saya berharap dapat membahas pokok-pokok ini dengan lebih lengkap, karena saya telah benar-benar terangsang untuk menyadari bahwa masalah-masalah ini harus disampaikan kepada umat kita. Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh harus bergerak dengan cara yang sama sekali berbeda dengan cara yang selama ini mereka tempuh, jika mereka mengharapkan berkenanan Allah berada di dalam rumah-rumah mereka.

Setiap orang tua yang setia akan mendengar dari bibir Tuannya kata-kata, "Baik

sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Kiranya Tuhan menolong kita untuk menjadi hamba yang baik dan setia dalam hubungan kita dengan sesama. Ia memerintahkan kita untuk "saling menasihati untuk saling mendorong dalam kasih dan dalam perbuatan baik," saling menolong dan menguatkan.

Sekolah Gereja Dibutuhkan di Crystal Springs-Kita hampir sampai di rumah. Kita berdiri di perbatasan dunia yang kekal. Mereka yang terbukti layak akan segera diperkenalkan ke dalam

Kerajaan Allah. Kita tidak boleh membuang-buang waktu. Kita harus membangun pekerjaan di jalur yang benar di Crystal Springs. Inilah anak-anak kita. Akankah kita membiarkan mereka terkontaminasi oleh dunia - oleh kejahatannya, oleh pengabaian perintah-perintah Allah? Saya bertanya kepada mereka yang berencana untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah umum, di mana mereka mungkin akan terkontaminasi, Bagaimana Anda dapat mengambil risiko seperti itu?

Kami ingin mendirikan sebuah gedung sekolah gereja untuk anak-anak kami. Karena banyaknya seruan untuk mendapatkan dana, tampaknya sulit untuk mendapatkan dana yang cukup atau membangkitkan minat yang cukup besar untuk membangun sebuah gedung sekolah yang kecil dan nyaman. Saya telah mengatakan kepada komite sekolah bahwa saya akan menyewakan tanah kepada mereka selama mereka mau menggunakannya untuk keperluan sekolah. Saya berharap bahwa minat yang cukup besar akan dibangkitkan untuk memungkinkan kami mendirikan sebuah gedung di mana anak-anak kami dapat diajar firman Allah, yang merupakan sumber kehidupan dan daging Anak Allah.

Apakah Anda tidak tertarik dengan pemasangan ini

[213]

gedung sekolah, di mana firman Allah akan diajarkan? Kami berharap untuk memiliki sebuah sekolah

bangunan, di mana Alkitab dapat diajarkan, di mana doa-doa dapat dipanjatkan kepada Tuhan, dan di mana anak-anak dapat diajar dalam prinsip-prinsip Alkitab. Kami berharap bahwa setiap orang yang dapat menahan diri bersama kami akan mau mengambil bagian dalam mendirikan bangunan ini. Kami berharap dapat melatih sekelompok kecil pekerja di lereng bukit ini....

Tidak ada alasan mengapa masalah ini harus berlarut-larut. Biarlah setiap orang mengambil peran untuk membantu, bertahan dengan minat yang tak pernah padam hingga bangunan ini selesai. Biarkan setiap orang melakukan sesuatu. Beberapa orang mungkin harus bangun sedini jam empat pagi, untuk membantu

Saudara dan saudari, apa yang akan Anda lakukan untuk membantu membangun sekolah gereja? Kami percaya bahwa setiap orang akan menganggapnya sebagai hak istimewa dan berkat untuk memiliki gedung sekolah ini. Marilah kita tangkap semangat dari pekerjaan ini, dengan mengatakan, "Kita akan bangkit dan membangun." Jika semua orang bersatu dalam pekerjaan ini, maka kita akan segera memiliki sebuah gedung sekolah di mana dari hari ke hari anak-anak kita akan diajar di jalan Tuhan. Ketika kita melakukan yang terbaik, berkat Tuhan akan turun ke atas kita. Tidakkah kita akan bangkit dan membangun?"-Naskah 100, 1902.

[214]

Bab 24-Konseling Mengenai Usia Masuk Sekolah

Laporan Wawancara

Laporan pertemuan Dewan Sekolah Gereja Sanitarium [California], yang diadakan di "Elmshaven," Sanitarium, California, Kamis Pagi, 14 Januari 1904.

Saudari *White* berbicara untuk beberapa saat, sebagai berikut:

Selama bertahun-tahun, banyak instruksi yang diberikan kepada saya mengenai pentingnya menjaga disiplin di rumah. Saya telah mencoba untuk menuliskan instruksi ini, dan memberikannya kepada orang lain. Dalam salah satu jilid tulisan saya yang akan datang [*Pendidikan*] akan diterbitkan materi tambahan yang cukup banyak tentang pelatihan anak-anak.

Mereka yang memikul tanggung jawab sebagai orang tua harus terlebih dahulu mempertimbangkan apakah mereka dapat mengelilingi anak-anak mereka dengan pengaruh yang tepat. Rumah adalah gereja keluarga dan sekolah keluarga. Suasana rumah haruslah begitu rohani sehingga semua anggota keluarga, orang tua dan anak-anak, akan diberkati dan dikuatkan melalui pergaulan mereka satu sama lain. Pengaruh-pengaruh surgawi bersifat mendidik. Mereka yang dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh seperti itu sedang dipersiapkan untuk masuk ke dalam sekolah di atas.

Para ibu harus dapat menginstruksikan anak-anak mereka

[215]

dengan bijaksana selama tahun-tahun awal masa kanak-kanak. Jika setiap ibu mampu melakukan hal ini, dan mau meluangkan waktu untuk mengajari anak-anaknya pelajaran yang harus mereka pelajari di awal kehidupan, maka semua anak dapat tetap bersekolah di rumah hingga mereka berusia delapan, atau sembilan, atau sepuluh tahun.

Tetapi banyak yang memasuki hubungan pernikahan gagal menyadari semua tanggung jawab suci yang dibawa oleh seorang ibu. Sayangnya, banyak yang tidak memiliki kekuatan disiplin. Di banyak rumah tangga hanya ada sedikit disiplin, dan anak-anak diizinkan untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Anak-anak seperti itu melayang ke sana kemari; tidak ada seorang pun di rumah yang mampu membimbing mereka dengan benar, tidak ada seorang pun yang dengan kebijaksanaan yang bijaksana dapat mengajari mereka bagaimana membantu ayah dan ibu, tidak ada seorang pun yang dapat dengan tepat meletakkan dasar yang seharusnya mendasari pendidikan mereka di masa depan. Anak-anak yang dikelilingi oleh kondisi yang tidak menguntungkan ini memang patut dikasihani. Jika tidak diberi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang layak di luar rumah, mereka akan kehilangan banyak hak yang seharusnya dinikmati oleh setiap anak. Ini adalah cahaya yang telah disajikan kepada saya.

Mereka yang tidak mampu mendidik anak-anak mereka dengan benar, seharusnya tidak pernah memikul tanggung jawab sebagai orang tua. Tetapi karena penilaian mereka yang keliru, apakah kita tidak akan berusaha untuk menolong anak-anak kita untuk membentuk karakter yang benar? Allah menghendaki kita untuk menangani masalah-masalah ini dengan bijaksana.

Sekolah-sekolah Gereja Harus Terhubung Dengan Sanatorium-Di semua

sanatorium kami, standarnya harus dijaga tetap tinggi. Dengan lembaga-lembaga ini haruslah terhubung, sebagai dokter, manajer, dan pembantu, hanya mereka yang menjaga rumah tangga mereka tetap teratur. Perilaku anak-anak memiliki pengaruh yang dapat dilihat oleh semua orang yang datang ke sanatorium-sanatorium ini. Allah menghendaki agar pengaruh ini bersifat memperbaiki. Dan ini bisa saja terjadi; tetapi diperlukan perhatian. Para ayah dan

sang ibu harus memberikan perhatian khusus pada pelatihan setiap anak. Tetapi Anda tahu bagaimana keluarga-keluarga di lereng bukit ini. Para pasien mengerti bagaimana keadaannya. Cara penyajiannya kepada saya adalah bahwa sangat disayangkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap anak-anak kecil yang

[216]

seharusnya ada. Setiap orang dari mereka harus dipekerjakan untuk melakukan sesuatu yang berguna. Mereka telah diberitahu apa yang harus dilakukan. Jika sang ayah tidak dapat mendampingi mereka, maka sang ibu harus diberi tahu bagaimana cara mengajari mereka.

Tetapi sejak saya berada di sini, saya mendapat pencerahan bahwa hal terbaik yang dapat dilakukan adalah memiliki sekolah. Saya tidak pernah berpikir bahwa anak-anak yang sangat kecil akan dirangkul di sekolah-bukan anak-anak yang sangat kecil. Tetapi akan lebih baik untuk memiliki sekolah ini bagi mereka yang dapat diajar dan memiliki pengaruh yang mengendalikan mereka yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Kami memiliki sekolah di sini karena Firman Tuhan tidak dapat diajarkan di sekolah [umum] lainnya. Saudara kita [Anthony] yang mengajar di sekolah itu sepenuhnya mampu membawa sekolah dengan pengajaran Firman. Dia sepenuhnya mampu melakukan itu. Dia memiliki posisinya, mereka telah mempekerjakannya, dan selama mereka membiarkannya tetap tidak terganggu, dia sebaiknya tetap di sana.

Hak Istimewa Sekolah untuk Anak-Anak yang Lebih Muda-Tetapi di sini ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk keluarga, dan untuk anak-anak yang berusia tujuh tahun, delapan tahun, dan sembilan tahun. Kita harus memiliki departemen yang lebih rendah, yaitu departemen kedua, di mana anak-anak ini dapat diajar. Mereka akan belajar di sekolah apa yang sering tidak mereka pelajari di luar sekolah, kecuali melalui pergaulan

Sekarang, tampaknya pertanyaannya adalah tentang anak-anak yang bersekolah. Saya ingin tahu dari para orang tua, setiap orang dari mereka, siapa yang merasa sangat puas dengan anak-anak mereka, apa adanya, tanpa menyekolahkan mereka ke sekolah - ke sekolah yang memiliki pelajaran Alkitab, memiliki ketertiban, memiliki disiplin, dan berusaha menemukan sesuatu untuk mereka lakukan untuk mengisi waktu mereka. Saya rasa tidak ada seorang pun, jika mereka memahaminya, yang akan merasa keberatan.

Latar Belakang Nasihat Awal-Tetapi ketika saya mendengar keberatan mereka, bahwa anak-anak tidak boleh bersekolah sampai mereka berusia sepuluh tahun, saya ingin mengatakan bahwa tidak ada sekolah yang memegang hari Sabat pada waktu itu.

[217]

Saya mendapat pencerahan bahwa anak-anak tidak boleh bersekolah sampai mereka cukup umur untuk diajar. Mereka harus diajar di rumah untuk mengetahui bagaimana sopan santun yang benar ketika mereka pergi ke sekolah, dan tidak disesatkan. Kejahatan yang terjadi di sekolah-sekolah umum hampir tidak dapat dibayangkan.

Begitulah keadaannya, dan pikiranku sangat tergerak oleh gagasan ini, "Mengapa, Saudari White telah mengatakan ini dan itu, dan Saudari White telah mengatakan ini dan itu, dan oleh karena itu kita harus melakukannya."

Tuhan ingin kita semua memiliki akal sehat, dan Dia ingin kita bernalar dengan akal sehat.

Keadaan mengubah kondisi. Kondisi mengubah hubungan berbagai hal.

Sekolah Gereja Versus Manajemen Rumah Tangga yang Buruk - Ini adalah

sebuah sanatorium, dan sanatorium tersebut harus membawa pengaruh setinggi mungkin ke dalam dan ke luar. Kemudian, jika mereka melihat

Anak-anak yang datang ke sana - bermata tajam, bermata lynx, berkeliaran, tidak ada kegiatan, terlibat dalam kenakalan, dan semua hal ini - sangat menyakitkan bagi mereka yang ingin menjaga reputasi sekolah. Oleh karena itu, saya, dari cahaya yang Tuhan berikan kepada saya, [menyatakan bahwa] jika ada keluarga yang tidak memiliki kemampuan untuk mendidik, atau mendisiplinkan dan mengatur anak-anak mereka, yang membutuhkan ketaatan, maka yang terbaik adalah menempatkan mereka di suatu tempat di mana mereka akan taat. Tempatkanlah mereka di suatu tempat di mana mereka dituntut untuk taat, karena ketaatan itu lebih baik daripada pengorbanan. Perilaku yang baik harus dilakukan dalam setiap keluarga.

Kita sedang mendidik anak-anak Allah di rumah kita. Sekarang, pendidikan seperti apa yang kita berikan kepada mereka? Perkataan kita, apakah longgar, ceroboh, dan kendur? Apakah ada watak yang sombong? Apakah ada omelan dan kekecewaan karena orang tua tidak memiliki kuasa untuk mengaturnya? Tuhan ingin kita mempertimbangkan segala sesuatu. Setiap orang tua memiliki sejumlah hal yang harus dibuktikan: Bagaimana kabar anak-anak saya? Di manakah mereka? Apakah mereka datang untuk Tuhan atau untuk iblis? Semua hal ini harus dipertimbangkan.

Buku yang akan terbit ini akan memiliki banyak hal untuk disampaikan

[218]

mengenai prinsip-prinsip besar yang harus dilakukan dalam melatih anak-anak, sejak mereka masih bayi. Musuh akan bekerja melalui anak-anak itu, kecuali jika mereka didisiplinkan. Seseorang mendisiplinkan mereka. Jika ibu atau ayah tidak melakukannya, maka iblis yang akan melakukannya. Begitulah keadaannya. Dia memiliki kendali

Saya tidak akan banyak bicara sekarang, karena saya ingin memahami apa yang harus saya bicarakan. Saya ingin keberatan-keberatan yang diajukan, mengapa anak-anak tidak boleh mendapatkan pendidikan.

Taman Kanak-kanak di Battle Creek

Kami bisa melakukan hal yang sama seperti yang mereka lakukan di Battle Creek. Mereka membawa saya dari satu tempat ke tempat lain di panti asuhan yatim piatu [Haskell Home] di Battle Creek. Di sana ada meja-meja kecil mereka, ada anak-anak kecil mereka yang berusia lima tahun ke atas. Mereka dididik tentang rencana taman kanak-kanak: bagaimana cara bekerja dan bagaimana cara mengelola. Mereka memiliki tumpukan pasir dengan kualitas yang baik, dan mereka mengajari anak-anak cara bekerja sama, cara membuat bahtera Nuh, dan cara membuat binatang-binatang yang masuk ke dalam bahtera Nuh. Mereka semua melakukan pekerjaan semacam ini. Dibutuhkan sesuatu....

Sekarang, saya sangat percaya pada pengajaran Suster Peck, tetapi jika ia meneruskan apa yang telah ia lakukan - dan saya yakin itu adalah hal yang seharusnya dilakukan - maka harus ada guru tambahan; bukankah begitu?

Saudari Peck: [Salah satu asisten sastra Ellen G. White yang melayani sebagai guru sekolah gereja]. Saya pikir jika kami melakukan pekerjaan dengan cara yang memuaskan, dan jika kami memiliki anak lagi, kami harus mendapat bantuan tambahan.

Cahaya yang Diberikan pada "Hal-hal Ini"

Sister White: Ide-ide saya muncul dengan cara yang kasar, hanya sebuah coretan di

sini dan sebuah coretan di sana. Saya telah menuliskannya, tetapi tidak semuanya. Masih banyak yang harus saya tulis. Aku ingin kau mengurus

[219]

apa yang telah saya katakan. Pertama, pahami hal ini. Ini adalah cahaya yang telah diberikan kepada saya sehubungan dengan hal-hal ini.

Inilah anak-anak yang cepat. Ada anak-anak berusia lima tahun yang dapat dididik dan juga anak-anak berusia sepuluh tahun, sejauh menyangkut kemampuan, untuk menerima hal-hal dan mata pelajaran ibunya.

Sekarang saya menginginkan hal itu selama anak-anak Willie [Usia: Henry dan Herbert, kembar, 7 tahun; Grace, 3 tahun. Pada saatnya nanti, semua bersekolah di sekolah ini] ada di sini, dan mereka tinggal di sini, saya ingin mereka memiliki disiplin sekolah. Jika sekolah ini dapat dihubungkan dengan gedung tambahan, katakanlah satu ruangan, untuk murid-murid seperti itu, setiap orang dari kita harus merasa memiliki tanggung jawab untuk menyediakan ruangan tersebut. Para ibu yang ingin menjaga anak-anak mereka di rumah, dan sepenuhnya kompeten dan lebih suka mendisiplinkan mereka sendiri, mengapa, tidak ada yang keberatan dengan hal itu. Mereka bisa melakukan itu. Tetapi ketentuan harus dibuat agar anak-anak dari semua orang yang memiliki hubungan dengan pabrik makanan dan sanatorium ini dan hal-hal yang sedang dilakukan di sini, harus dididik. Kita harus membuatnya berdiri untuk mencapai standar tertinggi.

Penatua CL Taylor: Saudari White, ada satu pertanyaan yang ingin saya ajukan, mengenai tanggung jawab orang tua dan hubungan tanggung jawab itu dengan sekolah gereja. Sekarang, seandainya saya memiliki seorang anak laki-laki - saya punya satu - yang berusia tujuh tahun. Kita sangat mampu untuk melatihnya, kita telah mempersiapkan diri kita untuk melakukan pekerjaan itu. Sekarang misalkan kita memilih untuk tidak mengambil tanggung jawab itu, mengabaikan anak itu, membiarkannya berkeliaran. Lalu apakah itu menjadi tanggung jawab gereja untuk melakukan apa yang dapat saya lakukan jika saya mau melakukannya? Itulah pertanyaannya. Jika saya tidak merawat anak saya ketika saya bisa, ketika saya mampu melakukannya, apakah saya akan meminta gereja untuk melakukannya menggantikan saya?

Suster White: Anda dapat merawat mereka, tetapi apakah Anda bisa?

Penatua W. C. White: Dia menolak untuk menerima pengalaman Anda yang terisolasi.

Sister White: Gereja di atas bukit ini adalah sebuah

[220]

gereja yang bertanggung jawab. Hal ini terkait dengan pengaruh-pengaruh dari luar. Pengaruh-pengaruh ini terus-menerus dibawa untuk bersaksi tentang kita. Pertanyaannya adalah, haruskah gereja bersatu, dan haruskah gereja, jika perlu, menyiapkan sebuah ruangan - yang tidak akan memakan biaya yang terlalu mahal - sebuah ruangan di mana anak-anak ini harus datang dan memiliki disiplin, dan memiliki seorang guru, dan dibesarkan di mana mereka dipersiapkan untuk sekolah yang lebih tinggi? Nah, itulah pertanyaannya.

Jenis Pendidikan yang Dibutuhkan Anak-anak

Saya katakan, anak-anak kecil yang masih kecil ini seharusnya mendapatkan pendidikan, seperti yang mereka dapatkan di sekolah. Mereka harus memiliki disiplin sekolah di bawah bimbingan orang yang mengerti bagaimana menangani anak-anak sesuai dengan temperamen mereka yang berbeda-beda. Mereka harus berusaha agar anak-anak ini memahami tanggung jawab mereka satu sama lain, dan tanggung jawab mereka

kepada Tuhan. Mereka harus menanamkan prinsip-prinsip yang sangat penting dalam pikiran mereka yang akan membuat mereka siap untuk kelas yang lebih tinggi dan sekolah yang lebih tinggi.

Ada sekolah yang lebih tinggi yang akan kita tuju, dan kecuali jika anak-anak ini dibesarkan dengan kebiasaan yang benar, pemikiran yang benar, dan disiplin yang benar, saya bertanya-tanya bagaimana mereka bisa masuk ke sekolah di atas? Di mana rasa hormat mereka? Di mana ide-ide pilihan mereka yang harus mereka kembangkan? Dan semua hal ini. Ini harus menjadi pengalaman sehari-hari.

Seorang ibu, ketika ia berkeliling, tidak boleh memarahi dan menghardik, dan berkata, "Kamu menghalangi jalanku, dan aku berharap kamu pergi, aku berharap kamu pergi ke luar rumah," atau hal semacam itu. Ia harus memperlakukan anak-anaknya sama seperti Allah memperlakukan anak-anak-Nya yang lebih tua. Dia memanggil kita sebagai anak-anak dalam keluarga-Nya. Dia ingin kita dididik dan dilatih sesuai dengan prinsip-prinsip Firman Tuhan. Dia ingin pendidikan ini dimulai dari anak-anak yang masih kecil. Jika sang ibu tidak memiliki kebijaksanaan, kecerdikan, jika ia tidak tahu bagaimana memperlakukan pikiran manusia, ia harus menempatkan mereka di bawah seseorang yang akan mendisiplinkan mereka dan membentuk serta membentuk pikiran mereka.

[221]

Sekarang, apakah saya sudah mempresentasikannya sehingga dapat dipahami? Apakah ada poin, Willie, yang saya miliki dalam buku ini yang belum saya singgung di sini?

W. C. White: Saya tidak tahu. Saya mendapati, Ibu, bahwa orang-orang kita di seluruh Amerika Serikat dan di seluruh dunia, harus saya katakan, kadang-kadang membuat keputusan yang sangat luas berdasarkan sebuah pernyataan yang terisolasi.

Sekarang, dalam pembelajaran saya terhadap Alkitab dan dalam studi saya terhadap tulisan-tulisan Anda, saya menjadi percaya bahwa ada sebuah prinsip yang mendasari setiap sila, dan bahwa kita tidak dapat memahami sila dengan benar tanpa memahami prinsip tersebut.

Saya percaya bahwa dalam beberapa pernyataan yang telah menciptakan banyak kontroversi-seperti nasihat Anda tentang penggunaan mentega, dan pernyataan Anda bahwa satu-satunya guru yang harus dimiliki oleh seorang anak hingga ia berusia delapan atau sepuluh tahun-adalah hak istimewa bagi kami untuk memahami prinsip tersebut. Saya percaya bahwa dalam mempelajari pernyataan-pernyataan tersebut, kita harus menyadari bahwa setiap ajaran Tuhan diberikan dalam belas kasihan, dan dengan mempertimbangkan keadaan.

Allah berfirman, "Apa yang telah dipersatukan oleh Allah, tidak boleh diceraikan oleh manusia"; namun Kristus menjelaskan bahwa hukum perceraian diberikan karena kekerasan hati mereka. Karena kemerosotan hati manusia, hukum perceraian yang tidak ada dalam rencana Allah yang semula diizinkan. Saya percaya bahwa prinsip ini harus dipahami dalam kaitannya dengan pernyataan-pernyataan yang terpisah seperti protes Anda terhadap penggunaan mentega, dan pernyataan bahwa seorang anak tidak boleh memiliki guru selain ibunya sampai ia berusia delapan atau sepuluh tahun.

Sekarang, ketika pandangan itu diberikan kepada Anda tentang mentega, ada kondisi yang disajikan kepada Anda - orang-orang yang menggunakan mentega yang penuh dengan kuman. Mereka menggoreng dan memasak dengan mentega, dan penggunaannya merusak. Namun kemudian, ketika orang-orang kita mempelajari prinsip-prinsip sesuatu, mereka menemukan bahwa meskipun mentega bukanlah yang terbaik, namun tidak seburuk beberapa kejahatan lainnya; sehingga dalam beberapa kasus mereka menggunakannya.

Saya kira pertanyaan di sekolah ini juga sama. Rencana yang ideal adalah bahwa ibu harus menjadi guru - seorang guru yang cerdas seperti yang telah Anda gambarkan pagi ini. Tapi saya merasa bahwa itu adalah kemalangan besar bagi perjuangan kita dari Maine ke California, dan

dari Manitoba hingga Florida, bahwa masyarakat kita harus menganggap pernyataan bahwa anak tidak boleh memiliki guru selain orang tua sampai ia berusia delapan atau sepuluh tahun, sebagai pelanggaran yang pasti bagi anak-anak tersebut untuk mendapatkan hak istimewa untuk bersekolah. Jika saya memahaminya, itulah pertanyaan yang ada di hadapan kita pagi ini.

Ketika saudara-saudara mempelajari masalah ini dari sudut pandang kebaikan anak, dari sudut pandang keadilan bagi orang tua, sejauh yang saya lihat, mereka semua mengakui bahwa ada kondisi-kondisi di mana lebih baik bagi anak untuk mendapatkan hak istimewa sekolah daripada dikesampingkan. Tetapi ada ajaran, seorang anak tidak boleh memiliki guru selain orang tua sampai ia berusia delapan atau sepuluh tahun; itu sudah cukup.

Suster White: Nah, jika para orang tua tidak memilikinya di dalam diri mereka, sebaiknya Anda berhenti di tempat. Oleh karena itu, kita harus membuat persiapan, karena ada banyak orang tua yang belum mendisiplinkan diri mereka sendiri

Saya percaya bahwa orang-orang di sini yang memiliki kelebihan masing-masing dapat melakukan sedikit hal untuk mendukung sekolah bagi yang lain. Saya bersedia melakukannya. Saya rasa hal itu tidak perlu menjadi pertimbangan yang harus dipikirkan. [Kami berbicara tentang] "biaya," "biaya," "biaya" - tidak ada artinya sama sekali untuk memiliki beban biaya.

Mengatur Pola

W. C. White: Karena anak-anak saya telah disebutkan, saya ingin menyampaikan sepatah kata pun tentang hal ini. Ketertarikan saya terhadap hasil wawancara ini sama sekali tidak berkaitan dengan anak-anak saya sendiri. Ketertarikan saya pada hasil wawancara ini adalah dengan mengacu pada pengaruhnya terhadap pekerjaan kami di seluruh dunia. Ketertarikan saya terhadap sekolah ini dari

[223]

dari awal sampai sekarang tidak secara prinsipil mengacu pada anak-anak saya....

Semua orang tahu bahwa Suster Peck memiliki pengalaman yang luas dalam mengajar, dan bahwa ia telah memiliki pengalaman empat tahun bersama ibu, berurusan dengan tulisan-tulisannya, membantu mempersiapkan buku *Education*. Minat terbesar saya untuk sekolah ini bukanlah keluarga saya sendiri, juga bukan hanya gereja St.

Ketertarikan saya pada sekolah ini terletak pada kenyataan bahwa ini adalah hak istimewa kita untuk menetapkan sebuah pola. Keberhasilan dan kegagalan serta keputusan-keputusan sekolah ini akan mempengaruhi pekerjaan sekolah gereja kita di seluruh California dan lebih jauh lagi, karena pengalaman panjang Suster Peck sebagai seorang guru, dan pekerjaannya bersama Anda, Ibu, dalam membantu mempersiapkan buku tentang pendidikan. Semua hal ini telah menempatkan sekolah ini sebagai sebuah kota yang terletak di atas bukit.

Sekarang, kesedihan saya atas keputusan yang berkaitan dengan anak-anak yang lebih muda bukan karena anak-anak saya dikesampingkan, tetapi untuk membangun keputusan yang saya anggap sangat kejam. Hukum ini digunakan dengan cara yang sangat merugikan anak-anak kita yang lebih muda.

Pertanyaan tentang Taman Kanak-kanak

Dunia sedang melakukan pekerjaan besar untuk anak-anak melalui taman kanak-kanak. Di tempat-tempat di mana kami memiliki institusi, dan kedua orang tua bekerja, mereka dengan senang hati akan mengirim anak-anak ke taman kanak-kanak. Saya telah diyakinkan bahwa di banyak gereja kita, sebuah taman kanak-kanak yang dikelola dengan baik selama beberapa jam sehari, akan menjadi sebuah berkat yang besar. Saya belum menemukan apa pun di

ajaran atau keputusan Anda, Ibu, atau nasihat kepada orang-orang kami yang bertentangan dengan itu. Tetapi keputusan-keputusan para pengawas sekolah kami telah membunuh, benar-benar membunuh, di sebagian besar wilayah negeri ini, segala upaya untuk menyediakan pekerjaan taman kanak-kanak bagi anak-anak kami.

Ada beberapa contoh di mana mereka berdiri untuk meneruskannya. Kellogg melakukannya di sekolah yatim piatu yang telah Anda lihat dan puji, dan di beberapa tempat lain mereka melakukannya.

Di Berrien Springs mereka menjelajah terakhir

[224]

musim panas untuk mendatangkan seorang guru taman kanak-kanak dan mengizinkan bagian dari pekerjaan itu untuk mendapatkan sedikit pertimbangan; tetapi pada umumnya, di sekitar sembilan persepuluh bidang, keputusan pengawas sekolah kami ini membunuh bagian pekerjaan itu sepenuhnya.

Suster White: Ya, harus ada reformasi di lini tersebut.

W. C. White: Dan keputusan di sekolah ini, dan alasan-alasan yang selalu diberikan kepada saya untuk keputusan ini, didasarkan pada pernyataan Anda bahwa ibu seorang anak adalah satu-satunya guru sampai ia berusia delapan atau sepuluh tahun. Saya percaya bahwa demi kepentingan terbaik bagi pekerjaan sekolah kami di seluruh dunia, adalah suatu kehormatan bagi kami untuk melakukan wawancara seperti yang kita lakukan pagi ini, dan juga untuk mempelajari prinsip yang mendasari hal-hal seperti itu.

Sister White: Ya, memang benar bahwa ia harus berdiri di hadapan orang-orang yang benar. Sekarang Anda tidak akan pernah menemukan kesempatan yang lebih baik untuk meminta Suster Peck mengawasi anak-anak yang lebih muda. Harus ada perpaduan dalam beberapa hal.

Mengenai ruangan, dan memang harus ada ruangan, saya mempertanyakan mana yang terbaik, apakah ruangan itu harus terhubung langsung dengan bangunan, atau harus terpisah. Menurut saya, sepertinya ruangan itu bisa menjadi bangunan tersendiri. Saya tidak tahu mana yang terbaik. Itu harus dipertimbangkan - keuntungan dan kerugiannya. Saya pikir Suster Peck, sebaik atau lebih baik daripada kita semua, dapat mengetahui bagaimana seharusnya

Apakah Sekolah Dapat Merugikan?

C. L. Taylor: Kita telah membicarakan hal ini: bahwa sekolah gereja tidak akan menjadi berkat bagi sebuah komunitas, ketika harus mengambil tanggung jawab yang dapat dipikul oleh para orang tua. Dan ketika kita terus maju dan menaruh uang kita ke dalam sebuah bangunan, tidak ada bedanya apakah itu sebuah gedung atau ruangan. Tetapi ketika kita mengambil tanggung jawab yang dapat dipikul oleh orang tua, maka sekolah gereja menjadi sebuah kutukan atau penghalang, melainkan

[225]

daripada sebuah berkat. Hanya itu yang bisa saya sampaikan ketika kita sampai pada intinya....

Saudari Peck: Telah menjadi pertanyaan di benak saya mengenai hal itu, Sister White, apa tugas kita sebagai guru - apakah itu untuk mencoba menolong para orang tua untuk melihat dan memikul tanggung jawab mereka, atau mengambilnya dari mereka

dengan membawa anak-anak mereka ke sekolah.

Saudari White: Jika mereka belum merasakan tanggung jawab mereka dari semua buku, tulisan, dan khotbah, engkau dapat melemparkannya kepada mereka dari sekarang sampai Tuhan datang, dan mereka tidak akan memiliki beban apa pun. Tidak ada gunanya berbicara tentang tanggung jawab, jika mereka tidak pernah merasakannya.

Sekolah yang Memberikan Kesan Baik

Kami ingin memiliki sebuah sekolah yang berhubungan dengan Sanitarium. Saya berpikir bahwa di mana pun ada sanitarium, di situ pasti ada sekolah, dan sekolah itu harus dijalankan sedemikian rupa sehingga memberi kesan pada semua orang yang akan mengunjungi Sanitarium. Orang-orang akan datang ke sekolah itu. Mereka akan melihat bagaimana sekolah itu dikelola. Sekolah itu tidak boleh jauh dari Sanitarium, agar mereka bisa mengerti.

Dalam pengelolaan sekolah, harus ada disiplin yang terbaik. Dalam belajar, para siswa tidak dapat memiliki cara mereka sendiri. Mereka harus melepaskan cara mereka sendiri untuk berdisiplin. Ini adalah pelajaran yang belum dipelajari oleh banyak keluarga.

Tetapi kami mendengar, "Oh, biarkan mereka melakukan ini. Mereka hanyalah anak-anak. Mereka akan belajar ketika mereka bertambah besar."

Nah, segera setelah seorang anak dalam asuhan saya mulai menunjukkan gairah, dan menjatuhkan diri ke lantai, dia tidak pernah melakukannya kecuali sekali, saya ingin memberi tahu Anda. Saya tidak akan membiarkan iblis bekerja melalui anak itu dan menguasainya.

Tuhan ingin kita memahami banyak hal. Dia berkata, Abraham memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya setelah dia, dan kita ingin memahami apa artinya memerintah, dan kita ingin memahami bahwa kita harus memegang pekerjaan itu jika kita melawan iblis.

[226]

Yah, saya tidak tahu apakah kita sudah lebih jauh dari saat kita mulai.

C. L. Taylor: Ya, saya rasa benar.

Suster White: Tetapi ada beberapa hal yang telah dikatakan.

L. M. Bowen: Saya rasa kami tahu apa yang harus kami lakukan.

Suster Gotzian: Cukup banyak yang telah dikatakan untuk membuat kita berpikir dan melakukan sesuatu.

Saudari White: Tuhan sungguh-sungguh bersama kita. Ya, kita harus menjadi sebuah contoh. Dan sekarang Anda lihat ada begitu banyak sanatorium, dan begitu banyak sekolah, yang harus dihubungkan dengan mereka. Kita harus sadar dan menyadari bahwa kita harus membawa pengaruh - yaitu pengaruh yang berkaitan dengan anak-anak

Sekolah Anda harus menjadi sekolah sampel. Sekolah Anda tidak akan menjadi sampel setelah sekolah-sekolah lain. Sekolah Anda tidak boleh seperti itu. Sekolah Anda harus sesuai dengan rencana yang jauh di depan sekolah-sekolah lain. Sekolah ini haruslah menjadi sekolah yang praktis. Pelajaran-pelajarannya harus dipraktekkan, dan bukan sekadar hafalan [teori].

C. L. Taylor: Saya puas bahwa ketika kita mulai bergerak ke arah itu, kita akan melihat cahaya yang sesungguhnya masuk - Naskah 7, 1904

[227]

Bab 25-Prinsip-Prinsip Panduan Umum

Di Setiap Tempat di Mana Ada Gereja

Di setiap tempat di mana ada gereja, besar atau kecil, di sana harus ada sekolah - Surat 108, 1899.

Bukan Maksim Manusia, tetapi Firman Tuhan

Makan Firman Allah adalah elemen ilahi yang dibutuhkan jiwa untuk menjamin perkembangan yang sehat dari semua kekuatan rohaninya. Di semua sekolah kita, firman ini harus dijadikan esensi pendidikan; inilah yang akan memberikan kekuatan, hikmat, integritas, dan kekuatan moral yang dikuduskan, jika firman itu dibawa ke dalam pengalaman. Firman ini bukan kata-kata hikmat duniawi, bukan pepatah-pepatah manusia, bukan teori manusia, tetapi Firman Allah - Naskah 41a, 1896.

Tidak Ada Rencana Stereotip dalam Pendidikan

Tuhan menuntut setiap orang yang akan memikul tanggung jawab untuk membawa ke dalam pekerjaannya kemampuan yang cerdas dan terlatih, dan mengerjakan ide-idenya dengan cermat sesuai dengan pengetahuan dan pelayanannya di sekolah. Tuhan tidak merancang satu rencana yang khusus dan pasti dalam pendidikan, takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat. Ketika manusia dengan berbagai macam karakternya

[228]

Mereka harus mengambil pekerjaan yang telah ditentukan sebagai guru dan mengikuti rencana pengajaran sesuai dengan kemampuan mereka sendiri, mereka tidak boleh mengira bahwa mereka harus menjadi faksimili dari guru-guru yang melayani sebelum mereka, agar mereka tidak merusak catatan mereka sendiri.-Naskah 170, 1901.

Definisi Pendidikan yang Sebenarnya

Pendidikan yang sejati adalah persiapan kekuatan mental, moral, dan fisik untuk melaksanakan setiap tugas, baik yang menyenangkan maupun tidak, pelatihan setiap kebiasaan dan praktik, hati, pikiran, dan jiwa untuk pelayanan ilahi. Maka tentang kamu dapat dikatakan di dalam sidang surgawi, "Kamu adalah kawan sekerja Allah" (lihat 1 Korintus 3:9).-Surat 189, 1899.

Kualitas Terpuji dari Sekolah Swiss

Saya melihat beberapa hal di Swiss yang menurut saya layak untuk ditiru. Para guru di sekolah selalu pergi bersama murid-murid mereka saat mereka sedang bermain, dan mengajari mereka cara menghibur diri mereka sendiri dan menekan gangguan atau kesalahan apa pun. Ini adalah hukum yang tidak berubah-ubah, dan berlaku untuk anak-anak berusia lima sampai lima belas tahun.

Sebagai penghargaan atas perilaku yang baik dan kebiasaan belajar yang baik, para guru mengajak para siswa keluar dan berjalan-jalan dengan mereka, pulang sekolah lebih awal dari biasanya. Saya suka hal ini; saya pikir ada lebih sedikit kesempatan bagi anak-anak untuk menyerah pada godaan. Para guru tampaknya masuk ke dalam olahraga anak-anak dan mengatur mereka.

Cinta Kasih Versus Aturan yang Ketat dan Tak Terbatas-Saya sama sekali tidak dapat menyetujui gagasan bahwa anak-anak harus merasa bahwa mereka selalu diawasi, dan harus diawasi, dan tidak dapat bertindak sebagai anak-anak. Namun, biarkanlah para guru bergabung dalam hiburan anak-anak, menyatu dengan mereka, dan tunjukkan bahwa mereka ingin mereka bahagia, dan hal itu akan memberikan rasa percaya diri kepada anak-anak. Mereka dapat dikendalikan dengan kasih, tetapi tidak dengan aturan yang keras, ketat, dan tidak dapat ditawar-tawar, untuk mengikuti mereka dalam makanan dan hiburan mereka - Surat 42, 1886.

Bakat kita dipinjamkan kepada kami dalam kepercayaan, untuk digunakan dan ditingkatkan dengan

[229]

penggunaannya. Oh, seandainya saja para orang tua menyadari bahwa keluarga-keluarga di dunia ini dapat menjadi simbol keluarga di surga. Seandainya mereka menyadari tanggung jawab mereka untuk menjaga rumah mereka bebas dari setiap noda kejahatan moral. Allah merancang agar kita memiliki lebih banyak surga di dalam keluarga kita daripada yang kita nikmati sekarang.

Pemandangan yang Menyenangkan dan Pekerjaan yang Menarik-Dari tahun-tahun awal mereka, anak-anak adalah pembelajar, dan jika pemandangan yang menyenangkan selalu ada di hadapan mereka di rumah, mereka akan terbiasa dengan kesopanan, kebaikan, dan kasih Kristen. Pikiran mereka dibangun oleh apa yang mereka lihat dan dengar, dan orang tua menabur benih yang akan menuai hasil, baik untuk kebahagiaan maupun kesengsaraan. Jika orang tua adalah orang Kristen dalam nama saja, jika mereka bukan pelaku Firman, mereka menempatkan superskripsi mereka sendiri pada anak-anak mereka, dan bukan superskripsi Allah. Anak-anak merindukan sesuatu yang dapat membuat pikiran mereka terkesan. Demi Kristus, para orang tua, berilah jiwa-jiwa mereka yang lapar dan haus sesuatu untuk disuapi.

Anak-anak secara alamiah aktif, dan jika orang tua tidak menyediakan pekerjaan bagi mereka, setan akan menciptakan sesuatu untuk membuat mereka sibuk dalam pekerjaan yang jahat. Oleh karena itu, latihlah anak-anak Anda untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat. Anda dapat membekali semua pekerjaan dengan martabat yang akan membuatnya menguntungkan dan mengangkat derajat.

Bawalah Kesenangan dalam Hubungan dengan Anak-Anak-Jangan merasa bahwa tugas Anda adalah membuat hidup anak-anak Anda tidak menyenangkan. Ketidaknyamanan akan datang dengan cepat. Bawalah semua kesenangan yang mungkin ke dalam latihan Anda sebagai guru dan pendidik anak-anak Anda. Doronglah mereka untuk menjadi pendamping Anda. Dorongan-dorongan berdosa, kecenderungan-kecenderungan berdosa, dan kebiasaan-kebiasaan yang tidak menyenangkan pasti akan anda temukan dalam diri anak-anak anda; tetapi jika anda mendorong mereka untuk mencari pergaulan, anda dapat memberikan suatu bentuk yang benar kepada selera dan perasaan mereka, dan mengusir rasa tidak puas, rasa tidak puas, dan pemberontakan. Kalahkanlah kesombongan mereka dengan menjadi teladan bagi mereka dalam hal kelembutan dan kerendahan hati.

Kita perlu menyingkirkan diri dari percakapan kita

[230]

segala sesuatu yang kasar dan menghakimi. Ketika kita telah mengenakan Kristus dalam kelembutan dan kerendahan hati, kita akan mewakili Kristus dalam semua urusan kita dengan anak-anak kita. Kepada semua orang yang bekerja di garis Kristus untuk keselamatan jiwa-jiwa, Juruselamat berkata, "Kamu adalah kawan sekerja Allah. Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah."-Manuskrip 143, 1899.

[231]

Bab 26-Menghadiri Perguruan Tinggi dan Universitas di Negeri Ini

Akan sangat aman bagi kaum muda kita untuk memasuki perguruan tinggi di negeri kita jika mereka bertobat setiap hari; tetapi jika mereka merasa bebas untuk lengah pada suatu hari, pada hari itu juga Setan siap dengan jeratnya, dan mereka dikalahkan dan dipimpin untuk berjalan di jalan yang salah - jalan yang terlarang, jalan yang tidak Tuhan tunjukkan.

Sekarang, haruskah orang-orang yang mengaku Kristen menolak untuk bergaul dengan orang-orang yang belum bertobat, dan berusaha untuk tidak berkomunikasi dengan mereka? Tidak, mereka harus bersama dengan mereka, di dalam dunia dan bukan dari dunia, tetapi tidak mengambil bagian dalam cara-cara mereka, tidak terkesan oleh mereka, tidak memiliki hati yang terbuka terhadap kebiasaan dan praktik mereka. Pergaulan mereka haruslah untuk tujuan menarik orang lain kepada Kristus.

Pengaruh Kesalahan yang Berulang-ulang Disajikan - Inilah bahaya bagi kaum muda kita. Daya tarik di lembaga-lembaga ini sedemikian rupa, dan pengajarannya begitu bercampur dengan kesalahan dan kecerdikan, sehingga mereka tidak dapat membedakan racun sentimen yang bercampur dengan hal-hal yang berguna dan berharga. Ada arus bawah seperti itu, dan itu bekerja sedemikian rupa sehingga banyak yang tidak merasakannya, tetapi itu terus bekerja. Ide-ide tertentu terus-menerus dikemukakan oleh para profesor, dan diulang-ulang, dan akhirnya pikiran mulai berasimilasi dan menyesuaikan diri dengan ide-ide ini.

[232]

Demikianlah ketika para penulis kafir dipelajari. Orang-orang ini memiliki kecerdasan yang tajam, dan ide-ide mereka yang tajam disajikan, dan pikiran siswa dipengaruhi oleh mereka; mereka senang dengan kecemerlangan mereka.

Tapi dari mana orang-orang itu mendapatkan kekuatan kecerdasan mereka? Dari mana mereka mendapatkan ketajaman mereka? Dari sumber segala pengetahuan. Tetapi mereka telah melacurkan kekuatan mereka; mereka telah memberikannya sebagai kontribusi kepada iblis, dan bukankah menurut Anda iblis itu pintar? Banyak yang berjalan di jalur setan dengan membaca penulis-penulis kafir. Setan adalah makhluk yang tajam, dan mereka jatuh cinta pada pembelajaran dan kepintarannya - Naskah 8b, 1891.

Bahaya Mendengarkan Orang-orang Hebat di Dunia

Bagi banyak orang muda kita, ada bahaya besar dalam mendengarkan ceramah-ceramah yang disampaikan oleh mereka yang di dunia disebut sebagai orang-orang besar. Ceramah-ceramah ini sering kali bersifat sangat intelektual, dan kesalahan-kesalahan ilmu pengetahuan yang disebut sebagai ilmu pengetahuan yang salah dan doktrin agama yang populer bercampur dengan perkataan-perkataan dan pengamatan-pengamatan yang bijaksana, tetapi semua itu merongrong pernyataan-pernyataan Alkitab dan memberikan kesan bahwa ada alasan untuk mempertanyakan kebenaran Firman yang diilhami. Dengan cara ini, benih-benih skeptisisme ditaburkan oleh orang-orang yang mengaku bijak dan hebat, tetapi nama mereka tercatat dalam buku-buku catatan di surga sebagai orang-orang

bodoh, dan mereka adalah penghinaan terhadap Allah. Mereka mengulangi kepalsuan yang Iblis masukkan ke dalam mulut ular, dan mendidik kaum muda dalam khayalan.

Ini adalah jenis pendidikan yang disukai musuh. Ini adalah sihir. Rasul yang agung itu bertanya, "Siapakah yang telah menyihir kamu sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran?" Mereka yang menerima dan mengagumi sentimen orang-orang yang disebut sebagai orang-orang besar ini berada dalam bahaya, karena melalui kehalusan musuh, penalaran yang canggih dari para guru palsu ini berakar di dalam hati kaum muda kita, dan hampir tanpa disadari mereka bertobat dari kebenaran kepada kesesatan. Tetapi pertobatan seharusnya terjadi sebaliknya. Para pemuda kita yang telah melihat bukti-bukti kebenaran yang sesungguhnya haruslah teguh dan mampu memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus dari

[233]

kegelapan kesalahan.

Para pemuda yang pergi ke Ann Arbor [Universitas Michigan terletak di Ann Arbor, sekitar 65 mil sebelah timur Battle Creek; pada tahun 1891 para pemuda Advent yang sedang mencari pelatihan medis belajar di sana - Penyusun]. Harus menerima Yesus sebagai juruselamat pribadi mereka atau mereka akan membangun di atas pasir, dan fondasi mereka akan tersapu bersih. Roh Kristus harus melahirbarukan dan menguduskan jiwa, dan kasih sayang yang murni kepada Kristus harus dipelihara dengan kerendahan hati dan kepercayaan kepada Allah setiap hari. Kristus harus dibentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan. Biarlah Yesus dinyatakan kepada mereka yang bergaul denganmu - Surat 26, 1891.

Mahasiswa Advent Hari Ketujuh

Kaum Waldensian memasuki sekolah-sekolah di dunia sebagai siswa. Mereka tidak berpura-pura; tampaknya mereka tidak memperhatikan siapa pun; tetapi mereka menghidupi apa yang mereka yakini. Mereka tidak pernah mengorbankan prinsip, dan prinsip-prinsip mereka segera dikenal. Hal ini berbeda dengan apa pun yang pernah dilihat oleh para siswa lain, dan mereka mulai bertanya pada diri mereka sendiri, Apa artinya semua ini? Mengapa orang-orang ini tidak dapat dibujuk untuk menyimpang dari prinsip-prinsip mereka? Ketika mereka sedang memikirkan hal ini, mereka mendengar mereka berdoa di kamar mereka, bukan kepada anak dara Maria, tetapi kepada Juruselamat, yang mereka panggil sebagai satu-satunya pengantara antara Allah dan manusia. Murid-murid duniawi terdorong untuk mencari tahu, dan ketika kisah sederhana tentang kebenaran yang ada di dalam Yesus diceritakan, pikiran mereka menangkapnya.

Hal-hal ini saya coba sampaikan di Harbor Heights [dalam sebuah konvensi pendidikan pada tahun 1891]. Mereka yang memiliki roh Allah, yang memiliki kebenaran yang ditanamkan dalam diri mereka, harus didorong untuk masuk ke perguruan tinggi, dan menghidupi kebenaran, seperti yang dilakukan oleh Daniel dan Paulus. Setiap orang harus belajar untuk mengetahui cara terbaik untuk membawa kebenaran ke dalam sekolah, sehingga terang dapat bersinar. Biarlah mereka menunjukkan bahwa mereka menghormati semua peraturan dan tata tertib sekolah. Ragi akan mulai bekerja; karena kita dapat lebih bergantung pada kuasa Allah yang dimanifestasikan dalam

[234]

kehidupan anak-anaknya daripada kata-kata yang dapat diucapkan. Tetapi mereka juga harus menjelaskan kepada para penanya, dengan bahasa yang sesederhana mungkin,

tentang doktrin-doktrin Alkitab yang sederhana.

Menaburkan Benih Kebenaran ke dalam Pikiran dan Hati

Ada orang-orang yang, setelah menjadi mapan, berakar dan berpijak pada kebenaran, harus masuk ke dalam lembaga-lembaga pembelajaran ini sebagai siswa. Mereka dapat mempertahankan prinsip-prinsip hidup

kebenaran, dan memelihara hari Sabat, namun mereka akan memiliki kesempatan untuk bekerja bagi Tuhan dengan menaburkan benih-benih kebenaran di dalam pikiran dan hati mereka. Di bawah pengaruh Roh Kudus, benih-benih ini akan bertunas dan menghasilkan buah untuk kemuliaan Allah, dan akan menghasilkan penyelamatan jiwa-jiwa. Para siswa tidak perlu pergi ke lembaga-lembaga pendidikan ini untuk mendapatkan pencerahan tentang mata pelajaran teologi; karena para guru di sekolah membutuhkan diri mereka sendiri untuk menjadi pelajar Alkitab. Tidak ada kontroversi terbuka yang harus dimulai, namun kesempatan akan diberikan untuk mengajukan pertanyaan mengenai doktrin-doktrin Alkitab, dan terang akan diberikan ke dalam pikiran banyak orang. Semangat penyelidikan akan dibangkitkan.

Suatu Prosedur yang Penuh dengan Bahaya Besar - Tetapi saya hampir tidak berani menyajikan metode kerja ini; karena ada bahaya bahwa mereka yang tidak memiliki hubungan dengan Allah akan menempatkan diri mereka di sekolah-sekolah ini, dan bukannya memperbaiki kesalahan dan menyebarkan terang, malah akan disesatkan. Tetapi pekerjaan ini harus dilakukan, dan akan dilakukan oleh mereka yang dipimpin dan diajar oleh Allah.-Naskah 22a, 1895.

Bagian 7-Standar

[236]

Pendahuluan

Orang Kristen harus terus menerus memperhatikan standar yang dipegangnya. Ketika kita menghadapi perubahan-perubahan dalam hidup di dunia dengan standar yang menurun, dan bergaul dengan anggota gereja yang mungkin mengukur diri mereka sendiri di antara mereka sendiri, standar kita sendiri, yang tadinya dijunjung tinggi, mungkin tanpa disadari tergelincir.

Jika kita melihat pesan-pesan yang Allah kirimkan kepada umat-Nya pada zaman dahulu dan pada zaman kita sekarang, kita melihat bahwa Ia merasa perlu untuk mengulang-ulang nasihat kepada umat-Nya untuk hidup selaras dengan kehendak-Nya. Di zaman kita, hal ini terutama berlaku untuk ketaatan pada hari Sabat, pakaian dan perhiasan, dan reformasi kesehatan. Sejak diterbitkannya dua jilid terdahulu dari seri ini, beberapa bahan yang berharga, sejalan dengan hal ini, yang ditemukan di sana-sini dalam naskah dan surat-surat nasihat Ellen White, telah diterbitkan dalam *Adventist Review* dan sekarang diterbitkan dalam bentuk buku di sini. Beberapa bahan dari sumber-sumber yang telah diterbitkan juga telah dimasukkan dalam empat bab dari bagian ini.

Bab yang menyajikan pengelompokan materi tentang "Keutamaan Sikap yang Bervariasi dalam Doa" tampaknya tepat karena beberapa orang akan memaksakan penerapan nasihat yang ditemukan dalam *Gospel Workers*, 178, 179, dan *Selected Messages 2:311-316*, yang memanggil umat Masehi Advent Hari Ketujuh untuk berlutut dalam doa sebagai tanda hormat dan kerendahan hati. Meskipun instruksi tersebut menyerukan kepada para pemohon untuk berlutut baik dalam ibadah umum maupun devosi pribadi, nasihat Ellen White yang jelas dan teladannya menunjukkan bahwa berlutut tidak diperlukan dalam setiap kesempatan ketika hati dan suara terangkat dalam doa. Bahan-bahan yang disajikan diambil dari rentang pelayanan Ellen White yang luas.

Wali Amanat Putih.

[237]

Bab 27-Karunia Kesopanan

Mereka yang bekerja bagi Kristus haruslah murni, jujur, dan dapat dipercaya, dan mereka juga harus memiliki hati yang lembut, penuh kasih, dan sopan. Ada pesona dalam hubungan dengan mereka yang benar-benar sopan. Kata-kata yang baik, penampilan yang menyenangkan, sikap yang sopan, memiliki nilai yang tak ternilai. Orang-orang Kristen yang tidak sopan, dengan mengabaikan orang lain, menunjukkan bahwa mereka tidak berada dalam kesatuan dengan Kristus. Tidak mungkin berada dalam kesatuan dengan Kristus namun tidak sopan.

Seperti apa Kristus dalam kehidupan-Nya di dunia ini, demikianlah seharusnya setiap orang Kristen. Dia adalah teladan kita, tidak hanya dalam kesucian-Nya yang tak bernoda, tetapi juga dalam kesabaran, kelembutan, dan kemenangan watak-Nya. Dia adalah seorang yang teguh seperti batu karang dalam hal kebenaran dan kewajiban, tetapi dia selalu bersikap baik dan sopan. Kehidupannya adalah ilustrasi sempurna dari kesopanan sejati. Dia selalu memiliki pandangan yang baik dan kata-kata penghiburan bagi yang membutuhkan dan tertindas.

Kehadiran-Nya membawa suasana yang lebih murni ke dalam rumah, dan hidup-Nya bagaikan rasi yang bekerja di tengah-tengah elemen masyarakat. Tidak berbahaya dan tidak tercemar, Ia berjalan di antara orang-orang yang tidak berpikir, yang kasar, yang tidak sopan; di tengah-tengah pemungut cukai yang tidak adil, orang-orang Samaria yang tidak benar, para prajurit yang kafir, para petani yang kasar, dan orang banyak yang bercampur baur. Dia mengucapkan kata-kata simpati di sini, dan sebuah

[238]

Ia berkata-kata di sana, ketika ia melihat orang-orang yang letih, dan dipaksa untuk menanggung beban yang berat. Dia berbagi beban mereka, dan mengulangi pelajaran yang telah dia pelajari dari alam tentang kasih, kebaikan, dan kemurahan Allah.

Ia berusaha untuk mengilhami mereka yang paling kasar dan tidak menjanjikan dengan pengharapan, dengan memberikan jaminan kepada mereka bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah.

Melayani Orang Tidak Percaya-Meskipun Ia adalah seorang Yahudi, Kristus bergaul dengan orang-orang Samaria, meniadakan adat istiadat Farisi dari bangsa-Nya. Di tengah prasangka mereka, Ia menerima keramahan orang-orang yang dianggap hina ini. Ia tidur di bawah atap rumah mereka, makan bersama mereka di meja makan mereka, mengambil bagian dalam makanan yang disiapkan dan disajikan oleh tangan mereka - dan mengajar di jalan-jalan mereka, dan memperlakukan mereka dengan sangat baik dan sopan.

Yesus duduk sebagai tamu terhormat di meja pemungut cukai, dengan simpati dan keramahan sosial-Nya menunjukkan bahwa Ia mengakui martabat kemanusiaan; dan

manusia rindu untuk menjadi layak untuk mendapatkan kepercayaan-Nya. Di atas jiwa-jiwa mereka yang haus, kata-katanya jatuh dengan penuh berkat dan kekuatan yang memberi kehidupan. Dorongan-dorongan baru terbangun, dan kemungkinan kehidupan baru terbuka bagi orang-orang yang terbuang dari masyarakat.

Argumen yang Kuat untuk Injil-Kasih Kristus melembutkan hati dan menghaluskan semua kekasaran dari watak. Marilah kita belajar dari Dia bagaimana menggabungkan rasa kemurnian dan integritas yang tinggi dengan kecerahan temperamen. Orang Kristen yang baik hati dan sopan adalah argumen yang paling kuat untuk mendukung Injil yang dapat dihasilkan.

Perilaku beberapa orang yang mengaku Kristen sangat kurang dalam hal kebaikan dan kesopanan sehingga kebaikan mereka dibicarakan sebagai keburukan. Ketulusan mereka mungkin tidak diragukan lagi, kejujuran mereka mungkin tidak perlu dipertanyakan lagi. Tetapi ketulusan dan kejujuran tidak akan menebus kurangnya kebaikan dan kesopanan. Orang-orang seperti itu perlu menyadari bahwa rencana penebusan adalah rencana belas kasihan, yang ditetapkan untuk melembutkan

[239]

apa pun yang keras dan kasar dalam sifat manusia. Mereka perlu mengembangkan kesopanan Kristen yang langka yang membuat orang menjadi baik dan penuh perhatian kepada semua orang. Orang Kristen harus bersimpati dan juga benar, iba dan sopan, serta lurus dan jujur.

Orang-orang di dunia belajar untuk bersikap sopan, untuk membuat diri mereka senyaman mungkin. Mereka belajar untuk membuat alamat dan sopan santun mereka sedemikian rupa sehingga mereka akan memiliki pengaruh terbesar atas orang-orang yang bergaul dengan mereka. Mereka menggunakan pengetahuan dan kemampuan mereka sehebat mungkin untuk mendapatkan tujuan ini. "Anak-anak dunia ini dalam generasi mereka lebih bijaksana daripada anak-anak cahaya.

Ketika Anda menjalani hidup, Anda akan bertemu dengan mereka yang nasibnya jauh dari mudah. Kerja keras dan kekurangan, tanpa harapan akan hal-hal yang lebih baik di masa depan, membuat beban mereka menjadi sangat berat. Dan ketika rasa sakit dan penyakit ditambahkan, beban itu hampir lebih besar daripada yang bisa mereka tanggung. Lelah dan tertekan, mereka tidak tahu ke mana harus meminta pertolongan. Ketika Anda bertemu dengan orang-orang seperti itu, curahkanlah segenap hati Anda untuk menolong mereka. Bukanlah tujuan Allah bahwa anak-anak-Nya harus menutup diri mereka sendiri. Ingatlah bahwa untuk mereka dan juga untuk Anda, Kristus telah mati. Dalam berurusan dengan mereka, jadilah penuh belas kasihan dan sopan. Hal ini akan membuka jalan bagi Anda untuk menolong mereka, untuk memenangkan kepercayaan diri mereka, untuk mengilhami mereka dengan pengharapan dan keberanian.

Kasih Karunia Kristus Mengubahkan Seluruh Manusia - Sang rasul menasihati kita, "Sama seperti Dia yang telah memanggil kamu adalah kudus, demikian juga hendaklah kamu menjadi kudus dalam segala hal, karena ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus." Kasih karunia Kristus mengubah seluruh diri manusia, membuat yang kasar menjadi halus, yang kasar menjadi lembut, yang mementingkan diri sendiri menjadi murah hati. Kasih karunia itu mengendalikan amarah dan suara. Hasil kerjanya terlihat dalam kesopanan dan kasih sayang yang ditunjukkan oleh saudara kepada saudaranya, dalam kata-kata yang baik dan membesarkan hati serta tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri. Kehadiran malaikat, ada di dalam rumah. Kehidupan menghembuskan bau harum yang manis, yang seperti dupa suci naik ke hadapan Tuhan.

Kasih dimanifestasikan dalam kebaikan, kelembutan, kesabaran, dan kesabaran. Ekspresi wajah

[240]

berubah. Damai sejahtera surga dinyatakan. Di sana terlihat kelembutan yang biasa, kasih yang lebih dari sekedar kasih manusia. Umat manusia menjadi bagian dari keilahian. Kristus dihormati dengan kesempurnaan karakter. Ketika perubahan-perubahan ini disempurnakan, para malaikat bersorak-sorai dalam nyanyian yang meriah, dan Allah

serta Kristus bersukacita atas jiwa-jiwa yang dibentuk menurut keserupaan dengan Allah.

Nada Bicara yang Menyenangkan dan Bahasa yang Benar-Kita harus membiasakan diri untuk berbicara dengan nada yang menyenangkan; menggunakan bahasa yang murni dan benar, serta kata-kata yang baik dan sopan. Kata-kata yang baik bagaikan embun dan pancuran air yang lembut bagi jiwa. Kitab Suci mengatakan tentang Kristus bahwa kasih karunia telah dicurahkan ke dalam bibir-Nya, supaya Ia "tahu bagaimana berkata-kata pada waktu yang tepat kepada orang yang letih lesu." Dan Tuhan berpesan kepada kita, "Hendaklah perkataanmu senantiasa disertai kasih karunia," "supaya perkataanmu menjadi berkat bagi orang yang mendengarnya."

Beberapa orang yang berhubungan dengan Anda akan bersikap kasar dan tidak sopan, tetapi karena hal ini, janganlah menjadi kurang sopan. Orang yang ingin menjaga harga dirinya sendiri harus berhati-hati untuk tidak melukai harga diri orang lain. Aturan ini harus dipatuhi secara sakral terhadap orang yang paling bodoh dan paling bodoh.

Apa yang Allah ingin lakukan dengan orang-orang yang tampaknya tidak menjanjikan ini, Anda tidak tahu. Di masa lalu, Ia telah menerima orang-orang yang tidak menjanjikan atau menarik untuk melakukan pekerjaan besar bagi-Nya. Roh-Nya, yang bergerak di dalam hati, telah membangkitkan setiap kemampuan untuk bertindak dengan penuh semangat. Tuhan melihat di dalam batu-batu yang kasar dan belum dipahat itu ada bahan berharga yang akan bertahan dalam ujian badai, panas, dan tekanan. Tuhan tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia tidak menghakimi dari penampilan, tetapi Dia menyelidiki hati, dan menghakimi dengan adil.

Marilah kita menjadi orang yang tidak melupakan diri sendiri, selalu siap sedia untuk menghibur orang lain, meringankan beban mereka dengan tindakan-tindakan kebaikan yang lembut dan perbuatan-perbuatan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri. Kesopanan yang penuh perhatian ini, yang dimulai di rumah, dan meluas jauh di luar lingkungan rumah, sangat berarti bagi kebahagiaan hidup, dan pengabaian terhadapnya merupakan bagian yang tidak kecil dari kesengsaraan hidup." - Naskah 69, 1902. (Diterbitkan di *The Review and Herald*, 20 Agustus 1959).

Bab 28-Pakaian dan Perhiasan

Berkah dari Pakaian yang Tepat

Pantas, Sederhana, dan Menjadi Diri Sendiri Dalam berpakaian, seperti dalam segala hal lainnya, adalah hak istimewa kita untuk menghormati Pencipta kita. Dia menginginkan pakaian kita tidak hanya rapi dan sehat, tetapi juga pantas dan sopan.- Pendidikan, 248.

Kita harus berusaha untuk membuat yang terbaik dari penampilan kita. Dalam ibadah di Kemah Suci, Allah menetapkan setiap detail mengenai pakaian mereka yang melayani di hadapan-Nya. Dengan demikian, kita diajar bahwa Dia memiliki preferensi dalam hal pakaian mereka yang melayani Dia. Petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada Harun sangat spesifik mengenai jubah Harun, karena jubahnya bersifat simbolis. Demikian juga dengan pakaian para pengikut Kristus, haruslah bersifat simbolis. Dalam segala hal kita harus menjadi wakil-wakil-Nya. Penampilan kita dalam segala hal harus ditandai dengan kerapian, kesederhanaan, dan kemurnian - Testimonies for the Church 6:96.

Dengan hal-hal yang berasal dari alam [bunga-bunga, bunga bakung] Kristus menggambarkan keindahan yang dihargai oleh Surga, anugerah yang sederhana, kesederhanaan, kemurnian, kepantasan, yang akan membuat pakaian kita berkenan di hadapan-Nya.-Kementerian Penyembuhan, 289.

[242]

Pakaian dan pengaturannya pada seseorang umumnya ditemukan sebagai indeks dari pria atau wanita - The Review and Herald, 30 Januari 1900.

Kita menilai karakter seseorang dari gaya berpakaian yang dikenakan. Seorang wanita yang sopan dan saleh akan berpakaian sederhana. Selera yang halus, pikiran yang berkembang, akan terungkap dalam pilihan pakaian yang sederhana dan sesuai. Orang yang sederhana dan bersahaja dalam berpakaian dan dalam sopan santun menunjukkan bahwa ia memahami bahwa wanita sejati dicirikan oleh nilai moral. Betapa menawannya, betapa menariknya, adalah kesederhanaan dalam berpakaian, yang dalam kemolekannya dapat dibandingkan dengan bunga-bunga di ladang - The Review and Herald, 17 November 1904.

Prinsip-prinsip Panduan Suara

Jika dunia memperkenalkan cara berpakaian yang sederhana, nyaman, dan sehat, yang sesuai dengan Alkitab, hal itu tidak akan mengubah hubungan kita dengan Tuhan atau dunia untuk mengadopsi gaya berpakaian seperti itu. Orang Kristen harus mengikuti Kristus dan membuat pakaian mereka sesuai dengan Firman Tuhan. Mereka harus menghindari hal-hal yang ekstrem. Mereka harus dengan rendah hati mengikuti jalan yang lurus, tanpa menghiraukan pujian atau celaan, dan harus berpegang teguh pada yang benar karena manfaatnya sendiri - Testimonies for the Church 1:458, 459.

Saya memohon kepada umat kita untuk berjalan dengan hati-hati dan berhati-hati di hadapan Tuhan. Ikutilah adat istiadat dalam berpakaian sejauh itu sesuai dengan prinsip-

prinsip kesehatan. Biarlah para suster kita berpakaian sederhana, seperti yang dilakukan banyak orang, dengan pakaian dari bahan yang baik dan tahan lama, yang sesuai dengan zaman ini, dan janganlah masalah pakaian memenuhi pikiran. Para suster kita hendaknya berpakaian dengan kesederhanaan. Mereka hendaknya mengenakan pakaian yang sederhana, dengan rasa malu dan ketenangan. Berikanlah kepada dunia suatu penghidupan

ilustrasi tentang perhiasan batin dari kasih karunia Allah.-Naskah 167, 1897. (Diterbitkan dalam *Bimbingan Anak*, 414.)

Kemandirian dan Keberanian untuk Menjadi Benar

Orang Kristen tidak boleh bersusah payah untuk
membuat diri mereka sendiri

[243]

dengan berpakaian yang berbeda dari dunia. Tetapi, jika, ketika menjalankan keyakinan kewajiban mereka sehubungan dengan berpakaian yang sopan dan sehat, mereka mendapati diri mereka ketinggalan zaman, mereka hendaknya tidak mengubah pakaian mereka untuk menjadi seperti dunia; tetapi mereka hendaknya menunjukkan kemandirian yang mulia dan keberanian moral untuk menjadi benar, jika seluruh dunia berbeda dari mereka." - Testimonies *for the Church*, 1:458.

Menyempurnakan Selera

Kebenaran tidak pernah membuat pria atau wanita menjadi kasar, atau kasar atau tidak sopan. Kebenaran membawa manusia dalam segala dosa dan kesamaan mereka, memisahkan mereka dari dunia, dan memurnikan selera mereka, bahkan jika mereka miskin dan tidak berpendidikan. Di bawah disiplin Kristus, pekerjaan pemurnian yang terus-menerus berlangsung, menguduskan mereka melalui kebenaran. Jika mereka tergoda untuk mengerahkan satu partikel pengaruh yang akan membawa mereka menjauh dari Kristus ke jalan dunia, dalam kesombongan, atau mode, atau pamer, mereka mengucapkan kata-kata perlawanan yang akan menepis kekuatan musuh. "Saya bukan milik saya sendiri," kata mereka. "Saya dibeli dengan sebuah harga. Saya adalah seorang anak, seorang putri Allah."-Surat 26, 1900.

Kesederhanaan dalam Berpakaian

Karena saya telah melihat banyak orang Advent yang memegang hari Sabat menjadi duniawi dalam pemikiran, percakapan, dan pakaian, hati saya menjadi sedih. Orang-orang yang mengaku percaya bahwa mereka memiliki pekabaran belas kasihan yang terakhir untuk diberikan kepada dunia, tertarik oleh mode-mode duniawi, dan berusaha keras untuk mengikutinya sejauh yang mereka pikirkan bahwa pengakuan iman mereka mengijinkan mereka untuk melakukannya. Pakaian duniawi di antara orang-orang kita begitu mencolok sehingga orang-orang yang tidak percaya sering berkata, "Dari pakaian mereka, Anda tidak dapat membedakan mereka dari dunia." Hal ini kita ketahui benar, meskipun ada banyak pengecualian.

Mereka yang memenuhi standar dunia tidak sedikit jumlahnya. Kami bersedih melihat mereka memberikan pengaruh, memimpin orang lain untuk mengikuti teladan mereka. Ketika

[244]

Saya melihat mereka yang telah menyebut nama Kristus, meniru mode yang diperkenalkan oleh orang-orang dunia, saya memiliki refleksi yang paling menyakitkan. Ketiadaan keserupaan dengan Kristus terlihat jelas bagi semua orang. Dalam perhiasan lahiriah

mereka, baik bagi orang-orang duniawi maupun bagi orang-orang Kristen, nampaklah ketiadaan perhiasan batiniah, yaitu hiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang dalam pandangan Allah sangat mahal harganya.

Kondisi Hati Terindikasi-Kami memperingatkan saudara-saudari Kristen kita terhadap kecenderungan untuk membuat pakaian mereka sesuai dengan gaya duniawi, sehingga menarik perhatian. Rumah Allah adalah

dinodai oleh pakaian wanita yang mengaku Kristen pada masa kini. Gaun yang fantastis, dengan tampilan rantai emas dan tali yang mencolok, merupakan indikasi tertentu dari kepala yang lemah dan hati yang sombong.

Untuk mengikuti perkembangan mode, banyak anak muda kita yang mengeluarkan biaya yang tidak sesuai dengan kondisi kehidupan mereka. Anak-anak dari orang tua yang miskin berusaha untuk berpakaian seperti mereka yang kaya. Orang tua membebani dompet mereka dan waktu serta kekuatan yang diberikan Tuhan untuk membuat dan merombak pakaian untuk memuaskan kesombongan anak-anak mereka. Jika saudari-saudari kita yang memiliki kelimpahan harta mau mengatur pengeluaran mereka, bukan berdasarkan kekayaan mereka, tetapi berdasarkan tanggung jawab mereka kepada Allah, sebagai penatalayan yang bijaksana atas harta yang dipercayakan kepada mereka, teladan mereka akan banyak membantu untuk mencegah kejahatan yang ada di tengah-tengah kita.

Taktik **Setan-Setan** berdiri di latar belakang, merancang mode yang mengarah pada pemborosan dalam penggunaan sarana. Dalam membentuk mode pada masa itu, ia memiliki tujuan yang pasti. Dia tahu bahwa waktu dan uang yang dikhususkan untuk memenuhi tuntutan mode tidak akan digunakan untuk hal-hal yang lebih tinggi dan lebih suci. Waktu yang berharga akan terbuang untuk mengikuti mode yang selalu berubah dan tidak pernah memuaskan. Tidak lama setelah satu gaya diperkenalkan, gaya-gaya baru dirancang, dan kemudian, agar orang-orang yang modis tetap modis, pakaian itu harus direnovasi. Demikianlah orang-orang yang mengaku Kristen, dengan hati yang terpecah, membuang-buang waktu mereka, memberi kepada dunia

[245]

hampir semua energi mereka.

Beban yang sama sekali tidak perlu ini diambil dan ditanggung dengan sukarela oleh para suster kita. Setengah dari beban mereka berasal dari upaya untuk mengikuti mode; namun mereka dengan penuh semangat menerima kuk itu, karena mode adalah Tuhan yang mereka sembah. Mereka benar-benar berada dalam belenggu perbudakan seperti halnya budak yang paling hina; namun mereka berbicara tentang kemerdekaan! Mereka tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama dari kemerdekaan. Mereka tidak memiliki pikiran, selera atau penilaian sendiri.

Setan sangat sukses dalam membuat pikiran tergila-gila dengan gaya berpakaian yang selalu berubah-ubah. Dia tahu bahwa sementara pikiran wanita terus-menerus dipenuhi dengan keinginan yang menggebu-gebu untuk mengikuti mode, kepekaan moral mereka lemah, dan mereka tidak dapat dibangkitkan untuk menyadari kondisi rohani mereka yang sebenarnya. Mereka bersifat duniawi, tanpa Tuhan, tanpa pengharapan.

Selera dan Kebugaran serta Daya Tahan-Kami tidak mengecilkan arti selera dan kerapian dalam berpakaian. Selera yang benar dalam berpakaian bukanlah untuk dihina atau dikutuk. Meskipun kerutan, hiasan, dan ornamen yang tidak perlu harus ditinggalkan, kami mendorong para suster kami untuk mendapatkan bahan yang baik dan tahan lama. Tidak ada yang diperoleh dari upaya menghemat dengan membeli kain-kain yang murah. Biarlah pakaian itu polos dan rapi, tanpa kemewahan yang berlebihan.

Wanita muda yang melepaskan diri dari perbudakan mode akan menjadi hiasan di masyarakat. Orang yang sederhana dan bersahaja dalam berpakaian dan sopan santunnya menunjukkan bahwa ia memahami bahwa seorang wanita sejati dicirikan oleh nilai moral - Naskah 106, 1901. (Diterbitkan ulang di *The Review and Herald*, 20 Maret 1958).

Menyangkal diri dalam berpakaian adalah bagian dari tugas kekristenan kita.

Berpakaian sederhana, menjauhkan diri dari segala jenis perhiasan dan ornamen, adalah sesuai dengan iman kita. Apakah kita termasuk golongan yang melihat kebodohan orang-orang dunia dalam memanjakan diri dalam kemewahan berpakaian dan juga dalam kecintaan akan hiburan? Jika demikian, kita harus termasuk golongan yang menjauhi segala sesuatu yang memberikan sanksi kepada roh yang menguasai pikiran dan hati orang-orang yang hidup untuk

[246]

dunia ini saja dan yang tidak memikirkan atau peduli akan kehidupan selanjutnya.-
Testimonies for the Church 3:366.

Kemana Kita Melayang?

Seorang saudari yang telah menghabiskan beberapa minggu di salah satu lembaga kami di Battle Creek mengatakan bahwa ia merasa sangat kecewa dengan apa yang ia lihat dan dengar di sana. Ia telah berpikir untuk menemukan sebuah umat yang jauh lebih maju daripada gereja-gereja yang lebih muda, baik dalam pengetahuan akan kebenaran maupun dalam pengalaman religius. Di sini ia berharap untuk memperoleh banyak pengajaran yang dapat ia bawa kepada saudara-saudari seimannya di negara bagian yang jauh. Tetapi ia terkejut dan sedih dengan ringannya, keduniawian, dan kurangnya pengabdian yang ia temui di setiap sisi.

Sebelum menerima kebenaran, ia telah mengikuti mode dunia dalam berpakaian, dan telah mengenakan perhiasan mahal dan perhiasan lainnya; tetapi setelah memutuskan untuk menaati firman Tuhan, ia merasa bahwa ajarannya mengharuskannya untuk mengesampingkan semua perhiasan yang mewah dan berlebihan. Dia diajar bahwa umat Masehi Advent Hari Ketujuh tidak memakai perhiasan, emas, perak, atau batu mulia, dan bahwa mereka tidak mengikuti mode duniawi dalam berpakaian.

Ketika ia melihat di antara mereka yang mengaku beriman ada penyimpangan yang begitu jauh dari kesederhanaan Alkitab, ia merasa bingung. Bukankah mereka memiliki Alkitab yang sama dengan yang ia pelajari, dan yang telah ia usahakan untuk menyesuaikan hidupnya? Apakah pengalaman masa lalunya hanyalah sebuah fanatisme belaka? Apakah ia telah salah menafsirkan perkataan sang rasul, "Persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah, sebab barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah."

Ny. D., seorang wanita yang menduduki posisi di institusi, sedang berkunjung ke kamar Suster
 Pada suatu hari, ketika yang satu mengeluarkan dari kopernya sebuah kalung dan rantai emas, dan berkata bahwa ia ingin membuang perhiasan ini dan memasukkan hasilnya ke dalam perbendaharaan Tuhan. Kata yang satunya lagi, "Mengapa kamu menjualnya? Saya akan memakainya jika itu milik saya." "Mengapa," jawab saudari itu, "ketika saya menerima kebenaran, saya diajari bahwa semua hal ini harus diletakkan

[247]

kesampingkanlah. Tentu saja hal itu bertentangan dengan ajaran Firman Allah." Dan ia mengutip perkataan rasul-rasul Paulus dan Petrus mengenai hal ini, "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, yang tidak mencolok, yang tidak bertaburan perhiasan, tidak memakai perhiasan yang indah-indah, tidak memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik." "Hendaklah perhiasannya janganlah perhiasan yang nampak, yaitu rambut yang berkepong-kepong, emas yang dipakai, dan pakaian yang indah-indah. Tetapi hendaklah perhiasan itu ialah apa yang tersembunyi di dalam hati, yaitu perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram."

Sebagai jawabannya, wanita itu menunjukkan sebuah cincin emas di jarinya, yang diberikan oleh seorang kafir, dan mengatakan bahwa dia pikir tidak ada salahnya untuk

mengenakan perhiasan seperti itu. "Kami tidak terlalu teliti," kata wanita itu, "seperti sebelumnya. Orang-orang kami terlalu teliti dalam berpendapat mengenai masalah pakaian. Para wanita di lembaga ini mengenakan jam tangan emas dan rantai emas, dan berpakaian seperti orang lain. Bukanlah kebijakan yang baik untuk menjadi tunggal dalam hal berpakaian, karena kita tidak dapat memberikan banyak pengaruh."

Kesesuaian dengan Kristus atau Dunia-Kita bertanya, Apakah ini sesuai dengan ajaran Kristus? Apakah kita harus mengikuti firman Allah atau kebiasaan dunia? Saudari kami memutuskan bahwa yang paling aman adalah mengikuti standar Alkitab. Akankah Ny. D. dan orang-orang lain yang mengikuti jalan yang sama berkenan menemui hasil dari pengaruh mereka pada hari ketika setiap orang akan menerima sesuai dengan perbuatannya?

Firman Tuhan itu jelas. Ajaran-ajarannya tidak mungkin salah. Akankah kita menaatinya, sebagaimana Ia telah memberikannya kepada kita, atau akankah kita mencari tahu sejauh mana kita dapat menyimpang dan tetap diselamatkan? Maukah kita semua yang berhubungan dengan institusi kita menerima dan mengikuti terang ilahi, dan dengan demikian dimampukan untuk memancarkan terang kepada mereka yang berjalan dalam kegelapan.

Penyesuaian diri dengan dunia adalah dosa yang menguras kerohanian umat kita, dan secara serius mengganggu kegunaan mereka. Tidaklah sia-sia untuk memberitakan peringatan ini

[248]

kepada dunia, sementara kita menyangkalnya dalam transaksi kehidupan sehari-hari.-*The Review and Herald*, 28 Maret 1882.

"Diri Sendiri, Diri Sendiri, Harus Dilayani"

Mereka yang memiliki gelang, memakai emas dan perhiasan, lebih baik melepaskan berhala-berhala itu dari tubuh mereka dan menjualnya, meskipun dengan harga yang jauh lebih murah daripada yang mereka berikan untuk berhala-berhala itu, dan dengan demikian mereka telah melakukan penyangkalan diri. Waktu terlalu singkat untuk menghiasi tubuh dengan emas atau perak atau pakaian yang mahal. Saya tahu pekerjaan yang baik dapat dilakukan di garis ini. Yesus, sang Komandan di istana surgawi, mengesampingkan mahkota kebangsawanan dan jubah kebesaran-Nya dan turun dari takhta kerajaan-Nya, dan mengenakan pakaian keilahian-Nya dengan habilitasi kemanusiaan, dan demi kita menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat memiliki kekayaan kekal, namun mereka yang untuknya Kristus telah melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa dari kebinasaan kekal, merasa sangat kecil untuk menyangkal diri mereka sendiri dari segala hal yang dapat mereka beli dengan uang.

Tuhan akan segera datang, dan pahala ada pada-Nya dan pekerjaannya ada di hadapan-Nya untuk memberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya. Saya mencoba untuk menunjukkan kepada orang-orang bahwa kita menangani uang Tuhan untuk menyelesaikan pekerjaan yang paling penting yang dapat dilakukan. Mereka dapat, secara individu, melalui penyangkalan diri, melakukan lebih banyak lagi jika semua melakukan sedikit, dan banyak anak sungai kecil akan menjadi arus yang cukup besar yang mengalir ke surga.

Benar, sulit bagi semua orang untuk menerima situasi ini. Diri sendiri, diri sendiri, diri sendiri, harus dilayani dan dimuliakan, dan betapa sulitnya bagi semua orang untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Oh, kiranya roh pengorbanan diri datang ke dalam setiap gereja, dan dengan demikian setiap jiwa yang dekat maupun yang jauh dapat belajar nilai uang, dan menggunakannya selagi mereka bisa, dan berkata, "Dari milik-Mu, Tuhan, kami berikan kepada-Mu." (Lihat *1 Tawarikh 29:14*)-Surat 110, 1896.

Kita tidak punya waktu untuk memikirkan dengan cemas apa yang akan kita makan dan minum, dan di mana kita akan berada

[249]

berpakaian. Marilah kita hidup sederhana, dan bekerja dalam kesederhanaan. Marilah kita

berpakaian dengan cara yang sederhana dan menjadi diri kita sendiri sehingga kita akan diterima ke mana pun kita pergi. Perhiasan dan pakaian yang mahal tidak akan memberi kita pengaruh, tetapi perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang - hasil dari pengabdian kepada pelayanan Kristus - akan memberi kita kuasa bersama Allah. Kebaikan dan pemikiran ke depan untuk orang-orang di sekitar kita adalah kualitas yang berharga di mata surga. Jika engkau belum memberi perhatian untuk memperoleh rahmat-rahmat ini, lakukanlah sekarang, karena engkau tidak akan kehilangan waktu." - Naskah 83, 1909.

Pakaian yang Dipakai Para Pendeta Masehi Advent Hari Ketujuh

[Efesus 3:6, 7: "Supaya orang-orang bukan Yahudi menjadi sesama ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan mendapat bagian dalam janji-Nya di dalam Kristus oleh Injil, yang olehnya aku diangkat menjadi pelayan, sesuai dengan karunia kasih karunia Allah, yang dikaruniakan kepadaku oleh pekerjaan kuasa-Nya yang nyata."

"Untuk itulah aku diangkat menjadi pelayan," bukan hanya untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang, tetapi juga untuk melaksanakannya dalam kehidupan. Tetapi bukan hanya itu saja. Ada hal-hal lain yang harus dipertimbangkan, dalam yang beberapa orang telah lalai, tetapi yang merupakan konsekuensi, dalam terang di mana mereka telah disajikan di hadapan saya....

Kehati-hatian dalam berpakaian adalah hal yang penting. Ada kekurangan di sini dengan para pendeta yang percaya pada kebenaran masa kini. Pakaian beberapa orang bahkan tidak rapi. Tidak hanya kurangnya selera dan ketertiban dalam mengatur pakaian dengan cara yang sesuai dengan pribadi seseorang, dan dalam memiliki warna yang sesuai dan pantas untuk seorang pelayan Kristus, tetapi pakaian beberapa orang bahkan jorok. Beberapa pendeta mengenakan rompi dengan warna terang, sementara celananya berwarna gelap, atau rompi gelap dan celana terang, tanpa selera atau pengaturan pakaian yang rapi pada diri mereka saat mereka datang ke hadapan jemaat. Hal-hal ini adalah khotbah kepada orang-orang. Pendeta memberi mereka contoh ketertiban, dan menetapkan di hadapan mereka kesopanan

[250]

kerapian dan selera dalam pakaian mereka, atau dia memberi mereka pelajaran tentang kelonggaran dan kurangnya selera yang akan mereka ikuti.

Pakaian yang Sesuai untuk Mimbar-Bahan hitam atau gelap lebih cocok untuk seorang pendeta yang berada di meja dan akan memberikan kesan yang lebih baik kepada jemaat daripada kombinasi dua atau tiga warna yang berbeda dalam pakaiannya.

Saya ditunjukkan kembali kepada bani Israel pada zaman dahulu, dan diperlihatkan bahwa Allah telah memberikan petunjuk khusus mengenai bahan dan gaya pakaian yang harus dikenakan oleh mereka yang melayani di hadapan-Nya. Allah semesta alam, yang tangan-Nya menggerakkan dunia, yang menopang kita dan memberi kita kehidupan dan kesehatan, telah memberi kita bukti bahwa Dia dapat dihormati atau dihina oleh pakaian yang dikenakan oleh mereka yang melayani di hadapan-Nya. Dia memberikan petunjuk khusus kepada Musa mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanannya. Ia memberikan instruksi bahkan dalam hal penataan rumah mereka dan menentukan pakaian yang harus dikenakan oleh mereka yang akan melayani di dalam pelayanan-Nya. Mereka harus menjaga ketertiban dalam segala hal

Agar Kesan yang Benar Dapat Diberikan - Tidak boleh ada yang kurang rapi dan tidak rapi dari mereka yang muncul di hadapan-Nya ketika mereka datang ke hadirat-Nya yang kudus. Dan mengapa demikian? Apakah tujuan dari semua ketelitian ini? Apakah hanya untuk merekomendasikan orang-orang kepada Allah? Apakah semata-mata untuk mendapatkan perkenanan-Nya?

Alasan yang diberikan kepadaku adalah, agar kesan yang benar dapat diberikan kepada umat. Jika mereka yang melayani dalam jabatan kudus gagal menunjukkan kepedulian dan rasa hormat kepada Tuhan dalam pakaian dan tingkah laku mereka, orang-orang akan kehilangan kekaguman dan rasa hormat mereka kepada Tuhan dan pelayanan kudusnya.

Jika para imam menunjukkan rasa hormat yang besar kepada Tuhan dengan bersikap sangat hati-hati dan sangat khusus ketika mereka datang ke hadirat-Nya, hal itu memberikan kepada umat suatu gagasan yang agung tentang Tuhan dan tuntutan-tuntutan-Nya. Hal itu menunjukkan kepada mereka bahwa Allah itu kudus, bahwa pekerjaan-Nya kudus, dan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya haruslah kudus; bahwa hal itu haruslah

[251]

bebas dari segala sesuatu seperti kenajisan dan kecemaran; dan bahwa segala kecemaran harus dijauhkan dari mereka yang mendekat kepada Tuhan.

Pakaian Pendeta dan Kebenaran-Dari terang yang telah diberikan kepada saya, ada kecerobohan dalam hal ini. Saya dapat berbicara tentang hal ini seperti yang Paulus sampaikan. Hal itu dilakukan dalam penyembahan kehendak dan pengabaian tubuh. Tetapi kerendahan hati yang sukarela ini, penyembahan kehendak dan pengabaian tubuh, bukanlah kerendahan hati yang menyelamatkan di surga. Kerendahan hati itu akan secara khusus dimiliki oleh pribadi dan tindakan serta pakaian semua orang yang memberitakan kebenaran kudus Allah, benar dan tepat, sehingga setiap hal yang berhubungan dengan kita akan merekomendasikan agama kita yang kudus. Pakaian itu sendiri akan menjadi rekomendasi kebenaran kepada orang-orang yang tidak percaya. Itu akan menjadi sebuah khotbah tersendiri....

Seorang pendeta yang lalai dalam berpakaian sering kali melukai mereka yang memiliki selera yang baik dan kepekaan yang halus. Mereka yang bersalah dalam hal ini harus memperbaiki kesalahan mereka dan lebih berhati-hati. Hilangnya beberapa jiwa pada akhirnya akan ditelusuri pada ketidakrapian sang pendeta. Penampilannya yang pertama mempengaruhi orang-orang dengan tidak baik karena mereka tidak dapat menghubungkan penampilannya dengan kebenaran yang disampaikannya. Pakaiannya bertentangan dengan dia; dan kesan yang diberikan adalah bahwa orang-orang yang diwakilinya adalah sekelompok orang yang ceroboh yang tidak peduli dengan pakaian mereka, dan para pendengarnya tidak ingin berurusan dengan kelas orang seperti itu.

Bidang Pekerjaan Pelayan Dinilai dari Pakaiannya-Beberapa orang yang melayani dalam hal-hal yang sakral begitu mengatur pakaian mereka sehingga, setidaknya sampai batas tertentu, hal itu menghancurkan pengaruh pekerjaan mereka. Terlihat jelas kurangnya selera dalam hal warna dan kerapian pakaian. Apa kesan yang diberikan oleh cara berpakaian seperti itu? Adalah bahwa pekerjaan yang mereka lakukan dianggap tidak lebih sakral atau lebih tinggi daripada pekerjaan biasa, seperti membajak di ladang. Pendeta dengan teladannya merendahkan hal-hal yang sakral menjadi sama dengan hal-hal yang biasa. Pengaruh **para** pengkhotbah yang demikian tidak berkenan kepada Allah - **Testimonies for the Church 2:609-614**.

[252]

Tentang Menjadikan Pertanyaan Gaun sebagai Ujian

Surat Anda telah diterima dan dibaca. Perihal yang Anda ajukan kepada saya untuk nasihat [usulan untuk kembali ke pakaian reformasi yang dianjurkan dan dikenakan pada akhir tahun 1860-an] adalah salah satu yang perlu dipertimbangkan dengan hati-hati. Saudari-saudari kita yang pikirannya gelisah dengan masalah kembali mengenakan pakaian reformasi, hendaknya dengan penuh doa berhati-hati dalam setiap langkah yang mereka ambil. Kita sekarang memiliki ujian yang paling serius dan penting yang diberikan kepada kita dari Firman Tuhan untuk periode waktu yang khusus ini. Ujian ini adalah untuk seluruh dunia. Tuhan tidak menghendaki adanya ujian-ujian ciptaan manusia untuk mengalihkan pikiran orang-orang atau menciptakan kontroversi dalam bidang apa pun.

Mungkin beberapa orang haus akan perbedaan dalam beberapa hal. Jika mereka haus akan pertempuran dengan agen-agen setan, biarlah mereka yakin bahwa mereka terlebih dahulu memiliki setiap bagian dari perlengkapan senjata Allah. Jika tidak,

mereka pasti akan terpukul, dan membuat diri mereka sendiri mengalami cobaan dan kekecewaan yang menyedihkan yang tidak mereka siapkan. Hendaklah semua orang mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengalaman yang dalam dan kaya yang dapat ditemukan dalam hal kesiapan hati untuk mengikut Kristus ke mana pun Dia memimpin.

"Setiap orang yang mau mengikut Aku," kata-Nya, "ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku." Kata-kata ini harus dipertimbangkan dengan baik. Orang yang ingin mengikut Kristus, yang memilih untuk berjalan mengikuti jejak-Nya, akan menemukan penyangkalan diri dan memikul salib di jalan itu. Semua orang yang mengikut Kristus akan memahami apa yang terlibat di dalamnya.

Berpakaianlah Agar Tidak Menjadi Ujian-Pengujian Tuhan kini terlihat jelas dan tidak salah lagi. Ada badai di hadapan kita, konflik yang hanya sedikit orang yang memimpikannya. Tidak perlu ada perubahan khusus dalam pakaian kita. Gaya pakaian sederhana yang polos yang sekarang dipakai, dibuat dengan cara yang paling sehat, tidak menuntut rintangan, dan tidak ada jalan yang panjang dan dapat dipakai di mana saja, dan hal-hal ini seharusnya tidak

[253]

datang untuk mengalihkan pikiran kita dari ujian besar yang menentukan nasib kekal dunia-perintah-perintah Allah dan iman Yesus.

Kita sedang mendekati akhir dari sejarah dunia ini. Sebuah kesaksian yang jelas dan langsung sekarang diperlukan, seperti yang diberikan dalam Firman Tuhan, sehubungan dengan kesederhanaan dalam berpakaian. Hal ini seharusnya menjadi beban kita. Tetapi sekarang sudah terlambat untuk menjadi antusias dalam menguji hal ini. Keinginan untuk mengikut Kristus dengan segala kerendahan hati, mempersiapkan hati, memurnikan karakter, sama sekali bukan pekerjaan yang mudah. Saudari-saudari kita dapat diyakinkan bahwa Tuhan tidak mengilhami mereka untuk menguji apa yang pernah diberikan sebagai berkat, tetapi oleh banyak orang dibenci dan dianggap sebagai kutukan.

Gaun Reformasi-Gaun reformasi, yang pernah dianjurkan, [Gaun reformasi yang dianjurkan dan diadopsi pada tahun 1860-an dirancang oleh sekelompok wanita SDA dalam upaya untuk menyediakan pakaian yang sehat, sederhana, nyaman, dan rapi yang selaras dengan terang yang diberikan Ellen White, yang sangat dibutuhkan pada saat itu. Lihat hal. 252-255. Pakaian yang dikenakan haruslah pakaian yang longgar dan digantung di bahu dengan garis keliman sekitar sembilan inci dari lantai. Tungkai bawah dibalut dengan pakaian seperti celana panjang yang memberikan kenyamanan dan kehangatan. Lihat *Kisah Pesan Kesehatan Kita*, 112-130.] membuktikan adanya pertempuran di setiap langkah. Para anggota gereja, yang menolak untuk mengadopsi gaya berpakaian yang sehat ini, menyebabkan pertikaian dan perselisihan. Dengan beberapa orang, tidak ada keseragaman dan selera dalam persiapan pakaian seperti yang telah ditetapkan dengan jelas di hadapan mereka. Hal ini menjadi bahan pembicaraan. Hasilnya adalah bahwa fitur yang tidak menyenangkan, yaitu celana, ditinggalkan. Beban untuk menganjurkan pakaian reformasi telah dihilangkan karena apa yang diberikan sebagai berkat telah berubah menjadi kutukan.

Ada beberapa hal yang membuat gaun reformasi menjadi sebuah berkat. Dengan itu, lingkaran konyol yang saat itu menjadi mode, tidak mungkin dipakai. Rok gaun panjang yang menjuntai di tanah dan menyapu kotoran di jalanan tidak dapat dilindungi. Tetapi gaya berpakaian yang lebih masuk akal kini telah diadopsi yang tidak merangkul fitur-fitur yang tidak menyenangkan ini. Gaya berpakaian yang modis dapat dibuang dan harus

[254]

oleh semua orang yang mau membaca Firman Tuhan. Waktu yang dihabiskan untuk mengadvokasi reformasi pakaian harus dicurahkan untuk mempelajari Firman Tuhan.

Pakaian orang-orang kita harus dibuat sesederhana mungkin. Rok dan sakque yang telah saya sebutkan dapat digunakan-bukan berarti hanya pola itu saja dan tidak ada yang lain yang harus ditetapkan,

tetapi gaya yang sederhana seperti yang diwakili dalam gaun itu. Beberapa orang mengira bahwa pola yang diberikan adalah pola yang harus diadopsi oleh semua orang. Ini tidak benar. Tetapi sesuatu yang sederhana seperti ini adalah yang terbaik yang dapat kita adopsi dalam situasi tersebut. Tidak ada satu gaya yang tepat yang diberikan kepada saya sebagai aturan yang tepat untuk memandu semua orang dalam berpakaian

Gaun sederhana harus dipakai. Cobalah bakatmu, saudari-saudariku, dalam reformasi yang penting ini. Umat Allah akan memiliki semua ujian yang dapat mereka tanggung.

Pertanyaan tentang hari Sabat adalah ujian yang akan datang kepada seluruh dunia. Kita tidak perlu datang sekarang untuk membuat ujian bagi umat Allah yang akan membuat ujian yang sudah ada menjadi lebih berat. Musuh akan senang untuk memunculkan isu-isu sekarang untuk mengalihkan pikiran orang-orang dan membawa mereka ke dalam kontroversi mengenai masalah pakaian. Biarlah saudari-saudari kita berpakaian dengan sederhana, seperti yang dilakukan oleh banyak orang, dengan pakaian yang terbuat dari bahan yang baik, tahan lama, sederhana, sesuai dengan zaman ini, dan janganlah masalah pakaian memenuhi pikiran

Contoh yang Diberikan Beberapa Orang-Ada orang-orang yang dengan segala terang Firman Tuhan tidak mau menaati petunjuk-Nya. Mereka akan mengikuti selera mereka sendiri dan melakukan apa yang mereka inginkan. Mereka memberikan contoh yang salah kepada kaum muda, dan kepada mereka yang baru saja datang kepada kebenaran, yang menjadikannya sebagai kebiasaan untuk meniru setiap gaya pakaian baru dengan hiasan yang menghabiskan waktu dan uang, dan hanya sedikit perbedaan antara pakaian mereka dan pakaian orang dunia.

Biarlah saudari-saudari kita dengan sungguh-sungguh memperhatikan firman Allah untuk diri mereka sendiri. Janganlah memulai pekerjaan reformasi bagi orang lain sebelum engkau melakukannya; karena engkau tidak akan berhasil; engkau

[255]

tidak mungkin dapat mengubah hati. Pekerjaan Roh Allah di dalam hati akan menunjukkan perubahan secara lahiriah. Mereka yang berani tidak menaati pernyataan-pernyataan ilham yang paling sederhana tidak akan mendengar dan menerima serta bertindak berdasarkan semua usaha manusia yang dilakukan untuk membawa para penyembah berhala ini kepada pakaian yang polos, tanpa hiasan, sederhana, rapi, dan pantas, yang sama sekali tidak membuat mereka aneh atau unik. Mereka terus mengekspos diri mereka sendiri dengan menggantungkan warna-warna dunia

Masa percobaan kita sangat singkat, dan pekerjaan yang singkat akan dilakukan di bumi. Ujian dari Allah sendiri akan datang; pembuktian-Nya akan tajam dan menentukan. Biarlah setiap jiwa merendahkan diri di hadapan Allah, dan bersiap-siap untuk apa yang ada di hadapan kita - Surat 19, 1897.

[256]

Bab 29-Hari Sabat: Prinsip-Prinsip Penuntun dalam Ketaatan pada Hari Sabat

Sabat adalah **Tanda Kesetiaan kepada** Dunia-Dari tiang awan Yesus "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah juga kepada orang Israel, demikian: Sesungguhnya, sabat-sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang menguduskan kamu." (Keluaran 31:12,13). Hari Sabat adalah sebuah janji yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia-sebuah tanda dari hubungan yang ada antara Pencipta dan makhluk ciptaan-Nya. Dengan memperingati penciptaan dunia dalam enam hari dan peristirahatan Sang Pencipta pada hari ketujuh, dengan menguduskan hari Sabat, sesuai dengan perintah-Nya, bangsa Israel harus menyatakan kesetiaan mereka kepada satu-satunya Tuhan yang benar dan hidup, Penguasa alam semesta.

Dengan memegang hari Sabat yang benar, orang-orang Kristen harus selalu memberikan kesaksian yang setia kepada dunia tentang pengetahuan mereka akan Allah yang benar dan hidup, yang dibedakan dari semua allah palsu, karena Tuhan yang memegang hari Sabat adalah Pencipta langit dan bumi, Dia yang ditinggikan di atas segala allah lain.

"Karena itu kuduskanlah hari Sabat, sebab hari itu kudus bagimu. Enam hari dapat digunakan untuk bekerja tetapi pada hari ketujuh adalah hari sabat, hari perhentian, kudus bagi Tuhan:

[257]

Barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, ia harus dihukum mati. Itulah sebabnya orang Israel harus memegang sabat untuk merayakan sabat turun-temurun, sebagai suatu perjanjian yang kekal. Itulah suatu tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya, sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti, lalu Ia menjadi segar kembali." (Ayat 14-17)-Naskah 122, 1901.

Nasihat Mula-mula tentang Hari Sabat dan Anak-anak-Rumah Allah dinodai dan hari Sabat dilanggar oleh anak-anak orang percaya hari Sabat. Mereka berlarian di sekitar rumah, bermain, berbicara, dan menunjukkan hawa nafsu mereka yang jahat dalam pertemuan-pertemuan di mana orang-orang kudus berkumpul untuk memuliakan Allah dan menyembah Dia dalam keindahan kekudusan. Tempat yang seharusnya kudus, di mana keheningan yang kudus seharusnya berkuasa, dan di mana seharusnya ada keteraturan, kerapian, dan kerendahan hati yang sempurna, dibuat menjadi Babel yang sempurna dan tempat di mana kekacauan, kekacauan, dan ketidakrapihan berkuasa. Hal ini cukup untuk menjauhkan Tuhan dari pertemuan-pertemuan kita dan menyebabkan murka-Nya bangkit, sehingga Ia tidak berkenan untuk keluar bersama tentara Israel untuk berperang melawan musuh-musuh kita.

Tuhan tidak akan memberikan kemenangan dalam pertemuan itu. Musuh-musuh iman kita menang. Allah tidak senang. Kemarahan-Nya menyala-nyala bahwa rumah-Nya akan dibuat seperti Babel

Di atas segalanya, jagalah anak-anak Anda pada hari Sabat. Jangan biarkan mereka melanggarnya, karena Anda sendiri mungkin saja melanggarnya dengan membiarkan anak-anak Anda melakukannya. Ketika Anda membiarkan anak-anak Anda bermain pada hari Sabat, Allah memandang Anda sebagai pelanggar perintah. Engkau melanggar hari Sabat-Nya.-Naskah 3, 1854.

Tidak Ada Suara Riuh dan Kebingungan-Datanglah ke meja makan tanpa huru-hara. Kegaduhan dan pertengkaran tidak boleh terjadi setiap hari dalam seminggu; tetapi pada hari Sabat, semua orang harus berdiam diri. Tidak boleh ada perintah dengan nada keras yang terdengar setiap saat; tetapi pada hari Sabat, hal itu sama sekali tidak pada tempatnya. Ini adalah hari kudus Allah, hari yang dikhususkan-Nya untuk

[258]

memperingati karya-karya kreatifnya, hari yang telah disucikan dan dikuduskannya.-Naskah 57, 1897.

Mencari Kesenangan Kita Sendiri-Saya berkata kepada mereka yang mengaku sebagai Masehi Advent Hari Ketujuh, Dapatkah Anda mengklaim meterai Allah yang hidup? Dapatkah Anda mengklaim bahwa Anda dikuduskan oleh kebenaran? Kita belum, sebagai umat, memberikan hukum Allah keutamaan sebagaimana seharusnya. Kita berada dalam bahaya karena melakukan kesenangan kita sendiri pada hari Sabat - Surat 258, 1907.

Tidak ada hari untuk mencari kesenangan, berenang, atau bermain bola-Allah ingin semua karunia-Nya dihargai. Semua potongan, coretan, dan judul harus dihargai dengan hati-hati, dan kita harus dengan cermat mengenal kebutuhan orang lain. Semua yang kita miliki dari kebenaran Alkitab bukanlah semata-mata untuk kepentingan kita, tetapi untuk diberikan kepada jiwa-jiwa lain, dan ini harus ditanamkan dalam pikiran manusia, dan setiap perkataan yang baik yang diucapkan harus mempersiapkan jalan untuk membuat saluran yang melaluinya kebenaran itu akan mengalir dengan deras kepada jiwa-jiwa lain.

Setiap pekerjaan Kristus dalam mukjizat sangat penting, dan untuk menyatakan kepada dunia bahwa ada pekerjaan besar yang harus dilakukan pada hari Sabat untuk meringankan penderitaan umat manusia, tetapi pekerjaan umum tidak boleh dilakukan. Mencari kesenangan, bermain bola, berenang, bukanlah suatu keharusan, tetapi merupakan pengabaian yang berdosa terhadap hari kudus yang disucikan oleh Yehuwa. Kristus tidak melakukan mukjizat hanya untuk menunjukkan kuasa-Nya, tetapi selalu untuk bertemu dengan Iblis yang menyengsarakan umat manusia yang menderita. Kristus datang ke dunia kita untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang menderita, yang disiksa oleh Iblis.-Surat 252, 1906.

Piring Sabat-Kami akan menagih semua orang untuk tidak mencuci piring mereka pada hari Sabat jika hal ini dapat dihindari. Allah tidak dihormati oleh pekerjaan yang tidak perlu yang dilakukan pada hari-Nya yang kudus. Bukanlah tidak konsisten, tetapi tepat, bahwa piring-piring itu harus dibiarkan tidak dicuci sampai hari Sabat berakhir, jika hal ini dapat dilakukan." -Surat 104, 1901.

Hari Sabat adalah Hari Pelayanan-Hari Sabat pertama dalam minggu doa adalah hari yang penuh dengan kegiatan yang sungguh-sungguh. Dari

[259]

"Sunnyside" dan sekolah, dua tim dan sebuah perahu dikirim ke Dora Creek untuk membawa mereka yang tidak dapat berjalan sejauh itu. Orang-orang diundang untuk membawa bekal makan siang mereka, dan datang ke pertemuan tersebut dalam keadaan siap untuk menghabiskan hari itu, dan mereka dengan senang hati memenuhi undangan tersebut.

Beberapa orang sangat terkejut bahwa kami akan mengerahkan tenaga pada hari Sabat

untuk membawa mereka ke pertemuan. Mereka telah diajar bahwa pemeliharaan hari Minggu sebagian besar terdiri dari ketidakaktifan fisik; dan mereka mengira bahwa karena kami bersemangat dalam hal pemeliharaan hari Sabat, maka kami akan memeliharanya sesuai dengan ajaran orang-orang Farisi.

Kami memberi tahu teman-teman kami bahwa dalam hal memelihara hari Sabat, kami mempelajari teladan dan ajaran Kristus yang hari Sabat-Nya sering kali digunakan dalam usaha yang sungguh-sungguh untuk menyembuhkan dan untuk

bahwa kami percaya bahwa salah seorang saudara kami yang sedang merawat keluarga yang sakit memelihara hari Sabat seperti halnya orang yang memimpin sebuah divisi di sekolah Sabat; bahwa Kristus tidak dapat menyenangkan orang-orang Farisi pada zaman-Nya, dan bahwa kami tidak berharap bahwa usaha-usaha kami untuk melayani Tuhan akan menyenangkan orang-orang Farisi pada zaman kita."-*The Review and Herald*, 18 Oktober 1898.

Aktivitas-aktivitas **Sakral dan Sekuler-Para** imam di bait suci melakukan pekerjaan yang lebih besar pada hari Sabat daripada hari-hari lainnya. Kerja keras yang sama dalam bisnis sekuler akan menjadi dosa; tetapi pekerjaan para imam adalah untuk melayani Allah - *The Desire of Ages*, 285.

Contoh Jangkauan Luas dari Gereja Kantor Pusat-Pikiran saya telah terbebani sehubungan dengan kondisi gereja di tempat ini. Ada banyak kebutuhan untuk meninggikan

standar di tempat ini dalam banyak hal sebelum pengaruh yang benar dan menyelamatkan dapat menyebar ke tempat-tempat lain. Sebagaimana kebenaran telah disajikan di sini, kebenaran telah mengambil orang-orang dari dunia dan dari gereja-gereja dan menyatukan mereka dalam kapasitas gereja; tetapi tidak semua orang yang telah mengaku percaya akan kebenaran dikuduskan melalui kebenaran itu

Tuhan memanggil para pekerja dalam misi ini untuk mengangkat

[260]

standar, dan untuk menunjukkan rasa hormat mereka terhadap tuntutan-tuntutan-Nya dengan menghormati hari Sabat Dari tempat ini publikasi-publikasi dikirim, dan para pekerja pergi untuk memberitakan perintah-perintah Allah; dan adalah sangat penting bahwa pengaruh yang benar harus diberikan oleh gereja ini, baik melalui ajaran maupun teladan. Standarnya tidak boleh terlalu rendah sehingga mereka yang menerima kebenaran akan melanggar perintah-perintah Allah sementara mereka mengaku menaatinya. Lebih baik, jauh lebih baik, membiarkan mereka berada dalam kegelapan sampai mereka dapat menerima kebenaran dalam kemurniannya.

Masehi Advent Hari Ketujuh Sedang Diawasi-Ada orang-orang yang sedang mengawasi umat ini untuk melihat apa pengaruh kebenaran terhadap mereka. Anak-anak dunia ini lebih bijaksana dalam generasi mereka daripada anak-anak terang; apabila tuntutan-tuntutan dari perintah yang keempat diletakkan di hadapan mereka, maka mereka akan melihat bagaimana hal itu dipandang oleh orang-orang yang mengaku mematuhi. Mereka mempelajari kehidupan dan karakter para pendukungnya, untuk mengetahui apakah hal itu selaras dengan pengakuan iman mereka; dan berdasarkan opini yang terbentuk, banyak orang yang sangat terpengaruh dalam menerima atau menolak kebenaran. Jika umat ini mau menyesuaikan hidup mereka dengan standar Alkitab, mereka akan benar-benar menjadi terang dunia, sebuah kota yang terletak di atas bukit - *Naskah 3*, 1885.

Pentingnya dan Kemuliaan Hari Sabat-Kemarin [10 Agustus 1851], yang merupakan hari Sabat, kami mengalami waktu yang manis dan mulia. Tuhan bertemu dengan kami dan kemuliaan Allah dicurahkan ke atas kami dan kami dibuat bersukacita dan memuliakan Allah karena kebaikan-Nya yang melimpah kepada kami.... Saya diangkat dalam sebuah penglihatan....

Saya melihat bahwa kita merasakan dan menyadari hanya sedikit saja pentingnya hari Sabat, terhadap apa yang harus kita sadari dan ketahui tentang pentingnya dan kemuliaannya. Saya melihat bahwa kita belum mengetahui apa artinya naik ke tempat-

tempat tinggi di bumi dan diberi makan dengan warisan Yakub. Tetapi apabila hujan yang menyegarkan dan hujan akhir datang dari hadirat Tuhan dan kemuliaan kuasa-Nya, maka kita akan mengetahui apa artinya diberi makan dengan warisan Yakub dan

[261]

naiklah ke tempat-tempat tinggi di bumi. Pada saat itulah kita akan melihat hari Sabat dalam arti penting dan kemuliaannya. Tetapi kita tidak akan melihatnya dalam segala kemuliaan dan kepentingannya sampai perjanjian damai dibuat dengan kita atas suara Allah, dan gerbang mutiara Yerusalem Baru terbuka dan berayun kembali pada engselnya yang berkilauan, dan suara sukacita dan sukacita dari Yesus yang indah terdengar lebih kaya daripada musik apa pun yang pernah terdengar oleh telinga manusia yang mengundang kita untuk masuk. [Saya melihat bahwa kami memiliki hak yang sempurna di dalam kota itu karena kami telah menaati perintah-perintah Allah, dan sorga, sorga yang manis adalah rumah kami, karena kami telah menaati perintah-perintah Allah - Surat 3, 1851.

Beberapa Hari Sabat Bersama Keluarga Kulit Putih

[Battle Creek, Michigan] Sabat, 1 Januari 1859-Menghadiri Khotbah, Pembaptisan, dan Tata Cara-Ini adalah permulaan tahun yang baru. Tuhan memberikan kebebasan kepada James pada hari Sabat sore untuk berkhotbah tentang persiapan yang diperlukan untuk pembaptisan, dan untuk mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan. Ada banyak perasaan di dalam jemaat. Pada waktu istirahat, semua orang pergi ke air, di mana tujuh orang mengikuti Tuhan dalam baptisan. Itu adalah sebuah musim yang penuh kuasa dan yang paling menarik. Dua orang saudari kecil berusia sekitar sebelas tahun dibaptiskan. Salah satunya, Cornelia C., berdoa di dalam air agar tidak terlihat oleh dunia.

Pada malam harinya, jemaat mengikuti teladan Tuhan dan saling membasuh kaki, lalu mengambil bagian dalam Perjamuan Malam. Ada sukacita dan tangisan di rumah itu. Tempat itu sangat mengerikan, namun sangat mulia, karena kehadiran Tuhan.-Naskah 5, 1859.

[Otsego, Michigan] Sabat, 8 Januari 1859-Berjalan ke Pertemuan dengan Kereta Giring dan Berbicara Beberapa Orang-Ini adalah hari Sabat yang kudus. Kiranya kita menghormati dan memuliakan Allah hari ini. Kami pergi bersama Saudara Leighton dengan kereta luncurnya ke Otsego, empat mil jauhnya. Cuaca sangat dingin; hampir tidak bisa merasa nyaman. Kami mendapati gedung pertemuan tidak terlalu hangat. Semua orang merasa kedinginan. Perlu waktu untuk menghangatkan diri.

[262]

Saudara Loughborough berkhotbah tentang penghakiman. Lalu saya mengatakan beberapa kata. Tidak terlalu bebas. Kemudian jemaat dengan siap memberikan kesaksian mereka - Naskah 5, 1859.

[Sabat, 5 Maret 1859-Tinggal di rumah untuk merawat James White- Tidak menghadiri pertemuan hari ini. Suami saya sedang sakit. Tetap tinggal bersamanya untuk menunggunya. Tuhan bertemu dengan kami dan memberkati kami pagi ini. Saya memiliki kebebasan yang tidak biasa dalam berdoa. Saudara John Andrews berkhotbah dua kali hari ini. Ia menghabiskan waktu siang dan malam bersama kami. Kami sangat menikmati kunjungannya.-Naskah 5, 1859.

[Sabat, 19 Maret 1859-Menghadiri Pertemuan dan Membacakan Bacaan untuk Anak-anak-Menghadiri pertemuan di pagi hari. Saudara Loughborough berkhotbah dengan penuh kebebasan tentang tidurnya orang mati dan warisan orang-orang kudus. Tinggal di rumah di sore hari. Membacakan kepada anak-anak saya, [Adelia Patten, selama beberapa tahun menjadi asisten di rumah White di Battle Creek, dalam bukunya

"Narrative of the Life, Experience, and Last Illness of Henry

N. White," yang meninggal pada bulan Desember 1863, membuat pernyataan berikut ini sehubungan dengan hubungan Ellen White dengan anak-anaknya:

Selama beberapa tahun terakhir, ibu mereka telah menghabiskan banyak waktu untuk membacakan kepada mereka pada hari Sabat dari sejumlah besar pilihan materi moral dan agama yang dimilikinya, sebagian

yang baru-baru ini diterbitkannya dalam sebuah karya yang berjudul, *Bacaan Sabat*. Membacakan kepada mereka sebelum mereka dapat membaca sendiri, memberi mereka kecintaan akan bacaan yang berguna, dan mereka telah menghabiskan banyak waktu senggang, terutama waktu Sabat, ketika tidak berada di Sekolah Sabat dan pertemuan, untuk membaca buku-buku yang baik, yang telah disediakan dengan baik untuk mereka." [An Appeal to the Youth, 19.] menulis sepucuk surat kepada Saudara Newton dan istri, yang mendorong mereka dalam hal-hal rohani. Pada malam hari menghadiri pertemuan untuk perjamuan kudus dan pembasuhan kaki. Tidak sebebaskan yang saya harapkan pada kesempatan-kesempatan seperti itu.-Naskah 5, 1859.

[Sabat, 9 April 1859-Menyaksikan dan Melayani di Convis- Bangun pagi-pagi sekali dan mengendarai sepeda sejauh dua belas mil menuju Convis untuk bertemu dengan orang-orang kudus di sana. Perjalanan itu menyegarkan. Ditelepon di rumah Brother Brackett. Mereka menemani kami ke tempat pertemuan, sekitar dua mil jauhnya dari rumahnya. Sekelompok kecil pemelihara hari Sabat dikumpulkan di sebuah rumah sekolah yang besar dan megah. Yakobus memiliki kebebasan yang besar

[263]

berbicara kepada orang-orang. Saya mengucapkan beberapa patah kata. Pertemuan berlangsung sampai sekitar pukul dua. Hampir semua memberikan kesaksian tentang kebenaran. Setelah makan malam karena jam-jam waktu kudus sudah dekat, kami mengadakan waktu doa yang menyegarkan. James berbicara dengan anak-anak sebelum membungkuk untuk berdoa - Naskah 6, 1859.

[Sabat, 23 April 1859-Menghadiri Pertemuan dan Menghibur Perusahaan-Saudari Brackett, Saudari Lane dan putrinya, Saudari Scott, dan Saudari Smith datang dari Convis ke pertemuan di Battle Creek. Mereka makan malam di rumah kami. [Makan malam Sabat di rumah White di tahun-tahun berikutnya dijelaskan oleh menantu perempuannya dalam sebuah pernyataan tertanggal 16 Oktober 1949:

"Sebagai menantu Ny. E.G. White, saya adalah anggota rumah tangganya selama lebih dari satu tahun, dan sering berada di rumahnya dan bepergian bersamanya selama dua puluh tahun. Saya pernah ditanya tentang perjamuan Sabat di rumah White.

"Persiapan semaksimal mungkin dilakukan pada hari Jumat, hari persiapan, untuk makanan Sabat. Pada hari Sabat, makanan untuk sarapan dan makan malam disajikan dalam keadaan panas, yang telah dipanaskan sebelum makan. Semua pekerjaan yang tidak perlu dihindari pada hari Sabat, tetapi Njonja White tidak pernah menganggap hal itu sebagai pelanggaran terhadap ketaatan hari Sabat yang benar, untuk menyediakan kenyamanan hidup yang biasa, seperti menyalakan api untuk menghangatkan rumah atau memanaskan makanan untuk makan."[-(Tertanda Njonja W.C. White)]. Pertemuan berlangsung menarik sepanjang hari. Saudara Waggoner berkhotbah pada pagi hari. Khotbahnya sangat tepat. Pada waktu istirahat, empat orang dibaptis - Saudari Hide, Scott, dan Agnes Irving, dan Saudara Pratt. Pertemuan sore kami sangat menarik. Suami saya tidak pernah memiliki kebebasan yang lebih besar. Roh Tuhan ada di dalam pertemuan itu. Tuhan memberi saya kebebasan dalam menasihati. Pada malam harinya, tata cara rumah Tuhan diperhatikan. Itu adalah kesempatan yang khidmat dan menarik. Saya tidak dapat hadir, karena terlalu lelah.-Naskah 6, 1859.

[Sabat, 20 Juli 1872-Berjalan-jalan, Menulis, dan Membaca-Sungguh pagi yang indah. Ini adalah hari peristirahatan Tuhan dan kami ingin memelihara hari Sabat agar Tuhan dapat menerima usaha kami dan agar jiwa kami sendiri dapat disegarkan. Kami

berjalan keluar, mencari tempat yang tenang di sebuah hutan di mana kami dapat berdoa dan membaca, tetapi kami tidak berhasil. Kami menghabiskan hari itu dengan membicarakan

[264]

mata pelajaran agama, menulis, dan membaca.-Naskah 4, 1872.

[Sabat, 12 April 1873-Melakukan Banyak Kunjungan Misionaris-Suami saya berbicara kepada orang-orang di pagi hari. Saya tinggal di rumah karena saya merasa tidak dapat hadir. Pada sore hari saya menghadiri pertemuan

Setelah pertemuan ditutup, saya mengunjungi Ella Belden. Memiliki musim doa yang manis bersamanya. Kemudian saya mengunjungi Saudara dan Saudari W. Salisbury. Kami mengalami musim doa yang berharga bersama keluarga tersebut. Saudara dan Saudari Salisbury menyatukan doa-doa mereka dengan doa-doa saya. Kami semua merasakan bahwa Tuhan memberkati kami. Saya kemudian memanggil Saudara dan Saudari Morse yang sudah lanjut usia. Saya mengunjungi Saudara dan Saudari Gardner. Dia mendekati akhir perjalanannya. Penyakit telah membuatnya sangat lemah. Dia sangat gembira melihat saya. Kami menyatukan doa-doa kami bersama dan hati orang-orang yang menderita ini terhibur dan diberkati - Naskah 6, 1873.

[Battle Creek] Sabat, 17 Mei 1873 - Berkuda Beberapa Mil, Tidur Beberapa - Kami berkuda beberapa mil di hutan ek. Beristirahat sekitar satu jam. Kami tidur sebentar. Kami memiliki waktu doa sebelum kembali ke rumah. Sore harinya kami pergi ke pertemuan - Naskah 7, 1873.

[Washington, Iowa] Sabtu, 21 Juni 1873-Menulis tentang Penderitaan Kristus- Hari yang indah; agak hangat. Mengambil satu bungkus. Merasa lebih baik. Menulis lima belas halaman tentang penderitaan Kristus. Saya menjadi sangat tertarik dengan topik saya. Saudara Wheeler, Hester, dan Saudara Van Ostrand pergi ke pertemuan. Kami memiliki beberapa kemungkinan akan turun hujan. Memanggil keluarga untuk berkumpul dan membaca apa yang telah saya tulis. Semua tampak tertarik - Naskah 8, 1873.

[Jumat, 12 September 1873-Menghibur seorang Non-Adventis-Kami tiba di rumah sedikit sebelum matahari terbenam. Menerima surat-surat dari Saudara Canright, juga Mary Gaskill dan Daniel Bourdeau, yang menceritakan tentang perkemahan. Ketika kami tiba di rumah, kami menemukan John Cranson di sana. Kami merasa menyesal bahwa

[265]

dia harus datang menemui kami pada hari Sabat. Kami tidak suka menerima tamu yang menjamu kami pada hari Sabat yang tidak menghormati Allah atau hari suci-Naskah 11, 1873.

[Dalam perjalanan dari Colorado ke Battle Creek] Sabat, 8 November 1873. Dengan penuh penyesalan kami melakukan perjalanan pada hari Sabat [Lihat *Testimonies for the Church 6:360*] -Kami beristirahat dengan nyenyak di dalam mobil pada malam hari. Kami tidak mau melaporkan diri kami di atas mobil pagi ini, tetapi keadaan yang berhubungan dengan tujuan dan pekerjaan Allah menuntut kehadiran kami di General Conference. Kami tidak dapat menunda. Jika kami melakukan urusan kami sendiri, maka kami akan merasa bahwa melakukan perjalanan pada hari Sabat merupakan pelanggaran terhadap perintah keempat. Kami tidak terlibat dalam percakapan umum. Kami berusaha untuk menjaga pikiran kami dalam bingkai renungan dan kami menikmati kehadiran Allah sementara kami sangat menyesali perlunya bepergian pada hari Sabat.-Naskah 13, 1873.

[Sydney, N.S.W., Australia] 4 Februari 1893-Berbicara di Pagi Hari, Naik Kapal di Sore Hari-Kami naik taksi ke gereja di Sydney, dan saya berbicara dari *Ibrani 11 tentang* iman. Tuhan menguatkan saya dengan kasih karunia-Nya. Saya merasa sangat

dikuatkan dan diberkati. Roh Kudus ada di atas saya. Kekuatan, baik secara jasmani maupun rohani, diberikan kepada saya dalam jumlah yang sangat besar

Siang hari pukul dua siang, kami naik ke atas kapal untuk melakukan perjalanan yang sudah lama kami nantikan. Semua barang bawaan kami telah disimpan pada hari Jumat. Kami sangat tidak suka untuk

bepergian pada hari Sabat tetapi pekerjaan harus dilakukan dalam menyampaikan pesan kepada dunia dan kita dapat menjaga pikiran dan hati kita tetap terangkat kepada Allah dan dapat bersembunyi di dalam Yesus. Ketika kita tidak dapat mengendalikan hal-hal ini, kita harus menyerahkan semuanya kepada Bapa surgawi kita. Jika kita percaya kepada Allah, Dia akan menolong kita - Naskah 76, 1893.

Bab 30-Keutamaan Memvariasikan Postur Tubuh dalam Shalat

Tidak Harus Selalu Berlutut

Kita harus senantiasa berdoa, dengan pikiran yang rendah hati dan roh yang lemah lembut dan rendah hati. Kita tidak perlu menunggu kesempatan untuk berlutut di hadapan Tuhan. Kita dapat berdoa dan berbicara dengan Tuhan di mana pun kita berada. [Penatua D. E. Robinson, salah satu sekretaris Ellen White dari tahun 1902 sampai 1915, melaporkan:

"Saya telah berulang kali hadir dalam pertemuan-pertemuan perkemahan dan sidang-sidang General Conference di mana Saudari White sendiri telah mempersembahkan doa dengan jemaat berdiri, dan dia sendiri berdiri." [Surat D. E. Robinson, 4 Maret 1934]-Surat 342, 1906.

Tidak Ada Tempat yang Tidak Pantas untuk Berdoa di Setiap Waktu atau Tempat-Tidak ada waktu atau tempat yang tidak pantas untuk memanjatkan permohonan kepada Tuhan. Di tengah keramaian jalan, di

Di tengah-tengah keterlibatan bisnis, kita dapat mengajukan permohonan kepada Allah, dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia ketika ia mengajukan permohonannya di hadapan Raja Artahsasta - *Langkah Menuju Kristus*, 99.

Berkomunikasi dengan Allah di dalam hati kita ketika kita berjalan dan bekerja-Kita dapat berbicara dengan Yesus ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan Dia berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu. Kita dapat berkomunikasi dengan Allah di dalam hati kita; kita dapat berjalan dalam persahabatan dengan Kristus. Ketika terlibat dalam pekerjaan kita

[267]

Dalam pekerjaan sehari-hari, kita mungkin menghembuskan keinginan hati kita, tidak terdengar oleh telinga manusia; tetapi kata itu tidak bisa mati dalam keheningan, juga tidak bisa hilang. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Firman itu naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebisingan mesin. Allahlah yang kita ajak bicara, dan doa kita didengar.-Gospel *Workers*, 258.

Tidak Selalu Perlu Berlutut-Tidak selalu perlu berlutut untuk berdoa. Kembangkanlah kebiasaan berbicara dengan Juruselamat ketika Anda sedang sendirian, ketika Anda sedang berjalan, dan ketika Anda sedang sibuk dengan pekerjaan Anda sehari-hari.-*Kementerian Penyembuhan*, 510, 511.

Jemaat Berlutut Setelah Berdiri dalam Pengudusan-Roh Tuhan hinggap di atasku, dan dinyatakan dalam kata-kata yang diberikan kepadaku untuk diucapkan. Saya meminta mereka yang hadir yang merasakan desakan Roh Tuhan, dan yang bersedia berjanji untuk hidup dalam kebenaran dan mengajarkan kebenaran kepada orang lain, serta bekerja untuk keselamatan mereka, untuk mewujudkannya dengan berdiri. Saya terkejut melihat seluruh sidang jemaat bangkit. Saya kemudian meminta mereka semua untuk berlutut, dan saya mengirimkan permohonan saya ke surga untuk orang-orang itu. Saya sangat terkesan dengan pengalaman ini. Saya merasakan gerakan Roh Allah yang mendalam atas diri saya, dan saya tahu bahwa Tuhan memberi saya sebuah pesan khusus untuk umat-

Nya pada saat ini - The **Review and Herald**, 11 Maret 1909.

Jemaat yang Penuh Sesak di Eropa Tetap Duduk-Saya mengundang mereka yang menginginkan doa hamba-hamba Tuhan untuk maju ke depan. Semua yang telah murtad, semua yang ingin kembali kepada Tuhan dan mencari Dia dengan tekun, dapat meningkatkan kesempatan itu. Beberapa

Kursi-kursi dengan cepat terisi penuh dan seluruh jemaat bergerak. Kami mengatakan kepada mereka bahwa hal terbaik yang dapat mereka lakukan adalah duduk di tempat mereka berada dan kami semua akan mencari Tuhan bersama-sama dengan mengakui dosa-dosa kami, dan Tuhan telah berjanji dalam firmanNya, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan

[268]

menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9).-Diary, 20 Februari 1887. (Diterbitkan dalam *Pesan-Pesan Pilihan 1:147.*)

Jemaat Berdiri untuk Doa Pembaktian Diri-Saya mengundang semua orang yang ingin memberikan diri mereka kepada Allah dalam sebuah perjanjian yang kudus, dan melayani Dia dengan segenap hati, untuk berdiri. Rumah itu penuh, dan hampir semua berdiri. Cukup banyak yang tidak seiman dengan kami yang hadir, dan beberapa di antaranya bangkit. Saya mempersembahkan mereka kepada Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh, dan kami tahu bahwa kami memiliki manifestasi Roh Allah. Kami merasa bahwa sebuah kemenangan telah diperoleh.-Naskah 30a, 1896. (Diterbitkan dalam *Selected Messages 1:150.*)

Jemaat Berlutut untuk Doa Pembaktian Diri - Pada akhir ceramah saya, saya merasa terkesan oleh Roh Allah untuk menyampaikan sebuah undangan kepada semua orang untuk maju ke depan yang ingin memberikan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan. Mereka yang merasakan kebutuhan akan doa-doa para hamba Allah diundang untuk mewujudkannya. Sekitar tiga puluh orang maju ke depan....

Awalnya saya ragu-ragu, bertanya-tanya apakah yang terbaik untuk dilakukan ketika saya dan anak saya adalah satu-satunya orang yang dapat saya lihat yang akan memberi kami bantuan pada saat itu. Namun, seolah-olah ada seseorang yang berbicara kepada saya, sebuah pikiran terlintas di benak saya, "Tidak bisakah kamu percaya kepada Tuhan?" Saya menjawab, "Tentu saja, Tuhan." Meskipun anak saya sangat terkejut bahwa saya harus melakukan panggilan seperti itu pada kesempatan ini, dia setara dengan keadaan darurat itu. Saya tidak pernah mendengar dia berbicara dengan kekuatan yang lebih besar atau perasaan yang lebih dalam daripada saat itu

Kami berlutut dalam doa. Putra saya memimpin, dan Tuhan sungguh-sungguh mengabulkan permohonannya, karena dia tampak berdoa seolah-olah di hadirat Allah.-*The Review and Herald, 30 Juli 1895.* (Diterbitkan ulang dalam *Selected Messages 1:148, 149.*)

Di Institut Pekerja di Oakland, California-Sekarang kami meminta Anda untuk mencari Tuhan dengan segenap hati. Akankah mereka

[269]

yang bertekad untuk melepaskan diri dari setiap godaan musuh, dan mencari surga di atas, menandakan tekad tersebut dengan bangkit berdiri. [Hampir semua sidang jemaat yang hadir merespons.]

Kami menghendaki supaya kamu semua diselamatkan. Kami ingin agar pintu-pintu gerbang kota Allah berayun kembali pada engselnya yang berkilauan, dan agar kamu, bersama dengan semua bangsa yang telah memelihara kebenaran, dapat masuk ke dalamnya. Di sanalah kita akan memanjatkan puji-pujian, syukur dan kemuliaan bagi Kristus dan Bapa sampai selama-lamanya. Kiranya Allah menolong kita untuk setia dalam pelayanan-Nya selama konflik, dan pada akhirnya menang, serta memenangkan

mahkota kehidupan yang kekal.

[Bapa surgawiku, aku datang kepada-Mu pada saat ini, sebagaimana adanya aku, miskin dan membutuhkan, dan bergantung pada-Mu. Aku memohon kepada-Mu untuk memberikan kepadaku dan kepada umat ini anugerah yang menyempurnakan karakter Kristen, dst. - *Review and Herald*, 16 Juli 1908.

Ellen White dan hadirin berdiri untuk Doa Pembaktian **Diri-Siapa yang** sekarang, saya minta, akan membuat usaha yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Mereka yang mau, wujudkanlah

dengan bangkit berdiri. [Jemaat berdiri.] Inilah seluruh jemaat. Semoga Tuhan menolong kalian untuk menepati janji kalian. Mari kita berdoa.

[Bapa Surgawi, saya datang kepada-Mu pada saat ini, sama seperti saya, miskin, lemah, tidak layak, dan saya mohon kepada-Mu untuk mengesankan hati orang-orang yang berkumpul di sini pada hari ini. Saya telah menyampaikan firman-Mu kepada mereka, tetapi, ya Tuhan, Engkaulah yang dapat membuat firman itu efektif, dst. - *Review and Herald*, 8 April 1909. (Khotbah di Oakland, California, 8 Februari 1909).

Pada Penutupan Khotbah Konferensi Umum di Washington, D.C.[Orang Kristen yang tulus sering kali berdoa di depan umum dan secara pribadi. Ia berdoa ketika berjalan di jalan, ketika sedang melakukan pekerjaannya, dan pada saat terjaga di malam hari. Ellen White menasihati dalam sebuah pernyataan yang muncul dalam *Gospel Workers*, 178, bahwa "Baik di depan umum maupun di dalam penyembahan pribadi, adalah hak istimewa kita untuk berlutut di hadapan Tuhan ketika kita mengajukan permohonan kita kepada-Nya." Pernyataan berikut tentang hal ini, yang ditulis di Australia dan ditemukan dalam *Selected Messages 2:312*, lebih tegas: "Baik dalam penyembahan umum maupun pribadi, adalah kewajiban kita untuk berlutut di hadapan Tuhan ketika kita memersembahkan permohonan-permohonan kita kepada-Nya. Tindakan ini menunjukkan ketergantungan kita kepada Allah." Ini juga merupakan tanda penghormatan: "Harus ada pengetahuan yang cerdas tentang bagaimana datang kepada Allah dengan rasa hormat dan takut akan Allah dengan kasih yang tulus. Ada kekurangan rasa hormat yang semakin meningkat kepada pencipta kita, pengabaian yang semakin meningkat terhadap kebesaran dan keagungan-Nya."-Naskah 84b, 1897. (Dikutip dalam *Pesan-Pesan Pilihan 2:312*.)

Bahwa Ellen White tidak bermaksud mengajarkan bahwa pada setiap kesempatan berdoa kita harus berlutut, hal ini jelas terlihat dari perkataan dan teladannya. Baginya tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk berdoa. Keluarganya bersaksi bahwa di rumahnya, mereka yang berada di meja makan menundukkan kepala dan bukan berlutut. Ia tidak dikenal berlutut untuk menerima berkat pada penutupan kebaktian yang ia hadiri. Nasihat yang sungguh-sungguh tentang berlutut tampaknya memiliki penerapan utamanya di dalam kebaktian-kebaktian di rumah Allah dan di dalam devosi keluarga dan pribadi di rumah. Dalam pelayanan umum, ada saat-saat ketika ia berdiri untuk berdoa.

[270]

peganglah pekerjaan ini karena Anda belum pernah memegangnya. Maukah engkau melakukan ini? Maukah engkau di sini bangkit dan bersaksi bahwa engkau akan menjadikan Allah sebagai kepercayaan dan penolongmu? [Jemaat berdiri.]

[Aku bersyukur kepada-Mu, Tuhan Allah Israel. Terimalah janji umat-Mu ini. Taruhlah Roh-Mu ke atas mereka. Biarlah kemuliaan-Mu terlihat dalam diri mereka. Ketika mereka akan menyampaikan firman kebenaran, biarlah kami melihat keselamatan dari Allah. Amin - *Buletin General Conference*, 18 Mei 1909.

[271]

Bagian 8-Reformasi Kesehatan

[272]

Pendahuluan

Meskipun ada banyak karya E.G. White yang diterbitkan yang berhubungan dengan kesehatan dan reformasi kesehatan, tidak ada satu pun pernyataan dari penanya yang menceritakan tentang pemberian visi awal tentang hal ini. Hal ini dapat dicatat sebagai datang kepadanya pada tahun 1848, 1854, dan 1863. Untuk informasi bahwa ada sebuah visi yang menyentuh poin-poin kesehatan pada tahun 1848, kita harus melihat pernyataan James White dalam *The Review and Herald*, 8 November 1870, di mana ia menyatakan:

"Dua puluh dua tahun yang lalu pada musim gugur yang sekarang, pikiran kita disadarkan akan dampak buruk dari tembakau, teh, dan kopi, melalui kesaksian Ny. [White]

"Ketika kami telah memperoleh kemenangan yang baik atas semuanya itu, dan ketika TUHAN melihat bahwa kami sanggup menanggungnya, maka diberikanlah kepada kami makanan dan pakaian."

Nasihat yang lebih luas tentang kebersihan dan diet ditemukan dalam sebuah kesaksian yang ditulis pada tahun 1854. Referensi khusus untuk visi reformasi kesehatan pada 6 Juni 1863 diberikan dalam jawaban E.G. White terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu yang diterbitkan dalam *The Review and Herald*, 8 Oktober 1867.

Minat yang semakin besar terhadap detail seperti yang terungkap di sini, membenarkan penyertaan berbagai item ini dalam volume ini, meskipun bentuknya agak tidak beraturan.

Pernyataannya yang berulang-ulang tentang ketidaktergantungannya pada penulis kesehatan kontemporer sangat penting tidak hanya dalam diskusi tentang bagaimana cahaya datang kepadanya tentang reformasi kesehatan, tetapi juga dalam studi tentang karyanya secara umum.

Pernyataan tahun 1881 tentang penggunaan yang tepat dari kesaksian-kesaksian tentang

reformasi kesehatan menunjukkan keseimbangan yang cermat dalam karyanya dalam mengajarkan prinsip-prinsip kesehatan.

Wali Amanat Putih.

[273]

Bab 31-Visi yang Sejak Awal Menyerukan Reformasi

Perhatian terhadap Tembakau, Teh, dan Kopi pada tahun 1848 dan 1851

Saya telah melihat dalam penglihatan bahwa tembakau adalah rumput liar yang najis, dan bahwa tembakau harus dikesampingkan atau ditinggalkan. Kecuali jika ditinggalkan, kerutan Allah akan menimpa orang yang menggunakannya, dan dia tidak dapat dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup.-Surat 5, 1851. [James White dalam *The Review and Herald*, 8 November 1870, menyebutkan waktu penglihatan itu pada musim gugur 1848. Lihat Pendahuluan].

Prinsip-prinsip Penting yang Diungkapkan pada Tahun 1854

Saya kemudian melihat kurangnya kebersihan di antara para pemelihara hari Sabat. Saya melihat bahwa Allah sedang menyucikan bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang khusus. Dia akan memiliki umat yang bersih dan kudus yang di dalamnya Dia dapat bersukacita. Saya melihat bahwa perkemahan itu harus disucikan, atau Tuhan akan lewat dan melihat kenajisan Israel dan tidak akan maju dengan tentara mereka untuk berperang. Dia akan berpaling dari mereka karena tidak senang, dan musuh-musuh kita akan menang atas kita dan kita akan ditinggalkan dalam keadaan lemah, dalam rasa malu dan aib.

Saya melihat bahwa Allah tidak akan mengakui orang yang tidak rapi dan najis sebagai orang Kristen. Ia tidak menyukai orang yang demikian. Jiwa, tubuh, dan roh kita harus dipersembahkan dengan tak bercacat oleh Yesus kepada Bapa-Nya, dan kecuali kita bersih

[274]

secara pribadi, dan murni, kita tidak dapat dipersembahkan tanpa cela kepada Allah.

Saya melihat bahwa rumah-rumah orang-orang kudus harus dijaga agar tetap rapi dan bersih, bebas dari kotoran dan kekotoran serta segala kenajisan. Aku melihat bahwa rumah Tuhan telah dinodai oleh kecerobohan orang tua terhadap anak-anak mereka dan oleh ketidakrapihan dan kenajisan di sana. Aku melihat bahwa hal-hal ini harus mendapat teguran terbuka, dan jika tidak ada perubahan segera pada beberapa orang yang mengakui kebenaran dalam hal-hal ini, mereka harus dikeluarkan dari perkemahan.

Nafsu dan Makanan yang Tepat - Saya kemudian melihat bahwa nafsu makan harus disangkal, bahwa makanan yang mewah tidak boleh disiapkan, dan apa yang dihabiskan untuk memenuhi nafsu makan harus dimasukkan ke dalam perbendaharaan Allah. Hal itu akan diberitahukan di sana dan mereka yang menyangkal diri mereka sendiri akan mengumpulkan pahala di surga. Saya melihat bahwa Allah sedang memurnikan umat-Nya.

Kesombongan dan berhala harus dikesampingkan. Saya melihat bahwa makanan yang

berlimpah merusak kesehatan tubuh, merusak konstitusi, menghancurkan pikiran, dan merupakan pemborosan yang luar biasa.

Saya melihat banyak orang sakit-sakitan di antara sisa-sisa yang telah membuat diri mereka sakit-sakitan dengan memanjakan selera mereka. Jika kita menginginkan kesehatan yang baik, kita harus menjaga kesehatan yang telah Tuhan berikan kepada kita, menyangkal selera yang tidak sehat, mengurangi makan makanan yang enak, makan makanan yang kasar dan bebas dari lemak. [Pemeriksaan yang cermat dan perbandingan tulisan-tulisannya tampaknya menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan "lemak" adalah lemak hewani seperti lemak babi dan suet. Lihat Nasihat [tentang Diet dan Makanan, 353-355](#)]. Kemudian ketika Anda duduk di meja makan, Anda dapat memohon berkat Tuhan dalam hati

pada makanan dan dapat memperoleh kekuatan dari makanan yang kasar dan sehat. Allah akan berkenan memberkatinya dengan murah hati dan itu akan menjadi manfaat bagi penerimanya.

Saya melihat bahwa kita harus berdoa seperti yang dilakukan Salomo-"Berilah aku makan makanan yang berkenan di hatiku" (*Amsal 30:8*) - dan ketika kita berdoa, lakukanlah. Carilah makanan yang sederhana dan yang penting bagi kesehatan, bebas dari minyak. Makanan seperti itu akan nyaman bagi kita.

[275]

Ada beberapa orang pemelihara hari Sabat yang menjadikan perut mereka sebagai Tuhan. Mereka menyia-nyiakan cara mereka untuk mendapatkan makanan yang berlimpah. Saya melihat, orang-orang seperti itu, jika diselamatkan, akan tahu apa yang diinginkan oleh perut mereka kecuali mereka menyangkal selera mereka dan makan untuk kemuliaan Allah. Hanya ada sedikit orang yang makan untuk kemuliaan Allah.

Bagaimana mungkin mereka yang memiliki kue dan piecrust yang penuh dengan minyak dapat meminta berkat Tuhan atas kue itu dan kemudian memakannya dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Tuhan? Kita diperintahkan untuk melakukan segala sesuatu untuk kemuliaan Allah. Kita harus makan dan minum untuk kemuliaan-Nya - Naskah 3, 1854.

[276]

Bab 32-Visi Reformasi Kesehatan 1863

Pertanyaan-pertanyaan yang Diarahkan Terjawab

Pertanyaan tentang Visi.-Apakah Anda menerima pandangan Anda tentang reformasi kesehatan sebelum mengunjungi Institut Kesehatan di Dansville, New York, [Institusi medis yang paling terkemuka di Amerika Serikat yang menampilkan reformasi dalam diet dan perawatan orang sakit pada saat ini dioperasikan oleh Dr. James C. Jackson di Dansville, New York,] atau sebelum Anda membaca karya-karya tentang masalah ini?

Jawaban - Di rumah Sdr. A. Hilliard, di Otsego, Michigan, pada tanggal 6 Juni 1863, topik besar Reformasi Kesehatan dibukakan di hadapan saya dalam penglihatan.

Saya tidak mengunjungi Dansville sampai bulan Agustus 1864, empat belas bulan setelah saya mendapatkan pandangan itu. Saya tidak membaca karya-karya tentang kesehatan sampai saya menulis *Spiritual Gifts*, volume 3 dan 4, *Appeal to Mothers*, dan telah membuat sketsa sebagian besar dari enam artikel saya dalam enam nomor *How to Live*.

Saya tidak tahu bahwa ada karya tulis seperti *The Laws of Life*, yang diterbitkan di Dansville,

Saya belum pernah mendengar tentang beberapa karya tentang kesehatan, yang ditulis oleh Dr. J. C. Jackson, dan publikasi lainnya di Dansville, pada saat saya memiliki pandangan yang disebutkan di atas. Saya tidak tahu bahwa karya-karya tersebut ada hingga September 1863, ketika berada di Boston,

[277]

M.A., suami saya melihat mereka diiklankan di sebuah majalah bernama *Suara Para Nabi*, yang diterbitkan oleh Eld. J. V. Himes. Suami saya memesan karya-karya itu dari Dansville dan menerimanya di Topsham, Maine. Kesibukannya tidak memberinya waktu untuk membacanya dengan teliti, dan karena saya bertekad untuk tidak membacanya sebelum saya menuliskan pandangan-pandangan saya, maka buku-buku itu tetap berada di dalam bungkusnya.

Ketika saya memperkenalkan masalah kesehatan kepada teman-teman di tempat saya bekerja di Michigan, New England, dan di negara bagian New York, dan berbicara menentang obat-obatan dan daging-dagingan, dan mendukung air, udara murni, dan diet yang tepat, jawaban yang sering saya terima adalah, "Anda berbicara hampir sama dengan pendapat-pendapat yang diajarkan di dalam buku *Laws of Life*, dan buku-buku terbitan lainnya, karya Drs. Trall, Jackson, dan lain-lain. Apakah Anda sudah membaca makalah dan karya-karya itu?"

Jawaban saya adalah bahwa saya belum, dan saya juga tidak akan membacanya sampai saya telah sepenuhnya menuliskan pandangan saya, agar tidak dikatakan bahwa saya telah menerima cahaya saya mengenai masalah kesehatan dari dokter, dan bukan dari Tuhan.

Dan setelah saya menulis enam artikel saya untuk *How to Live*, saya kemudian mencari berbagai karya tentang kebersihan dan terkejut ketika menemukan bahwa karya-karya tersebut hampir selaras dengan apa yang telah Tuhan nyatakan kepada saya. Dan untuk menunjukkan keselarasan ini, dan untuk menempatkan di hadapan saudara-saudari saya subjek yang dibawa oleh para penulis yang cakap, saya memutuskan untuk menerbitkan *How to Live*, yang sebagian besar saya kutip dari karya-karya yang dirujuk.

Bagaimana Reformasi Busana Terungkap

[Untuk presentasi informatif tentang "pakaian reformasi" yang diadopsi sebagai tanggapan terhadap visi ini, dan kondisi yang ada yang membuat perubahan seperti itu diinginkan, lihat *The Story of Our Health Message*, 112-130.]

Pertanyaan - Bukankah praktik para suster yang mengenakan gaun mereka sembilan inci dari lantai bertentangan dengan kesaksian No. 11, yang mengatakan bahwa gaun itu harus mencapai sedikit di bawah bagian atas sepatu pelindung kaki wanita?

Jawaban.-Jarak yang tepat dari bagian bawah gaun ke lantai tidak diberikan kepada saya dalam satuan inci....

[278]

Tetapi tiga kelompok wanita lewat di depan saya, dengan gaun mereka sebagai berikut dalam hal panjangnya:

Yang pertama memiliki panjang yang modis, membebani anggota tubuh, menghalangi langkah, dan menyapu jalan serta mengumpulkan kotorannya; akibat-akibat jahat yang telah saya nyatakan sepenuhnya. Golongan ini, yang menjadi budak mode, tampak lemah dan lesu.

Pakaian kelas kedua yang lewat di depan saya, dalam banyak hal sudah sesuai dengan yang seharusnya. Anggota tubuh mereka terbungkus dengan baik. Mereka bebas dari beban yang telah dipaksakan oleh tiran, Fashion, pada kelas pertama; tetapi telah menjadi sangat ekstrem dalam pakaian pendek sehingga membuat jijik dan merugikan orang-orang baik, dan menghancurkan pengaruh mereka sendiri. Ini adalah gaya dan pengaruh dari "Kostum Amerika," yang diajarkan dan dipakai oleh banyak orang di "Rumah Kita," Dansville, N.Y. Tidak mencapai lutut. Saya tidak perlu mengatakan bahwa gaya berpakaian ini terlalu pendek bagi saya.

Kelas ketiga lewat di depan saya dengan wajah ceria, dan langkah yang bebas dan luwes. Pakaian mereka panjangnya seperti yang saya gambarkan sebagai pakaian yang pantas, sederhana, dan sehat. Gaun itu membersihkan kotoran jalan dan trotoar beberapa inci dalam segala situasi, seperti saat menaiki dan menuruni anak tangga, dan lain-lain.

Seperti yang sudah saya nyatakan sebelumnya, panjangnya tidak diberikan kepada saya dalam satuan inci....

Hubungan Visi dengan Penulisan dan Praktik

Dan di sini saya akan menyatakan bahwa meskipun saya bergantung pada Roh Tuhan dalam menuliskan pandangan-pandangan saya seperti halnya dalam menerimanya, namun kata-kata yang saya gunakan untuk menggambarkan apa yang telah saya lihat adalah kata-kata saya sendiri, kecuali jika kata-kata itu diucapkan kepada saya oleh seorang malaikat, yang selalu saya lampirkan dengan tanda kutip.

Ketika saya menulis tentang masalah pakaian, pandangan ketiga perusahaan itu muncul kembali dalam pikiran saya sejelas ketika saya melihat mereka dalam penglihatan; tetapi saya dibiarkan menggambarkan panjang pakaian yang tepat dalam bahasa saya sendiri sebaik mungkin, yang telah saya lakukan dengan menyatakan

[279]

bahwa bagian bawah gaun harus mencapai bagian atas sepatu bot wanita, yang akan

diperlukan untuk membersihkan kotoran di jalan dalam situasi yang disebutkan sebelumnya.

Saya mengenakan gaun itu, dengan panjang sedekat mungkin dengan yang pernah saya lihat dan gambarkan yang bisa saya nilai. Saudari-saudari saya di Michigan utara juga mengadopsinya. Dan ketika topik inci muncul untuk memastikan keseragaman panjang di mana-mana, sebuah aturan dibuat dan ditemukan bahwa panjang gaun kami berkisar antara delapan hingga sepuluh inci dari lantai. Beberapa di antaranya sedikit lebih panjang dari contoh yang ditunjukkan kepada saya, sementara yang lain sedikit lebih pendek - *The Review and Herald*, 8 Oktober 1867.

Tulisan Kesehatan pada 6 Juni, Hari Penglihatan

[Lihat *Kesaksian untuk Gereja 3:13* untuk sebagian dari hal ini].

Saya melihat bahwa sekarang kita harus menjaga kesehatan yang telah Allah berikan kepada kita, karena pekerjaan kita belum selesai. Kesaksian kami masih harus ditanggung dan akan memiliki pengaruh. Saya melihat bahwa saya telah menghabiskan terlalu banyak waktu dan tenaga untuk menjahit, menunggu dan menghibur jemaat. Saya melihat bahwa urusan rumah tangga harus ditinggalkan. Mempersiapkan pakaian adalah sebuah jerat; orang lain dapat melakukannya. Allah tidak memberikan kekuatan kepada saya untuk pekerjaan seperti itu. Kita harus menjaga kekuatan kita untuk bekerja keras di jalan-Nya, dan memberikan kesaksian kita ketika dibutuhkan. Saya melihat bahwa kita harus berhati-hati dengan kekuatan kita dan tidak memikul beban yang orang lain dapat dan harus pikul. Saya melihat bahwa kita harus mendorong sebuah kerangka pikiran yang ceria, penuh harapan, dan damai, karena kesehatan kita bergantung pada cara kita melakukan hal ini. Saya melihat bahwa adalah kewajiban setiap orang untuk memperhatikan kesehatannya, tetapi terutama kita harus mengalihkan perhatian kita pada kesehatan kita, dan meluangkan waktu untuk mencurahkan perhatian pada kesehatan kita sehingga kita dapat sedikit demi sedikit pulih dari efek-efek yang berlebihan dan membebani pikiran. Pekerjaan yang Allah menuntut dari kita tidak akan menjauhkan kita dari memperhatikan kesehatan kita.

Semakin sempurna kesehatan kita, semakin sempurna pula persalinan kita.

[280]

Mengamati dan Mengajarkan Prinsip-Prinsip Reformasi Kesehatan-Saya melihat bahwa ketika kita membebani kekuatan kita, terlalu banyak bekerja dan melelahkan diri kita sendiri, maka kita akan terserang flu dan pada saat seperti itu kita berada dalam bahaya penyakit dalam bentuk yang berbahaya. Kita tidak boleh menyerahkan pemeliharaan diri kita sendiri kepada Allah untuk diperhatikan dan dijaga, tetapi kita harus menjaga apa yang telah Ia serahkan kepada kita untuk kita perhatikan dan pelihara. Tidaklah aman dan tidak berkenan di hadapan Allah jika kita melanggar hukum kesehatan dan kemudian meminta Dia untuk menjaga kesehatan kita dan menjauhkan kita dari penyakit, sementara kita hidup dengan cara yang berlawanan dengan doa-doa kita.

Saya melihat bahwa adalah suatu tugas suci untuk memperhatikan kesehatan kita, dan menyadarkan orang lain akan tugas mereka, namun tidak menanggung beban kasus mereka kepada kita. Namun kita memiliki tugas untuk berbicara, untuk menentang segala jenis ketidakbertarakan, ketidakbertarakan dalam bekerja, dalam makan, minum, dan narkoba, dan kemudian mengarahkan mereka kepada obat yang agung dari Allah, air, air murni yang lembut, untuk penyakit-penyakit, untuk kesehatan, untuk kebersihan, dan

untuk kemewahan.

Sikap yang Ceria dan Penuh Syukur-aku melihat bahwa suamiku tidak boleh membiarkan pikirannya berkuat pada sisi yang salah-sisi yang gelap dan suram. Dia harus menyingkirkan pikiran-pikiran yang menyedihkan dan hal-hal yang menyedihkan, dan bersikap ceria, bahagia, bersyukur, dan harus memiliki ketergantungan yang teguh pada Tuhan serta keyakinan dan kepercayaan yang tak tergoyahkan kepada-Nya. Kesehatannya akan jauh lebih baik jika ia dapat mengendalikan pikirannya. Saya melihat bahwa di antara yang lainnya, suami saya harus mendapatkan semua istirahat yang bisa ia dapatkan pada hari Sabat, ketika tidak berkhotbah....

Saya melihat bahwa kita tidak boleh berdiam diri dalam masalah kesehatan, tetapi harus membangunkan pikiran kita terhadap masalah ini - Naskah 1, 1863.

Sebuah Tinjauan pada tahun 1867 terhadap Tulisan tentang Reformasi Kesehatan

Pikiran yang sakit memiliki pengalaman yang sakit dan sakit-sakitan sementara pikiran yang sehat, murni, dan sehat, dengan kemampuan intelektual yang tidak terganggu, akan memiliki pengalaman yang sehat yang tak ternilai harganya. Kebahagiaan yang menyertai kehidupan yang baik akan menjadi hadiah harian dan kehendak dengan sendirinya

[281]

menjadi sehat dan gembira.

Saya tercengang dengan hal-hal yang diperlihatkan kepada saya dalam penglihatan. Banyak hal yang muncul secara langsung sesuai dengan ide saya sendiri. Hal ini terus ada dalam pikiran saya. Saya membicarakannya dengan semua orang yang memiliki kesempatan untuk berbicara. Tulisan pertama saya tentang penglihatan itu adalah substansi dari materi yang terkandung dalam [*Karunia-karunia Rohani*] Jilid IV dan dalam [enam artikel saya dalam] *How to Live*, yang berjudul, "Penyakit dan Penyebabnya."

Secara tidak terduga kami dipanggil untuk mengunjungi Allegan untuk menghadiri sebuah pemakaman [23 Juni 1863], dan kemudian segera berangkat menuju perjalanan ke timur [19 Agustus], dengan maksud untuk menyelesaikan buku saya selama perjalanan. Ketika kami mengunjungi gereja-gereja, hal-hal yang telah ditunjukkan kepada saya sehubungan dengan kesalahan-kesalahan yang ada, membutuhkan hampir seluruh waktu pertemuan saya untuk menuliskannya bagi mereka. Sebelum saya kembali ke rumah dari Timur, saya telah menulis sekitar 500 halaman untuk individu dan gereja.

Setelah kami kembali dari Timur [21 Desember 1863], saya mulai menulis [*Karunia-karunia Rohani*] Jilid III, dengan harapan dapat memiliki sebuah buku yang cukup besar untuk mengikat kesaksian-kesaksian yang akan membantu menyusun [*Karunia-karunia Rohani*] Jilid IV. Ketika saya menulis, masalah ini terbuka di hadapan saya dan saya melihat bahwa tidak mungkin untuk menyelesaikan semua yang harus saya tulis dalam beberapa halaman seperti yang saya rencanakan pada awalnya. Masalahnya terbuka dan Jilid III sudah penuh. Kemudian saya memulai Jilid IV, [Jilid IV melanjutkan sejarah Perjanjian Lama dari pembangunan tempat kudus sampai Salomo, 119 halaman, diikuti oleh sebuah bab 40 halaman yang berjudul "Kesehatan" dan kemudian beberapa pilihan dari buku-buku *Kesaksian*, yang merupakan cetakan ulang dari sebagian besar No. 1 sampai 10, seluruhnya 160 halaman], tetapi sebelum saya menyelesaikan pekerjaan saya, ketika sedang mempersiapkan materi tentang kesehatan untuk dicetak, saya dipanggil untuk pergi ke Monterey. Kami pergi, dan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan di sana secepat yang kami harapkan. Saya harus kembali untuk menyelesaikan masalah ini untuk para pencetak, dan kami membuat janji untuk minggu depan.

Dua perjalanan dalam cuaca panas ini terlalu berat bagi kekuatan saya. Saya telah menulis hampir terus-menerus selama lebih dari satu tahun. Saya biasanya mulai menulis pada pukul tujuh pagi di

[282]

pagi dan berlanjut hingga pukul tujuh malam, dan kemudian meninggalkan menulis untuk membaca lembar proof. Pikiran saya sudah sangat terbebani, dan selama tiga minggu saya tidak bisa tidur lebih dari dua jam di malam hari. Kepala saya terasa sakit

terus-menerus.

Oleh karena itu, saya memasukkan poin-poin yang paling penting dalam penglihatan mengenai kesehatan ke dalam Jilid IV, dengan maksud untuk memberikan kesaksian lain di mana saya dapat lebih leluasa berbicara mengenai kebahagiaan dan kesengsaraan kehidupan pernikahan. Dengan pertimbangan ini, saya menutup Jilid IV [23 Agustus 1864], agar dapat disebarkan di antara orang-orang. Saya menyimpan beberapa hal penting yang berkaitan dengan kesehatan, yang saya tidak memiliki kekuatan atau waktu untuk mempersiapkannya, dan menerbitkannya pada waktu perjalanan ke Timur (1864).

Ditulis Independen dari Buku atau Pendapat Orang Lain

Apa yang telah saya tulis mengenai kesehatan tidak diambil dari buku atau makalah. Ketika saya menceritakan kepada orang lain tentang hal-hal yang telah ditunjukkan kepada saya, muncul pertanyaan, "Apakah Anda pernah melihat makalah, *The Laws of Life* atau *Water Cure Journal*?" Saya mengatakan kepada mereka bahwa saya belum pernah melihat salah satu dari kedua makalah tersebut. Kata mereka, "Apa yang telah Anda lihat sangat sesuai dengan sebagian besar ajaran mereka." Saya berbicara dengan bebas dengan Dr. Lay dan banyak orang lain mengenai hal-hal yang telah ditunjukkan kepada saya sehubungan dengan kesehatan. Saya belum pernah melihat makalah yang membahas tentang kesehatan.

Setelah penglihatan itu diberikan kepada saya, suami saya terangsang dengan pertanyaan-pertanyaan tentang kesehatan. Dia mendapatkan buku-buku, dalam perjalanan kami ke Timur, tetapi saya tidak mau membacanya. Pandangan saya sudah jelas, dan saya tidak ingin membaca apa pun sampai saya menyelesaikan buku-buku saya. Pandangan saya ditulis tanpa bergantung pada buku-buku atau pendapat orang lain.-Naskah 7, 1867.

Bab 33-Penggunaan Kesaksian yang Tepat tentang Reformasi Kesehatan

[Ditulis di Battle Creek, Michigan, 23 Maret 1881, dan dipublikasikan di *The Review and Herald*, 25 Juni 1959].

Saya sepenuhnya percaya bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, dan setiap kuasa yang telah Tuhan berikan kepada kita harus digunakan dalam pelayanan yang paling bijaksana dan tertinggi bagi Tuhan. Tuhan telah mengeluarkan suatu umat dari dunia untuk menempatkan mereka bukan hanya untuk surga yang murni dan kudus, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka melalui hikmat yang akan diberikan-Nya kepada mereka untuk menjadi rekan sekerja Allah dalam mempersiapkan suatu umat yang dapat bertahan pada hari Tuhan.

Banyak sekali cahaya yang telah diberikan pada reformasi kesehatan, tetapi penting bagi semua orang untuk memperlakukan subjek ini dengan jujur dan mendukungnya dengan kebijaksanaan. Dalam pengalaman kami, kami telah melihat banyak orang yang tidak mempresentasikan reformasi kesehatan dengan cara yang dapat memberikan kesan terbaik kepada orang-orang yang mereka harapkan akan menerima pandangan mereka. Alkitab penuh dengan nasihat-nasihat yang bijaksana, dan bahkan masalah makan dan minum pun mendapat perhatian yang tepat. Hak istimewa tertinggi yang dapat dinikmati manusia adalah untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan iman yang mengikat kita dalam hubungan yang kuat dengan Allah akan membentuk dan membentuk pikiran dan perilaku kita sehingga kita menjadi satu dengan Kristus. Tidak seorang pun boleh melalui selera yang tidak bertarak

[284]

begitu memanjakan selernya sehingga melemahkan salah satu pekerjaan yang baik dari mesin manusia dan dengan demikian merusak pikiran atau tubuh. Manusia adalah milik Tuhan yang telah dibeli.

Jika kita mengambil bagian dalam natur ilahi, kita akan hidup dalam persekutuan dengan Pencipta kita dan menghargai semua karya Allah yang membuat Daud berseru, "Aku dibuat dengan dahsyat dan ajaib" (Mazmur 139:14). Kita tidak akan menganggap organ-organ tubuh sebagai milik kita sendiri, seolah-olah kita yang menciptakannya. Semua kemampuan yang Tuhan berikan kepada tubuh manusia harus dihargai. "Kamu bukanlah milikmu sendiri," "karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah" (1 Korintus 6:19, 20).

Kita tidak boleh memperlakukan secara tidak bijaksana satu kemampuan pikiran, jiwa, atau tubuh. Kita tidak dapat menyalahgunakan organ tubuh manusia yang halus tanpa harus membayar hukuman karena melanggar hukum alam. Agama Alkitab yang dibawa ke dalam kehidupan praktis memastikan budaya intelek yang tertinggi.

Kesederhanaan ditinggikan ke tingkat yang tinggi dalam Firman Tuhan. Dengan menaati Firman-Nya, kita dapat naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Bahaya dari ketidakbertarakan telah dijelaskan. Keuntungan yang dapat diperoleh dari pertarakan

dibentangkan di hadapan kita melalui Kitab Suci. Suara Tuhan berbicara kepada kita, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" (*Matius 5:48*).

Contoh dari Daniel disajikan untuk kita pelajari dengan saksama dan mempelajari pelajaran yang Allah berikan kepada kita melalui contoh yang diberikan kepada kita dalam sejarah yang kudus.

Melindungi dari hal yang ekstrem

Kami ingin menyajikan pertarakan dan reformasi kesehatan dari sudut pandang Alkitab, dan sangat berhati-hati untuk tidak terlalu ekstrem dalam menganjurkan reformasi kesehatan secara tiba-tiba. Marilah kita berhati-hati untuk tidak mencangkokkan satu tunas palsu ke dalam reformasi kesehatan sesuai dengan ide-ide kita sendiri yang berlebihan dan menenunkan ke dalamnya sifat-sifat karakter kita yang kuat sehingga menjadikannya sebagai suara Allah, dan memberikan penghakiman.

[285]

pada semua orang yang tidak melihat seperti yang kita lihat. Butuh waktu untuk mendidik dari kebiasaan yang salah.

Pertanyaan-pertanyaan berdatangan dari saudara-saudari yang menanyakan tentang reformasi kesehatan. Pernyataan-pernyataan dibuat bahwa beberapa orang mengambil terang dalam kesaksian-kesaksian tentang reformasi kesehatan dan menjadikannya sebagai ujian. Mereka memilih pernyataan-pernyataan yang dibuat sehubungan dengan beberapa artikel diet yang disajikan sebagai hal yang tidak menyenangkan-pernyataan yang ditulis sebagai peringatan dan petunjuk bagi orang-orang tertentu yang sedang atau telah memasuki jalan yang jahat. Mereka memikirkan hal-hal ini dan menjadikannya sekuat mungkin, menenun sifat-sifat karakter mereka yang aneh dan tidak menyenangkan dengan pernyataan-pernyataan ini dan membawanya dengan kekuatan besar, sehingga menjadikannya ujian, dan mendorong mereka ke tempat yang hanya membahayakan.

Perlunya Moderasi dan Kehati-hatian

Kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus sangat kurang. Kesederhanaan dan kehati-hatian sangat dibutuhkan, tetapi mereka tidak memiliki sifat-sifat karakter yang diinginkan. Mereka membutuhkan cetakan Allah di dalam diri mereka. Dan orang-orang seperti itu dapat menerima reformasi kesehatan dan melakukan kerusakan besar dengan pikiran yang berprasangka buruk sehingga telinga mereka akan tertutup terhadap kebenaran.

Reformasi kesehatan, jika ditangani dengan bijaksana, akan menjadi pintu masuk di mana kebenaran akan mengikuti dengan keberhasilan yang nyata. Tetapi untuk menyajikan reformasi kesehatan secara tidak bijaksana, menjadikan hal itu sebagai beban pesan, telah menciptakan prasangka buruk di antara orang-orang yang tidak percaya dan menghalangi jalan menuju kebenaran, meninggalkan kesan bahwa kita adalah ekstremis. Sekarang Tuhan ingin agar kita menjadi bijaksana dan mengerti apa yang menjadi kehendak-Nya. Kita tidak boleh memberikan kesempatan bagi kita untuk dianggap sebagai ekstremis. Hal ini akan menempatkan kita dan kebenaran yang telah Tuhan berikan kepada kita untuk disampaikan kepada orang-orang dalam posisi yang sangat tidak menguntungkan. Dengan menenun dalam diri yang tidak dikuduskan, apa yang seharusnya kita persembahkan sebagai sebuah berkat akan menjadi sebuah batu sandungan.

Kami melihat mereka yang akan memilih dari kesaksian-kesaksian itu ungkapan-ungkapan yang paling kuat dan, tanpa membawa atau membuat penjelasan apa pun tentang keadaan di mana

[286]

peringatan dan teguran yang diberikan, menjadikannya sebagai sebuah kekuatan dalam setiap kasus. Dengan demikian mereka menghasilkan kesan-kesan yang tidak sehat pada pikiran orang-orang. Selalu ada orang-orang yang siap untuk menangkap karakter apa pun yang dapat mereka gunakan untuk mengendalikan orang-orang pada ujian yang berat, dan yang akan memasukkan elemen-elemen karakter mereka sendiri ke dalam reformasi. Hal ini, pada awalnya, meningkatkan daya juang orang-orang yang dapat mereka bantu jika mereka berurusan dengan hati-hati, membawa pengaruh yang sehat yang akan membawa orang-orang bersama mereka. Mereka akan melakukan pekerjaan itu, melakukan penyerbuan terhadap orang-orang. Memilih beberapa hal dalam kesaksian yang mereka dorong

mereka kepada setiap orang, dan membuat jijik daripada memenangkan jiwa. Mereka membuat perpecahan ketika mereka bisa dan seharusnya berdamai.

Bahaya Keluarga yang Ditunjukkan kepada Ellen White

Saya telah diperlihatkan bahaya dari keluarga yang memiliki temperamen yang bersemangat, hewan yang mendominasi. Anak-anak mereka tidak boleh dibiarkan menjadikan telur sebagai makanan mereka, karena jenis makanan ini - telur dan daging hewan - memberi makan dan mengobarkan nafsu hewani. Hal ini membuat sangat sulit bagi mereka untuk mengatasi godaan untuk memanjakan diri dalam praktik penyiksaan diri yang berdosa yang di zaman ini hampir secara universal dilakukan. Praktik ini melemahkan kekuatan fisik, mental, dan moral serta menghalangi jalan menuju kehidupan kekal.

Beberapa keluarga diperlihatkan kepada saya dalam kondisi yang menyedihkan. Karena dosa yang merendahkan ini, mereka berada di tempat di mana kebenaran Tuhan tidak dapat masuk ke dalam hati dan pikiran mereka. Praktik ini mengarah pada penipuan, kepalsuan, praktik-praktik yang tidak bermoral, dan merusak serta mencemari pikiran-pikiran lain, bahkan pada anak-anak yang masih sangat muda. Kebiasaan yang telah terbentuk lebih sulit untuk diatasi daripada selera terhadap minuman keras atau tembakau.

Kejahatan-kejahatan ini, yang begitu lazim, menuntun saya untuk membuat pernyataan-pernyataan yang telah saya buat. Teguran-teguran khusus disampaikan sebagai peringatan kepada orang lain; dengan demikian teguran-teguran itu disampaikan kepada keluarga-keluarga yang lain daripada orang-orang yang dikoreksi dan ditegur. Tetapi biarlah kesaksian-kesaksian itu berbicara sendiri.

[287]

Janganlah orang-orang mengumpulkan pernyataan-pernyataan yang paling kuat, yang diberikan kepada pribadi-pribadi dan keluarga-keluarga, dan mendorong hal-hal ini karena mereka ingin menggunakan cambuk dan memiliki sesuatu untuk didorong. Biarlah temperamen-temperamen yang aktif dan tekun ini menerima Firman Allah dan kesaksian-kesaksian, yang menunjukkan perlunya kesabaran dan kasih serta kesatuan yang sempurna, dan bekerja dengan penuh semangat dan ketekunan. Dengan hati yang telah dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih karunia Kristus, dengan roh yang rendah hati dan penuh dengan air susu kebaikan manusia, mereka tidak akan menciptakan prasangka, dan juga tidak akan menimbulkan perselisihan serta melemahkan gereja-gereja.

Mentega, Daging, dan Keju

Pertanyaan apakah kita akan makan mentega, daging, atau keju, tidak boleh diajukan kepada siapa pun sebagai ujian, tetapi kita harus mendidik dan menunjukkan keburukan dari hal-hal yang tidak menyenangkan. Mereka yang mengumpulkan hal-hal ini dan memaksakan kepada orang lain tidak tahu pekerjaan apa yang mereka lakukan. Firman Allah telah memberikan ujian kepada umat-Nya. Memegang hukum Allah yang kudus, yaitu hari Sabat, adalah sebuah ujian, sebuah tanda antara Allah dan umat-Nya dari generasi ke generasi sampai selama-lamanya. Untuk selamanya, inilah yang menjadi beban dari pesan malaikat ketiga-perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus Kristus.

Teh, Kopi, Tembakau, dan Alkohol

Teh, kopi, tembakau, dan alkohol harus kita hadirkan sebagai pemanjaan dosa. Kita tidak dapat meletakkan daging, telur, mentega, keju, dan benda-benda semacam itu di atas meja. Semua itu tidak boleh diletakkan di depan, sebagai beban pekerjaan kita. Yang pertama - teh, kopi, tembakau, bir, anggur, dan semua minuman keras - tidak boleh diminum secukupnya, tetapi dibuang.

Narkotika yang beracun tidak boleh diperlakukan dengan cara yang sama seperti halnya telur, mentega, dan keju.

Pada awalnya, makanan hewani tidak dirancang untuk menjadi makanan manusia. Kami memiliki banyak bukti bahwa daging

[288]

Hewan-hewan yang mati itu berbahaya karena penyakit yang dengan cepat menjadi universal, karena kutukan yang lebih berat akibat kebiasaan dan kejahatan manusia. Kita harus menyampaikan kebenaran. Kita harus menjaga bagaimana menggunakan akal budi dan memilih bahan makanan yang akan menghasilkan darah yang terbaik dan menjaga darah dalam keadaan tidak demam - Naskah 5, 1881.

Sebuah Karya yang Mendiskreditkan Reformasi Kesehatan

Akan ada beberapa orang yang tidak akan meninggalkan kesan yang terbaik dan paling tepat di benak mereka. Mereka akan cenderung pada ide-ide dan rencana-rencana yang sempit, dan tidak memiliki gagasan sedikit pun tentang apa yang dimaksud dengan reformasi kesehatan. Mereka akan mengambil kesaksian-kesaksian yang telah diberikan kepada individu-individu khusus dalam keadaan-keadaan khusus, dan membuat kesaksian-kesaksian itu menjadi umum dan berlaku untuk semua kasus, dan dengan demikian mereka akan mencemarkan nama baik pekerjaan saya dan pengaruh kesaksian-kesaksian itu dalam reformasi kesehatan." - Surat 57, 1886.

[289]

Bab 34-Bahaya Rohani dan Fisik dari Nafsu Makan yang Dipuaskan

Perubahan Karena Penggunaan Makanan Daging

Daging binatang yang mati bukanlah makanan asli manusia. Manusia diizinkan untuk memakannya setelah Air Bah karena semua tumbuh-tumbuhan telah dimusnahkan. Tetapi kutukan yang diucapkan atas manusia dan bumi serta segala sesuatu yang hidup telah membuat perubahan yang aneh dan menakjubkan. Sejak Air Bah, umat manusia telah memperpendek masa hidupnya. Kemerosotan fisik, mental, dan moral meningkat dengan cepat pada hari-hari terakhir ini.-Naskah 3, 1897.

Selera dalam Penghakiman yang Rusak

Anda tidak tahu bahaya makan daging hanya karena selera Anda menginginkannya. Dengan mengambil bagian dalam makanan ini, manusia memasukkan ke dalam mulutnya apa yang merangsang nafsu yang tidak suci. Emosi yang tidak diperbolehkan memenuhi pikiran, dan penglihatan rohani dikaburkan; karena kecenderungan pemuasan diri sendiri adalah untuk merusak rasa dan penilaian. Dengan menyediakan makanan seperti ini di meja Anda, Anda melawan kehendak Allah. Suatu kondisi yang akan membawa kepada pengabaian terhadap ajaran-ajaran hukum Allah

Namun, bukan perkara mudah untuk mengatasi penyakit keturunan.

[290]

dan kecenderungan untuk berbuat salah. Diri sendiri menguasai, dan berusaha untuk meraih kemenangan. Tetapi kepada "orang yang menang" janji-janji itu diberikan. Tuhan menunjukkan jalan yang benar, tetapi Dia tidak memaksa siapa pun untuk taat. Dia membiarkan mereka yang telah diberi-Nya terang untuk menerima atau menolaknya, tetapi tindakan mereka akan diikuti dengan hasil yang pasti. Sebab pasti menghasilkan akibat....

Orang tua memiliki kewajiban yang paling besar untuk mendidik anak-anaknya agar memiliki kebiasaan makan dan minum yang baik. Sediakanlah makanan yang sederhana dan sehat bagi anak-anak Anda, hindari segala sesuatu yang bersifat merangsang. Pengaruh yang ditimbulkan oleh makanan daging terhadap anak-anak yang gugup bukanlah membuat mereka menjadi pemarah dan sabar, tetapi menjadi pemarah, mudah tersinggung, bergairah, dan tidak sabar untuk menahan diri. Praktik-praktik bajik akan hilang, dan kerusakan akan menghancurkan pikiran, jiwa, dan tubuh.-Naskah 47, 1896.

Kesehatan Spiritual Dikorbakan

Memakan daging binatang yang sudah mati merusak kesehatan tubuh, dan semua orang yang menggunakan pola makan daging meningkatkan nafsu hewani mereka dan mengurangi kerentanan jiwa mereka untuk menyadari kekuatan kebenaran dan pentingnya kebenaran itu dibawa ke dalam kehidupan praktis mereka - Surat 54, 1896.

Terkait dengan Kehidupan Religius dan Fisik

Memakan daging hewan yang sudah mati memiliki efek yang merugikan bagi spiritualitas. Ketika daging dijadikan bahan makanan pokok, kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi dikuasai oleh nafsu-nafsu yang lebih rendah. Hal-hal ini merupakan pelanggaran terhadap Tuhan, dan merupakan penyebab kemerosotan dalam kehidupan rohani. Apapun

Apa yang kita lakukan dalam hal makan dan minum hendaknya dilakukan dengan tujuan khusus untuk menyehatkan tubuh, agar kita dapat melayani Allah bagi kemuliaan nama-Nya. Seluruh tubuh adalah milik Allah, dan kita harus memberikan perhatian yang ketat terhadap kesehatan fisik kita, karena kehidupan keagamaan berkaitan erat dengan kebiasaan dan praktik-praktik fisik." - Surat 69, 1896.

[291]

Tuhan telah mengajarkan umat-Nya bahwa demi kebaikan rohani dan jasmani mereka, mereka harus menjauhkan diri dari makan daging. Tidak perlu makan daging binatang yang sudah mati - Surat 83, 1901.

Bahaya dari Ketidaktahuan yang Disengaja

Apa yang kita makan dan minum memiliki pengaruh penting dalam kehidupan kita, dan orang Kristen harus membawa kebiasaan makan dan minum mereka sesuai dengan hukum alam. Kita harus merasakan kewajiban kita kepada Allah dalam hal ini. Ketaatan pada hukum kesehatan harus menjadi bahan pelajaran yang sungguh-sungguh; karena ketidaktahuan yang disengaja dalam hal ini adalah dosa. Setiap orang harus merasakan kewajiban pribadi untuk melaksanakan hukum-hukum hidup sehat.

Untuk Siapa Kita Menjadi Milik Siapa?

Banyak orang berpaling dari terang, terprovokasi karena peringatan yang diberikan, dan bertanya, "Bolehkah kami berbuat sesuka hati dengan diri kami sendiri?" Apakah Anda menciptakan diri Anda sendiri? Apakah Anda telah membayar harga penebusan untuk jiwa dan tubuh Anda? Jika ya, maka Anda adalah milik Anda sendiri. Tetapi Firman Allah menyatakan, "Kamu telah dibeli dengan harga," "dengan darah Kristus yang mahal." Firman Tuhan dengan jelas mengatakan bahwa kebiasaan alamiah kita harus dijaga dan dikendalikan dengan ketat. "Jauhkanlah dirimu dari keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa." Haruskah kita melakukan ini? Firman Allah itu sempurna, dapat mempertobatkan jiwa. Jika kita dengan tekun memperhatikan ajaran-ajarannya, kita akan menjadi serupa dengan Allah, baik secara jasmani maupun rohani, dan menjadi serupa dengan gambar Allah - Surat 103, 1896.

Rintangan terhadap Peningkatan Mental dan Pengudusan Jiwa

Tuhan menuntut kemajuan yang berkelanjutan dari umat-Nya. Mereka perlu belajar bahwa selera yang dimanjakan adalah penghalang terbesar bagi peningkatan mental dan pengudusan jiwa. Sebagai umat, dengan semua profesi kita

[292]

reformasi kesehatan, kita makan terlalu banyak. Pemanjaan nafsu makan adalah penyebab terbesar dari kelemahan fisik dan mental, dan sebagian besar merupakan dasar dari kelemahan dan kematian dini. Ketidakbertarakan dimulai dari meja makan kita ketika kita menggunakan kombinasi makanan yang tidak bijaksana. Biarlah

orang yang ingin memiliki kemurnian roh, ingatlah bahwa di dalam Kristus ada kuasa untuk mengendalikan selera makan.-Naskah 73, 1908.

Ketika kita mendekati akhir dari sejarah bumi ini, keegoisan, kekerasan, dan kejahatan merajalela, seperti pada zaman Nuh. Dan penyebabnya adalah sama, yaitu pemanjaan yang berlebihan terhadap selera dan nafsu. Reformasi dalam kebiasaan hidup sangat dibutuhkan pada masa ini, untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Kristus. Juruselamat sendiri memperingatkan gereja: "Berjaga-jagalah supaya pada suatu ketika hatimu jangan terlalu banyak dibebani oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu kehilangan akal sehatmu."

Reformasi higienis adalah subjek yang perlu kita pahami untuk bersiap menghadapi peristiwa-peristiwa yang sudah dekat. Ini adalah cabang pekerjaan Tuhan yang belum mendapat perhatian yang layak, dan banyak yang telah hilang karena pengabaian. Ini harus mendapat tempat yang menonjol; ini bukanlah masalah yang dianggap remeh, dianggap tidak penting, atau diperlakukan sebagai lelucon. Jika gereja menunjukkan minat yang lebih besar dalam reformasi ini, pengaruhnya untuk kebaikan akan sangat meningkat.

Bagi mereka yang menantikan kedatangan Tuhan, bagi mereka yang dipanggil untuk menjadi pekerja di kebun anggur-Nya - bagi semua orang yang sedang mempersiapkan diri untuk suatu tempat di dalam kerajaan yang kekal - betapa pentingnya otak yang jernih dan tubuh yang sebebaskan mungkin dari penyakit - **Naskah tidak** bertanggung.

Bab 35-Mengajarkan Reformasi Kesehatan dalam Keluarga

Konsistensi Orang Tua dengan Anak di Meja Makan

Pekerjaan kami sekarang adalah pekerjaan yang sangat serius dan sungguh-sungguh. Kita tidak bisa menghindarinya. Ada kebutuhan terbesar akan pendidikan di lebih dari satu bidang. Satu kebutuhan terbesar bagi Anda berdua adalah merasa bahwa Anda harus berada di bawah pengawasan Tuhan. Anda adalah milik-Nya. Anak-anak Anda adalah milik-Nya yang harus dididik sebagai anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, bukan untuk menganggap diri mereka secara khusus dimanjakan dalam keinginan apa pun dan tidak menolak apa pun. Seandainya Anda adalah seorang pengamat dari rencana disiplin yang sama dengan yang Anda lihat dilakukan orang lain dalam mengatur anak-anak mereka, Anda akan mengkritik mereka dengan keras.

Dan lagi, janganlah memanjakan diri Anda dengan duduk di meja yang dihidangkan dengan berbagai macam makanan, dan karena Anda menikmati semua itu, Anda memakannya di depan anak-anak Anda dan berkata, Tidak, Anda tidak boleh makan ini. Kamu tidak boleh memakannya, itu akan menyakiti kamu, sementara kamu makan sebagian besar dari hal-hal yang kamu larang untuk disentuh oleh mereka. Disiplin Anda dalam hal ini membutuhkan reformasi dan prinsip praktik.

Adalah suatu kekejaman jika Anda duduk sendiri untuk makan ketiga, dan merasa puas dengan berbicara dan bersenang-senang sementara anak-anak Anda duduk dan tidak makan apa-apa, melambangkan disiplin yang sangat baik dari anak-anak Anda untuk membiarkan mereka melihat Anda makan dan tidak memberontak.

[294]

terhadap otoritas Anda. Mereka memang memberontak. Mereka masih muda sekarang, tetapi melanjutkan disiplin semacam ini akan merusak otoritas Anda.

Mendesak Anak untuk Makan Berlebihan

Kemudian, Anda tampaknya takut ketika anak-anak Anda berada di meja makan bahwa mereka tidak akan cukup makan dan mendorong mereka untuk makan dan minum. Anda tidak perlu memiliki kekhawatiran sedikit pun dan menunjukkan kecemasan yang Anda tunjukkan kalau-kalau mereka tidak makan dengan cukup. Perut kecil mereka kecil dan tidak dapat menampung makanan dalam jumlah besar. Lebih baik mereka makan tiga kali daripada dua kali karena alasan ini. Anda membiarkan mereka makan dalam jumlah besar dalam satu kali makan. Hal ini akan menjadi dasar bagi pembengkakan perut, yang berakibat pada dispepsia.

Makan dan minum yang tidak disukai oleh mereka bukanlah suatu kebijaksanaan. Dan lagi, pastikan dan sajikanlah kepada mereka makanan yang kamu inginkan untuk mereka makan. Makanan yang menyehatkan bagi mereka adalah makanan yang menyehatkan

bagi Anda. Tetapi jumlah makanan yang menyehatkan pun harus dipelajari dengan cermat, agar tidak memasukkan terlalu banyak makanan ke dalam perut dalam satu kali makan. Kita sendiri harus bersikap sederhana dalam segala hal, jika kita ingin memberikan pelajaran yang benar kepada anak-anak kita. Ketika mereka lebih besar, setiap ketidakpedulianmu akan terlihat jelas - [Surat 12, 1884](#).

Tidak Menetapkan Satu Aturan

Tidak boleh makan di antara waktu makan kami. Saya makan dua kali sehari selama dua puluh lima tahun terakhir. Saya sendiri tidak menggunakan mentega, tetapi beberapa pekerja yang duduk di meja saya makan mentega. Mereka tidak bisa mengonsumsi susu, karena rasanya asam di perut, sementara mereka bisa mengonsumsi mentega dalam jumlah sedikit.

Kita tidak bisa mengatur masalah diet dengan membuat aturan apa pun. Beberapa orang bisa makan kacang-kacangan dan kacang polong kering, tapi bagi saya diet ini menyakitkan. Itu seperti racun. Beberapa orang memiliki selera dan rasa untuk hal-hal tertentu, dan mengasimilasinya dengan baik. Yang lain tidak memiliki selera untuk barang-barang ini. Jadi satu aturan tidak dapat dibuat untuk semua orang.-Naskah 15, 1889.

Bab 36-Suster Putih dan Doa untuk Orang Sakit

Beberapa orang bertanya, "Apakah Saudari White pernah menyembuhkan orang sakit?" Saya menjawab, "Tidak, tidak; Saudari White telah sering dipanggil untuk mendoakan orang-orang sakit, dan mengurapi mereka dengan minyak di dalam nama Tuhan Yesus, dan bersama mereka ia telah menyatakan penggenapan janji, 'Doa yang disertai iman akan menyelamatkan orang sakit.'" Tidak ada kekuatan manusia yang dapat menyelamatkan orang sakit, tetapi melalui doa iman, Penyembuh yang Mahakuasa telah menggenapi janji-Nya kepada mereka yang memanggil nama-Nya. Tidak ada kekuatan manusia yang dapat mengampuni dosa atau menyelamatkan orang berdosa. Tidak ada yang dapat melakukan hal ini selain Kristus, tabib yang penuh belas kasihan bagi tubuh dan jiwa.

Sering kali merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk berdoa bersama orang sakit. Kita seharusnya melakukan hal ini lebih sering daripada yang kita lakukan. Jika lebih banyak doa dipanjatkan di sanatorium-sanatorium kita untuk kesembuhan orang sakit, kuasa besar dari Sang Penyembuh akan terlihat. Lebih banyak lagi yang akan dikuatkan dan diberkati, dan lebih banyak lagi penyakit-penyakit akut yang akan disembuhkan.

Kuasa Kristus untuk menahan penyakit telah dinyatakan di masa lalu dengan cara yang luar biasa. Sebelum kita diberkati dengan lembaga-lembaga di mana orang sakit dapat memperoleh pertolongan dari penderitaan, dengan perawatan yang tekun dan doa yang sungguh-sungguh dengan iman kepada Tuhan, kita telah membawa kasus-kasus yang tampaknya tidak ada harapan untuk sembuh dengan sukses. Hari ini Tuhan mengundang

[296]

orang-orang yang menderita untuk beriman kepada-Nya. Kebutuhan manusia adalah kesempatan Allah [[Markus 6:1- 5 dikutip](#)]....

Doa Sederhana yang Khushuk untuk Menemani Pengobatan

Dengan semua perawatan yang kita berikan kepada orang sakit, doa yang sederhana dan sungguh-sungguh harus dipanjatkan untuk mendapatkan berkat kesembuhan. Kita harus mengarahkan orang sakit kepada Juruselamat yang penuh belas kasihan, dan kuasa-Nya untuk mengampuni dan menyembuhkan. Melalui pemeliharaan-Nya yang penuh kasih karunia, mereka dapat dipulihkan. Arahkanlah para penderita kepada Pembela mereka di pengadilan surgawi. Katakan kepada mereka bahwa Kristus akan menyembuhkan orang sakit, jika mereka mau bertobat dan berhenti melanggar hukum-hukum Allah. Ada Juruselamat yang akan menyatakan diri-Nya di dalam sanatorium kita untuk menyelamatkan mereka yang mau menyerahkan diri kepada-Nya. Mereka yang menderita dapat bersatu dengan Anda dalam doa, mengakui dosa mereka, dan menerima

[297]

pengampunan.

Kristuslah yang Menyembuhkan-Saudari White tidak pernah mengklaim untuk menyembuhkan orang sakit. Kristuslah yang telah menyembuhkan dalam setiap peristiwa, sebagaimana Kristuslah yang pada masa pelayanan-Nya telah membangkitkan orang mati. Kristuslah yang melakukan setiap pekerjaan besar melalui pelayanan hamba-hamba-Nya. Kristus inilah yang harus dipercayai dan diimani. Berkat-Nya atas sarana yang digunakan untuk pemulihan kesehatan akan membawa keberhasilan. Belas kasihan Kristus berkenan menyatakan diri-Nya bagi umat manusia yang menderita. Dialah yang memberikan pelayanan kesembuhan kepada orang sakit, dan para dokter harus memberikan kepada-Nya kemuliaan atas pekerjaan-pekerjaan ajaib yang dilakukan.-Surat 158, 1908.

Bagian 9-Konsultasi tentang Banyak Hal

[298]

Pendahuluan

Karena satu dan lain hal, berbagai macam nasihat Ellen White selama bertahun-tahun telah muncul ke permukaan dan menuntut perhatian kita. Mulai dari nasihat tentang beberapa hal tentang berkebun hingga tentang ketidakberdosaan dan keselamatan. Semuanya tampak sesuai untuk dimasukkan dalam buku *Pesan-Pesan Terpilih*. Mereka mengisi bagian ini tetapi dapat diberikan tidak lebih dari sentuhan organisasi yang paling sederhana.

Meskipun sebagian besar artikel akan menarik dan bermanfaat bagi hampir semua pembaca, perhatian khusus diberikan pada beberapa artikel terakhir, termasuk "Meremehkan Para Perintis" dan "Serangan terhadap Ellen White dan Karyanya." Seandainya ada tempat yang cukup, artikel-artikel lain mungkin dapat dimasukkan.

Wali Amanat Putih.

[297]

Bab 37-Penganut Masehi Advent Hari Ketujuh dan Tuntutan Hukum

Membuka Kesulitan Gereja kepada Orang yang Tidak Percaya-Ketika masalah muncul di dalam gereja, kita tidak boleh mencari pertolongan kepada pengacara yang tidak seiman dengan kita. Allah tidak menghendaki kita untuk membuka kesulitan gereja di hadapan mereka yang tidak takut akan Dia. Ia tidak ingin kita bergantung pada pertolongan dari mereka yang tidak menaati tuntutan-tuntutan-Nya. Mereka yang percaya kepada para penasihat seperti itu menunjukkan bahwa mereka tidak beriman kepada Allah. Dengan kurangnya iman mereka, Tuhan sangat dihina, dan tindakan mereka sangat merugikan diri mereka sendiri. Dengan meminta bantuan orang-orang yang tidak percaya untuk menyelesaikan kesulitan-kesulitan di dalam gereja, mereka sedang menggigit dan melahap satu sama lain, untuk "dimakan habis seorang akan yang lain" (**Galatia 5:15**).

Orang-orang ini mengesampingkan nasihat yang telah Tuhan berikan, dan melakukan hal-hal yang dilarang-Nya. Mereka menunjukkan bahwa mereka telah memilih dunia sebagai hakim mereka, dan di surga nama mereka terdaftar sebagai orang yang tidak percaya. Kristus disalibkan kembali, dan dipermalukan secara terbuka. Biarlah orang-orang ini tahu bahwa Allah tidak mendengar doa-doa mereka. Mereka menghina nama-Nya yang kudus, dan Dia akan membiarkan mereka menjadi santapan Iblis sampai mereka melihat kebodohan mereka dan mencari Tuhan dengan mengakui dosa mereka.

Hal-hal yang berhubungan dengan gereja harus dijaga kerahasiaannya

[300]

di dalam batas-batasnya sendiri. Jika seorang Kristen dianiaya, ia harus menerimanya dengan sabar; jika ditipu, ia tidak boleh mengajukan banding ke pengadilan. Sebaliknya, biarkanlah dia menderita kerugian dan kesalahan.

Allah akan berurusan dengan anggota gereja yang tidak layak yang menipu saudaranya atau perjuangan Allah; orang Kristen tidak perlu memperjuangkan hak-haknya. Tuhan akan berurusan dengan orang yang melanggar hak-hak ini. "Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan membalaskannya, demikianlah firman Tuhan." **Roma 12:19**. Sebuah catatan dibuat tentang semua hal ini, dan untuk semua itu Tuhan menyatakan bahwa Ia akan membalasnya. Dia akan membawa setiap pekerjaan ke dalam penghakiman.

Konselor yang tidak aman

Kepentingan-kepentingan untuk kepentingan Allah tidak boleh diserahkan kepada orang-orang yang tidak memiliki hubungan dengan surga. Mereka yang tidak setia kepada Allah tidak dapat menjadi penasihat yang aman. Mereka tidak memiliki hikmat yang berasal dari atas. Mereka tidak dapat dipercaya untuk memberikan penghakiman dalam hal-hal yang berhubungan dengan perjuangan Allah, hal-hal yang bergantung pada hasil

yang besar. Jika kita mengikuti penghakiman mereka, kita pasti akan dibawa ke tempat yang sangat sulit, dan akan menghambat pekerjaan Allah.

Mereka yang tidak terhubung dengan Tuhan terhubung dengan musuh Tuhan, dan meskipun mereka mungkin jujur dalam nasihat yang mereka berikan, mereka sendiri dibutakan dan ditipu. Setan memasukkan saran-saran ke dalam pikiran dan kata-kata ke dalam mulut yang sepenuhnya bertentangan dengan pikiran dan kehendak Allah. Dengan demikian ia bekerja melalui mereka untuk memikat kita ke jalan yang salah. Dia akan menyesatkan, menjerat, dan menghancurkan kita jika dia bisa.

Pada zaman dahulu, adalah dosa besar bagi umat Allah untuk menyerahkan diri mereka kepada musuh, dan memperlihatkan kepada mereka kebingungan atau kemakmuran mereka. Di bawah ekonomi kuno, mempersembahkan kurban di atas mezbah yang salah adalah dosa. Mempersembahkan dupa yang dinyalakan oleh api yang salah adalah dosa.

Kita berada dalam bahaya mencampuradukkan yang sakral dan yang umum. Api kudus dari Allah harus digunakan dalam upaya-upaya kita. Mezbah yang sejati adalah Kristus; api yang sejati adalah Yang Kudus.

[301]

Semangat. Inilah inspirasi kami. Hanya ketika Roh Kudus memimpin dan menuntun seseorang, maka dia adalah seorang penasihat yang aman. Jika kita berpaling dari Allah dan dari orang-orang pilihan-Nya dan bertanya kepada mezbah-mezbah asing, kita akan dijawab sesuai dengan perbuatan kita.

Marilah kita tunjukkan kepercayaan yang sempurna kepada Pemimpin kita. Marilah kita mencari hikmat dari Sumber Kebijaksanaan. Dalam setiap situasi yang membingungkan atau sulit, biarlah umat Allah sepakat untuk menyentuh hal yang mereka inginkan, dan kemudian biarlah mereka bersatu dalam memanjatkan doa kepada Allah, dan bertekun dalam memohon pertolongan yang mereka butuhkan. Kita harus mengakui Allah dalam semua nasihat kita, dan ketika kita meminta kepada-Nya, kita harus percaya bahwa kita menerima berkat-berkat yang kita minta."-*Naskah tanpa tahun 112*.

Nasihat untuk Orang Percaya yang Mengalami Ancaman Hukum

Ketika Anda terlibat dalam gugatan hukum terhadap R, saya mengatakan jika S telah melangkah lebih jauh dengan masuk ke dalam bisnis itu, itu akan menjadi noda dalam hidupnya. Aku telah bersedih karena tindakanmu dalam hal ini; aku tahu bahwa itu tidak benar, dan tidak akan meringankan situasinya dengan cara apa pun. Ini hanyalah perwujudan dari kebijaksanaan yang tidak berasal dari atas.

Saya diberitahu bahwa Anda bermaksud untuk mengajukan gugatan terhadap saya, dengan alasan bahwa Anda telah dirugikan oleh kesaksian yang diberikan dalam kasus Anda. Sebuah surat datang kepada saya, mengancam bahwa jika saya tidak mengakui bahwa saya telah melakukan kesalahan terhadap Anda, maka tuntutan itu akan dilakukan. Sekarang, saya hampir tidak percaya bahwa Anda telah begitu tegas memihak musuh, padahal Anda mengetahui pekerjaan saya sebaik yang Anda ketahui.

Semua yang telah saya tuliskan kepada Anda, setiap kata yang saya tuliskan, adalah kebenaran. Saya tidak akan menarik kembali apa yang telah saya tulis. Saya hanya melakukan apa yang saya ketahui sebagai tugas saya. Satu-satunya motif saya dalam mempublikasikan masalah ini adalah harapan untuk menyelamatkan Anda. Saya tidak memiliki pikiran lain selain rasa kasihan dan cinta yang tulus untuk jiwamu. Anda sendiri tahu bahwa saya memiliki minat yang besar terhadap jiwa Anda

Jika ada orang yang berusaha menghalangi saya dalam pekerjaan ini dengan

[302]

mengajukan banding kepada hukum, saya tidak akan mengurangi satu huruf pun dari kesaksian yang diberikan. Pekerjaan yang saya lakukan bukanlah pekerjaan saya sendiri. Itu adalah pekerjaan Allah, yang telah Dia berikan kepadaku untuk dilakukan. Aku tidak

percaya bahwa engkau akan melakukan hal yang begitu mengerikan seperti mengangkat tanganmu yang terbatas terhadap Tuhan di surga. Barangsiapa yang akan melakukan pekerjaan ini, janganlah engkau

Saya ingin mengatakan kepada Anda, jangan memeras uang dari siapa pun karena kata-kata yang diucapkan terhadap Anda atau Anda. Anda merugikan diri Anda sendiri dengan melakukan hal itu. Jika kita memandang kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penggenap iman kita, kita akan dapat berdoa, "Tuhan, ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami." Yesus tidak meminta ganti rugi kepada hukum Taurat ketika Ia

dituduh secara tidak adil. Ketika ia dicaci maki, ia tidak mencaci maki lagi; ketika ia diancam, ia tidak membalas." - Surat 38, 1891.

Hal yang Dilarang Allah untuk Mereka Lakukan-Saya telah menulis sebagian besar tentang orang-orang Kristen yang percaya akan kebenaran yang membawa kasus mereka ke pengadilan untuk mendapatkan ganti rugi. Dalam melakukan hal ini, mereka menggigit dan melahap satu sama lain dalam setiap arti kata, "untuk dimakan satu sama lain." Mereka mengesampingkan nasihat yang diilhami yang telah Allah berikan, dan di hadapan pesan yang Dia berikan, mereka melakukan hal yang Dia perintahkan untuk tidak mereka lakukan. Orang-orang seperti itu sebaiknya berhenti berdoa kepada Allah, karena Ia tidak akan mendengar doa mereka. Mereka menghina Yehuwa, dan Ia akan membiarkan mereka menjadi sasaran Iblis sampai mereka menyadari kebodohan mereka dan mencari Tuhan dengan mengakui dosa-dosa mereka.

Apa yang Diungkapkan oleh Pengadilan-Dunia dan anggota gereja yang belum bertobat sedang bersimpati. Beberapa orang ketika Tuhan menegur mereka karena menginginkan jalan mereka sendiri, menjadikan dunia sebagai kepercayaan mereka, dan membawa masalah-masalah gereja ke hadapan dunia untuk diputuskan. Kemudian terjadilah benturan dan perselisihan, dan Kristus disalibkan kembali, dan dipermalukan secara terbuka. Anggota-anggota gereja yang mengajukan banding ke pengadilan dunia menunjukkan bahwa mereka telah memilih dunia sebagai hakim mereka, dan nama mereka terdaftar di

[303]

surga sebagai satu dengan orang-orang yang tidak percaya. Betapa dunia dengan penuh semangat menangkap pernyataan mereka yang mengkhianati kepercayaan suci!

Tindakan ini, yaitu mengajukan banding ke pengadilan manusia, yang belum pernah dilakukan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh, kini telah dilakukan. Allah telah mengizinkan hal ini supaya anda yang telah tertipu dapat memahami kuasa apa yang mengendalikan mereka yang telah mempercayakan tanggung jawab yang besar kepada mereka. Di manakah para penjaga Allah? Di manakah orang-orang yang akan berdiri bahu-membahu, dari hati ke hati, dengan kebenaran, kebenaran yang ada pada waktu ini, yang memiliki hati?" - Naskah 64, 1898.

Para Orang Suci yang Akan Mengadili Dunia

Orang-orang kudus harus menghakimi dunia. Lalu apakah mereka harus bergantung pada dunia, dan pada pengacara dunia untuk menyelesaikan kesulitan mereka? Allah tidak ingin mereka membawa masalah-masalah mereka kepada orang-orang yang dikuasai musuh untuk diputuskan. Marilah kita saling percaya satu sama lain - Naskah 71, 1903.

Pengacara dan orang-orang Laodikia

Bersandar pada tangan hukum adalah aib bagi orang Kristen; namun kejahatan ini telah dibawa masuk dan dihargai di antara umat pilihan Tuhan. Prinsip-prinsip duniawi telah diperkenalkan secara diam-diam, hingga dalam praktiknya banyak pekerja kita menjadi seperti orang-orang Laodikia - setengah hati, karena begitu banyak ketergantungan ditempatkan pada pengacara dan dokumen-dokumen hukum dan perjanjian. Kondisi seperti ini sangat dibenci oleh Allah - Naskah 128, 1903.

Gugatan Hukum Terhadap Penerbit

"Beranikah salah seorang di antara kamu, jika ia mempunyai suatu perkara terhadap orang lain, mengadukannya kepada orang-orang yang tidak adil, dan bukan kepada orang-orang kudus? Tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia, dan jikalau dunia akan dihakimi oleh kamu, apakah kamu tidak layak untuk menghakimi perkara-perkara yang kecil? Tidak tahukah kamu, bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat, lebih-lebih lagi perkara-perkara yang berkenaan dengan hidup ini? Jika demikian, jika kamu menghakimi perkara-perkara yang berkenaan dengan

[304]

untuk hidup ini, tetapkanlah mereka untuk menghakimi siapa yang paling tidak dihargai di dalam gereja. Aku berbicara untuk memalukan kamu. Apakah di antara kamu tidak ada orang yang bijaksana? Tidak, tidak ada orang yang dapat menghakimi di antara saudara-saudaranya? Tetapi saudara mengadili saudara, dan itu di hadapan orang-orang yang tidak percaya. Karena itu, ada kesalahan besar di antara kamu, karena kamu mengadili seorang dengan yang lain. Mengapa kamu tidak mau berbuat salah, mengapa kamu tidak mau membiarkan dirimu ditipu? Tidak, kamu berbuat salah dan menipu, demikian juga saudara-saudaramu. Tidak tahukah kamu, bahwa orang yang tidak benar tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah?" (1 Korintus 6:1-9). Ketika anggota gereja memiliki hal ini

pengetahuan, praktik mereka akan menjadi karakter yang merekomendasikan iman mereka. Melalui kehidupan yang teratur, dan percakapan yang saleh, mereka akan menyatakan Kristus. Tidak akan ada tuntutan hukum di antara tetangga atau saudara.

Saya meminta Anda dalam nama Kristus untuk mencabut gugatan yang telah Anda ajukan dan jangan pernah mengajukan gugatan lain ke pengadilan. Tuhan melarang Anda untuk mencemarkan nama-Nya. Engkau telah memiliki terang yang besar dan banyak kesempatan, dan engkau tidak dapat bersatu dengan orang-orang duniawi dan mengikuti cara-cara mereka. Ingatlah bahwa Tuhan akan memperlakukanmu sesuai dengan pendirian yang engkau ambil dalam hidup ini

Aku berkata kepadamu dengan sungguh-sungguh bahwa jika engkau mengambil tindakan yang sekarang hendak engkau lakukan, engkau tidak akan pernah pulih dari akibatnya. Jika engkau membuka di hadapan dunia kesalahan-kesalahan yang engkau anggap saudara-saudaramu telah lakukan kepadamu, akan ada beberapa hal yang harus dikatakan di sisi lain. Saya memiliki sebuah peringatan untuk Anda.

Mengenai kasus orang-orang yang berbagi tanggung jawab besar denganmu dalam Peninjau dan Pemberita, dan yang telah berbalik menjadi musuh-musuh pekerjaan, engkau tidak akan mau mendengar keputusan yang akan dijatuhkan kepada mereka ketika penghakiman akan duduk dan kitab-kitab akan dibuka, dan setiap orang akan dihakimi sesuai dengan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu. Aku ingin menyelamatkanmu dari mengikuti jalan yang akan menghubungkanmu dengan mereka yang telah menghubungkan diri mereka dengan malaikat-malaikat yang jatuh, untuk melakukan semua kejahatan yang mereka bisa lakukan terhadap mereka yang mengasihi Tuhan,

[305]

dan yang, di bawah kesulitan besar, berjuang untuk memberitakan kebenaran saat ini kepada dunia.

Penerbit yang Tidak Bersalah-Mereka yang terhadapnya engkau mengajukan tuntutanmu tahu bahwa Aku tidak menyetujui cara mereka berurusan denganmu, dan bahwa Aku telah menegur mereka karena manajemen mereka yang tidak berperasaan dalam menangani kasusmu. Ada orang-orang yang tidak bertindak secara terhormat. Mereka tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Namun, karena hal ini, haruskah engkau semua, dalam menghadapi peringatan yang diberikan, bertindak secara nyata menentang instruksi yang diberikan? Aku mohon

Anda untuk tidak memisahkan diri dari kepercayaan saudara-saudara Anda dan dari mengambil bagian dalam pekerjaan penerbitan.

Saya lebih suka berbagi kerugian dengan Anda daripada membuat Anda memaksakan masalah ini hingga melukai jiwa Anda, memberikan kesempatan kepada Setan untuk mempresentasikan kasus Anda di hadapan orang-orang yang tidak percaya dengan cara yang sangat konyol, dan untuk mengangkat jabatan publikasi dengan cara yang merendahkan

Penyebab Tuhan Terluka

Singkirkan kasus ini dari tangan para pengacara. Tampaknya mengerikan bagiku untuk berpikir bahwa engkau akan secara langsung bertentangan dengan firman Tuhan yang jelas, dan akan membuka kepada dunia pekerjaanmu yang kejam terhadap orang-orang yang menaati perintah Tuhan. Jika tindakanmu ini hanya ditujukan kepada mereka yang telah melakukan ketidakadilan, kerugiannya tidak akan terlalu besar; tetapi tidak dapatkah engkau melihat bahwa tindakanmu ini akan membangkitkan prasangka terhadap umat Tuhan sebagai satu tubuh? Dengan demikian engkau akan meremukkan dan melukai Kristus dalam diri orang-orang kudus-Nya, dan menyebabkan Setan bersukacita karena melalui engkau ia dapat bekerja melawan umat Allah dan lembaga-lembaganya, dengan melakukan kerugian besar bagi mereka.-**Surat 301, 1905.**

Bab 38-Sains dan Wahyu

"Orang bodoh berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah." Kecerdasan terhebat di dunia tidak dapat memahami Allah. Jika Dia menyatakan diri-Nya kepada manusia, itu adalah dengan menyelubungi diri-Nya dalam misteri. Jalan-Nya tidak dapat diketahui. Manusia harus terus mencari, terus belajar; namun ada sesuatu yang tak terbatas. Seandainya mereka dapat sepenuhnya memahami tujuan, hikmat, kasih, dan karakter Tuhan, mereka tidak akan percaya kepada-Nya sebagai makhluk yang tidak terbatas, dan mempercayakan kepentingan jiwa mereka kepada-Nya. Jika mereka dapat memahami-Nya, Dia tidak akan lagi menjadi yang tertinggi.

Ada orang-orang yang berpikir bahwa mereka telah membuat penemuan-penemuan luar biasa dalam ilmu pengetahuan. Mereka mengutip pendapat orang-orang terpelajar seolah-olah mereka menganggapnya sempurna dan mengajarkan kesimpulan-kesimpulan ilmu pengetahuan sebagai kebenaran yang tidak dapat diganggu gugat. Dan Firman Allah, yang diberikan sebagai pelita bagi kaki pengembara yang letih lesu, dinilai dengan standar ini, dan dinyatakan kurang.

Penelitian ilmiah yang mereka lakukan telah menjadi jerat bagi mereka. Hal itu telah mengaburkan pikiran mereka, dan mereka telah hanyut dalam skeptisisme. Mereka memiliki kesadaran akan kekuasaan; dan alih-alih memandang kepada Sumber segala kebijaksanaan, mereka menang dalam segelintir pengetahuan yang mungkin telah mereka peroleh. Mereka telah meninggikan

[307]

hikmat manusiawi mereka yang bertentangan dengan hikmat Allah yang besar dan perkasa, dan telah berani masuk ke dalam pertentangan dengan-Nya. Firman ilham menyebut orang-orang ini sebagai "orang-orang bodoh".

Buah dari Skeptisisme

Allah telah mengizinkan banjir terang untuk dicurahkan ke atas dunia dalam penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan seni; tetapi ketika orang-orang yang mengaku ilmiah memberi kuliah dan menulis tentang subjek-subjek ini dari sudut pandang manusia, mereka pasti akan sampai pada kesimpulan yang salah. Para pemikir-pemikir besar, jika tidak dibimbing oleh Firman Allah dalam penelitian mereka, akan menjadi bingung dalam usaha mereka untuk menyelidiki hubungan antara ilmu pengetahuan dan wahyu. Sang Pencipta dan karya-karya-Nya berada di luar pemahaman mereka; dan karena mereka tidak dapat menjelaskannya dengan hukum-hukum alam, maka sejarah Alkitab dianggap tidak dapat diandalkan. Mereka yang meragukan keandalan catatan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, akan dituntun untuk melangkah lebih jauh lagi, dan meragukan keberadaan Allah; dan kemudian, setelah melepaskan sauh mereka, mereka akan terombang-ambing di atas batu-batu ketidakpercayaan.

Musa menulis di bawah bimbingan Roh Allah, dan teori geologi yang benar tidak akan pernah mengklaim penemuan-penemuan yang tidak dapat dipertemukan dengan pernyataan-pernyataannya. Gagasan yang banyak orang tersandung, bahwa Allah tidak

menciptakan materi ketika Ia menciptakan dunia, membatasi kuasa Yang Mahakudus dari Israel.

Menguji Ilmu Pengetahuan dengan Firman Tuhan-Banyak orang, ketika mereka mendapati diri mereka tidak mampu mengukur Sang Pencipta dan karya-karya-Nya dengan pengetahuan mereka yang tidak sempurna tentang ilmu pengetahuan, meragukan

keberadaan Tuhan dan mengaitkan kekuatan yang tak terbatas dengan alam. Orang-orang ini telah kehilangan kesederhanaan iman, dan telah jauh dari Tuhan dalam pikiran dan roh. Harus ada iman yang teguh dalam keilahian Firman Allah yang Kudus. Alkitab tidak boleh diuji oleh gagasan manusia tentang ilmu pengetahuan, tetapi ilmu pengetahuan harus diuji dengan standar yang tidak berubah-ubah ini. Ketika Alkitab membuat pernyataan-pernyataan tentang fakta-fakta alam, sains dapat dibandingkan dengan Firman Tuhan, dan pemahaman yang benar tentang keduanya akan

[308]

selalu membuktikan bahwa keduanya selaras. Yang satu tidak bertentangan dengan yang lain. Semua kebenaran, baik yang ada di alam maupun yang diwahyukan, saling bersesuaian.

Penelitian ilmiah akan membuka pikiran orang-orang yang benar-benar bijaksana akan bidang pemikiran dan informasi yang sangat luas. Mereka akan melihat Allah dalam karya-karya-Nya, dan akan memuji Dia. Dia akan menjadi yang pertama dan terbaik bagi mereka, dan pikiran mereka akan terpusat pada-Nya. Orang-orang yang skeptis, yang membaca Alkitab hanya untuk mencari-cari alasan, melalui ketidaktahuannya mengklaim bahwa mereka menemukan kontradiksi yang nyata antara ilmu pengetahuan dan wahyu. Tetapi ukuran manusia tentang Allah tidak akan pernah benar. Pikiran yang tidak diterangi oleh Roh Allah akan selalu berada dalam kegelapan sehubungan dengan kuasa-Nya.

Hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani. Mereka yang tidak memiliki persatuan yang vital dengan Allah akan terpengaruh dengan satu dan lain cara; mereka menempatkan pendapat manusia di depan, dan Firman Allah di latar belakang. Mereka memahami pernyataan manusia, bahwa penghakiman terhadap dosa bertentangan dengan karakter Allah yang penuh kemurahan hati, dan, sambil memikirkan kemurahan hati yang tak terbatas, mereka mencoba untuk melupakan bahwa ada yang namanya keadilan yang tak terbatas.

Ketika kita memiliki pandangan yang benar tentang kuasa, kebesaran dan keagungan Tuhan, dan tentang kelemahan manusia, kita akan meremehkan asumsi-asumsi kebijaksanaan yang dibuat oleh apa yang disebut sebagai orang-orang besar di bumi, yang tidak memiliki kemuliaan Surga dalam karakter mereka. Tidak ada sesuatu pun yang membuat manusia harus dipuji atau ditinggikan. Tidak ada alasan mengapa pendapat orang-orang terpelajar harus dipercaya, ketika mereka cenderung mengukur hal-hal ilahi dengan konsepsi mereka yang sesat. Mereka yang melayani Tuhan adalah satu-satunya yang pendapat dan teladannya aman untuk diikuti. Hati yang dikuduskan akan mempercepat dan mengintensifkan kekuatan mental. Iman yang hidup di dalam Allah memberikan energi; iman yang hidup memberikan ketenangan dan ketenteraman jiwa, serta kekuatan dan kemuliaan karakter.

Allah Dapat Bekerja di Atas Hukum-hukum-Nya-Para ahli ilmu pengetahuan berpikir bahwa dengan konsepsi mereka yang diperluas, mereka dapat memahami hikmat Allah, apa yang telah dan dapat dilakukan-Nya. Gagasan yang paling banyak beredar adalah bahwa Dia adalah

[309]

dibatasi dan dibatasi oleh hukum-hukum-Nya sendiri. Manusia menyangkal dan mengabaikan keberadaan-Nya, atau berpikir untuk menjelaskan segala sesuatu, bahkan

pekerjaan Roh-Nya di dalam hati manusia, dengan hukum-hukum alam; dan mereka tidak lagi menghormati nama-Nya atau takut akan kuasa-Nya. Sementara mereka berpikir bahwa mereka telah mendapatkan segalanya, mereka sedang mengejar gelembung, dan kehilangan kesempatan berharga untuk berkenalan dengan Tuhan. Mereka tidak percaya pada hal-hal supernatural, tidak menyadari bahwa Pencipta hukum alam dapat bekerja di atas hukum-hukum tersebut. Mereka menyangkal klaim Tuhan, dan mengabaikan kepentingan jiwa mereka sendiri; tetapi keberadaan-Nya, karakter-Nya, hukum-hukum-Nya, adalah fakta-fakta yang tidak dapat digulingkan oleh penalaran manusia yang memiliki pencapaian tertinggi.

Pena inspirasi dengan demikian menggambarkan kuasa dan keagungan Tuhan: "Siapakah yang telah mengukur air dalam telapak tangan-Nya, dan menakar langit dengan jengkal, dan mengetahui debu bumi dengan takaran, dan menimbang gunung-gunung dengan timbangan, dan bukit-bukit dengan neraca? Lihatlah, bangsa-bangsa seperti setetes air di dalam ember, dan dihitung sebagai debu yang kecil dari neraca; lihatlah, ia mengambil pulau-pulau itu sebagai sesuatu yang sangat kecil. Dan gunung Libanon tidak cukup untuk dibakar, dan binatang-binatangnya tidak cukup untuk menjadi korban bakaran. Segala bangsa di hadapan-Nya seperti tidak ada apa-apanya, dan bagi-Nya mereka dianggap tidak berarti, dan kesia-siaan. yang duduk di atas bulatan bumi dan penduduknya seperti belalang, yang membentangkan langit seperti tirai dan menghamparkannya seperti kemah untuk didiami" (Yesaya 40:12-22).

Karakter Tuhan Ditafsirkan oleh Karya-Karya-Nya-Alam adalah sebuah kekuatan, tetapi Tuhan atas alam memiliki kekuatan yang tidak terbatas. Karya-karya-Nya menafsirkan karakter-Nya. Mereka yang menilai Dia dari karya-Nya, dan bukan dari anggapan orang-orang besar, akan melihat kehadiran-Nya dalam segala hal. Mereka melihat senyum-Nya di bawah sinar matahari yang cerah, dan kasih serta perhatian-Nya kepada manusia di ladang yang subur di musim gugur. Bahkan perhiasan-perhiasan bumi, seperti yang terlihat pada rerumputan hijau yang hidup, bunga-bunga indah dari setiap warna, dan pohon-pohon yang tinggi dan beraneka ragam di hutan, menjadi saksi akan

[310]

kasih sayang Allah kita yang lembut dan kebabakan, serta keinginan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya.

Kuasa Allah yang besar akan dikerahkan bagi mereka yang takut akan Dia. Dengarkanlah perkataan nabi ini: "Tidakkah engkau tahu, tidakkah engkau dengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung-ujung bumi, tidak lesu dan tidak menjadi lelah? Ia memberi kekuatan kepada orang yang lemah, dan kepada orang yang tidak mempunyai kekuatan Ia menambah kekuatan. Orang-orang muda akan menjadi lesu dan letih lesu, dan orang-orang muda akan jatuh lesu. Tetapi orang-orang yang menantikan TUHAN akan mendapat kekuatan baru; mereka akan naik terbang dengan sayap seperti rajawali, mereka akan berlari dan tidak menjadi lesu, mereka akan berjalan dan tidak menjadi lesu." (Ayat 28-31).

Dalam Firman Tuhan, banyak pertanyaan yang diajukan yang tidak akan pernah dapat dijawab oleh para ahli yang paling mendalam sekalipun. Perhatian ditujukan pada topik-topik ini untuk menunjukkan kepada kita betapa banyak hal, bahkan di antara hal-hal yang umum dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh akal budi yang terbatas, dengan segala kebijaksanaan yang mereka banggakan.

Ilmu Pengetahuan sebagai Alat Bantu untuk Memahami Tuhan-Semua sistem filsafat yang dibuat oleh manusia telah menyebabkan kebingungan dan rasa malu ketika Tuhan tidak dikenali dan dihormati. Kehilangan kepercayaan kepada Tuhan adalah hal yang mengerikan. Kemakmuran tidak dapat menjadi berkat yang besar bagi bangsa atau individu, ketika iman kepada Firman-Nya hilang. Tidak ada yang benar-benar besar kecuali apa yang bersifat kekal dalam kecenderungannya. Kebenaran, keadilan, belas kasihan, kemurnian, dan kasih Allah, tidak dapat binasa. Ketika manusia memiliki sifat-sifat ini, mereka dibawa ke dalam hubungan yang dekat dengan Allah, dan menjadi kandidat untuk peninggian tertinggi yang dapat dicapai oleh umat manusia. Mereka akan mengabaikan pujian manusia, dan akan lebih unggul daripada kekecewaan, keletihan,

perselisihan lidah, dan pertengkaran untuk mendapatkan supremasi.

Orang yang jiwanya dipenuhi dengan Roh Allah akan belajar pelajaran tentang kepercayaan. Dengan menjadikan Firman yang Tertulis sebagai penasihat dan penuntunnya, ia akan menemukan di dalam ilmu pengetahuan suatu pertolongan untuk memahami Allah, tetapi ia tidak akan menjadi tinggi hati, sampai, dalam kesombongan dirinya yang buta, ia menjadi bodoh dalam

[311]

gagasan-gagasan Allah - **Tanda-tanda Zaman, 13 Maret 1884.**

Ajaran dan prinsip-prinsip agama adalah langkah pertama dalam memperoleh pengetahuan, dan merupakan dasar dari pendidikan yang sejati. Pengetahuan dan ilmu pengetahuan harus dihidupkan oleh Roh Allah agar dapat melayani tujuan-tujuan yang paling mulia. Hanya orang Kristen yang dapat menggunakan pengetahuan dengan benar. Ilmu pengetahuan, agar dapat dihargai sepenuhnya, harus dilihat dari sudut pandang agama. Maka semua orang akan menyembah Allah ilmu pengetahuan."-Naskah 30, 1896.

Allah Sang Perancang dan Pencipta

Kita perlu lebih banyak berdiam diri bersama Tuhan. Kita perlu menjaga pikiran kita sendiri. Kita pasti hidup di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Kita harus berjalan di hadapan Allah dengan lemah lembut, dengan kerendahan hati yang dalam, karena hanya orang-orang seperti itulah yang akan ditinggikan.

Betapa kecilnya manusia yang dapat memahami kesempurnaan Tuhan, kemahahadiran-Nya yang bersatu dengan kuasa-Nya yang maha kuasa. Seorang seniman manusia menerima kecerdasannya dari Allah. Dia hanya dapat membuat karyanya dalam bidang apa pun dengan sempurna dari bahan-bahan yang telah disiapkan untuk karyanya. Dalam kekuatannya yang terbatas, ia tidak dapat menciptakan dan membuat bahan-bahannya untuk memenuhi tujuannya jika Perancang Agung tidak ada di hadapannya, memberinya perbaikan terlebih dahulu dalam imajinasinya.

Tuhan Allah memerintahkan segala sesuatu menjadi ada. Dia adalah perancang pertama. Dia tidak bergantung pada manusia, tetapi dengan murah hati mengundang perhatian manusia, dan bekerja sama dengannya dalam desain yang progresif dan lebih tinggi. Kemudian manusia mengambil semua kemuliaan untuk dirinya sendiri, dan dipuji oleh sesamanya sebagai seorang jenius yang sangat luar biasa. Dia terlihat tidak lebih tinggi dari manusia. Satu penyebab pertama dilupakan...

Saya khawatir kita memiliki gagasan yang terlalu murah dan umum. "Lihatlah, langit dan segala langit tidak dapat menampung Engkau." Janganlah ada yang berani membatasi kuasa Yang Mahakudus dari Israel. Ada banyak dugaan dan pertanyaan sehubungan dengan pekerjaan Tuhan. "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat yang engkau

[312]

berdiri adalah tanah yang kudus." Ya, malaikat adalah pelayan-pelayan Allah di bumi, yang melakukan kehendak-Nya. **Segala Sesuatu Berdiri di Hadapan-Nya dengan Suara-Nya-Dalam** pembentukan dunia kita, Allah tidak terikat pada substansi atau materi yang sudah ada sebelumnya. Karena "segala sesuatu yang kelihatan tidak dijadikan dari sesuatu yang tidak kelihatan." Sebaliknya, segala sesuatu, baik materi maupun rohani, berdiri di hadapan Tuhan Yahweh dengan suara-Nya, dan diciptakan untuk tujuan-Nya sendiri. Langit dan segala isinya, bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya, tidak hanya merupakan hasil karya-Nya. tangan, mereka menjadi ada karena hembusan nafas dari mulutnya.

Tuhan telah memberikan bukti bahwa dengan kuasa-Nya, Dia dapat membubarkan seluruh kerangka alam dalam satu jam saja. Dia dapat membalikkan segala sesuatu, dan menghancurkan apa yang telah dibangun oleh manusia dengan cara yang paling kokoh

dan substansial. Ia "memindahkan gunung-gunung," Ia "menjungkirbalikkannya dalam murka-Nya," Ia "menggoncangkan bumi dari tempatnya, dan tiang-tiang penyangganya gemetar." "Tiang-tiang langit gemetar dan tercengang karena teguran-Nya." "Gunung-gunung berguncang karena Dia, dan bukit-bukit meleleh, dan bumi terbakar di hadapan-Nya." -Naskah 127, 1897.

[313]

Bab 39-Pertanyaan Tentang Orang yang Diselamatkan

Apakah Anak-anak dari Orang Tua yang Tidak Percaya Akan Diselamatkan?

[Lihat "Anak-anak dalam Kebangkitan" dalam [Pesan-Pesan Pilihan 2:259, 260](#), dan "Penghiburan bagi Ibu yang Berduka," dalam [Bimbingan bagi Anak, 565, 566.](#)]

Saya telah berbincang-bincang dengan Penatua [J.G.] Matteson mengenai apakah anak-anak dari orang tua yang tidak percaya akan diselamatkan. Saya menceritakan bahwa seorang saudari dengan penuh kecemasan mengajukan pertanyaan ini kepada saya, menyatakan bahwa beberapa orang telah memberitahunya bahwa anak-anak kecil dari orang tua yang tidak percaya tidak akan diselamatkan.

Hal ini harus kita anggap sebagai salah satu pertanyaan yang tidak dapat kita ungkapkan dengan bebas, karena alasan sederhana bahwa Allah tidak memberi tahu kita secara pasti tentang hal ini dalam Firman-Nya. Jika Dia berpikir bahwa hal itu penting untuk kita ketahui, Dia pasti akan memberitahunya kepada kita dengan jelas.

Hal-hal yang telah Dia ungkapkan adalah untuk kita dan untuk anak-anak kita. Ada hal-hal yang tidak kita pahami sekarang. Kita tidak mengetahui banyak hal yang telah dinyatakan dengan jelas. Ketika hal-hal yang berkaitan erat dengan kesejahteraan kekal kita ini telah habis, maka akan ada banyak waktu untuk mempertimbangkan beberapa hal yang tidak perlu dibingungkan oleh sebagian orang.

Anak-anak dari Orang Tua yang Percaya-Saya tahu bahwa beberapa

[314]

mempertanyakan apakah anak-anak kecil dari orang tua yang percaya sekalipun dapat diselamatkan, karena mereka tidak memiliki ujian karakter dan semua harus diuji dan karakter mereka ditentukan melalui percobaan. Pertanyaannya adalah, "Bagaimana mungkin anak-anak kecil tidak mengalami ujian dan percobaan ini?" Saya menjawab bahwa iman orang tua yang percaya akan melindungi anak-anak mereka, seperti ketika Allah mengirimkan penghakiman-Nya kepada anak-anak sulung orang Mesir.

Firman Allah datang kepada bangsa Israel yang sedang dalam perbudakan untuk mengumpulkan anak-anak mereka ke dalam rumah mereka dan menandai tiang-tiang pintu rumah mereka dengan darah anak domba yang telah disembelih. Hal ini melambangkan penyembelihan Anak Allah dan keampuhan darah-Nya, yang dicurahkan untuk keselamatan orang berdosa. Ini adalah tanda bahwa keluarga itu menerima Kristus sebagai Penebus yang dijanjikan. Keluarga itu terlindung dari kuasa si pembinasakan. Para orang tua membuktikan iman mereka dengan menaati perintah yang diberikan kepada mereka, dan iman para orang tua itu meliputi diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Mereka menunjukkan iman mereka kepada Yesus, Kurban yang agung, yang darah-Nya telah digenapkan di dalam anak domba yang disembelih. Malaikat pemusnah melewati setiap rumah yang memiliki tanda ini. Ini adalah simbol untuk menunjukkan bahwa iman para orang tua meluas kepada anak-anak mereka dan melindungi mereka dari malaikat pemusnah.

Allah mengirimkan firman penghiburan kepada para ibu di Betlehem yang sedang

berduka, bahwa Rahel yang sedang menangis akan melihat anak-anak mereka datang dari negeri musuh. Kristus menggendong anak-anak kecil dan memberkati mereka serta menegur para murid yang akan mengusir

"Dan kepada ibu-ibu, Ia berkata: "Biarkanlah anak-anak kecil dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, karena orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga" (*Matius 19:14*).

Kristus memberkati anak-anak yang dibawa kepada-Nya oleh para ibu yang setia. Ia akan melakukan hal ini sekarang jika para ibu mau melakukan tugas mereka kepada anak-anak mereka dan mengajar anak-anak mereka serta mendidik mereka dalam ketaatan dan ketundukan. Kemudian mereka akan menanggung ujian dan akan taat kepada kehendak Allah, karena orang tua berdiri sebagai wakil Allah bagi anak-anak mereka.

Anak-anak yang sulit diatur dari Orang Tua Advent-Beberapa

[315]

orang tua mengizinkan Iblis mengendalikan anak-anak mereka, dan anak-anak mereka tidak dikekang, tetapi dibiarkan memiliki temperamen yang jahat, bergairah, egois, dan tidak taat. Jika mereka mati, anak-anak ini tidak akan dibawa ke surga. Tindakan orang tua menentukan kesejahteraan masa depan anak-anak mereka. Jika mereka membiarkan mereka tidak taat dan bergairah, mereka mengizinkan Setan untuk menguasai mereka dan

bekerja melalui mereka sesuai dengan keinginan keagungan setan, dan anak-anak ini, yang tidak pernah dididik untuk taat dan memiliki sifat-sifat yang baik, tidak akan dibawa ke sorga, karena temperamen dan watak yang sama akan terungkap dalam diri mereka.

Saya berkata kepada Saudara Matteson, "Apakah semua anak dari orang tua yang tidak percaya akan diselamatkan, kita tidak dapat mengatakannya, karena Allah tidak memberitahukan maksud-Nya dalam hal ini, dan sebaiknya kita tinggalkan saja masalah ini di mana Allah meninggalkannya dan memikirkan hal-hal yang sudah dijelaskan di dalam firman-Nya.

Firman."

Ini adalah topik yang sangat sensitif. Banyak orang tua yang tidak percaya mengatur anak-anak mereka dengan hikmat yang lebih besar daripada banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah. Mereka bersusah payah dengan anak-anak mereka, untuk membuat mereka baik, sopan, tidak mementingkan diri sendiri dan mengajar mereka untuk taat, dan dalam hal ini orang-orang yang tidak percaya menunjukkan hikmat yang lebih besar daripada orang tua yang memiliki terang kebenaran yang besar tetapi yang perbuatannya sama sekali tidak sesuai dengan iman mereka.

Akankah Ada Jumlah Tertentu? Pertanyaan lain yang menjadi bahan perbincangan kami adalah mengenai umat pilihan Tuhan-bahwa Tuhan akan memiliki jumlah tertentu, dan ketika jumlah tersebut telah terpenuhi, maka masa percobaan akan berhenti. Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang tidak pantas untuk Anda atau saya bicarakan. Tuhan Yesus akan menerima semua orang yang datang kepada-Nya. Dia telah mati untuk orang fasik dan setiap orang yang akan datang, boleh datang.

Ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh manusia, dan jika ia menolak untuk memenuhi syarat-syarat tersebut, ia tidak dapat menjadi umat pilihan Allah. Jika ia mau mematuhi, ia adalah anak Allah, dan Kristus berkata jika ia mau

[316]

terus dalam kesetiaan, teguh dan tidak tergoyahkan dalam ketaatannya, maka ia tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi ia akan mengakui namanya di hadapan Bapa dan di hadapan para malaikat. Allah ingin agar kita berpikir dan berbicara

dan menyampaikan kepada orang lain kebenaran-kebenaran yang telah dinyatakan dengan jelas, dan semua itu tidak ada hubungannya dengan hal-hal yang bersifat spekulasi, karena semua itu tidak ada hubungannya dengan keselamatan jiwa kita.-
Naskah 26, 1885.

Akankah Orang-Orang yang Dibangkitkan Saling Mengenali?

Karunia Allah yang terbesar adalah Kristus, yang hidup-Nya adalah hidup kita, yang diberikan bagi kita. Ia telah mati untuk kita, dan dibangkitkan untuk kita, agar kita dapat keluar dari kubur menuju persahabatan yang mulia dengan para malaikat surgawi, untuk bertemu dengan orang-orang yang kita kasihi dan mengenali wajah mereka, karena keserupaan dengan Kristus tidak menghancurkan gambar mereka, tetapi mengubahnya menjadi gambar-Nya yang mulia. Setiap orang kudus yang terhubung dalam hubungan keluarga di sini akan saling mengenal di sana.

Ketika kita ditebus, Alkitab akan dipahami dengan pengertian yang lebih tinggi, lebih luas, dan lebih jelas daripada sekarang. Tabir yang telah menggantung di antara kefanaan dan keabadian akan disingkirkan. Kita akan melihat wajah-Nya - Surat **79, 1898**.

Bab 40-Pertanyaan tentang Garis Tanggal

Hari Sabat Dibuat untuk Dunia yang Bulat

Tuhan beristirahat pada hari ketujuh, dan menguduskannya bagi manusia untuk menghormati penciptaan langit dan bumi selama enam hari. Dia memberkati dan menguduskan serta menguduskan hari perhentian itu. Ketika manusia begitu teliti mencari dan menggali untuk mengetahui periode waktu yang tepat, kita dapat mengatakan, Allah menjadikan hari Sabat untuk dunia yang bulat; dan ketika hari ketujuh tiba di dunia yang bulat itu, yang dikendalikan oleh matahari yang mengatur hari, itulah waktu di semua negara dan negeri untuk merayakan hari Sabat. Di negara-negara di mana tidak ada matahari terbenam selama berbulan-bulan, dan sekali lagi tidak ada matahari terbit selama berbulan-bulan, periode waktu akan dihitung dengan catatan yang disimpan

Tuhan menerima semua ketaatan dari setiap makhluk yang telah Ia ciptakan, sesuai dengan keadaan waktu di dunia yang terbit dan terbenamnya matahari. Hari Sabat ditetapkan

untuk dunia yang bulat, dan oleh karena itu ketaatan diperlukan dari orang-orang yang berada dalam konsistensi yang sempurna dengan dunia ciptaan Tuhan - Surat 167, 1900.

Masalah Garis Tanggal

Saudari T telah berbicara tentang Anda kepada saya. Dia mengatakan bahwa engkau berada dalam kebingungan mengenai garis hari. Sekarang, saudariku yang terkasih, pembicaraan tentang garis hari ini hanya

[318]

sesuatu yang telah dirancang oleh Iblis sebagai jerat. Ia berusaha menyihir indra, seperti yang dilakukannya dengan mengatakan, "Lihat, di sini ada Kristus, atau di sana." Akan ada banyak tipu muslihat dan tipu daya Iblis untuk menyesatkan manusia, tetapi firman Tuhan berkata, "Janganlah kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat yang dahsyat, sehingga sekiranya mungkin mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan. Sesungguhnya Aku telah mengatakan kepadamu sebelumnya. Karena itu apabila mereka berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu keluar, lihatlah, Ia ada di dalam ruangan rahasia, janganlah kamu percaya" (Matius 24:23-26).

Sabat Hari Ketujuh Tidak Ada Ketidakpastian-Kita memiliki firman Allah yang positif mengenai hari Sabat [Keluaran 31:12-18].

Mungkinkah begitu banyak hal penting yang dapat dikelompokkan tentang mereka yang memelihara hari Sabat, namun tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui kapan hari Sabat itu tiba? Lalu di manakah orang-orang yang menyandang rencana atau tanda

Allah? Apakah tanda itu? Sabat hari ketujuh, yang diberkati dan dikuduskan oleh Tuhan, dan dinyatakan kudus, dengan hukuman yang berat bagi yang melanggarnya.

Sabat hari ketujuh tidak memiliki ketidakpastian. Ini adalah peringatan Allah atas karya penciptaan-Nya. Hari itu ditetapkan sebagai peringatan yang diberikan oleh surga, untuk dipatuhi sebagai tanda ketaatan. Allah menuliskan seluruh hukum Taurat dengan jarinya di atas dua loh batu

Sekarang, saudariku, ... Aku menulis untuk memberitahumu bahwa kita tidak boleh memberikan kepercayaan sedikit pun kepada teori garis hari. Ini adalah jerat Setan yang dibawa oleh agennya sendiri untuk mengacaukan pikiran. Anda

melihat betapa mustahilnya hal ini terjadi, bahwa dunia ini baik-baik saja beribadah pada hari Minggu, dan umat Allah yang tersisa semuanya salah. Teori tentang garis hari ini akan membuat seluruh sejarah kita selama lima puluh lima tahun terakhir menjadi sebuah kekeliruan. Tetapi kita tahu di mana kita berdiri

Berdiri Teguh pada Warna Kita-Saudariku, janganlah biarkan imanmu goyah. Kita harus berpegang teguh pada warna kita, perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Semua orang yang memegang teguh awal kepercayaan mereka kepada

[319]

akhirnya akan memelihara hari Sabat hari ketujuh, yang ditandai dengan matahari. Kekeliruan tentang garis hari adalah jebakan Iblis untuk mematahkan semangat. Saya tahu apa yang saya bicarakan. Percayalah kepada Tuhan. Bersinarlah di mana pun Anda berada, sebagai batu yang hidup di dalam bangunan Allah.

Anak-anak Allah akan menang. Mereka akan keluar sebagai pemenang dan lebih dari pemenang atas semua elemen yang menentang dan menganiaya. Janganlah takut. Dengan kuasa kebenaran Alkitab dan kasih yang diteladankan di kayu salib, dan ditetapkan oleh Roh Kudus, kita akan memperoleh kemenangan. Seluruh peperangan yang ada di hadapan kita bergantung pada ketaatan kita pada hari Sabat Yehuwa yang sejati

Aku tidak dapat menulis lebih banyak lagi sekarang, tetapi aku berkata: Janganlah kamu mendengarkan ajaran sesat. Berpeganglah pada yang jelas, "Demikianlah firman Tuhan," ia akan menghibur dan memberkati engkau, dan akan memberikan sukacita di dalam hatimu. Pujilah Tuhan karena kita memiliki terang yang jelas, dan pesan yang jelas dan berbeda untuk disampaikan - Surat 118, 1900.

[320]

Bab 41-Kenangan, Apakah Sudah Tepat?

Kenang-kenangan untuk Mengingat Kita pada Sejarah Kita

Ketika Israel memperoleh kemenangan-kemenangan istimewa setelah meninggalkan Mesir, tugu peringatan untuk mengenang kemenangan-kemenangan tersebut. Musa dan Yosua diperintahkan oleh Tuhan untuk melakukan hal ini, untuk membangun tugu peringatan. Ketika orang Israel telah memenangkan kemenangan istimewa atas orang Filistin, Samuel mendirikan sebuah batu peringatan dan menamainya Ebenezer, dengan mengatakan, "Sampai sekarang TUHAN telah menolong kita" (1 Samuel 7:12).

Oh, di manakah, sebagai sebuah bangsa, batu-batu peringatan kita? Di manakah pilar-pilar monumental kita yang diukir dengan tulisan-tulisan yang mengungkapkan kisah berharga tentang apa yang telah Allah lakukan bagi kita dalam pengalaman kita? Tidak bisakah kita, dengan mengingat masa lalu, melihat percobaan-percobaan baru dan kebingungan yang semakin meningkat - bahkan penderitaan, kesengsaraan, dan kesedihan - dan tidak menjadi kecewa, tetapi melihat masa lalu dan berkata, "Sampai sekarang Tuhan menolong kita. Aku akan menyerahkan pemeliharaan jiwaku kepada-Nya seperti kepada Pencipta yang setia. Ia akan memelihara apa yang telah kupercayakan kepada-Nya pada hari itu. 'Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu.' "-Naskah 22, 1889.

Panggilan untuk Mengenang Masa Lalu

Perjanjian Allah dengan umat-Nya harus sering diulang. Seberapa sering rambu-rambu yang dibuat oleh

[321]

Tuhan dalam hubungan-Nya dengan bangsa Israel kuno! Agar mereka tidak melupakan sejarah masa lalu, Dia memerintahkan Musa untuk merangkai peristiwa-peristiwa ini menjadi sebuah nyanyian, agar para orang tua dapat mengajarkannya kepada anak-anak mereka. Mereka harus mengumpulkan tugu peringatan dan menaruhnya di tempat yang mudah dilihat. Perhatian khusus diberikan untuk melestarikannya, agar ketika anak-anak bertanya tentang hal-hal ini, seluruh cerita dapat diulang kembali. Dengan demikian, pemeliharaan dan kebaikan serta belas kasihan Allah yang nyata dalam pemeliharaan dan pembebasan umat-Nya dapat terus diingat. Kita dinasihati untuk "mengingat hari-hari yang dahulu, ketika kamu telah mendapat terang, dan kamu telah menanggung penderitaan yang berat." *Ibrani 10:32*. Bagi umat-Nya di generasi ini, Tuhan telah bekerja sebagai Allah yang bekerja dengan penuh keajaiban. Sejarah masa lalu dari pekerjaan Tuhan perlu sering dibawa ke hadapan orang-orang, baik tua maupun muda. Kita perlu sering menceritakan kebaikan Allah dan memuji Dia atas karya-karya-Nya yang ajaib - Testimonies *for the Church* 6:364, 365.

[322]

Bab 42-Menyewakan Gereja Kita kepada Denominasi Lain

Satu minggu yang lalu pada hari Sabat yang lalu, saya memenuhi sebuah janji untuk berbicara di sebuah gereja di San Francisco. Kami mengadakan pertemuan yang luar biasa. Tampaknya ada keinginan yang sungguh-sungguh untuk mendengar, dan ketertarikan pada kata-kata yang diucapkan.

Ini adalah pertama kalinya saya berbicara di gereja San Francisco sejak sebelum gempa bumi dan kebakaran. Bangunannya berada dalam kondisi yang jauh lebih baik daripada yang saya harapkan. Ruang pertemuannya besar, dan terawat dengan baik. Di atas panggung, dan di depan lantai dilapisi dengan karpet merah Brussel. Karpetnya terawat dengan baik dan tetap terlihat bagus. Mimbar diatur dengan baik.

Kakek Anda dan saya adalah orang-orang yang menyusun rencana untuk mendirikan bangunan ini.

Beberapa orang lainnya bersatu dengan kami, dan kami semua bekerja sama sebaik mungkin.

Terdapat jendela kaca patri yang besar, yang membantu memberikan tampilan yang bagus. Pembaptisan diatur dengan baik. Di belakang mimbar, dinding berayun ke belakang dengan engselnya dan pembaptisan dapat dilihat oleh para hadirin. Saya tidak dapat mengungkapkan rasa syukur saya bahwa Tuhan telah memelihara gedung pertemuan yang besar ini melalui gempa bumi dan kebakaran. Kami sangat menghargainya sekarang.

Gereja ini disewakan kepada umat Presbiterian untuk kebaktian

[323]

pada hari Minggu. Hal ini terkadang membuat kami sedikit tidak nyaman, tetapi karena gedung pertemuan mereka dihancurkan, mereka merasa sangat berterima kasih atas hak istimewa untuk menggunakan gedung pertemuan kami.

Di beberapa ruang bawah, pekerjaan apotik dilakukan, dan ada ruang perawatan yang lengkap. Pekerjaan yang telah dilakukan di sini telah menjadi berkat bagi banyak orang, terutama sejak kebakaran - Surat 18a, 1906.

[324]

Bab 43-Perasaan Putus Asa

Ellen White Menderita Perasaan Putus Asa

Anda bertanya kepada saya mengapa Anda terbangun di malam hari dan merasa terkurung dalam kegelapan? Saya sendiri sering merasakan hal yang sama; tetapi perasaan-perasaan yang suram ini bukanlah bukti bahwa Allah telah meninggalkan Anda atau saya. Perasaan muram bukanlah bukti bahwa janji-janji Allah tidak efek.

Anda melihat perasaan Anda, dan karena pandangan Anda tidak semuanya cerah, Anda mulai menarik lebih dekat kain pembungkus jiwa Anda. Anda melihat ke dalam diri Anda sendiri dan berpikir bahwa Allah meninggalkan Anda. Anda harus memandangi kepada Kristus....

Masuk ke dalam persekutuan dengan Juruselamat kita, kita memasuki wilayah damai sejahtera. Kita harus menempatkan iman ke dalam latihan yang terus-menerus, dan percaya kepada Allah apa pun perasaan kita. Kita harus menjadi yang baik, karena kita tahu bahwa Kristus telah mengalahkan dunia. Kita akan mengalami kesengsaraan di dalam dunia, tetapi kita memiliki damai sejahtera di dalam Yesus Kristus. Saudaraku, alihkanlah pandanganmu dari dalam, dan lihatlah kepada Yesus, yang adalah satu-satunya penolongmu - Surat 26, 1895.

Nasihat untuk Saudari yang Putus Asa

Dalam pengalaman Kristiani saya, saya telah melewati tanah di mana Anda sekarang melakukan perjalanan. Sepertinya saya terikat dalam rantai keputusan. Ketika masih muda, hanya

[325]

Saat berusia sekitar 12 tahun, saya sama sekali tidak berdaya. Tetapi Tuhan tidak membiarkan saya tetap berada dalam kondisi ini. Dia menarik saya dengan belas kasihan dan anugerah-Nya sendiri, dan membawa saya kepada terang. Dia akan menolong Anda.

Berpalinglah dari diri Anda sendiri. Jangan berpikir atau berbicara tentang diri Anda sendiri. Anda tidak dapat menyelamatkan diri Anda sendiri dengan perbuatan baik apa pun yang Anda lakukan. Tuhan Yesus tidak menjadikan Anda sebagai penanggung dosa. Dia tidak dapat menemukan seorang manusia atau malaikat pun untuk menjadi penanggung dosa. Dia berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Tidakkah kamu percaya pada perkataan Kristus, Ia berkata: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak."

Pikirkanlah tentang Juruselamat. Letakkanlah dosa-dosa Anda, baik yang berupa kelalaian maupun yang berupa perbuatan, kepada Sang Penanggung Dosa. Anda tahu bahwa Anda mengasihi Tuhan; maka jangan khawatirkan hidup Anda karena Iblis mengganggu Anda dengan kepalsuannya. Percayalah bahwa Yesus akan dan telah mengampuni pelanggaran Anda. Dia menanggung dosa seluruh dunia. Dia senang jika jiwa yang lemah dan bermasalah datang kepada-Nya dan bersandar kepada-Nya. Carilah Tuhan dengan iman yang sederhana, dengan mengatakan, "Aku percaya, tolonglah ketidakpercayaan saya."

Malaikat Melayani Jiwa-jiwa yang Percaya-Tuhan tidak dengan mudah membuang anak-anak-Nya yang bersalah. Dia tetap bersama mereka. Para malaikat-Nya melayani setiap jiwa yang percaya dan percaya.

Sekarang, ketika Anda membaca kata-kata ini, percayalah bahwa Tuhan menerima Anda apa adanya, yang penuh dengan kesalahan dan dosa. Dia tahu bahwa Anda tidak dapat menghapus satu dosa pun; Dia tahu bahwa darah-Nya yang mahal, yang dicurahkan bagi orang berdosa, membuat orang yang bermasalah, khawatir, dan bingung, menjadi anak Allah. Firman Allah bagaikan sebuah taman yang dipenuhi dengan bunga-bunga yang indah dan harum. Saudariku, maukah engkau memetik bunga-bunga itu, bunga mawar, bunga bakung, dan bunga-bunga merah jambu dari janji-janji-Nya? Beristirahatlah di dalam kasih-Nya.

Tidak ada lidah yang dapat mengungkapkan atau pikiran yang terbatas dapat memahami kebesaran dan kekayaan janji-janji-Nya bagi jiwa-jiwa yang lemah dan gemetar seperti Anda

[326]

adalah. Iman dan kepercayaan yang sederhana adalah bagian Anda; bagian Tuhan tidak pernah gagal untuk dipenuhi. Dengan iman mendekatlah kepada Penanggung Dosa yang berharga, dan kemudian berpegang teguhlah kepada-Nya dengan iman. Jangan khawatir; hal ini tidak akan membantu masalah ini sama sekali. Percayalah bahwa Kristus sendiri yang menegur musuh, dan bahwa ia tidak dapat lagi menguasai Anda. Percayalah bahwa Iblis telah ditegur. Ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat standar untuk melawannya.

Peganglah Yesus dan Jangan Pernah Lepaskan Lagi-Saya mengajak Anda untuk berpaling dari diri Anda sendiri. Pandanglah Yesus. Peganglah Dia yang Mahakuasa, dan jangan pernah melepaskannya. Tuhan Yesus telah menyatakan kasih-Nya kepada Anda dengan memberikan nyawa-Nya sendiri agar Anda dapat diselamatkan; Anda tidak boleh tidak mempercayai kasih itu. Janganlah melihat pada sisi yang gelap. Berharaplah kepada Allah. Dengan memandang Yesus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Katakanlah, "Aku telah meminta kepada Juruselamatku, Ia telah memerdekakan aku, dan aku memang bebas. Aku adalah milik Tuhan, dan Tuhan adalah milikku. Aku tidak akan takut. Aku tahu bahwa Ia mengasihi aku dalam kelemahanku, dan aku tidak akan membuat Dia menyesal dengan menunjukkan bahwa aku tidak percaya kepada-Nya. Saya memutuskan hubungan dengan musuh. Kristus telah memutuskan tali yang mengikat saya, dan saya akan memuji Tuhan."

Dengan demikian Anda dapat mendidik dan menguatkan pikiran Anda. Semoga Tuhan menolong dan memberkati Anda setiap saat. Jadilah merdeka, ya, merdeka di dalam Tuhan sekarang. Bersukacitalah dalam kebebasanmu - Surat 36, 1900.

Lihatlah di Balik Bayang-Bayang

Yesus hidup; Dia telah bangkit, Dia telah bangkit, Dia hidup untuk selama-lamanya. Jangan merasa bahwa Anda memikul beban. Memang benar Anda memikul kuk, tetapi dengan siapakah Anda diikat - tidak lain adalah Penebus Anda. Setan akan melemparkan bayangan neraka untuk menghalangi jalan Anda; Anda tidak dapat mengharap yang lain; tetapi ia melemparkan bayangan gelap yang sama untuk menghalangi jalan Kristus. Sekarang yang harus Anda lakukan adalah melihat melampaui bayangan itu kepada terang Kristus Janganlah melihat pada keputusan; pikirkanlah betapa berharganya Yesus.

Ingatan Anda akan diperbaharui oleh Roh Kudus. Dapatkah Anda melupakan apa yang telah Yesus lakukan untuk Anda? ... Anda telah diambil dari diri Anda sendiri; pikiran Anda yang terdalam dan termanis adalah Juruselamat Anda yang berharga, perhatian-Nya, jaminan-Nya, kasih-Nya. Betapa keinginan Anda tertuju kepada-Nya! Semua harapan Anda bertumpu pada-Nya, semua pengharapan Anda dikaitkan dengan-Nya. Baiklah, Ia tetap mengasihi Anda; Ia memiliki balsem yang dapat menyembuhkan setiap luka dan Anda dapat beristirahat di dalam Dia.... Penghibur akan memberikan kepadamu segala sesuatu yang engkau inginkan. Anda akan dibebani dengan Roh Allah, dan pentingnya pesan dan pekerjaan. Saya tahu bahwa Tuhan berkehendak untuk

menyatakan kepadamu hal-hal yang ajaib dari hukum-Nya. Oh, biarlah semua orang mengetahui tentang kamu, bahwa kamu telah bersama Yesus - Surat 30a, 1892.

Hadapi Terang-Saya tidak akan membiarkan pikiran saya tinggal di sisi gelap. Yesus memiliki terang, penghiburan, pengharapan dan sukacita bagi saya. Saya ingin menghadapi terang, sehingga kecerahan Matahari Kebenaran dapat bersinar di dalam hati saya, dan dipantulkan kepada orang lain. Adalah tugas setiap orang Kristen untuk bersinar - untuk memancarkan cahaya kasih karunia yang diberikan Kristus. Allah ingin agar saya, bahkan dalam penderitaan saya, memuji Dia, menunjukkan bahwa saya menyadari bahwa kehadiran-Nya menyertai saya (**Roma 5:1; 1 Yohanes 5:11**).

Bab 44-Cahaya Khusus tentang Berkebun

Ellen G. White Menginstruksikan untuk Menanam Pohon Buah

Ketika kami berada di Australia, kami mengadopsi ... rencana ... menggali parit yang dalam dan mengisinya dengan pembalut yang akan menciptakan tanah yang baik. Hal ini kami lakukan dalam budidaya tomat, jeruk, lemon, persik, dan anggur.

Pria yang membeli pohon persik kami mengatakan kepada saya bahwa dia akan senang jika saya mengamati cara penanamannya. Saya kemudian memintanya untuk menunjukkan kepadanya bagaimana cara menanam pohon-pohon itu di musim malam. Saya memerintahkan orang yang saya pekerjakan untuk menggali rongga yang dalam di tanah, lalu memasukkan tanah yang subur, kemudian batu, lalu tanah yang subur. Setelah itu dia memasukkan lapisan tanah dan pembalut sampai lubang itu terisi penuh. Saya memberi tahu tukang kebun bahwa saya telah menanam dengan cara ini di tanah berbatu di Amerika. Saya mengundangnya untuk mengunjungi saya saat buah-buah ini sudah matang. Dia berkata kepada saya, "Anda tidak perlu belajar dari saya untuk mengajari Anda cara menanam pohon."

Hasil panen kami sangat sukses. Buah persiknya paling indah warnanya, dan paling enak rasanya dari semua yang pernah saya cicipi. Kami menanam Crawford kuning besar dan varietas lainnya, anggur, aprikot, nektarin, dan plum.

[329]

Penyemprotan Pohon Buah

Ada orang yang mengatakan bahwa tidak ada satu pun, bahkan serangga, yang boleh dibunuh. Allah tidak mempercayakan pesan seperti itu kepada umat-Nya. Adalah mungkin untuk memperluas perintah "Jangan membunuh" sampai batas apa pun; tetapi tidak sesuai dengan akal sehat untuk melakukan hal ini. Mereka yang melakukannya tidak belajar di sekolah Kristus.

Bumi ini telah dikutuk karena dosa, dan pada hari-hari terakhir ini hama dari segala jenis akan berkembang biak. Hama-hama ini harus dibunuh, atau mereka akan mengganggu dan menyiksa dan bahkan membunuh kita, dan menghancurkan pekerjaan tangan kita dan hasil tanah kita. Di beberapa tempat ada semut-semut (rayap) yang merusak kayu-kayu rumah. Bukankah ini harus dimusnahkan? Pohon-pohon buah harus disemprot, agar serangga-serangga yang akan merusak buah dapat dibunuh. Allah telah memberi kita bagian untuk bertindak, dan bagian ini harus kita lakukan dengan setia. Kemudian kita dapat menyerahkan sisanya kepada Tuhan.

Allah telah memberikan pesan kepada manusia, Jangan bunuh semut, kutu atau ngengat. Serangga dan reptil yang menyusahkan dan berbahaya harus kita waspadai dan musnahkan, untuk menjaga diri kita dan harta benda kita dari bahaya. Dan bahkan jika kita melakukan yang terbaik untuk memusnahkan hama-hama ini, mereka akan tetap

berkembang biak - Naskah 70, 1901. (*The Review and Herald*, 31 Agustus 1961).

[330]

Bab 45-Nasihat yang Seimbang tentang Pembuatan Gambar dan Penyembahan Berhala

[Lihat [Pesan-pesan Terpilih 2:318-320.](#)]

Ini adalah masalah yang sulit bagi pria dan wanita untuk menarik garis batas dalam hal pembuatan gambar. Beberapa orang telah melakukan razia terhadap gambar-gambar, jenis daguerreo, dan gambar-gambar dari segala jenis. Semuanya harus dibakar, kata mereka, dengan alasan bahwa pembuatan semua gambar dilarang oleh perintah kedua; bahwa mereka adalah berhala.

Berhala adalah segala sesuatu yang dicintai dan dipercayai oleh manusia dan bukannya mencintai dan mempercayai Tuhan Pencipta mereka. Apa pun yang manusia inginkan dan percayai sebagai sesuatu yang memiliki kekuatan untuk menolong dan melakukan kebaikan bagi mereka, akan menjauhkan mereka dari Allah, dan bagi mereka adalah berhala. Apa pun yang membagi kasih sayang, atau mengambil dari jiwa kasih Allah yang tertinggi, atau menghalangi keyakinan tak terbatas dan kepercayaan penuh kepada Allah, mengasumsikan karakter dan mengambil bentuk berhala di kuil jiwa.

Hukum yang terutama adalah, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu" ([Matius 22:37](#)). Di sini tidak diperbolehkan adanya pemisahan kasih sayang dari Tuhan. Dalam [1 Yohanes 2:15-17 tertulis](#), "Janganlah kamu mengasihi dunia dan janganlah kamu mengasihi apa yang ada di dalam dunia. Jikalau ada orang yang mengasihi dunia,

[331]

kasih Bapa tidak ada di dalam dia. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. Dan dunia ini akan lenyap dan keinginannya akan lenyap, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya." Nah, jika gambar-gambar yang dibuat memiliki kecenderungan untuk memisahkan kasih sayang dari Tuhan, dan disembah sebagai pengganti Tuhan, itu adalah berhala. Apakah mereka yang mengaku sebagai pengikut Yesus Kristus telah meninggalkan hal-hal ini di atas Tuhan, dan memberikan kasih sayang mereka kepada mereka? Apakah cinta mereka terhadap harta telah memenuhi tempat di hati mereka yang seharusnya ditempati oleh Yesus?

Apakah mereka yang telah membakar semua foto teman-teman mereka dan segala jenis foto yang kebetulan mereka miliki, telah mencapai tingkat pengudusan yang lebih tinggi untuk tindakan ini, dan apakah mereka tampak dalam kata-kata, perilaku, dan jiwa mereka, lebih dimuliakan, lebih tinggi, lebih berpikiran surgawi? Apakah pengalaman mereka lebih kaya daripada sebelumnya? Apakah mereka lebih banyak berdoa, dan percaya dengan iman yang lebih sempurna setelah pengorbanan yang menhanguskan yang telah mereka lakukan? Apakah mereka telah naik ke atas gunung? Apakah api kudus

telah dinyalakan di dalam hati mereka, memberikan semangat baru dan pengabdian yang lebih besar kepada Allah dan pekerjaan-Nya daripada sebelumnya? Apakah bara api dari mezbah pengorbanan telah menyentuh hati dan bibir mereka? Dari buah-buahnya engkau dapat mengetahui karakter pekerjaan itu.-Naskah 50, 1886.

[332]

Bab 46-Musik dan Penata Musik

Bernyanyi Mengusir Kuasa Kegelapan

Saya melihat bahwa kita harus bangkit setiap hari dan terus menang atas kuasa kegelapan. Allah kita sangat perkasa. Saya melihat nyanyian bagi kemuliaan Allah sering kali mengusir musuh, dan memuji Allah akan memukul mundur musuh dan memberi kita kemenangan - Naskah 5, 1850.

Keduniawian dalam Garis Musik

Tidaklah aman bagi para pekerja Tuhan untuk mengambil bagian dalam hiburan-hiburan duniawi. Pergaulan dengan keduniawian dalam hal musik dipandang tidak berbahaya oleh beberapa orang pemelihara hari Sabat. Tetapi orang-orang seperti itu berada di tanah yang berbahaya. Demikianlah Setan berusaha menyesatkan pria dan wanita, dan dengan demikian ia telah menguasai jiwa-jiwa. Begitu halus dan masuk akal nya pekerjaan musuh sehingga tipu muslihatnya tidak dicurigai, dan banyak anggota gereja yang menjadi pencinta kesenangan daripada pencinta Allah - Naskah 82, 1900.

Saya diperlihatkan kasus Saudara U-bahwa ia akan menjadi beban bagi gereja kecuali ia memiliki hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Dia sombong. Jika arahnya dipertanyakan, dia merasa sakit hati. Jika dia berpikir orang lain lebih disukai daripada dia, dia merasa bahwa itu adalah luka yang ditimbulkan olehnya

[333]

Saudara U memiliki pengetahuan yang baik tentang musik, tetapi pendidikannya dalam musik lebih bersifat untuk menyesuaikan dengan panggung daripada penyembahan yang khuyu k kepada Tuhan. Bernyanyi adalah penyembahan kepada Tuhan dalam sebuah pertemuan keagamaan seperti halnya berbicara, dan keanehan atau keanehan apa pun yang dibudidayakan akan menarik perhatian orang-orang dan menghancurkan kesan serius dan khidmat yang seharusnya menjadi hasil dari musik yang sakral. Sesuatu yang aneh dan eksentrik dalam nyanyian akan mengurangi keseriusan dan kesakralan ibadah.

Bermartabat, Khidmat, dan Mengesankan Musik-Olahraga tubuh tidak banyak bermanfaat. Segala sesuatu yang berhubungan dengan ibadah haruslah bermartabat, khuyu k, dan mengesankan. Allah tidak berkenan ketika para pendeta yang mengaku sebagai wakil Kristus salah menggambarkan Kristus dengan melemparkan tubuh mereka ke dalam sikap-sikap akting, membuat gerakan-gerakan yang tidak bermartabat dan kasar, gerakan-gerakan yang tidak sopan dan kasar. Semua ini memang menghibur, dan akan membangkitkan rasa ingin tahu mereka yang ingin melihat hal-hal yang aneh, ganjil, dan mengasyikkan, tetapi semua itu tidak akan mengangkat pikiran dan hati mereka yang menyaksikannya.

Hal yang sama juga berlaku untuk bernyanyi. Anda mengambil sikap yang tidak

bermartabat. Anda mengerahkan semua kekuatan dan volume suara yang Anda bisa. Anda menenggelamkan alunan dan nada yang lebih halus dari suara yang lebih musikal daripada suara Anda. Latihan tubuh dan suara yang keras dan lantang ini tidak menghasilkan melodi bagi mereka yang mendengar di bumi dan mereka yang mendengar di surga. Nyanyian ini cacat dan tidak berkenan di hadapan Allah sebagai alunan musik yang sempurna, lembut dan manis. Tidak ada pertunjukan seperti itu di antara para malaikat seperti yang kadang-kadang saya lihat dalam pertemuan-pertemuan kami. Nada-nada yang keras seperti itu

dan gerak tubuh tidak diperlihatkan di antara paduan suara malaikat. Nyanyian mereka tidak memukau telinga. Itu lembut dan merdu dan datang tanpa usaha keras yang saya saksikan. Tidak dipaksakan dan tegang, yang membutuhkan latihan fisik.

Perasaan Tidak Tersentuh, Hati Tidak Tenang-Saudara U tidak menyadari berapa banyak yang merasa geli dan jijik. Beberapa tidak dapat menekan pikiran yang tidak terlalu

[334]

sakral dan perasaan riang untuk melihat gerakan-gerakan yang tidak dimurnikan yang dibuat dalam nyanyian tersebut. Saudara U menunjukkan dirinya sendiri. Nyanyiannya tidak memiliki pengaruh untuk menundukkan hati dan menyentuh perasaan. Banyak orang telah menghadiri pertemuan-pertemuan dan mendengarkan kata-kata kebenaran yang diucapkan dari mimbar, yang telah menginsafkan dan menyegarkan pikiran mereka; tetapi sering kali cara bernyanyi yang dilakukan tidak memperdalam kesan yang ditimbulkan. Demonstrasi dan lenggak-lenggok tubuh, penampilan yang tidak menyenangkan dari usaha yang tegang dan dipaksakan telah tampak tidak pada tempatnya untuk rumah Tuhan, begitu lucu, sehingga kesan serius yang dibuat dalam pikiran telah dihilangkan. Mereka yang percaya akan kebenaran tidak terlalu memikirkannya seperti sebelum nyanyian.

Harus "Semua dengan Cara-Nya." -Kasus Saudara U merupakan kasus yang sulit untuk ditangani. Dia seperti anak kecil yang tidak disiplin dan tidak berpendidikan. Ketika arahnya dipertanyakan, alih-alih menganggap teguran sebagai berkat, ia membiarkan perasaannya menguasai penilaiannya dan ia menjadi patah semangat dan tidak mau melakukan apa pun. Jika dia tidak dapat melakukan segala sesuatu seperti yang ingin dia lakukan, dengan caranya sendiri, dia tidak akan membantu sama sekali. Dia tidak melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh untuk memperbaiki perilakunya, tetapi dia menyerah pada perasaan-perasaan yang tidak benar yang memisahkan para malaikat darinya dan membawa malaikat-malaikat jahat di sekitarnya. Kebenaran Allah yang diterima di dalam hati akan memulai pengaruhnya yang memurnikan dan menguduskan kehidupan.

Saudara U berpikir bahwa bernyanyi adalah hal terhebat yang dapat dilakukan di dunia ini dan ia memiliki cara yang sangat besar dan agung untuk melakukannya.

Nyanyian Anda jauh dari kata menyenangkan bagi paduan suara malaikat. Bayangkan diri Anda berdiri di dalam kelompok malaikat sambil mengangkat bahu Anda, menekankan kata-kata, menggerakkan tubuh Anda dan mengerahkan seluruh volume suara Anda. Konser dan harmoni seperti apa yang akan terjadi dengan pertunjukan seperti itu di hadapan para malaikat?

Kekuatan Musik-Musik berasal dari surga. Ada kekuatan yang luar biasa dalam musik. Itu adalah musik dari kerumunan malaikat yang menggetarkan hati para

[335]

para gembala di dataran Betlehem dan menyapu seluruh dunia. Dalam musiklah pujipujian kita naik kepada Dia yang merupakan perwujudan dari kemurnian dan harmoni. Dengan musik dan nyanyian kemenangan, orang-orang yang ditebus akhirnya akan masuk ke dalam pahala yang kekal.

Ada sesuatu yang sangat sakral dalam suara manusia. Harmoninya dan kesedihannya yang tenang dan terinspirasi dari surga melebihi semua alat musik. Musik vokal adalah

salah satu karunia Tuhan kepada manusia, sebuah instrumen yang tidak dapat dilampaui atau disamai ketika kasih Tuhan melimpah di dalam jiwa. Bernyanyi dengan roh dan pengertian juga merupakan tambahan yang bagus untuk kebaktian di rumah Tuhan.

Betapa karunia ini telah direndahkan! Ketika disucikan dan dimurnikan, karunia ini akan mencapai kebaikan yang besar dalam meruntuhkan penghalang-penghalang prasangka dan ketidakpercayaan yang keras kepala, dan akan menjadi

sarana untuk mempertobatkan jiwa-jiwa. Tidaklah cukup hanya memahami dasar-dasar nyanyian, tetapi dengan pemahaman, dengan pengetahuan, haruslah ada hubungan dengan surga sehingga para malaikat dapat bernyanyi melalui kita.

Alunan yang Lebih Lembut dan Keperakan Ditenggelamkan-Suara Anda telah terdengar di gereja begitu keras, begitu keras, diiringi atau dimulai dengan gerakan tubuh Anda yang bukan yang paling anggun, sehingga alunan yang lebih lembut dan keperakan, yang lebih seperti musik malaikat, tidak dapat didengar. Engkau lebih banyak bernyanyi untuk manusia daripada untuk Tuhan. Ketika suaramu telah ditinggikan dengan nada-nada yang keras di atas semua jemaat, engkau telah memperhatikan kekaguman yang engkau timbulkan. Engkau telah benar-benar memiliki gagasan yang tinggi tentang nyanyianmu, sehingga engkau telah berpikir bahwa engkau harus diberi upah atas penggunaan karunia ini.

Cinta akan pujian telah menjadi sumber utama kehidupan Anda. Ini adalah motif yang buruk bagi seorang Kristen. Anda ingin dibelai dan dipuji seperti anak kecil. Anda telah mengalami banyak hal yang harus Anda hadapi dalam sifat alamiah Anda. Sulit bagimu untuk mengatasi sifat alamiahmu dan menjalani hidup yang menyangkal diri dan kudus - Naskah 5, 1874.

Bab 47-Bekerja di dalam Semangat Doa

Saya merasakan sebuah keinginan yang kuat bahwa [sidang General Conference 1901] ini akan menjadi sebuah pertemuan di mana Tuhan dapat memimpin. Ini adalah waktu yang penting, waktu yang sangat penting. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan. Tetapi apakah pertemuan ini akan sukses atau tidak, itu tergantung pada diri kita masing-masing. Kita dapat membuat surga di sini selama pertemuan ini

Ada keputusan-keputusan penting yang harus diambil dalam pertemuan ini, dan Tuhan ingin kita semua berdiri dalam hubungan yang benar dengan-Nya. Dia ingin kita lebih banyak berdoa dan lebih sedikit berbicara. Dia ingin kita membuka jendela jiwa kita ke arah surga. Ambang pintu surga dibanjiri dengan cahaya kemuliaan Tuhan, dan Tuhan akan membiarkan cahaya ini bersinar ke dalam hati setiap orang yang pada pertemuan ini berdiri dalam hubungan yang benar dengan-Nya.

Beberapa orang telah mengatakan bahwa mereka berpikir bahwa pada pertemuan ini, beberapa hari harus dihabiskan untuk berdoa kepada Allah memohon Roh Kudus, seperti pada hari Pentakosta. Saya ingin mengatakan kepada Anda bahwa bisnis yang mungkin dilakukan pada pertemuan ini adalah bagian dari pelayanan kepada Allah seperti halnya doa. Pertemuan bisnis haruslah sama banyaknya di bawah pimpinan Roh seperti halnya pertemuan doa. Ada bahaya jika kita menjadi agama yang sentimental dan impulsif.

[337]

Biarlah bisnis yang ditransaksikan dalam pertemuan ini berdiri dalam kesakralan yang sedemikian rupa sehingga bala tentara surgawi dapat menyetujuinya. Kita harus menjaga dengan sangat sakral lini-lini bisnis pekerjaan kita. Setiap lini bisnis yang dijalankan di sini haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip surgawi.

Tuhan ingin Anda berdiri pada posisi di mana Dia dapat menghembuskan Roh Kudus kepada Anda, di mana Kristus dapat tinggal di dalam hati. Dia ingin Anda pada awal pertemuan ini untuk melepaskan segala kontroversi, perselisihan, pertikaian, persengketaan, dan sungut-sungut yang telah Anda bawa. Yang kita butuhkan adalah lebih banyak Kristus dan bukan diri sendiri. Juruselamat berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." ...

Kita telah sampai pada suatu titik di mana Allah akan bekerja bagi umat-Nya. Dia ingin mereka menjadi umat yang representatif, berbeda dari semua orang lain di dunia ini. Dia ingin mereka berdiri di tempat yang terhormat, karena Dia telah memberikan nyawa-Nya agar mereka dapat berdiri di sana. Janganlah mengecewakan Tuhan - Naskah 29, 1901.

Terlalu Banyak Resolusi

Resolusi Anda yang sangat banyak harus dikurangi menjadi sepertiga jumlahnya, dan harus sangat berhati-hati dalam menyusun resolusi - Surat 21a, 1888.

Saya telah diperlihatkan bahwa konferensi kami telah dibebani dengan resolusi. Sepersepuluhnya saja akan jauh lebih besar nilainya daripada jumlah yang lebih besar. Saya telah menyatakan hal-hal ini dengan jelas, tetapi Anda tetap mendesak agar resolusi tersebut dilaksanakan.-[Surat 22, 1889](#).

[338]

Bab 48-Para Nabi Alkitab Menulis untuk Zaman Kita

Kita tidak pernah absen dari pikiran Allah. Allah adalah sukacita dan keselamatan kita. Setiap nabi zaman dahulu tidak berbicara untuk zamannya sendiri melainkan untuk zaman kita, sehingga nubuat mereka berlaku bagi kita. "Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan semuanya itu telah dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah sampai pada kesudahannya." (1 Korintus 10:11). "Bukan untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk kita mereka telah melakukan apa yang sekarang diberitakan kepada kamu oleh mereka yang memberitakan Injil kepadamu dengan Roh Kudus yang telah diturunkan dari sorga, yaitu hal-hal yang ingin diselidiki oleh para malaikat." (1 Petrus 1:12).

Alkitab telah menjadi buku pelajaran Anda. Memang sudah seharusnya demikian, karena Alkitab adalah nasihat Allah yang benar, dan merupakan konduktor dari semua pengaruh kudus yang terkandung di dalam dunia ini sejak dunia ini diciptakan. Kita memiliki catatan yang menggembirakan bahwa Henokh berjalan bersama Allah. Jika Henokh berjalan bersama Allah, di zaman yang merosot sebelum kehancuran dunia oleh air bah, kita harus menerima keberanian dan didorong oleh teladannya agar kita tidak terkontaminasi oleh dunia, tetapi, di tengah-tengah semua pengaruh dan kecenderungannya yang merusak, kita dapat berjalan bersama Allah. Kita dapat memiliki pikiran Kristus.

[339]

Harta Karun untuk Generasi Terakhir

Henokh, anak ketujuh dari Adam, pernah menubuatkan kedatangan Tuhan. Peristiwa besar ini telah dinyatakan kepadanya dalam sebuah penglihatan. Habel, meskipun telah meninggal, selalu berbicara tentang darah Kristus yang hanya dapat menyempurnakan persembahan dan pemberian kita. Alkitab telah mengumpulkan dan mengikatkan harta karunnya untuk generasi terakhir ini. Semua peristiwa besar dan transaksi-transaksi penting dalam sejarah Perjanjian Lama telah dan sedang terulang kembali di dalam gereja pada zaman akhir ini. Musa masih berbicara, mengajarkan penyangkalan diri dengan mengharapkan dirinya dihapuskan dari Kitab Kehidupan bagi sesamanya, agar mereka dapat diselamatkan. Daud memimpin doa syafaat gereja untuk keselamatan jiwa-jiwa sampai ke ujung bumi. Para nabi masih bersaksi tentang penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan menyusul. Di sana, seluruh kebenaran yang terkumpul disajikan dengan tegas kepada kita agar kita dapat memperoleh manfaat dari ajaran-ajaran mereka. Kita berada di bawah pengaruh keseluruhannya. Kita harus menjadi pribadi-pribadi yang bagaimana yang kepada mereka semua cahaya warisan yang kaya ini telah diberikan. Memusatkan semua pengaruh masa lalu dengan terang yang baru dan bertambah dari masa kini, kekuatan yang bertambah diberikan kepada semua yang akan mengikuti terang

itu. Iman mereka akan meningkat, dan dibawa ke dalam pelaksanaan pada masa sekarang, membangkitkan energi dan kesungguhan yang semakin meningkat, dan melalui ketergantungan kepada Allah untuk kuasa-Nya untuk mengisi kembali dunia dan mengirimkan cahaya Matahari Kebenaran ke ujung-ujung bumi.

Allah telah memperkaya dunia pada hari-hari terakhir ini secara proporsional dengan meningkatnya kefasikan, jika umat-Nya mau memegang karunia-Nya yang tak ternilai dan mengikat setiap kepentingan mereka dengan-Nya. Seharusnya tidak ada berhala yang disayangi, dan kita tidak perlu takut akan apa yang akan terjadi.

datang, tetapi serahkanlah pemeliharaan jiwa kita kepada Allah, seperti kepada Pencipta kita yang setia. Ia akan memelihara apa yang dipercayakan kepada-Nya - Surat **74a, 1897**.

[340]

Bab 49-Bisakah Semua Orang Memiliki Karunia Nubuat?

Dari waktu ke waktu laporan-laporan datang kepada saya mengenai pernyataan-pernyataan yang dikatakan telah dibuat oleh Saudari White, tetapi sama sekali baru bagi saya, dan yang tidak dapat tidak akan menyesatkan orang-orang mengenai pandangan dan pengajaran saya yang sebenarnya. Seorang saudari, dalam sebuah surat kepada teman-temannya berbicara dengan sangat antusias mengenai pernyataan Saudara Jones bahwa Saudari White telah melihat bahwa waktunya telah tiba ketika, jika kita memiliki hubungan yang benar dengan Allah, semua orang dapat memiliki karunia nubuatan sampai pada tingkat yang sama seperti mereka yang sekarang mendapat penglihatan-penglihatan.

Di manakah otoritas untuk pernyataan ini? Saya harus percaya bahwa saudari itu gagal memahami Saudara Jones, karena saya tidak dapat berpikir bahwa ia membuat pernyataan itu. Penulis melanjutkan: "Saudara Jones mengatakan tadi malam bahwa itulah yang terjadi, bukan bahwa Allah akan berbicara kepada semua orang untuk kepentingan semua orang, tetapi kepada setiap orang untuk kepentingannya sendiri, dan ini akan menggenapi nubuatan Yoel." dia menyatakan bahwa ini sudah dikembangkan dalam banyak kasus.

Dia berbicara seolah-olah dia berpikir tidak ada yang akan memegang posisi terdepan seperti yang telah dan akan terus dilakukan oleh Sister White. Mengacu pada Musa sebagai paralel. Dia adalah seorang pemimpin, tetapi banyak orang lain yang disebut bernubuat, meskipun nubuatan mereka tidak dipublikasikan. Dia (Saudara Jones) akan

[341]

tidak memberikan izin untuk menyalin masalah ini untuk peredaran umum, yang telah dibaca di sini dari beberapa saudari....

Gagasan-gagasan yang berkaitan dengan nubuat ini, saya tidak ragu-ragu untuk mengatakan, mungkin lebih baik tidak pernah diungkapkan. Pernyataan-pernyataan seperti itu mempersiapkan jalan bagi suatu keadaan yang pasti akan dimanfaatkan oleh Iblis untuk membawa latihan-latihan palsu. Ada bahaya, tidak hanya bahwa pikiran yang tidak seimbang akan dibawa ke dalam fanatisme, tetapi juga bahwa orang-orang yang merancang akan memanfaatkan kegembiraan ini untuk memajukan tujuan-tujuan egois mereka sendiri.

Yesus telah memperingatkan dengan keras: "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka dari perbuatan-perbuatan mereka" (Matius 7:15, 16). "Beginilah firman TUHAN semesta alam: Janganlah mendengarkan perkataan nabi-nabi yang bernubuat kepadamu, sebab mereka menyesatkan kamu; mereka mengucapkan penglihatan dari hatinya sendiri, dan bukan dari mulut TUHAN." (Yeremia 23:16). "Apabila ada orang berkata kepadamu: Lihat, ini

Mesias, atau lihat, Ia ada di sana, janganlah kamu percaya kepadanya, sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat untuk menyesatkan, sekiranya mereka dapat melakukannya, bahkan orang-orang pilihan. Tetapi berjaga-jagalah, sesungguhnya Aku telah memberitahukan kepadamu semuanya itu" (Markus 13:21-23).-Huruf 6a, 1894.

[342]

Bab 50-Meremehkan Para Perintis

Adalah mungkin untuk menghubungkan apa yang telah terjadi sehubungan dengan pengalaman masa lalu umat Allah, dan dengan demikian mengaitkannya sehingga membuat pengalaman mereka tampak menggelikan dan tidak menyenangkan. Tidaklah adil untuk mengambil fitur-fitur tertentu dari pekerjaan itu dan memisahkannya dari keseluruhan yang besar. Campuran kebenaran dan kesalahan dapat disajikan dengan cara demikian, yang akan sangat merugikan kebenaran dan menghalangi pekerjaan dan tujuan Allah.

Janganlah saudara-saudara kita membayangkan bahwa mereka sedang melakukan pelayanan Allah dengan menunjukkan kekurangan-kekurangan orang-orang yang telah melakukan pekerjaan yang baik, yang agung dan yang berkenan di hadapan Allah, yang telah bekerja keras untuk membukakan pekabaran belas kasihan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, demi keselamatan jiwa-jiwa yang akan binasa. Seandainya saudara-saudara ini memiliki sifat-sifat karakter yang lemah yang mereka warisi dari nenek moyang mereka yang lemah, haruskah kekurangan-kekurangan ini diburu dan ditonjolkan?

Akankah orang-orang yang telah dipilih Allah untuk melaksanakan reformasi melawan kepausan dan penyembahan berhala ditampilkan dalam cahaya yang tidak menyenangkan? Panji-panji penguasa sinagoge Setan diangkat tinggi-tinggi, dan kesesatan tampaknya berbaris dalam kemenangan, dan para reformis melalui kasih karunia yang diberikan Allah kepada mereka, mengobarkan peperangan yang berhasil

[343]

melawan tuan rumah kegelapan. Peristiwa-peristiwa dalam sejarah para reformator telah dipaparkan di hadapan saya. Saya tahu bahwa Tuhan Yesus dan para malaikat-Nya dengan penuh perhatian telah menyaksikan peperangan melawan kuasa Iblis, yang menggabungkan bala tentaranya dengan orang-orang jahat dengan tujuan untuk memadamkan terang ilahi, api kerajaan Allah. Mereka menderita karena Kristus karena cemoohan, cemoohan, dan kebencian orang-orang yang tidak mengenal Allah. Mereka difitnah dan dianiaya bahkan sampai mati, karena mereka tidak mau meninggalkan iman mereka. Jika ada orang yang berani mengambil orang-orang ini, dan membeberkan kesalahan dan kekeliruan mereka kepada dunia, hendaklah ia ingat bahwa ia berhadapan dengan Kristus di dalam diri orang-orang kudus-Nya.

Teguran untuk Penulis Advent - Engkau telah mempublikasikan kesalahan dan cacat umat Allah, dan dengan demikian telah menghina Allah dan Yesus Kristus. Aku tidak akan memberikan kepada dunia apa yang telah engkau tuliskan dengan tangan kananku. Anda tidak menyadari apa yang akan menjadi pengaruh dari pekerjaan Anda

Tuhan tidak memanggil anda untuk menyampaikan hal-hal ini kepada publik sebagai sejarah yang benar dari umat kita. Pekerjaanmu akan membuat kami perlu bekerja keras

untuk menunjukkan mengapa saudara-saudara ini mengambil posisi ekstrim seperti yang mereka lakukan, dan mengemukakan keadaan-keadaan yang membenarkan mereka yang telah dicurigai dan dicela oleh artikel-artikelmu.

Engkau Telah Memberikan Pandangan yang Salah-Anda tidak berada dalam pengalaman awal dari orang-orang yang telah engkau tuliskan, dan yang telah beristirahat dari pekerjaan mereka. Engkau telah memberikan pandangan yang parsial, karena engkau tidak menyajikan fakta bahwa kuasa Tuhan bekerja dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka, meskipun mereka membuat beberapa kesalahan. Engkau telah menunjukkan kesalahan-kesalahan saudara-saudara di hadapan dunia, tetapi tidak menunjukkan fakta bahwa

Tuhan bekerja untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan itu, dan untuk meluruskan hal-hal yang tidak menyenangkan. Para penentang akan dengan senang hati melipatgandakan masalah yang telah diberikan kepada mereka oleh umat kita. Engkau telah menyusun kesalahan-kesalahan para rasul mula-mula, kesalahan-kesalahan mereka yang

[344]

berharga di mata Tuhan pada zaman Kristus.

Dalam menyajikan posisi-posisi ekstrem yang telah diambil oleh para utusan Allah, apakah Anda berpikir bahwa keyakinan akan diilhami dalam pekerjaan Allah untuk saat ini? Biarlah Tuhan melalui ilham melacak kesalahan umat-Nya untuk pengajaran dan peringatan mereka; tetapi janganlah bibir atau pena yang terbatas berkuat pada fitur-fitur pengalaman umat Tuhan yang akan cenderung membingungkan dan mengacaukan pikiran. Janganlah seorang pun menarik perhatian pada kesalahan-kesalahan mereka yang pekerjaannya secara umum telah diterima oleh Allah. Artikel-artikel yang telah Anda sajikan tidak memiliki karakter untuk meninggalkan kesan yang benar dan adil dalam pikiran mereka yang membacanya mengenai pekerjaan kita dan para pekerja kita

Anak-anak Allah sangat berharga di mata-Nya, dan mereka yang dengan pena atau suara melemahkan pengaruh bahkan yang terkecil dari mereka yang percaya kepada Yesus Kristus, terdaftar di surga sebagai para pelukai Tuhan sendiri. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Kita harus ingat bahwa kita harus menjaga dengan hati-hati pikiran kita, perasaan kita, perkataan kita, tindakan kita, agar kita tidak melukai dan meremukkan Juruselamat di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya; karena Dia telah mengatakan kepada kita dengan jelas bahwa Dia mengidentifikasi diri-Nya dengan umat manusia yang menderita. Tidak seorang pun dari umat Allah yang setia akan menerima kehormatan mahkota kehidupan di dalam kerajaan kemuliaan, yang tidak melewati konflik dan pencobaan yang berat. Setiap orang yang menang dalam perlombaan untuk mendapatkan mahkota yang kekal, akan berjuang dengan benar.

Jangan Arahkan Senjata kepada Prajurit Kristus-Kita harus mengarahkan senjata perang kita kepada musuh-musuh kita, tetapi jangan sekali-kali mengarahkannya kepada mereka yang berada di bawah perintah berbaris dari Raja di atas segala raja, yang berperang dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan di atas segala tuhan. Janganlah seorang pun membidik seorang prajurit yang Allah kenali, yang telah Allah utus untuk membawa pesan khusus kepada dunia dan untuk melakukan pekerjaan khusus.

Para prajurit Kristus mungkin tidak selalu menunjukkan kesempurnaan dalam langkah mereka, tetapi kesalahan mereka seharusnya memanggil

[345]

dari sesama rekan mereka, bukan kata-kata yang akan melemahkan, tetapi kata-kata yang akan menguatkan, dan akan membantu mereka memulihkan posisi mereka yang hilang. Mereka tidak boleh mengubah kemuliaan Allah menjadi aib, dan memberikan keuntungan kepada musuh-musuh yang paling kejam dari Raja mereka.

Janganlah sesama prajurit menjadi hakim yang kejam dan tidak masuk akal terhadap rekan-rekan mereka, dan memanfaatkan setiap cacat. Janganlah mereka memperlihatkan sifat-sifat setan dengan menjadi penuduh saudara-saudara. Kita akan mendapati diri kita disalahartikan dan dipalsukan oleh dunia, sementara kita mempertahankan kebenaran dan membela hukum Allah yang tertindas; tetapi janganlah ada seorang pun yang

mencemarkan nama baik perjuangan Allah dengan memberitahukan kepada umum suatu kesalahan yang mungkin dilakukan oleh para prajurit Kristus, ketika kesalahan itu dilihat dan dikoreksi oleh mereka yang telah mengambil suatu sikap yang keliru."

Allah akan menuduh mereka yang dengan tidak bijaksana mengekspos kesalahan saudara-saudaranya dengan dosa yang jauh lebih besar daripada dosa yang dituduhkan kepada mereka yang melakukan kesalahan. Kritik dan

kecaman terhadap saudara-saudara dianggap sebagai kritik dan kecaman terhadap Kristus.-Surat 48, 1894.

Peningkatan Cahaya Menimbulkan Peningkatan Tanggung Jawab

Pada hari ini kita telah diberi keistimewaan untuk mendapatkan peningkatan cahaya dan kesempatan yang besar, dan kita bertanggung jawab untuk meningkatkan cahaya tersebut. Hal ini akan dimanifestasikan dengan peningkatan ketakwaan dan pengabdian. Kesetiaan kita kepada Tuhan harus sebanding dengan cahaya yang menyinari kita di zaman ini.

Tetapi fakta bahwa kita telah memiliki terang yang bertambah tidak membenarkan kita untuk membedah dan menghakimi karakter manusia yang telah dibangkitkan Allah di masa lampau untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu dan menembus kegelapan moral dunia.

Di masa lalu hamba-hamba Allah bergumul dengan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dengan penghulu-penghulu dunia yang gelap, dan dengan roh-roh jahat di udara, sama seperti yang kita lakukan sekarang ini, yang membawa panji-panji kebenaran. Orang-orang ini adalah bangsawan-bangsawan Allah, agen-agen-Nya yang hidup, yang melaluinya Ia bekerja dengan cara

[346]

dengan cara yang luar biasa. Mereka adalah penyimpan kebenaran ilahi sejauh Tuhan memandang perlu untuk mengungkapkan kebenaran yang dapat didengar oleh dunia. Mereka memberitakan kebenaran pada saat agama yang salah dan korup sedang membesarkan dirinya di dunia.

Tidak Ada Alasan untuk Merendahkan Karakter atau Dalih Dosa-Saya bisa berharap bahwa tirai itu dapat disingkapkan, dan mereka yang tidak memiliki penglihatan rohani dapat melihat orang-orang ini seperti yang tampak di hadapan Allah; karena saat ini mereka melihat mereka seperti pohon yang berjalan. Mereka tidak akan menempatkan konstruksi manusiawi mereka pada pengalaman dan karya orang-orang yang telah memisahkan kegelapan dari jalan dan mempersiapkan jalan bagi generasi yang akan datang.

Hidup dalam generasi kita sendiri, kita dapat menghakimi orang-orang yang telah dibangkitkan Allah untuk melakukan suatu pekerjaan khusus, sesuai dengan terang yang diberikan kepada mereka pada zaman mereka. Meskipun mereka mungkin telah dikalahkan oleh pencobaan, mereka bertobat dari dosa-dosa mereka; dan tidak ada kesempatan yang tersisa bagi kita untuk merendahkan karakter mereka atau memaafkan dosa. Sejarah mereka adalah mercusuar peringatan bagi kita, dan menunjukkan jalan yang aman bagi kaki kita jika kita mau menjauhi kesalahan mereka. Orang-orang mulia ini mencari kursi kemurahan dan merendahkan jiwa mereka di hadapan Allah.

Janganlah suara atau pena kita menunjukkan bahwa kita mengabaikan perintah-perintah Tuhan yang sungguh-sungguh. Janganlah seorang pun meremehkan mereka yang telah dipilih Allah, yang telah berjuang dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan, yang telah menyatukan hati dan jiwa dan hidup mereka ke dalam perjuangan dan pekerjaan Allah, yang telah mati dalam iman, dan yang telah mengambil bagian dalam keselamatan agung yang telah dibeli bagi kita melalui Juruselamat kita yang berharga yang telah menanggung dosa dan mengampuni dosa.

Janganlah Berbicara Tentang Kesalahan Orang Hidup atau Orang Mati-Tuhan

tidak mengilhami manusia untuk mengulangi kesalahan-kesalahan mereka, dan untuk menyampaikan kesalahan-kesalahan mereka kepada dunia yang sedang berbaring di dalam kejahatan, dan kepada jemaat yang terdiri dari banyak orang yang lemah dalam iman. Tuhan tidak membebankan kepada manusia untuk menghidupkan kembali kesalahan-kesalahan dan kekeliruan-kekeliruan orang yang masih hidup maupun yang sudah mati. Ia menghendaki agar para pekerjanya menyampaikan kebenaran pada waktu ini. Janganlah kamu membicarakan kesalahan-kesalahan saudara-saudaramu yang

[347]

yang hidup, dan diam terhadap kesalahan orang yang telah mati.

Biarlah kesalahan dan kekeliruan mereka tetap berada di tempat di mana Allah telah menempatkannya - dilemparkan ke dalam laut. Semakin sedikit yang dikatakan oleh mereka yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini, sehubungan dengan kesalahan dan kekeliruan masa lalu para hamba Allah, semakin baik bagi jiwa mereka sendiri, dan bagi jiwa-jiwa mereka yang telah dibeli oleh Kristus dengan darah-Nya sendiri. Biarlah setiap suara memberitakan firman dari yang awal dan yang akhir, Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir. Yohanes mendengar suatu suara yang berkata: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan dari sekarang dan seterusnya: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan pekerjaan-pekerjaan mereka akan mengikuti mereka." (*Wahyu 14:13*)-*The Review and Herald*, 30 November 1897. [Nasihat ini ditulis untuk seorang pekerja yang telah menerbitkan dua artikel di *The Review and Herald*, 3 dan 10 April 1894 dengan judul "Bahaya Mengadopsi Pandangan Ekstrim."-Penyusun].

[348]

Bab 51-Serangan terhadap Ellen White dan Karyanya

Haruskah Kita Tetap Diam?

Ketika manusia menyerang sesamanya, dan menampilkan dengan cara yang konyol orang-orang yang telah Allah tunjuk untuk melakukan pekerjaan baginya, kita tidak akan berbuat adil kepada para penuduh, atau kepada mereka yang disesatkan oleh tuduhan mereka jika kita diam saja, dan membiarkan orang-orang berpikir bahwa saudara-saudari kita, yang telah mereka percayai, tidak lagi layak untuk dikasihi dan dipersekutukan. Pekerjaan ini, yang muncul di tengah-tengah kita, dan menyerupai pekerjaan Korah, Datan, dan Abiram, adalah pelanggaran terhadap Allah, dan harus dihadapi. Dan pada setiap poin, para penuduh [Ditujukan kepada para penuduh tertentu di Australia yang memiliki bukti khusus mengenai pekerjaan Ellen White - Penyusun] harus dipanggil untuk membawa bukti-bukti mereka. Setiap tuduhan harus diselidiki dengan seksama; tidak boleh dibiarkan dalam keadaan yang tidak pasti, orang-orang tidak boleh dibiarkan berpikir bahwa itu mungkin benar atau mungkin juga tidak. Para penuduh harus melakukan segala upaya untuk menghilangkan setiap tuduhan yang tidak dapat dibuktikan.

Jangan Biarkan Umat Mempercayai Kebohongan-Ini harus dilakukan di setiap gereja. Dan ketika ada seorang hamba Tuhan, yang telah Ia tunjuk untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu, dan yang selama setengah abad telah menjadi seorang

[349]

pekerja yang diterima, yang bekerja untuk orang-orang dari iman kita, dan di hadapan para pekerja Allah sebagai orang yang telah ditetapkan Tuhan; ketika karena suatu alasan salah satu dari saudara-saudara jatuh ke dalam pencobaan, dan karena pesan-pesan peringatan yang diberikan kepadanya menjadi tersinggung, seperti yang terjadi pada murid-murid Kristus, dan tidak lagi berjalan bersama Kristus; ketika ia mulai bekerja melawan kebenaran, dan membuat ketidaksukaannya diketahui umum, menyatakan hal-hal yang tidak benar padahal itu benar, maka hal-hal ini harus dipenuhi. Orang-orang tidak boleh dibiarkan mempercayai kebohongan. Mereka harus tidak tertipu. Pakaian kotor yang dikenakan oleh hamba Tuhan harus ditanggalkan.

Jika mereka yang telah melakukan pekerjaan ini berlindung dalam pernyataan bahwa mereka dipimpin oleh Roh Kudus, itu sama seperti Iblis yang mengenakan pakaian kemurnian surgawi, sementara masih mengerjakan sifat-sifatnya sendiri.-Surat 98, 1897, hlm. 5, 9.

Mereka yang telah memilih untuk mengikuti jalan mereka sendiri, telah mulai mempublikasikan ketidaksesuaian dan pertentangan, yang mereka klaim mereka temukan sehubungan dengan buku-buku Testimoni-Nya, dan mereka salah mengartikan beberapa hal dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri dan bukan kata-kata yang terdapat dalam tulisan-tulisan saya. Tuduhan-tuduhan ini harus dijawab, supaya kebenaran dapat menggantikan kepalsuan.-Surat 162, 1906.

Saya tidak memiliki kontroversi dengan V. Misi hidup saya adalah di hadapan dunia. Ini bukan pekerjaan saya. Ini adalah pekerjaan Tuhan. Aku tidak memegahkan diri, karena Tuhan akan membebaskan aku dari pertengkaran lidah. "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka."

Sekarang kita harus bertemu dan mengoreksi kebohongan-kebohongan yang telah muncul dari V dan istrinya, agar saudara-saudara kita dapat mengetahui dari mana mereka berasal. Saya harus tahu apa yang dituduhkannya kepada mereka. Mengemukakan ke hadapan publik suatu omelan terhadap seorang wanita bukanlah hasil dari pekerjaan Roh Kudus, tetapi merupakan ilham dari

[350]

roh musuh, yang tidak akan kita beri tempat. Haruskah kita membiarkan jiwa-jiwa minum dalam percobaan karena kesalahan penyajian? Tidak, tidak akan pernah; saya akan menjadi pelayan yang tidak setia jika saya melakukan hal ini. Sekarang harus ada pernyataan yang benar yang disampaikan kepada orang-orang, dan kemudian pekerjaan saya selesai. Aku tidak akan berdebat, tetapi aku tidak bisa membiarkan pekerjaan Tuhan, yang telah menghasilkan buah yang telah ada di hadapan orang-orang selama hampir seluruh hidupku, disingkirkan seperti sarang laba-laba, oleh siapa? Seorang manusia, yang tunduk pada percobaan, yang sekarang sedang diayak oleh Iblis seperti gandum.- Surat 65, 1897.

Koran Gereja Berbicara

(Sebuah Pesan kepada Editor pada tahun 1883.)

Saya telah menunggu untuk melihat apa yang akan Anda lakukan dalam menaruh sesuatu di koran untuk membela yang benar. Anda memiliki waktu yang cukup

Mengapa engkau tidak melakukan keadilan atas nama dan reputasi suamiku, dan mengapa engkau diam saja dan membiarkan naga itu mengaum?

Untuk diriku sendiri aku tidak peduli, ketenteramanku tidak terganggu, tetapi aku peduli kepada para penjaga yang ditempatkan Allah di tembok-tembok Sion, yang harus meniup sangkakala dengan suara tertentu. Engkau tentu harus melakukan sesuatu demi dirimu sendiri, demi Kristus, demi kebenaran. Mengapa Anda tidak membiarkan yang benar muncul? Mengapa engkau tetap diam seperti orang mati? Inilah caramu membela kebenaran? ...

Nyonya White, Teks Setiap Penentang-Kebenaran akan menang. Saya berharap serangan-serangan ini akan dilakukan terhadap saya sampai Kristus datang. Tidak ada penentang iman kita yang menjadikan Nyonya White sebagai teksnya. Mereka mulai menentang kebenaran dan kemudian menyerang saya. Apakah yang telah saya lakukan? Jika jahat, biarlah mereka memberi kesaksian tentang kejahatan itu

Nah, buku-buku Long dan juga buku-buku Green [Produk dari sebuah gerakan yang memisahkan diri dan murtad] keluar, produksi yang paling lemah dan hina. Aku menunggu.

[351]

bagi kamu dan orang lain untuk berbicara tentang hal ini, karena kamu berdiri dalam posisi yang bertanggung jawab seperti yang kamu lakukan sebagai penjaga tembok Sion dan harus memperingatkan orang-orang

Mengapa Semua Semangat Ini Melawan Saya? -Segala sesuatu bergerak dengan cepat, dan ada perkembangan yang aneh dan mengejutkan yang terjadi secara berurutan. Kita sudah mendekati akhir. Mengapa, saya bertanya, semua semangat ini menentang saya? Saya telah mengurus bisnis saya yang diberikan kepada saya dari Tuhan. Saya

tidak melukai siapa pun. Saya telah berbicara kepada orang-orang yang salah dengan kata-kata yang diberikan Tuhan kepada saya. Tentu saja, saya tidak dapat memaksa mereka untuk mendengar. Mereka yang telah mendapatkan manfaat dari pekerjaan Kristus sama marahnya terhadap Dia seperti para musuh terhadap saya.

Saya hanya melakukan tugas saya. Aku telah berbicara karena Aku harus berbicara. Bukan mereka yang menolak Aku, tetapi Dia yang mengutus Aku. Ia telah memberikan pekerjaanku kepada-Ku

Saya diawasi, setiap kata yang saya tulis dikritik, setiap gerakan yang saya lakukan dikomentari....

Saya tinggalkan pekerjaan saya dan hasilnya sampai kita berkumpul di hadapan takhta putih yang besar. Apakah Anda melihat Roh Kristus dalam pengamatan ini, dalam kecurigaan ini, dalam dugaan-dugaan ini, pengandaian-pengandaian ini? Apa hak mereka untuk menduga-duga, untuk menduga-duga, untuk salah menafsirkan perkataan-Ku, untuk salah mengartikan Aku seperti yang mereka lakukan?

Ada satu golongan yang menyukai makanan seperti ini. Mereka adalah pemulung-pemulung yang tidak melihat dengan jujur untuk melihat kebaikan apa yang telah dilakukan oleh tulisan-tulisan dan kesaksian-kesaksianku, tetapi seperti Iblis, pendakwa saudara-saudara, mereka melihat kejahatan apa yang dapat mereka temukan, kejahatan apa yang dapat mereka kerjakan, perkataan apa yang dapat mereka putarbalikkan, dan mereka membangun konstruksi jahat mereka di atasnya, untuk membuat seorang nabi palsu.

Saya melihat roh setan berkembang dengan lebih jelas daripada yang telah dimanifestasikan dalam empat puluh tahun terakhir - Surat 3, 1883.

Dikomunikasikan Seperti Ragi-Jika Iblis dapat membangkitkan kritik di antara orang-orang yang mengaku percaya kepada Tuhan, maka kritik itu dikomunikasikan seperti ragi dari satu orang ke orang lain. Janganlah memberikan roh kritik, karena itu adalah ilmu Iblis. Terimalah itu, dan iri hati, cemburu, dan prasangka buruk satu sama lain akan mengikutinya.

[352]

Tekan bersama-sama, adalah perintah yang saya dengar dari Kapten keselamatan kita. Tekan bersama-sama. Di mana ada persatuan, di situ ada kekuatan. Semua yang berada di pihak Tuhan akan menekan bersama-sama. Ada kebutuhan akan persatuan yang sempurna dan kasih di antara orang-orang yang percaya pada kebenaran, dan segala sesuatu yang mengarah pada perpecahan berasal dari iblis. Tuhan merancang agar umat-Nya bersatu dengan-Nya seperti ranting-ranting bersatu dengan pokok anggur. Kemudian mereka akan menjadi satu dengan satu sama lain - Surat 6, 1899.

Daftar Panjang Pernyataan Palsu yang Diharapkan-Saya berharap sekarang bahwa daftar panjang pernyataan palsu akan disajikan kepada dunia, dan kebohongan demi kebohongan, salah saji demi salah saji, yang berasal dari Iblis di dalam benak orang-orang, oleh beberapa orang akan diterima sebagai kebenaran. Tetapi aku menyerahkan perkaraku ke dalam tangan Tuhan, dan mereka yang mengetahui praktik hidupku tidak akan menerima kebohongan yang diucapkan.-Surat 22, 1906.

[353]

Bab 52-Ketidakberdosaan dan Keselamatan

Klaim atas Ketidakberdosaan

[Kutipan dari khotbah yang dikhotbahkan oleh Ellen G. White di Santa Rosa, California, 7 Maret 1885].

Kata Yohanes, ketika berbicara tentang pendusta yang melakukan keajaiban-keajaiban besar: ia akan membuat patung binatang itu dan membuat semua orang menerima tandanya. Maukah Anda mempertimbangkan hal ini? Selidikilah kitab suci, dan lihatlah. Ada kuasa yang melakukan keajaiban-keajaiban yang akan muncul: dan itu akan terjadi ketika manusia mengklaim pengudusan, dan kekudusan, mengangkat diri mereka sendiri lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, dan membanggakan diri mereka sendiri.

Lihatlah Musa dan para nabi; lihatlah Daniel, Yusuf dan Elia. Lihatlah orang-orang ini, dan tunjukkan kepada saya satu kalimat di mana mereka pernah mengaku tidak berdosa. Jiwa yang memiliki hubungan yang dekat dengan Kristus, yang melihat kemurnian dan keagungan-Nya, akan tersungkur di hadapan-Nya dengan rasa malu.

Daniel adalah seorang yang kepadanya Allah telah memberikan keahlian dan pembelajaran yang luar biasa, dan ketika ia berpuasa, malaikat datang kepadanya dan berkata, "Engkau sangat dikasihi." Lalu sujudlah ia di hadapan malaikat itu. Ia tidak berkata, "Tuhan, aku sangat setia kepada-Mu dan aku telah melakukan segala sesuatu untuk menghormati-Mu dan membela firman dan nama-Mu. Tuhan, Engkau

[354]

tahu betapa setianya aku di hadapan raja, dan bagaimana aku mempertahankan integritasku ketika mereka melemparkan aku ke gua singa." Apakah itu cara Daniel berdoa kepada Allah?

Tidak, ia berdoa dan mengakui dosa-dosanya, dan berkata: "Dengarlah, ya Tuhan, dan lepaskanlah kami, kami telah menyimpang dari firman-Mu dan telah berbuat dosa. Dan ketika ia melihat malaikat itu, ia berkata: "Keindahanku telah berubah menjadi kebinasaan. Ia tidak dapat memandang wajah malaikat itu, dan ia tidak mempunyai kekuatan, semuanya telah lenyap. Lalu malaikat itu datang kepadanya dan meletakkannya di atas lututnya. Dia tidak dapat melihat malaikat itu lagi. Kemudian malaikat itu datang kepadanya dengan rupa seorang laki-laki. Lalu dia dapat menanggung penglihatan itu.

Hanya Mereka yang Jauh dari Kristus yang Mengaku Tidak Berdosa-Mengapa begitu banyak orang yang mengaku dirinya kudus dan tidak berdosa? Itu karena mereka begitu jauh dari Kristus. Saya tidak pernah berani mengklaim hal seperti itu. Sejak saya berusia 14 tahun, jika saya tahu apa kehendak Allah, saya bersedia melakukannya. Anda tidak pernah mendengar saya mengatakan bahwa saya tidak berdosa. Mereka yang telah melihat keindahan dan kemuliaan karakter Yesus Kristus, yang kudus dan terangkat dan kereta-Nya memenuhi Bait Allah, tidak akan pernah mengatakannya. Namun, kita akan bertemu dengan mereka yang akan semakin sering mengatakan hal-hal seperti itu.-
Naskah 5, 1885.

Biarlah Tuhan, Bukan Manusia, yang Menyatakannya

Aku ingin mengatakan kepada siapa pun yang telah menyatakan kemuliaan Allah,
"Kamu tidak akan pernah memiliki sedikit pun kecenderungan untuk berkata, 'Aku kudus,
aku dikuduskan.

Setelah penglihatan kemuliaan yang pertama, saya tidak dapat melihat cahaya yang paling terang. Saya mengira bahwa penglihatan saya telah hilang, tetapi ketika saya kembali terbiasa dengan hal-hal duniawi, saya dapat melihat lagi. Itulah sebabnya aku berkata kepadamu: Janganlah sekali-kali kamu memegahkan diri dengan mengatakan: Aku kudus, aku telah dikuduskan, karena hal itu merupakan bukti yang paling nyata bahwa kamu tidak mengenal Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah. Biarlah Allah menuliskannya dalam kitab-Nya jika Ia menghendaknya, tetapi jangan sekali-kali kamu mengucapkannya.

Saya tidak pernah berani berkata, "Saya kudus, saya tidak berdosa," tetapi apa pun yang saya pikir adalah kehendak Tuhan, saya telah mencoba melakukannya dengan segenap hati, dan saya mendapatkan hasil yang manis.

[355]

damai sejahtera Allah di dalam jiwa saya. Aku dapat menyerahkan pemeliharaan jiwaku kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia, dan mengetahui bahwa Dia akan memelihara apa yang telah dipercayakan kepada-Nya. Adalah makanan dan minuman saya untuk melakukan kehendak Tuan saya.-Naskah 6a, 1886.

Tidak Sampai Tubuh Keji Ini Berubah

Kita harus membangun permusuhan yang tak kenal menyerah antara jiwa kita dengan musuh kita; tetapi kita harus membuka hati kita kepada kuasa dan pengaruh Roh Kudus. Kita ingin menjadi demikian peka terhadap pengaruh-pengaruh kudus, sehingga bisikan Yesus yang paling ringan sekalipun akan menggerakkan jiwa kita, sampai Dia ada di dalam kita, dan kita di dalam Dia, hidup dengan iman kepada Anak Allah.

Kita perlu dimurnikan, dibersihkan dari segala keduniawian, hingga kita mencerminkan gambaran Juruselamat kita, dan menjadi "pengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena kita telah luput dari pencemaran dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu." Kemudian kita akan bersukacita untuk melakukan kehendak Allah, dan Kristus dapat memiliki kita di hadapan Bapa dan di hadapan para malaikat kudus sebagai orang-orang yang tinggal di dalam Dia, dan Dia tidak akan malu untuk memanggil kita sebagai saudara.

Tetapi kita tidak boleh memegahkan kekudusan kita. Ketika kita memiliki pandangan yang lebih jelas tentang ketidakberdosaan Kristus dan kesucian-Nya yang tak terbatas, kita akan merasa seperti Daniel, ketika ia melihat kemuliaan Tuhan, dan berkata, "Keelokanku berubah menjadi pencemaran."

Kita tidak dapat berkata, "Saya tidak berdosa," sampai tubuh yang hina ini diubah dan diubah menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Tetapi jika kita terus-menerus berusaha untuk mengikut Yesus, pengharapan yang penuh berkat adalah pengharapan kita untuk berdiri di hadapan takhta Allah tanpa cacat atau kerut, atau yang semacamnya; lengkap di dalam Kristus, berjubah kebenaran dan kesempurnaan-Nya.-Tanda-Tanda Zaman, 23 Maret 1888.

Ketika Konflik Berakhir

Ketika saat-saat penyegaran datang dari hadirat Tuhan, maka dosa-dosa jiwa yang bertobat yang telah menerima kasih karunia Kristus dan telah mengalahkan

melalui darah Anak Domba, akan dihapus dari catatan surga, dan akan diletakkan di atas Iblis, kambing hitam, pencetus dosa, dan tidak akan diingat lagi melawan dia untuk selama-lamanya. Ketika konflik kehidupan diakhiri, ketika perlengkapan senjata ditanggalkan di kaki

Yesus, ketika orang-orang kudus Allah dimuliakan, maka pada saat itu barulah kita dapat mengklaim bahwa kita telah diselamatkan, dan tidak berdosa. -Tanda-Tanda Zaman, 16 Mei 1895.

Jaminan Keselamatan Sekarang

Orang berdosa yang akan binasa mungkin berkata: "Aku adalah orang berdosa yang terhilang, tetapi Kristus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dia berkata, 'Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat' (*Markus 2:17*). Saya adalah orang berdosa, dan Dia telah mati di kayu salib Kalvari untuk menyelamatkan saya. Saya tidak perlu tinggal lebih lama lagi untuk tidak diselamatkan. Dia telah mati dan bangkit kembali demi pembenaran saya, dan Dia akan menyelamatkan saya sekarang. Saya menerima pengampunan yang telah dijanjikan-Nya."-"Dibenarkan oleh Iman" (pamflet yang diterbitkan pada tahun 1893), hlm. 7. Dicitak ulang dalam *Pesan-Pesan Pilihan 1:392*.

Barangsiapa yang bertobat dari dosanya dan menerima anugerah kehidupan Anak Allah, tidak akan dapat dikalahkan. Dengan berpegang pada iman akan sifat ilahi, ia menjadi anak Allah. Ia berdoa, ia percaya. Ketika dicobai dan dicobai, ia mengklaim kuasa yang Kristus telah mati untuk berikan, dan menang melalui kasih karunia-Nya. Hal ini perlu dipahami oleh setiap orang berdosa. Ia harus bertobat dari dosanya, ia harus percaya kepada kuasa Kristus, dan menerima kuasa tersebut untuk menyelamatkan dan menjauhkannya dari dosa. Betapa kita harus bersyukur atas anugerah teladan Kristus ini - *The Review and Herald, 28 Januari 1909*.

Jangan Khawatir, Pengharapan Anda Ada di Dalam Kristus

Kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan yang penuh ketenangan. Mungkin tidak ada ekstasi perasaan, tetapi harus ada kepercayaan yang menetap dan damai. Pengharapan Anda bukan pada diri Anda sendiri; pengharapan Anda ada di dalam Kristus. Kelemahan Anda disatukan dengan kekuatan-Nya, kekuatan Anda

[357]

ketidaktahuan Anda terhadap hikmat-Nya, kelemahan Anda terhadap kekuatan-Nya yang abadi....

Kita tidak boleh menjadikan diri kita sebagai pusat dan menuruti kecemasan dan ketakutan apakah kita akan diselamatkan. Semua ini memalingkan jiwa dari Sumber kekuatan kita. Serahkanlah pemeliharaan jiwa Anda kepada Allah, dan percayalah kepada-Nya. Bicaralah dan pikirkanlah tentang Yesus. Biarkan diri Anda hilang di dalam Dia. Buanglah semua keraguan; singkirkanlah ketakutan Anda. Katakanlah bersama rasul Paulus, "Akan tetapi aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang aku hidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku." (*Galatia 2:20*). Bersandarlah kepada Allah. Dia sanggup memelihara apa yang telah Anda serahkan kepada-Nya. Jika engkau menyerahkan dirimu ke dalam tangan-Nya, Ia akan membawa engkau keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi engkau - *Langkah Menuju Kristus, 70-72*.

[358]

Bab 53-Mempelajari Kesaksian-kesaksian

Terang Akan Mengutuk Mereka yang Tidak Memilih untuk Belajar dan Taat

Instruksi yang berharga telah diberikan kepada umat kita dalam buku-buku yang telah saya ditugaskan untuk menulisnya. Berapa banyak yang membaca dan mempelajari kitab-kitab ini? Terang yang telah Allah berikan mungkin dianggap tidak penting dan tidak dipercayai, tetapi terang ini akan mengutuk semua orang yang tidak memilih untuk menerima dan menaatinya.-Surat 258, 1907.

Ellen G. White Didesak untuk Menyerukan Studi Kesaksian

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada jemaat-jemaat, Pelajarilah kitab-kitab kesaksian. Semuanya itu ditulis untuk menjadi peringatan dan dorongan bagi kita, yang telah sampai pada kesudahannya. Jika umat Allah tidak mau mempelajari pesan-pesan yang dikirimkan kepada mereka dari waktu ke waktu, mereka bersalah karena menolak terang. Baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, Tuhan mengirimkan instruksi kepada umat-Nya. Perhatikanlah petunjuknya; ikutilah terang. Tuhan berselisih dengan umat-Nya karena di masa lalu mereka tidak mengindahkan perintah-Nya dan tidak mengikuti tuntunan-Nya.

Saya telah membaca buku *Kesaksian* Jilid Enam, dan saya menemukan di dalam buku kecil ini petunjuk-petunjuk yang akan menolong kita untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang membingungkan. Berapa banyak yang telah membaca artikel "Pekerjaan Penginjilan" dalam jilid ini? I

[359]

menyarankan agar petunjuk-petunjuk, peringatan-peringatan dan peringatan-peringatan ini dibacakan kepada umat kita pada suatu waktu ketika mereka berkumpul. Terlalu sedikit dari umat kita yang memiliki buku-buku ini.-Surat 292, 1907.

Studi Pribadi Akan Menjawab Pertanyaan

Kami menerima banyak surat dari saudara-saudari, meminta nasihat tentang berbagai macam topik. Jika mereka mau mempelajari sendiri buku-buku *Kesaksian yang telah* diterbitkan, mereka akan mendapatkan pencerahan yang mereka perlukan. Marilah kita mendorong umat kita untuk mempelajari buku-buku ini, dan mengedarkannya. Biarlah ajaran-ajarannya menguatkan iman kita.

Marilah kita mempelajari Firman Tuhan dengan lebih tekun. Alkitab begitu sederhana dan jelas sehingga semua orang yang mau dapat memahaminya. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan atas Firman-Nya yang berharga, dan atas pesan-pesan Roh Kudus yang memberikan begitu banyak terang. Saya diperintahkan agar semakin kita mempelajari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, semakin kita akan semakin terkesan dalam pikiran kita bahwa masing-masing memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain, dan semakin banyak bukti yang akan kita terima tentang pengilhaman ilahi. Kita akan melihat dengan jelas bahwa keduanya hanya memiliki satu Pengarang. Studi terhadap kitab-kitab

yang berharga ini akan mengajar kita bagaimana membentuk karakter yang akan menyatakan sifat-sifat Kristus - Naskah 81, 1908.

Baca Sendiri Kesaksiannya

Kadang-kadang saya merasa sangat sedih ketika saya memikirkan penggunaan dari Kesaksian-kesaksian itu. Pria dan wanita melaporkan segala sesuatu yang mengejutkan mereka atau yang mereka dengar sebagai kesaksian dari Saudari White, padahal Saudari White tidak pernah mendengar hal seperti itu

Satu-satunya keselamatan bagi kita semua adalah dengan memijakkan kaki kita di atas Firman Allah dan mempelajari Alkitab, menjadikan Firman Allah sebagai bahan renungan kita. Beritahukanlah kepada orang-orang untuk tidak menerima perkataan siapa pun mengenai Kesaksian-kesaksian itu, tetapi membacanya dan mempelajarinya untuk diri mereka sendiri, dan kemudian mereka akan mengetahui bahwa itu selaras dengan kebenaran. Firman Allah adalah kebenaran - **Surat 132, 1900.**

[360]

Kesaksian Perlindungan Kami

Saya mendorong saudara-saudara kita untuk mengenal ajaran-ajaran yang ada di dalam *Kesaksian*. Allah telah memberi kita terang yang tidak dapat kita abaikan atau kita perlakukan dengan acuh tak acuh atau hina. Dia telah membiarkan terang itu menyinari kita dalam teguran-teguran, dalam peringatan-peringatan, agar kita dapat, jika kita mau, berpegang teguh padanya dan lolos dari bahaya-bahaya yang menghadang jalan kita. Ketika percobaan datang, kita dapat berjaga-jaga dan kita dapat membedakannya karena Tuhan telah menunjukkannya kepada kita, agar kita tidak tertipu.-Naskah **23, 1889.**

Kerendahan hati yang menghasilkan buah, yang memenuhi jiwa dengan rasa kasih Allah, akan berbicara bagi orang yang telah menghargainya, pada hari yang agung ketika manusia akan diberi upah sesuai dengan perbuatan mereka. Berbahagialah orang yang dapat dikatakan, "Roh Allah tidak pernah menggerakkan jiwa orang ini dengan sia-sia. Ia terus maju dan naik dari kekuatan ke kekuatan. Kesombongan tidak ada dalam hidupnya.

"Setiap pesan koreksi, peringatan, dan nasihat yang diterimanya adalah berkat dari Allah. Dengan demikian, jalan dipersiapkan baginya untuk menerima berkat yang lebih besar lagi, karena Allah tidak berbicara kepadanya dengan sia-sia. Setiap langkah ke atas pada tangga kemajuan mempersiapkannya untuk naik lebih tinggi lagi. Dari puncak tangga, sinar terang kemuliaan Allah menyinari dia. Ia tidak berpikir untuk beristirahat, tetapi terus berusaha untuk mencapai hikmat dan kebenaran Kristus. Ia terus berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan yang mulia dari Allah dalam Kristus Yesus."

Pengalaman ini harus dimiliki oleh setiap orang yang diselamatkan. Pada hari penghakiman, jalan hidup manusia yang mempertahankan kelemahan dan ketidaksempurnaan kemanusiaan tidak akan dibenarkan. Baginya tidak akan ada tempat di surga. Ia tidak dapat menikmati kesempurnaan orang-orang kudus di dalam terang. Barangsiapa yang tidak memiliki iman yang cukup kepada Kristus untuk percaya bahwa Ia dapat menjaganya dari dosa, tidak memiliki iman yang akan memberinya jalan masuk ke dalam kerajaan Allah.-Naskah **161, 1897.**

[361]

Bagian 10-Memenuhi Fanatisme

[362]

Pendahuluan

Gereja Tuhan sering kali terancam oleh fanatisme dan sikap ekstrem dalam berbagai bentuk. Hal ini terjadi pada masa Reformasi dan telah terjadi pada masa gereja yang tersisa. Bagian "Fanatisme dan Ajaran-ajaran yang Menyesatkan" dalam *Pesan-Pesan Terpilih*, buku 2, berisi banyak sekali peringatan yang tepat waktu mengenai masalah-masalah seperti ini. Namun, dua hal yang tidak terlalu ditekankan dalam bagian itu adalah bahasa roh palsu, dan kerasukan setan serta pengusiran setan.

Pada tahun 1908, Tuan dan Nyonya Ralph Mackin memanggil Ellen White. Ketika ia memberikan nasihat pada saat itu dan pada hari-hari berikutnya, kedua hal ini menjadi sangat menonjol. Laporan wawancara dan surat-surat nasihat yang ditulis setelah Ellen White diberi petunjuk tentang hal-hal ini dalam penglihatan diterbitkan dalam *The Review and Herald*, 10, 17, dan 24 Agustus 1972. Bagian-bagian utama disertakan di sini untuk membuat catatan tersebut tersedia dalam bentuk buku.

Pengawas Putih.

[363]

Bab 54-Kasus Mackin

Pada hari Kamis pagi, 12 November 1908, Ellen White berada di rumahnya di Elmshaven dan sedang sibuk di ruang tulisnya. Di sini putranya, W.C. White, menemukannya dan memberitahukan kepadanya bahwa ada dua orang di ruang tamu di bawah yang ingin berbicara dengannya. Bergabung dengannya, dia turun ke lantai bawah untuk menemui Ralph Mackin dan istrinya. Ia menemukan pasangan yang berpakaian rapi dan tampak sangat tulus di usia pertengahan tiga puluhan. Njonja White segera mengetahui bahwa tamunya itu adalah murid-murid yang sungguh-sungguh mempelajari Alkitab dan buku-buku Kesaksian dan datang ke California dari Ohio dengan maksud untuk mengetahui apakah pengalaman mereka yang tidak biasa beberapa bulan yang lalu itu direstui oleh Tuhan.

Percakapan dengan keluarga Mackin dicatat secara stenografi pada saat wawancara oleh Clarence C. Crisler, sekretaris utama Ellen G. White.

Kompiler.

Laporan Wawancara

Saudara dan Saudari Mackin menyatakan bahwa mereka telah merasa terkesan oleh Roh Kudus untuk melakukan perjalanan khusus ke Barat untuk mewawancarai Saudari White mengenai beberapa pengalaman yang tidak biasa yang telah mereka lalui. Selama minggu doa hampir tiga tahun sebelum mereka

[364]

telah bersatu dengan gereja kecil mereka di Findlay, Ohio, pada musim khusus mencari Tuhan untuk pencurahan Roh Kudus.

Ralph Mackin: Pada minggu pembacaan doa untuk tahun itu, setiap artikel diarahkan kepada orang-orang untuk mencari Roh Kudus. Kami menyisihkan waktu tiga hari di gereja kecil kami untuk berpuasa dan berdoa, dan kami berpuasa dan berdoa selama tiga hari-yaitu, tidak terus-menerus bersama-sama, tetapi kami merasakan kebutuhan akan pekerjaan yang lebih dalam dan merasakan perlunya memiliki lebih banyak Roh Allah. Sejak saat itu kami mulai belajar tentang pekerjaan Roh Kudus, dari Alkitab dan buku-buku *kesaksian*, terutama dari jilid 8 dan jilid 7, serta *tulisan-tulisan mula-mula*, dan juga sebuah buku kecil yang terdiri dari kumpulan selebaran yang diberi judul, *Kesaksian-kesaksian Khusus Untuk Para Pelayan dan Pekerja*. Ini kami anggap sebagai buku yang sangat berharga bagi kami. Buku ini menunjukkan bagaimana di masa lalu orang-orang yang telah dipanggil Allah diperlakukan, dan sebagainya.

Pesan yang Tuhan berikan kepada saya secara khusus adalah untuk mengikuti kehidupan para rasul....

Beberapa ayat Alkitab kemudian dibacakan, termasuk **Lukas** 24 hingga akhir pasal, yang diakhiri dengan kata-kata ini:

"Mereka menyembah Dia dan kembali ke Yerusalem dengan sukacita yang besar, dan mereka senantiasa berada di dalam Bait Allah sambil memuji dan memberkati Allah. Amin."

Sekarang, saya mengajarkan bahwa berkat ini adalah berkat pengudusan yang mereka terima, yang Dia anugerahkan kepada mereka; dan ketika kita mencari Tuhan - jika kita adalah orang berdosa, sampai kita bertobat; jika kita bertobat, maka kita menaikkan doa untuk memohon kuasa pengudusan untuk menjalani kehidupan yang bersih dan sehat. *Bukan* berarti ini adalah pekerjaan yang instan; *bukan* "sekali dikuduskan, selalu dikuduskan"; itu tidak benar. Tetapi kita harus dengan teguh dan penuh semangat mengajukan permohonan kita agar kita menerima berkat tersebut. Hal ini memiliki efek fisiologis yang sama pada diri kita-oh, kita hanya ingin memuji Yesus, dan hal ini membuat kita menjadi begitu penuh kasih, lembut, dan baik hati. Tetapi kita melihat bahwa para murid belum siap untuk pergi dengan berkat itu untuk melakukan pekerjaan bagi Sang Guru. Dia menyuruh mereka untuk tinggal sampai mereka diberi kuasa dari tempat tinggi.

[365]

Kemudian kami mengajukan permohonan dan bertahan dengan iman, dan yang mendorong kami untuk melakukan hal ini adalah pasal yang berjudul "waktu yang mengguncangkan" dalam *Early Writings*-kami bertahan dengan iman, hingga keringat bercucuran di dahi kami. Percaya bahwa kuasa yang sama yang dimiliki para murid juga dimiliki oleh kita saat ini, kami didorong untuk bertahan.

Pengalaman yang Tercatat dalam Kisah Para Rasul 2 Diulangi-Ketika berkat yang dijanjikan itu datang ke atas kami, ketika kami mengajukan permohonan kepada Allah, kami mengalami pengalaman yang sama seperti yang dicatat dalam **Kisah Para Rasul 2**. Ketika kuasa yang dijanjikan itu datang ke atas kami, kami berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain seperti yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kami.

Di Toledo, ketika kami sedang menyampaikan pekabaran kami di jalan, seorang pria yang beragama Katolik Polandia berdiri di jalan ketika Ibu Mackin sedang berbicara; dan ketika Roh Allah datang ke atas dirinya, dan berbicara kepadanya dalam bahasa lain yang tidak dimengertinya, pria Polandia itu berseru, "Saya tahu apa yang dikatakan oleh wanita itu. Ia berbicara dalam bahasaku sendiri tentang bencana yang akan segera menimpa kota ini."

Dugaan Bahasa Asing - Dalam kasus lain, ketika seseorang masuk ke dalam berkat berbahasa roh, Tuhan mungkin memberikan bahasa yang sama kepada saya, dan kami dapat mengadakan percakapan dalam bahasa yang telah diberikan Roh Allah kepada kami untuk diucapkan. Bahkan tiga atau empat orang dapat mengambil bagian dalam percakapan itu, namun bahasa itu adalah bahasa yang asing bagi mereka, dan yang satu menunggu yang lain sampai yang lain selesai; dan semuanya berjalan dengan baik. Inilah pengalaman yang kami terima, sesuai dengan berkat yang dijanjikan

Jika kita berada dalam khayalan, sejujurnya kita ada di sana. Tetapi jika ini berasal dari Roh Allah, kami ingin mengikutinya

Roh ini memerintahkan kita untuk menyelidiki Firman: memerintahkan kita untuk bersungguh-sungguh; dan memerintahkan kita untuk berhati-hati dengan pola makan kita; memerintahkan kita untuk melakukan apa yang Anda katakan.

Karunia Nubuat Diklaim-Sekarang, istri saya, Roh Kudus beroperasi melalui dia, dan kami percaya bahwa ini adalah karunia nubuat yang akan dicurahkan kepada semua orang

[366]

daging. Roh ini menuntun kita ke dalam kebaikan dan kemurnian hidup, dan kita tidak dapat memahaminya-mengapa-hanya seperti yang telah dikatakan oleh Firman Tuhan, bahwa pengalaman-pengalaman ini datang sebagai hasil dari menerima berkat Roh Allah

Pengalaman **Pertemuan Perkemahan-Sebelum** kami pergi ke perkemahan-kami tidak pergi sampai hari Jumat-istri saya dan dua wanita lain (ibu saya, dan seorang wanita lain, Sister Edwards,

saudara ipar dari presiden konferensi) - sebelum kami pergi ke perkemahan tahun lalu, mereka bertiga mencari Tuhan. Saya pergi ke pusat kota untuk suatu tugas; dan Roh Tuhan menyuruhnya (Ny. Mackin) untuk pergi ke perkemahan, dan di sana bernyanyilah; dan di sana Dia akan memberitahukan kepadanya apa yang harus dinyanyikan.

Dan dia menangis seperti seorang anak kecil, dan sepertinya dia tidak tahan karena Tuhan menunjukkan kepadanya keadaan umat kita - segera malapetaka akan jatuh, dan mereka tidak siap. Tidak ada pertemuan yang sedang berlangsung, dan Roh Tuhan turun ke atas dirinya ketika ia pergi ke perkemahan, dan (sambil berpaling kepada Ny. Mackin) Anda dapat memberitahukan kepadanya kata-kata apa yang telah Anda nyanyikan.

Ny. Mackin: Tuhan menaruh beban ini pada saya. Saya tidak tahan. Saya ingin sekali menceritakannya, dan menyanyikan lagu itu. Dan saya tidak dapat menyingkirkannya sampai saya melakukannya. "Oh, berdoalah," kata saya kepada Saudari Edwards; dan saya berdiri di perkemahan, dan saya menyanyikan apa yang Tuhan berikan kepada saya. Tuhan - inilah yang saya nyanyikan: "Dia datang, Dia datang, Bersiaplah, Bersiaplah." Dan kemudian pernyataan di dalam Tulisan-Tulisan *Awal-*

"Betapa banyak orang yang kulihat datang menjelang jatuhnya malapetaka tanpa tempat berlindung. Terimalah kamu Roh Kudus." Ini adalah kata-kata yang saya nyanyikan. Saya menyanyikannya berulang-ulang. Mereka dapat mendengarnya di seluruh perkemahan, dan mereka berkumpul bersama; tetapi sebelum itu, Tuhan menunjukkan kepada saya bagaimana mereka akan meremas-remas tangan mereka saat tumpah-tumpah itu jatuh. Tuhan dapat menunjukkan apa saja dalam sekejap, lebih baik daripada yang dapat Dia ceritakan kepada kita. Maka Dia menunjukkan kepadaku bagaimana mereka akan meremas-remas tangan mereka, dan hal itu membuatku

[367]

beban yang lebih besar dari sebelumnya. Nah, saat itulah mereka menangkap kami

Ketika nyanyian itu luar biasa-didekte oleh Roh-lah yang paling indah.

Jika Anda memiliki cahaya untuk kami...

Ellen G. White: Saya tidak tahu apakah saya memiliki sesuatu yang istimewa yang dapat saya katakan. Akan ada hal-hal yang akan terjadi pada akhir sejarah bumi ini, hal ini telah disampaikan kepada saya, mirip dengan beberapa hal yang telah Anda sampaikan; tetapi saya tidak dapat mengatakan apa pun tentang hal-hal ini sekarang.

R. Mackin: Apakah ada pertanyaan, Saudara White, atau apa pun sekarang?

W. C. White: Saya tidak tahu apakah ada hal lain yang dapat saya lakukan selain berdoa agar Tuhan memberi Ibu firman, dan kemudian memberikan waktu untuk mengembangkannya. Lebih baik, dalam menyampaikan sesuatu kepadanya, untuk menyampaikan topik secara singkat dan jelas, dan kemudian mungkin melakukan wawancara lagi dengannya di kemudian hari.

R. Mackin: Kita berpuasa dan berdoa. Jika kita berada dalam khayalan, kita ingin mengetahuinya, sama seperti jika kita berada dalam kebenaran.

Ny. Mackin: Saudara-saudara kita tentu berpikir bahwa kita sedang berada dalam khayalan.

Ellen G. White: Tempat apakah yang Anda bicarakan, di mana nyanyian ini berada?

R. Mackin: Mansfield, Ohio, pada saat pertemuan kamp.

Ellen G. White: Umat kita-umat yang memelihara hari Sabat?

R. Mackin: Ya, orang-orang kita sendiri.

W. C. White: Apakah ayat yang dinyanyikan Ny. Mackin tadi malam adalah sebuah ayat yang sudah ada sejak zaman dahulu atau sebuah nyanyian rohani yang sudah dikenal? (Pada persekutuan doa di kapel sanatorium, Saudara Mackin telah memberikan kesaksiannya di dalam kebaktian pujian, dan diikuti oleh Ny. Mackin, yang bernyanyi).

Ny. R. Mackin: Oh, itu adalah salah satu nyanyian rohani kami yang telah diterbitkan. Itu ada di dalam *Kristus dalam Nyanyian*.

R. Mackin: Dari mendengarnya, Anda hampir tidak bisa mendapatkan gambaran tentang nyanyian ketika kata-kata itu diberikan kepada

[368]

dia oleh Roh Kudus. Hal yang paling indah adalah ketika ia menyanyikan lagu "Kemuliaan!" Dia mengatakan bahwa ketika dia menyanyikannya, dia seolah-olah berada di hadirat Yesus, bersama para malaikat. Dia mengulangi kata "Kemuliaan!" berulang kali. Dia telah diuji dengan piano, dan para musisi mengatakan bahwa hal itu sangat aneh - kerendahan dan ketinggian yang dia lakukan. Dia tidak dapat melakukannya hanya karena dia berdoa di dalam Roh dan kuasa khusus datang ke atasnya.

Ny. Mackin: Kita tidak memiliki kuasa ini, hanya saat kita mencari Yesus.

Mengusir setan-R. Mackin: Tuhan telah memberi kita kuasa, Saudari White, untuk mengusir roh-roh jahat. Banyak orang dirasuki setan. Saya ingat sebuah pernyataan yang anda tulis beberapa tahun yang lalu bahwa banyak orang dirasuki setan sama seperti pada zaman Kristus. Ketika kita berada dalam sebuah pertemuan, dan roh-roh jahat ini berada dalam sebuah pertemuan, mereka dapat menyebabkan orang-orang melakukan hal-hal yang aneh. Saya perhatikan dalam Alkitab ketika Yesus berada di Bait Allah, roh-roh jahat langsung keluar. "Tahanlah dirimu dan keluarlah dari padanya." Tuhan memerintahkan kita untuk membaringkan orang-orang, agar setan-setan itu tidak melempar mereka ketika mereka keluar. Pada awalnya kami menemukan bahwa ketika kami mulai menegur roh-roh jahat ini, mereka sering menutup mata orang-orang ini, dan kadang-kadang membuat mereka menggonggong seperti anjing, dan menjulurkan lidah mereka; tetapi ketika kami terus menegur mereka, mengapa, mata mereka terbuka dan mereka menjadi tenang, dan roh-roh jahat itu ----

Melalui karunia Roh Kudus, Tuhan memberi tahu kita ketika setan-setan itu pergi, bahwa mereka semua telah pergi. Seorang wanita secara khusus memiliki enam roh jahat, dan dia mengatakan bahwa dia hanya merasakannya ketika mereka keluar - sepertinya mereka menariknya ke setiap bagian tubuhnya.

Tetapi saudara-saudara kita mengatakan bahwa hal itu tidak mungkin terjadi pada hari-hari terakhir; tetapi kita mendapati bahwa hal itu sesuai dengan apa yang Juruselamat katakan di dalam Markus pasal terakhir, di dalam Amanat Agung: "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan demi nama-Ku, dan mereka akan berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain," dan seterusnya.

Ny. Mackin: Kami juga tidak mendapatkannya sekaligus.

[369]

R. Mackin: Bacalah ayat-ayat selanjutnya dari Markus: "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan dalam nama-Ku, mereka akan berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka meminum racun yang mematikan, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh. Sesudah

Tuhan berkata-kata dengan mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. Lalu pergilah mereka memberitakan Injil ke segala penjuru dan Tuhan turut bekerja di antara mereka dan firman itu disertai dengan tanda-tanda yang menyertainya. Amin." Pengalaman kami, sejauh yang dapat kami pahami, sesuai dengan Alkitab. Inilah sesuatu yang ingin saya baca [Di sini Saudara Mackin membaca

kutipan-kutipan, termasuk yang berikut ini, dari sebuah artikel di *Review and Herald*, oleh Sister White, yang diterbitkan pada edisi 11 April 1899, dan berjudul, "The Newcastle Camp Meeting"]:

"Pada malam hari Sabat pertama pertemuan Newcastle, saya seperti berada dalam sebuah pertemuan, mempresentasikan perlunya dan pentingnya kita menerima Roh Kudus. Ini adalah beban pekerjaan saya - membuka hati kita kepada Roh Kudus."

[Tidak ada catatan yang dibuat oleh stenografer mengenai tempat yang tepat di mana Bruder Mackin mulai membaca artikel ini, dan di mana ia berhenti membaca; tetapi setidaknya sebagian besar telah dibaca].

Apa Buktinya? -R. Mackin: Sehubungan dengan penerimaan kuasa dari tempat tinggi, ada sebuah pertanyaan, yang menurut saya, sama relevannya dengan zaman para rasul - Apa buktinya? Jika kita menerimanya, bukankah itu akan memiliki dampak fisiologis yang sama pada kita seperti yang terjadi di sana? Dapat diharapkan bahwa kita akan berbicara seperti yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kita.

Ellen G. White: Di masa depan kita akan memiliki tanda-tanda khusus dari pengaruh Roh Allah - terutama pada saat musuh-musuh kita paling kuat melawan kita. Waktunya akan tiba ketika kita akan melihat beberapa hal yang aneh; tetapi dengan cara apa - apakah mirip dengan beberapa pengalaman para murid setelah mereka menerima

[370]

Roh Kudus setelah kenaikan Kristus-saya tidak bisa mengatakannya.

R. Mackin: Kami akan terus berdoa kepada Tuhan tentang hal ini, dan meminta Dia untuk memberikan terang kepada Anda mengenai hal ini. Jadi saya tinggalkan alamat kami, dan jika Anda memiliki sesuatu untuk kami setelah ini, kami akan dengan senang hati menerimanya.

W. C. White: Anda mungkin akan menghabiskan beberapa hari di sini, bukan?

R. Mackin: Jika Roh Kudus berkata kepada kita bahwa pekerjaan kita sudah selesai, kita akan pergi; jika Ia berkata kepada kita untuk tinggal, kita akan tinggal. Ia memimpin kita. Ketika saya telah menyampaikan pesan ini kepada sidang jemaat-sidang jemaat yang berbeda, Roh Allah telah menyaksikannya, dan banyak yang menangis, dan mereka berkata, "Oh, kami membutuhkan kuasa, kami membutuhkan pertolongan, dan inilah kuasa yang dijanjikan, dan marilah kita mencari Allah."

Ny. Mackin: Ujian yang sesungguhnya adalah kasih - 1 Korintus 13.

R. Mackin: Setan ingin menghalangi pekerjaan ini. Kita dimeteraikan oleh Roh Kudus yang dijanjikan. Saya menyajikannya dari *Early Writings* ketika para malaikat akan melepaskan keempat mata angin, Yesus menatap dengan penuh belas kasihan kepada umat-Nya yang tersisa, dan dengan tangan terangkat Ia berseru, "Darah-Ku, Bapa, darah-Ku, darah-Ku, darah-Ku, darah-Ku!" Dia mengulanginya empat kali; karena umat-Nya masih belum dimeteraikan. Dia memerintahkan seorang malaikat untuk terbang dengan cepat kepada keempat malaikat yang memegang keempat penjuru mata angin, dengan pesan, "Tahan! Tahan! Tahan! Tahan! sampai hamba-hamba Tuhan dimeteraikan di dahi mereka." Dan ketika saya menyampaikan hal-hal ini kepada sidang jemaat, mereka yang paling bersungguh-sungguh dan berbakti lah yang paling terpengaruh.

Ellen White Menceritakan Pengalaman-pengalaman Awal - Saudari White kemudian mulai berbicara, dan melanjutkannya selama sekitar setengah jam. Ia menceritakan kejadian demi kejadian yang berhubungan dengan pekerjaannya di masa-masa awal, tak lama setelah ia meninggal dunia pada tahun 1844. Pengalamannya dengan bentuk-bentuk kesalahan yang tidak biasa pada masa itu di tahun-tahun berikutnya

membuatnya takut terhadap apa pun yang berbau semangat fanatisme.

Ketika Sister White melanjutkan, ia menceritakan tentang beberapa orang yang memiliki latihan-latihan tubuh yang aneh dan yang lainnya yang sebagian besar diatur oleh kesan-kesan mereka sendiri. Beberapa orang berpikir bahwa itu salah untuk bekerja. Yang lain lagi percaya bahwa

[371]

orang benar yang telah mati telah dibangkitkan ke dalam hidup yang kekal. Beberapa orang berusaha menumbuhkan semangat kerendahan hati dengan merayap di lantai, seperti anak kecil. Beberapa orang menari dan menyanyikan lagu "Kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan," berulang kali. Kadang-kadang seseorang melompat-lompat di lantai, dengan tangan terangkat, memuji Tuhan; dan hal ini dilakukan selama setengah jam.

Di antara mereka yang mengambil bagian dalam bentuk-bentuk fanatisme yang luar biasa ini adalah beberapa orang yang dulunya adalah saudara-saudari yang setia dan takut akan Allah. Latihan-latihan tubuh dan pikiran yang aneh dilakukan sedemikian rupa sehingga di beberapa tempat para petugas hukum merasa perlu untuk menahan mereka dengan menjebloskan mereka ke dalam penjara. Dengan demikian, perjuangan Allah menjadi tercela dan butuh waktu bertahun-tahun untuk menghilangkan pengaruh yang ditimbulkan oleh pameran-pameran fanatisme ini terhadap masyarakat umum.

Saudari White lebih lanjut menceritakan bagaimana ia dipanggil berulang kali untuk menghadapi fanatisme ini dengan tepat dan menegurnya dengan tegas di dalam nama Tuhan. Ia menekankan fakta bahwa kita memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia, bahwa kekuatan kita bersama orang-orang terletak pada kuasa yang menyertai penyajian yang jelas dari Firman Allah yang hidup. Hukum Yehuwa harus ditinggikan dan dimuliakan; dan berbagai fitur dari pekabaran malaikat ketiga harus diuraikan dengan jelas di hadapan orang-orang sehingga semua orang dapat memiliki kesempatan untuk mendengar kebenaran untuk saat ini dan memutuskan apakah akan menaati Allah atau manusia.

Jika kita sebagai gereja memberikan tempat bagi segala bentuk fanatisme, pikiran orang-orang yang tidak percaya akan teralihkan dari Firman yang hidup kepada perbuatan-perbuatan manusia yang fana, dan akan muncul lebih banyak hal yang manusiawi daripada yang ilahi. Selain itu, banyak orang akan merasa jijik dengan apa yang menurut pikiran mereka tampak tidak wajar dan berbatasan dengan fanatik. Dengan demikian, pekabaran untuk masa ini akan terhambat. Roh Kudus bekerja dengan cara yang sesuai dengan penilaian yang baik dari orang-orang.

[372]

Sebuah Usulan yang Menarik-di tengah-tengah kisah Saudari White tentang pengalaman awalnya dengan fanatisme, Saudara Mackin membuat usulan berikut:

R. Mackin: Jika sekarang kita memiliki roh doa, dan kuasa ini datang ke atas istri saya, apakah Anda dapat membedakan apakah ini berasal dari Tuhan atau bukan?

Ellen G. White: Saya tidak dapat menceritakan apa pun tentang hal itu. Tetapi saya menceritakan pengalaman-pengalaman ini kepadamu supaya engkau dapat mengetahui apa yang telah kami lalui. Kami telah berusaha dengan segala cara untuk membersihkan gereja dari kejahatan ini. Kami menyatakan dalam nama Tuhan Allah Israel bahwa Tuhan tidak bekerja melalui anak-anak-Nya dengan cara yang membuat kebenaran menjadi tercela, dan yang secara tidak perlu menciptakan prasangka yang mendalam dan

pertentangan yang pahit. Dalam pekerjaan kami, kami harus mengambil jalan yang lurus dan berusaha menjangkau orang-orang di mana mereka berada.

Menegur Fanatisme-R. *Mackin*: Saya ingat pernah membaca banyak tentang hal ini dalam jilid 1 dari buku *Testimonies for the Church* - pengalaman Anda dalam menegur fanatisme, dan tentang penyebabnya di Timur ketika mereka menentukan waktunya, yaitu pada tahun 1855, saya yakin.

Ellen G. White: Beberapa orang menari-nari sambil bernyanyi, "Kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan." Kadang-kadang saya duduk diam sampai mereka selesai, lalu saya berdiri dan berkata: Ini bukan cara Tuhan bekerja. Dia tidak membuat kesan dengan cara seperti ini. Kita harus mengarahkan pikiran orang-orang kepada Firman sebagai dasar dari iman kita.

Pada waktu itu saya hanyalah seorang anak kecil, namun saya harus memberikan kesaksian saya berulang kali terhadap cara kerja yang aneh ini. Dan sejak saat itu saya telah berusaha untuk menjadi sangat, sangat berhati-hati agar hal semacam ini tidak terjadi lagi di antara umat kita. Setiap manifestasi fanatisme akan menjauhkan pikiran dari bukti kebenaran - Firman itu sendiri.

Anda mungkin mengambil arah yang konsisten, tetapi mereka yang akan dipengaruhi oleh Anda mungkin mengambil arah yang sangat tidak konsisten, dan akibatnya kita harus segera memiliki

[373]

tangan penuh dengan sesuatu yang akan membuat hampir tidak mungkin untuk memberikan kesan yang benar kepada orang-orang yang tidak percaya tentang pesan dan pekerjaan kita. Kita harus pergi kepada orang-orang dengan Firman Allah yang kokoh; dan ketika mereka menerima Firman itu, Roh Kudus dapat datang, tetapi Roh Kudus selalu datang, seperti yang telah saya nyatakan sebelumnya, dengan cara yang sesuai dengan penilaian orang-orang. Dalam perkataan kita, nyanyian kita, dan dalam semua latihan rohani kita, kita harus mengungkapkan ketenangan dan martabat serta rasa takut akan Allah yang menggerakkan setiap anak Allah yang sejati.

Bahaya yang Mengancam Saat Ini - Ada bahaya yang terus menerus mengancam dengan membiarkan sesuatu masuk ke tengah-tengah kita yang mungkin kita anggap sebagai pekerjaan Roh Kudus, tetapi pada kenyataannya itu adalah buah dari roh fanatisme. Selama kita membiarkan musuh kebenaran membawa kita ke jalan yang salah, kita tidak dapat berharap untuk menjangkau orang-orang yang tulus dengan pekabaran malaikat ketiga. Kita harus dikuduskan melalui ketaatan kepada kebenaran.

Saya takut akan segala sesuatu yang memiliki kecenderungan untuk memalingkan pikiran dari bukti-bukti kebenaran yang kokoh seperti yang dinyatakan dalam Firman Tuhan. Saya takut akan hal itu; saya takut akan hal itu. Kita harus membawa pikiran kita dalam batas-batas akal sehat, agar musuh tidak masuk dan mengacaukan segala sesuatu. Ada orang-orang yang memiliki temperamen yang mudah terseret ke dalam fanatisme; dan jika kita membiarkan sesuatu masuk ke dalam gereja-gereja kita yang akan membawa orang-orang yang demikian itu ke dalam kesesatan, maka kita akan segera melihat kesesatan-kesesatan itu dibawa ke tingkat yang lebih tinggi lagi, dan kemudian oleh karena unsur-unsur yang tidak teratur itu, maka suatu cap buruk akan menimpa seluruh tubuh Masehi Advent Hari Ketujuh.

Saya telah mempelajari bagaimana caranya agar beberapa pengalaman awal ini dapat dicetak lagi, sehingga lebih banyak orang dapat memperoleh informasi; karena saya telah lama mengetahui bahwa fanatisme akan muncul kembali, dengan cara yang berbeda. Kita harus memperkuat posisi kita dengan berdiam diri di dalam Firman, dan dengan menghindari semua keanehan dan latihan-latihan yang aneh yang beberapa orang akan dengan cepat mengikuti dan mempraktikkannya. Jika kita membiarkan kebingungan masuk ke dalam barisan kita, kita dapat

[374]

tidak mengikat pekerjaan kami sebagaimana mestinya. Kami mencoba untuk mengikatnya sekarang, dengan segala cara yang memungkinkan.

Saya pikir saya harus menceritakan hal ini kepada Anda.

R. Mackin: Nah, sekarang, apa yang telah Anda nyatakan tidak sesuai dengan pengalaman kami. Kami telah sangat berhati-hati dalam hal ini, dan kami menemukan bahwa pengalaman yang telah kami lalui, dan yang telah kami usahakan untuk menguraikannya secara singkat kepada Anda pagi ini, sama persis dengan pengalaman hamba-hamba Allah pada masa lampau seperti yang diberikan dalam Firman.

Ellen G. White: Selama tahun-tahun pelayanan Kristus di bumi, para wanita saleh membantu pekerjaan yang Juruselamat dan murid-murid-Nya lakukan. Jika mereka yang menentang pekerjaan ini dapat menemukan sesuatu yang tidak sesuai dengan tatanan yang biasa dalam perilaku para wanita ini, maka pekerjaan itu akan segera ditutup. Tetapi ketika para wanita bekerja bersama Kristus dan para rasul, seluruh pekerjaan itu dilakukan di tempat yang sangat tinggi sehingga berada di atas bayang-bayang kecurigaan. Tidak ada kesempatan untuk menuduh. Pikiran semua orang diarahkan kepada Kitab Suci dan bukan kepada individu-individu. Kebenaran diberitakan dengan cerdas, dan dengan jelas sehingga semua orang dapat memahaminya.

Sekarang saya takut ada sesuatu yang bersifat fanatik yang dibawa masuk di antara orang-orang kita. Ada banyak, banyak orang yang harus disucikan; tetapi mereka harus disucikan melalui ketaatan pada pesan kebenaran. Saya menulis tentang hal ini hari ini. Di dalam pesan ini ada konsistensi yang indah yang menarik bagi penghakiman. Kita tidak dapat membiarkan elemen-elemen yang bersemangat di antara kita untuk menunjukkan diri mereka sendiri dengan cara yang akan menghancurkan pengaruh kita terhadap mereka yang ingin kita jangkau dengan kebenaran. Butuh waktu bertahun-tahun untuk menghilangkan kesan yang tidak baik yang diperoleh orang-orang yang tidak percaya terhadap orang-orang Advent melalui pengetahuan mereka tentang perbuatan-perbuatan yang aneh dan jahat dari elemen-elemen fanatik di antara kita pada tahun-tahun awal keberadaan kita sebagai umat yang terpisah.

Dijaga-R. *Mackin:* Nah, sekarang, ini yang Anda berikan kepada kami, apakah ini akan dianggap sebagai kesaksian di bawah

[375]

Roh, atau hanya sekadar nasihat-menceritakan pengalaman Anda?

Ellen G. White: Saya memberi Anda sejarah.

R. Mackin: Tetapi Anda tidak mengatakan bahwa hal itu berlaku untuk kasus kami sekarang, sampai Anda mendapatkan penjelasan lebih lanjut?

Ellen G. White: Saya tidak dapat mengatakannya; tetapi tampaknya ada di sepanjang garis itu, karena saya takut akan hal itu.

Tampaknya di sepanjang garis itulah saya bertemu lagi dan lagi.

W. C. White: Sekarang sudah jam dua belas. Apakah Anda tidak ingin beristirahat sebelum makan malam?

Ellen G. White: Aku tidak dapat melepaskanmu sebelum aku mengatakan apa yang telah kukatakan. Saya akan mengatakan: Berjaga-jagalah. Jangan biarkan apa pun muncul yang menimbulkan rasa fanatisme, dan orang lain akan bertindak. Ada beberapa orang yang sangat ingin membuat pertunjukan, dan mereka akan melakukan apa pun yang Anda lakukan-apakah itu dari tenor yang sama atau tidak. Saya sangat berhati-hati untuk tidak menimbulkan keanehan di antara orang-orang kami.

R. Mackin: Tetapi apakah benar bahwa ketika Roh Kudus datang, seperti yang dinyatakan dalam karya-karya Anda, banyak orang akan berbalik menentangnya, dan menyatakan bahwa itu adalah fanatisme?

Ellen G. White: Tentu saja mereka akan melakukannya; dan karena alasan inilah kita harus sangat berhati-hati. Melalui *Firman* - bukan perasaan, bukan kegembiraan - kita ingin mempengaruhi orang-orang untuk menaati kebenaran. Di atas landasan Firman Allah kita dapat berdiri dengan aman. Firman yang hidup penuh dengan bukti, dan kuasa yang luar biasa menyertai pemberitaannya di dunia ini.

R. Mackin: Baiklah, kami tidak boleh membuat Anda lelah.

Ny. Mackin: Puji Tuhan!

Ellen G. White (berdiri dan berjabat tangan): Saya ingin Roh Tuhan menyertai engkau, dan engkau, dan saya. Kita harus menjadi seperti anak-anak kecil Allah. Kuasa kasih karunia-Nya tidak boleh disalahpahami. Kita harus memilikinya di dalam segala kelembahlembutan dan kerendahan hati dan kerendahan hati, agar Allah dapat membuat kesan diri-Nya sendiri di dalam pikiran orang-orang. Saya berharap Tuhan

akan memberkati Anda dan memberi Anda dasar yang kokoh, dasar yang adalah Firman Allah yang hidup.-Naskah 115, 1908.

[376]

Tuhan Memang Memberi Terang

Bapak dan Ibu Ralph
Mackin, Saudara dan
Saudari tercinta,

Baru-baru ini, dalam penglihatan malam [10 Desember], dibukakan di hadapan saya beberapa hal yang harus saya sampaikan kepada Anda. Saya telah diperlihatkan bahwa Anda telah membuat beberapa kesalahan yang menyedihkan. Dalam mempelajari Alkitab dan Kesaksian, Anda telah sampai pada kesimpulan yang salah. Pekerjaan Tuhan akan sangat disalahpahami jika engkau terus bekerja seperti yang telah engkau mulai. Engkau memberikan penafsiran yang salah terhadap Firman Tuhan, dan terhadap buku-buku Kesaksian yang tercetak, dan kemudian engkau berusaha untuk melakukan pekerjaan yang aneh sesuai dengan konsepsi pengertianmu mengenai maknanya. Engkau mengira bahwa semua yang engkau lakukan adalah untuk kemuliaan Allah, tetapi engkau menipu dirimu sendiri dan menipu orang lain.

Istrimu, dalam ucapan, nyanyian, dan pameran-pameran aneh yang tidak sesuai dengan pekerjaan Roh Kudus yang sejati, sedang membantu membawa fase fanatisme yang akan sangat merugikan perjuangan Tuhan, jika dibiarkan ada di gereja-gereja kita.

Tentang Mengusir Iblis-Anda bahkan menganggap bahwa kuasa diberikan kepada Anda untuk mengusir roh-roh jahat. Melalui pengaruh Anda atas pikiran manusia, pria dan wanita dituntun untuk percaya bahwa mereka dirasuki setan, dan bahwa Tuhan telah menunjuk Anda sebagai agen-Nya untuk mengusir roh-roh jahat ini.

Saya telah diperlihatkan bahwa fase-fase kesesatan seperti yang terpaksa saya temui di antara orang-orang percaya Advent setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, akan terulang kembali pada hari-hari terakhir ini. Dalam pengalaman awal kami, saya harus pergi dari satu tempat ke tempat lain dan menyampaikan pesan demi pesan kepada kelompok-kelompok orang percaya yang kecewa. Bukti-bukti yang menyertai pesan-pesan saya begitu besar sehingga mereka yang jujur dalam hati menerima sebagai kebenaran kata-kata yang diucapkan. Kuasa Allah dinyatakan dengan cara yang nyata, dan pria dan wanita dibebaskan dari pengaruh fanatisme dan kekacauan, dan dibawa ke dalam kesatuan iman.-Surat 358, 1908. (Diterbitkan di *The Review and Herald*, 10, 17, 24 Agustus 1972).

[377]

Hentikanlah-Saudara-saudariku, saya memiliki pesan untuk Anda: Anda memulai dengan anggapan yang salah. Ada banyak hal yang ditunen sendiri ke dalam pameran-pameran Anda. Setan akan masuk dengan kekuatan yang menyihir, melalui pameran-pameran ini. Sudah saatnya Anda menghentikannya. Jika Allah telah memberi Anda sebuah pesan khusus untuk umat-Nya, Anda akan berjalan dan bekerja dengan penuh kerendahan hati - tidak seperti di panggung teater, tetapi dengan kerendahan hati seorang pengikut Yesus yang rendah hati dari Nazaret. Anda akan membawa pengaruh yang sama sekali berbeda dari apa yang selama ini Anda bawa. Anda akan berlabuh di atas Batu Karang, Kristus Yesus.

Teman-teman muda yang terkasih, jiwamu sangat berharga di mata Surga. Kristus telah membelimu dengan darah-Nya yang mahal, dan saya tidak ingin engkau memanjakan pengharapan palsu, dan bekerja di jalur yang salah. Engkau memang berada di jalur yang salah sekarang, dan saya mohon kepadamu, untuk

demis jiwa-jiwa, untuk tidak lagi membahayakan tujuan kebenaran pada hari-hari terakhir ini. Demi kepentingan jiwamu sendiri, pertimbangkanlah bahwa cara anda bekerja bukanlah cara yang harus digunakan untuk memajukan pekerjaan Allah. Keinginan yang tulus untuk berbuat baik kepada orang lain akan menuntun pekerja Kristen untuk membuang semua pikiran untuk membawa ke dalam pekabaran kebenaran masa kini ajaran-ajaran yang aneh yang dapat membawa pria dan wanita ke dalam fanatisme. Pada masa sejarah dunia ini, kita harus sangat berhati-hati dalam hal ini.

Beberapa fase pengalaman yang sedang Anda lalui, tidak hanya membahayakan jiwa Anda sendiri, tetapi juga jiwa-jiwa orang lain; karena Anda memohon kepada perkataan Kristus yang berharga seperti yang tercatat dalam Kitab Suci, dan kepada Kesaksian, untuk menjamin keaslian pekabaran Anda. Dengan mengira bahwa Firman yang berharga, yang adalah kejujuran dan kebenaran, dan Kesaksian-kesaksian yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya, adalah otoritas Anda, Anda tertipu. Engkau digerakkan oleh dorongan yang salah, dan menguatkan dirimu sendiri dengan pernyataan-pernyataan yang menyesatkan. Engkau berusaha membuat kebenaran Tuhan menopang sentimen yang salah dan tindakan yang salah yang tidak konsisten dan fanatik. Hal ini membuat sepuluh kali lipat, ya, dua puluh kali lipat

[378]

lebih keras lagi pekerjaan gereja dalam memperkenalkan kepada orang-orang kebenaran-kebenaran pekabaran malaikat yang ketiga.-Surat 358, 1908. (Diterbitkan sebagian dalam *Pesan-Pesan Pilihan 2:44-46.*)

Referensi Lain tentang Kerasukan Iblis

Tadi malam saya diberi instruksi untuk umat kita. Saya seperti berada dalam sebuah pertemuan di mana representasi-representasi sedang dibuat tentang pekerjaan aneh yang dilakukan oleh Saudara Mackin dan istrinya. Saya diinstruksikan bahwa itu adalah sebuah pekerjaan yang serupa dengan apa yang dilakukan di Orrington, di Negara Bagian Maine, dan di berbagai tempat lain setelah berlalunya waktu pada tahun 1844. Saya diminta untuk berbicara dengan tegas menentang pekerjaan yang fanatik ini.

Saya diperlihatkan bahwa bukan Roh Tuhan yang mengilhami Saudara dan Saudari Mackin, tetapi roh fanatisme yang sama yang selalu mencari jalan masuk ke dalam gereja yang tersisa. Penerapan Kitab Suci pada latihan-latihan mereka yang aneh adalah penerapan Kitab Suci yang salah. Pekerjaan menyatakan orang dirasuki setan, dan kemudian berdoa bersama mereka dan berpura-pura mengusir roh-roh jahat, adalah fanatisme yang akan mencemarkan nama baik gereja mana pun yang mengesahkan pekerjaan semacam itu.

Saya diperlihatkan bahwa kita tidak boleh memberikan dorongan kepada demonstrasi-demonstrasi ini, tetapi harus menjaga orang-orang dengan kesaksian yang teguh terhadap apa yang akan membawa noda pada nama Masehi Advent Hari Ketujuh, dan menghancurkan kepercayaan orang-orang terhadap pekabaran kebenaran yang harus mereka bawa kepada dunia. (Beberapa komunikasi mengenai pengalaman Mackin diterbitkan dalam *Selected Messages 2:41-47.*) - *Pacific Union Recorder*, 31 Desember 1908. (Diterbitkan ulang dalam *Pesan-Pesan Pilihan 2:46.*)

[379]

Bagian 11-Acara Hari Terakhir

[380]

248

Pendahuluan

Dengan fokus Adventisme pada kedatangan Kristus kembali, peristiwa-peristiwa klimaks di akhir zaman yang terkait dengan kedatangan-Nya yang kedua kali telah menjadi tema yang sangat menarik bagi umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Tidak mungkin sebaliknya, karena Advent Hari Ketujuh muncul dari lingkungan religius, Gerakan Millerite, yang menekankan peristiwa-peristiwa eskatologis-kebangkitan, penghakiman terakhir, penghukuman atas dosa dan orang-orang berdosa.

Penglihatan-penglihatan yang diberikan kepada Ellen White pada awal misinya menunjukkan pentingnya Sabat Hari Ketujuh sebagai kebenaran yang menguji, yang pada akhir zaman akan membagi penduduk bumi menjadi dua kelas - mereka yang taat kepada Tuhan dan akan diselamatkan secara kekal, dan mereka yang menolak hukum Tuhan akan terhilang secara kekal. Sikap individu terhadap Sabat hari ketujuh akan menjadi faktor penentu.

Peristiwa penutup sejarah bumi ini menyoroti *Kontroversi Besar setebal 219* halaman yang diterbitkan pada tahun 1858, dan merupakan masalah iklim yang krusial dan penting dari kontroversi besar yang digambarkan dalam buku-buku dengan judul tersebut yang diterbitkan pada tahun 1884, 1888, dan 1911.

Betapa cermatnya orang-orang Advent mempelajari pasal-pasal penutup dari buku ini, dan mereka sangat senang dengan gambaran yang diilhami tentang apa yang ada di hadapan gereja dan dunia! Dengan tidak berkurang minatnya, mereka telah meneliti semua tulisan Ellen G. White yang telah diterbitkan untuk mencari pernyataan-pernyataan yang mungkin dapat memberikan tambahan terang pada peristiwa-peristiwa yang akan datang. Dalam bagian ini kami menyajikan untuk pertama kalinya sejumlah pernyataan eskatologis yang belum pernah diterbitkan, yang membantu melengkapi gambaran peristiwa-peristiwa terakhir dalam sejarah bumi.

[381]

Ketika isu-isu hukum hari Minggu semakin meningkat pada akhir tahun 1800-an dan agitasi untuk hukum hari Minggu nasional di Amerika Serikat meningkat, Ellen White menulis secara perseptif tentang "Konflik yang Akan Datang" dalam *Testimonies for the Church 5:711-718*, mendiskusikan pentingnya isu-isu yang saat itu sedang dihadapi oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh, menyatakan bahwa gereja belum siap untuk menghadapi masalah ini, dan menduga bahwa Allah mungkin, "sebagai jawaban atas doa-doa umat-Nya, akan menahan pekerjaan orang-orang yang membuat hukum-Nya tidak berlaku lagi" (hlm. 714).

Ketika hukum yang menyerukan ketaatan pada hari Minggu di beberapa negara bagian di Amerika Selatan ditegakkan dan orang-orang Advent ditangkap, dipenjarakan, dan dipaksa bekerja paksa karena tidak menaati hukum-hukum tersebut, masalah Sabat-Minggu menjadi semakin penting dan menjadi bahan kajian yang serius dalam sidang General Conference tahun 1889. Dengan hati-hati meninjau prinsip-prinsip yang terlibat, Ellen White menasihati agar berhati-hati dalam setiap tindakan yang mungkin diambil oleh para delegasi. Agitasi untuk legislasi hari Minggu berangsur-angsur berkurang, tetapi pada tahun-tahun berikutnya Ellen White tetap mengangkat isu-isu konflik terakhir di hadapan para pemimpin gereja. Waktu mungkin telah berubah, sejauh menyangkut penganiayaan yang nyata terhadap ketaatan pada hari Sabat, tetapi isu-isu dan prinsip-prinsip yang terlibat tetap sama. Sejak kematian Ellen White, perubahan-perubahan lebih lanjut telah terjadi, tetapi kami percaya bahwa prinsip-prinsip yang sama dan isu-isu yang

sama akan dihidupkan kembali dalam konflik yang akan datang, meskipun ada penampakan yang bertentangan.

Bagian utama dari bagian ini mencakup pernyataan-pernyataan eskatologis yang sering kali paralel dengan presentasi yang diberikan dalam *The Great Controversy*, tetapi juga sering kali memberikan detail-detail baru dan wawasan-wawasan baru. Materi-materi ini telah dibagi ke dalam tiga bidang utama, yaitu:

1. Pelajaran dari krisis hukum hari Minggu pada akhir tahun 1880-an dan awal tahun 1890-an.
2. Nasihat umum yang sesuai untuk umat yang mendekati akhir zaman.

[382]

3. Keterlibatan dalam "pergumulan besar yang terakhir," dengan isu Sabat-Minggu sebagai faktor yang krusial.

Pembaca akan melihat bahwa, sementara Ellen White meminta perhatian kita pada pengalaman-pengalaman yang sulit di masa depan, yang tidak diragukan lagi akan mencakup kemartiran, dan meramalkan kemurtadan di dalam barisan kita, ia juga meramalkan penambahan yang besar ke dalam gereja dan memberikan jaminan yang membesarkan hati akan anugerah yang menopang dari surga bagi umat Allah yang setia.

Wali Amanat Putih.

[383]

Bab 55-Pelajaran dari Menghadapi Krisis Hukum Hari Minggu pada Akhir 1880-an dan Awal 1890-an

Kepastian saat Awan Menjadi Gelap pada tahun 1884

Hal-hal besar ada di hadapan kita, dan kita ingin memanggil orang-orang dari ketidakpedulian mereka untuk bersiap-siap. Kita sekarang tidak boleh membuang kepercayaan diri kita, tetapi memiliki keyakinan yang teguh, lebih teguh dari sebelumnya. Sampai saat ini Tuhan telah menolong kita, dan Dia akan menolong kita sampai akhir. Kita akan melihat ke pilar-pilar monumental, mengingat akan apa yang telah Tuhan lakukan bagi kita, untuk menghibur dan menyelamatkan kita dari tangan si pembinasakan

Kita hanya dapat melihat ke depan ke dalam kebingungan baru dalam konflik yang akan datang, tetapi kita dapat melihat apa yang telah berlalu dan apa yang akan datang, dan berkata, "Sampai sekarang TUHAN telah menolong kita" (1 Samuel 7:12). "Seperti hari-harimu, demikianlah kekuatanmu" (Ulangan 33:25). Pencobaan tidak akan melebihi kekuatan yang diberikan kepada kita untuk memikulnya. Maka, marilah kita melakukan pekerjaan kita di tempat yang kita temukan, tanpa sedikit pun merasa khawatir, membayangkan tidak ada yang bisa terjadi, tetapi kekuatan itu akan datang sebanding dengan pencobaan yang kita hadapi.

Damai sejahtera kita saat ini tidak boleh terganggu oleh pencobaan yang akan datang, karena Allah tidak akan pernah meninggalkan atau meninggalkan satu jiwa pun yang percaya kepada-Nya. Allah lebih baik bagi kita daripada ketakutan kita

Jangan Meminjam Masalah untuk Krisis di Masa Depan-Banyak orang akan berpaling dari tugas saat ini, kenyamanan saat ini

[384]

dan berkat, dan meminjam masalah sehubungan dengan krisis di masa depan. Hal ini akan membuat masa-masa sulit sebelumnya, dan kita tidak akan menerima kasih karunia untuk masalah yang telah diantisipasi Ketika adegan konflik yang menyakitkan datang, kita telah mempelajari pelajaran tentang keyakinan yang kudus, tentang kepercayaan yang diberkati, dan kita meletakkan tangan kita di tangan Kristus, kaki kita di atas Batu Karang Zaman, dan kita aman dari badai, dari badai. Kita harus menantikan Tuhan kita. Yesus akan menjadi penolong yang selalu hadir di setiap waktu yang dibutuhkan - Surat 11a, 1884.

Anda bertanya tentang jalan yang harus ditempuh untuk mengamankan hak-hak umat kami untuk beribadah sesuai dengan perintah hati nurani kami. Hal ini telah menjadi beban bagi jiwa saya selama beberapa waktu, apakah ini akan menjadi sebuah penyangkalan terhadap iman kita, dan sebuah bukti bahwa kepercayaan kita tidak sepenuhnya kepada Allah. Namun saya teringat akan banyak hal yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya di masa lalu sehubungan dengan hal-hal yang memiliki karakter yang sama, seperti wajib militer [selama Perang Saudara Amerika] dan hal-hal lainnya. Saya dapat berbicara dalam takut akan Tuhan, adalah benar bahwa kita harus menggunakan segala kekuatan yang kita miliki untuk menghindari tekanan yang sedang

ditimpakan kepada rakyat kita.

[Kita tidak boleh memprovokasi mereka yang telah menerima sabat palsu, sebuah institusi Kepausan, untuk menggantikan sabat Allah yang kudus. Tidak adanya argumen Alkitab yang mendukung mereka membuat mereka semakin marah dan bertekad untuk menggantikan argumen yang tidak ada di dalam Firman Allah dengan kekuatan mereka. Kekuatan penganiayaan mengikuti langkah-langkah naga. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati agar tidak terpancing.

Dan sekali lagi, marilah kita sebagai umat, sejauh mungkin, membersihkan perkemahan dari kekotoran moral dan dosa-dosa yang memberatkan

Semua kebijakan di dunia ini tidak dapat menyelamatkan kita dari penyaringan yang mengerikan, dan semua upaya yang dilakukan oleh para pejabat tinggi tidak akan mengangkat cambuk Allah dari kita, hanya karena dosa dihargai. Jika sebagai umat kita tidak menjaga diri kita di dalam iman dan tidak hanya menganjurkan dengan pena dan menyuarakan perintah-perintah Allah, tetapi juga menjaga

[385]

mereka semua, tidak melanggar satu sila pun dengan sengaja, maka kelemahan dan kehancuran akan menimpa kita

Permohonan Tidak Akan Berhasil Tanpa Pekerjaan Roh Kudus-Semua perjuangan untuk menyampaikan permohonan kita kepada para penguasa tertinggi di negeri kita, betapapun sungguh-sungguh dan kuatnya permohonan yang kita ajukan, tidak akan menghasilkan apa yang kita inginkan, kecuali jika Tuhan bekerja melalui Roh KudusNya di dalam hati orang-orang yang mengaku percaya kepada kebenaran. Kita mungkin berjuang seperti seorang pahlawan yang berenang melawan arus Niagara, tetapi kita akan gagal kecuali Tuhan memohon atas nama kita. Tuhan akan dihormati di antara umat-Nya. Mereka harus murni, mereka harus melepaskan diri dari diri sendiri, teguh, tidak tergoyahkan, selalu berlimpah dalam pekerjaan Tuhan

Hukum untuk Meninggikan Sabat Palsu-Kita harus siap dan menunggu perintah Tuhan. Bangsa-bangsa akan diguncang sampai ke pusatnya. Dukungan akan ditarik dari mereka yang memberitakan satu-satunya standar kebenaran Allah, satu-satunya ujian karakter yang pasti. Dan semua orang yang tidak mau tunduk pada keputusan dewan-dewan nasional, dan menaati hukum-hukum nasional untuk meninggikan hari sabat yang ditetapkan oleh manusia berdosa dengan mengabaikan hari kudus Allah, akan merasakan, bukan hanya kuasa kepausan yang menindas, tetapi juga dunia Protestan, gambaran binatang itu.

Masalah besar yang begitu dekat akan menyisihkan mereka yang tidak ditunjuk Allah dan Dia akan memiliki pelayanan yang murni, benar, dan dikuduskan yang dipersiapkan untuk hujan akhir

Sebuah kehidupan baru sedang berjalan dari agen-agen setan untuk bekerja dengan kuasa yang sampai sekarang belum kita sadari. Dan bukankah suatu kuasa baru dari atas akan menguasai umat Allah - Surat 55, 1886.

Kita harus segera bergumul dengan kekuatan-kekuatan di negeri ini, dan kita memiliki banyak alasan untuk khawatir bahwa kepalsuan akan menguasai negeri ini. Kita harus memanggil gereja-gereja kita di dalam nama Tuhan untuk melihat pergumulan ini dalam terang yang sebenarnya. [Lihat *Testimonies for the Church 5:711-718*, "The Impending Conflict" (1889), Penyusun]. Ini adalah pertarungan antara kekristenan yang lama dan yang baru.

[386]

Perjanjian Baru, dan Kekristenan tradisi manusia dan dongeng-dongeng yang korup.

Kontes ini adalah untuk memutuskan apakah Injil yang murni akan memiliki ladang di negara kita, atau apakah kepausan di masa lalu akan menerima tangan kanan persekutuan dari Protestan, dan kekuatan ini berlaku untuk membatasi kebebasan beragama Pesan ini harus disiarkan, bahwa

mereka yang secara tidak kentara telah mencampuri kepausan, tanpa mengetahui apa yang mereka lakukan, mungkin akan mendengarnya. Mereka bersekutu dengan kepausan melalui kompromi-kompromi dan konsesi-konsesi yang mengejutkan para pengikut kepausan

Anak-anak Allah di Gereja-Gereja Lain - Allah memiliki anak-anak, banyak di antaranya, di gereja-gereja Protestan, dan sejumlah besar di gereja-gereja Katolik, yang lebih benar dalam menaati terang dan melakukan yang terbaik menurut pengetahuan mereka, daripada sejumlah besar di antara orang-orang Advent yang memegang hari

Sabat yang tidak berjalan di dalam terang. Tuhan akan memberitakan pekabaran kebenaran, sehingga orang-orang Protestan dapat diperingatkan dan disadarkan akan keadaan yang sebenarnya, dan mempertimbangkan betapa berharganya hak istimewa kebebasan beragama yang telah lama mereka nikmati. **Amandemen Hari Minggu di Amerika Serikat-Tanah ini** telah menjadi rumah bagi mereka yang tertindas, saksi bagi kebebasan hati nurani, dan pusat cahaya kitab suci yang agung. Tuhan telah mengirim utusan-utusan [A. T. Jones dan lain-lain.] yang telah mempelajari Alkitab mereka untuk menemukan kebenaran, dan mempelajari gerakan-gerakan dari mereka yang bertindak sebagai penggenapan nubuatan dalam membawa amandemen agama yang membatalkan hukum Allah dan dengan demikian memberikan kekuasaan kepada manusia berdosa. Dan tidakkah akan ada suara yang akan diangkat sebagai peringatan langsung untuk menyadarkan gereja-gereja akan bahaya mereka? Akankah kita membiarkan segala sesuatunya melayang, dan membiarkan Setan mendapatkan kemenangan tanpa protes? Tuhan melarang....

Banyak yang Tidak Berada di Barisan Kita untuk Datang ke Depan - Ada banyak jiwa yang harus keluar dari barisan dunia, keluar dari gereja-gereja - bahkan dari gereja Katolik.

[387]

Gereja - yang semangatnya akan jauh melebihi semangat mereka yang telah berdiri tegak untuk memberitakan kebenaran sebelumnya. Untuk alasan inilah para pekerja jam kesebelas akan menerima upah mereka. Mereka ini akan melihat pertempuran yang akan datang dan akan meniupkan sangkakala dengan suara tertentu. Ketika krisis menimpa kita, ketika musim malapetaka datang, mereka akan maju ke depan, mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, dan meninggikan hukum-Nya, berpegang teguh pada iman kepada Yesus, dan mempertahankan kebebasan beragama yang telah dipertahankan oleh para pembaharu dengan susah payah, dan yang untuk itu mereka mengorbankan nyawa mereka.

Sabat Palsu yang Menjadi Isu - Sabat palsu dihadirkan untuk disahkan menjadi sebuah kekuasaan, memaksa ketaatan pada hari sabat yang tidak diperintahkan Allah kepada manusia. Penganiayaan terhadap kaum Protestan oleh Romawi, yang menyebabkan agama Yesus Kristus hampir dimusnahkan, akan lebih dari sekadar tersaingi, ketika Protestanisme dan kepausan digabungkan....

Tanah air kita sendiri akan menjadi medan perang yang di dalamnya perjuangan untuk kebebasan beragama - untuk menyembah Allah sesuai dengan perintah hati nurani kita sendiri. Maka tidak dapatkah kita melihat pekerjaan musuh dalam membuat orang tertidur yang seharusnya terjaga, yang pengaruhnya tidak akan netral, tetapi sepenuhnya dan sepenuhnya berada di pihak Tuhan? Akankah manusia berseru, "Damai dan aman, sekarang, ketika kehancuran yang tiba-tiba datang ke atas dunia, ketika murka Allah akan dicurahkan?"-Naskah 30, 1889.

Amerika, ... di mana cahaya terbesar dari surga telah menyinari orang-orang, dapat menjadi tempat bahaya dan kegelapan terbesar karena orang-orangnya tidak terus melakukan kebenaran dan berjalan dalam terang...

Semakin dekat kita mendekati adegan-adegan penutup dari sejarah bumi ini, semakin nyata pula pekerjaan Setan. Setiap jenis penipuan akan memimpin untuk mengalihkan pikiran dari Allah melalui perangkat Setan - Surat [23c, 1894](#).

[388]

Pandangan Awal tentang Pentingnya Sabat

[Lihat juga **Early Writings**, 32-34, untuk penglihatan pada tahun 1847 tentang pentingnya hari Sabat].

Saya melihat bahwa kita merasakan dan menyadari hanya sedikit saja pentingnya hari Sabat, terhadap apa yang harus kita sadari dan ketahui tentang pentingnya dan kemuliaannya. Saya melihat bahwa kita belum mengetahui apa artinya naik ke tempat-tempat tinggi di bumi dan diberi makan dengan warisan Yakub. Tetapi apabila hujan yang menyegarkan dan hujan akhir turun dari hadirat Tuhan dan kemuliaan kuasa-Nya, maka kita akan mengetahui apa artinya diberi makan dengan warisan Yakub dan naik ke bukit-bukit pengorbanan di bumi. Pada waktu itulah kita akan melihat hari Sabat lebih dalam arti penting dan kemuliaannya.

Tetapi kita tidak akan melihatnya dalam segala kemuliaan dan kepentingannya sampai perjanjian damai dibuat dengan kita atas suara Allah, dan gerbang mutiara Yerusalem Baru terbuka dan berayun kembali pada engselnya yang berkilauan, dan suara sukacita dan sukacita dari Yesus yang indah terdengar lebih kaya daripada musik apa pun yang pernah terdengar di telinga manusia yang mengundang kita untuk memasukinya - Surat 3, 1851.

Kita harus mengambil sikap tegas bahwa kita tidak akan menghormati hari pertama dalam satu minggu sebagai hari Sabat, karena hari itu bukanlah hari yang diberkati dan disucikan oleh Yehuwa, dan dalam menghormati hari Minggu kita harus menempatkan diri kita di pihak pendusta yang besar. Kontroversi mengenai hari Sabat akan membuka topik ini kepada orang-orang, dan sebuah kesempatan akan diberikan agar klaim-klaim mengenai hari Sabat yang asli dapat dipresentasikan

Orang-orang yang takut akan Tuhan dan menaati perintah-Nya harus rajin, tidak hanya dalam doa, tetapi juga dalam tindakan, dan hal ini akan membawa kebenaran kepada mereka yang belum pernah mendengarnya....

Ketika hukum Allah telah dibatalkan, dan kemurtadan menjadi dosa nasional, Tuhan akan bekerja atas nama umat-Nya. Ekstremitas mereka akan menjadi kesempatan-Nya. Ia akan menyatakan kuasa-Nya atas nama gereja-Nya

Saatnya Bersaksi-Tuhan telah mencerahkan kita

[389]

berkenaan dengan apa yang akan terjadi di atas bumi sehingga kita dapat memberikan pencerahan kepada orang lain, dan kita tidak akan dianggap tidak bersalah jika kita puas duduk dengan nyaman, dengan tangan terlipat, dan berdalih tentang hal-hal yang tidak penting....

Umat tidak boleh dibiarkan tersandung dalam kegelapan, tidak tahu apa yang ada di hadapan mereka, dan tidak siap menghadapi masalah besar yang akan datang. Ada pekerjaan yang harus dilakukan pada masa ini untuk mempersiapkan umat agar dapat berdiri teguh pada hari kesukaran, dan semua orang harus mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Mereka harus mengenakan kebenaran Kristus, dan dibentengi dengan kebenaran sehingga tipu daya Setan tidak akan diterima oleh mereka sebagai manifestasi sejati dari kuasa Allah.

Ini adalah waktu yang khidmat bagi umat Allah, tetapi jika mereka berdiri dekat di

sisi Yesus yang berdarah, Dia akan menjadi pembela mereka. Dia akan membuka jalan agar pesan terang dapat sampai kepada orang-orang besar, kepada para penulis dan pembuat hukum. Mereka akan memiliki kesempatan yang tidak Anda impikan saat ini, dan beberapa di antara mereka akan dengan berani membela klaim-klaim hukum Allah yang tertindas

Strategi Iblis dalam Konflik Terakhir-Sekarang ada kebutuhan akan pria dan wanita yang bekerja dengan sungguh-sungguh yang akan mencari keselamatan jiwa-jiwa, karena Iblis sebagai jenderal yang berkuasa telah mengambil

dan di sisa waktu yang terakhir ini dia bekerja melalui semua metode yang mungkin untuk menutup pintu terhadap terang yang akan datang kepada umat-Nya. Dia sedang menyapu seluruh dunia ke dalam barisannya, dan hanya sedikit orang yang setia pada tuntutan Tuhan yang dapat bertahan, dan bahkan mereka ini pun sedang berusaha untuk mengatasinya.

Datanglah kepada Allah untuk dirimu sendiri; berdoalah untuk mendapatkan pencerahan ilahi, supaya kamu dapat mengetahui bahwa kamu mengetahui apa yang adalah kebenaran, sehingga ketika kuasa yang melakukan mukjizat-mukjizat yang ajaib itu dinyatakan, dan musuh datang sebagai malaikat terang, kamu dapat membedakan mana yang asli dari Allah dan mana yang meniru-niru atau kuasa-kuasa kegelapan....

Dunia akan diperingatkan, dan ketika pesan malaikat ketiga keluar dengan teriakan yang keras, pikiran akan sepenuhnya

[390]

dipersiapkan untuk mengambil keputusan yang mendukung atau menentang kebenaran. Perubahan besar akan dilakukan oleh Setan dan malaikat-malaikatnya yang jahat, bersatu dengan orang-orang jahat yang akan menetapkan nasib mereka dengan membuat hukum Allah tidak berlaku di hadapan bukti-bukti yang meyakinkan dari Firman-Nya yang tidak dapat diubah dan abadi. **Seruan Keras dari Pesan Malaikat Ketiga** - Waktu yang telah dituliskan oleh nabi akan tiba, dan seruan keras dari malaikat ketiga akan terdengar di bumi, kemuliaannya akan menerangi dunia, dan pekabaran itu akan menang, tetapi mereka yang tidak berjalan dalam cahayanya akan tidak menang dengan itu....

Waktu yang khidmat telah tiba ketika para pendeta harus menangis di antara serambi dan mezbah, sambil berseru, "Ampunilah umat-Mu, ya TUHAN, dan janganlah Engkau membuat milik pusaka-Mu menjadi cela" (**Yoel 2:17**). Ini adalah hari di mana, alih-alih mengangkat jiwa mereka dalam kemandirian, para pendeta dan umat harus mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Allah dan satu sama lain.

Pasukan Orang Percaya yang Bertahan dalam Ujian Terakhir-Hukum Allah tidak berlaku lagi, dan bahkan di antara mereka yang mendukung klaim-klaimnya yang mengikat, ada juga yang melanggar aturan-aturannya yang suci. Alkitab akan dibuka dari rumah ke rumah, dan pria dan wanita akan menemukan akses ke rumah-rumah ini, dan pikiran akan dibuka untuk menerima Firman Tuhan; dan, ketika krisis tiba, banyak yang akan dipersiapkan untuk mengambil keputusan yang benar, bahkan dalam menghadapi kesulitan besar yang akan ditimbulkan oleh mukjizat-mukjizat Iblis yang menipu. Meskipun mereka akan mengakui kebenaran dan menjadi pekerja bersama Kristus pada jam kesebelas, mereka akan menerima upah yang sama dengan mereka yang telah bekerja keras sepanjang hari. Akan ada pasukan orang percaya yang teguh yang akan berdiri teguh seperti batu karang melalui ujian terakhir....

Cahaya yang meningkat akan menyinari semua kebenaran agung dari nubuat, dan mereka akan terlihat dalam kesegaran dan kecemerlangan, karena sinar terang Matahari Kebenaran akan menerangi seluruh

Ketika malaikat itu hendak membukakan kepada Daniel

[391]

Nubuat yang sangat menarik untuk dicatat bagi kita yang akan menyaksikan

penggenapannya, malaikat itu berkata, "Kuatkanlah hatimu, ya, kuatkanlah hatimu" (Daniel 10:19). Kita akan menerima kemuliaan yang sama seperti yang dinyatakan kepada Daniel, karena kemuliaan itu adalah untuk umat Allah pada hari-hari terakhir ini, yaitu untuk meniup sangkakala dengan bunyi yang pasti - Naskah 18, 1888.

Ketika Kristus datang untuk kedua kalinya, seluruh dunia akan diwakili oleh dua golongan, yaitu golongan yang benar dan golongan yang tidak benar, golongan yang benar dan golongan yang tidak benar. Sebelum tanda besar kedatangan Anak Manusia, akan ada tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat di langit

Percikan-percikan dari cawan murka Allah telah jatuh ke darat dan laut, mempengaruhi elemen-elemen udara. Penyebab dari kondisi yang tidak biasa ini sedang dicari, tetapi sia-sia.

Allah tidak menahan kuasa kegelapan untuk meneruskan pekerjaan mereka yang mematikan dalam mencemari udara, salah satu sumber kehidupan dan nutrisi, dengan racun yang mematikan. Tidak hanya kehidupan nabati yang terpengaruh, tetapi manusia juga menderita penyakit sambar

Dunia Fisik dan Agama akan Terguncang-Hal-hal **ini** adalah hasil dari tetesan cawan murka Tuhan yang ditumpahkan ke bumi, dan hanya merupakan representasi samar dari apa yang akan terjadi di masa depan.

Gempa bumi di berbagai tempat telah dirasakan, tetapi gangguan ini sangat terbatas. Guncangan-guncangan dahsyat akan menimpa bumi, dan istana-istana yang megah yang didirikan di

biaya yang dikeluarkan pasti akan menjadi timbunan reruntuhan.

Kerak bumi akan terkoyak oleh ledakan elemen-elemen yang tersembunyi di dalam perut bumi. Elemen-elemen ini, setelah terlepas, akan menyapu harta orang-orang yang selama bertahun-tahun telah menambah kekayaan mereka dengan mendapatkan harta benda yang besar dengan harga yang sangat murah dari orang-orang yang mereka pekerjakan.

Dan dunia agama juga akan sangat terguncang, karena akhir dari segala sesuatu sudah dekat

Semua masyarakat adalah

[392]

terbagi menjadi dua kelas besar, yang taat dan yang tidak taat....

Akan Ada Hukum yang Mengendalikan Hati Nurani - Dunia yang disebut Kristen akan menjadi teater dari tindakan-tindakan yang besar dan menentukan. Orang-orang yang berkuasa akan memberlakukan hukum yang mengendalikan hati nurani, mengikuti contoh kepausan. Babel akan membuat semua bangsa meminum anggur murka percabulannya. Setiap bangsa akan terlibat. Tentang masa ini, Yohanes sang Pewahyu menyatakan:

"Pedagang-pedagang di bumi menjadi kaya karena kelimpahan makanannya. Dan aku mendengar suara lain dari sorga berkata: Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mendapat bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan kena malapetaka-malapetakanya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke langit, dan Allah telah mengingat kesalahan-kesalahannya. Balaslah dia sama seperti dia membalas kamu, dan lipat gandakanlah kepadanya dua kali lipat sesuai dengan perbuatannya; dalam cawan yang telah diisi penuh dengan dua kali lipat. Betapa ia telah memuliakan dirinya dan hidup bersenang-senang, maka akan ditimpakan kepadanya siksaan dan dukacita, karena ia berkata dalam hatinya: "Aku duduk sebagai ratu dan aku tidak menjadi janda, dan aku tidak akan melihat dukacita." (*Wahyu 18:3-7*).

Satu Konfederasi Universal - "Mereka sehati sepikir, dan mereka akan memberikan kuasa dan kekuatan mereka kepada binatang itu. Mereka akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak Domba itu akan mengalahkan mereka, karena Dialah Tuhan di atas

segala tuan dan Raja di atas segala raja, dan mereka yang bersama-sama dengan Dia adalah orang-orang yang terpanggil, yang terpilih dan yang setia." (Wahyu 17:13, 14).

"Mereka memiliki satu pikiran." Akan ada ikatan persatuan universal, satu harmoni yang besar, sebuah konfederasi dari kekuatan-kekuatan Setan. "Dan mereka akan memberikan kuasa dan kekuatan mereka kepada binatang itu." Dengan demikian terwujudlah kekuasaan sewenang-wenang dan menindas yang sama terhadap kebebasan beragama, kebebasan

untuk menyembah Allah sesuai dengan perintah hati nurani, seperti yang dimanifestasikan oleh kepausan, ketika di masa lalu kepausan menganiaya mereka yang berani menolak untuk menyesuaikan diri dengan ritus dan upacara keagamaan para penganut Romawi.

Dalam peperangan yang akan terjadi di akhir zaman, akan bersatu, melawan umat Allah, semua orang yang rusak

[393]

kekuasaan yang telah murtad dari kesetiaan kepada hukum Yehuwa. Dalam peperangan ini, hari Sabat dari hukum keempat akan menjadi poin utama yang dipermasalahkan, karena dalam hukum Sabat, Pemberi Hukum yang agung mengidentifikasi diri-Nya sebagai Pencipta langit dan bumi

Dalam kitab Wahyu kita membaca tentang Iblis: "Dan ia mengadakan berbagai-bagai mujizat, sehingga ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata manusia dan menyesatkan mereka yang diam di atas bumi dengan mujizat-mujizat, yang berkuasa dilakukannya di depan mata binatang itu, dan ia berkata kepada mereka yang diam di atas bumi, supaya mereka membuat patung binatang itu, yang telah ditikam oleh pedang dan yang telah hidup kembali. Dan ia berkuasa untuk memberikan hidup kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu dapat berbicara, dan menyebabkan semua orang yang tidak mau menyembah patung binatang itu dibunuh. Dan ia menyebabkan semua orang, baik kecil maupun besar, kaya maupun miskin, orang merdeka maupun hamba, menerima suatu tanda pada tangan kanan mereka, atau pada dahi mereka, supaya mereka tidak dapat membeli atau menjual, selain dari pada mereka yang telah menerima tanda itu, yaitu nama binatang itu, dan angka namanya." (*Wahyu 13:13-17*)

"Dan aku melihat tiga roh najis seperti katak keluar dari mulut naga itu, dan dari mulut binatang itu, dan dari mulut nabi palsu itu. Sebab mereka adalah roh-roh setan yang mengadakan mujizat-mujizat, yang pergi kepada raja-raja di bumi dan di seluruh dunia untuk mengumpulkan mereka pada peperangan pada hari besar, yaitu pada hari Tuhan Yang Mahakuasa. Lihatlah, Aku datang sebagai pencuri. Berbahagialah orang yang berjaga-jaga dan yang menyimpan pakaiannya, supaya ia tidak berjalan dengan telanjang dan mereka melihat aibnya." (*pasal 16:13-15*)....

Iblis Akan Tampak Berhasil-Segala sesuatu di alam dan di dunia pada umumnya dituntut dengan kesungguhan yang kuat. Iblis, bekerja sama dengan para malaikatnya dan dengan orang-orang jahat, akan mengerahkan segala upaya untuk meraih kemenangan, dan akan tampak berhasil. Tetapi dari konflik ini, kebenaran dan keadilan akan muncul sebagai pemenang. Mereka yang telah mempercayai kebohongan akan dikalahkan, karena hari-hari kemurtadan akan berakhir.-Naskah 24, 1891.

[394]

Penasihat Hukum yang Berhubungan dengan Masalah Hukum Hari Minggu

Dalam konferensi kita telah muncul pertanyaan-pertanyaan yang perlu mendapat perhatian yang seksama, apakah para pemelihara hari Sabat di Negara Bagian Selatan, di mana mereka dapat merasakan kekuatan yang menindas dari hukum negara mereka jika mereka bekerja pada hari Minggu, harus beristirahat pada hari Minggu untuk menghindari penganiayaan yang akan terjadi jika mereka bekerja. [Sesi Konferensi

Umum 1889 diadakan di Battle Creek, 18 Oktober hingga 5 November. Pada hari Sabat, 2 November, Ellen White berkhotbah pada pagi hari tentang **Wahyu 13**, "dengan garis-garis yang jelas menjelaskan posisi umat Allah untuk

kali ini berkenaan dengan hukum-hukum hari Minggu." Pada hari Sabat sore, ia membacakan dari buku-buku *Testimonies* dan khotbah General Conference tahun 1883 yang berkaitan dengan topik yang sama. Tidak ada satu pun dari kedua khotbah itu yang dilaporkan.] Beberapa saudara kita kelihatannya cemas bahwa suatu resolusi akan disahkan oleh General Conference yang menasihati saudara-saudara kita yang memegang hari Sabat yang dapat dikenai hukuman penjara dan denda, untuk tidak bekerja pada hari itu. Resolusi seperti itu tidak boleh diajukan ke hadapan konferensi ini, yang mengharuskan mereka untuk menindaklanjutinya.

Ada beberapa pertanyaan yang jauh lebih baik untuk tidak terlalu banyak dibicarakan, baik dalam kasus mendukung atau menentang....

Tuhan Akan Memberikan Terang dan Pengetahuan Ketika Dibutuhkan-Ketika pertanyaan tentang hari Minggu disahkan menjadi sebuah hukum, tidak akan ada bahaya yang begitu besar untuk mengambil langkah-langkah yang tidak berkarakter untuk menerima sanksi dari Surga... karena Tuhan memberikan terang dan pengetahuan pada saat yang paling dibutuhkan....

Sementara semua pemelihara hari Sabat cemas dan gelisah, berusaha menembus misteri masa depan, dan mempelajari semua yang dapat mereka pelajari sehubungan dengan posisi yang benar yang harus mereka ambil, berhati-hatilah agar mereka dinasihati dengan benar sehubungan dengan pemeliharaan hari Minggu. Tidak akan pernah ada bahaya bertindak ekstrem....

Jika keputusan dibuat bahwa umat kita tidak boleh bekerja pada hari Minggu dan saudara-saudara kita di Negara Bagian Selatan [Pada saat naskah ini ditulis, umat Masehi Advent Hari Ketujuh di beberapa Negara Bagian Selatan dianiaya karena melanggar hukum hari Minggu. Beberapa orang Advent yang menolak untuk membayar denda yang dikenakan dimasukkan ke dalam penjara berantai.] akan tampak selaras dengan hukum hari Minggu, karena

[395]

penindasan, berapa lama lagi sebelum seluruh dunia [rakyat kita] akan berada dalam situasi yang sama seperti yang mereka alami di Selatan. Keputusan ini harus menjadi keputusan universal. Jika hari itu tiba pada siang hari seperti yang akan terjadi secara bertahap dan akan ada konsesi dan penyerahan diri kepada tuhan berhala oleh mereka yang mengaku sebagai pemelihara hari Sabat, maka akan ada penyerahan prinsip sampai semuanya hilang dari mereka.

Jika kita menasihati mereka untuk tidak menghormati sabat berhala yang ditinggikan untuk menggantikan sabat Tuhan, Allah kita, maka ajarlah mereka dalam hal ini dengan cara yang tenang dan doronglah mereka untuk tidak menentang kuasa hukum dengan perkataan dan perbuatan kecuali jika mereka dipanggil untuk melakukannya demi kehormatan Tuhan untuk menegakkan hukum-Nya yang telah direndahkan. Janganlah ada tindakan yang tidak perlu untuk membangkitkan semangat atau nafsu lawan

Janganlah ada alasan bagi musuh-musuh kita untuk menuduh kita sebagai orang yang tidak taat hukum dan menentang hukum melalui kecerobohan kita. [Lihat *Testimonies for the Church* 9:232-238, "Sunday Labor."] Kita hendaknya tidak merasa diperintahkan untuk membuat tetangga kita yang mengidolakan hari Minggu merasa jengkel dengan melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh untuk melakukan pekerjaan pada hari itu di hadapan mereka dengan sengaja untuk menunjukkan suatu kemandirian

Seharusnya tidak ada demonstrasi yang berisik. Marilah kita pertimbangkan betapa

menakutkan dan menyedihkannya khayalan yang telah menguasai dunia dan dengan segala cara yang kita miliki untuk mencerahkan mereka yang menjadi musuh bebuyutan kita. Jika ada penerimaan terhadap prinsip-prinsip pekerjaan Roh Kudus yang harus dimiliki oleh orang Kristen untuk masuk surga, maka ia tidak akan melakukan sesuatu yang gegabah dan lancang untuk menimbulkan murka dan hujatan terhadap Allah.

Bagaimana Anda Memperlakukan Pertanyaan Sabat Sangat Menentukan-Ada beberapa kesaksian yang sulit yang harus ditanggung oleh para pemelihara hari Sabat dan beberapa penganiayaan yang pahit yang akhirnya mereka alami. Biarlah tidak ada resolusi yang disahkan di sini yang akan mendorong pelayanan yang setengah hati atau pengecut yang menyembunyikan terang kita di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, karena kita

[396]

pasti akan dicoba dan diuji. Pastikan hari Sabat adalah sebuah ujian, dan bagaimana Anda memperlakukan pertanyaan ini menempatkan Anda di pihak Tuhan atau di pihak Setan. Tanda binatang buas itu akan ditampilkan dalam beberapa bentuk kepada setiap institusi dan setiap individu

Setiap langkah yang dilakukan Iblis sejak pertama kali adalah awal dari pekerjaannya yang akan terus berlanjut hingga akhir untuk meninggikan yang palsu, untuk menggantikan Sabat Yehuwa yang asli. Ia sama berniatnya sekarang dan lebih bertekad untuk melakukan hal ini daripada sebelumnya. Ia telah turun dengan kuasa besar untuk menipu mereka yang tinggal di bumi dengan tipu daya setan

Ketika kita menghadapi keadaan darurat, hukum Allah menjadi lebih berharga, lebih sakral, dan ketika hukum itu lebih nyata dibatalkan dan dikesampingkan, secara proporsional harus muncul rasa hormat dan penghormatan kita terhadap hukum tersebut....

Dalam melaksanakan panjang sabar Allah, Dia memberikan kepada bangsa-bangsa suatu masa percobaan, tetapi ada satu titik yang jika mereka lewati, akan ada kunjungan Allah dalam kemarahan-Nya. Dia akan menghukum. Dunia telah maju dari satu tingkat penghinaan terhadap hukum Allah ke tingkat penghinaan yang lain, dan doa yang tepat untuk saat ini adalah, "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, ya Tuhan, untuk bertindak, sebab mereka telah membatalkan Taurat-Mu." (*Mazmur 119:126*).

Individu-individu Harus Bertanggung Jawab-Janganlah seorang pun memegahkan diri, baik melalui ajaran atau contoh, untuk menunjukkan bahwa ia menentang hukum negeri ini. Janganlah membuat keputusan tentang apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan oleh orang-orang di negara bagian lain. Janganlah ada yang dilakukan untuk mengurangi tanggung jawab individu. Kepada Allah mereka harus berdiri atau jatuh. Janganlah seorang pun merasa bahwa itu adalah tugasnya untuk berpidato di hadapan orang-orang kita sendiri, atau musuh-musuh kita, yang akan membangkitkan semangat juang mereka, dan mereka mengambil kata-kata Anda dan menafsirkannya sedemikian rupa sehingga Anda didakwa sebagai pemberontak terhadap pemerintah, karena ini akan menutup pintu akses ke rakyat

Sementara kita tidak dapat tunduk pada kuasa yang sewenang-wenang untuk mengangkat hari Minggu dengan membungkuk padanya, sementara kita tidak akan melanggar hari Sabat, yang mana kuasa yang lalim akan berusaha untuk memaksa kita

[397]

yang harus dilakukan, kita akan menjadi bijaksana di dalam Kristus. Kita tidak boleh mengucapkan kata-kata yang akan merugikan diri kita sendiri, karena ini sudah cukup buruk, tetapi jika kamu mengucapkan kata-kata, dan jika kamu melakukan

hal-hal lancang yang membahayakan pekerjaan Allah, kamu melakukan pekerjaan yang kejam, karena kamu memberi kesempatan kepada Iblis. Kita tidak boleh gegabah dan terburu-buru, tetapi selalu belajar dari Yesus, bagaimana bertindak dalam roh-Nya, menyampaikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus.

Bahaya dari Tindakan yang Tergesa-gesa dan Salah-Seorang yang tidak bijaksana, pemaarah, dan berkemauan keras kepala, dalam pertanyaan besar yang dikemukakan di hadapan kita, akan menimbulkan banyak kerugian. Ya, ia akan meninggalkan kesan sedemikian rupa sehingga semua kekuatan Masehi Advent Hari Ketujuh tidak dapat melawan tindakan-tindakan praduga yang dilakukannya karena Setan, si penipu yang ulung, pemberontak yang besar itu, sedang menyesatkan pikiran-pikiran mengenai masalah yang sebenarnya dari pertanyaan besar itu, dan akibat-akibatnya yang kekal.

Akan ada orang-orang yang akan, melalui tindakan-tindakan yang tergesa-gesa dan salah, mengkhianati perjuangan Allah ke dalam kuasa musuh. Akan ada orang-orang yang akan berusaha untuk membalas dendam, yang akan menjadi murtad dan mengkhianati Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Semua orang perlu belajar kebijaksanaan; di sisi lain, ada bahaya untuk bersikap konservatif, untuk memberikan konsesi kepada musuh

Apa pun yang kita lakukan yang mengangkat yang palsu untuk menggantikan Sabat yang sejati dan asli, adalah ketidaksetiaan kepada Allah, dan kita harus bergerak dengan sangat hati-hati, agar kita tidak meninggikan keputusan-keputusan manusia berdosa. Kita tidak boleh berada dalam posisi netral dalam masalah yang memiliki konsekuensi yang begitu besar ini.

Penganiayaan dalam Peperangan Sebelum Konflik Penutup Terakhir-Kedua pasukan akan berdiri secara berbeda dan terpisah, dan perbedaan ini akan begitu nyata sehingga banyak orang yang diyakinkan akan kebenaran akan berpihak pada umat yang menaati perintah Tuhan. Ketika pekerjaan besar ini terjadi dalam peperangan, sebelum konflik terakhir yang terakhir, banyak orang akan dipenjara, banyak orang akan melarikan diri demi hidup mereka dari kota-kota besar dan kecil, dan banyak orang akan menjadi martir demi Kristus dalam membela kebenaran. Kamu tidak akan dicobai melebihi apa yang
Anda adalah

[398]

mampu menanggungnya. Yesus menanggung semua ini dan masih banyak lagi....

Pekerjaan Serigala Berbulu Domba-Akan ada, bahkan di antara kita, orang-orang sewaan dan serigala berbulu domba yang akan membujuk kawanan domba Allah untuk mempersembahkan korban kepada ilah-ilah lain di hadapan Tuhan. Pemuda yang tidak mapan, berakar dan berpijak pada kebenaran, akan dirusak dan diseret oleh para pemimpin buta dari orang-orang buta; dan orang-orang fasik, para pembenci yang bertanya-tanya dan binasa, yang meremehkan kedaulatan Yang Lanjut Usianya, dan menempatkan di atas takhta ilah-ilah palsu, makhluk yang mereka tentukan sendiri, makhluk yang sama sekali sama dengan mereka sendiri-agen-agen ini akan berada di tangan Setan untuk merusak iman orang-orang yang tidak waspada.

Memanjakan Diri Sendiri Akan Mencemooh Orang yang Setia

Mereka yang telah memanjakan diri sendiri dan siap untuk menyerah pada kesombongan dan mode serta pamer, akan mencemooh orang-orang yang berhati nurani, mencintai kebenaran, dan takut akan Tuhan, dan dalam pekerjaan ini akan mencemooh Tuhan di surga itu sendiri....

Dalam nama Tuhan, saya menasihati semua umat-Nya untuk memiliki kepercayaan kepada Tuhan dan tidak mulai sekarang mempersiapkan diri untuk menemukan posisi yang mudah untuk keadaan darurat di masa depan, tetapi membiarkan Tuhan yang mempersiapkan diri untuk keadaan darurat tersebut....

Saat Hari Kita Akan Menjadi Kekuatan Kita-Ketika orang Kristen menantikan tugas-tugas dan percobaan-percobaan berat yang ia perkirakan akan ditimpakan kepadanya, karena pengakuan imannya sebagai orang Kristen, sudah menjadi sifat alamiah manusia untuk merenungkan akibat-akibatnya, dan mundur dari prospeknya, dan

hal ini akan semakin nyata ketika kita semakin dekat dengan akhir dari sejarah dunia ini. Kita dapat dikuatkan oleh kebenaran firman Allah, bahwa Kristus tidak pernah mengecewakan anak-anak-Nya sebagai Pemimpin yang aman bagi mereka pada saat pencobaan mereka; karena kita memiliki catatan yang benar tentang mereka yang telah berada di bawah kuasa Iblis yang menindas, bahwa kasih karunia-Nya sesuai dengan zaman mereka. Allah setia, yang tidak akan membiarkan kita dicobai di luar kemampuan kita

Mungkin ada banyak sekali kesulitan dalam hal bagaimana memenuhi tuntutan Allah dan tidak berdiri di

[399]

pembangkangan terhadap hukum-hukum negeri. Dia [orang percaya] tidak boleh membuat bekal yang cukup untuk dirinya sendiri untuk melindungi dirinya dari percobaan, karena dia hanyalah alat Allah dan dia harus maju dalam ketunggalan tujuan dengan pikiran dan jiwanya yang dijaga dari hari ke hari, bahwa dia tidak akan mengorbankan satu pun prinsip integritasnya, tetapi dia tidak akan membual, tidak mengeluarkan ancaman, atau mengatakan apa yang akan atau tidak akan dilakukannya. Karena ia tidak tahu apa yang akan dilakukannya sampai ia diuji

Kita Tidak Boleh Mengganggu Tetangga yang Memelihara Hari Minggu - Kita harus selalu berjalan dengan segala kerendahan hati. Seharusnya tidak ada alasan bagi musuh-musuh kita untuk menuduh kita sebagai orang yang tidak taat hukum dan menentang hukum melalui kecerobohan kita. Kita tidak perlu merasa perlu untuk mengganggu tetangga-tetangga kita yang mengidolakan hari Minggu dengan berusaha keras untuk bekerja pada hari itu dengan sengaja untuk menunjukkan kemandirian. Saudari-saudari kita tidak perlu memilih hari Minggu sebagai hari untuk memamerkan pembasuhan mereka. Tidak boleh ada demonstrasi yang berisik. Marilah kita pertimbangkan betapa menakutkan dan menyedihkannya khayalan yang telah menguasai dunia dan dengan segala daya upaya kita berusaha untuk mencerahkan mereka yang menjadi musuh bebuyutan kita. Jika ada penerimaan terhadap prinsip-prinsip pekerjaan Roh Kudus yang harus dimiliki oleh orang Kristen untuk masuk surga, maka ia tidak akan melakukan sesuatu yang gegabah dan lancang untuk menimbulkan murka dan hujatan terhadap Allah.

Tidak Ada Kematian di Antara Umat Tuhan Setelah Masa Percobaan Berakhir-Setelah Yesus bangkit dari takhta pengantara, setiap kasus akan diputuskan, dan penindasan serta kematian yang menimpa umat Tuhan tidak akan menjadi kesaksian yang mendukung kebenaran....

Kami mendorong Anda untuk mempertimbangkan bahaya ini: Hal yang paling kita takuti adalah kekristenan nominal. Ada banyak orang yang mengaku kebenaran yang akan dikalahkan karena mereka tidak mengenal Tuhan Yesus Kristus. Mereka tidak dapat membedakan suara-Nya dengan suara orang asing. Tidak perlu ada rasa takut bahwa ada orang yang akan disalibkan bahkan dalam kemurtadan yang meluas, yang memiliki pengalaman hidup dalam

[400]

pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Jika Yesus terbentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan, baik yang buta huruf maupun yang terpelajar dapat memberikan kesaksian tentang iman kita, dengan berkata, "Aku tahu kepada siapa aku percaya." Beberapa orang tidak akan, dalam perdebatan, dapat menunjukkan di mana lawan mereka salah, karena mereka tidak pernah memiliki kelebihan yang dimiliki orang lain, namun hal ini tidak akan membuat mereka tersesat, karena mereka memiliki bukti di dalam hati mereka sendiri bahwa mereka memiliki kebenaran, dan alasan yang paling halus serta serangan Iblis tidak dapat menggerakkan mereka dari pengetahuan mereka akan kebenaran, dan mereka tidak memiliki keraguan atau ketakutan bahwa mereka sendiri berada dalam kesesatan. Ketika keborosan dan kesesatan serta ketidaksetiaan memenuhi negeri ini, akan ada banyak rumah yang rendah hati di mana doa yang tulus dan penuh penyesalan akan dipanjatkan oleh mereka yang

belum pernah mendengar kebenaran, dan akan ada banyak hati yang menanggung beban penindasan atas penghinaan yang dilakukan terhadap Tuhan. Kita terlalu sempit dalam pemikiran kita, kita adalah hakim yang buruk, karena banyak dari mereka yang akan diterima oleh Allah karena mereka menghargai setiap sinar terang yang menyinari mereka.-Naskah 6, 1889.

Bayar Denda Jika Akan Membebaskan dari Penindas

Manusia diilhami oleh Setan untuk melaksanakan tujuannya melawan Tuhan. Tuhan telah berfirman, "Ingatlah akan sabat-sabat-Ku, itulah yang harus kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu turun-temurun" (*Keluaran 31:13*). Tidak seorang pun boleh melanggar perintah ini untuk menghindari penganiayaan. Tetapi hendaklah kita semua memperhatikan perkataan Kristus, "Apabila mereka menganiaya kamu di kota ini, larilah ke kota lain" (*Matius 10:23*). Jika hal itu dapat dihindari, janganlah menyerahkan diri Anda ke dalam kuasa orang-orang yang bekerja oleh roh Antikristus. Jika pembayaran denda akan membebaskan saudara-saudara kita dari tangan para penindas itu, biarlah itu dibayar, daripada ditekan dan dipaksa bekerja pada hari Sabat. Segala sesuatu yang dapat kita lakukan haruslah dilakukan agar mereka yang rela menderita demi kebenaran dapat diselamatkan dari penindasan dan kekejaman.

Ketika orang yang berada di bawah hukuman menolak cahaya, ikuti

[401]

kecenderungan mereka sendiri, dan menganggap kemurahan hati manusia lebih penting daripada kemurahan hati Allah, mereka melakukan apa yang dilakukan oleh banyak orang pada zaman Kristus

Perintah-perintah yang Tidak Boleh Diabaikan untuk Memperoleh Kemudahan-Kristus adalah teladan kita. Tekad Antikristus untuk melaksanakan pemberontakan yang telah ia mulai di surga akan terus bekerja pada anak-anak yang tidak taat. Iri hati dan kebencian mereka terhadap orang-orang yang menaati perintah keempat akan semakin menjadi-jadi. Tetapi umat Allah tidak boleh menyembunyikan panji-panji mereka. Mereka tidak boleh mengabaikan perintah-perintah Allah, dan untuk mendapatkan kemudahan, mereka harus pergi bersama orang banyak untuk melakukan kejahatan. Mereka harus berhati-hati agar tidak menghukum saudara-saudara seiman mereka yang teguh, tidak tergoyahkan, dan selalu berlimpah dalam pekerjaan Tuhan.

Mereka yang meninggalkan Tuhan untuk menyelamatkan hidup mereka akan ditinggalkan oleh-Nya. Dalam upaya menyelamatkan hidup mereka dengan mengalah pada kebenaran, mereka akan kehilangan hidup yang kekal.

Kasih sayang yang alamiah kepada kerabat dan sahabat seharusnya tidak menuntun setiap jiwa yang melihat terang untuk menolak terang itu, untuk menghina Allah Bapa dan Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal. Setiap alasan yang mungkin untuk ketidaktaatan akan dibuat oleh orang-orang yang memilih, seperti yang dilakukan banyak orang pada zaman Kristus, untuk memilih kasih sayang manusia daripada kasih sayang Allah. Jika seseorang memilih istri atau anak, ayah atau ibu, di hadapan Kristus, pilihan itu akan bertahan selama-lamanya, dengan segala tanggung jawabnya

Jiwa yang telah memiliki terang sehubungan dengan hari Sabat Tuhan, peringatan penciptaan-Nya, dan untuk menyelamatkan dirinya dari ketidaknyamanan dan celaan telah memilih untuk tetap tidak setia, telah menjual Tuhannya. Dia telah mencemarkan nama Kristus, dia telah mengambil posisi bersama pasukan Antikristus; bersama mereka pada hari besar terakhir, dia akan ditemukan di luar kota Allah, bukan bersama orang-orang yang setia, yang benar dan adil, di dalam kerajaan surga.

Semua orang yang memiliki iman yang tulus akan diuji dan dicobai. Mereka mungkin harus meninggalkan rumah dan tanah, dan bahkan sanak saudara mereka sendiri, karena pertentangan yang pahit. "Tetapi

Apabila mereka menganiaya kamu di kota ini, larilah ke kota lain," kata Kristus. "Kamu tidak akan melewati kota-kota Israel sebelum Anak Manusia datang" ([Matius 10:23](#)).

Antikristus - Mereka yang Meninggikan Diri Melawan Allah - Akan Merasakan Murka-Nya - Semakin besar pengaruh manusia untuk kebaikan, di bawah kendali Roh Allah, semakin bertekadlah musuh untuk memanjakan iri hati dan cemburu terhadapnya dengan penganiayaan agama. Tetapi seluruh surga ada di pihak Kristus, bukan di pihak Antikristus. Mereka yang mengasihi Allah dan bersedia mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, akan dihormati Allah. Antikristus, yang berarti semua orang yang meninggikan diri mereka sendiri melawan kehendak dan pekerjaan Allah, pada waktu yang ditentukan akan merasakan murka Dia yang telah menyerahkan diri-Nya supaya mereka tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Semua orang yang bertekun dalam ketaatan, semua orang yang tidak mau menjual jiwanya demi uang atau demi kemurahan hati manusia, akan dicatat oleh Allah di dalam kitab kehidupan - Naskah 9, 1900.

Bab 56-Saat Kita Mendekati Akhir

Pesan Menyesatkan Akan Diterima Banyak Orang

Ujilah segala sesuatu sebelum disajikan kepada kawan domba Allah. Dalam pesan yang

Jika mereka mengaku berasal dari Surga, ungkapan-ungkapan akan dibuat yang menyesatkan, dan jika pengaruh hal-hal ini diterima, hal itu akan mengarah pada gerakan, rencana, dan rancangan yang berlebihan yang akan membawa hal-hal yang akan dimiliki Iblis saat ini-roh yang asing, roh yang najis, di bawah pakaian kesucian; roh yang kuat untuk melampaui batas dalam segala hal. Fanatisme akan masuk, dan akan berbaur dan menjalin diri dengan pekerjaan Roh Allah, sehingga banyak orang akan menerima semua itu dari Allah, dan akan tertipu dan disesatkan olehnya.

Ada pernyataan-pernyataan keras yang sering dilontarkan oleh saudara-saudara kita yang membawa pesan belas kasihan dan peringatan kepada dunia kita, yang lebih baik diredam. Janganlah satu kata pun diungkapkan untuk membangkitkan roh pembalasan kepada para penentang kebenaran. Janganlah kita melakukan apa pun untuk membangkitkan roh naga, karena roh itu akan segera menyatakan dirinya, dan dalam semua karakter naganya, melawan mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan yang memiliki iman kepada Yesus.

Dihadapkan pada Kata-kata yang Diucapkan Secara Sembarangan-Waktunya akan tiba ketika kita akan dipanggil untuk berdiri

[404]

di hadapan para raja dan penguasa, para hakim dan penguasa, untuk membela kebenaran. Kemudian akan mengejutkan bagi para saksi itu untuk mengetahui bahwa posisi mereka, kata-kata mereka, ungkapan-ungkapan yang dibuat dengan cara yang ceroboh atau tidak dipikirkan, ketika menyerang kesalahan atau memajukan kebenaran - ungkapan-ungkapan yang tidak mereka duga akan diingat - akan direproduksi, dan mereka akan dihadapkan dengan mereka, dan musuh-musuh mereka akan mendapatkan keuntungan, menempatkan konstruksi mereka sendiri pada kata-kata yang diucapkan dengan sembrono ini.

Bagaimana Setan Akan Bekerja untuk Menipu-Banyak hal yang dimaksudkan untuk menipu kita akan datang, dengan membawa beberapa tanda kebenaran. Segera setelah semua itu dinyatakan sebagai kuasa Allah yang besar, Setan siap untuk menenun apa yang telah dipersiapkannya untuk menyesatkan jiwa-jiwa dari kebenaran pada masa ini.

Beberapa orang akan menerima dan menyebarkan kesesatan, dan ketika teguran datang yang akan menempatkan hal-hal dalam terang yang benar, mereka yang memiliki sedikit pengalaman dan yang tidak mengetahui pekerjaan Setan yang sering diulang-ulang, akan membuang sampah kesesatan apa yang telah ada di hadapan mereka sebagai kebenaran. Dengan demikian terang dan peringatan yang Tuhan berikan pada saat ini tidak akan berpengaruh

Pesan-pesan Palsu Akan Dituduhkan Kepada Ellen White-Setiap pesan yang dapat dibayangkan akan datang untuk memalsukan pekerjaan Allah, dan selalu membawa

tulisan kebenaran di atas panji-panjinya. Dan mereka yang siap dengan segala sesuatu yang baru dan sensasional, akan menangani hal-hal ini sedemikian rupa sehingga musuh-musuh kita akan menuduhkan segala sesuatu yang tidak konsisten dan berlebihan kepada Ny. E. G. White, sang nabi

Akan ada pesan-pesan palsu yang datang dari berbagai penjuru. Satu demi satu akan muncul, tampak terinspirasi, padahal mereka tidak memiliki ilham dari surga, tetapi berada di bawah tipu daya musuh. Semua orang yang menerima pesan-pesan mereka akan disesatkan. Maka marilah kita berjalan dengan hati-hati, dan tidak membuka pintu lebar-lebar bagi musuh untuk masuk melalui kesan-kesan, mimpi-mimpi, dan penglihatan-penglihatan. Tuhan tolonglah kami untuk melihat dengan iman kepada Yesus, dan menjadi

[405]

dibimbing oleh firman yang telah diucapkan-Nya.-**Surat 66, 1894.**

Ketabahan, tetapi Tidak Membangkang

Kita harus mengarahkan mata iman kita dengan teguh kepada Yesus. Ketika hari-hari itu tiba, sebagaimana yang pasti akan terjadi, di mana hukum Allah tidak berlaku lagi, semangat orang-orang yang benar dan setia akan bangkit bersama dengan keadaan darurat itu, dan akan semakin hangat dan mantap, dan kesaksian mereka akan semakin positif dan tak tergoyahkan. Tetapi kita tidak boleh melakukan apa pun dalam roh yang menentang, dan kita tidak akan melakukannya, jika hati kita sepenuhnya diserahkan kepada Allah

Kemurkaan Setan Terhadap Pesan Tiga Malaikat-Malaikat ketiga digambarkan terbang di tengah-tengah surga, melambangkan pekerjaan mereka yang memberitakan pesan-pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga; semuanya saling terkait. Bukti-bukti kebenaran yang hidup dan kekal dari pesan-pesan agung yang sangat berarti bagi kita, yang telah membangkitkan perlawanan yang begitu kuat dari dunia agama, tidak akan punah. Setan terus-menerus berusaha untuk melemparkan bayangan neraka tentang pesan-pesan ini, sehingga umat Allah yang tersisa tidak dapat dengan jelas melihat kepentingannya - waktu dan tempatnya - tetapi pesan-pesan itu hidup, dan akan mengerahkan kekuatannya pada pengalaman religius kita selama waktu masih ada.

Sang Pewahyu berkata, "Dan aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga, yang mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya. Dan ia berseru dengan suara nyaring: "Babel yang besar itu sudah runtuh, sudah runtuh!" (**Wahyu 18:1, 2**). Ini adalah pesan yang sama yang disampaikan oleh malaikat kedua - Babel telah jatuh, "karena ia telah membuat semua bangsa minum anggur murka percabulannya" (**pasal 14:8**). Apakah anggur itu? Doktrin-doktrinnya yang palsu. Dia telah memberikan kepada dunia sebuah sabat palsu sebagai ganti sabat dari hukum keempat, dan telah mengulangi kebohongan yang pertama kali dikatakan Setan kepada Hawa di Eden - keabadian alamiah jiwa. Banyak kesalahan serupa yang telah ia sebarkan jauh dan luas, "mengajarkan ajaran-ajaran tentang perintah-perintah manusia."

Dua Panggilan yang Berbeda untuk Gereja-Ketika

[406]

Yesus memulai pelayanan publik-Nya, Dia membersihkan Bait Allah dari pencemarannya yang memalukan. Hampir tindakan terakhir dari pelayanan-Nya adalah untuk menyucikan Bait Allah kembali. Jadi dalam pekerjaan terakhir untuk memperingatkan dunia, ada dua panggilan yang berbeda yang disampaikan kepada gereja-gereja; pesan malaikat yang kedua, dan suara yang terdengar dari surga, "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku.

Karena dosa-dosanya telah sampai ke surga, dan Allah mengingat kesalahan-kesalahannya" (Wahyu 18:4, 5).

Sebagaimana Allah memanggil orang Israel keluar dari Mesir agar mereka memelihara hari Sabat-Nya, demikian pula Dia memanggil umat-Nya keluar dari Babel agar mereka tidak menyembah binatang dan patungnya. Manusia berdosa, yang berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, telah meninggikan dirinya sendiri di atas Allah dengan

menghadirkan sabat palsu ini kepada dunia; dunia Kristen telah menerima anak Kepausan ini, dan membuai serta memeliharanya, dengan demikian menentang Allah dengan menghapus peringatan-Nya dan mendirikan sabat tandingan.

Upaya yang Lebih Tegas untuk Meninggikan Hari Minggu-Setelah kebenaran diberitakan sebagai saksi bagi semua bangsa, pada saat semua kuasa kejahatan mulai bekerja, ketika pikiran dibingungkan oleh banyak suara yang berseru, "Lihat, inilah Kristus," "Lihat, Dia ada di sana," "Inilah kebenaran," "Aku mempunyai berita dari Tuhan," "Aku mempunyai pesan dari Tuhan," dan "Aku mempunyai pesan dari Tuhan", maka upaya yang lebih tegas dilakukan untuk meninggikan hari sabat palsu," "Dia telah mengutus aku dengan terang yang besar," dan ada penyingkiran tengara-tengara, dan upaya untuk meruntuhkan pilar-pilar iman kita - maka upaya yang lebih nyata dilakukan untuk meninggikan sabat palsu, dan untuk menghina Allah sendiri dengan menggantikan hari yang telah Dia berkat dan kuduskan.

Sementara Setan Bekerja, Malaikat Wahyu 18 Memproklamasikan Pesan-Nya-Sabat palsu ini akan ditegakkan dengan hukum yang menindas. Setan dan malaikat-malaikatnya terjaga dan sangat aktif, bekerja dengan penuh energi dan ketekunan melalui sarana manusia untuk mewujudkan tujuannya melenyapkan pengenalan akan Allah. Sementara Setan bekerja dengan keajaiban-keajaiban dustanya, waktunya telah tiba [yang telah dinubuatkan] dalam Wahyu, ketika malaikat perkasa yang akan menerangi bumi dengan kemuliaannya akan memberitakan kejatuhan Babel dan menyerukan

[407]

Umat Allah meninggalkannya....

Para Perbaikan Pelanggaran - Ketika akhir zaman semakin mendekat, kesaksian hamba-hamba Tuhan akan menjadi lebih tegas dan lebih kuat, memancarkan cahaya kebenaran ke atas sistem-sistem kesesatan dan penindasan yang telah begitu lama menguasai. Tuhan telah mengirimkan pesan-pesan kepada kita pada masa ini untuk menegakkan Kekristenan di atas dasar yang kekal, dan semua orang yang percaya akan kebenaran saat ini harus berdiri, bukan dengan hikmatnya sendiri, tetapi dengan Allah; dan membangun fondasi bagi banyak generasi. Mereka akan dicatat dalam kitab-kitab di surga sebagai para pembenah jalan yang telah rusak, para pemulih jalan yang akan ditinggali. Kita harus mempertahankan kebenaran karena itu adalah kebenaran, dalam menghadapi perlawanan yang paling pahit

Pencobaan akan datang menimpa kita. Kejahatan berlimpah di tempat yang tidak Anda duga. Bab-bab gelap akan terbuka yang paling mengerikan, untuk membebani jiwa; tetapi kita tidak perlu gagal atau berkecil hati sementara kita tahu bahwa busur janji ada di atas takhta Allah.

Kita akan mengalami cobaan yang berat, perlawanan, kehilangan, penderitaan; tetapi kita tahu bahwa Yesus telah melewati semua itu. Pengalaman-pengalaman ini sangat berharga bagi kita. Keuntungan-keuntungan tersebut tidak terbatas pada kehidupan yang singkat ini. Keuntungan-keuntungan itu menjangkau sampai ke dalam zaman kekekalan

Ketika kita mendekati akhir dari sejarah dunia ini, kita maju semakin pesat dalam pertumbuhan Kristen, atau kita mundur dengan jelas - Surat 1f, 1890.

Murtadnya SDA Bersatu Dengan Orang Kafir

Iblis adalah musuh pribadi Kristus Sudah lama ia menyesatkan manusia, dan besarlah

tipu dayanya

dan kemarahannya terhadap umat Tuhan meningkat ketika ia mendapati bahwa pengetahuan tentang tuntutan-tuntutan Tuhan meluas ke seluruh penjuru dunia, dan bahwa terang kebenaran masa kini bersinar bagi mereka yang telah lama duduk dalam kegelapan....

Firman Tuhan harus menjadi pertahanan kita ketika Iblis bekerja dengan keajaiban-keajaiban dusta seperti itu, jika itu mungkin, ia akan menipu orang-orang pilihan. Saat itulah

[408]

mereka yang tidak berdiri teguh untuk kebenaran akan bersatu dengan orang-orang yang tidak percaya, yang mencintai dan membuat kebohongan. Ketika mukjizat-mukjizat ini dilakukan, ketika orang-orang sakit disembuhkan dan keajaiban-keajaiban lainnya dibuat, mereka akan tertipu. Apakah kita siap menghadapi masa-masa sulit yang sedang menimpa kita? Atau apakah kita berdiri di tempat di mana kita akan menjadi mangsa empuk tipu muslihat iblis?" - Naskah 81, 1908.

Ilmu Pengetahuan tentang Iblis

Apa yang akan segera terjadi pada kita? Roh-roh penggoda akan masuk. Jika Allah pernah berfirman melalui saya, tidak lama lagi Anda akan mendengar tentang suatu ilmu pengetahuan yang luar biasa - suatu ilmu pengetahuan tentang iblis. Tujuannya adalah untuk tidak memperhitungkan Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Beberapa orang akan meninggikan ilmu pengetahuan palsu ini, dan melalui mereka, Iblis akan berusaha membatalkan hukum Allah. Mukjizat-mukjizat besar akan terjadi di hadapan manusia atas nama ilmu pengetahuan yang luar biasa ini. -Surat 48, 1907.

Waktu Kemurtadan Telah Tiba

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Tanda-tandanya dengan cepat digenapi, namun tampaknya hanya sedikit yang menyadari bahwa hari Tuhan akan datang, dengan cepat, diam-diam, seperti pencuri di malam hari. Banyak yang berkata, "Damai dan aman." Kecuali mereka berjaga-jaga dan menantikan Tuhan, mereka akan ditangkap seperti dalam jerat

"Roh Kudus berfirman dengan tegas, bahwa pada waktu-waktu terakhir beberapa orang akan murtad dari iman dan menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan" (1 Timotius 4:1). Waktu kemurtadan ini sudah tiba. Segala upaya akan dilakukan untuk meragukan posisi yang telah kita tempati selama lebih dari setengah abad ini.

Api dari Surga - Mereka yang mencari mukjizat sebagai tanda bimbingan ilahi berada dalam bahaya besar untuk ditipu. Dinyatakan dalam Firman Tuhan bahwa musuh akan bekerja melalui agen-agennya yang telah menyimpang dari iman, dan mereka akan membuat mukjizat-mukjizat, bahkan sampai menurunkan api dari langit di hadapan manusia. Melalui "keajaiban-keajaiban dusta" Setan akan menipu, jika

[409]

mungkin, orang-orang yang sangat terpilih - Surat 410, 1907.

Malaikat Akan Menahan Empat Angin Sampai Setelah Penyegelan

Para malaikat memegang empat mata angin, digambarkan sebagai kuda yang marah yang ingin melepaskan diri, dan menyerbu seluruh muka bumi, membawa kehancuran dan kematian di jalurnya....

Aku berkata kepadamu dalam nama Tuhan, Allah Israel, bahwa semua pengaruh yang mencelakakan dan mengecilkan hati dipegang oleh tangan-tangan malaikat yang tidak kelihatan, sampai setiap orang yang bekerja di dalam takut dan kasih akan Tuhan dimeteraikan di dahinya. -Surat 138, 1897.

Setan dan Malaikatnya Bergaul Dengan Orang Murtad

Iblis dan malaikat-malaikatnya akan menampakkan diri di bumi ini sebagai manusia, dan akan bergaul dengan mereka, yang tentangnya Firman Tuhan berkata, "Beberapa orang akan murtad dari iman dan mendengarkan roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan" (1 Timotius 4:1).

Pekerjaan Guru Independen

Dari apa yang Tuhan telah berkenan tunjukkan kepadaku, akan muncul orang-orang seperti itu selama ini, dan lebih banyak lagi, yang mengaku memiliki terang baru, yang merupakan masalah sampingan, sebuah ganjalan yang masuk. Pelebaran itu akan bertambah sampai terjadi perpecahan di antara mereka yang menerima pandangan-pandangan ini [Hal ini menyangkut pandangan-pandangan tertentu mengenai nubuatan-nubuatan yang dipegang oleh "Saudara D" (*Testimonies for the Church 5:289-297*), posisinya yang negatif terhadap Roh Nubuat, dan posisinya yang tidak percaya kepada kepemimpinan General Conference - Penyusun] dan mereka yang mempercayai pekabaran malaikat yang ketiga.

Segera setelah gagasan-gagasan baru ini diterima, maka akan terjadi penarikan diri dari orang-orang yang telah Tuhan pakai dalam pekerjaan ini, karena pikiran mulai meragukan dan menarik diri dari para pemimpin, karena Tuhan telah mengesampingkan mereka dan memilih orang-orang yang "lebih rendah hati" untuk melakukan pekerjaannya.

[410]

Ini adalah satu-satunya interpretasi yang dapat mereka berikan untuk masalah ini, karena para pemimpin tidak melihat cahaya yang penting ini.

Tuhan sedang membangkitkan sebuah kelas untuk memberikan seruan keras dari pesan malaikat ketiga. Ini adalah Setan sekarang ini sedang berusaha membuat teori-teori baru untuk mengalihkan pikiran dari pekerjaan yang benar dan pekabaran yang sejati untuk saat ini. Dia membangkitkan pikiran untuk memberikan penafsiran yang salah terhadap Kitab Suci, seruan keras yang palsu, sehingga pekabaran yang sebenarnya tidak akan berpengaruh ketika pekabaran itu datang. Ini adalah salah satu bukti terbesar bahwa seruan nyaring itu akan segera terdengar dan bumi akan diterangi dengan kemuliaan Allah - Surat 20, 1884.

Malaikat Jahat Berwujud Orang-Orang Beriman Akan Bekerja di Barisan Kita

Saya telah diperlihatkan bahwa malaikat-malaikat jahat dalam rupa orang-orang percaya akan bekerja di dalam barisan kita untuk membawa roh ketidakpercayaan yang kuat. Janganlah hal ini mematahkan semangat Anda, tetapi bawalah hati yang tulus kepada pertolongan Tuhan untuk melawan kuasa-kuasa agen-agen setan.

Kuasa-kuasa jahat ini akan berkumpul dalam pertemuan-pertemuan kita, bukan untuk menerima berkat, tetapi untuk melawan pengaruh Roh Allah. Janganlah kamu menjawab perkataan mereka, tetapi ulangi janji-janji Allah yang kaya, yaitu ya dan amin di dalam Kristus Yesus.

Kita tidak boleh mengejar kata-kata yang diucapkan oleh bibir manusia untuk membenarkan para malaikat jahat dalam pekerjaan mereka, tetapi kita harus mengulangi perkataan Kristus. Kristus adalah Pengajar di dalam kumpulan para malaikat ini sebelum

mereka jatuh dari tempat yang tinggi.-Surat 46, 1909.

Kita memiliki kebenaran yang agung dan khidmat untuk disampaikan kepada dunia, dan kebenaran itu harus diberitakan dengan gaya yang tidak ragu-ragu dan tertatih-tatih. Sangkakala itu akan memberikan suara tertentu. Beberapa orang akan datang untuk mendengar pesan yang aneh itu karena penasaran; yang lain dengan kerinduan untuk menerima pengetahuan yang benar, mengajukan pertanyaan, "Apa yang harus kuperbuat supaya aku beroleh hidup yang kekal?" (Markus 10:17).

Demikianlah manusia datang kepada Kristus. Dan berbaur dengan para pendengarnya adalah malaikat-malaikat (jahat) dalam rupa manusia, yang memberikan saran-saran mereka, mengkritik, menyalahgunakan, dan

[411]

salah menafsirkan perkataan Juruselamat....

Pada masa ini, malaikat-malaikat jahat dalam bentuk manusia akan berbicara dengan orang-orang yang mengetahui kebenaran. Mereka akan salah menafsirkan dan menyalahartikan pernyataan-pernyataan para utusan Allah

Apakah umat Masehi Advent Hari Ketujuh telah melupakan peringatan yang diberikan dalam Efesus pasal 6? Kita terlibat dalam peperangan melawan bala tentara kegelapan. Kecuali kita mengikuti Pemimpin kita dengan seksama, Setan akan memperoleh kemenangan atas kita - Surat 140, 1903.

Kemurtadan yang Akan Mengejutkan Kita

Di masa depan, seperti halnya di masa lalu, kita akan melihat berbagai macam karakter berkembang. Kita akan menyaksikan kemurtadan orang-orang yang selama ini kita percayai, yang kita yakini, yang kita anggap seteguh baja dalam memegang prinsip.

Sesuatu datang untuk menguji mereka, dan mereka digulingkan. Jika orang-orang seperti itu jatuh, beberapa orang berkata, "Siapa yang dapat kita percayai?" Ini adalah percobaan yang dibawa Iblis untuk menghancurkan kepercayaan diri mereka yang berjuang untuk berjalan di jalan yang sempit. Mereka yang jatuh jelas-jelas telah merusak jalan mereka di hadapan Tuhan, dan mereka adalah mercusuar peringatan, mengajar mereka yang mengaku percaya kepada kebenaran bahwa Firman Allah saja yang dapat menjaga manusia tetap teguh di jalan kekudusan, atau memulihkan mereka dari kesalahan.

Biarlah setiap jiwa, apa pun bidang pekerjaannya, memastikan bahwa kebenaran ditanamkan di dalam hati oleh kuasa Roh Allah. Jika hal ini tidak dipastikan, mereka yang memberitakan Firman akan mengkhianati kepercayaan yang kudus.

Para dokter akan tergoda dan membuat iman mereka karam. Pengacara, hakim, senator, akan menjadi rusak, dan, menyerah pada penyipuan, akan membiarkan diri mereka diperjualbelikan - Naskah 154, 1898.

Orang Murtad Akan Menggunakan Hipnotis

Waktunya telah tiba ketika bahkan di dalam gereja dan di dalam lembaga-lembaga kita, beberapa orang akan menyimpang dari iman, mengindahkan roh-roh yang menggoda dan doktrin-doktrin setan. Tetapi Allah

[412]

akan memelihara apa yang dipercayakan kepada-Nya. Marilah kita mendekat kepada-Nya, agar Dia juga mendekat kepada kita. Marilah kita memberikan kesaksian yang jelas dan gamblang langsung pada intinya, bahwa hipnotis digunakan oleh mereka yang telah menyimpang dari iman, dan kita tidak boleh berhubungan dengan mereka. Melalui mereka yang menyimpang dari iman, kuasa musuh akan dijalankan untuk menyesatkan orang lain - Surat 237, 1904.

"Menyatukan, Menyatukan"

Konflik besar terakhir ada di hadapan kita, tetapi pertolongan akan datang kepada semua orang yang mengasihi Allah dan menaati hukum-Nya, dan bumi, seluruh bumi, akan diterangi oleh kemuliaan Allah. "Seorang malaikat lain" akan turun dari surga. Malaikat ini melambangkan pemberian seruan nyaring, yang akan datang dari mereka yang bersiap-siap untuk berseru dengan suara nyaring, dengan suara yang kuat, "Babel yang besar itu sudah runtuh, sudah roboh, sudah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat, dan menjadi tempat tinggal segala roh jahat, dan menjadi sarang segala burung yang najis dan yang penuh dengan kebencian." (*Why. 18:1, 2*).

Kita memiliki sebuah pesan ujian untuk disampaikan, dan saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat kita, "Bersatulah, bersatulah." Tetapi kita tidak boleh bersatu dengan mereka yang menyimpang dari iman, mengindahkan roh-roh penggoda dan doktrin-doktrin setan. Dengan hati kita yang manis dan baik dan benar, kita hendaknya pergi untuk memberitakan pesan, tidak mengindahkan mereka yang menyesatkan dari kebenaran - Naskah 31, 1906.

Bab 57-Perjuangan Besar yang Terakhir

Saya digerakkan oleh Roh Tuhan untuk menulis buku itu [*Kontroversi Besar*]. I tahu bahwa waktu itu singkat, dan bahwa adegan-adegan yang akan segera menimpa kita pada akhirnya akan datang dengan sangat tiba-tiba dan cepat, seperti yang digambarkan dalam kata-kata Alkitab, "Hari Tuhan datang seperti pencuri pada malam hari" (1 Tesalonika 5:2).

Tuhan telah menetapkan di hadapan saya hal-hal yang sangat penting untuk saat ini, dan yang menjangkau masa depan. Saya diyakinkan bahwa tidak ada waktu yang terbuang. Dan aku yakin bahwa tidak ada waktu yang hilang.

seruan dan peringatan harus diberikan. Gereja-gereja kita harus dibangkitkan, harus diinstruksikan, agar mereka dapat memberikan peringatan kepada semua orang yang dapat mereka jangkau, menyatakan bahwa pedang itu akan datang, bahwa murka Tuhan atas dunia yang tidak bermoral ini tidak akan lama lagi ditanggihkan. Saya diperlihatkan bahwa banyak orang akan mendengarkan peringatan itu. Pikiran mereka akan dipersiapkan untuk memahami hal-hal yang ditunjukkan kepada mereka.

Saya diperlihatkan bahwa peringatan itu harus pergi ke tempat yang tidak dapat dituju oleh utusan yang hidup, dan bahwa hal itu akan menarik perhatian banyak orang pada peristiwa penting yang akan terjadi di akhir sejarah dunia ini.

Peristiwa-peristiwa yang Akan **Datang yang Ditunjukkan kepada Ellen White**-Saat kondisi gereja dan dunia terbuka sebelum

[414]

Dan aku melihat pemandangan-pemandangan mengerikan yang ada di depan kami, aku sangat terkejut melihat pemandangan itu; dan malam demi malam, ketika semua orang di rumah itu sedang tidur, aku menuliskan apa yang telah diberikan kepadaku oleh Allah. Saya diperlihatkan ajaran-ajaran sesat yang akan muncul, khayalan-khayalan yang akan terjadi, kuasa Iblis yang membuat mukjizat - Mesias-mesias palsu yang akan muncul - yang akan menipu sebagian besar orang, bahkan dunia keagamaan, dan yang akan, jika mungkin, menarik orang-orang pilihan sekalipun.

Peringatan dan instruksi dari buku ini diperlukan oleh semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran sekarang, dan buku ini disesuaikan untuk pergi juga ke dunia, memanggil perhatian mereka kepada pemandangan yang khidmat di hadapan kita - Surat 1, 1890.

Masalah di Depan

Para Penindas Akan Diizinkan Menang untuk Sementara Waktu-Dengan belas kasihan dan kasih sayang, dengan kerinduan yang lembut, Tuhan memandang umat-Nya yang dicobai dan dicobai. Untuk sementara waktu, para penindas akan diizinkan untuk menang atas mereka yang mengetahui perintah-perintah Tuhan yang kudus. Semua orang diberi kesempatan yang sama seperti yang diberikan kepada pemberontak besar pertama untuk menunjukkan roh yang menggerakkan mereka untuk bertindak. Adalah tujuan

Allah bahwa setiap orang akan diuji dan dibuktikan, untuk melihat apakah dia akan setia atau tidak setia kepada hukum yang mengatur kerajaan surga. Sampai pada akhirnya, Allah mengizinkan Iblis untuk mengungkapkan karakternya sebagai pendusta, penuduh, dan pembunuh. Dengan demikian, kemenangan akhir umat-Nya menjadi lebih nyata, lebih mulia, lebih penuh dan lengkap.

Umat Allah harus terjaga, tidak mengandalkan hikmat mereka sendiri, tetapi sepenuhnya pada hikmat Pemimpin mereka. Mereka harus menyisihkan waktu untuk berpuasa dan berdoa

Kita Mendekati Krisis-Kita sedang mendekati krisis paling penting yang pernah menimpa dunia. Jika kita tidak berjaga-jaga dan berjaga-jaga, krisis itu akan mencuri kita seperti pencuri. Setan sedang mempersiapkan diri untuk bekerja melalui agen-agen manusianya secara diam-diam

[415]

Kita harus mengetahui alasan-alasan dari iman kita. Pentingnya dan kekhidmatan adegan-adegan yang terbuka di hadapan kita menuntut hal ini, dan tidak boleh ada semangat mengeluh yang didorong

Kita mungkin harus memohon dengan sungguh-sungguh di hadapan dewan legislatif untuk mendapatkan hak untuk melakukan penilaian yang independen, untuk menyembah Allah sesuai dengan perintah hati nurani kita. Dengan demikian, dalam pemeliharaannya, Allah telah merancang agar tuntutan-tuntutan hukum-Nya yang kudus dibawa ke hadapan manusia yang memiliki otoritas tertinggi. Tetapi ketika kita melakukan semua yang kita bisa sebagai pria dan wanita yang tidak mengabaikan perangkat-perangkat Iblis, kita tidak boleh menunjukkan kepahitan perasaan. Secara terus-menerus kita harus memanjatkan doa untuk memohon pertolongan ilahi. Hanya Allah sendiri yang dapat menahan keempat mata angin sampai para malaikat memeteraikan hamba-hamba Allah di dahi mereka.

Upaya Setan yang Gigih-Tuhan akan melakukan pekerjaan besar di bumi. Setan berusaha keras untuk memecah belah dan menceraikan-beraikan umat-Nya. Dia memunculkan isu-isu sampingan untuk mengalihkan pikiran dari topik-topik penting yang seharusnya menarik perhatian kita

Banyak orang yang memegang kebenaran hanya dengan ujung jari mereka. Mereka memiliki terang yang besar dan banyak hak istimewa. Seperti Kapernaum, mereka telah ditinggikan ke surga dalam hal ini. Pada masa ujian dan percobaan yang semakin mendekat, mereka akan menjadi murtad kecuali mereka membuang kesombongan dan kepercayaan diri mereka, kecuali mereka memiliki perubahan karakter yang menyeluruh - Surat 5, 1883.

Hukum Bangsa-Bangsa yang Akan Menyebabkan Manusia Melanggar Hukum Allah

Tuhan akan menghakimi sesuai dengan perbuatan mereka, mereka yang berusaha mendirikan hukum bangsa-bangsa yang akan menyebabkan manusia melanggar hukum Allah. Sebanding dengan kesalahan mereka, akan ada hukuman bagi mereka - Surat 90, 1908.

Dunia dalam Pemberontakan

Pengkhianatan dan Penyaliban Kristus Diperagakan Kembali-Adegan pengkhianatan, penolakan, dan penyaliban Kristus telah diperagakan kembali, dan akan diperagakan kembali

[416]

dalam skala yang sangat besar. Manusia akan dipenuhi dengan sifat-sifat Iblis. Khayalan-khayalan dari musuh bebuyutan Allah dan manusia ini akan memiliki kuasa yang besar. Mereka yang telah memberikan kasih sayang mereka kepada pemimpin mana pun selain Kristus akan mendapati diri mereka berada di bawah kendali, tubuh, jiwa, dan roh kegilaan yang begitu memikat sehingga di bawah kuasanya, jiwa-jiwa berpaling dari mendengar kebenaran untuk mempercayai kebohongan. Mereka dijerat dan ditangkap, dan dengan setiap tindakan mereka, mereka berseru, "Lepaskanlah Barabas, tetapi salibkanlah Kristus." ...

Di dalam gereja-gereja yang telah menyimpang dari kebenaran dan keadilan, sedang diungkapkan apa yang akan menjadi dan dilakukan oleh natur manusia ketika kasih Allah tidak lagi menjadi prinsip yang menetap di dalam jiwa. Kita tidak perlu terkejut dengan apa pun yang mungkin terjadi sekarang. Kita tidak perlu kagum dengan perkembangan kengerian apa pun. Mereka yang menginjak-injak hukum Allah dengan kaki mereka yang tidak suci memiliki roh yang sama dengan orang-orang yang menghina dan mengkhianati Yesus. Tanpa dorongan hati nurani, mereka akan melakukan perbuatan-perbuatan bapa mereka, yaitu Iblis.

Mereka yang memilih Iblis sebagai penguasa mereka akan menyatakan roh dari tuan yang mereka pilih, yang menyebabkan kejatuhan orang tua kita yang pertama. Dengan menolak Anak Allah yang ilahi, personifikasi satu-satunya Tuhan yang benar, yang memiliki kebaikan, belas kasihan, dan kasih yang tak kenal lelah, yang hatinya pernah tersentuh oleh penderitaan manusia, dan menerima seorang pembunuh sebagai penggantinya, orang-orang menunjukkan apa yang dapat dan akan dilakukan oleh sifat alamiah manusia, ketika Roh Allah yang menahan diri disingkirkan, dan manusia berada di bawah murtad yang besar. Hanya sampai pada tingkat di mana terang ditolak dan ditolak, maka akan ada kesalahpahaman dan kesalahpahaman. Mereka yang menolak Kristus dan memilih Barabas akan bekerja di bawah penipuan yang menghancurkan. Penafsiran yang keliru, kesaksian palsu, akan bertumbuh di bawah pemberontakan terbuka

Bersatu dalam Persahabatan yang Penuh Keputusan-Kristus menunjukkan bahwa tanpa kuasa Roh Allah yang mengendalikan, manusia akan menjadi kekuatan yang mengerikan bagi kejahatan. Ketidakpercayaan, kebencian terhadap teguran, akan membangkitkan pengaruh-pengaruh setan. Pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, penghulu-penghulu dunia yang gelap ini

[417]

dunia, dan kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi, akan bersatu dalam persekutuan yang putus asa. Mereka akan bersekutu melawan Allah dalam diri orang-orang kudus-Nya. Dengan penyesatan dan kepalsuan, mereka akan melemahkan semangat pria dan wanita yang secara lahiriah percaya akan kebenaran. Saksi-saksi palsu tidak akan kekurangan dalam pekerjaan yang mengerikan ini

Setelah berbicara tentang akhir dunia, Yesus kembali ke Yerusalem, kota yang saat itu duduk dalam kesombongan dan keangkuhan, dan berkata, "Aku duduk sebagai ratu dan tidak akan melihat kesedihan" (lihat **Wahyu 18:7**). Ketika mata kenabiannya tertuju pada Yerusalem, ia melihat bahwa sebagaimana kota itu diserahkan kepada kehancuran, dunia juga akan diserahkan kepada kehancurannya. Adegan-adegan yang terjadi pada saat penghancuran Yerusalem akan terulang kembali pada hari Tuhan yang agung dan mengerikan, tetapi dengan cara yang lebih menakutkan.

Ketika manusia membuang semua pengeangan, dan membuat hukum-Nya tidak berlaku, ketika mereka menetapkan hukum mereka sendiri yang sesat, dan mencoba memaksa hati nurani orang-orang yang menghormati Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya untuk menginjak-injak hukum di bawah kaki mereka, mereka akan mendapati bahwa kelembutan yang telah mereka cemoohkan itu akan habis

Bencana yang Akan Datang-Dunia diwakili dalam kehancuran Yerusalem, dan peringatan yang diberikan oleh Kristus pada waktu itu terdengar sampai ke zaman kita: "Akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan dan bintang-bintang, dan di atas bumi akan terjadi kekacauan bangsa-bangsa dengan kegemparan dan lautan bergelora dan ombak

bergelora" (Lukas 21:25). Ya, mereka akan melewati batas-batasnya, dan kehancuran akan terjadi. Mereka akan menelan kapal-kapal yang berlayar di atas perairannya yang luas, dan dengan beban muatan yang berat, mereka akan dilemparkan ke dalam kekekalan, tanpa ada waktu untuk bertobat.

Akan ada malapetaka di darat dan di laut, "hati manusia menjadi gentar karena takut dan karena memperhatikan apa yang akan terjadi di bumi, sebab kuasa-kuasa langit akan

terguncang. Dan pada waktu itu mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya" (Ayat 26, 27). Dengan cara yang sama seperti ketika Ia naik

[418]

akan datang untuk kedua kalinya ke dunia ini. "Apabila semuanya itu mulai terjadi, maka lihatlah ke atas dan angkatlah kepalamu, sebab penebusanmu sudah dekat." (Ayat 28) - Manuskrip 40, 1897.

Kerusakan Masyarakat-Mereka yang ada di dunia, setelah kehilangan hubungan mereka dengan Tuhan, melakukan upaya putus asa dan gila untuk membuat pusat-pusat diri mereka sendiri. Hal ini menyebabkan ketidakpercayaan satu sama lain, yang diikuti oleh kejahatan. Kerajaan-kerajaan di dunia akan terpecah-belah melawan diri mereka sendiri. Semakin sedikit yang akan menjadi tali simpati yang mengikat manusia dalam persaudaraan dengan sesamanya. Egoisme alamiah dari hati manusia akan dikerjakan oleh Setan. Dia akan menggunakan kehendak yang tidak terkendali dan nafsu kekerasan yang tidak pernah berada di bawah kendali kehendak Allah.

Tangan setiap orang akan melawan sesamanya. Saudara laki-laki akan bangkit melawan saudara laki-laki, saudara perempuan melawan saudara perempuan, orang tua melawan anak-anak, dan anak-anak melawan orang tua. Semua akan berada dalam kebingungan. Kerabat akan mengkhianati satu sama lain. Akan ada persekongkolan rahasia untuk menghancurkan kehidupan. Kehancuran, kesengsaraan, dan kematian akan terlihat di setiap sisi. Manusia akan mengikuti kecenderungan turun-temurun dan kecenderungan yang dibudidayakan untuk melakukan kejahatan

Penghakiman Pembalasan Allah yang Terlihat dalam Penglihatan-Tuhan memiliki gudang penghakiman pembalasan, yang Dia izinkan untuk menimpa mereka yang terus berdosa di hadapan terang yang besar. Saya telah melihat struktur yang paling mahal dalam bangunan yang didirikan dan seharusnya tahan api. Dan sama seperti Sodom yang binasa dalam api pembalasan Allah, demikian pula bangunan-bangunan yang sombong ini akan menjadi abu. Saya telah melihat kapal-kapal yang menghabiskan banyak sekali uang bergumul dengan air yang dahsyat, berusaha untuk menahan gelombang yang marah. Tetapi dengan semua harta emas dan perak mereka, dan dengan muatan manusia, mereka tenggelam ke dalam kuburan yang berair. Kesombongan manusia akan terkubur bersama dengan harta yang telah dikumpulkannya dengan cara yang curang. Tuhan akan membalaskan dendam kepada para janda dan yatim piatu yang dalam kelaparan dan ketelanjangan telah berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan dari penindasan dan penganiayaan.

Waktunya sudah dekat ketika akan ada kesedihan

[419]

di dunia yang tidak dapat disembuhkan oleh balsem manusia. Monumen-monumen kebesaran manusia yang disanjung-sanjung akan hancur menjadi debu, bahkan sebelum kehancuran besar terakhir menimpa dunia

Hanya dengan mengenakan jubah kebenaran Kristus, kita dapat luput dari penghakiman yang akan datang ke atas bumi.-Surat 20, 1901.

Banyak Anak Akan Diambil

Kita akan dibawa ke tempat-tempat yang sulit dan penuh cobaan, dan banyak anak yang dibawa ke dunia akan diambil dengan belas kasihan sebelum waktu kesusahan tiba - Naskah 152, 1899. (Lihat *Bimbingan Anak*, 565, 566; Nasihat-nasihat *tentang Kesehatan*, 375.)

Konflik Terakhir Akan Singkat Tapi Mengerikan

Kita berdiri di ambang peristiwa besar dan khidmat. Nubuat-nubuat sedang digenapi. Konflik besar terakhir akan berlangsung singkat, tetapi mengerikan. Kontroversi-kontroversi lama akan dihidupkan kembali. Kontroversi-kontroversi baru akan muncul. Kita memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan. Pekerjaan pelayanan kita tidak boleh berhenti. Peringatan-peringatan terakhir harus diberikan kepada dunia. Ada kuasa khusus dalam penyampaian kebenaran pada saat ini. Berapa lama itu akan berlangsung? Hanya sebentar saja

Pertanyaan setiap orang seharusnya adalah, "Siapakah saya? Kepada siapakah saya berutang kesetiaan? Apakah hati saya telah diperbarui? Apakah jiwaku telah diperbaharui? Apakah dosa-dosa saya telah diampuni? Apakah mereka akan dihapuskan ketika waktu penyegaran tiba?" ...

Para Nabi Menulis untuk Zaman Mereka dan Zaman Kita-Kitab-kitab terakhir dalam Perjanjian Lama menunjukkan kepada kita para pekerja yang diambil dari para pekerja di ladang. Sebagian dari mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan tinggi dan pengetahuan yang luas, tetapi Tuhan memberikan kepada mereka visi dan pesan. Orang-orang dalam Perjanjian Lama ini berbicara tentang hal-hal yang terjadi pada zaman mereka, dan Daniel, Yesaya, dan Yehezkiel tidak hanya berbicara tentang hal-hal yang menjadi perhatian mereka sebagai kebenaran saat ini, tetapi pandangan mereka juga menjangkau masa depan, dan apa yang akan terjadi di masa itu.

[420]

hari-hari terakhir.-Surat 132, 1898.

Ketika Dianiaya, Melarikan Diri ke Tempat Lain

Di beberapa tempat di mana pertentangan sangat terasa, nyawa para utusan Tuhan mungkin terancam. Maka merupakan hak istimewa bagi mereka untuk mengikuti teladan Guru mereka dan pergi ke tempat lain - Surat 20, 1901.

Kemartiran Sarana Allah untuk Membawa Banyak Orang ke dalam Kebenaran

Orang-orang yang layak yang menolak untuk tunduk kepada patung emas dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala, tetapi Kristus menyertai mereka di sana, dan api tidak menhanguskan mereka

Sekarang beberapa dari kita mungkin akan dihadapkan pada ujian yang sama beratnya-apakah kita akan menaati perintah manusia atau menaati perintah Allah? Ini adalah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada banyak orang. Hal yang terbaik bagi kita adalah untuk datang ke dalam hubungan yang dekat dengan Allah, dan, jika Dia menghendaki kita menjadi martir demi kebenaran, hal itu dapat menjadi sarana untuk membawa lebih banyak orang lagi ke dalam kebenaran - Naskah 83, 1886.

Kristus Berdiri di Sisi Orang-orang Kudus yang Teraniaya

Tidak pernah ada jiwa yang dicobai badai yang lebih dikasihi oleh Juruselamatnya daripada ketika ia menderita celaan demi kebenaran. Ketika demi kebenaran orang percaya berdiri di hadapan pengadilan yang tidak benar, Kristus berdiri di sisinya. Semua celaan yang menimpa orang percaya manusia akan ditimpakan kepada Kristus di dalam

pribadi orang-orang kudus-Nya. "Aku akan mengasihi dia," kata Kristus, "dan Aku akan menyatakan diri-Ku kepadanya" (Yohanes 14:21). Kristus dihukum kembali di dalam pribadi murid-murid-Nya yang percaya.

Ketika demi kebenaran, orang percaya dikurung di dalam tembok penjara, Kristus menyatakan diri-Nya kepadanya, dan meluluhkan hatinya dengan kasih-Nya. Ketika ia menderita kematian demi

Kristus, Kristus berkata kepadanya, "Mereka dapat membunuh tubuh, tetapi mereka tidak dapat menyakiti jiwa." "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." "Mereka menyalibkan Aku, dan jika mereka membunuh kamu, mereka menyalibkan Aku sekali lagi di

[421]

pribadi orang-orang kudus-Ku."

Penganiayaan tidak dapat berbuat lebih dari sekadar menyebabkan kematian, tetapi kehidupan dipelihara untuk hidup yang kekal dan kemuliaan. Kuasa penganiaya dapat mengambil sikap, dan memerintahkan murid-murid Kristus untuk menyangkal iman, untuk menuruti roh-roh yang menggoda dan doktrin-doktrin setan, dengan membatalkan hukum Allah. Tetapi murid-murid itu mungkin bertanya, "Mengapa saya harus melakukan hal ini? Saya mengasihi Yesus, dan saya tidak akan pernah menyangkal nama-Nya." Ketika kuasa itu berkata, "Aku akan menyebut engkau pengacau kedamaian," mereka dapat menjawab, "Demikianlah mereka menyebut Yesus, yang adalah kebenaran, kasih karunia dan damai sejahtera."-Surat 116, 1896.

Pedagang dan Pangeran Akan Mengambil Sikap

Beberapa orang yang termasuk di antara para pedagang dan pangeran akan mengambil posisi mereka untuk menaati kebenaran. Mata Tuhan tertuju kepada mereka karena mereka bertindak sesuai dengan terang yang telah mereka miliki, mempertahankan integritas mereka. Kornelius, seorang yang berkedudukan tinggi, mempertahankan pengalamannya religiusnya, dengan ketat berjalan sesuai dengan terang yang telah diterimanya. Allah memperhatikannya, dan Ia mengutus malaikat-Nya dengan sebuah pesan kepadanya. Utusan surgawi itu melewati orang-orang yang merasa diri benar, mendatangi Kornelius, dan memanggilnya dengan namanya

Catatan ini dibuat untuk manfaat khusus bagi mereka yang hidup di akhir zaman. Banyak orang yang telah memiliki terang yang besar tidak menghargai dan mengembangkannya seperti yang seharusnya mereka lakukan. Mereka belum mempraktikkan kebenaran. Dan karena hal ini Tuhan akan membawa mereka yang telah hidup sesuai dengan terang yang mereka miliki. Dan mereka yang telah diberi kesempatan istimewa untuk memahami kebenaran dan yang tidak menaati prinsip-prinsipnya akan diombang-ambingkan oleh godaan Iblis untuk mementingkan diri sendiri. Mereka akan menyangkal prinsip-prinsip kebenaran dalam praktik dan membawa celaan pada perjuangan Tuhan.

Kristus menyatakan bahwa Ia akan memuntahkan semua itu dari mulut-Nya, dan membiarkan mereka mengikuti cara mereka sendiri untuk membedakan diri mereka sendiri. Tindakan ini memang membuat mereka menonjol sebagai orang-orang yang tidak setia.

[422]

Pengukuran Tuhan atas Mereka yang Berjalan dalam Terang yang Mereka Miliki-Tuhan akan memberikan pesannya kepada mereka yang telah berjalan sesuai dengan terang yang mereka miliki, dan akan mengakui mereka sebagai orang yang benar dan setia, menurut ukuran Tuhan. Orang-orang ini akan menggantikan mereka yang, yang memiliki terang dan pengetahuan, tidak berjalan di jalan Tuhan, tetapi dalam imajinasi

hati mereka yang tidak dikuduskan.

Kita sekarang hidup di hari-hari terakhir, ketika kebenaran harus diberitakan, ketika teguran dan peringatan harus disampaikan kepada dunia, tanpa memandang konsekuensinya. Jika ada beberapa orang yang akan tersinggung dan berbalik dari kebenaran, kita harus ingat bahwa ada orang-orang yang melakukan hal yang sama pada zaman Kristus

Pangkat Tidak Akan Berkurang-Tetapi ada orang-orang yang akan menerima kebenaran, dan mereka ini akan mengambil tempat yang dikosongkan oleh mereka yang tersinggung dan meninggalkan

Tuhan akan bekerja sehingga orang-orang yang tidak terpengaruh akan dipisahkan dari yang benar dan yang setia....., barisan tidak akan berkurang. Mereka yang teguh dan benar akan menutup lowongan yang dibuat oleh mereka yang tersinggung dan murtad....

Banyak orang akan menghargai hikmat Allah di atas keuntungan duniawi apa pun, dan akan menaati Firman Allah sebagai standar tertinggi. Mereka ini akan dituntut kepada terang yang besar. Mereka akan datang kepada pengetahuan akan kebenaran, dan akan berusaha untuk mendapatkan terang kebenaran ini di hadapan orang-orang yang mereka kenal, yang seperti mereka juga menginginkan kebenaran - Naskah 97, 1898.

Setiap Manusia Akan Menjadi Tentara Kristus atau Tentara Iblis

Kita sedang mendekati akhir dari sejarah bumi ini, ketika hanya ada dua pihak yang akan ada, dan setiap pria, wanita, dan anak-anak akan berada di salah satu pasukan ini. Yesus akan menjadi jenderal dari satu pasukan; dari pasukan lawan, Setan akan menjadi pemimpinnya. Semua orang yang melanggar, dan mengajar orang lain untuk melanggar, hukum Allah, dasar pemerintahan-Nya di surga dan di bumi, akan dihimpun di bawah satu

[423]

pemimpin yang lebih tinggi, yang mengarahkan mereka untuk menentang pemerintahan Allah. Dan "malaikat-malaikat yang tidak memelihara milik mereka yang semula, tetapi meninggalkan tempat kediaman mereka" (Yudas 6) adalah pemberontak terhadap hukum Allah, dan musuh bagi semua orang yang mengasihi dan menaati perintah-perintah-Nya. Mereka ini, dengan Setan sebagai pemimpinnya, akan mengumpulkan orang-orang lain ke dalam barisan mereka dengan segala cara yang memungkinkan, untuk memperkuat kekuatannya dan mendesak tuntutanannya.

Melalui tipu daya dan khayalannya, Setan akan, jika mungkin, menipu orang-orang pilihan. Tipu dayanya bukanlah tipu daya yang kecil. Dia akan berusaha mengganggu, melecehkan, memalsukan, menuduh, dan salah mengartikan semua orang yang tidak dapat dipaksanya untuk memberinya kehormatan dan membantunya dalam pekerjaannya. Kesuksesan besarnya terletak pada membuat pikiran manusia bingung, dan tidak peduli dengan perangkatnya, karena dengan demikian dia dapat memimpin orang yang tidak waspada seolah-olah dengan mata tertutup

Hari Sabat Adalah Isu dalam Konflik Terakhir - Hari Sabat adalah pertanyaan ujian yang besar. Ini adalah garis pembeda antara orang yang setia dan benar dengan orang yang tidak setia dan melanggar. Sabat ini telah diperintahkan oleh Allah, dan mereka yang mengaku sebagai pemelihara perintah, yang percaya bahwa mereka sekarang berada di bawah pekabaran malaikat ketiga, akan melihat bagian penting yang dimiliki Sabat dari perintah keempat dalam pekabaran itu. Sabat adalah meterai dari Allah yang hidup. Mereka tidak akan mengurangi tuntutan-tuntutan Sabat demi kenyamanan bisnis mereka.- Naskah 34, 1897.

Yohanes dalam kitab Wahyu menulis tentang persatuan mereka yang hidup di bumi untuk membatalkan hukum Allah. "Mereka sehati sepikir dan mereka akan memberikan kuasa dan kekuatan mereka kepada binatang itu. Mereka akan berperang melawan Anak Domba, dan Anak Domba itu akan mengalahkan mereka, sebab Dialah Tuhan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja, dan mereka yang bersama-sama dengan Dia adalah mereka yang terpanggil, yang terpilih dan yang setia." (Wahyu 17:13,14). "Dan

aku melihat tiga roh najis seperti katak keluar dari mulut naga itu, dan dari mulut binatang itu, dan dari mulut nabi palsu itu" (Wahyu 16:13).

Semua orang yang akan meninggikan dan menyembah berhala Sabat, a

hari yang tidak diberkati Allah, menolong iblis dan malaikat-malaikatnya dengan segala kekuatan kemampuan mereka yang diberikan Allah, yang telah mereka selewengkan untuk penggunaan yang salah. Diilhami oleh roh lain, yang membutuhkan akal budi mereka, mereka tidak dapat melihat bahwa pengagungan hari Minggu sepenuhnya adalah institusi Gereja Katolik

Sabat Adalah Isu yang Membelah Dunia-Tuhan semesta alam mengizinkan dunia untuk memilih siapa yang akan mereka jadikan penguasa. Marilah kita membaca dengan seksama pasal ketiga belas dari kitab Wahyu, karena pasal ini berkaitan dengan semua agen manusia, besar dan kecil. Setiap manusia harus memihak, baik kepada Allah yang benar dan hidup, yang telah memberikan kepada dunia peringatan Penciptaan pada hari Sabat hari ketujuh, atau kepada sabat palsu, yang dilembagakan oleh orang-orang yang telah meninggalkan diri mereka sendiri di atas segala sesuatu yang disebut Allah atau yang disembah, yang telah mengambil ke atas diri mereka sendiri sifat-sifat Iblis, yang telah menindas mereka yang setia dan benar yang menaati perintah-perintah Allah. Kuasa yang menganiaya ini akan memaksa penyembahan kepada binatang itu dengan memaksakan ketaatan pada hari sabat yang telah ditetapkannya. Dengan demikian ia menghujat Allah, duduk "di dalam Bait Allah dan menyatakan dirinya sebagai Allah" (2 Tesalonika 2:4).

144.000 Tanpa Tipu Muslihat-Salah satu ciri yang ditandai dalam representasi 144.000 adalah bahwa di dalam mulut mereka tidak ditemukan tipu muslihat. Tuhan telah berfirman, "Berbahagialah orang yang ... di dalam rohnya tidak ada tipu daya." Mereka mengaku sebagai anak-anak Allah, dan digambarkan sebagai orang-orang yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Mereka digambarkan di hadapan kita sebagai orang-orang yang berdiri di atas Gunung Sion, mengenakan pakaian kudus, dan mengenakan lenan putih, yaitu kebenaran orang-orang kudus. Tetapi semua orang yang mengikut Anak Domba di sorga, pertama-tama akan mengikut Dia di bumi, dalam ketaatan yang penuh kepercayaan, penuh kasih dan kerelaan, mengikut Dia dengan tidak gelisah dan berubah-ubah, tetapi dengan penuh keyakinan dan kejujuran, sama seperti kawanan domba mengikut gembalanya."

Setan Melakukan Upaya Terakhirnya untuk Menguasai-Dunia bekerja sama dengan gereja-gereja yang mengaku Kristen dalam meniadakan hukum Yehuwa. Hukum Allah dikesampingkan, diinjak-injak, dan dari semua

[425]

umat Allah yang setia, doa itu akan naik ke surga, "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, ya TUHAN, untuk bertindak, sebab mereka telah membatalkan Taurat-Mu" (**Mazmur 119:126**). Setan sedang melakukan upaya terakhir dan terkuatnya untuk menguasai, konflik terakhirnya melawan prinsip-prinsip hukum Allah. Perselingkuhan yang menantang berlimpah.

Setelah penjelasan Yohanes dalam **Wahyu 16 tentang** kuasa yang melakukan mukjizat yang akan mengumpulkan dunia dalam konflik besar yang terakhir, simbol-simbol dijatuhkan, dan suara sangkakala sekali lagi mengeluarkan suara tertentu. "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah ia yang berjaga-jaga dan yang menyimpan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan mereka melihat aibnya." (**Wahyu 16:15**) - Naskah 7a, 1896.

Kristus Berbaur dalam Barisan dalam Konflik Terakhir

Peranan Roh Kudus adalah untuk menggabungkan dengan usaha manusia dan seluruh

surga terlibat dalam pekerjaan mempersiapkan umat untuk berdiri di hari-hari terakhir ini. Akhir zaman sudah dekat dan kita ingin menjaga agar dunia masa depan tetap dalam pandangan

Dalam konflik terakhir ini, Kapten pasukan Tuhan [**Yosua 5:15**] memimpin pasukan surga dan berbaur dalam barisan dan berperang untuk kita. Kita akan mengalami kemurtadan,

yang kita harapkan dari mereka. "Mereka akan keluar dari kita, karena mereka tidak berasal dari kita" (lihat **1 Yohanes 2:19**). "Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di sorga, akan dicabut-Nya" (**Matius 15:13**).

Malaikat itu, malaikat yang gagah perkasa dari sorga, akan menerangi bumi dengan kemuliaannya (**Wahyu 18:1**), sementara ia berseru dengan suara nyaring: "Babel yang besar itu telah runtuh, telah runtuh!" (**Ayat 2**). Kita akan kehilangan iman dan keberanian dalam konflik, jika kita tidak ditopang oleh kuasa Allah.

Setiap bentuk kejahatan akan muncul dalam aktivitas yang intens. Malaikat-malaikat jahat menyatukan kekuatan mereka dengan orang-orang jahat, dan karena mereka telah berada dalam konflik yang konstan dan memperoleh pengalaman dalam modus penipuan dan pertempuran terbaik dan telah menguat selama berabad-abad, mereka tidak akan menyerah pada kontes terakhir yang hebat tanpa perjuangan yang putus asa dan seluruh dunia akan berada di satu sisi atau sisi lain dari pertanyaan.

[426]

Pertempuran Armageddon akan terjadi. Dan pada hari itu tidak ada seorang pun dari kita yang tertidur. Kita harus terjaga, seperti gadis-gadis yang bijaksana, yang memiliki minyak dalam bejana dengan pelita. Kuasa Roh Kudus harus ada di atas kita dan Panglima bala tentara Tuhan akan berdiri di depan para malaikat surga untuk memimpin pertempuran. Peristiwa-peristiwa besar yang akan terjadi di hadapan kita masih akan terjadi. Sangkakala demi sangkakala akan dibunyikan; cawan demi cawan dicurahkan satu demi satu ke atas penduduk bumi. Pemandangan-pemandangan yang luar biasa menarik ada di hadapan kita dan hal-hal ini akan menjadi petunjuk yang pasti akan kehadiran Dia yang telah mengarahkan setiap gerakan agresif, yang telah menyertai perjalanan perjuangan-Nya sepanjang zaman, dan yang dengan penuh kasih karunia telah berjanji untuk menyertai umat-Nya dalam semua konflik mereka sampai akhir dunia. Dia akan membenarkan kebenaran-Nya. Dia akan membuatnya menang. Ia siap untuk menyediakan bagi umat-Nya yang setia motif-motif dan kuasa tujuan, mengilhami mereka dengan pengharapan dan keberanian serta keberanian dalam aktivitas yang meningkat karena waktunya sudah dekat.

Satu Perjuangan Terakhir yang Sengit-Penipuan, khayalan, penipuan akan meningkat. Seruan-seruan akan datang dari setiap penjuru, "Lihatlah, inilah Kristus! Lihatlah, di sana ada Kristus!" "Tetapi," kata Kristus, "janganlah kamu mengikuti mereka" (**Lukas 21:8**). Akan ada satu pergumulan yang sengit sebelum manusia berdosa itu dinyatakan kepada dunia ini - siapa dia dan apa yang telah dilakukannya.

Sementara dunia Protestan menjadi sangat lembut dan penuh kasih sayang terhadap manusia berdosa (**2 Tesalonika 2:3**), tidakkah umat Allah akan mengambil tempat sebagai prajurit Yesus Kristus yang berani dan gagah berani dalam menghadapi masalah yang akan datang, dengan hidup mereka yang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah? Babel yang mistik tidak luput dari darah orang-orang kudus dan akankah kita [tidak] terjaga untuk menangkap berkas-berkas cahaya yang telah bersinar dari cahaya malaikat yang akan menerangi bumi dengan kemuliaan-Nya - Surat **112, 1890**.

Hidup Kita dan Persiapan Terakhir

yang Akan Diuji Allah - Sebelum Memberikan Baptisan

Kepada Kita

[427]

Roh Kudus, Bapa surgawi kita akan menguji kita, untuk melihat apakah kita dapat hidup tanpa menghina Dia.-Surat [22, 1902](#).

Segala Sesuatu yang Tidak Sempurna Akan Disingkirkan-Ketika pekerjaan kita di dunia ini berakhir, dan Kristus akan datang kembali bagi anak-anak-Nya yang setia, kita akan bersinar seperti matahari di dalam kerajaan Bapa kita. Tetapi sebelum saat itu tiba, segala sesuatu yang tidak sempurna di dalam diri kita akan terlihat dan disingkirkan. Semua iri hati, cemburu, dugaan jahat dan setiap rencana yang mementingkan diri sendiri akan dibuang dari kehidupan ini.-Surat 416, 1907.

Ketika Kesempurnaan Karakter Tercapai-Apakah kita berjuang dengan segenap kekuatan yang diberikan Tuhan untuk mencapai ukuran tingkat pertumbuhan pria dan wanita di dalam Kristus? Apakah kita mencari kepenuhan-Nya, terus mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, berusaha mencapai kesempurnaan karakter-Nya? Ketika hamba-hamba Tuhan mencapai titik ini, mereka akan dimeteraikan di dahi mereka. Malaikat pencatat akan menyatakan, "Sudah selesai." Mereka akan menjadi sempurna di dalam Dia yang adalah mereka melalui penciptaan dan penebusan.-Naskah 148, 1899.

Kita Akan Dikaruniai Sifat yang Lebih Tinggi-Ketika Kristus datang, Ia akan membawa mereka yang telah memurnikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran.... Tubuh yang fana ini akan mengenakan keabadian, dan tubuh yang fana ini, yang tunduk pada penyakit, akan diubah dari yang fana menjadi abadi. Kita kemudian akan dikaruniai sifat yang lebih tinggi. Tubuh semua orang yang menyucikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran akan dimuliakan. Mereka akan sepenuhnya menerima dan percaya kepada Yesus Kristus.-Naskah 36, 1906.

Pandangan yang Jelas tentang Acara yang Akan Datang

Jumat [18 Januari 1884] malam, beberapa orang mendengar suara saya berseru, "Lihat, Lihat!" Apakah saya sedang bermimpi atau sedang melihat, saya tidak tahu. Saya tidur sendirian.

Masa kesusahan sedang menimpa kami. Saya melihat umat kami dalam kesusahan besar, menangis dan berdoa, memohon janji-janji Allah yang pasti, sementara orang-orang jahat ada di sekitar kami mengejek kami dan mengancam untuk menghancurkan kami. Mereka mengejek

[428]

kelemahan kami, mereka mengejek jumlah kami yang sedikit, dan mengejek kami dengan kata-kata yang sangat menusuk. Mereka menuduh kami mengambil posisi independen dari seluruh dunia. Mereka telah memotong sumber daya kami sehingga kami tidak dapat membeli atau menjual, dan mereka merujuk pada kemiskinan kami yang hina dan kondisi kami yang terpukul. Mereka tidak dapat melihat bagaimana kami dapat hidup tanpa dunia. Kami bergantung pada dunia, dan kami harus tunduk pada kebiasaan, praktik, dan hukum dunia, atau keluar darinya. Jika kami adalah satu-satunya orang di dunia yang disukai Tuhan, penampakan-penampakan yang ada sangat bertentangan dengan kami.

Mereka menyatakan bahwa mereka memiliki kebenaran, bahwa mukjizat ada di antara mereka, bahwa malaikat-malaikat dari surga berbicara dengan mereka dan berjalan bersama mereka, bahwa kuasa dan tanda dan mukjizat yang luar biasa terjadi di antara mereka, dan bahwa inilah milenium sementara yang telah lama mereka nantikan. Seluruh dunia bertobat dan selaras dengan hukum hari Minggu, dan orang-orang kecil yang lemah ini berdiri menentang hukum negeri dan hukum Allah, dan mengklaim sebagai satu-satunya yang benar di bumi.

"Lihatlah ke atas! Lihatlah ke atas!" -Tetapi ketika penderitaan menimpa mereka

yang setia dan benar yang tidak mau menyembah binatang itu atau patungnya dan menerima serta menghormati sabat berhala, Dia berkata, "Lihatlah ke atas! Lihatlah ke atas!" Setiap mata terangkat, dan langit tampak terbelah seperti gulungan kitab yang digulung, dan seperti Stefanus melihat ke langit, [demikian juga] kami melihat. Para pengejek itu mengejek

dan mencaci maki kami, dan membanggakan apa yang akan mereka lakukan terhadap kami jika kami tetap keras kepala dalam berpegang teguh pada iman kami. Tetapi sekarang kami seperti orang-orang yang tidak mendengarkan mereka; kami menatap sebuah pemandangan yang menutup segala sesuatu yang lain.

Di sana berdiri takhta Allah yang terbuka. Di sekelilingnya ada sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu, dan di sekeliling takhta itu ada para martir. Di antara jumlah ini saya melihat orang-orang yang baru-baru ini berada dalam kesengsaraan yang begitu hina, yang tidak dikenal oleh dunia, yang dibenci dan dihina oleh dunia.

[429]

Sebuah suara berkata, "Yesus, yang duduk di atas takhta, sangat mengasihi manusia sehingga Ia memberikan nyawa-Nya sebagai korban untuk menebus manusia dari kuasa Iblis dan meninggikan Dia di atas takhtanya. Dia yang lebih tinggi dari segala kuasa, Dia yang memiliki pengaruh terbesar di surga dan di bumi, Dia yang kepada-Nya setiap jiwa berhutang budi atas segala kebaikan yang telah diterimanya, lemah lembut dan rendah hati, kudus, tidak berdosa, dan tidak bercacat dalam kehidupan.

"Ia taat kepada segala perintah Bapa-Nya. Kejahatan telah memenuhi bumi, dan bumi telah dinajiskan oleh penduduknya. Tempat-tempat tinggi penguasa-penguasa di bumi telah dicemari oleh pencemaran dan penyembahan berhala yang hina, tetapi waktunya telah tiba ketika kebenaran akan menerima kemenangan dan kemenangan. Mereka yang oleh dunia dianggap lemah dan tidak layak, mereka yang tidak berdaya melawan kekejaman manusia, akan dimahkotai sebagai pemenang dan lebih dari pemenang." [[Wahyu 7:9-17 dikutip](#)].

Mereka berada di hadapan takhta menikmati kemegahan hari yang kekal tanpa matahari, bukan sebagai kelompok yang tercerai-berai dan lemah, yang menderita karena nafsu setan dari dunia yang memberontak, yang mengekspresikan sentimen, doktrin, dan nasihat setan.

Sekarang Orang-orang Kudus Tidak Perlu Takut Lagi-Kuat dan dahsyat telah menjadi penguasa-penguasa kejahatan di dunia di bawah kendali Iblis, tetapi kuatlah Tuhan Allah yang menghakimi Babel. Orang benar tidak perlu lagi takut akan kekerasan atau penipuan selama mereka setia dan benar. Seorang yang lebih kuat dari orang kuat bersenjata disiapkan untuk membela mereka. Semua kekuatan dan kebesaran serta keunggulan karakter akan diberikan kepada mereka yang telah percaya dan berdiri membela kebenaran, berdiri tegak dan dengan teguh mempertahankan hukum-hukum Allah.

Makhluk surgawi yang lain berseru dengan suara yang tegas dan merdu, "Mereka telah keluar dari kesengsaraan yang besar. Mereka telah berjalan dalam perapian yang berapi-api di dunia, yang dipanaskan dengan hebat oleh nafsu dan hawa nafsu manusia yang akan memaksakan penyembahan kepada binatang itu dan patungnya, yang akan memaksa mereka untuk tidak setia kepada

[430]

Tuhan dari surga.

"Mereka telah datang dari gunung-gunung, dari batu-batu karang, dari gua-gua di dalam bumi, dari ruang bawah tanah, dari penjara-penjara, dari dewan-dewan rahasia, dari ruang penyiksaan, dari gubuk-gubuk, dari gua-gua. Mereka telah melewati penderitaan yang menyakitkan, penyangkalan diri yang mendalam, dan kekecewaan yang

mendalam. Mereka tidak lagi menjadi bahan olok-olok dan cemoohan orang-orang jahat. Mereka tidak lagi menjadi kejam dan menyedihkan di mata orang-orang yang membenci mereka.

"Tanggalkanlah dari mereka pakaian-pakaian najis, yang dipakai oleh orang-orang jahat untuk memakaikannya kepada mereka. Berikanlah kepada mereka pakaian yang baru, yaitu jubah putih yang bersih, dan kenakanlah kepada mereka serban yang indah di atas kepala mereka."

Di sana Mereka Berdiri Para Pemenang dalam Konflik Besar-Mereka mengenakan jubah yang lebih mewah dari yang pernah dikenakan oleh makhluk duniawi. Mereka dimahkotai dengan mahkota kemuliaan yang belum pernah dilihat oleh manusia. Hari-hari penderitaan, celaan, kekurangan, kelaparan, sudah tidak ada lagi; tangisan sudah berlalu. Kemudian mereka bersorak-sorai dalam nyanyian, nyaring, jelas, dan musikal. Mereka melambai-lambaikan daun-daun palem kemenangan dan berseru: "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba" (**Wahyu 7:10**).

Oh, semoga Allah mengaruniakan Roh-Nya kepada kita dan membuat kita kuat di dalam kekuatan-Nya! Pada hari kemenangan yang agung dan terakhir itu, akan terlihat bahwa orang-orang benar adalah kuat, dan bahwa kejahatan dalam segala bentuknya dan dengan segala kesombongannya adalah kegagalan dan kekalahan yang lemah dan menyedihkan. Kita akan berpegang teguh pada Yesus, kita akan percaya kepada-Nya, kita akan mencari kasih karunia-Nya dan keselamatan-Nya yang besar. Kita harus bersembunyi di dalam Yesus, karena Dia adalah tempat berlindung dari badai, pertolongan pada waktu kesesakan." - Surat 6, 1884.

Dua Kolom Malaikat Mengiringi Orang-orang Kudus ke Kota Allah - Sang Pemberi Kehidupan datang untuk mematahkan belenggu kubur. Dia akan membawa keluar para tawanan dan menyatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup." Di sana berdiri bala tentara yang telah bangkit. Pikiran terakhir mereka adalah tentang kematian dan kepedihannya. Pikiran terakhir yang mereka miliki adalah tentang kubur dan makam, tetapi sekarang mereka berseru, "Wahai maut, di manakah

[431]

sangat-Mu? Wahai dunia orang mati, di manakah kemenanganmu?" (**1 Korintus 15:55**). Kepedihan kematian adalah hal terakhir yang mereka rasakan

Ketika mereka terbangun, rasa sakitnya hilang. "Wahai kubur, di manakah kemenanganmu?" di sini mereka berdiri dan sentuhan akhir keabadian diberikan kepada mereka dan mereka naik menemui Tuhan mereka di udara. Pintu-pintu gerbang kota Allah berayun kembali pada engselnya, dan bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran masuk ke dalamnya.

Ada barisan malaikat di kedua sisinya, dan para tebusan Allah masuk melalui kerub dan kerafim. Kristus mengucapkan selamat datang kepada mereka dan memberikan berkat-Nya kepada mereka: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita tuanmu" (**Matius 25:21**). **Sukacita** apakah itu? Ia melihat kesusahan jiwanya dan merasa puas. Untuk itulah kita bekerja keras.

Ada seorang yang pada malam hari kami memohon kepada Tuhan atas namanya. Ada seorang yang kami ajak bicara di ranjangnya yang sekarat, dan ia menggantungkan jiwanya yang tak berdaya kepada Yesus. Ada seorang pemabuk yang malang. Kami mencoba mengarahkan matanya kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan dan kami mengatakan kepadanya bahwa Kristus dapat memberinya kemenangan. Ada mahkota-mahkota kemuliaan abadi di atas kepala mereka, dan kemudian orang-orang yang ditebus melemparkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Yesus; dan kemudian paduan suara malaikat menabuh nada kemenangan dan para malaikat dalam dua barisan mengambil nyanyian itu dan para bala tentara yang telah ditebus bergabung seakan-akan mereka telah menyanyikan nyanyian itu di atas bumi, dan memang benar.

Musik Surgawi-Oh, musik yang luar biasa! Tidak ada nada yang tidak harmonis. Setiap suara berseru, "Anak Domba yang disembelih itu sudah layak" (**Wahyu 5:12**). Dia melihat kesengsaraan jiwa-Nya dan merasa puas. Menurut Anda, apakah ada orang di

sana yang mau meluangkan waktu untuk menceritakan percobaan dan kesusahannya yang mengerikan? "Yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan terlintas dalam pikiran" (Yesaya 65:17). "Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka" (Wahyu 21:4).

[432]

Lampiran

[433]

Lampiran A

Kontroversi Besar Edisi 1911

Pernyataan yang dibuat oleh W. C. White di hadapan Sidang Raya, 30 Oktober 1911.

Berbicara di hadapan sidang, Penatua W. C. White berkata:

"Dengan senang hati saya mempersembahkan kepada Anda sebuah pernyataan mengenai edisi bahasa Inggris terbaru dari *Great Controversy*.

"Sekitar dua tahun yang lalu, kami diberitahu bahwa pelat elektrotipe untuk buku ini, yang digunakan di Pacific Press, Review and Herald, dan International Tract Society (London), sudah sangat usang sehingga buku ini harus disetel ulang dan pelat baru dibuat. Pekerjaan ini dilakukan di Pacific Press. Empat set pelat dibuat-satu untuk setiap kantor kami di Washington, Mountain View, Nashville, dan Watford.

"Dalam sebuah surat yang dikirimkan kepada para manajer penerbit kami, saya menulis sebagai berikut, pada tanggal 24 Juli 1911: [Ini sama dengan surat pada tanggal yang sama yang ditujukan kepada "Agen-agen Misionaris Umum Kita."]

"Setelah berunding dengan para pendeta, kanonis, dan teman-teman lain dari buku ini, kami pikir yang terbaik adalah mengatur ulang teksnya sehingga edisi baru akan sedekat mungkin dengan edisi lama. Dan meskipun kami tidak dapat menggunakan jenis huruf yang sama persis, masalahnya hampir sama dari halaman ke halaman. Setiap bab dalam edisi baru dimulai dan diakhiri pada halaman yang sama, seperti halnya

[434]

bab dalam edisi lama.

"Perubahan yang paling mencolok dalam edisi baru ini adalah peningkatan pada ilustrasi. Masing-masing dari empat puluh dua bab, bersama dengan Kata Pengantar, Pendahuluan, Isi, dan daftar Ilustrasi, memiliki judul bergambar yang indah; dan sepuluh ilustrasi satu halaman penuh yang baru telah diperkenalkan, untuk menggantikan ilustrasi yang kurang menarik.

"Tiga belas catatan Lampiran dari edisi lama, yang menempati tiga belas halaman, telah digantikan oleh tiga puluh satu catatan yang menempati dua belas halaman. Catatan-catatan tersebut hampir semuanya merupakan catatan referensi, yang dimaksudkan untuk membantu pembaca yang tekun dalam menemukan bukti-bukti sejarah dari pernyataan-pernyataan yang dibuat di dalam buku ini.

"Catatan Biografi telah dihilangkan, dan Indeks umum telah diperbesar dari dua belas menjadi dua puluh dua halaman, sehingga sangat memudahkan dalam menemukan bagian-bagian yang diinginkan.

"Di dalam tubuh buku, peningkatan yang paling mencolok adalah pengenalan referensi historis. Dalam edisi lama, lebih dari tujuh ratus referensi Alkitab diberikan, tetapi hanya dalam beberapa kasus saja ada referensi historis dari pihak berwenang yang

dikutip atau dirujuk. Dalam edisi yang baru, pembaca akan menemukan lebih dari empat ratus referensi dari delapan puluh delapan penulis dan otoritas.

"Ketika kami menyampaikan kepada Bunda Maria permintaan dari beberapa kanonis kami, bahwa dalam edisi baru ini tidak hanya diberikan referensi Kitab Suci tetapi juga referensi dari para sejarawan yang dikutip, beliau menginstruksikan kami untuk mencari dan menyisipkan referensi-referensi historis tersebut. Beliau juga menginstruksikan kami untuk memverifikasi kutipan-kutipan tersebut, dan mengoreksi setiap ketidakakuratan yang ditemukan; dan di mana kutipan-kutipan dibuat dari bagian-bagian yang diterjemahkan secara berbeda oleh para penerjemah yang berbeda, untuk menggunakan terjemahan yang ditemukan sebagai terjemahan yang paling benar dan otentik.

"Penemuan berbagai ayat yang dikutip dari para sejarawan telah menjadi tugas yang melelahkan, dan verifikasi ayat-ayat yang dikutip telah menyebabkan beberapa perubahan dalam

[435]

wding dari teks. Hal ini terutama terlihat dalam kutipan-kutipan dari *Sejarah Reformasi*, karya J. Merle D'Aubigne. Ditemukan bahwa ada enam atau lebih terjemahan bahasa Inggris, Amerika dan Inggris, yang sangat bervariasi dalam susunan kata, meskipun hampir sama dalam pemikiran; dan dalam edisi lama *Great Controversy*, tiga di antaranya telah digunakan, sesuai dengan kejelasan dan keindahan bahasanya. Tetapi kami mengetahui bahwa hanya satu dari sekian banyak terjemahan yang mendapat persetujuan dari penulisnya, yaitu terjemahan yang digunakan oleh American Tract Society dalam edisi-edisi selanjutnya. Oleh karena itu, kutipan-kutipan dari D'Aubigne dalam edisi *Great Controversy* ini telah dibuat agar sesuai dengan terjemahan yang telah disetujui ini.

"Dalam beberapa kasus, kutipan-kutipan baru dari para sejarawan, pengkhotbah, dan penulis masa kini telah digunakan untuk menggantikan yang lama, karena kutipan-kutipan tersebut lebih kuat atau karena kami tidak dapat menemukan kutipan-kutipan yang lama. Dalam setiap kasus di mana ada perubahan seperti itu, ibu telah memberikan perhatian yang setia pada penggantian yang diusulkan, dan telah menyetujui perubahan tersebut.

"Anda akan menemukan bahwa perubahan karakter ini telah dilakukan pada halaman 273, 277, 306-308, 334, 335, 387, 547, 580, dan 581.

"Masih ada beberapa kutipan atau lebih di dalam buku ini yang sejauh ini tidak dapat kami lacak otoritasnya. Untungnya, ini berkaitan dengan hal-hal yang tidak ada kemungkinan adanya perdebatan serius.

"Dalam hal ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf besar, perubahan telah dilakukan untuk membuat buku ini memiliki keseragaman gaya dengan buku-buku lain dalam seri ini.

"Di delapan atau sepuluh tempat, referensi waktu telah diubah karena selang waktu sejak buku ini pertama kali diterbitkan.

"Di beberapa tempat, bentuk-bentuk ungkapan telah diubah untuk menghindari ketersinggungan yang tidak perlu. Contoh dari hal ini dapat ditemukan pada perubahan kata "Romish" menjadi "Roman" atau "Roman Catholic." Di dua tempat, frasa "keilahian Kristus" diubah menjadi

[436]

"keilahian Kristus." Dan kata-kata "toleransi beragama" telah diubah menjadi "kebebasan beragama."

"Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada halaman 285-287, mengenai tindakan

sidang, dalam keputusan-keputusannya yang menghujat agama dan Alkitab, telah disusun sedemikian rupa untuk menunjukkan bahwa sidang mengesampingkan, dan kemudian memulihkan, bukan hanya Alkitab tetapi juga Allah dan penyembahan kepada-Nya.

"Dalam edisi yang baru, kebangkitan kepausan pada tahun 538, dan kejatuhannya pada tahun 1798, dikatakan sebagai "supremasi" dan "kejatuhannya", alih-alih "pendirian" dan "penghapusan", seperti dalam edisi lama.

"Di setiap tempat ini, bentuk ekspresi yang lebih akurat telah dipertimbangkan dan disetujui oleh penulis buku ini.

"Pada halaman 50, 563, 564, 580, 581, dan di beberapa tempat lain di mana terdapat pernyataan-pernyataan mengenai kepausan yang sangat diperdebatkan oleh para penganut Katolik Roma, dan yang sulit dibuktikan dari sejarah yang dapat diakses, kata-katanya di dalam edisi yang baru ini telah diubah sedemikian rupa sehingga pernyataan tersebut dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam jangkauan bukti-bukti yang dapat dengan mudah diperoleh. "Mengenai ayat-ayat ini dan ayat-ayat serupa, yang mungkin menimbulkan kontroversi yang pahit dan tidak menguntungkan, Bunda sering berkata: "Apa yang telah saya tulis mengenai kesombongan dan asumsi kepausan adalah benar. Banyak bukti sejarah mengenai hal-hal ini telah dengan sengaja dihancurkan; namun demikian, agar buku ini dapat memberikan manfaat terbesar bagi umat Katolik dan orang lain, dan agar kontroversi yang tidak perlu dapat dihindari, lebih baik jika semua pernyataan mengenai asumsi-asumsi paus dan klaim-klaim kepausan dinyatakan secara moderat sehingga dapat dengan mudah dan jelas dibuktikan dari sejarah yang dapat diterima yang ada di dalam jangkauan para menteri dan siswa kami."

"Jika Anda mendengar laporan bahwa beberapa pekerjaan yang dilakukan pada edisi terbaru ini dilakukan bertentangan dengan keinginan Ibu atau tanpa sepengetahuannya, Anda dapat yakin bahwa laporan tersebut salah, dan tidak layak untuk dipertimbangkan."

Bagian-bagian dari edisi lama dan edisi baru dibacakan

[437]

dan dibandingkan, untuk mengilustrasikan pernyataan yang dibacakan dari surat pembicara pada tanggal 24 Juli. Kemudian Saudara White berkata:

"Sejak pencetakan edisi baru ini, Ibu sangat senang melihat dan membaca ulang buku ini. Hari demi hari, ketika saya mengunjunginya di pagi hari, dia membicarakannya, mengatakan bahwa dia senang membacanya lagi, dan dia senang bahwa pekerjaan yang telah kami lakukan untuk membuat edisi ini sesempurna mungkin telah selesai ketika dia masih hidup dan dapat mengarahkan apa yang telah dilakukan.

"Ibu tidak pernah mengklaim sebagai otoritas atas sejarah. Hal-hal yang telah ia tuliskan adalah deskripsi gambaran-gambaran senter dan representasi lain yang diberikan kepadanya mengenai tindakan-tindakan manusia, dan pengaruh tindakan-tindakan ini terhadap pekerjaan Tuhan bagi keselamatan manusia, dengan pandangan-pandangan sejarah masa lampau, masa kini, dan masa depan dalam hubungannya dengan pekerjaan ini. Sehubungan dengan penulisan pandangan-pandangan ini, ia telah menggunakan pernyataan-pernyataan historis yang baik dan jelas untuk membantu menjelaskan kepada pembaca hal-hal yang ingin ia sampaikan. Ketika saya masih kecil, saya mendengar dia membacakan *Sejarah Reformasi* karya D'Aubigne kepada ayah saya. Dia membacakan sebagian besar, jika tidak seluruhnya, dari lima jilid buku tersebut. Dia juga telah membaca sejarah-sejarah reformasi lainnya. Hal ini telah membantunya untuk menemukan dan menggambarkan banyak peristiwa dan gerakan-gerakan yang disajikan kepadanya dalam sebuah visi. Hal ini agak mirip dengan cara di mana studi Alkitab membantunya untuk menemukan dan menggambarkan banyak representasi kiasan yang diberikan kepadanya mengenai perkembangan kontroversi besar di zaman kita antara kebenaran dan kesalahan. "Ibu tidak pernah mengklaim mendapatkan ilham secara verbal, dan saya tidak menemukannya pada ayah saya, atau Penatua Bates, Andrews, Smith, atau Waggoner, mengajukan klaim ini. Jika ada ilham verbal dalam menulis naskah-naskahnya, mengapa harus ada pekerjaan

penambahan atau adaptasi? Adalah sebuah fakta bahwa Bunda sering mengambil salah satu manuskripnya, dan membacanya dengan penuh perhatian, membuat tambahan-tambahan yang mengembangkan pemikirannya lebih jauh lagi.

"Edisi pertama buku ini diterbitkan di California pada tahun 1884. Ketika *Roh Nubuat*, Jilid III

[438]

telah dicetak, masih ada beberapa materi yang tersisa. Sebagian dari materi ini dicetak dalam bentuk pamflet dan disebar; dan diharapkan ibu akan segera melanjutkan untuk menambahkan materi ini dan menerbitkan Jilid IV. Sebelum kematian ayah, beliau telah mengiklankan buku *Roh Nubuat* Jilid IV.

"Ketika ibu menerbitkan Jilid IV, ia dan mereka yang terlibat dalam penerbitannya memikirkan penggenapan rencana ayah. Kami juga berpikir bahwa buku ini ditulis untuk orang-orang Advent di Amerika Serikat. Oleh karena itu, dengan susah payah, hal itu dipadatkan agar volume ini memiliki ukuran yang sama dengan volume-volume lain dalam seri ini.

"Kemudian, ketika diketahui bahwa buku tersebut dapat dijual kepada semua orang, penerbit mengambil pelat dan mencetak edisi di atas kertas yang lebih besar. Ilustrasi disisipkan, dan sebuah eksperimen dilakukan untuk menjualnya sebagai buku berlangganan seharga \$1,50.

"Pada tahun 1885, ibu dan saya dikirim ke Eropa, dan di sana muncul pertanyaan mengenai penerjemahannya ke dalam bahasa Jerman, Prancis, Denmark, dan Swedia. Ketika ibu mempertimbangkan usulan ini, ia memutuskan untuk membuat tambahan untuk masalah ini.

"Kontak ibu dengan orang-orang Eropa telah membawa ke dalam pikirannya sejumlah hal yang telah disajikan kepadanya dalam penglihatan selama tahun-tahun terakhir, beberapa di antaranya dua atau tiga kali, dan adegan lainnya berkali-kali. Penglihatannya akan tempat-tempat bersejarah dan kontakannya dengan orang-orang menyegarkan ingatannya dengan mengacu pada hal-hal ini, sehingga ia ingin menambahkan banyak materi ke dalam buku ini. Hal ini dilakukan, dan manuskripnya disiapkan untuk diterjemahkan.

"Setelah kami kembali ke Amerika, edisi baru diterbitkan dengan ukuran yang lebih besar. Dalam edisi ini, sebagian materi yang digunakan dalam edisi bahasa Inggris pertama tidak disertakan. Alasan untuk perubahan ini ditemukan pada kenyataan bahwa edisi baru ini dimaksudkan untuk sirkulasi di seluruh dunia. "Dalam pelayanan publiknya, Bunda telah menunjukkan kemampuan untuk memilih dari gudang kebenaran, hal yang baik

[439]

disesuaikan dengan kebutuhan jemaat di hadapannya; dan dia selalu berpikir bahwa, dalam pemilihan materi untuk diterbitkan dalam buku-bukunya, penilaian terbaik harus ditunjukkan dalam memilih apa yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka yang akan membaca buku tersebut.

"Oleh karena itu, ketika edisi baru *Great Controversy* diterbitkan pada tahun 1888, ada sekitar dua puluh halaman yang tidak ada - empat atau lima halaman di satu tempat - yang sangat instruktif bagi kaum Advent di Amerika, tetapi tidak sesuai untuk pembaca di belahan dunia lain.

"Sebagian besar penelitian untuk pernyataan-pernyataan historis yang digunakan dalam edisi baru *Great Controversy* di Eropa dan Amerika dilakukan di Basel, di mana kami memiliki akses ke perpustakaan besar Penatua Andrews, dan di mana para

penerjemah memiliki akses ke perpustakaan-perpustakaan universitas.

"Ketika kami membahas masalah ini untuk tujuan memberikan referensi sejarah, ada beberapa kutipan yang tidak dapat kami temukan. Dalam beberapa kasus, ada juga yang ditemukan

pernyataan yang membuat poin yang sama, dari sejarawan lain. Pernyataan-pernyataan tersebut terdapat dalam buku-buku yang dapat diakses di banyak perpustakaan umum. Ketika kami menyampaikan kepada Ibu sebuah kutipan yang tidak dapat kami temukan, dan menunjukkan kepadanya bahwa ada kutipan lain yang kami temukan, yang membuat poin yang sama, ia berkata, "Gunakan kutipan yang dapat Anda berikan sebagai referensi, sehingga pembaca buku-buku tersebut, jika ia ingin pergi ke sumbernya dan menemukannya, dapat melakukannya. Dengan cara itu, beberapa data historis telah diganti.

"Sekarang, dengan mengacu pada pernyataan bahwa orang-orang di Washington, atau orang-orang Komite Konferensi Umum, telah melakukan ini atau itu, benar atau salah, sehubungan dengan buku ini, penting bagi Anda untuk mendapatkan pernyataan yang jelas tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah ini.

"Saudara-saudara kita di Washington dan di Mountain View hanya melakukan apa yang kami minta untuk mereka lakukan. Seperti yang telah dinyatakan di awal, kami telah berunding dengan orang-orang di departemen penerbitan, dengan agen-agen pengumpulan data di negara bagian, dan dengan para anggota komite penerbitan,

[440]

tidak hanya di Washington, tetapi juga di California, dan saya meminta mereka untuk meminta perhatian kami pada bagian-bagian yang perlu dipertimbangkan sehubungan dengan pengaturan ulang buku ini.

"Ketika beberapa data historis dipertanyakan dan ditentang, kami meminta mereka untuk memberikan pernyataan tertulis yang akan membantu kami dalam penelitian. Mereka melakukan apa yang kami minta dan tidak lebih. Semua keputusan tentang apa yang harus diubah, dan apa yang harus dicetak kata demi kata seperti pada edisi lama, dibuat di kantor Ibu, oleh orang-orang yang dipekerjakannya dan bekerja di bawah arahnya. Oleh karena itu tidak ada kesempatan bagi seseorang untuk mengatakan sesuatu yang menentang orang-orang dari General Conference Committee atau para sastrawan di Washington, atau menentang buku ini, karena sesuatu yang dilakukan oleh saudara-saudara di Washington atau di tempat lain sehubungan dengan pekerjaan ini.

"Kami sangat berterima kasih kepada saudara-saudara kita di Washington, dan kepada banyak orang lainnya, atas kerja keras yang baik dan setia dalam mencari ayat-ayat yang kemungkinan besar akan ditentang oleh umat Katolik dan para pengkritik lainnya. Kami juga sangat berterima kasih kepada saudara-saudara kami di Inggris dan di benua ini, dan juga kepada saudara-saudara di Boston, New York, dan Chicago, yang telah membantu mencari di perpustakaan-perpustakaan besar, dan memverifikasi kutipan-kutipan yang sulit ditemukan. Mereka telah melakukan pekerjaan ini atas permintaan kami, dan untuk membantu kami dalam hal yang menurut kami harus dilakukan. Penggunaan hasil penelitian ini dapat dilihat pada referensi historis di bagian kaki halaman dan pada Lampiran.

"Lampiran dalam buku yang lama, seperti yang Anda ingat, sebagian bersifat penjelasan, sebagian argumentatif, dan sebagian lagi bersifat apologetik; tetapi catatan-catatan seperti itu tampaknya tidak lagi diperlukan, dan tiga puluh satu catatan dalam edisi yang baru ini sebagian besar merupakan referensi terhadap pernyataan-pernyataan historis yang menunjukkan kebenaran pernyataan-pernyataan yang dibuat di dalam buku ini. Kami merasa bahwa akan sangat bermanfaat bagi para pembaca yang tekun untuk mendapatkan referensi yang pasti mengenai pernyataan-pernyataan dari para sejarawan terkenal."

Salinan Surat yang Ditulis oleh Penatua W.C. White:

Sanitarium,
California, 25 Juli
1911

Kepada Anggota Komite Publikasi Saudara-
saudara yang terhormat,

Dalam surat yang dilampirkan kepada para Agen Misionaris Negara, saya telah membuat pernyataan singkat tentang perubahan-perubahan yang muncul dalam edisi baru *Great Controversy*.

Sebuah studi tentang perubahan-perubahan ini mungkin membuat beberapa orang bertanya, "Apakah Saudari White memiliki otoritas dan hak untuk membuat perubahan dalam tulisan-tulisannya yang telah diterbitkan, baik dengan penambahan, atau dengan penghilangan, atau dengan perubahan apa pun dalam bentuk ekspresi, cara deskripsi, atau rencana argumen?"

Pernyataan sederhana dari beberapa fakta mengenai penulisan buku-bukunya, dan perluasan serta pengembangan kisah kontroversi besar antara Kristus dan Setan, dapat dengan sendirinya menjadi jawaban atas pertanyaan ini.

Secara umum diakui bahwa dalam khotbah-khotbah Saudari White, yang disampaikan kepada orang-orang, ia menggunakan kebebasan dan kebijaksanaan yang besar dalam pemilihan bukti-bukti dan ilustrasi-ilustrasi, untuk memperjelas dan memaksa penyampaiannya tentang kebenaran-kebenaran yang diungkapkan kepadanya dalam penglihatan. Juga, bahwa ia memilih fakta-fakta dan argumen-argumen yang disesuaikan dengan para pendengar yang ia ajak bicara. Hal ini sangat penting untuk mendapatkan hasil terbaik dari ceramah-ceramahnya.

Dan beliau selalu merasa dan mengajarkan bahwa adalah tugasnya untuk menggunakan kebijaksanaan yang sama dalam pemilihan materi untuk buku-bukunya, seperti yang beliau lakukan dalam pemilihan materi untuk ceramah-ceramahnya. Ketika

Ibu sedang menulis *Great Controversy*, Jilid IV, pada tahun 1882-1884, beliau diinstruksikan mengenai rencana umum buku tersebut. Diwahyukan kepadanya bahwa ia harus menyajikan garis besar kontroversi antara Kristus dan Setan seperti yang berkembang dalam buku pertama.

berabad-abad di era Kristen, dan dalam Reformasi besar di era

[442]

abad keenam belas, sedemikian rupa untuk mempersiapkan pikiran pembaca agar dapat memahami dengan jelas kontroversi yang terjadi di zaman sekarang.

Ketika Bunda sedang menulis buku ini, banyak adegan yang diperlihatkan kepadanya berulang-ulang dalam penglihatan di malam hari. Penglihatan tentang pembebasan umat Allah, seperti yang diberikan dalam Bab XL, diulang tiga kali; dan pada dua kesempatan, sekali di rumahnya di Healdsburg dan sekali di Sanitarium St. Helena, anggota keluarganya, yang tidur di kamar-kamar di dekatnya, terbangun dari tidur oleh seruannya yang jernih dan penuh dengan musik, "Mereka datang! Mereka datang!" (Lihat halaman 636.)

Beberapa kali kami mengira bahwa naskah buku ini sudah siap untuk dicetak, dan kemudian sebuah penglihatan tentang beberapa hal penting dalam kontroversi itu terulang kembali, dan Bunda kembali menulis tentang hal itu, dengan uraian yang lebih lengkap dan jelas. Dengan demikian penerbitannya tertunda, dan buku itu bertambah besar.

Ibu menganggap buku baru ini sebagai perluasan dari subjek yang pertama kali diterbitkan dalam "Karunia-karunia Rohani," Jilid I (1858), dan sekarang dapat ditemukan dalam [Early Writings, 210-295](#).

Dan terlepas dari instruksi ilahi mengenai rencana buku ini, yang telah membuatnya sangat berguna bagi masyarakat umum, Bunda merasa bahwa buku ini ditujukan terutama kepada

Umat Advent di Amerika Serikat. Kemudian, dalam mempersiapkannya untuk peredaran yang lebih luas, ia menghilangkan beberapa bagian yang telah muncul dalam edisi sebelumnya. Contoh-contohnya dapat ditemukan dalam bab yang berjudul, "Jerat-jerat Iblis," Halaman 518-530....

Dalam penglihatan-penglihatan pertamanya, kehidupan para bapa leluhur, misi dan ajaran Kristus dan para rasul-Nya, dan kontroversi yang dibawa oleh gereja Kristus sejak kenaikan hingga zaman kita, pertama-tama dipaparkan kepadanya secara garis besar dan ditulis dalam artikel-artikel yang ringkas dan lengkap seperti yang kita temukan dalam *Tulisan-Tulisan Awal*.

Pada tahun-tahun berikutnya, satu demi satu kelompok subjek adalah

[443]

menunjukkan kepadanya dalam penglihatan berulang kali, dan setiap kali penyingkapan itu menunjukkan dengan lebih jelas detail dari keseluruhan atau beberapa fitur dari subjek.

Oleh karena itu, Bunda telah menulis dan mempublikasikan pandangannya tentang berbagai fase kontroversi besar tersebut beberapa kali, dan setiap kali lebih lengkap.

Apa yang diterbitkan mengenai kejatuhan Iblis, kejatuhan manusia, dan rencana keselamatan, di dalam *Early Writings* menempati delapan halaman. Pokok bahasan yang sama seperti yang diterbitkan dalam *Patriarchs and Prophets* menempati tiga puluh halaman yang lebih besar.

Yang diterbitkan pada tahun 1858 tentang kehidupan Kristus, seperti yang ditemukan dalam *Early Writings*, menempati empat puluh halaman. Hal yang sama yang diterbitkan pada tahun 1878 memenuhi lebih dari enam ratus halaman dalam *Roh Nubuat*, Jilid II dan III. Dan seperti yang sekarang diterbitkan dalam *Desire Of Ages*, dan dalam *Christ's Object Lessons*, memenuhi lebih dari seribu halaman.

Dalam buku *Great Controversy*, Jilid IV, yang diterbitkan pada tahun 1885, dalam bab "Jerat-jerat Setan", terdapat tiga halaman atau lebih yang tidak digunakan dalam edisi-edisi berikutnya, yang dipersiapkan untuk dijual kepada orang banyak oleh para penginjil kita. Ini adalah bacaan yang sangat baik dan menarik bagi para pemelihara Sabat, karena menunjukkan pekerjaan yang akan dilakukan Setan dalam membujuk para pendeta populer dan anggota gereja untuk meninggalkan hari Sabat hari Minggu, dan menganiaya para pemelihara Sabat. (Saat ini terdapat dalam buku *Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 472-475).

Hal ini tidak ditinggalkan karena kurang benar pada tahun 1888 dibandingkan pada tahun 1885, tetapi karena Ibu berpikir bahwa tidak bijaksana untuk mengatakan hal-hal ini kepada orang banyak yang akan menjual buku ini di tahun-tahun mendatang....

Sehubungan dengan hal ini, dan bagian-bagian lain dalam tulisannya yang telah dihilangkan dalam edisi-edisi berikutnya, ia sering berkata: "Pernyataan-pernyataan ini benar, dan berguna bagi umat kita; tetapi bagi masyarakat umum, yang untuknya buku ini dipersiapkan, pernyataan-pernyataan ini tidak pada tempatnya. Kristus berkata kepada murid-murid-Nya: "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. Dan Kristus mengajarkan murid-murid-Nya untuk menjadi 'cerdik seperti ular, dan tidak berbahaya

[444]

seperti burung merpati. Oleh karena itu, karena ada kemungkinan lebih banyak jiwa yang

akan dimenangkan bagi Kristus melalui kitab ini tanpa ayat ini daripada dengan ayat ini, biarlah ayat ini dihilangkan." [Pernyataan Marian Davis - Penyusun].

Mengenai perubahan bentuk ekspresi, Ibu sering berkata: "Kebenaran-kebenaran yang esensial harus disampaikan dengan jelas; tetapi sejauh mungkin kebenaran-kebenaran itu harus disampaikan dengan bahasa yang akan memenangkan, bukan menyinggung perasaan." Surat, 25 Juli 1911.

[445]

Lampiran B

W. C. White yang dibuat kepada W. W. Eastman, [Sekretaris Departemen Penerbitan, Southwestern Union Conference.] 4 November 1912.

Menurut saya, Saudara Eastman, kita harus berpegang teguh pada keyakinan kita pada gerakan Advent yang besar pada tahun 1844, dan kita tidak boleh dengan mudah berpindah dari posisi yang dipegang oleh para pemimpin di dalam gerakan itu dan oleh para perintis denominasi kita sendiri.

Pada saat yang sama, saya percaya bahwa kita harus mendorong para editor kita, para pendeta kita, dan para guru di sekolah-sekolah kita, dan para anggota umat kita, sejauh mereka memiliki waktu dan kesempatan, untuk menjadi pelajar Alkitab yang menyeluruh dan pelajar sejarah yang setia sehingga mereka dapat mengetahui bagi diri mereka sendiri, dan agar mereka dapat membuktikan kepada orang-orang yang tidak menerima kitab-kitab denominasi kita sebagai otoritas, poin-poin yang kita pegang sebagai sebuah umat. Adalah keyakinan saya bahwa mereka yang menulis untuk tulisan-tulisan denominasi kita mengenai nubuatan dan penggenapannya harus didorong untuk melakukan studi yang mendalam dan setia pada subjek yang mereka tulis, dan untuk menggunakan referensi dan kutipan-kutipan dari para sejarawan tersebut dalam argumen-argumen mereka, yang akan diterima oleh para pembaca sebagai otoritas.

Mungkin tidak apa-apa bagi seorang pengkhotbah dalam menyajikan

[446]

Eksposisi Alkitab kepada jemaatnya dengan mengutip dari *Daniel dan Wahyu* dan *Kontroversi Besar* juga mengungkapkan pernyataannya; tetapi tidak bijaksana baginya untuk mengutip dari buku-buku tersebut sebagai sejarah yang otoritatif untuk membuktikan poin-poinnya. Saya pikir Anda akan melihat kewajaran dari proposisi ini. Seorang Presbiterian yang berusaha untuk membuktikan kebenaran teori-teorinya kepada jemaat Metodis tidak akan diharapkan untuk bergantung pada penulis-penulis Presbiterian untuk membuktikan poin-poinnya, demikian juga seorang Metodis yang berusaha untuk meyakinkan seorang Baptis akan kebenaran agama Metodis, akan membuat kemajuan yang besar dengan menggunakan penulis-penulis Metodis sebagai otoritasnya. Dalam semua pekerjaan kita, kita harus belajar untuk mengikuti metode-metode yang paling efektif.

Dalam hal menulis eksposisi doktrin atau nubuat, perhatian yang lebih besar harus diberikan oleh penulis daripada pengkhotbah untuk memilih otoritas-otoritas yang akan diterima sebagai otoritas oleh pembaca yang kritis dan tekun.

Jika saya memahami masalah ini dengan benar, Saudara telah menulis artikel tentang nubuatan dan penggenapannya di mana dia menggunakan *Daniel dan Wahyu* dan *Kontroversi Besar* sebagai otoritas untuk membuktikan poin-poinnya. Hal ini saya anggap sebagai kebijakan yang sangat buruk. Beberapa pembaca akan menerimanya sebagai penegasan kebenaran. Beberapa pembaca akan menerimanya sebagai kebenaran, sambil mempertanyakan otoritasnya. Bagi sebagian yang lain, penggunaan kitab-kitab denominasi ini dengan cara seperti itu akan menjadi tantangan bagi mereka untuk

berusaha membuktikan bahwa ada kesalahan dalam kitab-kitab yang digunakan sebagai otoritas. Bukankah akan lebih baik bagi semua golongan jika dalam khotbah-khotbah dan artikel-artikel kita, kita membuktikan poin-poin kita dengan merujuk pada otoritas-otoritas yang diterima secara umum?

Tulisan-tulisan Ellen G. White tentang Sejarah

Mengenai tulisan-tulisan Bunda Maria dan penggunaannya sebagai otoritas pada poin-poin sejarah dan kronologi, Bunda Maria tidak pernah berharap saudara-saudari kita memperlakukannya sebagai otoritas mengenai rincian sejarah atau tanggal-tanggal sejarah. Kebenaran-kebenaran besar yang diungkapkan kepada Bunda Maria mengenai kontroversi

[447]

antara yang baik dan yang jahat, terang dan gelap, telah diberikan kepadanya dengan berbagai cara, tetapi terutama sebagai suluh pandangan tentang peristiwa-peristiwa besar dalam kehidupan pribadi-pribadi dan dalam pengalaman-pengalaman gereja-gereja, kelompok-kelompok pembaharu, dan bangsa-bangsa. Apa yang telah diwahyukan kepadanya, pertama-tama telah dituliskannya secara singkat dalam *Early Writings*, kemudian secara lebih lengkap dalam *Karunia-karunia Rohani dan Roh Nubuat*, dan akhirnya dalam seri *Great Controversy*.

Ketika menuliskan pengalaman-pengalaman para Pembaru pada masa Reformasi dan dalam Gerakan Advent besar tahun 1844, Bunda Maria sering kali memberikan gambaran parsial dari beberapa adegan yang disajikan kepadanya. Kemudian ia akan menuliskannya secara lebih lengkap, dan sekali lagi secara lebih lengkap. Saya mengenalnya menulis tentang satu topik empat atau lima kali, dan kemudian bersedih karena ia tidak dapat menguasai bahasa untuk menggambarkan hal itu dengan lebih sempurna.

Ketika menulis bab-bab untuk *Great Controversy*, dia kadang-kadang memberikan deskripsi parsial tentang peristiwa sejarah yang penting, dan ketika penyalinnya yang sedang mempersiapkan naskah untuk dicetak, bertanya tentang waktu dan tempat, Ibu akan mengatakan bahwa hal-hal tersebut dicatat oleh para sejarawan yang teliti. Biarkanlah tanggal yang digunakan oleh para sejarawan itu dimasukkan. Di lain waktu dalam menuliskan apa yang telah dipresentasikan kepadanya, Ibu menemukan deskripsi yang begitu sempurna tentang peristiwa-peristiwa dan penyajian fakta-fakta dan doktrin-doktrin yang ditulis dalam buku-buku denominasi kita, sehingga ia menyalin kata-kata dari para otoritas ini.

Ketika buku *Controversy* ditulis, Ibu tidak pernah berpikir bahwa para pembaca akan menganggapnya sebagai otoritas atas tanggal-tanggal sejarah atau menggunakannya untuk menyelesaikan kontroversi mengenai detail-detail sejarah, dan beliau tidak merasa bahwa buku ini harus digunakan dengan cara seperti itu. Ibu menghargai dengan penuh hormat karya para sejarawan yang setia yang telah mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk mempelajari rencana besar Allah seperti yang disampaikan dalam nubuat, dan hasil dari rencana tersebut seperti yang tercatat dalam sejarah.

Pada tahun-tahun yang lalu, setiap kali bukti yang pasti ditemukan bahwa para penulis literatur Advent kita telah datang

[448]

Karena tidak menemukan bukti yang tepat mengenai rinciannya, Ibu telah mengambil posisi untuk mengoreksi hal-hal yang jelas-jelas terbukti salah. Ketika beliau dimintai pendapat tentang upaya yang sedang dilakukan untuk merevisi dan mengoreksi buku *Daniel dan Wahyu*, beliau selalu menentang banyak perubahan, dan selalu memilih untuk mengoreksi hal-hal yang jelas-jelas terbukti salah.

Kronologi

Menurut saya, ada bahaya jika kita terlalu menekankan pada kronologi. Jika memang penting bagi keselamatan manusia bahwa ia harus memiliki

pemahaman tentang kronologi dunia, Tuhan tidak akan mengizinkan ketidaksepakatan dan ketidaksesuaian yang kita temukan dalam tulisan-tulisan para sejarawan Alkitab, dan menurut saya, di hari-hari terakhir ini seharusnya tidak ada begitu banyak kontroversi mengenai tanggal.

Untuk diri saya sendiri, saya akan mengatakan ini: Bahwa semakin saya mempelajari pengalaman umat Advent, semakin saya merasa menghormati dan memuji serta mengagungkan hikmat Allah surga yang telah memberikan kepada seorang yang sederhana seperti William Miller suatu pengertian akan kebenaran-kebenaran besar dari nubuatan-nubuatan. Jelaslah bagi setiap orang yang mau mempelajari penjelasannya tentang nubuatan bahwa walaupun ia memiliki kebenaran mengenai ciri-ciri utama, namun pada mulanya ia menggunakan banyak penafsiran yang tidak tepat dan tidak benar mengenai detail-detailnya. Mula-mula hal ini diterima oleh rekan-rekannya; tetapi Allah membangkitkan orang-orang terpelajar yang telah menikmati kesempatan yang lebih luas untuk belajar daripada Miller, dan orang-orang ini dengan mempelajari nubuatan-nubuatan dan sejarah menemukan kebenaran mengenai banyak hal yang tidak tepat dalam penjelasan Miller.

Orang yang mempelajari pengalaman ini dari sudut pandang iman dalam gerakan Advent yang besar, seperti yang disajikan dalam *Daniel dan Wahyu*, dan dalam *Kontroversi Besar*, tidak dapat tidak bersukacita atas kebaikan Allah ketika mereka melihat bagaimana Dia membawa kebenaran dan terang melalui pembelajaran banyak orang dan menurut saya, kita yang mengasihi pekerjaan yang

[449]

yang dibangun di atas fondasi itu harus memperlakukan dengan sangat baik, sangat perhatian, sangat hormat terhadap pekerjaan yang telah ditolong oleh Allah untuk dilakukan oleh Miller.

Buatlah Klaim yang Sederhana Saja

Tetapi jika kita mengatakan bahwa Miller dan rekan-rekannya memiliki pengetahuan yang sempurna dan lengkap mengenai kebenaran mengenai kesesuaian antara sejarah dengan nubuatan, atau jika kita mengatakan bahwa para perintis pekabaran malaikat yang ketiga itu memiliki pengetahuan yang sempurna dan tidak dapat salah, jika kita mengatakan, "Tidak pernah dalam sejarah masalah ini kita diwajibkan untuk mengakui bahwa kita berada dalam kesalahan," maka kita akan dengan tidak bijaksana dan tidak perlu menantang kritik yang akan memperlihatkan kepada dunia dalam cahaya yang berlipat ganda dan berlebihan ketidaksempurnaan dan ketidaktepatan dari beberapa penjelasan kita yang telah dikoreksi oleh hasil-hasil penelitian yang setia pada tahun-tahun berikutnya.

Menurut saya, Saudara Eastman, ada kemungkinan besar kita melemahkan pengaruh kita dengan menutup mata kita terhadap fakta bahwa kita semua adalah anak-anak kecil yang belajar dari hari ke hari dari Guru yang agung, dan bahwa adalah hak istimewa bagi kita untuk maju dalam pengetahuan dan pemahaman. Menurut saya, jauh lebih bijaksana bagi kita untuk meyakinkan dunia bahwa Allah telah memimpin kita, dan bahwa Dia sedang memimpin kita dengan menyajikan bukti-bukti yang tak terbantahkan dari waktu ke waktu mengenai kebenaran posisi kita melalui penyajian yang jelas mengenai korespondensi antara nubuatan dan sejarah melalui penggunaan data historis yang tidak dapat dipertanyakan oleh dunia, daripada melalui usaha apa pun yang kita lakukan untuk

membuktikan bahwa posisi yang kita pegang tahun lalu atau sepuluh tahun yang lalu atau dua puluh tahun yang lalu atau tiga puluh tahun yang lalu adalah sempurna dan tidak dapat diubah.

Mengenai tulisan-tulisan Ibu, saya memiliki bukti dan keyakinan yang sangat kuat bahwa tulisan-tulisan itu adalah deskripsi dan penggambaran dari apa yang telah Tuhan nyatakan kepadanya dalam penglihatan, dan di mana dia telah mengikuti deskripsi sejarawan atau eksposisi penulis Advent, saya percaya

bahwa Tuhan telah memberinya kebijaksanaan untuk menggunakan apa yang benar dan selaras dengan kebenaran mengenai semua hal yang penting

[450]

kepada keselamatan. Jika ditemukan melalui studi yang setia bahwa ia telah mengikuti beberapa eksposisi nubuat yang dalam beberapa detail mengenai tanggal yang tidak dapat kita selaraskan dengan pemahaman kita tentang sejarah sekuler, hal ini tidak memengaruhi kepercayaan saya terhadap tulisan-tulisannya secara keseluruhan, sama halnya dengan kepercayaan saya terhadap Alkitab yang dipengaruhi oleh fakta bahwa saya tidak dapat menyelaraskan banyak pernyataan mengenai kronologi.

[451]

Lampiran C

W. Surat W.C. White kepada L.E. Froom, [Pada waktu itu Penatua Froom adalah sekretaris asosiasi dari General Conference Ministerial Association]. 8 Januari 1928

8 Januari 1928

Saudara Froom yang terhormat,

Kemarin saya menerima surat Anda tertanggal 3 Januari. Di dalamnya Anda menyampaikan beberapa pertanyaan yang meminta balasan dari saya.

Anda merujuk pada sebuah kenangan tentang percakapan dengan saya di mana Anda pikir saya mengatakan bahwa Ibu berkata dengan mengacu pada beberapa tulisannya, "Pekerjaan saya adalah mempersiapkan; pekerjaan Anda adalah membentuknya."

Saya tidak ingat pernah mendengar Ibu membuat pernyataan seperti itu, dan saya rasa tidak ada satu pun dari para pembantunya yang pernah mendengarnya membuat pernyataan seperti itu. Pemikiran yang mendorong pernyataan seperti itu tidak selaras dengan gagasannya tentang pekerjaannya dan pekerjaan para penyalin dan sekretarisnya.

Ada sebuah pernyataan yang telah saya sampaikan kepada beberapa pekerja terkemuka kita yang darinya ide yang disampaikan dalam pertanyaan Anda mungkin telah berkembang. Saya telah mengatakan kepada mereka bahwa pada masa-masa awal pekerjaan kami, Ibu telah menulis sebuah kesaksian kepada seorang individu atau sebuah kelompok, yang berisi informasi dan nasihat yang akan sangat berharga bagi orang lain, dan saudara-saudara mempertanyakannya tentang bagaimana

[452]

itu harus digunakan. Dia sering berkata kepada ayah saya dan kadang-kadang kepada dia dan rekan-rekannya- "Saya telah melakukan bagian saya. Aku telah menuliskan apa yang telah TUHAN nyatakan kepadaku. Sekarang adalah tugasmu untuk mengatakan bagaimana hal itu harus digunakan."

Anda akan dengan mudah melihat bahwa usul seperti itu sangat masuk akal. Ayah saya dan rekan-rekannya telah berhubungan dengan semua masalah yang berkaitan dengan masalah kebenaran masa kini, yang kemudian berkembang menjadi pekerjaan General Conference, dan adalah suatu ketentuan yang bijaksana dari *surga bahwa mereka harus* ikut bertanggung jawab untuk mengatakan bagaimana dan dengan cara apa pekabaran-pekabaran itu harus diletakkan di hadapan mereka yang akan memperoleh manfaatnya.

Anda tampaknya berpikir bahwa jika ada pernyataan seperti yang disebut dalam surat Anda, itu akan menjadi keuntungan bagi beberapa saudara kita. Saya tidak dapat memahami bagaimana hal itu akan menguntungkan mereka. Mungkin Anda dapat menjelaskannya kepada saya.

Mengenai dua paragraf yang dapat ditemukan dalam Karunia-karunia *Rohani* dan juga dalam *Roh Nubuat* mengenai penggabungan dan alasan mengapa hal itu ditinggalkan dalam buku-buku yang kemudian, dan pertanyaan mengenai siapa yang

bertanggung jawab untuk meninggalkannya, saya dapat mengatakannya dengan sangat jelas dan pasti. Mereka ditinggalkan oleh Ellen G. White. Tidak ada seorang pun yang berhubungan dengan pekerjaannya yang memiliki otoritas atas pertanyaan seperti itu, dan saya tidak pernah mendengar ada orang yang menawarkan nasihat kepadanya mengenai masalah ini.

Dalam semua pertanyaan seperti ini, anda dapat menetapkan sebagai suatu kepastian bahwa Njonja White bertanggung jawab untuk menghilangkan atau menambahkan hal-hal seperti ini dalam edisi-edisi buku-buku kami yang kemudian. Saudari White tidak hanya memiliki penilaian yang baik berdasarkan pemahaman yang jelas dan menyeluruh tentang kondisi dan konsekuensi alami dari penerbitan apa yang ditulisnya, tetapi dia juga berkali-kali mendapat petunjuk langsung dari malaikat Tuhan tentang apa yang seharusnya dihilangkan dan apa yang harus ditambahkan dalam edisi baru....

Pertimbangkanlah sejenak bab ini dalam edisi pertama buku *Great Controversy*, Jilid IV, yang diterbitkan oleh Pacific Press pada tahun 1884. Dalam Bab XXVII, "Jerat-jerat Setan," Anda akan menemukan bahwa sekitar empat halaman di bagian akhir

[453]

dari bab ini dihilangkan dari edisi-edisi selanjutnya dari buku *Great Controversy*. Keempat halaman ini dapat ditemukan dalam buku *Testimonies to Ministers*, halaman 472 sampai 475. Informasi yang terkandung dalam keempat halaman ini sangat berharga bagi Masehi Advent Hari Ketujuh dan dengan tepat sekali dimasukkan ke dalam edisi pertama buku *Great Controversy*, Jilid IV, yang pada waktu diterbitkan, sama seperti jilid-jilid yang lain, dianggap sebagai pekabaran khususnya kepada Masehi Advent Hari Ketujuh, dan kepada orang-orang Kristen yang bersekutu dengan mereka di dalam kepercayaan dan tujuan.

Tetapi ketika diputuskan bahwa *Great Controversy*, Volume IV harus diterbitkan ulang dalam bentuk untuk sirkulasi umum oleh agen-agen langganan, Ellen G. White menyarankan agar halaman-halaman tersebut dihilangkan karena ada kemungkinan para pendeta gereja-gereja populer yang membaca pernyataan-pernyataan tersebut akan menjadi marah dan akan menyusun kekuatan untuk menentang peredaran buku tersebut.

Mengapa saudara-saudara kita tidak mau mempelajari urusan Allah yang penuh belas kasihan kepada kita dengan memberikan informasi kepada kita melalui Roh Nubuat dalam bentuknya yang indah, harmonis, dan berguna, daripada memilih dan mengkritik dan membedah, mencoba memotongnya menjadi balok-balok beton mekanis kecil seperti yang kita beli untuk dimainkan oleh anak-anak kita, dan kemudian meminta orang lain untuk menyatukannya agar menjadi pola yang menyenangkan mereka dan meninggalkan bagian-bagian tertentu dari pola tersebut yang tidak mereka sukai? Saya berdoa agar Tuhan memberi kita kesabaran dan bimbingan dalam melakukan apa yang dapat kita lakukan untuk menolong mereka yang seperti itu untuk melihat keindahan karya Allah.

Anda merujuk pada surat-surat lain yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang belum saya jawab. Saya berharap dapat segera menjawabnya, tetapi tidak pagi ini.

Hormat kami,

W. C. Putih

W. C. Surat putih untuk L. E. Froom

8 Januari 1928
Saudara Froom yang
terhormat,

Sejak mengirimkan surat kepada Anda kemarin, saya telah

[454]

menemukan milik Anda pada tanggal 22 Desember. Di dalamnya anda mengatakan kepada saya bahwa selama dua tahun penuh anda telah mendorong Penatua Daniells untuk mempersiapkan sebuah buku tentang Roh Nubuat, tetapi anda tidak memberi tahu saya tanggapan apa yang dia berikan terhadap permintaan ini.

Mengacu pada pernyataan yang telah diterbitkan oleh Penatua Loughborough, Anda berbicara tentang tekanan yang diberikan kepadanya oleh manifestasi fisik dan intim yang tidak menarik bagi Anda.

Saya sepenuhnya setuju dengan Anda bahwa bukti besar dari tangan ilahi dalam pemberian kepada gereja yang tersisa adalah bukti internal dari tulisan-tulisan itu sendiri. Namun demikian, saya harus percaya bahwa di dalam manifestasi fisik yang menyertai penganugerahan terang dan wahyu, terdapat suatu nilai yang nyata; jika tidak, Allah tidak akan memberikannya. Lebih jauh lagi, saya dipertemukan dengan banyak sekali orang, yang sungguh-sungguh, tulus, dan berharga di mata Tuhan, yang menganggap manifestasi fisik ini sebagai hal yang sangat penting, dan mereka bersaksi bahwa iman mereka telah sangat dikuatkan oleh pengetahuan yang jelas mengenai metode-metode yang diadopsi oleh Bapa Surgawi untuk mengukuhkan para penerimanya di dalam terang yang telah Dia berikan kepada mereka.

Anda mengacu pada pernyataan kecil yang saya kirimkan kepada Anda mengenai ilham verbal. Pernyataan yang dibuat oleh General Conference tahun 1883 ini sangat selaras dengan kepercayaan dan posisi para perintis dalam hal ini, dan menurut saya, ini adalah satu-satunya posisi yang diambil oleh para pendeta dan pengajar kita sampai Prof. [Mungkin Francois Gausson, seorang pendeta Swiss (1790-1863), yang berpendapat bahwa Alkitab diilhamkan secara verbal]. Penerimaan pandangan tersebut oleh para siswa di Battle Creek College dan banyak orang lain, termasuk Penatua Haskell, telah mengakibatkan munculnya pertanyaan-pertanyaan dan kebingungan yang tidak berkesudahan, dan terus bertambah.

Suster White tidak pernah menerima teori Gausson

[455]

mengenai inspirasi verbal, baik yang diterapkan pada karyanya sendiri maupun yang diterapkan pada Alkitab.

Anda mengatakan bahwa dalam usaha anda untuk memiliki pemahaman yang setia dan rasional mengenai latar belakang karunia yang luar biasa ini, anda telah berusaha untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai orang yang telah membantu Saudari White dalam tahap kesusasteraan karya tersebut.

Adalah keyakinan saya, Saudara Froom, bahwa anda tidak akan pernah mendapatkan terang mengenai latar belakang karunia Roh Nubuat dengan mempelajari ciri-ciri dan kualifikasi para penyalin yang setia dan para penyunting, yang telah dipanggil oleh Saudari White untuk membantu dalam mempersiapkan artikel-artikel publikasi untuk majalah kita dan bab-bab untuk buku-bukunya.

Landasan untuk meneguhkan iman pada pesan-pesan yang telah Allah kirimkan kepada umat-Nya, akan lebih mudah ditemukan dalam studi tentang hubungan-Nya dengan para nabi-Nya di zaman-zaman lampau. Menurut saya, studi tentang kehidupan dan pekerjaan serta tulisan-tulisan Santo Paulus lebih membantu dan menerangi daripada bidang studi lain yang dapat kita sarankan, dan saya pikir kita tidak akan banyak terbantu dalam membangun kepercayaan terhadap tulisan-tulisan Paulus dengan mencari daftar para pembantunya dan dengan mempelajari sejarah dan pengalaman mereka. Mudah bagi saya untuk percaya bahwa Yeremia diarahkan oleh Allah dalam memilih Barukh sebagai

penyalin; juga bahwa Paulus memiliki hikmat sorgawi dalam memilih orang-orang yang akan bertindak sebagai amanuensisnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhannya.

Saya percaya bahwa Saudari Ellen G. White memiliki bimbingan surgawi dalam memilih orang-orang yang harus bertindak sebagai penyalin dan mereka yang harus membantu menyiapkan artikel untuk majalah kami dan bab-bab untuk buku-buku kami.

Saya mengenal dengan baik keadaan yang membuatnya memilih beberapa pekerja ini dan dorongan langsung yang diberikan kepadanya mengenai kualifikasi dan kepercayaan mereka untuk pekerjaan itu. Saya juga mengetahui kejadian-kejadian di mana ia diarahkan untuk memberi petunjuk, memperingatkan, dan kadang-kadang memberhentikan dari pekerjaannya mereka yang kurangnya kerohanian membuat mereka tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan yang memuaskan.

[456]

pelayanan. Mengenai hal ini, Penatua Starr dapat memberikan sebuah bab yang menarik mengenai pengalaman Saudari White dengan Nona Fannie Bolton, dan saya dapat menceritakan kepada Anda tentang suatu keadaan di mana ia dipisahkan dari keponakannya sendiri, Mary Clough, yang sangat dikasihinya.

Pada awal tahun 60-an, Sister White tidak dibantu, kecuali oleh suaminya, yang akan mendengarkannya ketika dia membaca bab-bab naskah dan akan menyarankan koreksi tata bahasa ketika mereka muncul dalam pikirannya. Sebagai seorang anak kecil, saya ingat menyaksikan keadaan seperti ini—Penatua White dalam kelelahannya berbaring di sofa dan saudari White membawa sebuah pasal yang ditulis untuk *Karunia-karunia Rohani* dan membacakan kepadanya dan dia akan menyarankan, seperti yang dinyatakan di atas, perbaikan tata bahasa. Artikel-artikel untuk *Kesaksian juga* diperlakukan dengan cara yang sama.

Di samping beberapa kesaksian yang dicetak, banyak kesaksian pribadi yang dikirimkan kepada individu-individu dan seringkali Sister White menulis, "Saya tidak punya siapa-siapa untuk menyalin kesaksian ini. Tolong buatlah salinannya untuk Anda sendiri dan kirimkan yang asli kepada saya." Sebagai hasil dari metode kerja ini, kami memiliki banyak kesaksian awal dalam tulisan tangan Saudari White di lemari besi kami.

Pada awal tahun 60-an, Suster Lucinda M. Hall bertindak sebagai pengurus rumah tangga, sekretaris, dan kadang-kadang teman seperjalanan Suster White. Dia pemalu dan teliti, dan hanya kesalahan tata bahasa yang paling sederhana yang dikoreksi olehnya. Sekitar tahun 1862, Saudari Adelia Patten berhubungan dengan keluarga White dan melakukan beberapa penyalinan untuk Saudari White. Kemudian ia berhubungan dengan *Review* dan *Herald*.

Pada musim gugur tahun 1872, Sister White mengunjungi Colorado dan berkenalan dengan keponakannya, Mary C. Clough, dan pada tahun '74, '75, dan '76, Nona Clough membantu dalam mempersiapkan naskah untuk *Roh Nubuat*, Jilid II dan III. Dia juga menemani Penatua dan Nyonya White dalam pekerjaan pertemuan-pertemuan perkemahan mereka dan bertindak sebagai reporter untuk pers umum. Dengan demikian, dia adalah agen publisitas pertama yang dipekerjakan secara teratur oleh denominasi dan dapat dijadikan panutan.

[457]

sebagai nenek dari departemen publisitas kami.

Pengalamannya sebagai reporter surat kabar, kepercayaan diri yang diperolehnya dan pujian yang diberikan atas karyanya, membuatnya tidak cocok untuk pekerjaan yang rumit dan sakral sebagai penyunting artikel-artikel *Review* dan bab-bab dalam buku

Kontroversi Besar. Dalam sebuah penglihatan diperlihatkan kepada Saudari White bahwa ia dan Mary sedang melihat perkembangan yang menakjubkan di langit. Semua itu sangat berarti bagi Saudari White, tetapi bagi Mary, semua itu tidak berarti apa-apa; dan malaikat itu berkata, "Hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani," dan kemudian menginstruksikan Saudari White agar ia tidak lagi mempekerjakan keponakannya sebagai penyunting bukunya.

Selama tahun '68, '69, dan '70, ada beberapa orang yang dipekerjakan oleh Sister White untuk menyalin kesaksiannya. Di antara mereka ada Nona Emma Sturgess, yang kemudian menjadi istri Amos Prescott; Nona Anna Hale, yang kemudian menjadi istri Irwin Royce; dan yang lainnya, yang nama-namanya tidak saya ingat.

Setelah kematian Penatua [James] White pada tahun 1881, Saudari White mempekerjakan Saudari Marian Davis. Dia telah menjadi korektor di Review and Herald selama beberapa tahun, dan Sister White menerima jaminan melalui wahyu bahwa Sister Davis akan menjadi penolong yang teliti dan setia. Kemudian Saudari Eliza Burnham dipekerjakan oleh Saudari White, dan pada suatu waktu Ny. B. L. Whitney dan Fannie Bolton dipekerjakan di Battle Creek sebagai pembantu ketika ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Saudari Davis bersama Saudari White di Eropa pada tahun 1886 dan 1887. Ia juga merupakan pembantu utama Suster White di Australia.

Seiring dengan berkembangnya pekerjaan di Australia, Suster Burnham dipanggil untuk membantu dalam penyuntingan buku, dan Maggie Hare serta Minnie Hawkins dipekerjakan sebagai penyalin.

Saya lupa menyebutkan bahwa selama tahun-tahun ketika Sister White berada di Healdsburg, Sister J. I. Ings melakukan banyak penyalinan kesaksian dan manuskrip.

Pada suatu waktu, ketika kami berada di Australia, diusulkan agar *Kesaksian Khusus kepada para Menteri* (I.E.),

[458]

Kesaksian-kesaksian Khusus, Seri A) yang diterbitkan dan dikirim oleh Penatua [O. A.] Olsen [Presiden General Conference] pada awal tahun 90-an perlu dicetak ulang-materi-materi tersebut dikelompokkan berdasarkan topik-topiknya. Sementara hal ini sedang dipertimbangkan, kebetulan Penatua W.A. Colcord, yang pernah menjadi sekretaris General Conference dan selama bertahun-tahun menjadi penulis terkemuka dalam topik-topik kebebasan beragama, sedang tidak bekerja, dan atas permintaan saya, Saudari White mempekerjakannya untuk mengambil kesaksian-kesaksian khusus dan mengelompokkan materi tersebut menurut topik-topik untuk diterbitkan ulang. Dia menghabiskan beberapa minggu untuk pekerjaan ini dan dibayar oleh Saudari White; tetapi pekerjaan itu tidak pernah digunakan. Jika saya ingat dengan benar, hanya sampai di situ saja hubungannya dengan karya sastranya.

Pekerjaan terakhir yang dilakukan oleh Suster Davis adalah pemilihan dan pengaturan materi yang digunakan dalam *Ministry of Healing*.

Penatua C.C. Crisler membantu Sister White dalam memilih dan mengatur materi yang muncul dalam *Kisah Para Rasul dan Nabi dan Raja*.

Sketsa pekerjaan dan para pekerja ini tidak diklaim sebagai sesuatu yang lengkap. Tidak pernah terpikir oleh saya atau oleh pembantu-pembantu Saudari White bahwa personalia dari angkatan kerjanya merupakan kepentingan utama bagi para pembaca buku-bukunya. Dia menulis masalah itu. Dia menulis dengan sangat lengkap. Selalu ada kontroversi antara dia dan para penerbit mengenai jumlah materi yang harus digunakan. Saudari White paling senang jika suatu topik disajikan dengan sangat lengkap, dan para penerbit selalu memberikan tekanan agar topik tersebut dipadatkan atau disingkat agar buku tersebut tidak terlalu besar. Akibatnya, setelah bab-bab penting dipersiapkan untuk percetakan, dan kadang-kadang setelah dikirim ke percetakan, sebuah presentasi baru tentang subjek tersebut akan diberikan kepada Saudari White, dan dia akan menulis materi tambahan dan bersikeras untuk dimasukkan. Pengalaman ini terutama berlaku pada buku *Kontroversi Besar*, Jilid IV.

Kesulitan yang terkait dengan jumlah

[459]

Materi yang dipersiapkan untuk *Desire of Ages* diatasi sebagian dengan memisahkan bagian-bagian yang digunakan dalam *Object Lessons and Thoughts of Christ's Mount of Blessing*.

Mengenai pembacaan karya-karya penulis kontemporer pada masa persiapan buku-buku ini, hanya sedikit yang dapat dikatakan, karena, ketika Saudari White sibuk menulis, ia hanya memiliki sedikit waktu untuk membaca. Sebelum pekerjaannya menulis tentang kehidupan Kristus dan selama masa penulisannya, sampai batas tertentu, ia membaca karya-karya Hanna, Fleetwood, Farrar, dan Geikie. Saya tidak pernah tahu bahwa dia membaca Edersheim. Dia kadang-kadang merujuk kepada Andrews, khususnya dalam hal kronologi.

Mengapa dia membaca semua buku-buku ini? Peristiwa-peristiwa besar dalam konflik zaman seperti yang disampaikan dalam Seri Kontroversi Besar [yaitu, Konflik], disajikan kepadanya dalam beberapa bagian pada waktu-waktu yang berbeda. Pada presentasi pertama, sebuah garis besar singkat diberikan kepadanya seperti yang terwakili dalam bagian ketiga dari buku yang sekarang disebut *Early Writings*.

Kemudian peristiwa-peristiwa besar pada zaman bapa leluhur dan pengalaman para nabi disampaikan kepadanya seperti yang disampaikan dalam artikel-artikelnya dalam buku *Testimonies for the Church*, dan dalam seri artikelnya yang diterbitkan pada tahun-tahun berikutnya dalam buku *Review, The Signs of the Times*, dan *Southern Watchman*. Seri-seri ini, anda akan ingat, membahas secara lengkap pekerjaan Ezra, Nehemia, Yeremia, dan nabi-nabi lainnya.

Peristiwa-peristiwa besar yang terjadi dalam kehidupan Tuhan kita disajikan kepadanya dalam adegan-adegan panorama, seperti juga bagian-bagian lain dari *Kontroversi Besar*. Dalam beberapa adegan ini, kronologi dan geografi disajikan dengan jelas, tetapi dalam sebagian besar wahyu, adegan-adegan suluh, yang sangat jelas, dan percakapan serta kontroversi, yang didengarnya dan dapat diceritakannya, tidak ditandai secara geografis atau kronologis, dan dia dibiarkan mempelajari Alkitab dan sejarah, dan tulisan-tulisan orang-orang yang telah mempresentasikan

[460]

kehidupan Tuhan kita untuk mendapatkan hubungan kronologis dan geografis.

Paulus, adalah bahwa dengan melakukan hal itu, akan terbayang dengan jelas dalam pikirannya adegan-adegan yang disajikan dengan jelas dalam penglihatannya, tetapi yang telah berlalu selama bertahun-tahun dan pelayanannya yang berat, menjadi redup dalam ingatannya.

Sering kali dalam pembacaan Hanna, Farrar, atau Fleetwood, dia akan lari ke deskripsi adegan yang telah disajikan dengan jelas kepadanya, tetapi terlupakan, dan dia dapat menggambarannya secara lebih rinci daripada yang telah dibacanya.

Terlepas dari semua kuasa yang telah Allah berikan kepadanya untuk menyajikan adegan-adegan dalam kehidupan Kristus, para rasul, nabi-nabi, dan para pembaharu-Nya dengan cara yang lebih kuat dan lebih jelas daripada para sejarawan lainnya, namun ia selalu merasakan dengan sangat tajam hasil dari kurangnya pendidikan sekolahnya. Ia mengagumi bahasa yang digunakan oleh para penulis lain untuk menyajikan kepada para pembacanya pemandangan-pemandangan yang telah Allah tunjukkan kepadanya melalui penglihatan, dan ia merasa senang, dan merasa lebih mudah serta hemat waktu untuk menggunakan bahasa mereka sepenuhnya atau sebagian untuk menyajikan hal-hal yang

telah ia ketahui melalui pewahyuan, dan yang ingin ia sampaikan kepada para pembacanya.

Dalam banyak manuskripnya yang berasal dari tangannya, tanda petik digunakan. Dalam kasus-kasus lain, tanda kutip tidak digunakan; dan kebiasaannya menggunakan bagian-bagian kalimat yang ditemukan dalam tulisan orang lain dan mengisi bagian dari gubahannya sendiri, tidak didasarkan pada rencana yang pasti dan juga tidak dipertanyakan oleh para penyalin dan penulis naskahnya sampai sekitar tahun 1885 dan seterusnya.

Ketika para kritikus menunjukkan ciri khas karyanya ini sebagai alasan untuk mempertanyakan karunia yang memungkinkannya untuk menulis, ia tidak terlalu menghiraukannya. Kemudian, ketika ada keluhan bahwa hal ini merupakan ketidakadilan bagi penerbit dan penulis lain, dia membuat perubahan yang tegas - sebuah

[461]

perubahan yang sudah Anda kenal.

Adalah keyakinan saya, Saudara Froom, bahwa saya tidak dapat terlalu sering mengulang-ulang fakta bahwa pikiran Saudari White sangat aktif dengan mengacu pada isi artikel-artikel yang diterbitkan dalam majalah-majalah kami, dan bab-bab yang menyusun buku-bukunya, dan bahwa ia mendapat pertolongan dari sorga serta sangat tajam dalam mendeteksi kesalahan yang dibuat oleh para penyalin atau para penyunting. Kondisi ini berlaku selama tahun-tahun sibuknya sebelum kematian suaminya dan setelah kematian suaminya, selama pelayanannya di Eropa dan Australia, dan sebagian besar tahun-tahun yang dihabiskannya di Amerika setelah kembali dari Australia.

Pada tahun-tahun terakhirnya, pengawasannya tidak begitu menyeluruh, tetapi ia diberkati secara luar biasa dalam hal kecerdasannya dalam mengarahkan hal-hal yang telah ditulis sebelumnya yang digunakan pada tahun-tahun terakhirnya dan dalam menunjukkan subjek-subjek yang perlu ditekankan dan subjek-subjek yang dapat dihindarkan ketika kami melanjutkan pekerjaan meringkas buku-buku yang lebih besar dalam mempersiapkan salinan untuk diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa asing.

Mohon bacakan pernyataan ini kepada Penatua Daniells, dan jika Anda mengamati bahwa dengan tergesa-gesa saya telah meninggalkan masalah ini sehingga dapat dengan mudah disalahpahami, mohon tunjukkan hal ini kepada saya dan beri saya kesempatan untuk memperkuat masalah ini sebelum ditempatkan oleh Anda di hadapan saudara-saudara Anda yang lain.

Hormat kami,

W. C. Putih

W. C. Surat Putih untuk L. E. Froom

[Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Asosiasi Menteri Konferensi Umum.]

13 Desember 1934

Saudara Froom yang
terhormat,

Saya memegang surat Anda pada bulan Desember. Pertanyaan-pertanyaan yang Anda ajukan sangat komprehensif dan agak sulit untuk dijawab.

Adalah sebuah fakta bahwa selama tiga puluh tahun lebih saya bergaul dengan Ellen White, saya sangat percaya pada pelayanannya. Saya tahu bahwa ia telah menerima wahyu dari Allah yang nilainya tak terhingga bagi gereja dan dunia. Saya tidak masuk sepenuhnya seperti yang ingin dilakukan oleh beberapa saudara kita dalam menganalisis sumber-sumber informasi yang memampukannya menulis buku-bukunya.

Kerangka kerja bait suci kebenaran yang ditopang oleh tulisan-tulisannya dipresentasikan kepadanya dengan jelas dalam penglihatan. Dalam beberapa fitur dari karya ini, informasi diberikan secara terperinci. Mengenai beberapa fitur dari wahyu, seperti fitur-fitur kronologi kenabian, sehubungan dengan pelayanan di bait suci dan perubahan-perubahan yang terjadi pada tahun 1844, hal ini disajikan kepadanya berkali-kali dan secara terperinci berkali-kali, dan ini memungkinkannya untuk berbicara dengan sangat jelas dan sangat positif tentang pilar-pilar fondasi iman kita.

Dalam beberapa masalah sejarah seperti yang dikemukakan dalam *Patriarchs and Prophets* dan dalam *Kisah Para Rasul*, dan dalam *Great Controversy*, garis-garis besar dibuat sangat jelas dan sederhana baginya, dan ketika dia datang untuk menulis topik-topik ini, dia dibiarkan mempelajari Alkitab dan sejarah untuk mendapatkan tanggal dan hubungan geografis serta untuk menyempurnakan deskripsi detailnya.

Ellen White adalah seorang pembaca yang cepat dan memiliki ingatan yang sangat kuat. Wahyu-wahyu yang diterimanya memampukannya untuk mencengkeram subjek-subjek yang dibacanya dengan cara yang kuat. Hal ini memampukannya untuk memilih dan menerapkan apa yang benar dan membuang apa yang salah atau meragukan.

Dia membaca dengan tekun *Sejarah Reformasi Abad Keenam Belas*. Sebagian besar dari sejarah D'Aubigne dibacakannya dengan lantang kepada ayah saya. Dia adalah seorang pembaca yang tertarik dengan jurnal-jurnal keagamaan, dan selama bertahun-tahun Uriah Smith menjadi editor *Review*, sudah menjadi kebiasaannya untuk memintanya setelah memanfaatkan pertukaran keagamaan, untuk menyerahkannya kepadanya dan dia akan menghabiskan sebagian waktunya untuk memindai jurnal-jurnal tersebut untuk memilih hal-hal yang berharga yang terkadang muncul dalam *Review*.

[463]

Di dalamnya ia juga mengumpulkan informasi mengenai apa yang sedang terjadi dalam dunia keagamaan. Mengenai studi buku-buku, tiba saatnya tak lama setelah pendirian bangunan batu bata yang menjadi tempat gedung *Review and Herald*, sebuah ruangan besar yang menghadap ke ujung utara di lantai dua digunakan oleh Penatua dan Nyonya White sebagai ruang editorial dan ruang penulisan. Di dalamnya terdapat perpustakaan *Review and Herald*. Di perpustakaan ini Penatua White membuat referensi dalam tulisan-tulisannya, dan dari perpustakaan ini Ellen White memilih buku-buku yang ia anggap penting menguntungkan untuk dibaca.

Sungguh luar biasa bahwa dalam membaca dan memindai buku-buku, pikirannya diarahkan pada buku-buku yang paling membantu dan pada bagian-bagian yang paling membantu yang terkandung dalam buku-buku itu. Kadang-kadang dia akan menyebutkan kepada Pastor, dan di hadapan saya, pengalamannya dalam menelaah sebuah buku yang belum pernah dia baca sebelumnya, dan pengalamannya dalam membukanya pada bagian-bagian tertentu yang membantunya dalam menggambarkan apa yang telah dia lihat dan ingin dia sampaikan.

Saya menduga bahwa *Memoar Bliss* ada di perpustakaan ini, tetapi saya tidak tahu apakah dia membacanya atau tidak. Saya tidak pernah mendengar dia menyebutkan buku

itu sehubungan dengan karyanya.

Catatan penjelasan yang ditemukan dalam buku-buku langganannya, beberapa di antaranya ditulis olehnya sendiri, namun sebagian besar ditulis oleh J. H. Waggoner, Uriah Smith, dan M. C. Wilcox bersama Marian Davis.

Anda bertanya apakah James White membawakan buku-buku kepada Ellen White, yang mana bacaan itu akan membantunya dalam menulis. Saya tidak ingat ada kejadian seperti itu. Saya ingat bahwa ia kadang-kadang membawa bagian-bagian yang menarik yang telah dibacanya untuk diperhatikan oleh suaminya.

Anda bertanya apakah para pembantunya menyampaikan pernyataan-pernyataan yang mereka pikir akan membantunya dalam tulisan-tulisannya. Tidak ada hal semacam ini yang terjadi sebelum penulisan *Great Controversy*, Volume IV, di Healdsburg,

[464]

pada tahun 1883 atau 1884. Saat itu jarang sekali dan terkait dengan detail kecil.

Ketika kami berada di Basel, pada tahun 1886, kami memiliki pengalaman yang sangat menarik dengan sekelompok penerjemah. Kami menemukan bahwa saudara-saudara kita di Eropa sangat menginginkan agar *Great Controversy*, Jilid IV, diterjemahkan ke dalam bahasa Prancis dan Jerman

Untuk menyediakan buku ini bagi orang-orang Prancis, Penatua Au Franc telah dipekerjakan sebagai penerjemah dan telah memasukkan dua puluh bab atau lebih ke dalam bahasa Prancis yang ia anggap sebagai bahasa Prancis kelas satu. Tidak semua orang puas dengan terjemahannya dan Penatua Jean Vuilleumier telah dipekerjakan untuk membuat sebuah terjemahan dan telah menyelesaikan setengah lusin bab lagi.

Mengenai bahasa Jerman, ada tiga upaya penerjemahan. Profesor Kuhns, Nyonya Bach, dan Henry Fry adalah penerjemahnya.

Apa yang harus kita lakukan? Beberapa orang bersatu dalam mengutuk masing-masing terjemahan ini dan sulit untuk menemukan lebih dari dua orang yang akan berbicara dengan kata-kata yang baik untuk kedua terjemahan tersebut.

Penatua Whitney, manajer kantor Basel, mengakui fakta bahwa tulisan Sister White itu sulit. Kiasan-kiasannya dalam beberapa kasus tidak dipahami dengan sempurna oleh para penerjemah, dan dalam beberapa kasus di mana kiasan-kiasan itu dipahami, para penerjemah tidak mengetahui fraseologi agama dari bahasa mereka sendiri dengan cukup baik untuk memberikan terjemahan yang benar.

Akhirnya, sebuah cara diatur. Setiap pagi pukul sembilan, dua penerjemah Jerman, dua penerjemah Prancis, Penatua Whitney, Suster Davis, dan saya sendiri bertemu di ruang editorial dan bab demi bab dari buku berbahasa Inggris dibaca dan dikomentari. Para penerjemah yang menemukan bagian yang sulit, akan menghentikan pembacaan dan berdiskusi di antara mereka sendiri tentang bagaimana kata-kata yang seharusnya dalam bahasa Prancis dan dalam bahasa Jerman. Seringkali Penatua Whitney akan menghentikan pembacaan dan berkata, "John, bagaimana Anda akan menerjemahkannya?" Kemudian ia akan mengimbau Penatua au Franc dengan berkata, "Apakah Anda setuju dengan itu?"

[465]

Melihat bahwa mereka tidak memahami secara lengkap teks bahasa Inggris, Suster Davis dan Bruder Whitney akan mendiskusikan maknanya dan kemudian para penerjemah akan kembali mengusulkan terjemahan.

Ketika kami sampai pada bab-bab yang berkaitan dengan Reformasi di Jerman dan

Prancis, para penerjemah akan memberikan komentar mengenai ketepatan pemilihan peristiwa-peristiwa bersejarah

yang telah dipilih oleh Saudari White, dan dalam dua kasus yang saya ingat, mereka menyarankan bahwa ada peristiwa-peristiwa lain yang sama pentingnya yang tidak disebutkannya. Ketika hal ini diberitahukan kepadanya, ia meminta agar sejarah-sejarah itu diperlihatkan kepadanya agar ia dapat mempertimbangkan pentingnya peristiwa-peristiwa yang telah disebutkan. Pembacaan sejarah tersebut menyegarkan kembali ingatannya tentang apa yang telah dilihatnya, dan setelah itu ia menulis sebuah deskripsi tentang peristiwa tersebut.

Saya bersama Ibu ketika kami mengunjungi Zurich dan saya ingat betul bagaimana pikirannya tergugah ketika melihat katedral tua dan pasar, dan dia berbicara tentang mereka seperti pada zaman Zwingli.

Selama dua tahun tinggal di Basel, ia mengunjungi banyak tempat di mana peristiwa-peristiwa penting terjadi pada masa Reformasi. Hal ini menyegarkan ingatannya tentang apa yang telah ditunjukkan kepadanya dan hal ini menyebabkan perluasan yang penting pada bagian-bagian buku yang berhubungan dengan masa Reformasi

Dengan salam hormat, saya tetap tinggal,

Hormat kami, saudaramu,

W. C. Putih